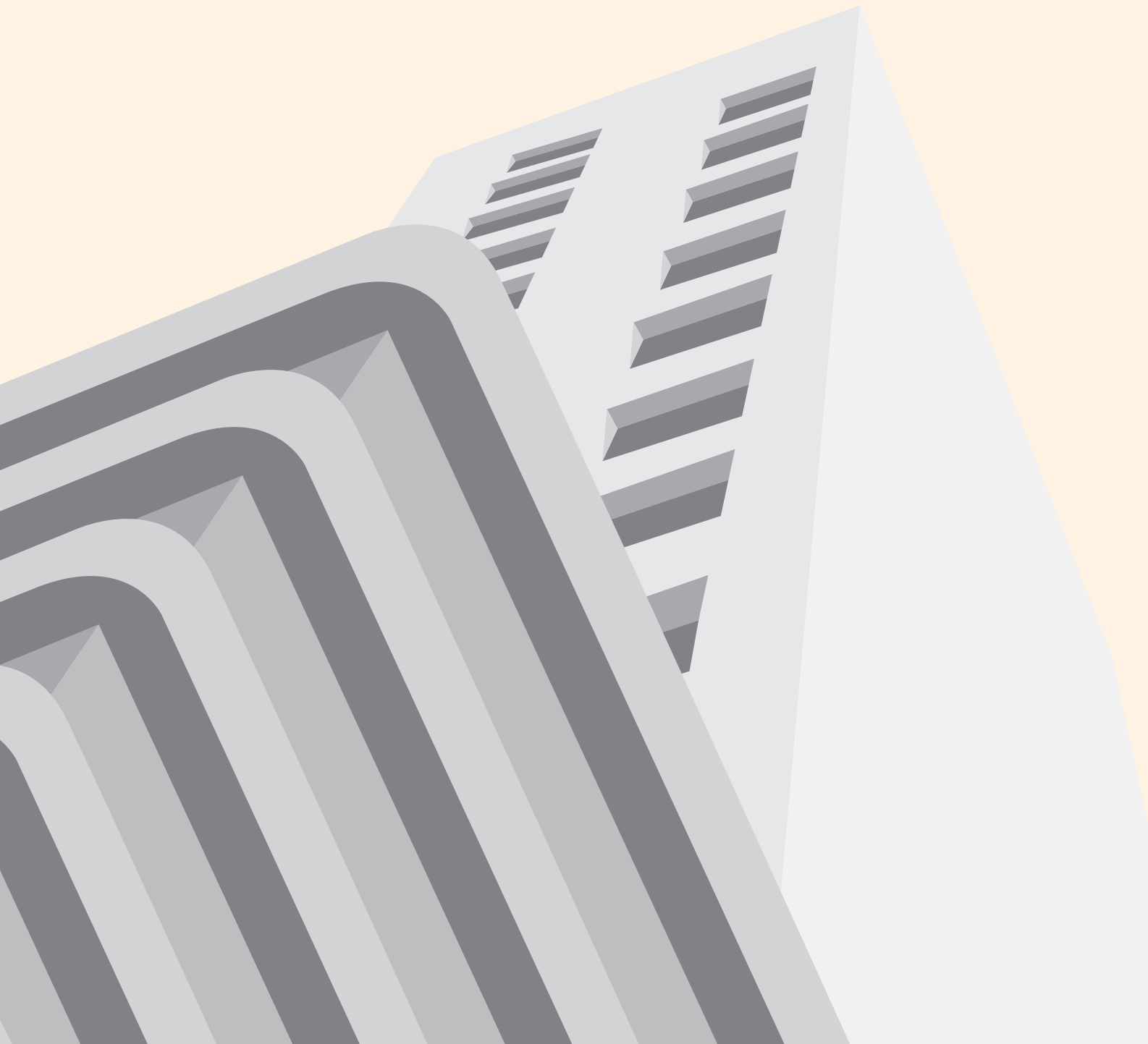




A D E C A D E O F
PASS10N

Laporan Tahunan **2018** Annual Report



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

04 **KESINAMBUNGAN TEMA**

THEME CONTINUITY

06 **KEUNGGULAN WIKA GEDUNG**

OUR COMPETITIVE ADVANTAGE

01 **IKHTISAR UTAMA**

HIGHLIGHTS

- 10 Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights
- 12 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 18 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 20 Peristiwa Penting 2018
Significant Events 2018

02 **LAPORAN MANAJEMEN**

MANAGEMENT REPORT

- 28 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 38 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 50 Laporan Direksi
Board of Directors Report
- 60 Profil Direksi
Board of Directors Profile

73 **PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018**

STATEMENTS FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS FOR RESPONSIBILITY OF 2018 ANNUAL REPORT



Terminal 3 Bandara Soekarno-Hatta, Jakarta

03 PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 76 **Informasi Perusahaan**
Company Information
- 78 **Sekilas WEGE**
WEGE at a Glance
- 82 **Jejak Langkah**
Milestones
- 84 **Kegiatan & Bidang Usaha Perusahaan**
Corporate Activities and Line of Business
- 87 **Portofolio Perusahaan**
Company Portfolios
- 88 **Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi**
Market Coverage and Operational Area
- 90 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure
- 92 **Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan**
Vision, Mission, and Corporate Values
- 98 **Strategi Perusahaan**
Corporate Strategy
- 103 **Manajemen Pengetahuan & Inovasi**
Knowledge Management & Innovation
- 106 **Profil Manajer**
Manager's Profile
- 117 **Sumber Daya Manusia**
Human Capital
- 137 **Teknologi Informasi**
Information Technology
- 146 **Struktur dan Komposisi Pemegang Saham**
Structure and Shareholders' Composition
- 150 **Akses Informasi Daftar Pemegang Saham Bulanan, Triwulanan, dan Semester**
Access Information on List of Monthly, Quarterly and Semester Shareholders
- 151 **Kronologi Pencatatan Efek Lainnya**
Chronology of Other Stock Exchange Listing
- 151 **Struktur Grup Perusahaan**
Corporate Group Structure
- 152 **Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama**
List of Subsidiaries, Associates, and Joint Venture
- 156 **Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal**
Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professionals
- 158 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications
- 162 **Informasi pada Website Perusahaan**
Information on Corporate Website
- 165 **Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal**
Education and/or Training for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit



04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

| | | | |
|-----|---|-----|--|
| 170 | Tinjauan Industri dan Kondisi Makroekonomi Industry and Macroeconomic Conditions | 211 | Prospek Usaha Perusahaan Company's Business Prospect |
| 177 | Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review per Business Segment | 213 | Aspek Pemasaran Marketing Aspect |
| 181 | Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review | 215 | Kebijakan Dividen Dividend Policy |
| 201 | Solvabilitas dan Kolektabilitas Solvability and Collectability | 217 | Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Restructuring of Debt and Capital |
| 203 | Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure | 217 | Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan dan Manajemen Employee and Management Share Ownership Program and Management |
| 205 | Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Ties for Investment of Capital Goods | 218 | Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum The Use of Initial Public Offering Funds |
| 205 | Ikatan Investasi Barang Modal Capital Goods Investment Ties | 220 | Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi Significant Transaction Which Contains Conflict of Interest and/or Transaction With Affiliated Parties |
| 206 | Perbandingan antara Target pada Awal Tahun Buku dan Realisasinya serta Proyeksi Tahun Mendatang Comparison between Target in the Beginning of Fiscal Year and the Realization as well as the Upcoming Projection | 221 | Perubahan Peraturan Perundang-undangan Impact of Changes in Regulation |
| 210 | Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Significant Information and Fact Subsequent to the Accountant's Report Date | 222 | Perubahan Kebijakan Akuntansi Impact of Changes in Accounting Policies |
| | | 223 | Informasi Kelangsungan Usaha Information on Business Continuity |

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

| | | | |
|-----|--|-----|---|
| 228 | Pendahuluan Introduction | 282 | Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Directors |
| 235 | Penilaian GCG GCG Assessment | 285 | Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Frequency and Attendance Level of the Board of Commissioners and the Directors Meeting |
| 236 | Implementasi Rekomendasi OJK Implementation of OJK Recommendation | 299 | Informasi Mengenai Pemegang Saham Information About Major and Controlling Shareholders |
| 242 | Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Policy and Structure | 299 | Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Affiliation of the Board of Commissioners and Directors with Major and Controlling Shareholders |
| 243 | Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders | 301 | Komite-komite di bawah Dewan Komisaris Committees under the Board of Commissioners |
| 256 | Dewan Komisaris Board of Commissioners | | |
| 265 | Direksi Board of Directors | | |
| 276 | Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners and Directors' Performance Assessment | | |

| | | | |
|-----|---|-----|---|
| 314 | Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the Board of Commissioners | 339 | Pedoman Perusahaan terkait Keterlibatan dalam Aktivitas Politik Company Guidelines related to Engagement in Political Activities |
| 316 | Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary | 340 | Ketentuan mengenai terjadinya Konflik Kepentingan Pribadi Provisions regarding the Occurrence of Personal Conflict of Interest |
| 319 | Audit Internal Internal Audit | 341 | Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan Important Issues Faced by the Company |
| 323 | Akuntan Publik Public Accountant | 343 | Kode Etik Perusahaan Company's Code of Conduct |
| 325 | Manajemen Risiko Risk Management | 346 | Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System |
| 331 | Sistem Pengendalian Internal Internal Control System | 349 | Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to the Company Information and Data |
| 334 | Pengadaan Barang & Jasa Goods & Services Procurement | 353 | Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors |
| 337 | Kebijakan Pengendalian Gratifikasi Gratification Control Policy | | |
| 337 | Pernyataan Kepatuhan terhadap Pajak Statement on Tax Compliance | | |
| 338 | Informasi Praktik Bad Corporate Governance Information on Bad Corporate Governance Practice | | |

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

| | | | |
|-----|--|-----|---|
| 358 | Dasar Pelaksanaan dan Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Basis of Implementation and Governance of Corporate Social Responsibility | 368 | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibility regarding Employment, Occupational Health and Safety |
| 364 | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait dengan Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility towards Human Rights | 380 | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility related Social and Community Development |
| 365 | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait dengan Subjek Operasi yang Adil Corporate Social Responsibility towards Fair Operating Practices | 382 | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait dengan Konsumen Corporate Social Responsibility related to Responsibility |
| 366 | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait dengan Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility towards Environment | | |

386 **INDEKS KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD**

INDEX OF ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

410 **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY



2015

BERGERAK KE TAHAP BERIKUTNYA
MOVING TO THE NEXT LEVEL

Perusahaan memasuki tahap berikutnya di mana pengendalian operasi secara ketat sangat penting melalui berbagai upaya perbaikan metode kerja dalam mencapai kinerja usaha yang berkelanjutan.

The Company introduced the succeeding stage where control operations are strictly important through a diversity of advance work methods in achieving sustainable business operation.



2016

TRANSFORMASI BISNIS UNTUK
MENGGAJAI KINERJA YANG BAIK
TRANSFORMING BUSINESS TO REACH
HIGHER PERFORMANCE

Seiring dengan perubahan dan dinamika bisnis yang cepat, Departemen Bangunan Gedung PT Wijaya Karya (Persero) Tbk bergabung ke dalam Perusahaan sehingga diharapkan akan menggapai kinerja yang lebih baik sebagai penyelenggara konstruksi bangunan gedung Pemerintah Republik Indonesia dan BUMN.

In accordance with the variety and dynamics of the business, the Building Department of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk was merged into WIKA Gedung. Hence, it will anticipate hit a higher performance as a provider of the Government and SOE's building construction.



2017

CONTINUALLY ACHIEVING A HIGHER
GROWTH PERFORMANCE

Seiring dengan transformasi WEGE menjadi perusahaan terbuka, permodalan Perusahaan menjadi lebih kuat melalui penambahan modal dari publik. Sehingga, Perusahaan dapat melakukan diversifikasi usaha untuk keperluan ekspansi bisnis di masa mendatang.

Along with the transformation of WEGE into a public company, the Company's capital is more robust due to the capital injection from public. Thus, the Company could diversify its business for business expansion purpose in the future.



2018

A DECADE OF PASSION

Tahun 2018 merupakan tonggak satu dekade perjalanan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (selanjutnya disebut sebagai Perusahaan atau WEGE) dalam menghadirkan layanan berkualitas yang mencerminkan keunggulan melalui portofolionya. Dari segi portofolio bisnis, hasil karya Perusahaan hadir di penjuru Indonesia sebagai solusi ruang terpadu yang memenuhi kebutuhan hunian, perkantoran, perbelanjaan, pendidikan, fasilitas kesehatan, dan keperluan lainnya yang terus berkembang. Lebih dari itu, Perusahaan juga menjaga dan melaksanakan visi untuk turut berkontribusi menopang pembangunan dan ekonomi nasional.

Selain memperkuat pilar bisnis utama, di tahun 2018 Perusahaan juga mendorong transformasi bisnis properti ke konsesi sebagai upaya untuk menghasilkan pendapatan berulang. Untuk itu, Perusahaan akan terus menempa semangat dalam memberikan performa terbaik. Dengan melaksanakan prinsip-prinsip bisnis yang saling menguntungkan dan saling mempercayai, kami akan terus memperkuat posisi sebagai penyedia ruang pilihan di Indonesia demi mewujudkan masa depan yang lebih menjanjikan bagi Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

Year 2018 is the milestone of a decade of PT Wijaya Karya Bangunan Tbk (hereinafter referred to as the Company or WEGE) journey in continuously delivering quality services that reflects excellence. In terms of business portfolio, the Company's work stand strong throughout Indonesia presenting integrated space solution that captures the rising demands for residential, offices, retail, education, healthcare facilities and other necessities. Beyond that, the Company also maintains and actualizes the vision to contribute in sustaining the national development and economy.

In addition to strengthening the core business, in 2018 the Company also encouraged the transformation of the property business into concessions to generate recurring income. To that end, we will continue to forge our passion and deliver our best performance. Through the implementation of mutually-beneficial business principles based on mutual trust, we will continue to strengthen the position as the preferred space provider in Indonesia that builds a stronger future for the Company and all stakeholders.

KEUNGGULAN WIKA GEDUNG

OUR COMPETITIVE ADVANTAGE

01 TOTAL SOLUTION BUILDING CONTRACTOR

WEGE sebagai Total Solution Contractor dan penyedia ruang, memberikan jasa dari hulu sampai hilir dimulai dari studi kelayakan, *engineering design*, konstruksi, operasi dan perawatan. Memastikan bahwa sistem manajemen sentralisasi dapat mencapai operasi bisnis yang efisien.

WEGE as a Total Solution Contractor and Space Provider, delivered end to end services since feasibility study, engineering design, construction, and operation and maintenance. Ensuring centralized management system to achieve efficient business operation.

02 PROVEN AND EXCELLENT TRACK RECORD FOR BUILDING CONTRACTOR

WEGE telah terbukti dan memiliki rekam jejak yang sangat baik di bidang konstruksi berbagai tipe, ukuran, dan kompleksitas dari proyek bangunan gedung. Perusahaan telah menyelesaikan lebih dari 181 proyek dengan nilai lebih dari Rp29 triliun dalam kurun waktu 10 tahun.

WEGE has proven and excellent track record in construction of various type, size, and complexity of building projects. The Company has completed more than 181 projects worth more than Rp29 trillion within past 10 years.

03 STRATEGICALLY POSITIONED AMID INDUSTRY TREND OF INCREASING DEMAND FOR SPACE RELATED TO INFRASTRUCTURE AND PUBLIC FACILITIES

WEGE berada dalam posisi strategis untuk menangkap kebutuhan ruang yang meningkat seperti hunian, perkantoran, perbelanjaan, pendidikan, fasilitas kesehatan yang didorong oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia, urbanisasi, pertumbuhan masyarakat berpenghasilan menengah dan perubahan struktur demografis.

WEGE is strategically positioned to capture rising demand for space (residential, office, retail, education, healthcare facilities) mainly driven by Indonesian economic growth, urbanization, middle income growth and change demographic structure.

04 WELL DIVERSIFIED CUSTOMER BASE

Bergabungnya Divisi Bangunan Gedung WIKA dengan WEGE membawa kepada berbagai segmen pelanggan termasuk Pemerintah, BUMN, dan Swasta.

Merger of WIKA's DBG (Building Construction Division) with WEGE leads to diversified customer base including Government, State Owned Enterprise (SOE) and Private Segments.

05 WELL PLANNED AND FOCUSED BUSINESS EXPANSION

WEGE memiliki perencanaan yang baik dan memfokuskan pengembangan usaha dengan *forward* dan *backward integration*. Bisnis inti adalah konstruksi bangunan gedung, pengembangan *forward* sampai dengan konsesi dan integrasi *backward* untuk memperkuat industri konstruksi bangunan pracetak dan modular.

WEGE has a well planned and focused business expansion with forward and backward integrated. The core business is building construction, the forward expansion to concession and the backward integration are to strengthening of construction industry of precast and modular buildings.

IKHTISAR UTAMA

MAIN HIGHLIGHTS



01

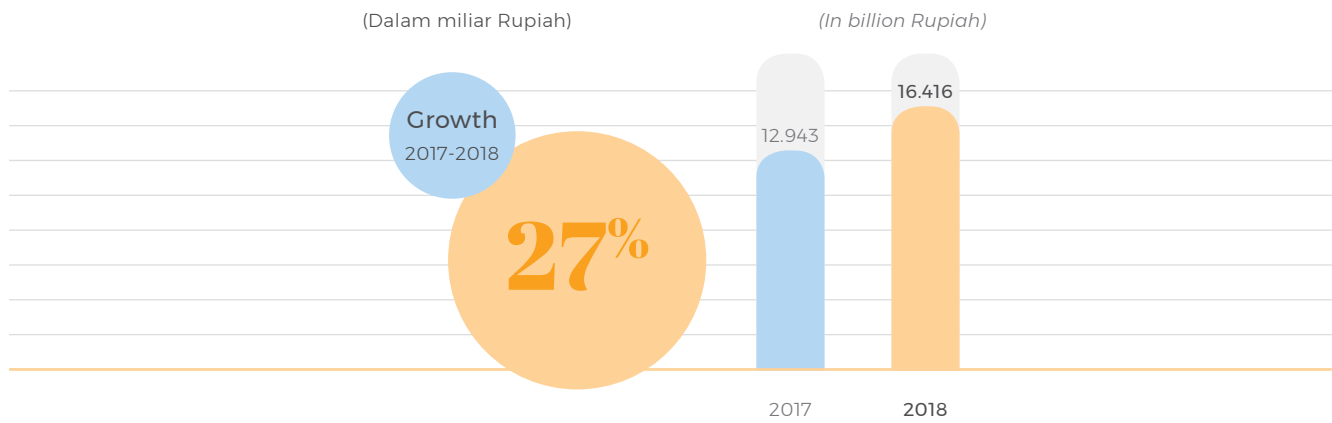
Cedung Kementerian BUMN, Jakarta

 KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

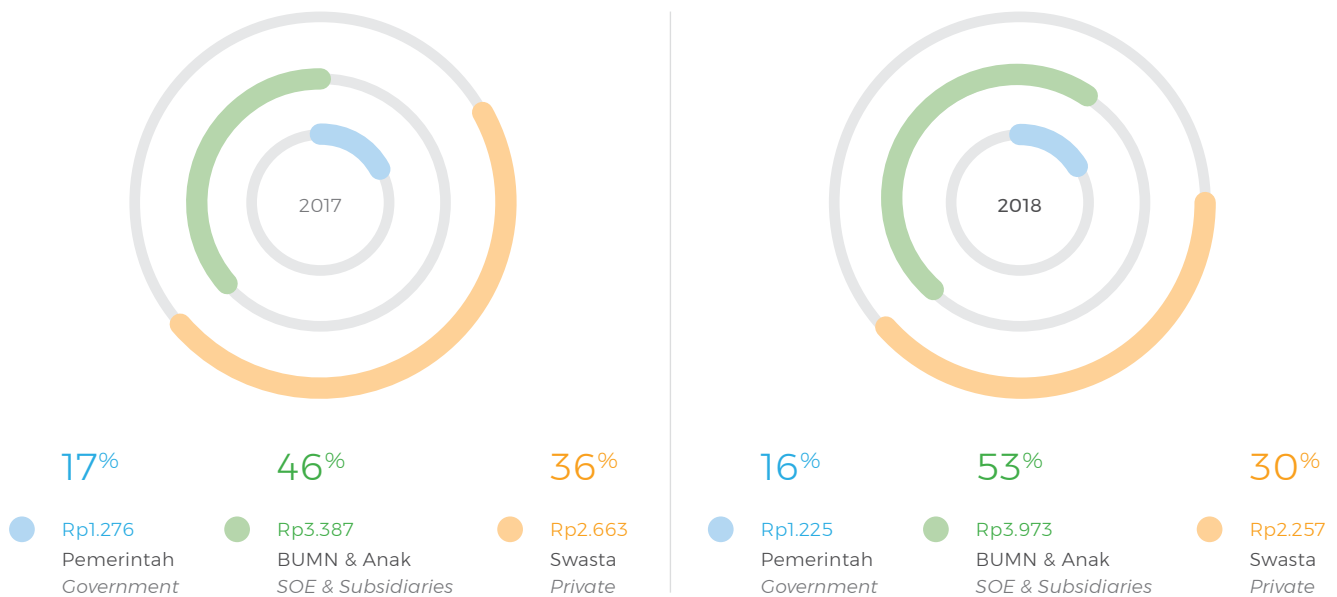
IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Kontrak Dihadapi Order Book



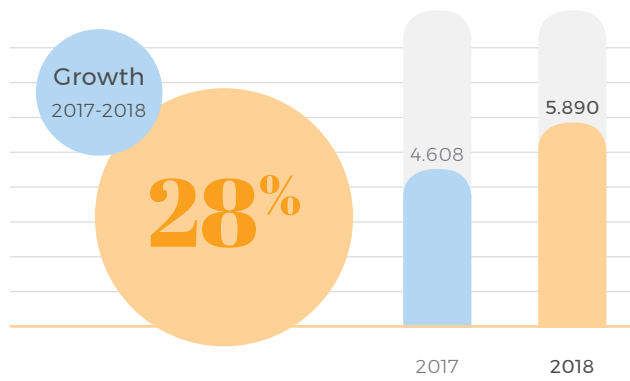
Segmen Pasar Market Segment



Jumlah Aset Total Assets

(Dalam miliar Rupiah)

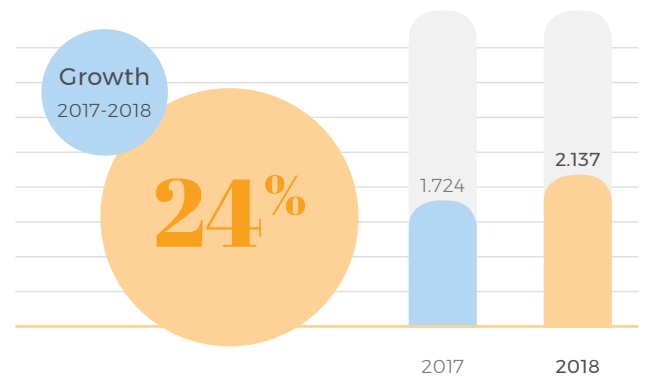
(In billion Rupiah)



Ekuitas Equity

(Dalam miliar Rupiah)

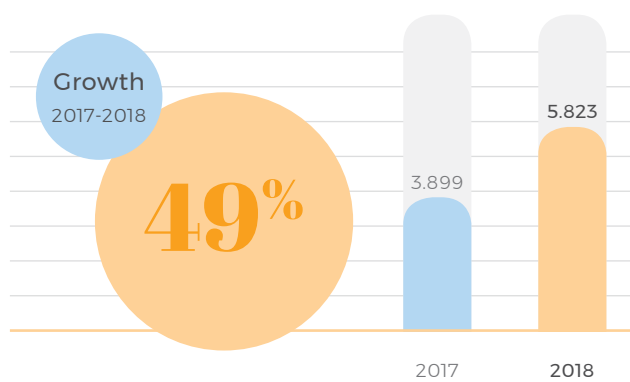
(In billion Rupiah)



Pendapatan Bersih Net Sales

(Dalam miliar Rupiah)

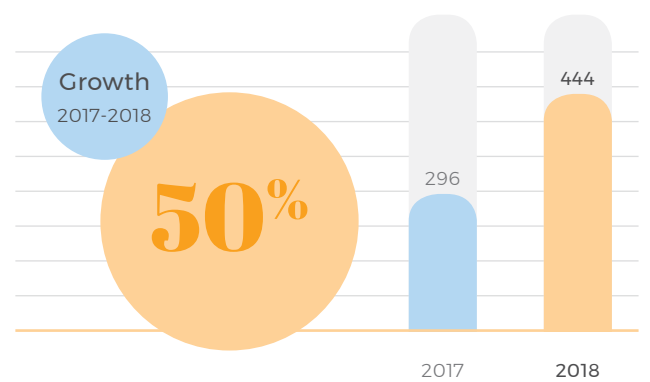
(In billion Rupiah)



Laba Bersih Net Income

(Dalam miliar Rupiah)

(In billion Rupiah)



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

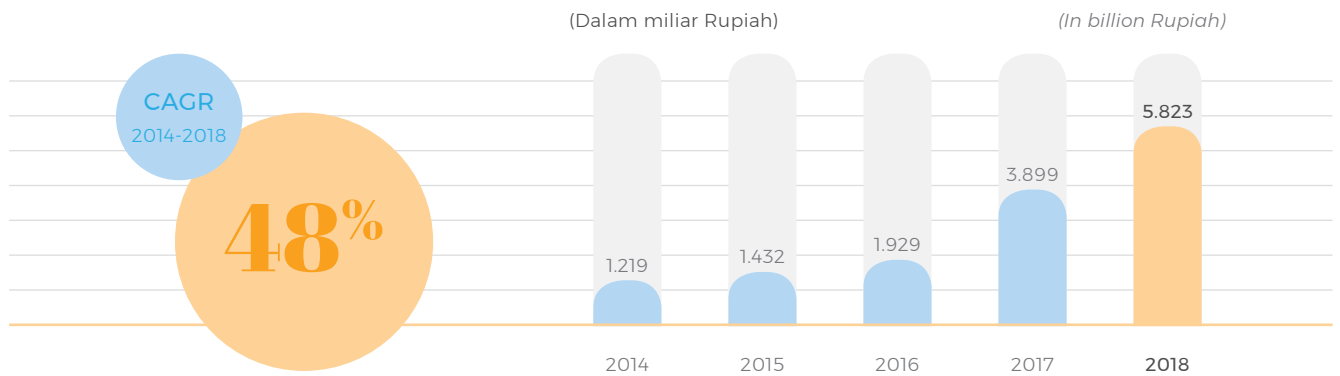
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam miliar Rupiah)

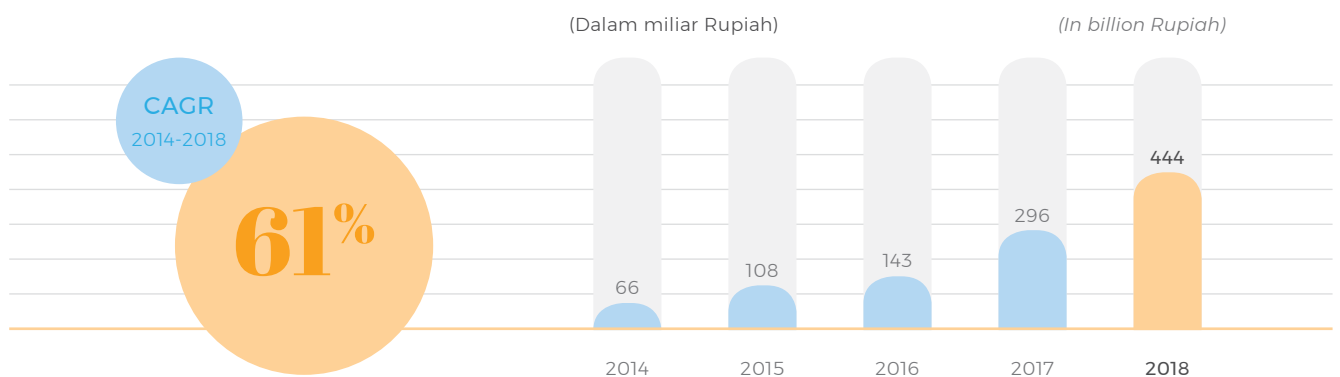
(In billion Rupiah)

| Uraian | 2018 | 2017 | 2016 | 2015 | 2014 | Description |
|--|------------|------------|------------|------------|------------|---|
| Pendapatan usaha | 5.822,50 | 3.899,29 | 1.929,46 | 1.431,94 | 1.218,87 | Revenue |
| Beban pokok pendapatan | (5.225,75) | (3.435,52) | (1.692,75) | (1.269,26) | (1.098,56) | Cost of revenue |
| Laba kotor | 596,76 | 463,77 | 236,71 | 162,68 | 120,30 | Gross profit |
| Laba sebelum pajak penghasilan | 444,78 | 295,68 | 143,23 | 108,06 | 65,68 | Profit before income tax |
| Pendapatan (beban) pajak penghasilan | (0,28) | 0,06 | - | - | - | Income tax (expenses) |
| Laba tahun berjalan | 444,50 | 295,75 | 143,23 | 108,06 | 65,68 | Profit for the year |
| Pendapatan komprehensif lain setelah pajak | 24,96 | (8,65) | (2,71) | 2,46 | (3,25) | Other comprehensive income after tax |
| Penghasilan komprehensif periode berjalan | 469,46 | 287,09 | 140,52 | 110,52 | 62,43 | Comprehensive income for the period |
| Laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk | 444,25 | 294,87 | 143,23 | 108,06 | 65,68 | Income attributable to parent entity owner |
| Laba yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali | 0,25 | 0,87 | - | - | - | Income attributable to non-controlling interest |
| Laba komprehensif yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk | 469,10 | 286,22 | 140,52 | 110,52 | 62,43 | Comprehensive income attributable to parent entity owner |
| Laba komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non pengendali | 0,36 | 0,87 | - | - | - | Comprehensive income attributable to non-controlling interest |
| Laba bersih per saham (rupiah) | 46,41 | 49,02 | 14,96 | 11,29 | 6,86 | Earnings per share (rupiah) |

Grafik Pendapatan Bersih Net Sales Chart



Grafik Laba Bersih Net Income Chart





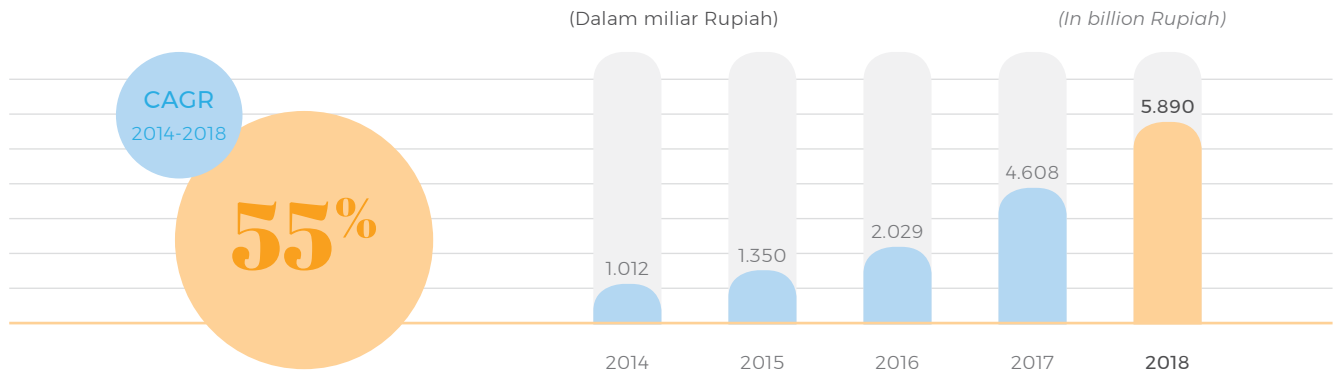
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(Dalam miliar Rupiah)

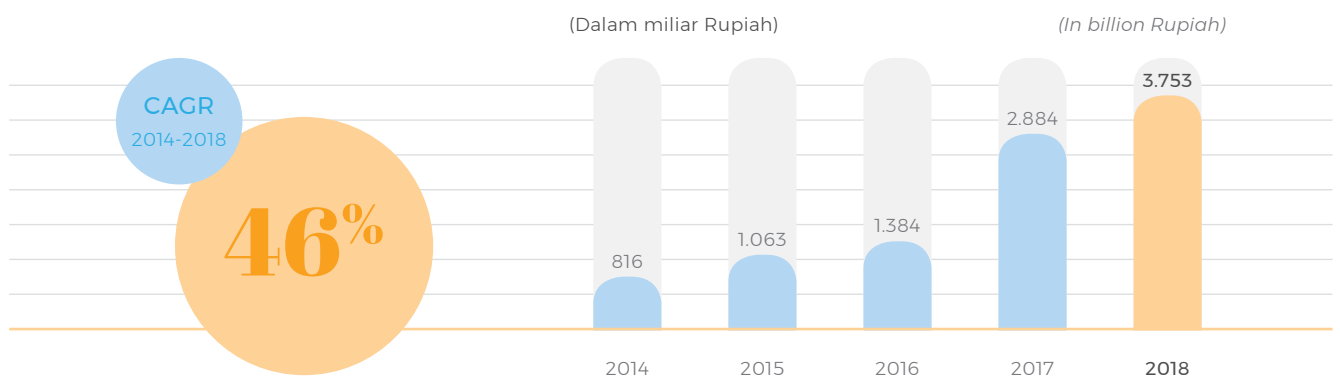
(In billion Rupiah)

| Uraian | 2018 | 2017 | 2016 | 2015 | 2014 | Description |
|--|----------|----------|----------|----------|----------|--------------------------------|
| Aset lancar | 5.274,57 | 4.169,74 | 1.682,86 | 1.232,00 | 950,33 | Current assets |
| Aset tidak lancar | 615,72 | 437,99 | 346,08 | 118,27 | 62,15 | Non-current assets |
| Jumlah aset | 5.890,30 | 4.607,73 | 2.028,94 | 1.350,27 | 1.012,48 | Total assets |
| Liabilitas jangka pendek | 2.880,22 | 2.152,11 | 912,78 | 454,63 | 461,17 | Current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | 873,26 | 731,87 | 470,91 | 608,49 | 355,28 | Non-current liabilities |
| Jumlah liabilitas | 3.753,47 | 2.883,99 | 1.383,69 | 1.063,12 | 816,45 | Total liabilities |
| Ekuitas | 2.136,83 | 1.723,74 | 645,25 | 287,14 | 196,03 | Equity |
| Jumlah investasi pada entitas asosiasi | 637,00 | - | - | - | - | Total investment in associates |

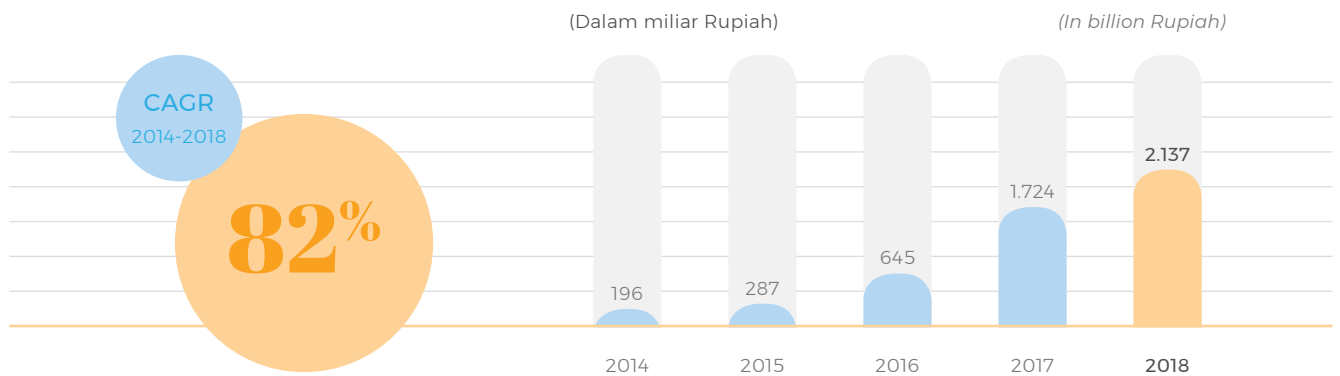
Grafik Jumlah Aset
Total Assets Chart



Grafik Jumlah Liabilitas
Total Liabilities Chart



Grafik Jumlah Ekuitas
Total Equity Chart



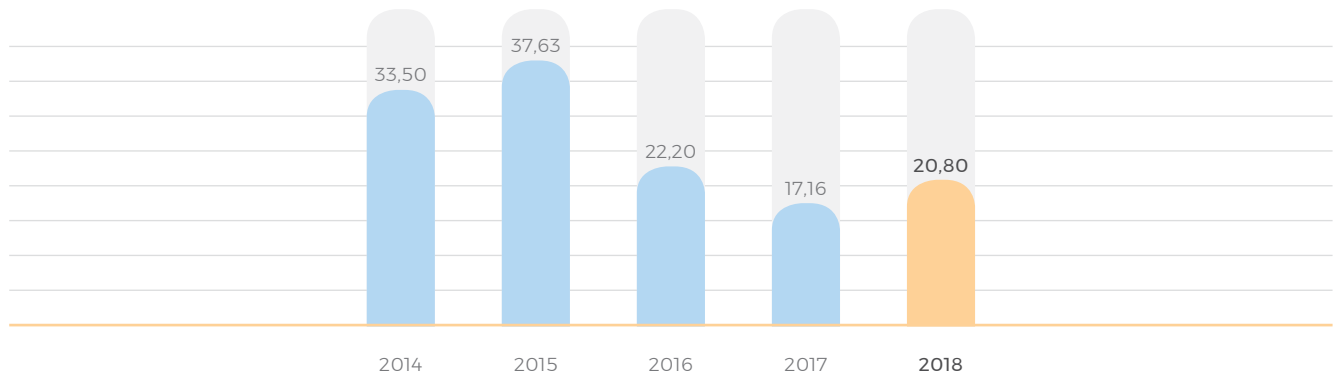
RASIO KINERJA KEUANGAN & PERTUMBUHAN
FINANCIAL PERFORMANCE & GROWTH RATIO

(Dalam miliar Rupiah)

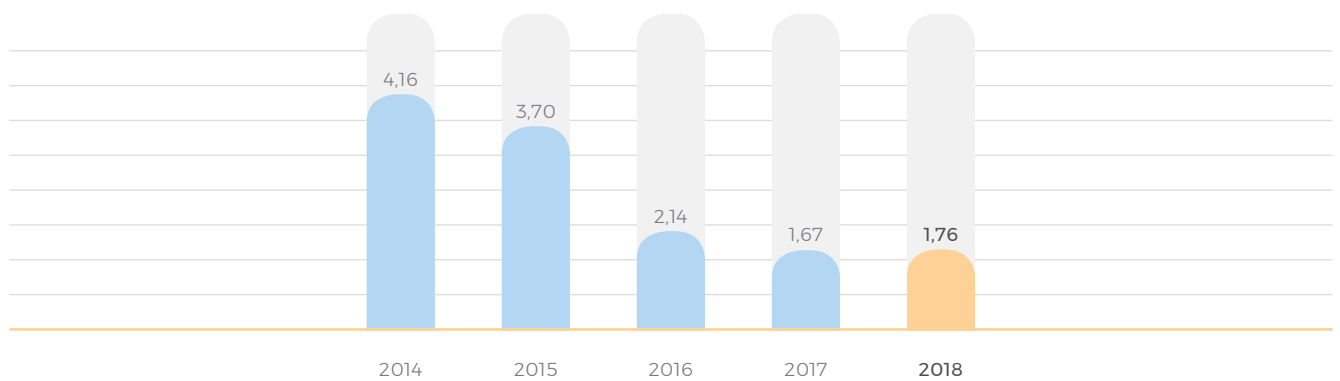
(In billion Rupiah)

| Uraian | 2018 | 2017 | 2016 | 2015 | 2014 | Description |
|--|--------|--------|--------|--------|--------|------------------------------------|
| RASIO PROFITABILITAS (%) | | | | | | PROFITABILITY RATIO (%) |
| Marjin laba kotor | 10,25 | 11,89 | 12,27 | 11,36 | 9,87 | Gross profit margin |
| Marjin laba usaha | 8,90 | 10,45 | 10,14 | 9,49 | 8,34 | Operating profit margin |
| Marjin laba bersih | 7,63 | 7,58 | 7,42 | 7,55 | 5,39 | Net profit margin |
| Imbal hasil terhadap ekuitas | 20,80 | 17,16 | 22,20 | 37,63 | 33,50 | Return on equity |
| Imbal hasil terhadap aset | 7,55 | 6,42 | 7,06 | 8,00 | 6,49 | Return on assets |
| RASIO LIKUIDITAS (%) | | | | | | LIQUIDITY RATIOS (%) |
| Rasio kas | 61,31 | 78,93 | 15,27 | 22,82 | 25,77 | Cash ratio |
| Rasio lancar | 183,09 | 193,75 | 184,37 | 270,99 | 206,07 | Current ratio |
| RASIO AKTIVITAS | | | | | | ACTIVITY RATIO |
| Kolektibilitas piutang (hari) | 61,39 | 88,33 | 77,60 | 75,44 | 54,43 | Collectibility (days) |
| Perputaran aset (x) | 0,99 | 0,85 | 0,95 | 1,06 | 1,20 | Total assets turn over (%) |
| Perputaran modal kerja (x) | 2,43 | 1,93 | 2,51 | 1,84 | 2,49 | Working capital turnover (x) |
| RASIO SOLVABILITAS (%) | | | | | | SOLVABILITY RATIO (%) |
| Rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas | 1,76 | 1,67 | 2,14 | 3,70 | 4,16 | Debt to equity ratio |
| Rasio jumlah liabilitas terhadap aset | 0,64 | 0,63 | 0,68 | 0,79 | 0,81 | Debt to total assets ratio |
| Rasio ekuitas terhadap jumlah aset | 0,36 | 0,37 | 0,32 | 0,21 | 0,19 | Total equity to total assets ratio |
| PERTUMBUHAN (%) | | | | | | GROWTH (%) |
| Pendapatan bersih | 49,32 | 102,09 | 34,74 | 17,48 | 4,04 | Net sales |
| Laba kotor | 28,67 | 95,92 | 45,51 | 35,23 | 30,23 | Gross profit |
| Laba usaha | 27,24 | 108,24 | 44,03 | 33,56 | 33,90 | Operating income |
| Laba bersih | 50,30 | 106,49 | 32,54 | 64,53 | 55,61 | Net income |
| Ekuitas | 23,96 | 167,14 | 124,71 | 46,48 | 28,39 | Equity |
| Jumlah aset | 27,84 | 127,10 | 50,26 | 33,36 | 34,16 | Total assets |

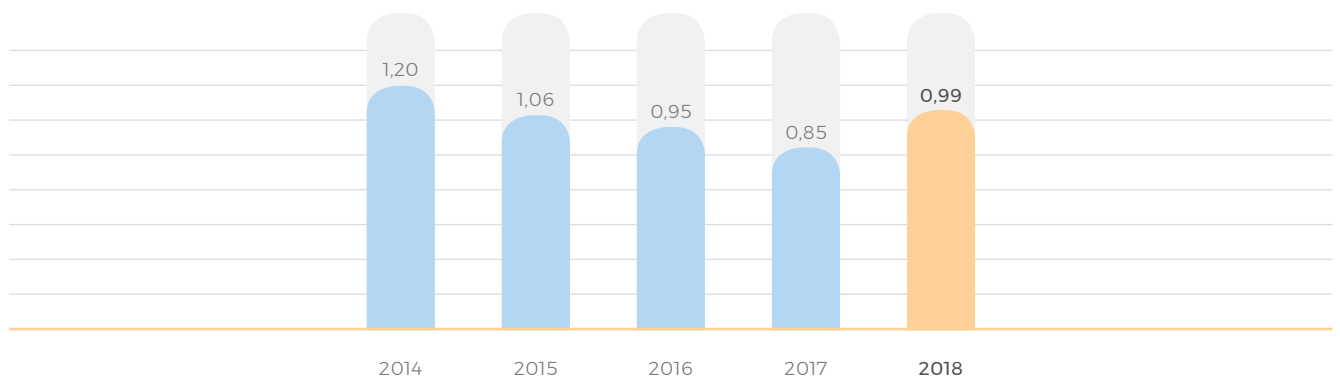
Rasio Imbal Hasil terhadap Ekuitas (%)
Return on Equity (%)



Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)
Debt on Equity Ratio (%)



Rasio Perputaran Jumlah Aset (%)
Total Assets Turnover Ratio (%)



IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS



Utara The Icon, Yogyakarta

GRAFIK KINERJA SAHAM PERUSAHAAN COMPANY'S SHARE PERFORMANCE CHART



Catatan/Notes:

Perbandingan grafik kinerja saham WEGE dimulai dari IPO, yakni 30 November 2017 hingga akhir tahun 2018.
Comparison of WEGE's share performance is started from IPO, November 30, 2017 up to the end of 2018.

INFORMASI PERGERAKAN SAHAM TRIWULANAN INFORMATION ON QUARTERLY SHARE MOVEMENTS

| Uraian Description | 2018 | | | |
|---|------------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------------|
| | Kuartal I Quarter I | Kuartal II Quarter II | Kuartal III Quarter III | Kuartal IV Quarter IV |
| Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares | 9.572.000.000 | 9.572.000.000 | 9.572.000.000 | 9.572.000.000 |
| Harga Tertinggi (Rupiah) Highest Price (Rupiah) | 270 | 212 | 234 | 244 |
| Harga Terendah (Rupiah) Lowest Price (Rupiah) | 266 | 206 | 230 | 238 |
| Harga Penutupan (Rupiah) Closing Price (Rupiah) | 268 | 206 | 232 | 240 |
| Volume Transaksi (lembar saham) Transaction Volume (shares) | 4.364.700 | 1.587.000 | 1.695.600 | 2.190.900 |
| Kapitalisasi Pasar (dalam juta Rupiah) Market Capitalization (in million Rupiah) | 2.565.296.000.000 | 1.971.832.000.000 | 2.220.704.000.000 | 2.297.280.000.000 |

| Uraian Description | 2017 | | | |
|---|------------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------------|
| | Kuartal I Quarter I | Kuartal II Quarter II | Kuartal III Quarter III | Kuartal IV Quarter IV |
| Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares | - | - | - | 9.572.000.000 |
| Harga Tertinggi (Rupiah) Highest Price (Rupiah) | - | - | - | 272 |
| Harga Terendah (Rupiah) Lowest Price (Rupiah) | - | - | - | 254 |
| Harga Penutupan (Rupiah) Closing Price (Rupiah) | - | - | - | 272 |
| Volume Transaksi (lembar saham) Transaction Volume (shares) | - | - | - | 19.834.500 |
| Kapitalisasi Pasar (dalam juta Rupiah) Market Capitalization (in million Rupiah) | - | - | - | 2.603.584.000.000 |

IKHTISAR OBLIGASI/SUKUK/OBLIGASI KONVERSI HIGHLIGHTS OF BONDS/ISLAMIC BONDS/CONVERTIBLE BONDS

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan tidak menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Oleh karena itu Perusahaan tidak dapat menjabarkan informasi terkait ikhtisar kinerja obligasi. Selain itu, Perusahaan juga tidak memiliki pencatatan efek lainnya.

Throughout 2018, the Company did not issue bonds, sukuk (Islamic bonds), or convertible bonds both in Indonesia and abroad. Therefore, the Company cannot describe information related to an overview of the Company's bond performance. In addition, the Company also did not have other securities listing.

PERISTIWA PENTING 2018

SIGNIFICANT EVENTS 2018

JANUARI | JANUARY



- Kunjungan Awal Tahun Direksi dan Manajemen WIKA Grup 2018 ke Proyek Jakarta International Velodrome dan Jakarta International Equestrian Park Pulomas Venue Asian Games 2018.

Early Year Visit of WIKA Group's Board of Directors and Management to the Jakarta International Velodrome and Jakarta International Equestrian Park Pulomas as Asian Games 2018 Venues.

FEBRUARI | FEBRUARY



- *Groundbreaking Gedung TELKOM Grup Manyar Surabaya.*
Groundbreaking of TELKOM Grup Building at Manyar Surabaya.
- Penandatanganan Kerja Sama WEGE dengan Kampus ITS Surabaya.
Signing of Cooperation between WEGE and ITS Surabaya University.



- WEGE gelar Program CSR WIKA Mengajar di Kabupaten Purwakarta dan Sumedang.
WEGE held CSR Program of WIKA Mengajar at Purwakarta and Sumedang Regency.

MARET | MARCH



- Rapat Umum Pemegang Saham Perdana setelah menjadi perusahaan terbuka.
The first General Meeting of Shareholders after becoming a public company.



- WEGE Raih Penghargaan PRIA (Public Relations Indonesia Award) 2018 untuk kategori penghargaan Silver Winner untuk kategori Website Anak Usaha BUMN.
WEGE earned PRIA (Public Relations Indonesia Award) 2018, Silver Winner for the category of SOE Subsidiary Website.

APRIL | APRIL



- Kunjungan Wakil Presiden RI Jusuf Kalla ke proyek WEGE, yakni Jakarta International Velodrome Rawamangun.
Visit of Indonesian Vice President Jusuf Kalla to WIKA Gedung's project of Jakarta International Velodrome Rawamangun.

MEI | MAY



- Tamansari Mahogany Raih Penghargaan TOP Property Award 2018
Tamansari Mahogany earned TOP Property Award 2018.

JUNI | JUNE

- Santunan kepada 2.000 anak yatim.
Donation to 2,000 orphans.



- Penandatanganan Kontrak Renovasi Gedung Kementerian BUMN.
Signing of the Renovation Contract of the SOE Ministry Building.

JULI | JULY

- Peresmian dan penyerahan Rumah Dinas TNI AU pengganti proyek Kereta Api Cepat Indonesia-China (KCIC) oleh Panglima TNI dan Menteri BUMN.
Inauguration and handover of the Indonesian Air Force Official Residence in lieu of the project of Kereta Cepat Indonesia-China (KCIC) by the Commander of Indonesian Army (TNI and Minister of SOE.



- Tamansari Tera Residence Bandung meraih penghargaan Properti Indonesia Award 2018 untuk kategori Apartemen dengan predikat The Commended Condominium Development in Bandung.
Tamansari Tera Residence Bandung earned Properti Indonesia Award 2018 for the category of Apartment with the title "The Commended Condominium Development in Bandung".
- Groundbreaking Pembangunan dan Pengembangan RSUD Cengkareng.
Groundbreaking of Cengkareng Hospital Development.

AGUSTUS | AUGUST



- Peresmian Jakarta International Equestrian Park Pulomas sebagai salah satu venue Asian Games 2018.
Inauguration of Jakarta International Equestrian Park Pulomas as one of the Asian Games 2018 venues.



- Peresmian Jakarta International Velodrome Rawamangun sebagai salah satu venue Asian Games 2018.
Inauguration of Jakarta International Velodrome Rawamangun as one of the Asian Games 2018 venues.

- *Groundbreaking* Pembangunan Assessment Center SDM Badan Siber dan Sandi Negara.
Groundbreaking of HR Assessment Center of National Cyber Encryption Agency.



- WEGE Raih Anugerah BUMN 2018 untuk kategori predikat Kedua Inovasi Bisnis Terbaik.
WEGE earned Anugerah BUMN for the category of Best Business Innovation II.



- *Soft opening* Hotel de Braga bersama pelaku pasar modal.
Soft opening of Hotel de Braga with the capital market participants.

SEPTEMBER | *SEPTEMBER*



- Kunjungan Mahasiswa KLIA Profesional & Management Collage Malaysia Ke Proyek Transpark Cibubur.
Student Visit from KLIA Profesional & Management Collage Malaysia to the Transpark Cibubur project.



- Teknologi Modular WIKAGedung mulai diperkenalkan ke publik.
Modular Technology of WIKAGedung was introduced to the public.

OKTOBER | *OCTOBER*

- WEGE melaksanakan kegiatan CSR pemberian 1.000 paket sembako dan penanaman 1.000 bibit pohon mangga “Ki Ojay” di daerah proyek Tamansari Mahogany Karawang.
WEGE carried out CSR activities to provide 1,000 packages of basic necessities and planting 1,000 “Ki Ojay” mango tree seeds in the Tamansari Mahogany Karawang project area.

NOVEMBER | *NOVEMBER*



- Sinar Mas Land menandatangani MoU dengan WEGE untuk membangun proyek Rusunami sederhana di BSD City.
Sinar Mas Land signed MoU with WEGE regarding the development of simple apartment project in BDS City.

DESEMBER | DECEMBER



- Presiden RI Joko Widodo Resmikan Proyek WEGE Masjid Attaqarub dan Kampus IAI Al-Azziah Aceh.

Indonesian President Joko Widodo inaugurated WEGE's projects of Attaqarub Mosque dan University of IAI Al-Azziah Aceh.

- Pengiriman perdana produk WEGE Flatpack Modular untuk proyek pembangunan Kontraktor Keet di Proyek Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTS) Sunter.

First delivery of WEGE's Modular Flatpack products for the Keet Contractor construction project at the Sunter Waste Power Plant (PLTS) Construction Project.

- Grand Opening TRANSMART Jember.
Grand Opening of TRANSMART Jember.



- Hotel de Braga by artotel resmi mendapatkan Sertifikat Laik Fungsi (SLF) bangunan gedung dari Pemerintah Kota Bandung.

Hotel de Braga by artotel officially earned the Building Worthiness Certificate (SLF) from the Bandung Municipal Government.



- Penandatanganan Akta Perjanjian Kerja Sama BOT (Build, Operate, Transfer) Aset Milik Bank Mandiri.

Signing of Cooperation Agreement for BOT (Build, Operate, Transfer) of Bank Mandiri's assets.

LAPORAN
MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



02

LRT Fase I Kelapa Gading - Velodrome Rawamangun, Jakarta

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



DESTIAWAN SOEWARDJONO

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa, Maha Pemurah, dan Maha Penyayang. Semoga berkah dan rahmat-Nya selalu dilimpahkan untuk kita semua. Dewan Komisaris mensyukuri bahwa Perusahaan berhasil melalui tahun 2018 dengan sangat baik

Dear respected Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude to God the Almighty, the Most Gracious, and the Most Merciful. May His blessings and mercy always be bestowed upon us all. The Board of Commissioners is grateful that the Company has managed 2018, with distinction amidst the challenges from

di tengah kondisi ekonomi global dan nasional yang menantang. Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris, untuk menyampaikan Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk untuk tahun buku 2018.

global and national economics. It is an honor for me, on behalf of the Board of Commissioners, to hereby submit the Annual Report of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk for fiscal year 2018.

DEWAN KOMISARIS MENGAPRESIASI KINERJA DIREKSI DALAM HAL PENCAPAIAN RKAP 2018 DI TENGAH KONDISI PEREKONOMIAN YANG PENUH DENGAN TANTANGAN DAN DINAMIKA.

THE BOARD OF COMMISSIONERS ACKNOWLEDGED THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCES IN TERMS OF RKAP 2018 ACHIEVEMENT AMONGST THE DYNAMICS AND CHALLENGING ECONOMICS CONDITIONS.

PERKEMBANGAN EKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA GLOBAL AND INDONESIA ECONOMIC DEVELOPMENT

Kondisi ekonomi global di tahun 2018 penuh dengan tantangan dan ketidakpastian yang disebabkan oleh beberapa hal seperti Bank Sentral Amerika (The Federal Reserve) yang menaikkan suku bunganya sebanyak empat kali selama tahun 2018, perang dagang Amerika Serikat - Tiongkok, krisis Turki, hingga krisis politik dan gejolak keuangan di Italia. Hal ini secara tidak langsung juga berpengaruh terhadap kondisi ekonomi di dalam negeri, seperti yang terlihat dari nilai tukar mata uang Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat yang terus melemah. Meski diterpa berbagai tekanan dari eksternal yang cukup berat, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih cukup terjaga. Salah satunya dilihat dari pertumbuhan ekonomi yang berada di atas 5%.

The global economic condition in 2018 was full of challenges and of uncertainties due to several reasons, such as The US Federal Reserve increasing the interest rate four times during 2018, the US - China trade war, the crisis in Turkey, and a political feud as well as financial crisis in Italy. These all had an indirect effect on the domestic economic conditions, as can be seen from the weakening of the Rupiah against the USD. Despite the external pressures, the growth of Indonesia's economy was still in line with expectations, as can be seen from the real GDP growth which was above 5%.

Pencapaian ini merupakan hal yang sangat positif yang membuktikan bahwa meskipun di bawah tekanan global, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih mengalami momentum pertumbuhan yang cukup kuat. Kuartal per kuartal dalam tiga tahun terakhir menunjukkan konsumsi rumah tangga masih relatif terjaga, tumbuh di atas 5% sepanjang 2018. Angka ini jauh lebih baik dibanding 2017 maupun 2016 yang beberapa kuartal mengalami penurunan di bawah 5%. Pencapaian ini antara lain juga didukung oleh asumsi inflasi yang dapat dikendalikan di level 3,13% dari target 3,5%. Pertumbuhan ekonomi selama tahun 2018 mencapai 5,15% lebih rendah dari target yang dituangkan dalam APBN 2018 sebesar 5,4% yang dipengaruhi oleh ketidakpastian ekonomi global.

Kami bersyukur bahwa program pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan sarana infrastruktur masih menjadi pusat perhatian. Hal ini merupakan sesuatu yang positif karena diyakini akan punya *multiplier effect* terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Melalui pengembangan sarana infrastruktur seperti jalan tol, pelabuhan/dermaga, bandara, dan lain-lain menjadikan akses mobilitas masyarakat lebih terbuka dan *multiplier effect* tersebut akan mulai terlihat ketika pembangunan di sekitar jalan tol diikuti pembangunan properti yang mencakup kawasan industri, perkantoran, residensial, hingga area komersial. Hal ini juga sekaligus menjadi harapan bagi Perusahaan untuk meraih peluang yang ada.

Berangkat dari latar belakang tersebut, kami memandang pencapaian hasil usaha Perusahaan pada tahun 2018 sangat berhasil, terutama dilihat dari kemampuan Perusahaan untuk memperoleh kontrak baru, penjualan, dan laba yang di atas rencana.

Such achievement was a great sign that despite the external pressures, Indonesia's economy can still have strong growth. In every quarter for the last three years household consumption has remained strong and in 2018 helped GDP growth to be above 5%, which is higher than in 2017 and 2016, when growth was below 5% in a few quarters. This achievement was supported by low inflation which was successfully controlled at the level of 3.13% lower than the target of 3.5%. In detail, the economic growth in 2018 reached 5.15% slightly below the State Budget 2018 target of 5.4%. The difficulty to exactly match the macro assumption was the result of the uncertainties in the global economy.

We are grateful for the well publicized government efforts to drive faster economic growth through their infrastructure development program. This program has become an imperative to create a multiplier effect for development and economic growth in Indonesia. Through the development of infrastructure such as toll roads, ports/piers, airports, and others, access to and mobility of communities will be increased and there will be a multiplier effect when the development of the toll roads is followed by property development including industrial estates, offices, residential, and commercial areas. The challenge for our Company is to seize these increasing opportunities.

With the background described above, it is our view that the Company's growth was extremely impressive in 2018, as can be seen from the Company's capability in acquiring new contracts as well as revenue and profit achievements that are beyond target.

PENILAIAN PADA KINERJA DIREKSI ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi yang meliputi aspek operasional, keuangan dan aspek lainnya yang berkaitan erat bagi keberlanjutan kegiatan usaha Perusahaan. Dasar penilaian yang dilakukan Dewan Komisaris meliputi pencapaian terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam hal pencapaian RKAP 2018 di tengah kondisi perekonomian yang penuh dengan tantangan dan dinamika. Beberapa indikator yang telah ditetapkan di RKAP 2018 tidak hanya tercapai dengan baik tetapi juga bahkan melebihi target. Merupakan hal yang patut disyukuri bahwa Perusahaan berhasil mewujudkan kinerja yang menggembirakan di tahun 2018 serta memberikan kontribusi kepada WIKA selaku induk perusahaan dan juga kepada pemegang saham lainnya.

Berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2018, Perusahaan mencatatkan perolehan pendapatan usaha sebesar Rp5.822,50 miliar atau tumbuh 49,32% dibandingkan periode yang sama tahun 2017 sebesar Rp3.899,29 miliar. Seiring dengan pertumbuhan pendapatan usaha, Perusahaan juga membukukan peningkatan laba bersih yang signifikan pada tahun 2018 sebesar 50,30% menjadi Rp444,50 miliar dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp295,75 miliar. Selain itu, aset Perusahaan juga bertumbuh 27,85% dari Rp4.607,73 miliar di tahun 2017, menjadi Rp5.890,30 miliar di tahun 2018. Ekuitas Perusahaan juga bertumbuh 23,97% dari Rp1.723,74 miliar di tahun 2017 menjadi Rp2.136,83 miliar di tahun 2018. Sementara arus kas operasi selama tahun 2018 menunjukkan surplus sebesar Rp878,80 miliar lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar Rp636,37 miliar.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Bahkan, Dewan

The Board of Commissioners has undertaken an assessment of the Board of Directors performance. The assessment includes the performance of operations, finance, and other aspects with regard to the sustainability of the Company's business activities. The basis of the assessment performed by the Board of Commissioners was achievement of the Company's Work and Budget Plan (RKAP).

The Board of Commissioners acknowledges the success of the Board of Directors' performances in terms of RKAP 2018 achievements within the tough macro economic context. Key targets stipulated in RKAP 2018 were not only met, but were even exceeded. This has brought great benefits as the Company has not only achieved an excellent performance in 2018 for itself but has also delivered a key contribution towards the success of WIKA, our holding company, and to both sets of shareholders.

Based on the audited Financial Statements for Fiscal Year 2018, the Company recorded net sales of Rp5,822.50 billion or grew by 49.32% compared to sales in the same period of 2017 which amounted to Rp3,899,29 billion. Along with the growth of net sales, the Company has also managed to record a significant increase in net income in 2018 by 50.30% to reach Rp444.50 billion compared to the previous year's achievement of Rp295.74 billion. In addition, the Company's assets grew 27.85% from Rp4,607.73 billion in 2017, to Rp5,890.30 billion in 2018. The Company's equity also grew 23.97% from Rp1,723,74 billion in 2017 to Rp2,136,83 billion in 2018. While the cash flows from operating activities in 2018 showed a surplus of Rp878.80 billion, higher than the previous year of Rp636.37 billion.

From the Board of Commissioners' perspective, the Board of Directors have executed their responsibilities well, in each of their respective

Komisaris juga menilai bahwa antar anggota Direksi saling berkoordinasi dan bekerja sama dengan baik, sehingga Perusahaan dapat mewujudkan kinerja yang positif. Strategi yang diterapkan untuk mendorong bisnis Perusahaan di bidang investasi dan konsesi untuk menghasilkan *recurring income* merupakan langkah yang tepat untuk membawa pertumbuhan Perusahaan ke arah yang berkelanjutan. Meskipun seiring berjalannya waktu tantangan yang muncul di sepanjang tahun senantiasa berubah, hal ini mampu disikapi dengan baik oleh Direksi dengan merumuskan dan menerapkan formulasi strategis yang tepat sasaran.

Walaupun kinerja Perusahaan selama tahun 2018 menunjukkan pertumbuhan yang baik, Dewan Komisaris berpendapat bahwa manajemen perlu pula untuk senantiasa mengalokasikan perhatiannya untuk pengembangan usaha (investasi) Perusahaan yang dapat mendorong kesinambungan usaha yang semakin baik dalam jangka panjang.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI DIREKSI SUPERVISION ON THE IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS' STRATEGY

Dewan Komisaris senantiasa memberikan perhatian penting pada pengawasan penerapan strategi yang disusun oleh Direksi. Hal ini sejalan dengan peran Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perusahaan berada di jalur yang tepat tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kegiatan usaha Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang, Anggaran Dasar, Code of Conduct GCG, serta pedoman kerja yang dimiliki Perusahaan.

Atas dasar ini, selama tahun 2018 Dewan Komisaris telah berupaya sebaik-baiknya untuk memastikan pengawasan terhadap strategi tersebut berjalan dengan baik. Secara berkala, Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan "on the spot" serta menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan agenda pemaparan informasi terkait isu-isu strategis dan kinerja Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris atas prakarsa Direksi juga melakukan pertemuan dalam hal terdapat

fields. The Board of Commissioners have also assessed that the coordination and cooperation amongst the Board of Directors was highly effective which helped the whole Company to achieve a positive performance. The strategy to shift the Company's business into the fields of investment and concessions to generate recurring income was the right move to bring the Company's growth into a more sustainable direction. Even though the economic challenges which emerged throughout the year meant some changes had to be made, the Board of Directors were able address the situation and to adjust the strategy accordingly.

Although the Company's performance during 2018 displayed good growth, the Board of Commissioners believes that the management also needs to always put its attention to the business development (investment) of the Company that could drive better business continuity in the long run.

The Board of Commissioners has focused during the year on supervising the strategy of the Board of Directors. This is in line with the role of the Board of Commissioners to ensure that the implementation of the Company's strategy is on the right track and complies with applicable regulations. The authority of the Board of Commissioners in supervising the Company's business activities is based on the Law, Articles of Association, GCG's Code of Conduct, and guidelines of the Company.

In order to perform the oversight of the Company strategy and see it has been well-governed, the Board of Commissioners regularly implemented "on the spot" supervision and attended Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors where the information on the Company's strategic issues and performance were presented. In addition, the Board of Commissioners, on the initiative of the Board of Directors, also conducted meetings and discussions on urgent

pembahasan yang bersifat penting dan darurat atau hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

Pada khususnya, fungsi pengawasan dan pembinaan Dewan Komisaris senantiasa dilakukan dalam rangka menjaga arah Perusahaan dapat berjalan dengan lebih baik. Dewan Komisaris juga berupaya menjaga komunikasi yang intensif dengan Direksi agar pengawasan terhadap kegiatan usaha Perusahaan dapat berjalan lebih terfokus dan terencana.

REKOMENDASI/SARAN YANG DIBERIKAN KEPADA DIREKSI RECOMMENDATIONS/ADVICES PROVIDED TO THE BOARD OF DIRECTORS

Selain menjalankan peran pengawasan, Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk memberikan pendapatan dan saran kepada Direksi terkait implementasi bisnis dan strategi Perusahaan. Mekanisme untuk memberikan saran secara normatif diadakan melalui penyelenggaraan rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi yang diselenggarakan secara berkala dan tanggapan atas laporan kinerja Perusahaan serta mekanisme rapat komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Sedangkan secara fungsional, Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Risiko menyelenggarakan rapat rutin setiap bulan untuk membahas temuan dan melakukan pengawasan di lapangan untuk memastikan bahwa jalannya operasi Perusahaan telah patuh terhadap peraturan, kebijakan, dan prosedur yang ada. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan diskusi dan wawancara dengan Direksi di mana Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memberikan penjelasan terkait segala isu yang memerlukan perhatian khusus.

Dalam era digitalisasi akhir-akhir ini, upaya peningkatan penerapan di bidang teknologi informasi sangat dibutuhkan guna mempercepat arus informasi yang akurat dan *up-to-date* serta dapat meningkatkan kinerja Perusahaan. Hal ini dijalankan oleh Perusahaan melalui penerapan Building Information Modelling (BIM) dan *e-procurement*. Selain itu, dibutuhkan juga peningkatan penerapan manajemen risiko agar risiko yang dihadapi dapat teridentifikasi dan dapat diformulasikan mitigasi risikonya.

matters which required the approval of the Board of Commissioners.

The supervisory and oversight function of the Board of Commissioners has always been carried out in order to better maintain the Company's growth direction. The Board of Commissioners also strives to maintain intensive communication with the Board of Directors, thus supervision of the Company's business activities can be more focused and better-planned.

In addition to carrying out a supervisory role, the Board of Commissioners provides advice and suggestion to the Board of Directors regarding the business and the implementation of the Company's strategy. The mechanism of providing input is via the periodic joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as meeting with the committees under the Board of Commissioners. Functionally, the Board of Commissioners through the Audit and Risk Committee is responsible for monthly meetings to discuss findings and to conduct supervision to ensure that the Company's operation is in compliance with the existing rules, policies, and procedures. Additionally, the Board of Commissioners also undertakes discussions and interviews with the Board of Directors where the Board of Commissioners asks the Board of Directors to provide information regarding the issues requiring advice.

In the recent digitalization era, the improvement of information technology implementation is needed to accelerate the flow of information that is accurate and up-to-date as well as improving the Company's performance. This is carried out by the Company through the application of Building Information Modeling (BIM) and e-procurement. In addition, it is also necessary to increase the implementation of risk management, thus the arising risks could be identified and risk mitigation could be formulated.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN GCG DAN WHISTLEBLOWING SYSTEM OPINION ON GCG AND WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

Implementasi tata kelola yang baik merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi beserta seluruh jajarannya. Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan apakah telah sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi berkomitmen untuk mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang baik dengan harapan hasil penilaian yang dilakukan oleh BPKP menunjukkan peningkatan yaitu dengan skor 80 pada tahun 2018, lebih tinggi dari tahun 2017 sebesar 76.

Di sisi lain, penerapan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Perusahaan secara bertahap dikembangkan. Di sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang terjadi. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa kepatuhan di dalam Perusahaan berjalan dengan baik. Dewan Komisaris bekerja sama dengan SPI dalam menjalankan peran pengawasan terhadap implementasi sistem pelaporan pelanggaran di Perusahaan. Dalam hal ini, semua temuan yang masuk melalui mekanisme sistem pelaporan pelanggaran senantiasa ditindaklanjuti secara bersama melalui rapat Dewan Komisaris dengan SPI.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMMITTEES

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yakni Komite Audit & Risiko serta Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG. Selama tahun 2018, kedua komite tersebut telah melaksanakan fungsinya dengan baik serta memberikan pendapat dan saran kepada Direksi agar Perusahaan berjalan sesuai target yang ditetapkan.

The implementation of good governance is another duty and responsibility of the Board of Commissioners together with the Board of Directors. In practice, the Board of Commissioners is not only responsible for final results, but also constantly monitoring the processes used to achieve the results. The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, are committed to implement a good corporate governance with the hope that the results of the assessment carried out by the BPKP show an increase by a score of 80 in 2018, higher than in 2017 of 76.

The Company has a well-established whistleblowing system. In 2018, the Board of Commissioners did not receive any reports of violations through this whistleblowing system, evidence that compliance in the Company is running well. The Board of Commissioners works with Internal Audit (SPI) to supervise implementation of the violation reporting system in the Company. Any findings through the whistleblower violation mechanism reporting system are followed up jointly through a meeting of the Board of Commissioners with the SPI.

In terms of executing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by two committees, namely the Audit & Risk Committee as well as the Nomination, Remuneration, and GCG Committee. During 2018, both committees showed a fine performance and brought advice and suggestion to the Board of Directors so that the Company's growth is still on the right track.

Komite Audit & Risiko dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan, serta memantau proses audit laporan keuangan agar target laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP tersebut senantiasa dilaporkan dalam laporan tahunan sesuai target waktu yang telah ditetapkan dan dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat terkait evaluasi penerapan kebijakan GCG, penyempurnaan struktur organisasi, proses penetapan nominasi untuk posisi-posisi kunci di dalam Perusahaan, penyusunan usulan besaran Gaji/Honorarium dan Tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris kepada pemegang saham, serta mengkaji pengembangan sumber daya manusia berdasarkan rencana strategis Perusahaan.

Selain pelaksanaan program kerja yang tepat, peran dari masing-masing komite juga senantiasa dilaksanakan secara rutin untuk dapat memberikan masukan kepada Dewan Komisaris agar materi pembahasan rapat Dewan Komisaris berjalan efektif. Berbekal dukungan kedua komite tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mendorong penerapan standar tata kelola yang baik di semua aspek operasional Perusahaan.

PERUBAHAN PADA KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2018 terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris sehubungan dengan bergabungnya Bapak Gandira Gutawa Sumapraja selaku Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 26 Maret 2018. Kami menyambut kedatangan beliau dengan baik dan berharap dengan bergabungnya anggota baru ke dalam jajaran Dewan Komisaris maka kami dapat memberikan arahan yang semakin baik kepada pertumbuhan Perusahaan.

The Audit & Risk Committee was established to support the Board of Commissioners in promoting corporate governance, establishing a proper internal control structure, improving the accountability of financial statements, and monitoring the audit process of financial statements so that the financial statements audited by the Public Accounting Firm is reported in the annual report according to a predetermined time and with an unqualified opinion.

The Nomination, Remuneration, and GCG Committee was established in order to assist the Board of Commissioners in providing opinions related to the evaluation of GCG policy implementation, refinement of organization structure, nomination process for key positions in the Company, preparation of salary/honorarium and bonuses proposal for the Board of Directors and Board of Commissioners to the shareholders, and reviewing human resource development based on the Company's strategic plan.

Besides their regular work, the role of each committee was also implemented regularly to provide input to the Board of Commissioners so that the Board of Commissioners could effectively discussed the agenda in the meeting. With the support of both of these committees, the Board of Commissioners is able to implement good governance standards in all layers of the Company's operations.

We would like to inform you that in 2018 there was a change in the composition of the Board of Commissioners. Based on the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) dated March 26, 2018 Mr. Gandira Gutawa Sumapraja joined the Board as Commissioner. We welcome his arrival and expect that he can help provide further direction for the Company's future growth.

Hingga 31 Desember 2018, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Destiawan Soewardjono sebagai Komisaris Utama.
- Mudjadi sebagai Komisaris merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG
- Gandira Gutawa Sumapraja sebagai Komisaris merangkap sebagai anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG.
- Dini Yulianti sebagai Komisaris Independen merangkap sebagai anggota Komite Audit dan Risiko.
- Adji Firmantoro sebagai Komisaris Independen merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan Risiko.

PROSPEK BISNIS BUSINESS PROSPECTS

Dewan Komisaris optimis prospek perekonomian Indonesia tetap baik di tahun depan. Hal ini lantaran ditopang stabilitas ekonomi Indonesia. Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun depan berkisar antara 5-5,4% dengan inflasi sekitar 2,5-4,5%. Defisit transaksi berjalan atau Current Account Deficit (CAD) diharapkan turun sebesar 2,5% dari pertumbuhan ekonomi.

Sementara itu, pertumbuhan kredit perbankan juga diperkirakan antara 10-12% dan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) tumbuh di level 8-10%. Kendati demikian, tahun depan perekonomian Indonesia juga masih menghadapi beberapa tantangan. Pertama, penyesuaian kembali (*rebalancing*) komoditas global akibat langkah The Fed dalam melakukan normalisasi kebijakannya. Adapun di 2019 kemungkinan FFR akan dinaikkan 2 sampai 3 kali lagi. Tantangan kedua, kondisi pertumbuhan ekonomi dunia yang diprediksi melandai demikian pula dengan pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) yang diprediksi lebih rendah dari tahun ini karena ekspansi fiskal yang melambat. Hal ini akan mengakibatkan harga komoditas tidak tumbuh setinggi dari tahun sebelumnya.

As of December 31, 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

- *Destiawan Soewardjono as President Commissioner.*
- *Mudjadi as Commissioner and concurrently serving as the Chairman of Nomination, Remuneration, and GCG Committee.*
- *Gandira Gutawa Sumapraja as Commissioner and concurrently serving as the member of Nomination, Remuneration, and GCG Committee.*
- *Dini Yulianti as Independent Commissioner and concurrently serving as the member of Audit and Risk Committee.*
- *Adji Firmantoro as Independent Commissioner and concurrently serving as the Chairman of Audit and Risk Committee.*

The Board of Commissioners is optimistic that Indonesia's economic prospects will remain positive next year, bolstered by the economic stability shown in 2018. Bank Indonesia predicts that Indonesia's economic growth in 2019 will be between 5-5.4% with inflation at 2.5-4.5%. The Current Account Deficit (CAD) is expected to decrease to 2.5% of GDP.

Bank credit growth is estimated to be between 10-12% and third party fund collection (DPK) is projected to rise by 8-10%. The Indonesian economy will still confront multiple challenges next year. First, the Fed's policy interest rate normalizing as it is possible that the Fed will raise the rate 2 or 3 times more. The second challenge is the level of world economic growth which is predicted to decline as is the economic growth of the United States (US) which is predicted to be lower than this year due to the slowing fiscal expansion. This slower growth may result in commodity prices falling.

Selain itu, semakin meningkatnya program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah baik melalui investasi BUMN/BUMD, skema KPBU, serta investasi langsung terutama pembangunan rumah sakit, bandara, pelabuhan, dan lain-lain menjadi peluang sekaligus tantangan bagi manajemen guna meraih peluang pasar yang ada.

Memasuki tahun 2019, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menyusun strategi yang tepat terutama untuk mengembangkan bisnis Perusahaan melalui sisi investasi dan konsesi sebagai sumber *recurring income* yang diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan. Adapun strategi yang tercakup di dalamnya telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan dinilai tepat untuk mengantisipasi semua tantangan di tahun depan serta membawa Perusahaan ke arah pertumbuhan yang lebih baik.

APRESIASI KAMI OUR APPRECIATIONS

Kami ingin menyampaikan apresiasi kami kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku induk perusahaan serta pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalam juga kami tujukan kepada segenap jajaran Direksi, karyawan, serta mitra bisnis yang senantiasa mendukung Perusahaan untuk tumbuh dan berkembang. Dewan Komisaris sangat optimis bahwa keberhasilan Perusahaan di masa depan akan sangat tergantung dari kesungguhan kita semua untuk bersama-sama membawa WEGE menjadi perusahaan yang kita inginkan bersama.

Atas nama Dewan Komisaris,

In addition, the increasing development programs launched by the government through SOE/ROE investments, Public Private Partnership (PPP) schemes, as well as direct investment, especially to the construction of hospitals, airports, ports, and others serve as opportunities and challenges for the management to grab existing market opportunities.

For 2019, the Board of Commissioners regards that the Board of Directors has designed a suitable strategy, particularly for developing the Company's business in investment and concessions. This will be a source of recurring income which will contribute significantly to the Company's future profitability. The strategy has received approval from the entire Board of Commissioners as it will help offset future challenges and will contribute to the betterment of the Company.

We would like to extend our appreciation to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as the parent company, as well as to shareholders and stakeholders for their trust and support. Our deepest gratitude is also addressed to the entire Board of Directors, employees, and business partners who always support the Company to grow and thrive. The Board of Commissioners is determined that the accomplishment of the Company in the future would rest on our determination to take WEGE up to be the Company we all wish for.

On behalf of the Board of Commissioners,

DESTIAWAN SOEWARDJONO
Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

- 1 **DESTIAWAN SOEWARDJONO**
Komisaris Utama
President Commissioner
- 2 **MUDJIADI**
Komisaris
Commissioner
- 3 **GANDIRA GUTAWA SUMAPRAJA**
Komisaris
Commissioner
- 4 **DINI YULIANTI**
Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 5 **ADJI FIRMANTORO**
Komisaris Independen
Independent Commissioner









DESTIAWAN SOEWARDJONO

Komisaris Utama

President Commissioner

| | |
|--|---|
| Kewarganegaraan <i>Citizenship</i> | Indonesia |
| Tempat & Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i> | Surabaya, 10 April 1961 <i>Surabaya, April 10, 1961</i> |
| Usia <i>Age</i> | 57 tahun <i>57 years old</i> |
| Domisili <i>Domicile</i> | Jalan Cawang Baru Utara, Jakarta Timur |
| Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legality of Appointment</i> | Diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 20 Juni 2013 melalui Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.00/PS.WG.020/2013 tanggal 20 Juni 2013 dan dikukuhkan Dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat Perusahaan nomor 39 tanggal 11 Juli 2013, Notaris Sri Ismiyati S.H., M.Kn. <i>Appointed as President of Commissioner on June 20, 2013 in accordance with the Shareholder's Circular Resolution number MJ.01.00/WG.020/2013 dated June 20, 2017 and was constituted in the Circular Resolution of Shareholders in lieu of GMS number 39, dated on July 11, 2013, Notary of Sri Ismiyati S.H., M.Kn.</i> |
| Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i> | <ol style="list-style-type: none"> S1 Teknik Sipil, Universitas Brawijaya (1987) <i>Bachelor of Civil Engineering, Brawijaya University (1987)</i> S2 Administrasi Bisnis, Universitas Gadjah Mada (2008) <i>Master of Business Administration, Gadjah Mada University (2008)</i> |
| Pengalaman Kerja <i>Working Experiences</i> | <ol style="list-style-type: none"> Manager of Overseas Division Algeria Project (2008-2010) <i>Manager of Overseas Division Algeria Project (2008-2010)</i> General Manager Departemen Luar Negeri, WIKA (2012-2013) <i>General Manager of Ministry of Foreign Affairs, WIKA (2012-2013)</i> Direktur Operasi III WIKA (2013-sekarang) <i>Director of Operations III WIKA (2013-present)</i> |
| Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i> | <p>Di dalam WEGE/ <i>Outside WEGE:</i> Tidak ada <i>None</i></p> <p>Di luar WEGE/ <i>Outside WEGE:</i> Direktur Operasi III WIKA <i>Director of Operations III WIKA</i></p> |
| Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relations</i> | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. <i>Having no any affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.</i> |
| Pendidikan/Pelatihan <i>Education/Training</i> | Seminar Komisaris Profesional <i>Professional Commissioner Seminar</i> |





MUDJIADI

Komisaris Commissioner

| | |
|---|--|
| Kewarganegaraan <i>Citizenship</i> | Indonesia |
| Tempat & Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i> | Purwakarta, 26 Agustus 1956 <i>Purwakarta, August 26, 1956</i> |
| Usia <i>Age</i> | 62 tahun <i>62 years old</i> |
| Domisili <i>Domicile</i> | Perumahan Taman Sari Persada Raya, Jatibening, Bekasi |
| Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legality of Appointment</i> | Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 22 Juni 2017 melalui Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.00/PS.WG.022/2017 tanggal 22 Juni 2017 dan dikukuhkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat Perusahaan nomor 17 tanggal 13 Juli 2017, Notaris Sri Ismiyati S.H., M.Kn. <i>Appointed as Commissioner on June 22, 2017 in accordance with the Shareholder's Circular Resolution number MJ.01.00/PS.WG.022/2017 dated on June 22, 2017 and was constituted in the Circular Resolution of Shareholders in lieu of GMS number 17, dated on July 13, 2017, Notary of Sri Ismiyati S.H., M.Kn.</i> |
| Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i> | <ol style="list-style-type: none"> S1 Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (1980) <i>Bachelor of Civil Engineering, Bandung Institute of Technology (1980)</i> S2 Master of Engineering in Irrigation Engineering, Southhampton University, UK (1984) <i>Master of Engineering in Irrigation Engineering, Southhampton University, UK (1984)</i> |
| Pengalaman Kerja <i>Working Experiences</i> | <ol style="list-style-type: none"> Staf Ahli Bidang Sosial Budaya dan Peran Masyarakat (2013-2014) <i>Expert Staff for Sociocultural and Community Roles (2013-2014)</i> Direktur Jenderal Sumber Daya Air Kementerian PUPR (2014-2016) <i>General Director of Water Resources of Ministry of PUPR (2014-2016)</i> Wakil Komisaris Utama WIKA (2015-2016) <i>Vice President Commissioner of WIKA (2015-2016)</i> Komisaris WIKA (2016-2017) <i>Commissioner of WIKA (2016-2017)</i> |
| Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i> | <p>Di dalam WEGE/ <i>Inside WEGE:</i> Ketua Komite Nominasi, Remunerasi dan GCC <i>Head of Committee of Nomination, Remuneration, and GCC</i></p> <p>Di luar WEGE/ <i>Outside WEGE:</i> Tidak ada <i>None</i></p> |
| Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relations</i> | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. <i>Having no any affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.</i> |
| Pendidikan/Pelatihan <i>Education/Training</i> | Seminar Komisaris Profesional <i>Professional Commissioner Seminar</i> |





GANDIRA GUTAWA SUMAPRAJA

Komisaris
Commissioner

| | |
|---|---|
| <i>Kewarganegaraan Citizenship</i> | Indonesia |
| <i>Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth</i> | Jakarta, 7 Mei 1961 <i>Jakarta, May 7, 1961</i> |
| <i>Usia Age</i> | 57 tahun <i>57 years old</i> |
| <i>Domisili Domicile</i> | Jalan Delima Raya, Karang Tengah, Lebak Bulus – Jakarta Selatan |
| <i>Dasar Hukum Pengangkatan Legality of Appointment</i> | Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 26 Maret 2018 melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat Perusahaan nomor 85 tanggal 26 Maret 2018, Notaris Ashoya Rantam S.H., M.Kn. <i>Appointed as Commissioner on March 26, 2018 in accordance with the Circular Resolution of Shareholders in lieu of GMS number 85 dated on March 26, 2018, Notary of Ashoya Rantam S.H., M.Kn.</i> |
| <i>Latar Belakang Pendidikan Education Background</i> | <ol style="list-style-type: none"> S1 Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (1980) <i>Bachelor of Civil Engineering, Bandung Institute of Technology (1980)</i> S2 Manajemen, Universitas Indonesia (2000) <i>Master of Management, University of Indonesia (2000)</i> |
| <i>Pengalaman Kerja Working Experiences</i> | <ol style="list-style-type: none"> Bendahara HPJI (2015-2019) <i>Treasurer of HPJI (2015-2019)</i> Komisaris Utama PT Wijaya Karya Beton Tbk (2016-2018) <i>President Commissioner of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2016-2018)</i> |
| <i>Rangkap Jabatan Concurrent Position</i> | <p>Di dalam WEGE/ <i>Outside WEGE:</i> Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG <i>Member of Committee of Nomination, Remuneration, and GCG</i></p> <p>Di luar WEGE/ <i>Outside WEGE:</i> Tidak ada <i>None</i></p> |
| <i>Hubungan Afiliasi Affiliated Relations</i> | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. <i>Having no any affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.</i> |
| <i>Pendidikan/Pelatihan Education/Training</i> | Seminar Komisaris Profesional <i>Professional Commissioner Seminar</i> |





DINI YULIANTI

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan <i>Citizenship</i> | Indonesia |
| Tempat & Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i> | Jakarta, 9 Juli 1976 <i>Jakarta, July 9, 1976</i> |
| Usia <i>Age</i> | 42 tahun <i>42 years old</i> |
| Domisili <i>Domicile</i> | Perumahan Surya Praja Permai, Bogor |
| Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legality of Appointment</i> | Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 9 Maret 2017 melalui Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.00/PS.WG.007/2017 tanggal 9 Maret 2017 dan dikukuhkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat Perusahaan nomor 9 tanggal 5 April 2017, Notaris Sri Ismiyati S.H., M.Kn. <i>Appointed as Independent Commissioner on March 9, 2017 in accordance with the Shareholder's Circular Resolution number MJ.01.00/PS.WG.007/2017 dated on March 9, 2017 and was constituted in the Circular Resolution of Shareholders in lieu of GMS number 9, dated on April 5, 2017, Notary of Sri Ismiyati S.H., M.Kn.</i> |
| Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i> | S1 Arsitektur, Institut Teknologi Bandung (1999) <i>Bachelor of Architecture, Bandung Institute of Technology (1999)</i> |
| Pengalaman Kerja <i>Working Experiences</i> | <ol style="list-style-type: none"> Manajer Proyek Private Residence Surapati Core Bandung (2010-2011) <i>Project Manager of Private Residence Suropati Core Bandung (2010-2011)</i> Manajer Proyek Cigadung Hills (2011-2014) <i>Project Manager of Cigadung Hills (2011-2014)</i> Manajer Proyek The Bumi Kara Residence (2014-2015) <i>Project Manager of The Bumi Kara Residence (2014-2015)</i> |
| Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i> | <p>Di dalam WEGE/ <i>Outside WEGE:</i> Anggota Komite Audit dan Risiko <i>Member of Audit and Risk Committee</i></p> <p>Di luar WEGE/ <i>Outside WEGE:</i> Tidak ada <i>None</i></p> |
| Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relations</i> | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. <i>Having no any affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.</i> |
| Pendidikan/Pelatihan <i>Education/Training</i> | <ol style="list-style-type: none"> Seminar Komisaris Profesional <i>Professional Commissioner Seminar</i> Seminar Teknik Analisa Fisionogmi untuk Bisnis <i>Fisionogmi Analysis Technical Seminar for Business</i> |





ADJI FIRMANTORO

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

| | |
|---|--|
| Kewarganegaraan <i>Citizenship</i> | Indonesia |
| Tempat & Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i> | Yogyakarta, 11 April 1957 <i>Yogyakarta, April 11, 1957</i> |
| Usia <i>Age</i> | 61 tahun <i>61 years old</i> |
| Domisili <i>Domicile</i> | Perumahan Jaka Permai, Bekasi |
| Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legality of Appointment</i> | Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 22 Juni 2017 melalui Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.00/PS.WG.022/2017 tanggal 22 Juni 2017 dan dikukuhkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat Perusahaan nomor 17, tanggal 13 Juli 2017, Notaris Sri Ismiyati S.H., M.Kn. <i>Appointed as Independent Commissioner on June 22, 2017 in accordance with the Shareholder's Circular Resolution number MJ.01.00/PS.WG.022/2017 dated on June 22, 2017 and was constituted in the Circular Resolution of Shareholders in lieu of GMS number 17, dated on July 13, 2017, Notary of Sri Ismiyati S.H., M.Kn.</i> |
| Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i> | <ol style="list-style-type: none"> S1 Ekonomi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1984) <i>Bachelor of Economics, Gajah Mada University, Yogyakarta (1984)</i> S2 Sekolah Tinggi Manajemen PPM (1997) <i>Master degree from PPM School of Management (1997)</i> |
| Pengalaman Kerja <i>Working Experiences</i> | <ol style="list-style-type: none"> Komisaris Utama PT WIKA Industri Energi (2013-2016) <i>President Commissioner of PT WIKA Industri Energi (2013-2016)</i> Direktur Keuangan WIKA (2013-2016) <i>Director of Finance of WIKA (2013-2016)</i> Komisaris PT WIKA Realty (2016-2017) <i>Commissioner of PT WIKA Realty (2016-2017)</i> |
| Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i> | <p>Di dalam WEGE/ <i>Outside WEGE:</i> Komite Audit dan Risiko <i>Committee of Audit and Risk</i></p> <p>Di luar WEGE/ <i>Outside WEGE:</i> Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun Program Pensiun Manfaat Pasti PT Wijaya Karya (Persero) Tbk <i>Head of Board of Pension Fund Supervisory Program Pensiun Manfaat Pasti of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i></p> |
| Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relations</i> | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. <i>Having no any affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.</i> |
| Pendidikan/Pelatihan <i>Education/Training</i> | Seminar Komisaris Profesional <i>Professional Commissioner Seminar</i> |

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



NARIMAN PRASETYO
Direktur Utama
President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Satu dekade sudah perjalanan WEGE menjadi *partner* pilihan dalam menciptakan ruang (*space*) untuk kehidupan manusia yang lebih baik. Dengan bangga kami menyampaikan bahwa di tahun 2018 Perusahaan berhasil mewujudkan pencapaian yang menggembirakan. Meski

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

It has been a decade that WEGE has become the preferred partner in creating space for better human life. We are well-pleased to announce that in 2018 the Company has accomplished an encouraging achievement. In spite of being up against with multiple challenges and dynamics throughout 2018,

dihadapkan dengan berbagai tantangan dan dinamika yang terjadi di sepanjang tahun 2018, Perusahaan berhasil menutup tahun 2018 dengan pencapaian-pencapaian yang menggembirakan. Suatu kehormatan bagi saya atas nama Direksi untuk menyajikan Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk untuk tahun buku 2018.

the Company has managed to make a good close of year 2018 with appreciative achievements. It is such an honor for me on behalf of the Board of Directors to present the Annual Report of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk for fiscal year 2018.

DI TENGAH KONDISI YANG PENUH TANTANGAN, PERUSAHAAN BERHASIL MENUNJUKKAN KINERJA YANG MENGGEMBIRAKAN MELALUI PENERAPAN STRATEGI USAHA YANG EFEKTIF SERTA EFISIENSI YANG BERKELANJUTAN.

AMIDST SUCH CHALLENGING CIRCUMSTANCES, THE COMPANY HAD MANAGED TO DISPLAY ENCOURAGING PERFORMANCE DUE TO THE EFFECTIVE BUSINESS STRATEGIES IMPLEMENTATION AND SUSTAINABLE EFFICIENCY.

KONDISI EKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA GLOBAL AND INDONESIA'S ECONOMIC CONDITION

Pada awal tahun 2018, ekonomi global diproyeksikan tumbuh tidak merata dengan kecenderungan melambat. Pada satu sisi, pertumbuhan ekonomi AS masih tetap kuat, sementara ekonomi Eropa, Jepang, dan Tiongkok menunjukkan moderasi. Proyeksi ke bawah pertumbuhan ekonomi global antara lain dipengaruhi oleh pengetatan likuiditas akibat kenaikan suku bunga acuan AS (FFR), meningkatnya intensitas perang dagang antara AS dan Tiongkok, serta meningkatnya harga minyak sebagai dampak dari sanksi AS terhadap Iran. Ketidakpastian tersebut pada gilirannya berpotensi meningkatkan risiko *capital outflow* dari *emerging market* dan mengakibatkan penurunan volume transaksi perdagangan dunia.

In the beginning of 2018, the global economy is projected to experience an unevenly grow with a sluggish tendency. On one hand, the US economic growth remains substantially strong, while the economic axis of European, Japanese, and Chinese disclose a moderation. The downward projection of global economic growth is influenced, among others, by tightening liquidity due to the increase in Federal Funds Rate (FFR), the increasing intensity of trade wars between the US and China, and rising oil prices as a result of US sanctions on Iran. Such uncertainty, in its turn, has the potential to increase capital outflow risk from emerging markets and to result in a decrease in the volume of world trade transactions.

Ekonomi AS tumbuh kuat didorong oleh meningkatnya permintaan domestik. Pemberian stimulus fiskal pemerintah AS membuat dunia usaha semakin ekspansif sehingga mendorong angka pengangguran ke level terendah. Kenaikan permintaan domestik tersebut membuat ekspektasi inflasi AS tetap tinggi dan mendorong respon The Fed untuk kembali meningkatkan suku bunga FFR.

Sampai dengan akhir 2018, The Fed sudah menaikkan FFR sebanyak empat kali hingga mencapai 2,50%. Diperkirakan The Fed akan menaikkan FFR hingga tiga kali pada tahun 2019. Sementara itu, ekonomi Eropa, Jepang, dan *emerging market* khususnya Tiongkok, melambat. Perlambatan di Eropa dan Jepang umumnya dipengaruhi oleh tertahannya konsumsi, yang diindikasikan oleh turunnya tingkat keyakinan konsumen, serta perlambatan investasi yang tercermin pada turunnya PMI.

Sementara itu, perlambatan ekonomi Tiongkok lebih disebabkan melambatnya investasi publik sebagai dampak dari kebijakan *deleveraging* pemerintah. Naiknya tensi perang dagang dengan AS juga berdampak pada turunnya penjualan ritel, kinerja manufaktur, dan relatif stagnannya pertumbuhan ekspor Tiongkok.

IMPLEMENTASI STRATEGI USAHA IMPLEMENTATION OF BUSINESS STRATEGY

Di tengah kondisi yang penuh tantangan tersebut, Perusahaan berhasil menunjukkan kinerja yang menggembirakan akibat penerapan strategi usaha yang efektif serta efisiensi yang berkelanjutan. Dalam menjalankan usahanya di bidang konstruksi, investasi dan konsesi, Perusahaan telah menetapkan empat strategi utama yang diterapkan secara bertahap dan berkelanjutan dari tahun ke tahun. Adapun penerapan keempat strategi tersebut adalah sebagai berikut:

The US economics expanded steadfastly, for it was driven by the rising of domestic demand. The deliverance of a fiscal stimulus to the US government made the business world more expansive, propelling the unemployment rate to the lowest level. The increase in domestic demand made US inflation expectations remain high and prompted the Fed's response to increase the FFR.

As of the end of 2018, the Fed has raised the FFR four times to reach 2.50%. It is estimated that the Fed will raise the FFR up to three times in 2019. Meanwhile, the economies of Europe, Japan, and emerging markets, especially China, were slowing down. The slowdown in Europe and Japan was generally predisposed by the restrained consumption, which was indicated by a decline in consumer confidence levels, as well as a slowdown in investment reflected in the decline in the PMI.

On another account, the downturn of the economic of China was mainly due to the slowdown in public investment as a result of the government's deleveraging policy. The rising tensions of trade wars with the US has as well had an impact on falling retail sales, manufacturing performance, and stagnant growth in China's exports, relatively.

Amidst such challenging circumstances, the Company had managed to display encouraging performance due to the effective business strategies implementation and sustainable efficiency. In carrying out its business in the fields of construction, investment, and concessions, the Company has established four main strategies which are actualized in gradual and in continued motions from year to year. The application of the four strategies is as follows:

1. Strategi Pengembangan Usaha

Dalam mengembangkan usahanya, Perusahaan menerapkan pola Bisnis Inti, *Backward Integration*, dan *Forward Integration*. Bisnis inti Perusahaan adalah sebagai penyedia jasa konstruksi gedung dengan konsep *end-to-end services (total solution)* yang mencakup jasa studi kelayakan, perencanaan, perancangan, konstruksi, *Operation and Maintenance*. Strategi *backward integration* bertujuan untuk memperkuat bisnis inti Perusahaan di mana WEGE mengembangkan teknologi *off-site construction* berupa *precast building* dan modular yang menjadi pelopor dalam desain maupun konsep. Sedangkan strategi *forward integration* dilakukan melalui transformasi bisnis properti ke konsesi untuk memperoleh seluruh pekerjaan konstruksi dari konsesi tersebut serta untuk menghasilkan pendapatan berulang (*recurring income*).

2. Strategi Pemasaran

Perusahaan membentuk kerja sama strategi jangka panjang dengan para pengembang seperti WIKA Realty, pasar pelanggan berulang, dan pasar pengembang besar dengan menawarkan "Total Solution Service". Perusahaan juga berperan aktif pada program pemerintah dalam penyediaan satu juta rumah melalui industrialisasi konstruksi melalui teknologi pracetak dan modular.

3. Strategi Operasi

Strategi operasi ditempuh melalui pemenuhan standar internasional, pengembangan SDM baik dalam hal pemenuhan kapasitas dan kapabilitas, serta pengembangan sistem teknologi informasi dengan cara menyiapkan infrastruktur TI yang baru, memperbaharui tampilan situs Perusahaan, serta sentralisasi dokumen. Strategi operasi lainnya adalah pembagian wilayah ke dalam tiga wilayah operasi serta kebijakan sentralisasi pengadaan (*procurement*) dan keuangan.

1. Business Development Strategy

In broadening its business, the Company manifested the Core Business pattern, Backward Integration, and Forward Integration. The Company's core business is as a provider of building construction services carrying out end-to-end services (total solution) which covering feasibility study, planning, design, construction, operation, and maintenance services. The backward integration strategy is designed to enhance the Company's core business in which WEGE develops off-site construction technology in the form of precast building and; thus, it becomes a pioneer in design and concept. While the forward integration strategy is proposed through the transformation of the property business to the concession to obtain all construction work from the concession and to generate recurring income.

2. Marketing Strategy

The Company designed a long-term strategic partnership with developers, such as WIKA Realty, a repeat customer market, and an immense developer market by offering a "Total Solution Service". The Company, too, plays an active role within the government programs in providing one million homes through construction industrialization via precast and modular.

3. Operational Strategy

The operational strategy is pursued through meeting international standards, developing human resources both in terms of meeting capacity and capability, and advancing information technology systems by preparing new IT infrastructure, updating the Company's website appearance, and centralizing documents. Another operational strategy is the division of regions into three operational areas as well as procurement and financial centralization policy.

4. Strategi Keuangan

Untuk menjaga kelangsungan usaha, Perusahaan sangat selektif dalam pemilihan pelanggan. Selain itu, Perusahaan juga memiliki standar kontrak yang baku yang digunakan untuk melakukan kerja sama dengan setiap pelanggannya sehingga dapat memudahkan Perusahaan untuk memonitor layanan yang diberikan. Sedangkan dari sisi pendanaan, Perusahaan memfokuskan pertumbuhan yang cepat dan sehat di mana Perusahaan tidak hanya mementingkan laba rugi namun juga kemampuan neraca keuangan. Selain itu Perusahaan juga meningkatkan kekayaan dari ekuitasnya agar dapat meningkatkan kapasitas pendanaan proyek-proyek baik proyek existing maupun proyek mendatang serta pengembangan usaha. Perusahaan konsisten menanamkan belanja modal pada kegiatan yang produktif, mendukung operasi, dan menyiapkan usaha jangka panjang dengan tetap melaksanakan proses yang *prudent*.

TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2018 TARGET AND ACTUAL PERFORMANCE IN 2018

Melalui implementasi strategi di atas, Perusahaan berhasil mewujudkan kinerja positif yang antara lain dapat dilihat melalui realisasi *Order Book* di tahun 2018 sebesar Rp16,42 triliun atau 98,97% dari rencana sebesar Rp16,59 triliun. Realisasi *Order Book* terdiri dari kontrak bawaan (*Carry Over*) tahun sebelumnya sebesar Rp8,96 triliun dan kontrak baru sebesar Rp7,45 triliun. Pendapatan dibukukan sebesar Rp5.822,50 miliar dengan pencapaian laba bersih sebesar Rp444,50 miliar melebihi dari target sebesar Rp425,70 miliar.

Walaupun masih dalam tahapan transisi/transformasi bisnis, di tahun 2018 usaha pada bidang konsesi (properti) memberikan kontribusi lebih dari 17% terhadap laba bersih Perusahaan.

Perolehan kontrak selama tahun 2018 mengalami peningkatan signifikan. Beberapa kontrak baru yang menjadi sorotan kinerja Perusahaan di tahun 2018 antara lain mencakup Hotel dan Office Benhill Central, Transpark Cibubur, Tamansari Emerland Surabaya, Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin, WIPERTI (Graha Pertamina), Gedung Sekolah Paket 1, 2, dan 5.

4. Financial Strategy

In order to maintain business continuity, the Company is selective in choosing customers. Additionally, the Company possesses standard contracts exerted to cooperate with each of its customers, hence it could bridge the Company to monitor the services provided. While in funding matter, the Company focuses on rapid and healthy growth where the Company does not only prioritize profit and loss, but also put financial balance capabilities on the top course. The Company also increases its equity, so it could amass the funding capacity of projects both for existing and future projects as well as business advancement. The Company consistently spends capital expenditure in productive activities, supports operations, and prepares long-term business while carrying out prudent processes.

With the implementation of the aforementioned strategies, the Company succeeded realizing decisive performance which could be seen through the realization of the Order Book in 2018 amounted to Rp16.42 trillion or 98.97% of the plan of Rp16.59 trillion. The realization of the Order Book consisted of the previous year's Carry Over contract of Rp8.96 trillion and a new contract of Rp7.45 trillion. Net sales were enlisted at Rp5,822.50 billion with the achievement of net income of Rp444.50 billion, transcending the target of Rp425.70 billion.

Even though it is still in the transition/business transformation stage, in 2018 the business in the concession (property) sector contributed more than 17% to the Company's net income.

The acquisition of contracts during 2018 experienced a significant increase. Several new contracts highlighting the Company's performance in 2018 include the Hotel and Office of Benhill Central, Cibubur Transpark, Tamansari Emerland Surabaya, Syamsudin Noor Banjarmasin Airport, WIPERTI (Graha Pertamina), School Building Packages 1, 2, and 5.

Seiring dengan keberhasilan Perusahaan dalam mencatatkan kinerja yang sangat baik. Pencapaian beberapa indikator utama Perusahaan menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan target dan realisasi tahun sebelumnya. Adapun detail pencapaian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kontrak baru (*new contract*) tahun 2018 sebesar Rp7.453,94 miliar, tumbuh 1,74% dari tahun 2017 sebesar Rp7.326,76 miliar. Kontrak baru tahun 2018 berasal dari kontrak baru non-JO sebesar Rp5.483,38 miliar, kontrak baru JO sebesar Rp1.010,00 miliar, dan kontrak baru intern sebesar Rp960,56 miliar.
2. Kontrak dihadapi (*Order Book*) tahun 2018 sebesar Rp16.416,32 miliar, tumbuh 26,84% dari tahun 2017 sebesar Rp12.942,74 miliar. Kontrak dihadapi tahun 2018 terdiri dari kontrak lama (*carry over*) sebesar Rp8.962,38 miliar dan kontrak baru (*new contract*) sebesar Rp7.453,94 miliar.
3. Penjualan tahun 2018 sebesar Rp5.822,50 miliar, tumbuh 49,32% dari tahun 2017 sebesar Rp3.899,29 miliar. Penjualan tahun 2018 terdiri dari Rp5.454,06 miliar atas penjualan jasa konstruksi dan Rp368,44 miliar atas penjualan properti.
4. Laba kotor sebesar Rp596,76 miliar, tumbuh 28,67% dari tahun 2017 sebesar Rp463,77 miliar.
5. Laba bersih Perusahaan sebesar Rp444,50 miliar, meningkat 50,30% dari tahun sebelumnya sebesar Rp295,74 miliar.

Secara keseluruhan, di tahun 2018 ini Perusahaan berhasil melebihi target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan hasil yang sangat menggembirakan. Empat strategi usaha yang diterapkan oleh Perusahaan di bidang pengembangan usaha, pemasaran operasi, dan keuangan terbukti dapat mengantarkan Perusahaan mewujudkan pertumbuhan yang lebih baik.

Selama tahun 2018, Perusahaan telah memperoleh 3 (tiga) penghargaan yang antara lain mencakup Indonesia Public Relations Awards 2018, Indonesia Property Awards 2018, dan Anugerah BUMN Kategori Inovasi Bisnis Terbaik II.

Along with the Company's ascended record in having excellent performance. The accomplishment of a few key indicators of the Company disclosed a significant increase should it be compared to the target and to the realization of the previous year. The details of the achievements are as follows:

1. *The new contract in 2018 was Rp7,453.94 billion, growing up to 1.74% from 2017 which amounted to Rp7,326.76 billion. The new 2018 contract came from a new non-JO contract of Rp5,483.38 billion, a new JO contract of Rp1,010.00 billion, and a new internal contract of Rp960.56 billion.*
2. *The Order Book in 2018 was Rp16,416.32 billion, growing up to 26.84% from 2017 amounted to Rp12,942.74 billion. The order book in 2018 consist of carry over contracts of Rp8,962.38 billion and new contracts amounted to Rp7,453.94 billion.*
3. *Net sales in 2018 was reaching to Rp5,822.50 billion, growing up to 49.32% from 2017 which amounted to Rp3,899.29 billion. Net sales in 2018 consisted of Rp5,454.06 billion in sales of construction services and Rp368.44 billion in property sales.*
4. *Gross profit amounted to Rp596.76 billion, grew by 28.67% from 2017 of Rp463.77 billion.*
5. *The Company's net income amounted to Rp444.50 miliar, increased by 50.30% from the previous year of Rp295.74 billion.*

Above all, in 2018 the Company managed to exceed the target set in Company's Work Plan & Budget (RKAP) with a promising result. The four business strategies implemented by the Company in terms of business development, marketing operations, and finance have attested their credibility in leading the Company to achieve a better growth.

During 2018, the Company has received a 3 (three) awards which include Indonesia Public Relations Awards 2018, Indonesia Property Awards 2018, and Anugerah BUMN for the category of the Best Business Innovation II.

TANTANGAN YANG DIHADAPI FACING CHALLENGES

Secara garis besar, tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan di tahun 2018 dapat dibagi ke dalam dua kategori. Pertama, dari sisi eksternal Perusahaan dihadapkan oleh tantangan yang muncul dari tingginya tingkat kompetisi di industri. Oleh karena itu, dalam hal ini Perusahaan senantiasa meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya untuk dapat membangun keunggulan kompetitif terutama dengan tetap mementingkan kualitas di setiap proyek yang dikerjakan. Yang kedua, dari sisi internal Perusahaan dihadapi oleh tantangan dalam hal pemenuhan kapasitas sumber daya manusia. Dalam hal ini, di pertengahan tahun 2018 Perusahaan telah melakukan perekrutan dan pelatihan yang mencakup karyawan baru (*fresh graduate*) maupun yang berpengalaman sehingga di tahun 2019 nanti Perusahaan telah siap bersaing dan mewujudkan pencapaian kinerja yang jauh lebih baik lagi.

Memasuki tahun 2019, tantangan yang akan dihadapi oleh Perusahaan juga beragam. Tantangan tersebut antara lain mencakup kondisi ekonomi global dengan tren pertumbuhan yang cenderung melambat, kondisi ekonomi di Indonesia yang dipengaruhi oleh tahun politik sehingga dunia bisnis cenderung 'wait & see', serta tantangan dari sisi internal seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Di sisi lain, pengembangan usaha di bidang *off-site construction* juga masih terbilang baru, sehingga membutuhkan edukasi pasar agar produk tersebut dapat diterima dengan baik di pasar. Selain itu, transformasi usaha properti menjadi konsesi juga berdampak pada penerimaan pendapatan dan laba dari jangka pendek menjadi jangka panjang.

PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECTS

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 diperkirakan tetap meningkat hingga mencapai kisaran 5,0-5,4%. Inflasi diperkirakan tetap terkendali pada kisaran sasaran 3,5+1% dengan terjaganya tekanan harga dari sisi permintaan, *volatile foods* dan *administered prices*, ekspektasi inflasi, dan stabilnya nilai tukar Rupiah. Defisit transaksi berjalan di tahun 2019 diperkirakan akan turun menjadi

Primarily, the challenges encountered by the Company in 2018 could be divided into two layers. Firstly, from the external manner, the Company is confronted with challenges emerging from the high level of competition in the industry. As such, in this case the Company proceeds to increase its capacity and capability to enact a competitive advantage by maintaining the importance of quality in every project undertaken in particular. Secondly, from the internal point of view, the Company is repelled with challenges in terms of fulfilling human capital's capacity. In this issue, in middle of 2018, the Company has recruited and conducted training regarding to fresh graduates and experienced ones, thus by 2019 the Company is to be well-prepared to compete and to achieve a significant performance.

Upon entering 2019, the challenges encountered by the Company will also vary. These challenges include the condition of the global economy with its sluggish growth trend, the economic condition in Indonesia which will be highly impacted by political activities making the investors tend to wait & see, as well as challenges from the internal side as mentioned earlier. On the other hand, business development in terms of off-site construction is also still relatively new, thus it requires market education so that these products could be well received in the market. In addition, the business transformation of property into concession also has an impact on the transition of generating revenue and profit from short term to long term.

Indonesia's economic growth in 2019 is predicted to continue upsurging to the range of 5.0-5.4%. Inflation is estimated to remain under control at the target range of 3.5 + 1% with sustained price pressures on the demand outlook, volatile foods and administered prices, inflation expectations, and stable Rupiah exchange rate. The current account deficit in 2019 is presumed to go down around 2.5% of Gross Domestic

sekitar 2,5% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dengan langkah-langkah pengendalian impor serta peningkatan ekspor dan pariwisata. Bahkan dalam jangka menengah, pertumbuhan ekonomi di tahun 2024 diproyeksikan akan lebih tinggi lagi yaitu mencapai kisaran 5,5-6,1%, dan defisit transaksi berjalan akan menurun di bawah 2% dari PDB. Berdasarkan proyeksi tersebut, Perusahaan melihat kondisi ekonomi Indonesia di 2019 masih cukup baik dengan cadangan devisa negara yang cukup besar dan di atas standar kecukupan internasional, yaitu minimal untuk pembiayaan tiga bulan impor. Kurs Rupiah juga diperkirakan relatif stabil pada tahun depan, di kisaran Rp15.000 sebagaimana asumsi APBN 2019.

Sementara itu, proses pembentukan *holding* BUMN perumahan dan pengembangan kawasan yang sudah memasuki tahap finalisasi diharapkan dapat menjadi sentimen positif bagi emiten BUMN infrastruktur dan konstruksi yang menjadi anggota *holding*. Pembentukan *holding* tersebut dapat meningkatkan kapasitas BUMN dalam mendukung pembangunan nasional. Hal itu dikarenakan akan ada kenaikan nilai aset, yang kemudian akan mendorong kemampuan *leverage* sehingga kemampuan BUMN pun meningkat. Kementerian BUMN telah menetapkan Perusahaan Umum (Perum) Pembangunan Perumahan Nasional/Perumnas (Persero) sebagai induk *holding* BUMN Perumahan dengan PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) selaku induk perusahaan akan menjadi salah satu anggotanya.

Untuk tahun 2019, Perusahaan telah menyiapkan diri baik dalam menjalankan beberapa proyek yang merupakan *carry over* dari tahun sebelumnya maupun untuk proyek-proyek baru yang akan mulai dijalankan di tahun 2019. Realisasi dari proyek tersebut telah dianggarkan ke dalam target pendapatan maupun laba bersih sehingga di tahun 2019 Perusahaan didorong untuk mewujudkan pencapaian yang lebih baik lagi dibanding tahun sebelumnya. Selain itu, di tahun 2019 ini kami juga berharap produktivitas akan semakin meningkat karena kami menyadari bahwa kegiatan bisnis kami memiliki nilai manfaat yang sangat besar bagi banyak pihak terutama bagi masyarakat sekitar yang merupakan salah satu pemangku kepentingan utama.

Product (GDP) with import control measures and an increase in exports as well as tourism. Even in the midterm, economic growth in 2024 is projected to be higher, reaching the range of 5.5-6.1%, and the current account deficit would wane to 2% of GDP. Based on such projections, the Company scrutinizes that Indonesia's economic condition in 2019 stands in a good stance with the country's foreign exchange reserves being quite large and above the international adequacy standard, which is a minimum of three months of financing for imports. The exchange rate of Rupiah, however, is conjectured to be relatively stable next year, in the range of Rp15,000 as assumed by the 2019 State Budget.

Meanwhile, the process of establishing a holding company for State-Owned housing and urban development that have gone into the finale is figured to be a decisive sentiment for the infrastructure and construction SOE companies which will become the members. The establishment of the holding could boost the capacity of SOEs in supporting national development. That is due to the existence of asset values prediction, which then is to increase leverage capabilities and would lead to the ability improvement of SOEs. The Ministry of SOEs has set the National Housing & Urban Development Corporation as the holding company with PT Wijaya Karya Tbk (WIKA), which is WEGE's parent company, will be one of its members.

For 2019, the Company has had a preparation in carrying out several projects which are carry-overs from the previous year as well as for new projects commenced in 2019. The realization of the project has been budgeted into the target net sales and net income; thus, in 2019 the Company is urged to embody greater achievements compared to the previous year. In addition, we wish the productivity is to increase in 2019 as we acknowledge our business activities have enormous convenience for throngs of parties, especially for the surrounding community who are indeed as one of the main stakeholders.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) senantiasa menjadi landasan utama di seluruh elemen Perusahaan. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan/kewajaran secara konsisten dalam setiap proses bisnis, maka kami dapat mempertahankan kinerja yang baik dan juga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Penerapan GCG di dalam proses bisnis Perusahaan antara lain difokuskan pada upaya internalisasi agar semua elemen di Perusahaan dapat memahami fungsinya dengan baik. Sehingga sinergi di antara fungsi-fungsi yang ada di Perusahaan dapat menghasilkan *output* yang relatif lebih terkendali dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, komitmen Perusahaan dalam meningkatkan implementasi GCG diukur melalui penilaian yang ditargetkan untuk mendapatkan skor di atas 80 (baik).

Bentuk komitmen tersebut juga dituangkan oleh Perusahaan dalam upaya meningkatkan kualitas informasi dan tata kelola melalui penyusunan Laporan Tahunan. Perusahaan meyakini bahwa informasi yang akurat di dalam Laporan Tahunan tidak hanya sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaporan Perusahaan terhadap pemangku kepentingan, tetapi juga sebagai perwujudan komitmen *beyond governance*.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pada tahun 2018, tidak ada perubahan susunan Direksi sehingga susunan anggota Direksi Perusahaan hingga akhir tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- Nariman Prasetyo sebagai Direktur Utama
- Nur Al Fata sebagai Direktur Human Capital dan Pengembangan
- Widhi Pudjiono sebagai Direktur Operasi I
- Djaka Nugraha sebagai Direktur Operasi II
- Abiprayadi Riyanto sebagai Direktur Keuangan

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) has always been the main groundwork within the entire elements of the Company. We believe that by administering the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality/fairness in a constant flux within every business process, we could manage excellent performance and also deliver added value to the stakeholders.

The implementation of GCG within the Company's business processes is aimed at having the efforts to internalize to make all elements in the Company could comprehend their functions, properly. Thus, the synergy among functions in the Company are able to yield output which are more controlled and accountable. Not to mention, the Company's commitment to improve the implementation of GCG is measured through targeted assessments in attaining a value above 80 (good).

Such commitment was also expressed by the Company in an effort to improve the quality of information and governance through the preparation of the Annual Report. The Company believes that accurate information in the Annual Report is not only a form of corporate reporting accountability to stakeholders, but also as an embodiment of beyond governance commitment.

In 2018, there was no any change in the composition of the Board of Directors; thus, the composition of the Board of Directors as the end of 2018 is as follows:

- *Nariman Prasetyo as President Director*
- *Nur Al Fata as Director of Human Capital and Development*
- *Widhi Pudjiono as Director of Operations I*
- *Djaka Nugraha as Director of Operations II*
- *Abiprayadi Riyanto as Director of Finance*

PENUTUP CLOSING REMARKS

Seluruh jajaran Direksi mengucapkan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku induk perusahaan, para pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra bisnis. Apresiasi mendalam khususnya juga ditujukan kepada Dewan Komisaris, komite-komite terkait, serta seluruh karyawan yang turut berkontribusi mendukung tumbuh kembang Perusahaan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada pemerintah, pihak regulator, serta masyarakat luas atas segala dukungan yang senantiasa mendorong kemajuan Perusahaan. Berbekal dukungan penuh dari seluruh pihak, Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan visi menjadi penyedia ruang (*space provider*) untuk kehidupan manusia yang lebih baik.

Atas nama Direksi,

The Board of Directors would like to extend most appreciation and gratitude to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as the parent company, shareholders, stakeholders, and business partners. A profound gratitude shall as well be addressed to the Board of Commissioners, the related committees, and the entire employees whose contributions to the Company's growth and development are monumental. In other respects, our appreciation also goes to the government, regulators, and the people at large for all the support which always propels the Company's progress. With each party's involvement, the Company is committed to personifying the vision of becoming a preferred space provider for better human.

On behalf of the Board of Directors,

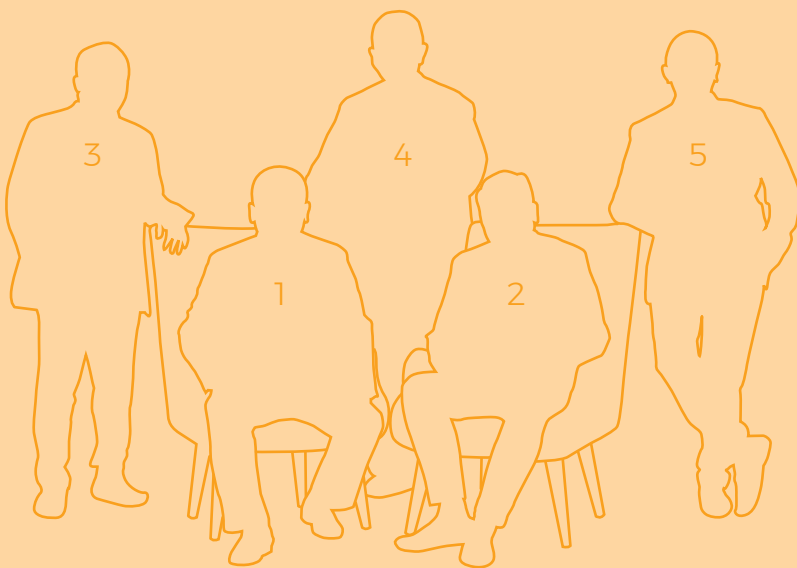


NARIMAN PRASETYO
Direktur Utama
President Director

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

- 1 **NARIMAN PRASETYO**
Direktur Utama
President Director
- 2 **NUR AL FATA**
Direktur Human Capital dan Pengembangan
Director of Human Capital and Development
- 3 **WIDHI PUDJIYONO**
Direktur Operasi I
Operations Director I
- 4 **DJAKA NUGRAHA**
Direktur Operasi II
Operations Director II
- 5 **ABIPRAYADI RIYANTO**
Direktur Keuangan
Finance Director







NARIMAN PRASETYO

Direktur Utama
President Director

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan <i>Citizenship</i> | Indonesia |
| Tempat & Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i> | Bandung, 19 Oktober 1963 <i>Bandung, October 19, 1963</i> |
| Usia <i>Age</i> | 55 tahun <i>55 years old</i> |
| Domisili <i>Domicile</i> | Patria Park Apartment, Jakarta |
| Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legality of Appointment</i> | Diangkat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 13 April 2017 melalui Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.00/PS.WG.012/2017 tanggal 13 April 2017 dan dikukuhkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Nomor 23 tanggal 5 Mei 2017. <i>Appointed as the President Director on April 13, 2017, in accordance with the Shareholder's Circular Resolution number MJ.01.00/PS.WG.012/2017 dated on April 13, 2017, and was constituted in the Circular Resolution of Shareholders in lieu of GMS number 23, dated May 5, 2017.</i> |
| Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i> | <ol style="list-style-type: none"> S1 Teknik Sipil, Institut Teknologi 10 November, Surabaya (1998) <i>Bachelor of Civil Engineering, 10 November Institute of Technology, Surabaya (1998)</i> S2 Manajemen Proyek, Institut Teknologi 10 November, Surabaya (2004) <i>Master of Project Management, 10 November Institute of Technology, Surabaya (2004)</i> |
| Pengalaman Kerja <i>Working Experiences</i> | <ol style="list-style-type: none"> Komisaris PT WIKA Beton Tbk (2013-2016) <i>Commissioner of PT WIKA Beton Tbk (2013-2016)</i> General Manager Sipil Umum II WIKA (2014- 2017) <i>General Manager of Public Civil II WIKA (2014-2017)</i> Komisaris PT WIKA Gedung (2016-2017) <i>Commissioners of PT WIKA Gedung (2016-2017)</i> |
| Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i> | <p>Di dalam WEGE/ <i>Outside WEGE:</i> Tidak ada <i>None</i></p> <p>Di luar WEGE/ <i>Outside WEGE:</i> Tidak ada <i>None</i></p> |
| Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relations</i> | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. <i>Having no any affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.</i> |
| Pendidikan/Pelatihan <i>Education/Training</i> | <ol style="list-style-type: none"> Sertifikasi Ahli Madya K3 <i>HSE Certification</i> Developing Strategic Mindset Business Improvement Leaders Session |





NUR AL FATA

Direktur Human Capital dan Pengembangan
Human Capital and Development Director

| | |
|---|--|
| Kewarganegaraan <i>Citizenship</i> | Indonesia |
| Tempat & Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i> | Bangkalan, 15 Oktober 1961 <i>Bangkalan, October 15, 1961</i> |
| Usia <i>Age</i> | 57 tahun <i>57 years old</i> |
| Domisili <i>Domicile</i> | Villa Taman Kartini, Bekasi Timur |
| Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legality of Appointment</i> | Diangkat sebagai Direktur Human Capital, Pengembangan dan Investasi sejak tanggal 1 Januari 2014 melalui Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.00/PS.WG.048/2013 tanggal 23 Desember 2013 dan dikukuhkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat Perusahaan nomor 213 tanggal 22 Januari 2014. <i>Appointed as Director of Human Capital, Development and Investment on January 1, 2014, in accordance with the Shareholder's Circular Resolution number MJ.01.00/PS.WG.048/2013 dated on December 23, 2013, and was constituted in the Circular Resolution of Shareholders in lieu of GMS number 213, dated on January 22, 2014.</i> |
| Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i> | <ol style="list-style-type: none"> S1 Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (1986) <i>Bachelor of Civil Engineering, Bandung Institute of Technology (1986)</i> S2 Teknik Sipil, Universitas Indonesia (2002) <i>Master of Civil Engineering, University of Indonesia (2002)</i> |
| Pengalaman Kerja <i>Working Experiences</i> | <ol style="list-style-type: none"> General Manager Pengembangan Sistem Usaha WIKA (2009) <i>General Manager of Business System Development WIKA</i> General Manager Human Capital WIKA (2009-2013) <i>General Manager Human Capital WIKA (2009-2013)</i> Komisaris WEGE (2013) <i>Commissioner of WEGE (2013)</i> |
| Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i> | <p>Di dalam WEGE/ <i>Outside WEGE:</i> Tidak ada <i>None</i></p> <p>Di luar WEGE/ <i>Outside WEGE:</i> Tidak ada <i>None</i></p> |
| Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relations</i> | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. <i>Having no any affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.</i> |
| Pendidikan/Pelatihan <i>Education/Training</i> | <ol style="list-style-type: none"> Sertifikasi Ahli Madya K3 <i>HSE Certification</i> Developing Strategic Mindset Business Improvement Leaders Session |



WIDHI PUDJIYONO

Direktur Operasi I

Operations Director I

| | |
|--|--|
| Kewarganegaraan <i>Citizenship</i> | Indonesia |
| Tempat & Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i> | Surakarta, 17 Desember 1958 <i>Surakarta, December 17, 1958</i> |
| Usia <i>Age</i> | 60 tahun <i>60 years old</i> |
| Domisili <i>Domicile</i> | Jalan Kemang Melati, Rawalumbu, Bekasi |
| Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legality of Appointment</i> | Diangkat sebagai Direktur Operasi I sejak tanggal 19 Juli 2016 melalui Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.00/PS.WG.021/2016 tanggal 19 Juli 2016 dan dikukuhkan dalam Akta Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat No. 39 tanggal 21 Juli 2016. <i>Appointed as Director of Operation I on July 1, 2016, in accordance with the Shareholder's Circular Resolution number MJ.01.00/PS.WG.021/2016 dated on July 19, 2016 and was constituted in the Circular Resolution of Shareholders in lieu of GMS number 39, dated on July 21st, 2016.</i> |
| Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i> | <ol style="list-style-type: none"> S1 Teknik Sipil, Universitas Diponegoro, Semarang (1987) <i>Bachelor of Civil Engineering, Diponegoro University, Semarang (1987)</i> S2 Manajemen, STIE IPWIJA, Jakarta (2012) <i>Master of Management, STIE IPWIJA, Jakarta (2012)</i> |
| Pengalaman Kerja <i>Working Experiences</i> | <ol style="list-style-type: none"> Direktur Operasi I PT WIKA Realty (2012-2013) <i>Director of Operation I PT WIKA Realty (2012-2013)</i> Direktur Operasi II PT WIKA Realty (2014-2015) <i>Director of Operation II PT WIKA Realty (2014-2015)</i> Direktur Produksi dan Properti PT WIKA Realty (2015-2016) <i>Director of Production and Property PT WIKA Realty (2015-2016)</i> |
| Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i> | <p>Di dalam WEGE/ <i>Outside WEGE:</i> Tidak ada <i>None</i></p> <p>Di luar WEGE/ <i>Outside WEGE:</i> Tidak ada <i>None</i></p> |
| Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relations</i> | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. <i>Having no any affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.</i> |
| Pendidikan/Pelatihan <i>Education/Training</i> | <ol style="list-style-type: none"> Sertifikasi Ahli Madya K3 <i>HSE Certification</i> Business Improvement Leaders Session |





DJAKA NUGRAHA
Direktur Operasi II
Operations Director II

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan <i>Citizenship</i> | Indonesia |
| Tempat & Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i> | Surabaya, 14 September 1965 <i>Surabaya, September 14, 1965</i> |
| Usia <i>Age</i> | 53 tahun <i>53 years old</i> |
| Domisili <i>Domicile</i> | Jalan Merak Raya, Waru, Sidoarjo |
| Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legality of Appointment</i> | Diangkat sebagai Direktur Operasi II sejak tanggal 13 April 2017 melalui Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.00/PS.WG.012/2017 tanggal 13 April 2017 dan dikukuhkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat nomor 23 tanggal 5 Mei 2017. <i>Appointed as Director of Operation II on April 13, 2017, in accordance with the Shareholder's Circular Resolution number MJ.01.00/PS.WG.012/2017 dated on April 13, 2017, and was constituted in the Circular Resolution of Shareholders in lieu of GMS number 23, dated on May 5, 2017.</i> |
| Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i> | S1 Teknik Sipil, Institut 10 November (1990) <i>Bachelor of Civil Engineering, 10 November Institute of Technology (1990)</i> |
| Pengalaman Kerja <i>Working Experiences</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajer Proyek DBG WIKA (2014-2015) <i>Project Manager of DBG WIKA (2014-2015)</i> 2. Manajer Divisi Operasi Konstruksi III WEGE (2016) <i>Manager of Operation Division - Construction III WEGE (2016)</i> 3. General Manajer Departemen Bangunan Gedung WIKA (Mei-November 2017) <i>General Manager of Building Department WIKA (May-November 2017)</i> |
| Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i> | Di dalam WEGE/ <i>Outside WEGE:</i> Tidak ada <i>None</i> Di luar WEGE/ <i>Outside WEGE:</i> Tidak ada <i>None</i> |
| Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relations</i> | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. <i>Having no any affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.</i> |
| Pendidikan/Pelatihan <i>Education/Training</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sertifikasi Ahli Madya K3 <i>HSE Certification</i> 2. Business Improvement Leaders Session |





ABIPRAYADI RIYANTO

Direktur Keuangan
Finance Director

| | |
|---|--|
| Kewarganegaraan <i>Citizenship</i> | Indonesia |
| Tempat & Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i> | Jakarta, 2 Oktober 1957 <i>Jakarta, October 2, 1957</i> |
| Usia <i>Age</i> | 61 tahun <i>61 years old</i> |
| Domisili <i>Domicile</i> | Jalan Pelita, Cilandak, Jakarta Selatan |
| Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legality of Appointment</i> | Diangkat sebagai Direktur Keuangan sejak tanggal 10 Oktober 2017 melalui Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.00/PS.WG.034/2017 tanggal 10 Oktober 2017 dan dikukuhkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat No. 11 tanggal 11 Oktober 2017. <i>Appointed as Director of Finance on October 11, 2017, in accordance with the Shareholder's Circular Resolution number MJ.01.00/PS.WG.034/2017 dated on October 10, 2017, and was constituted in the Circular Resolution of Shareholders in lieu of GMS number 11, dated on October 11, 2017.</i> |
| Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i> | <ol style="list-style-type: none"> S1 Teknik Sipil, Universitas Gajah Mada (1986) <i>Bachelor of Civil Engineering, Gajah Mada University (1986)</i> S2 Master of Business Administration, IPMI International Business School (1990) <i>Master of Business Administration, IPMI International Business School (1990)</i> |
| Pengalaman Kerja <i>Working Experiences</i> | <ol style="list-style-type: none"> Presiden Direktur PT Mandiri Manajemen Investasi (2004-2012) <i>President Director of PT Mandiri Manajemen Investasi (2004-2012)</i> Presiden Direktur PT Mandiri Sekuritas (2013-2016) <i>President Director of PT Mandiri Sekuritas (2013-2016)</i> Strategic Advisor PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (2016-Agustus 2017) <i>Strategic Advisor for PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (2016-August 2017)</i> |
| Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i> | <p>Di dalam WEGE/ <i>Outside WEGE:</i> Tidak ada <i>None</i></p> <p>Di luar WEGE/ <i>Outside WEGE:</i> Tidak ada <i>None</i></p> |
| Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relations</i> | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. <i>Having no any affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.</i> |
| Pendidikan/Pelatihan <i>Education/Training</i> | <ol style="list-style-type: none"> Sertifikasi Ahli Madya K3 <i>HSE Certification</i> Pelatihan PSAK 71, 72, dan 73 <i>Training of SFAS 71, 72, and 73</i> Business Improvement Leaders Session |



Masjid Nurl Bilad, Lombok

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018

STATEMENTS FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS FOR RESPONSIBILITY OF 2018 ANNUAL REPORT

Berdasarkan POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Bab V Pasal 17 poin 1, kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Februari 2019

According to the POJK number 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Public Company, chapter V article 17 point 1, we the undersigned below state that all information in the annual report of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk, 2018 has been completely published and solely responsible for the truth of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

With this statement is made in truth.

Jakarta, February 2019

Dewan Komisaris Board of Commissioners



DESTIAWAN SOEWARDJONO
Komisaris Utama
President Commissioner



MUDJIADI
Komisaris
Commissioner



GANDIRA GUTAWA SUMAPRAJA
Komisaris
Commissioner



DINI YULIANTI
Komisaris Independen
Independent Commissioner



ADJI FIRMANTORO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Directors



NARIMAN PRASETYO
Direktur Utama
President Director



NUR AL FATA
Direktur Human Capital
dan Pengembangan
Human Capital and
Development Director



WIDHI PUDJIYONO
Direktur Operasi I
Operations Director I

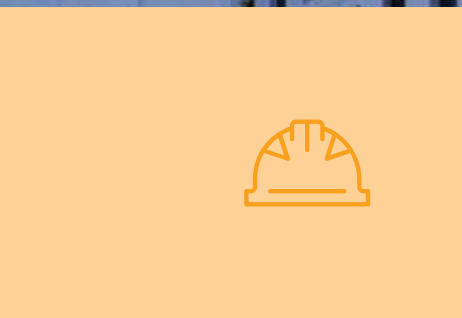


DJAKA NUGRAHA
Direktur Operasi II
Operations Director II



ABIPRAYADI RIYANTO
Direktur Keuangan
Finance Director

PROFIL
PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



03



Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

WIKA Tower 1, Lantai 8-10
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9
Jakarta 13340 - Indonesia
Telepon: +6221 8590 8862, 8590
Phone 9003
Fax : +6221 8590 4146
E-mail : corsec@wikagedung.co.id
www.wikagedung.co.id

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Bobby Iman Setya
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

E-mail : corsec@wikagedung.co.id
Telepon: +6221 85908862 /
Phone 85909003 (hunting)
Alamat : WIKA Tower 1, Lantai 8-10,
Address Jl. D.I. Panjaitan Kav.9,
Jakarta 13340

Hubungan Investor
Investor Relations

Yuki Yaturrahmah
Kepala Bagian Investor Relations
Head of Investor Relations Division

E-mail : investorrelations@
wikagedung.co.id
Telepon: +6221 85908862 /
Phone 85909003 (hunting)
Alamat : WIKA Tower 1, Lantai 8-10,
Address Jl. D.I. Panjaitan Kav.9,
Jakarta 13340

Sosial Media
Social Media

Instagram : @ptwikagedungid
Twitter : @ptwikagedungID
Facebook : @ptwikagedungID
YouTube : PT WIKA Gedung
Website : www.wikagedung.co.id

INFORMASI PERUSAHAAN

COMPANY INFORMATION

| | |
|--|--|
| Nama Perusahaan <i>Company's Name</i> | PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk |
| Status Perusahaan <i>Company's Status</i> | Perusahaan Terbuka <i>Public Company</i> |
| Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i> | 24 Oktober 2008 <i>October 24, 2008</i> |
| Dasar Hukum Pendirian <i>Establishment Legal Basis</i> | Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 43 tanggal 24 Oktober 2008 <i>Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 43 dated October 24, 2008</i> |
| Kegiatan dan Segmen Usaha <i>Corporate Activities and Line of Business</i> | <ul style="list-style-type: none">• Jasa konstruksi bangunan gedung <i>Construction Building Services</i>• Investasi dan konsesi <i>Investment and Concession</i> |
| Kepemilikan <i>Share Ownership</i> | <ol style="list-style-type: none">1. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (69,30%)2. Publik/ <i>Public</i> (30%)3. Koperasi Karyawan WIKA (0,70%) |
| Modal Dasar <i>Authorized Capital</i> | Rp3.800.000.000.000 |
| Modal Ditempatkan <i>Issued and Paid-Up Capital</i> | Rp957.200.000.000 |
| Pencatatan Saham <i>Listing of Share</i> | Perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 30 November 2017. <i>The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on November 30, 2017.</i> |
| Kode Saham <i>Share Code</i> | WEGE |
| Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i> | 529 karyawan/ <i>employees</i> |

SEKILAS WEGE

WEGE AT A GLANCE



“

SEPANJANG SATU DEKADE PERJALANAN PERUSAHAAN, TRANSFORMASI BISNIS TELAH DIJALANKAN UNTUK MAMPU BERADAPTASI TERHADAP PERUBAHAN LINGKUNGAN USAHA.

THROUGHOUT A DECADE OF THE COMPANY'S JOURNEY, BUSINESS TRANSFORMATION HAS BEEN CARRIED OUT TO BE ABLE TO ADAPT TO CHANGES IN THE BUSINESS ENVIRONMENT.

RIWAYAT SINGKAT BRIEF HISTORY

Pada awalnya Perusahaan didirikan dengan nama "PT Wijaya Karya Bangunan Gedung" atau biasa disebut dengan nama PT WIKA Gedung (selanjutnya disebut sebagai Perusahaan atau WEGE) sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 43 tanggal 24 Oktober 2008, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-92223.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 1 Desember 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No. AHU-0116790. AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 1 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 28456, Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 11 Desember 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah dengan perubahan terakhir termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Perusahaan nomor 60 tanggal 20 Desember 2017, dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah didaftarkan dalam database SABH di bawah nomor AHU-AH.01.03-0204549 tanggal 22 Desember 2017 serta didaftarkan dalam daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0164259. AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 22 Desember 2017 yang antara lain isinya: (i) menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar 6.700.000.000 (enam miliar tujuh ratus juta) saham menjadi 9.572.000.000 (sembilan miliar lima ratus tujuh puluh dua juta) saham; (ii) menyetujui Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada publik dengan mengeluarkan saham baru sebanyak-banyaknya 4.467.000.000 (empat miliar empat ratus enam puluh tujuh juta) lembar saham atau 40% (empat puluh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Initially, the Company was established under the name of "PT Wijaya Karya Bangunan Gedung" or was commonly referred to as PT WIKA Gedung (hereinafter referred to as the Company or WEGE) as stated in the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 43 dated October 24, 2008, which was made before Imas Fatimah, S.H., a Notary in Jakarta who had obtained the approval of the Ministry of Law and Human Rights in accordance with Decree No. AHU-92223.AH.01.01. Year 2008 dated on December 1, 2008 and has been archived in the Register of Companies under No. AHU-0116790. AH.01.09. Year 2008 dated on December 1, 2008 as well as has been announced in Supplement No. 28456, Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated on December 11, 2009.

The Articles of Association has been amended several times and the latest Articles of Association is as constituted in the deed of Circular Resolution number 60 on December 20, 2017, before Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito Handari, S.H, Public Notary in Jakarta and registered in the database of SABH number AHU-AH.01.03-0204549 dated on December 22, 2017 and listed number AHU-0164259. AH.01.11.2017 dated December 22, 2017 which was described (i) approve the increase in issued and paid-up capital amounting from 6.700.000.000 (six billion seven hundred million) of shares to 9.572.000.000 (nine billion five hundred seventy two million) of shares; (ii) approved the Initial Public Offering of the company's shares to the public by issuing new shares as many as 4.467.000.000 (four billion four hundred and sixty-seven million) shares or 40% (forty percent) of issued and paid-up capital and listed in the Indonesian Stock Exchange.

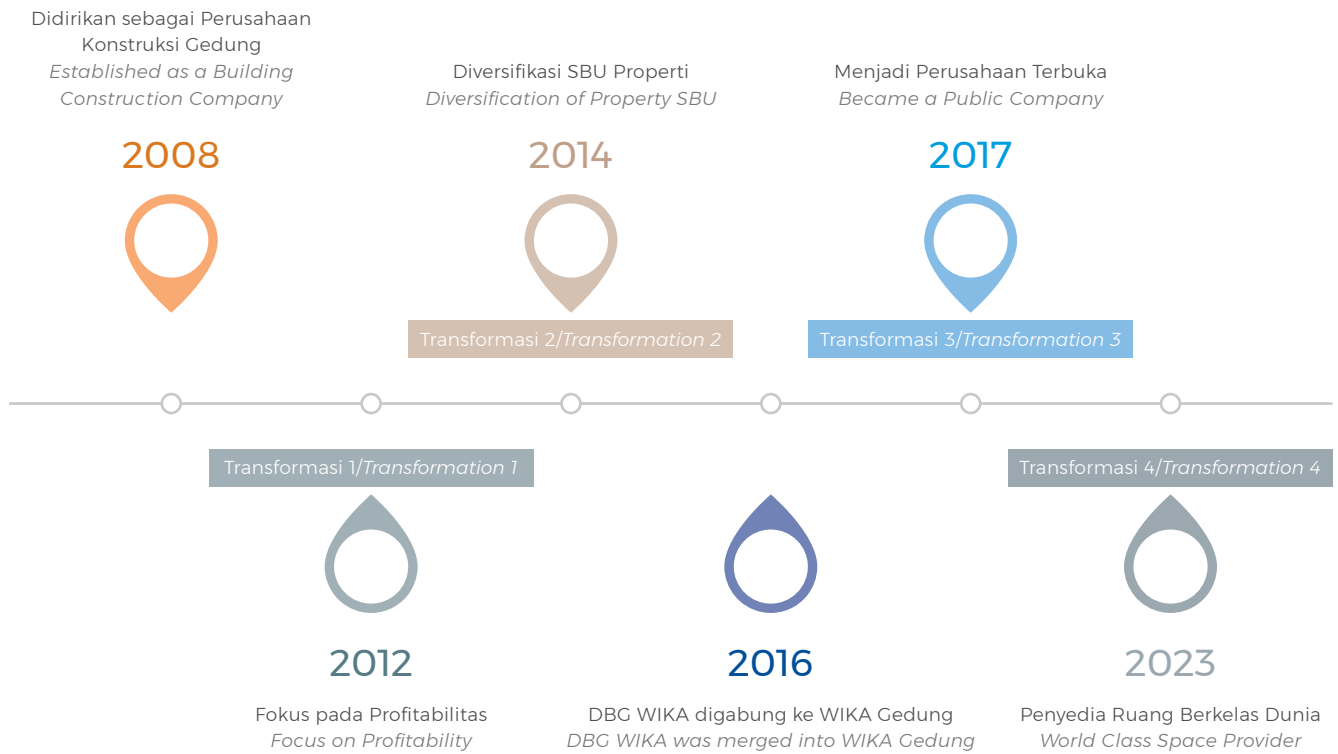
Di tahun 2018, Perusahaan kembali memperkuat salah satu lini bisnisnya di bidang konsesi yang diwujudkan melalui kepemilikan konsesi pertama dengan PT Sarinah dalam bentuk BOT 25 tahun. Hotel dengan nama De Braga by Artotel terletak di Jl. Braga, Bandung. Konsesi kedua adalah dengan Bank Mandiri dengan pola BOT selama 30 tahun dengan produk gedung perkantoran. Di tahun ini, Perusahaan juga mendirikan Divisi Modular untuk menjawab tantangan seiring dengan perkembangan tren di industri konstruksi. Selain itu, pada ajang pesta olahraga Asian Games yang diselenggarakan tanggal 18 Agustus 2018 di Jakarta, Perusahaan juga turut berkontribusi melalui pembangunan dua venue olahraga bertaraf internasional yaitu Jakarta International Velodrome Rawamangun dan Jakarta International Equestrian Park Pulomas.

TIMELINE TRANSFORMASI WEGE WEGE TRANSFORMATION TIMELINE

Sepanjang satu dekade perjalanan Perusahaan, transformasi bisnis telah dijalankan dalam rangka mencapai sasaran yang ditetapkan dalam RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan) maupun RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) untuk mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan usaha. Sejalan dengan arahan pemegang saham untuk melakukan transformasi, Perusahaan mulai mengembangkan bisnis properti ke arah konsesi untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan memperoleh hasil dari *recurring income*. Berikut adalah *timeline* transformasi WEGE dari tahun 2008 hingga 2023.

In 2018, the Company reinforced one of its business lines in the concession which was manifested through the ownership of its first concession with PT Sarinah in the form of BOT for 25 years. Hotel with the name of De Braga by Artotel is located in Jl. Braga, Bandung. The second concession is with Bank Mandiri with a 30-year BOT agreement in the form of office building. This year, the Company too established a Modular Division to address the challenges along with the development trends in the construction industry. Moreover, at the Asian Games sports event held on August 18, 2018 in Jakarta, the Company contributed through the construction of two international-standard sports venues, namely the Jakarta International Velodrome Rawamangun and Jakarta International Equestrian Park Pulomas.

In a decade of the Company's course, the business transformation has been executed in order to bring off the targets set in the Company's Long Term Plan and Company's Work Plan and Budget to be able to adapt to the changes in the business environment. With the direction of shareholders to carry out the renewal, the Company initiated to develop the property business towards the concession to support sustainable growth and to obtain results from recurring income. The following is the WEGE transformation timeline from 2008 to 2023.



PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN CHANGE OF COMPANY'S NAME

Sepanjang didirikan, Perusahaan hanya mengalami satu kali perubahan nama yakni pada tanggal 22 Agustus 2017 ketika namanya menjadi PT WIKA Gedung Tbk. Kemudian Perusahaan mencatatkan sahamnya dan resmi menjadi perusahaan publik pada tanggal 30 November 2017.

So long it was established, the Company only underwent one name change on which was on August 22, 2017 when its name became PT WIKA Gedung Tbk. The Company later listed its shares and officially become a public company on November 30, 2017.

JEJAK LANGKAH

MILESTONES

WEGE didirikan pada tanggal 24 Oktober 2008.

WEGE was established on October 24, 2008.

Melakukan investasi dalam menunjang kegiatan operasional Perusahaan dengan membeli ruang kantor di Gedung Menara MTH Lantai 15, Jl. MT. Haryono Kavling 23, Jakarta Selatan.

Invested in supporting the Company's operational activities by purchasing an office space in the MTH Tower Building, 15th floor, Jl. MT. Haryono Kavling 23, South Jakarta.

Ditandatangani kontrak *superblock* proyek pertama bernilai lebih dari Rp1 triliun yaitu kontrak tahap I pembangunan Central Business District (CBD) dari Grup Puncak, Surabaya.

The signing of the first construction contract worth more than Rp1 trillion for the Central Business District (CBD) phase I of the Puncak Group, Surabaya.

2008

2009

2012

2013

2014

Mendapat sertifikat ISO 9001:2008, ISO 14001:2005, OHSAS 18001:2007, SMK3 dari Sucofindo dan Depnaker atas Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Lingkungan dan Sistem Manajemen K3

Acquired ISO 9001:2008, ISO 14001:2005, OHSAS 18001:2007, SMK3 certificate from Sucofindo and Department of Manpower for Quality Management System, Environment Management System, and HSE Management System.

Launching proyek WEGE Tera sebagai proyek properti apartemen pertama. Mencapai penjualan lebih dari Rp1 triliun dalam waktu lima tahun sejak berdiri.

The launching of WEGE Tera as the first apartment property project. Sales achievement of Rp1 trillion within 5 (five) years of establishment.

Dimulainya pengembangan dan pemasaran properti Tamansari Mahogany.

The commencement of the development and marketing of Tamansari Mahogany property.

WEGE resmi menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan melepas saham ke publik sebesar 2,872 miliar saham atau setara 30 persen.

WEGE officially listed on the Indonesia Stock Exchange on November 30, 2017 offered to the public amounted to 2.872 billion shares or equivalent to 30%.

2015

2016

2017

2018

- Penggabungan Departemen Bangunan Gedung PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ke WEGE.
- Terbentuknya Anak Perusahaan WEGE, PT WIKA Pracetak Gedung yang bergerak di bidang industri beton pracetak, komponen dan material gedung.
- *The merger of the Building Department of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk to WEGE.*
- *The establishment of the Subsidiary, PT WIKA Pracetak Gedung, operated in the precast concrete, component, and building material industry.*
- WEGE memperkuat lini bisnis konsesinya yang ditandai dengan Hotel de Braga by artotel yang resmi mendapatkan Sertifikat Laik Fungsi (SLF) bangunan gedung dari Pemerintah Kota Bandung dan siap untuk beroperasi.
- WEGE melebarkan bisnisnya ke arah industri konstruksi teknologi modular melalui pembentukan Divisi Modular.
- *WEGE strengthened its concession business line, which was marked by the Hotel de Braga by artotel, which officially obtained a building-worthy Certificate of Function (SLF) from the Government of Bandung and was ready to operate.*
- *WEGE expanded its business towards the modular technology construction industry through the establishment of the Modular Division.*

KEGIATAN & BIDANG USAHA PERUSAHAAN

CORPORATE ACTIVITIES AND LINE OF BUSINESS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah melaksanakan usaha di bidang jasa konstruksi dengan pola progres termin, pengelolaan dan penyewaan gedung/kawasan niaga terpadu, perdagangan dan pemeliharaan peralatan serta material konstruksi dan *engineering* pada khususnya sesuai dengan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas, sebagai industri pendukung konstruksi bangunan gedung, sebagai investor baik langsung maupun melalui penyertaan saham pada anak perusahaan dan/atau Perusahaan patungan, penyedia ruang pada sarana infrastruktur, transportasi, bandar udara, pelabuhan, transportasi massal (TOD) dan infrastruktur sosial, serta pembangunan dan pengembangan kawasan (*city builder*). Adapun Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya sebagai berikut:

Under the Articles of Association, the purposes and objectives of the Company is to implement business in the field of construction and engineering services, with progress terms, building management and lease or integrated commerce area, trade and equipment maintenance and construction materials, engineering in accordance with the principles of Limited Company, as property developers, industrial building construction, investments: as investors both directly or through the shares issued in subsidiaries and or joint ventures, space provider for infrastructure, transportation, airports, seaports, mass transportation (TOD) and social infrastructure, as well as the construction and development of the region (city builder). The Company performs its business activities in the following:



KONSTRUKSI OFFSITE OFFSITE CONSTRUCTION



Untuk mendukung bisnis inti di bidang konstruksi, Perusahaan memiliki Strategi Backward *offsite construction* dengan kegiatan usaha yang mencakup pracetak gedung melalui anak perusahaan Wika Pracetak Gedung (WPG) dan modular (prefabrikasi) melalui Divisi Modular yang baru dibentuk di tahun 2018.

To strengthen the core business in construction sector, the Company carries out Backward Strategy of offsite construction with business activities covering building precast through subsidiary (WPG) and modular (prefabricated) through Modular Division which recently established in 2018.

Implementasi *offsite construction* merupakan bagian dari pengembangan usaha ke arah *Backward*. Adapun yang dimaksud dengan pracetak antara lain adalah industri dan instalasi beton pracetak gedung, baik struktural maupun arsitektural. Sedangkan modular (prefabrikasi) merupakan salah satu metode *offsite construction* untuk instalasi unit atau bagian gedung yang bersifat modular dan dapat diproduksi secara masal. Baik industri pracetak dan modular telah menjadi bagian tren metode konstruksi saat ini karena mengutamakan efisiensi waktu tanpa mengurangi kualitas bangunan.

The implementation of offsite construction is part of business development towards Backward. The definition of precast is the industry and installation of precast concrete buildings, both structural and architectural. While modular (prefabricated) is a method of offsite construction for installation of units or building parts that are modular in nature and could be mass produced. Both the precast and modular industries have become part of the trend of the current construction method since such methods prioritize time efficiency without reducing building quality.



JASA KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG CONSTRUCTION BUILDING SERVICES



Perusahaan menerapkan konsep bangunan gedung terintegrasi diawali dengan bisnis inti yaitu konstruksi bangunan gedung dengan strategi *Total Solution Service* menyediakan layanan end-to-end mulai penyedia jasa konstruksi gedung yang mencakup jasa studi kelayakan, perencanaan, perancangan, konstruksi, *Operation and Maintenance* dan pendanaan, dengan jenis pekerjaan berupa pekerjaan fondasi, struktur, MEP (*Mechanical, Electrical, and Plumbing*), lighting, arsitektur, interior, lansekap dan sebagainya. Hal tersebut dapat menjadi nilai tambah bagi pelanggan untuk mendapatkan layanan jasa yang komprehensif dan efisien dalam satu paket pekerjaan.

The Company implements the integrated building concept beginning with the business core, namely building construction with the strategy that Total Solution Service provides end-to-end services starting from building construction services providers that include feasibility study, planning, design, construction, Operation and Maintenance, and funding services, with the type of work in the form of foundation work, structure, MEP (Mechanical, Electrical, and Plumbing), lighting, architecture, interior, landscape and so forth. This could be an added value for customers to get comprehensive and efficient services in one work package.



INVESTASI DAN KONSESI INVESTMENT AND CONCESSION



Portofolio usaha WEGE berikutnya merupakan pengembangan usaha ke depan arah *forward* pada bidang konsesi yaitu mengembangkan aset-aset lahan milik pemerintah maupun BUMN dengan skema investasi untuk memperoleh seluruh pekerjaan konstruksi dari investasi dan konsesi tersebut, serta untuk memperoleh pendapatan berulang. Bidang usaha investasi dan konsesi merupakan transformasi dari bisnis properti yang digeluti sebelumnya. Bidang usaha ini meliputi penyediaan ruang, di mana Perusahaan melakukan investasi pada penyediaan ruang seperti bangunan kebandarudaraan, rumah sakit, perkantoran. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan bidang usaha sebagai berikut:

The postliminary of WEGE's business portfolio is a forward-looking business development in the concession sector, namely developing land assets owned by the government and State-Owned Enterprises with investment schemes to all construction work from these investments and concessions, and to pick up recurring income. The investment and concession business sector are a transformation of the property business previously cultivated. This business sector includes the provision of space, where the Company invests in providing space, such as airport buildings, hospitals, offices. To achieve the aforementioned objectives and purpose, the Company could perform the following business fields:

- Pekerjaan pembangunan gedung (seluruh sektor pembangunan) termasuk sarana dan prasarananya:
 1. Pekerjaan bangunan gedung fungsi hunian meliputi bangunan untuk rumah tinggal tunggal, rumah tinggal deret, rumah susun dan rumah tinggal sementara;
 2. Pekerjaan bangunan gedung fungsi keagamaan meliputi masjid, gereja, pura, vihara dan klenteng;
 3. Pekerjaan bangunan gedung fungsi usaha meliputi bangunan gedung untuk perkantoran, perdagangan, perindustrian, penyimpanan, perhotelan, wisata dan rekreasi serta olahraga, terminal bis, stasiun, ruang kebandarudaraan, pelabuhan, fasilitas kesehatan, kawasan yang berorientasi pada moda pengangkut massal dan lahan parkir;
 4. Pekerjaan bangunan gedung fungsi sosial dan budaya meliputi bangunan gedung untuk pendidikan, kebudayaan, pelayanan kesehatan, laboratorium dan pelayanan umum;
 5. Pekerjaan interior;
 6. Pekerjaan eksterior;
 7. Pekerjaan *landscape*;
 8. Pekerjaan tata lingkungan.
- Pekerjaan mekanikal, elektrikal, dan *plumbing* gedung:
 1. Pekerjaan mekanikal elektrikal/kelistrikan dan *plumbing* pada bangunan gedung dan industri;
 2. Tata udara (AC);
 3. Pemasangan alat angkut/alat angkat.
- Jasa perencanaan, studi kelayakan, perancangan (desain), *quantity surveying*, *project management services*, *construction management services*, pengawasan, rancang bangun.

Perusahaan didukung oleh 6 (enam) divisi operasi yang tersebar di seluruh Indonesia, yang terdiri dari 3 (tiga) Divisi Konstruksi dan 1 (satu) Divisi Investasi dan Konsesi, Divisi Modular, dan Divisi Pemasaran. Setiap divisi memiliki wilayah operasi masing-masing, yaitu:

1. Divisi Konstruksi I meliputi area operasi di wilayah Jabodetabek (DKI Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi) dan Banten;
2. Divisi Konstruksi II meliputi area operasi di wilayah Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur (NTT), Nusa Tenggara Barat (NTB), Sulawesi, Maluku, dan wilayah timur Indonesia;
3. Divisi Konstruksi III meliputi area operasi di wilayah Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Sumatera, dan Kalimantan;
4. Divisi Investasi dan Konsesi yang beroperasi di seluruh wilayah Indonesia;
5. Divisi Pemasaran yang melayani semua divisi konstruksi di WEGE;
6. Divisi Modular beroperasi di seluruh wilayah Indonesia.

- *The building construction including its facility and infrastructure:*

1. *Building construction for residential function includes single house, series of house, flat, and temporary residences;*
2. *Building construction for religious function includes mosques, churches, temples, monasteries and pagodas;*
3. *Building construction for business function includes offices, trade, industrial, storage, hotel, tourism, and sports, bus terminal, train station, airport, seaports, health facilities, transit oriented development (TOD) and parking lots;*
4. *Building construction for the social and cultural function, including education, culture, health care, laboratories and public services;*
5. *Interior;*
6. *Exterior;*
7. *Landscape;*
8. *Environmental Services.*

- *Mechanical, electrical, and plumbing:*

1. *Mechanical, electrical and plumbing in the building and industry;*
 2. *Air conditioning (AC);*
 3. *Installation of cranes.*
- *Planning, feasibility study, design, quantity surveying, project management services, construction management services, supervision, design and build services.*

The Company has 6 (six) operating divisions spread throughout Indonesia, consisting of 3 (three) Construction Operations Divisions and 1 (one) Investment and Concession Division, Modular Division and Marketing Division. Each division possesses its own operating area, namely:

1. *Construction Division I covers the area of the Jabodetabek area (DKI Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi) and Banten;*
2. *Construction Division II covers the area of East Java, East Nusa Tenggara (NTT), West Nusa Tenggara (NTB), Sulawesi, Maluku and eastern Indonesia;*
3. *Construction Division III covers the operation area of West Java, Central Java, DI Yogyakarta, Sumatera and Kalimantan;*
4. *Investment and Concession Division operates throughout Indonesia;*
5. *Marketing Division serves all Construction Divisions within WEGE;*
6. *Modular Division operates throughout Indonesia.*

PORTOFOLIO PERUSAHAAN

COMPANY PORTFOLIOS

SELAMA SATU DEKADE WEGE BEROPERASI, NILAI PROYEK YANG DIPEROLEH MENCAPAI RP29 TRILIUN DENGAN JUMLAH PROYEK MENCAPAI 181 BUAH.

Throughout a decade of WEGE's journey, the value of the projects reached Rp29 trillion with the number of projects reaching 181.

KOMERSIAL
COMMERCIAL



52 proyek/project

Nilai
value

>Rp5,3
triliun/trillion

PERKANTORAN
OFFICE



34 proyek/project

Nilai
value

>Rp4,8
triliun/trillion

HUNIAN
RESIDENTIAL



73 proyek/project

Nilai
value

>Rp14,2
triliun/trillion

FASILITAS UMUM
PUBLIC FACILITIES



22 proyek/project

Nilai
value

>Rp3,7
triliun/trillion

JANGKAUAN PASAR DAN WILAYAH OPERASI

MARKET COVERAGE AND OPERATIONAL AREA



Divisi Investasi & Konsesi
*Investment & Consession
Division*

SELURUH WILAYAH
INDONESIA
ALL ACROSS INDONESIA

III
Divisi
Konstruksi
*Construction
Division*



Divisi Konstruksi I
Construction Division I
JABODETABEK, BANTEN



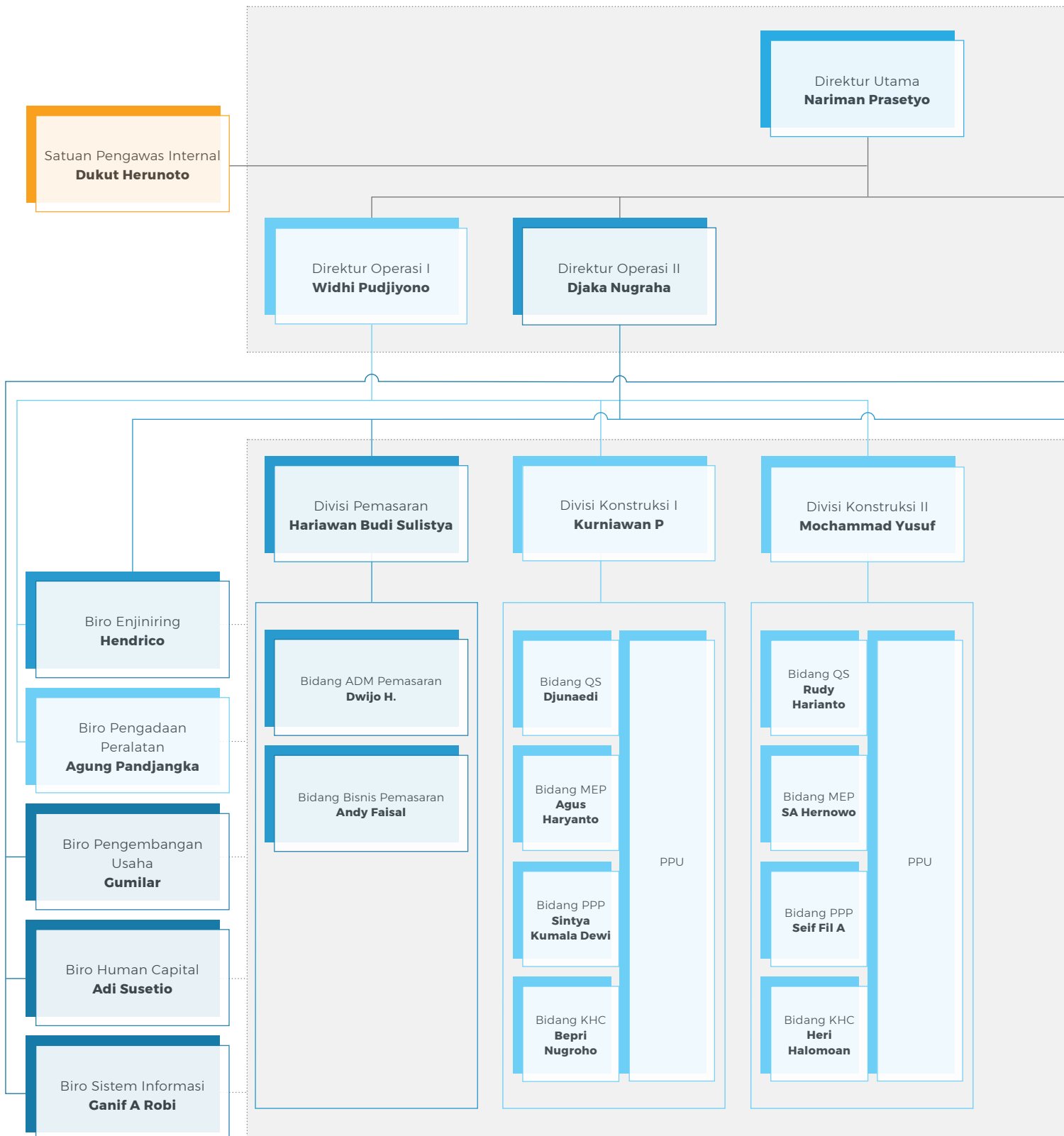
Divisi Konstruksi II
Construction Division II
JAWA TIMUR/ *EAST JAVA*
NTT, NTB
SULAWESI
MALUKU, PAPUA



Divisi Konstruksi III
Construction Division III
JAWA BARAT/ *WEST JAVA*
JAWA TENGAH/ *CENTRAL JAVA*
DIY YOGYAKARTA
SUMATERA
KALIMANTAN

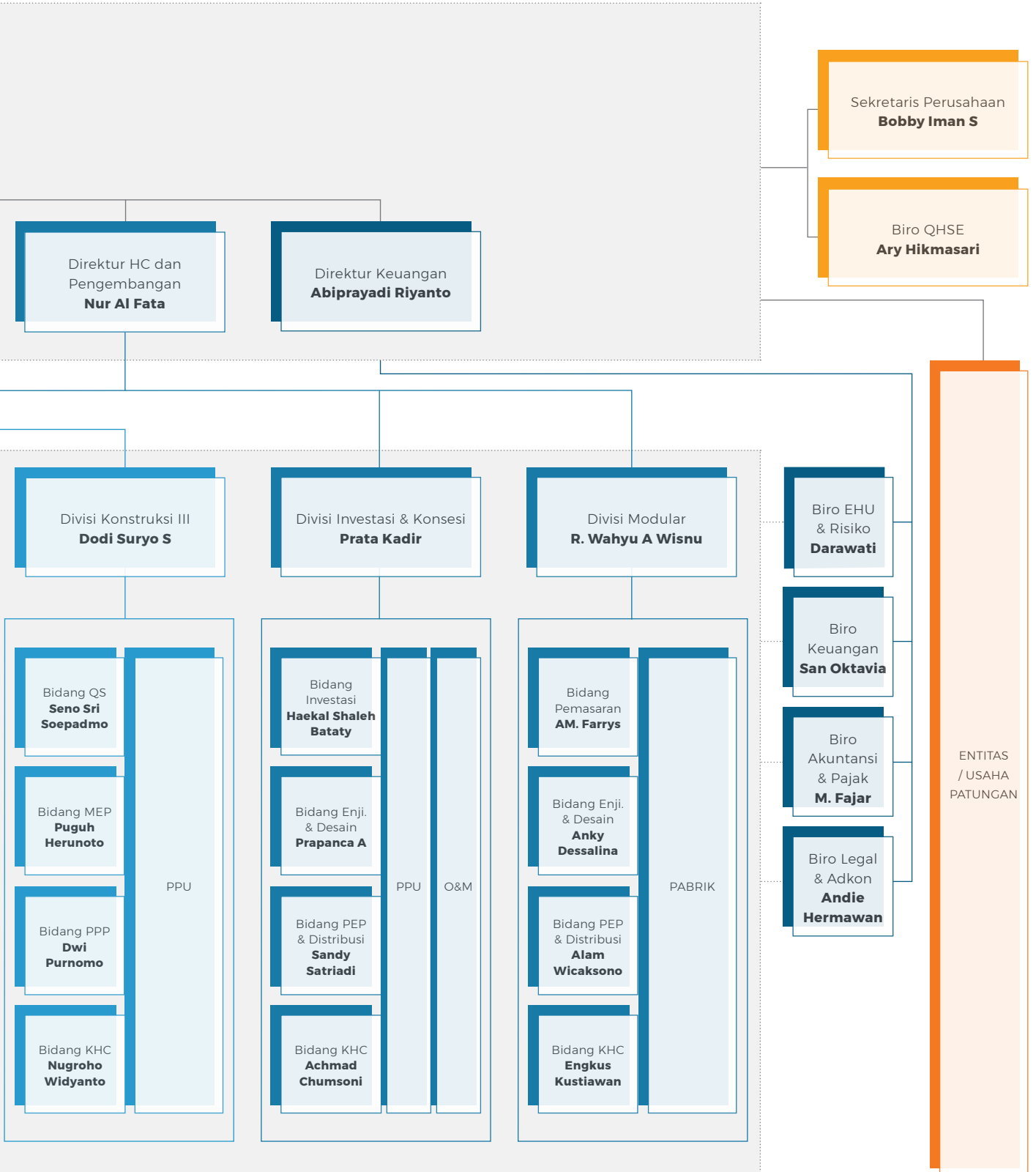
STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Berdasarkan Surat Keputusan No. SK.01.01/A.DIR. WG.0975/2018 tanggal 4 Juni 2018, maka struktur organisasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the Decree No. SK.01.01/A.DIR. WG.0975/2018 dated June 4, 2018, the Company's organizational structure is as follows:



VISI, MISI, DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES

VISI VISION

**MENJADI PARTNER
PILIHAN DALAM
MENCIPTAKAN RUANG
(SPACE) UNTUK
KEHIDUPAN MANUSIA
YANG LEBIH BAIK.**

TO BE PREFERRED PARTNER IN
CREATING SPACE FOR BETTER
HUMAN'S LIFE.

Penjelasan Visi

- Dalam setiap aktivitas manusia pasti membutuhkan ruangan (*space*).
- Perusahaan didirikan sebagai entitas usaha dalam menyediakan ruang bagi aktivitas manusia baik sebagai kontraktor gedung dalam pemahaman luas (*terintegrasi/total solution*) dan pengembangannya baik secara *forward* maupun *backward*.
- Proses dan produk dalam menyediakan ruang tersebut ditujukan untuk mencapai kehidupan manusia yang lebih baik bagi yang memanfaatkan.
- Kehidupan manusia yang lebih baik diukur dari segi kualitas produk, bernilai tambah, dan peduli terhadap keselamatan dan lingkungan (*care for life*).
- Perusahaan memposisikan sebagai *partner* pilihan bagi para *stakeholder* utama (pelanggan, mitra, dan pegawai) dalam mencapai visi tersebut.

Vision Explanation

- *In every activity human definitely needs space.*
- *The Company was established as a business entity to provide space for human activities both as building contractors in broad understanding (integrated/total solution) and its development both forward and backward.*
- *The process and product in providing space is intended to achieve better human life for those who use it.*
- *Better human life is measured in terms of product quality, added value, and cares about safety and the environment (care for life).*
- *The Company positions itself as the preferred partner for key stakeholders (customers, partners, and employees) in achieving such vision.*

Catatan/ Note:

Visi dan Misi Perusahaan telah ditelaah dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Vision and Mission of the Company have been reviewed and approved by the Company's Board of Commissioners and the Board of the Directors.

MISI MISSION

- PRODUK DAN JASA YANG BERKUALITAS.
 - PEDULI TERHADAP KEHIDUPAN.
 - *ENGAGEMENT* BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN UTAMA.
 - TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN PRAKTIK ETIKA BISNIS.
 - INOVASI UNTUK MENINGKATKAN PERTUMBUHAN DAN PENCIPTAAN NILAI.
-
- QUALITY IN PRODUCT AND SERVICES.
 - CARE FOR LIFE.
 - KEY STAKEHOLDER ENGAGEMENT.
 - GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND ETHICAL BUSINESS PRACTICES.
 - INNOVATION TO BOOST GROWTH AND VALUE CREATION.

Penjelasan Misi

- *Quality and Safety* sebagai “differentiator”. Perusahaan berkomitmen menciptakan produk yang berkualitas dengan proses yang mengedepankan *safety*, sehingga hal ini diharapkan sebagai pembeda dengan perusahaan lainnya. Perusahaan meyakini bahwa “Quality & Safety sells itself”.
- *Safety* yang dimaksud meliputi *safety* dan *environment* yang fokus terhadap kehidupan manusia dan lingkungannya. *Taglinenya* adalah: “Care for Life”.
- *Engagement* adalah keterlibatan, dukungan, dan keterikatan secara emosional Perusahaan dengan *stakeholder* utama yang diukur dengan “Say, Stay, dan Strive”.
- Perusahaan dalam melakukan aktivitasnya patuh terhadap perundangan, sistem, GCG, dan etika bisnis yang merupakan landasan dalam bekerja.
- Inovasi dilakukan di semua aktivitas dan fungsi dalam rangka meningkatkan pertumbuhan dan penciptaan nilai.

Mission Explanation

- *Quality and Safety* as “differentiator”. The Company is committed to create quality products with a process that promotes safety, thus it is expected to be a differentiator with other companies. The company believes that “Quality & Safety sells itself”.
- The meaning of safety means safety and environment that focuses on human life and the environment. The tagline is: “Care for Life”.
- Engagement is the involvement, support, and emotional attachment of the Company to the key stakeholders which measured by “Say, Stay, and Strive”.
- The Company in carrying out its activities is compliant with laws, systems, GCG, and business ethics which are the cornerstones of work.
- Innovation is carried out in all activities and functions in order to improve growth and value creation.

BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE

Untuk dapat menghadapi tantangan bisnis baru serta dinamika usaha yang semakin kompetitif, membangun Budaya Perusahaan yang unggul merupakan salah satu fokus WEGE. Budaya Perusahaan diyakini dapat bermuara pada kualitas kinerja Perusahaan melalui keyakinan (*beliefs*), nilai-nilai (*values*), serta perilaku dan sikap kerja.

Budaya Perusahaan menciptakan kepatuhan terhadap nilai inti Perusahaan sehingga karyawan merasa bekerja untuk sesuatu yang mereka yakini dan diimplementasikan dalam berbagai kebiasaan, perilaku, dan identitas yang khas dalam berinteraksi internal, antar bagian, maupun dengan pelanggan dan pemangku kepentingan sehingga terbentuk *customer engagement, partner engagement, dan human capital engagement*.

Dalam pengembangan industri konstruksi, rekayasa, investasi, properti dan konsesi yang berkualitas dan memenuhi kepuasan semua pihak yang berkepentingan, WEGE berpedoman pada "Semangat Inovasi". Manusia WEGE menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tugas serta meyakini nilai-nilai "ACE".

In terms of being capable of addressing new business challenges as well as increasingly competitive business dynamics, building an excellent Corporate Culture is one of the focuses of WEGE. The corporate culture is convinced to lead to the quality of the Company's performance through beliefs, values, behaviors, and work attitudes.

Corporate culture creates compliance with the Company's core values which urge the employees to be working for something they believe in and are implemented in a variety of unique habits, behaviors, and identities in interacting internally, among parts, and with customers and stakeholders, thus customer engagement, partner engagement, and human capital engagement are well-arranged.

In developing the construction, engineering, investment, property, and a high-level of concession industries and meet the satisfaction of all interested parties, WEGE is associated with "The Spirit of Innovation". The people of WEGE uphold integrity in carrying out their duties and believe in "ACE" values.



AGILITY

Bertindak trengginas dan cepat terhadap peluang dan perubahan bisnis. Ditampilkan dengan tiga perilaku kunci, yaitu bertindak berdasarkan orientasi pada perubahan yang lebih baik (*Change*), memusatkan pikiran dan tindakan pada satu hal tertentu hingga tuntas (*Focus*), dan bertindak trengginas (*Fast*).

CARING

Proaktif dan peduli terhadap pemangku kepentingan. Ditunjukkan dengan perilaku menyadari apa yang diharapkan dari dirinya dan mengambil tindakan yang diperlukan (*Accountable*), memperlakukan orang lain seperti memperlakukan diri sendiri (*Respect*), serta berorientasi dan bersikap peduli terhadap setiap aspek terkait keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (*Safety Oriented*).

EXCELLENCE

Memberikan hasil unggul kepada pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Diperlihatkan dengan perilaku konsisten memenuhi apa yang telah disepakati bersama sebagai hasil unggul dan melakukan tindakan nyata (*Commitment*), berorientasi pada hal-hal baru yang berbeda dan menindaklanjutinya dalam eksperimentasi yang terukur kemajuannya (*Innovation*), serta ahli di bidangnya, yaitu setiap tindakan yang dilakukan mencerminkan upaya untuk selalu memberikan hasil berkualitas (*Professional*).

AGILITY

Act fast and quickly to opportunities and business transformations. It is described with three key behaviors consist of acting upon the orientation on the better change, focusing on the thoughts and the actions of one particular case until it has been completed, and acting fast.

CARING

Proactive and care with the Stakeholders. It is demonstrated by behavior to realize what is expected and take the necessary actions (accountable), Respect others as for self respect, as well as oriented and caring towards each aspect related to occupational safety, health, and environment (Safety Oriented).

EXCELLENCE

Provide advantage results to customers and Stakeholders. It is described with consistent behavior to fulfill the agreed commitment for actual action, oriented on new issues and followed up with measurable experimentation (innovation), as well as expertise in the field, i.e., any actions reflecting on the quality of the end results (Professional).



“

BUDAYA PERUSAHAAN MEMBERIKAN INTERPRETASI YANG DAPAT DIGUNAKAN OLEH INSAN WEGE SEBAGAI PEDOMAN DALAM BERPERILAKU, YANG DITUANGKAN DALAM PERILAKU KUNCI (*KEY BEHAVIOR*) YANG DAPAT MENDUKUNG PENCAPAIAN VISI-MISI WEGE.

Corporate culture provides interpretations that can be used by the individual of WEGE as guidelines in the Key Behavior that could promote the accomplishment of the vision and mission of WEGE.

NILAI INTI PERUSAHAAN CORPORATE CORE VALUE



AGILITY CARING EXCELLENCE

Passionate
Creativity
Future Oriented
High Mobility
Speed of Change

Care
People Oriented
Healthy
Safety
Trust
Respect Individuals

Reliable
Performance Oriented
Market Driven
Customer Focus
Committment
Deliver the Results
Faster

STRATEGI PERUSAHAAN

CORPORATE STRATEGY

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY



Bisnis Inti: Konstruksi Bangunan Gedung Core Business: Building Construction

Bisnis inti Perusahaan adalah sebagai penyedia jasa konstruksi gedung yang mencakup jasa studi kelayakan, perencanaan, perancangan, konstruksi, *Operation and Maintenance*. Jenis pekerjaan yang dilakukan antara lain mencakup pekerjaan fondasi, struktur, MEP (*Mechanical, Electrical, and Plumbing*), *lighting*, arsitektur, interior, lansekap, dan sebagainya. Adapun tiga pilar pertumbuhan konstruksi gedung terdiri dari:

Pilar 1

Membentuk kerja sama strategis jangka panjang dengan *developer* besar.

- Pasar WIKA Group termasuk dari WIKA Realty
- Pasar pelanggan berulang (*customer loyalty*)
- Pasar pengembang besar

Pilar 2

Pilar kedua ini berhubungan dengan pengembangan *forward* yaitu investasi properti dan konsesi. Dua tujuan yang hendak dicapai ialah memperoleh seluruh pekerjaan konstruksinya dan memperoleh pendapatan berulang (*recurring income*). Sehingga pilar kedua ini sebagai penyeimbang untuk tetap tumbuh berkelanjutan.

The Company's core business is as a provider of building construction services covering feasibility study, planning, design, construction, Operation and Maintenance. The types of work carried out cover foundation work, structure, MEP (Mechanical, Electrical and Plumbing), lighting, architecture, interior, landscape, and the like. The three pillars of the building construction consist of:

Pillar 1

Establishing a long-term strategic cooperation with immense developers.

- *WIKA Group market including from WIKA Realty*
- *Repeat customer market (customer loyalty)*
- *Major developer market*

Pillar 2

This second pillar relates to the forward development, namely property investment and concessions. The two objectives to be achieved are to acquire all construction works and to generate recurring income. Thus, the second pillar acts as a pillar to maintain sustainable growth.

Pilar 3

Berpartisipasi aktif pada program pemerintah dalam penyediaan satu juta rumah yaitu pada pasar Kementerian PUPERA, pasar pemerintah provinsi terutama DKI Jakarta, Perumnas, dan dari *developer* sebagai kewajiban membangun hunian berimbang. Strategisnya adalah pembangunan perumahan susun dengan pola industrialisasi melalui sistem pracetak dan sistem prefabrikasi.

Target pertumbuhan pada bisnis konstruksi gedung yaitu lebih dari 20%, di mana untuk mencapai target tersebut langkah-langkah yang diambil adalah dengan melalui ekstensifikasi pasar dan pertumbuhan anorganik (akuisisi perusahaan yang sudah beroperasi dan memiliki rekam jejak baik). Segmen pasar meliputi pasar pemerintah, BUMN/ BUMD, dan swasta untuk seluruh tipe bangunan dan fasilitas di wilayah kerja di seluruh Indonesia.

Backward Integration: Industri Pracetak, Modular, dan Geoteknik *Backward Integration: Precast Industry, Modular, Geotechnics*

Pengembangan usaha ke arah *Backward* meliputi *Offsite Construction* berupa industri pracetak beton dan modular. Yang dimaksud dengan pracetak antara lain adalah industri dan instalasi beton pracetak gedung, baik struktural maupun arsitektural. Dari sisi waktu penyelesaian pekerjaan, sistem pracetak lebih efisien dibandingkan dengan metode konvensional dengan penghematan waktu +/- 30% dari metode konvensional. Pengembangan ini bertujuan untuk memperkuat bisnis inti Perusahaan. Pola bisnis yang digunakan pada strategi ini yaitu baik B to B maupun B to C.

- **Industri pracetak dan modular**
Kebutuhan akan konstruksi gedung secara bersamaan meningkatkan kebutuhan akan beton pracetak. Perusahaan bekerja sama dengan WIKA Beton membentuk anak usahanya yaitu PT WIKA Pracetak Gedung (WPG), yang pasarnya mengarah ke struktur bangunan bertingkat dan sejalan dengan rencana Perusahaan untuk berpartisipasi dalam pasar rumah susun program pemerintah berupa pembangunan satu juta rumah per tahun untuk mengatasi *backlog*. Perbedaan produk WPG dengan WIKA Beton antara lain

Pillar 3

Earnestly participating in government programs in the provision of one million houses, namely at the PUPERA Ministry market, provincial government markets, especially DKI Jakarta, Perumnas, and from developers as the obligation to build balanced housing. The strategy is the construction of high-rise housing with industrialized patterns through precast systems and prefabricated systems.

The growth target in the building construction business is more than 20%, where to achieve these targets the steps taken are through market extensification and inorganic growth (acquisition of companies that are already operating and have a good track record). Market segments include government, State-Owned Enterprises/Regional-Owned Enterprises, and private markets for all sorts of buildings and facility in work areas all over Indonesia.

Business development towards Backward includes Offsite Construction in the form of precast concrete and modular industries. The definition of precast is the industry and installation of precast concrete buildings, both structural and architectural. In terms of work completion time, precast system is more efficient than conventional method with a time savings of +/- 30% from conventional methods. Backward development is valued to strengthen the Company's core business. The business patterns exercised in this strategy are B to B and B to C.

- **Precast and modular industries**
The concern for building construction simultaneously increases the need for precast concrete. The Company cooperates with WIKA Beton established a subsidiary, namely PT WIKA Pracetak Gedung (WPG), whose market leads to a high-rise building structure and is equivalent to the Company's plan to participate in the government's program apartment market in the form of building one million houses per year to overcome the backlog. The discrepancy in the WPG products with WIKA Beton includes WIKA Beton products in the form of infrastructure-

produk WIKA Beton berupa pracetak khusus infrastruktur seperti tiang pancang, *girder*, bantalan rel kereta api, dan sebagainya. Sementara produk WPG merupakan produk pracetak gedung seperti *precast wall*, *precast beam*, *column*, *slab*, dan sebagainya.

Sementara modular (prefabrikasi) adalah industri dan instalasi unit atau bagian gedung yang bersifat modular, seperti toilet, satu unit kamar hotel, satu kamar rawat inap rumah sakit, dan sebagainya. Target pasar dari bisnis modular tersebut adalah pasar menengah ke atas. Sistem modular memiliki keunggulan kompetitif dari segi kualitas produk dibandingkan dengan metode konvensional, karena produk tersebut dibuat dengan mesin. Industri pracetak dan modular sudah menjadi tren metode konstruksi saat ini dan lebih efisien dari segi waktu termasuk kualitas bangunan.

specific preparations, such as groundbreaking pile, girder bridges, platform sheets, and on. While WPG products are precast building products, such as precast walls, precast beam, column, slab, and others.

While modular (prefabricated) is industry and installation of units or building parts which are modular in nature, such as restrooms, one unit of hotel rooms, one hospital inpatient room, and other like. The market target of the modular business is the upper middle market. The modular system possesses a competitive leverage in terms of product quality compared to conventional methods, for the product is made by machine. Precast and modular industries have become a trend in current construction methods and are more time-efficient including building quality.

Forward Integration: Properti dan Konsesi *Forward Integration: Property and Concession*

Perusahaan melakukan transformasi dari bisnis properti ke konsesi untuk memperoleh seluruh pekerjaan konstruksi dari konsesi tersebut, serta untuk memperoleh pendapatan berulang dengan target 15-20% laba WEGE dari *recurring income* di tahun mendatang. Perusahaan sebagai *space provider* akan bekerja sama dalam membangun fasilitas umum seperti terminal bandara, terminal pelabuhan, prasarana infrastruktur sosial, antara lain pendidikan, kesehatan, dan sebagainya.

Pada bidang konsesi, Perusahaan akan membuat SPV (*Special Purpose Vehicle*) dengan kepemilikan antara 20%-80% dengan periode konsesi selama 25-30 tahun. Model bisnis yang digunakan pada pengembangan *Forward Business* adalah PPP (KPBU) dan non-KPBU pada aset pemerintah atau BUMN. Selain itu juga model bisnis tersebut memiliki kepastian *offtaker*.

The Company transformed from the property business to the concession to acquire the whole construction works from the concession as well as to attain recurring income with a target of 15-20% of WEGE's profit from recurring income in the coming year. The Company as a space provider would work together in building public facility, such as airports terminal, ports terminal, social infrastructure infrastructure, including education, health, and so forth

Within the concession sector, the Company would make SPV (Special Purpose Vehicle) with ownership between 20%-80% with a concession period of 25-30 years. The business model exerted in the development of Forward Business is PPP (KPBU) and non-PPP in government or State-Owned Enterprises assets. Another, the business model has certainty of off-taker.

STRATEGI PEMASARAN MARKETING STRATEGY

1. Membentuk kerja sama strategis jangka panjang dengan para pengembang seperti WIKA Realty, pasar pelanggan berulang, dan pasar pengembang besar dengan menawarkan "Total Solution Service". Kerja sama tersebut antara lain berupa pengembangan kawasan bisnis (CBD) dan kota mandiri;
 2. Berperan aktif pada program pemerintah dalam penyediaan satu juta rumah, yaitu pada pasar Kementerian PUPR, pasar pemerintah provinsi terutama DKI Jakarta, Perumnas sebagai kewajiban membangun hunian berimbang melalui industrialisasi pracetak dan modular;
 3. Aktif sebagai penyedia ruang yang meliputi infrastruktur bandara, TOD, dan kesehatan melalui investasi dan konsesi; dan
 4. Aktif pada pasar pemerintah dan BUMN/BUMD yang sebelumnya dilakukan oleh divisi DBG WIKA.
1. *Establish long-term strategic cooperation with developers, such as WIKA Realty, loyal customer and high scale developer markets by offering "Total Solution Service". The cooperation is in the form of business area development (CBD), TOD area and independent city;*
 2. *Participate in the Government program in the provision of one million houses, as the market of the Ministry of PUPR, the Provincial Government, especially DKI Jakarta, Perumnas as the obligation to construct residential through industrialization of precast and modular;*
 3. *Active as a space provider that includes airport infrastructure, TOD and health care facility through investments and concessions; and*
 4. *Active on Government and SOE or ROE markets previously conducted by WIKA's DBG division.*

STRATEGI OPERASI OPERATIONAL STRATEGY

1. Pemenuhan Standar Internasional & *Operational Excellence*
Dalam mengembangkan usahanya, Perusahaan selalu berupaya untuk memenuhi *World Class Standard* dalam segi kualitas pekerjaan dan safety. Untuk menjaga kualitas produk agar sesuai dengan harapan pelanggan, Perusahaan mengembangkan metode pelaksanaan yang menggunakan peralatan yang telah tersistem dan standar untuk mendapatkan hasil produk yang terbaik dan menerapkan sistem QMSL (*Quality Management System Level*), SHE Level (*Safety, Health and Environment*) dan 5R (*Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin*) secara periodik.
 2. Pengembangan SDM
Dalam hal pemenuhan kapasitas dan kapabilitas SDM, Perusahaan menggunakan pendekatan Sistem Human Capital yaitu
1. *Compliance to International Standards & Operational Excellence*
The Company strives to comply with the World Class Standard in terms of quality and safety. In order to preserve the product quality that meets customer expectations, the Company develops the work method utilized the systematical means for better end result product and implements QMSL (Quality Management System Level), SHE Level (Safety, Health and Environment) and 5R (Brief, Tidy, Neat, Care, Diligent) systems, periodically.
 2. *Human Capital Development*
In terms of fulfilling human capacity and capability, the Company expends the Human Capital System approach, by preparing

dengan mempersiapkan manajer-manajer proyek yang berbakat melalui program *Advance Leadership Program (ALP)* untuk manajer proyek dan kepala seksi. Prosesnya dimulai dari identifikasi, seleksi kandidat, pelatihan hingga ujian final berupa presentasi proyek.

3. Pengembangan Sistem Teknologi Informasi (TI) Perusahaan melakukan pengembangan strategi TI dengan cara menyiapkan infrastruktur TI yang baru, memperbaharui tampilan situs Perusahaan dan sentralisasi dokumen. Untuk sistem keamanan TI, Perusahaan menggunakan infrastruktur pengamanan yang ada pada Entitas Induk, sehingga apabila terjadi gangguan, Perusahaan memiliki sistem penanggulangan gangguan tersebut dengan masa *recovery time objective* selama 12 jam.

professional project managers through the Advance Leadership Program (ALP) program for project managers and heads of sections. The process starts from identification, selection of candidates, training to final exams of project presentations.

3. *Development of Information Technology (IT)*
The Company advances IT strategy by preparing new IT infrastructure, updating the Company's website appearance and document centralization. For IT security systems, the Company uses the existing security infrastructure on the Parent Entity, by that in the event of any disturbance, the Company has an interruption control system with a recovery time objective period of 12 hours.

STRATEGI KEUANGAN FINANCIAL STRATEGY

1. Kelangsungan usaha
Untuk menjaga kelangsungan usaha, Perusahaan sangat selektif dalam pemilihan pelanggan. Hanya pelanggan yang memiliki komitmen dan pendanaan yang cukup yang menjadi prioritas utama Perusahaan, agar kelangsungan penyelesaian proyek secara tepat waktu dapat diprediksi sejak dimulainya proyek tersebut. Selain itu, Perusahaan juga memiliki standar kontrak yang baku yang digunakan untuk melakukan kerja sama dengan setiap pelanggannya sehingga dapat memudahkan Perusahaan untuk memonitor layanan yang diberikan.
2. Pendanaan
Fokus tumbuh cepat dan sehat dari sisi keuangan di mana Perusahaan bukan hanya mementingkan laba rugi namun juga kemampuan posisi keuangan. Perusahaan meningkatkan kekayaan dari ekuitasnya agar dapat meningkatkan kapasitas pendanaan proyek-proyek baik proyek *existing* maupun proyek mendatang serta pengembangan usaha. Peningkatan kekayaan pada ekuitas dilakukan melalui laba bersih ditahan, IPO, *right issue*, penambahan modal pemegang saham, dan *perpetual bond*.

1. *Business sustainability*
In order to maintain business sequence, the Company is very selective in choosing customers. Only customers who committed and sufficiently funded become the Company's top priorities, so that the continuity of project completion in a timely manner could be predicted from the start of the project. Furthermore, the Company has contract standards that are used to cooperate with each of its customers so that it could facilitate the Company to monitor the services provided.
2. *Financing*
The focus on growing rapidly and healthy from a financial perspective is that the Company not only emphasizes profit and loss but also accentuates the ability of financial position. The company increases the wealth of its equity, thus it could wax the funding capacity of projects both existing and future projects as well as business development. The increase wealth in equity is carried out through retained net income, IPO, right issue, addition of shareholder capital, and perpetual bond.

MANAJEMEN PENGETAHUAN & INOVASI

KNOWLEDGE MANAGEMENT & INNOVATION

Perusahaan memiliki program *Knowledge Management* yang dijalankan secara rutin, antara lain, sebagai berikut:

- a). **Knowledge Sharing dan Forum Engineering**
Perusahaan setiap tahunnya mengadakan acara *Knowledge Sharing* dan *Forum Engineering* yang dihadiri oleh seluruh Direksi, Manajemen, dan *Engineering* sebagai wadah untuk menyalurkan pengetahuan-pengetahuan dan juga gagasan baru ke seluruh peserta yang hadir.

Acara *Knowledge Sharing* dan *Forum Engineering* terdiri dari beberapa sesi, yaitu:

1. **Sharing Transformasi**
Sharing ini dibawakan oleh pakar *Knowledge Management*, yang akan memberikan *insight* baru mengenai pengetahuan-pengetahuan yang sedang berkembang saat ini sehingga Perusahaan memiliki semangat lebih untuk 'catch up' dengan perkembangan zaman saat ini, misalnya mengenai *disruptive innovation*, *digital business*, dsb.
2. **Sharing Inspirasi**
Sharing inspirasi dibawakan oleh personil Perusahaan yang telah memiliki banyak prestasi dan inovasi, untuk membagikan atau mempresentasikan keberhasilannya dalam mendukung program Perusahaan. Dengan acara ini, inovasi yang dimiliki di pemikiran masing-masing personil dapat tersalurkan dengan baik dan menjadi ilmu baru bagi personil lainnya.
3. **Sharing Inovasi**
Sharing inovasi dipresentasikan oleh unit-unit kerja yang telah berinovasi dalam membuat sistem kerja yang lebih baik, lebih efektif, dan lebih efisien dari segi biaya, mutu, dan waktu. *Sharing* inovasi ini bersifat teknis sehingga sasaran literasinya yaitu *Engineering* agar dapat langsung mengimplementasikan inovasi tersebut di unit kerjanya masing-masing.

The Company has a Knowledge Management program which is implemented regularly, among others, as follows:

- a). **Knowledge Sharing and Engineering Forum**
The Company holds a Knowledge Sharing and Engineering Forum annually which is attended by all Board of Directors, Management, and Engineering team as a medium to share new knowledge and ideas to all participants present.

The Knowledge Sharing and Forum Engineering program consists of several sessions, namely:

1. **Transformation Sharing**
It is presented by Knowledge Management experts, who will provide new insights about current knowledge so that the Company has more passion to catch up with current developments, for example regarding disruptive innovation, digital business, etc..
2. **Inspiration Sharing**
Inspiration sharing is delivered by Company personnel who have had many achievements and innovations, to share or present their success in supporting the Company's program. In this event, the innovations held at the thought of each personnel could be shared and become new knowledge for other personnel.
3. **Innovation Sharing**
Innovation sharing is presented by work units that have innovated in making work systems better, more effective, and more efficient in terms of cost, quality, and time. This innovation sharing is technical in nature so that the literacy target is Engineering personnels in order to be able to directly implement the innovation in their respective work units.

Acara *Knowledge Sharing* dan *Forum Engineering* juga dimeriahkan dengan pembuatan *booth* dari seluruh divisi yang berhubungan dengan tema *Knowledge Sharing* dan *Forum Engineering*. Diharapkan dengan adanya *booth* ini, tiap Divisi dapat menyalurkan pula inovasi dan gagasannya kepada seluruh peserta yang hadir.

b). BRO Project

Selain acara *Knowledge Sharing* dan *Forum Engineering*, Perusahaan juga membuat kelompok-kelompok belajar atau *Community of Practices* yang disebut dengan *Bro Project*. Konsep *Bro Project* ini yaitu beberapa unit kerja bergabung untuk membuat suatu gagasan dan inovasi baru mengenai sistem kerja, produk, *safety*, dan lain sebagainya dan diharapkan dapat menjadi momentum bagi Perusahaan untuk mencapai *continuous improvement*. Inovasi yang paling unggul digunakan untuk menjadi standar Perusahaan berbentuk Instruksi Kerja untuk dapat diterapkan di seluruh Unit Kerja Perusahaan.

Melalui program *Bro Project*, didapatkan inovasi unggulan di bidang *SHE*, Mutu, dan *Housekeeping*, yaitu penggunaan papan informasi digital dan *updating* jumlah jam kerja; penataan rompi, helm dan sepatu tamu dan staff; tanda batas area pada penataan ruangan; alat pembuat tali air.

c). Innovation Award

Perusahaan menghimpun inovasi yang telah dibuat oleh personil di tiap-tiap unit kerja. Inovasi dikumpulkan di biro *Engineering*. Setiap tahunnya, inovasi yang telah dikumpulkan dinilai dan diseleksi untuk diberikan penghargaan kepada unit kerja yang telah membuat dan melaksanakan inovasi tersebut. Di tahun 2018, tiga unit kerja diberikan penghargaan *Innovation Award*.

The Knowledge Sharing and Engineering Forum were also enlivened by the creation of booths from all divisions related to Knowledge Sharing and Forum Engineering themes. It is expected that with this booth, each Division could also share innovations and ideas to all participants.

b). BRO Project

In addition to Knowledge Sharing and Engineering Forum, the Company also establishes study groups or Community of Practices called Bro Project. The concept of Bro Project is that several work units join forces to create new ideas and innovations regarding work systems, products, safety, etc. and are expected to be a momentum for the Company to achieve continuous improvement. The most excellent innovation becomes the Company's standard in the form of Work Instruction which later be applied in all Company's Work Units.

Through the Bro Project program, excellent innovation in the field of SHE, Quality, and Housekeeping is obtained, namely the use of digital information boards and updating the number of working hours; tidying up vests, helmets as well as guest and staff shoes; area boundary sign on room arrangement; water rope maker.

c). Innovation Award

The Company gathers innovations that have been made by personnel in each work unit. The innovations are gathered at Engineering bureau. Every year, innovations that have been collected are assessed and selected to be given awards to the work units that have made and implemented the innovation. In 2018, three work units was awarded the Innovation Award.



Setiap tahunnya, Perusahaan senantiasa mendorong karyawan untuk menciptakan inovasi terkait operasional Perusahaan. Hal ini untuk mendorong agar Perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang mengikuti perkembangan zaman serta mengatasi dinamika bisnis yang penuh dengan tantangan dan ketidakpastian. Di tahun 2018, Perusahaan telah menerapkan 28 inovasi dengan detail yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Every year, the Company always encourages employees to create innovations related to the Company's operations. This is to encourage the Company to grow and thrive as well as overcome the dynamics of businesses that are full of challenges and uncertainties. In 2018, the Company has implemented 28 innovations with details that could be seen in the following table.

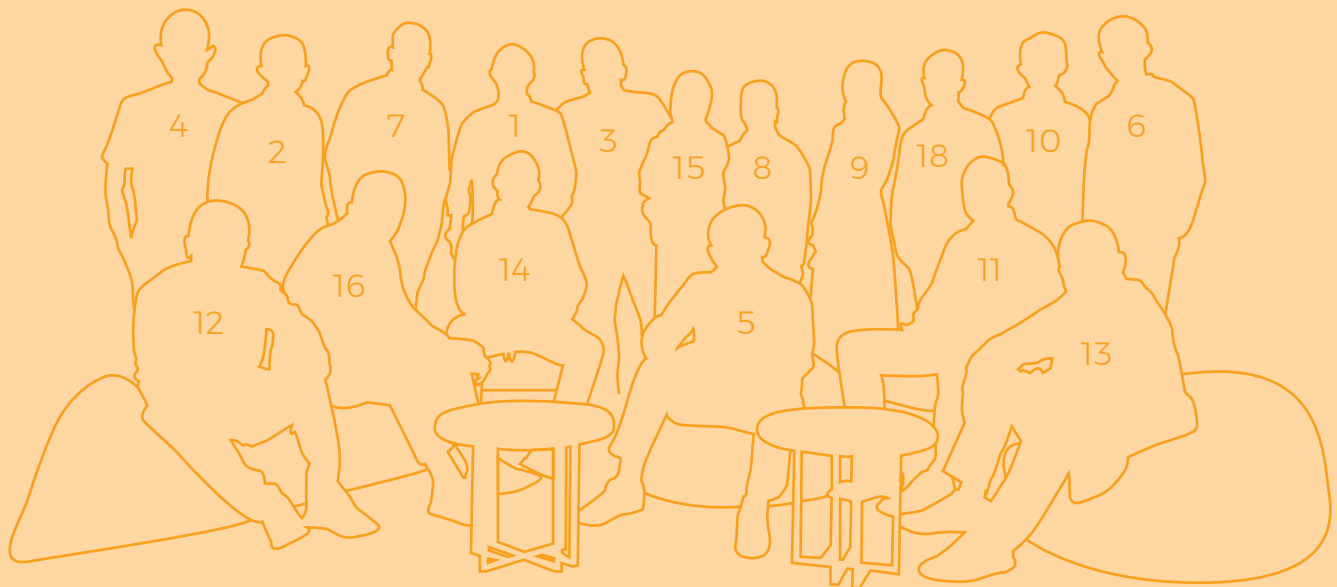
| NO | INOVASI YANG DILAKUKAN INNOVATIONS IMPLEMENTED | INOVASI YANG DILAKUKAN INNOVATIONS IMPLEMENTED | BULAN MONTH |
|--|---|--|----------------|
| DIVISI KONSTRUKSI I CONSTRUCTION DIVISION I | | | |
| 1 | Apartemen B Residences | Inovasi Penggunaan <i>Cloud</i> Sebagai Penyimpanan <i>Database</i> Pengendalian, dan Pendistribusian Dokumen Proyek <i>Cloud Usage Innovation as a Database for Controlling and Distributing Project Documents</i> | Feb-18 |
| 2 | Bezzaya | Perbandingan Penggunaan Metode Plat Konvensional, Halfslab, dan Bondek untuk Model Bangunan Panggung dengan <i>Finishing</i> Superflat <i>Comparison of the Use of Conventional Plate Methods, Halfslab, and Bondek for Stage Building Models with Superflat Finishing</i> | Mar-18 |
| 3 | Relokasi Rumah Dinas Halim <i>Relocation of Halim's Official Residence</i> | Manajemen Pengelolaan Gudang dengan Berbasis <i>Online</i> <i>Online Based Warehouse Management</i> | Sep-18 |
| 4 | Podomoro Golf View | Penggunaan Material Rudcon Formula #7 Sebagai <i>Floor Hardener</i> sekaligus <i>Waterproofing</i> pada Lantai Roof Park Podium <i>Use of Rudcon Formula #7 Material as Floor Hardener and Waterproofing on the Podium Roof Park Floor</i> | Sep-18 |
| 5 | Trans Studio Cibubur | Metode Kerja Kolom 19,5 meter <i>Work Method of 19.5 meters Column</i> | Oct-18 |
| | | Metode Perancah 25 meter <i>25 meter Scaffold Method</i> | Oct-18 |
| | | Metode <i>Jumping Floor</i> <i>Jumping Floor Method</i> | Oct-18 |
| 6 | Grand Zam-Zam | VE Pekerjaan STP <i>VE STP Work</i> | Nov-18 |
| 7 | Rumah Dinas Halim Perdanakusuma <i>Official Residence of Halim Perdanakusuma</i> | Sistem Manajemen Gudang Berbasis <i>Online</i> <i>Online Based Warehouse Management System</i> | Dec-18 |
| 8 | Tamansari Iswara | <i>Value Engineering</i> Pemasangan Pipa Air Bersih pada Proyek Apartemen Tamansari ISWARA <i>Value Engineering Installation of Clean Water Pipes in the Tamansari ISWARA Apartment Project</i> | Dec-18 |
| DIVISI KONSTRUKSI II CONSTRUCTION DIVISION II | | | |
| 1 | CBD Surabaya | Inovasi Penilaian dan <i>Monitoring</i> Kualitas Mutu di Proyek dengan Menggunakan <i>Mobile Application</i> QPS (<i>Quality Progress System</i>) <i>Innovation of Quality Assessment and Monitoring on Projects by Using Mobile Application QPS (Quality Progress System)</i> | Jun-18 |
| | | <i>Safety Railing</i> | Jun-18 |
| | | Analisis Perbandingan Waktu Pelaksanaan dan Biaya pada Pekerjaan Dinding Eksterior menggunakan Dinding Pracetak dengan Dinding Panel Beton Ringan <i>Comparison of Implementation Time and Cost Analysis of Exterior Wall Works using Prefabricated Walls with Lightweight Concrete Panel Walls</i> | Jun-18 |
| | | Alternatif <i>Bouwpass Set</i> <i>Alternative of Bouwpass Set</i> | Jun-18 |
| | | Desain Kaki <i>Bracing</i> Area Tepi Bangunan <i>Bracing Area Design for Building Edge</i> | Jun-18 |

| NO | INOVASI YANG DILAKUKAN INNOVATIONS IMPLEMENTED | INOVASI YANG DILAKUKAN INNOVATIONS IMPLEMENTED | BULAN MONTH |
|--|---|---|----------------|
| | | Inovasi Sistem <i>Adjustment</i> pada Bekisting Kepala Kolom Guna Efisiensi Biaya dan Waktu <i>Innovation of Adjustment System in Column Head Formwork for Cost and Time Efficiency</i> | Aug-18 |
| | | Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Persediaan Gudang dalam Penerimaan Barang <i>Development of Warehouse Inventory Management Information System in Receiving Goods</i> | Dec-18 |
| 2 | Puncak MERR | Inovasi Bekisting Kepala Kolom <i>Innovation of Formwork Head Column</i> | Mar-18 |
| 3 | Gresik Apartment icon | Efisiensi Antisipasi Kebocoran Struktur dengan Waterstop Plat Baja Galvalum <i>Efficiency of Structural Anticipation with Galvalum Steel Plate Waterstop</i> | Sep-18 |
| 4 | Transmart Jember | <i>Vertical Jump Up Structure</i> | Sep-18 |
| DIVISI KONSTRUKSI III CONSTRUCTION DIVISION III | | | |
| 1 | Gedung Mabes Polri | Perbandingan Pekerjaan <i>Basement</i> Metode <i>Strutting</i> dengan Metode <i>Ground Anchor</i> pada Proyek Mabes Polri Sisi Barat <i>Comparison of Basement Work of Strutting Method with Ground Anchor Method in West Side of Police Headquarters</i> | Feb-18 |
| 2 | Equestrian Park Pulomas | Pemilihan Material Pasir <i>Truck</i> Pacuan Kuda <i>Selection of Sand Truck Material for Horse Racing Track</i> | Mar-18 |
| DIVISI INVESTASI & KONSESI INVESTMENT & CONCESSION DIVISION | | | |
| 1 | Tamansari Prospero | Implementasi Digital Marketing Tamansari Prospero <i>Implementation of Tamansari Prospero's Digital Marketing</i> | Apr-18 |
| 2 | Pusat Divisi Investasi & Konsesi | Komparasi Material Dinding Eksterior Beton Pracetak dengan Panel Beton Ringan <i>Comparison of Precast Concrete Exterior Wall Materials with Lightweight Concrete Panels</i> | Sep-18 |
| | | Komparasi antara Unit Kamar Mandi Konvensional dengan <i>Prefabricated Bathroom Studio</i> <i>Comparison between Conventional Bathroom Units and Prefabricated Bathroom Studio</i> | Sep-18 |
| PUSAT HEAD OFFICE | | | |
| 1 | Biro Enjiniring <i>Engineering Bureau</i> | Implementasi <i>Building Information Modelling (BIM)</i> pada tahap tender <i>Implementation of Building Information Modeling (BIM) at the tender stage</i> | Feb-18 |
| 2 | Biro Keuangan <i>Financial Bureau</i> | Inovasi Sistem Penyampaian Laporan Keuangan Guna Efisiensi Waktu dan Biaya pada Kantor Pusat <i>Innovation of Financial Report Submission System for Time and Cost Efficiency at Head Office</i> | Mar-18 |
| WIKA PRACETAK GEDUNG | | | |
| 1 | WIKA Pracetak Gedung | Studi Perbandingan antara <i>Precast Façade</i> Produksi di Lapangan dengan <i>Precast Façade</i> di Pabrik (<i>Workshop</i>) dari Segi Biaya dan Waktu pada Proyek Metro Galaxy Park <i>Comparative Study Between Precast Façade in Site with Precast Façade in the Workshop in terms of Cost and Time in the Metro Galaxy Park Project</i> | Sep-18 |

PROFIL MANAJER

MANAGER'S PROFILE

- | | | |
|---|--|--|
| <p>1. KURNIAWAN PRABAWAYUDHA Manajer Divisi Konstruksi I <i>Construction Division I Manager</i></p> <p>2. MOCHAMAD YUSUF Manajer Divisi Konstruksi II <i>Construction Division II Manager</i></p> <p>3. DODI SURYOSUASTO Manajer Divisi Konstruksi III <i>Construction Division III Manager</i></p> | <p>7. BOBBY IMAN SETYA Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i></p> <p>8. DUKUT HERU ARYANTO Kepala Satuan Pengawas Internal <i>Head of Internal Audit Unit</i></p> <p>9. ARY HIMASARI Manajer Biro QSHE <i>QSHE Bureau Manager</i></p> | <p>13. ADI SUSETIO Manajer Biro Human Capital <i>Human Capital Bureau Manager</i></p> <p>14. GANIF ACHMAD ROBI Manajer Biro Sistem Informasi <i>Information System Bureau Manager</i></p> <p>15. DARAWATI Manajer Biro Evaluasi Hasil Usaha dan Risiko <i>Project Evaluation and Risk Bureau Manager</i></p> |
| <p>4. PRATA KADIR Manajer Divisi Investasi dan Konsesi <i>Investment and Consession Division Manager</i></p> <p>5. R. WAHYU ALIBASYA WISNU W. Manajer Divisi Modular <i>Modular Division Manager</i></p> <p>6. HARIAWAN BUDI SULISTYA Manajer Divisi Pemasaran <i>Marketing Division Manager</i></p> | <p>10. HENDRICO Manajer Biro Engineering <i>Engineering Bureau Manager</i></p> <p>11. AGUNG PANDJANGKA Manajer Biro Pengadaan dan Peralatan <i>Procurement and Equipment Bureau Manager</i></p> <p>12. GUMILAR Manajer Biro Pengembangan Usaha <i>Business Development Bureau Manager</i></p> | <p>16. SAN OKTAVIA HARI AKBAR Manajer Biro Keuangan <i>Finance Bureau Manager</i></p> <p>17. MUHAMMAD FAJAR Manajer Biro Akuntansi dan Pajak <i>Accounting and Tax Bureau Manager</i></p> <p>18. ANDIE HERMAWAN Manajer Biro Legal & Administrasi Kontrak <i>Contract Administration and Legal Bureau Manager</i></p> |







KURNIAWAN PRABAWAYUDHA

Manajer Divisi Konstruksi I
Construction Division I Manager

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, lahir di Pekalongan, 8 Juli 1976. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari University of Central England, Birmingham (2002). Menjabat sebagai Manajer Divisi Konstruksi I sejak 28 Maret 2018.

Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kepala Seksi Proyek WIKA dan WEGE (2008-2012)
- Manajer Proyek WEGE (2012-2018)

Indonesian citizen, 42 years old, born in Pekalongan, July 8, 1976. He holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from the University of Central England, Birmingham (2002). Served as Construction Division I Manager since March 28, 2018.

The positions that have been held in the Company were as follows:

- *Project Section Head at WIKA and WEGE (2008-2012)*
- *Project Manager at WEGE (2012-2018)*



MOCHAMAD YUSUF

Manajer Divisi Konstruksi II
Manajer Divisi Konstruksi II

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, lahir di Malang, 4 Oktober 1965. Meraih gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Institut Teknologi Nasional, Malang (1991). Menjabat sebagai Manajer Divisi Konstruksi II sejak 1 Oktober 2014.

Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Manajer Konstruksi WEGE (2008)
- Manajer Proyek WEGE (2012)
- Manajer Komersial Risiko Wilayah II WEGE (2013)

Indonesian citizen, 53 years old, born in Malang, October 4, 1965. Holds a Bachelor's degree in Architectural Engineering from the National Institute of Technology, Malang (1991). Served as Division Manager of Construction II since October 1, 2014.

The positions that have been held in the Company were as follows:

- *Construction Manager at WEGE (2008)*
- *Project Manager at WEGE (2012)*
- *Manager of Risk Commercial Area II at WEGE (2013)*



DODI SURYOSUASTO

Manajer Divisi Konstruksi III
Construction Division III Manager

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, lahir di Madiun, 12 Juni 1965. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Krisnadwipayana, Jakarta (2007). Menjabat sebagai Manajer Divisi Konstruksi I sejak 1 Oktober 2014.

Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Manajer Konstruksi Proyek Divisi Bangunan Gedung WIKA (2005)
- Manajer Proyek WEGE (2012)
- Manajer Biro Komersial Risiko Wilayah I WEGE (2014)

Indonesian citizen, 53 years old, born in Madiun, June 12, 1965. He holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Krisnadwipayana University, Jakarta (2007). Served as Construction Division Manager I since October 1, 2014.

The positions that have been held in the Company were as follows:

- *Project Construction Manager of Building Construction Division at WIKA (2005)*
- *Project Manager at WEGE (2012)*
- *Commercial Risk Area Manager I at WEGE (2014).*



PRATA KADIR

Manajer Divisi Investasi dan Konsesi
Investment and Concession Division Manager

Warga Negara Indonesia, 51 tahun lahir di Jakarta, 13 Mei 1967. Meraih gelar Magister Manajemen dari LPPM Jakarta (1997). Menjabat sebagai Manajer Divisi Investasi dan Konsesi sejak tahun 2017.

Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Manajer Proyek DBG WIKA (2006-2014)
- Manajer Proyek Velodrome Jakarta Timur WEGE (2016)

Indonesian citizen, 51 years old, born in Jakarta, May 13, 1967. He holds a Master of Management's degree from LPPM Jakarta (1997). Served as Investment and Concession Division Manager since 2017.

The positions that have been held in the Company were as follows:

- *Project Manager of Building Construction Division at WIKA (2006-2014)*
- *Project Manager of Velodrome, East Jakarta at WEGE (2016)*



R. WAHYU ALIBASYA WISNU W.

Manajer Divisi Modular
Modular Division Manager

Warga Negara Indonesia, 40 tahun, lahir di Jakarta, 15 Juli 1978. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2002). Menjabat sebagai Manajer Divisi Modular sejak 26 Juni 2018.

Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kepala Bagian Komersial Biro Property WEGE (2013)
- Kepala Bagian Talent WEGE (2014)
- Manajer Unit Tamansari Propero Divisi Property WEGE (2014-2018)

Indonesian citizen, 40 years old, born in Jakarta, July 15, 1978. He holds a Bachelor of Civil Engineering from the Sepuluh November Institute of Technology, Surabaya (2002). Served as Modular Division Manager since June 26, 2018.

The positions that have been held in the Company were as follows:

- *Commercial Division Head of Property Bureau at WEGE (2013)*
- *Head of Talent Division at WEGE (2014)*
- *Manager of Propero Tamansari Unit of Property Division at WEGE (2014-2018)*



HARIAWAN BUDI SULISTYA

Manajer Divisi Pemasaran
Marketing Division Manager

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, lahir di Nganjuk, 9 November 1969. Meraih gelar Sarjana Teknik Konstruksi dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1993). Menjabat sebagai Manajer Divisi Pemasaran sejak 25 Agustus 2017.

Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kepala Bagian Pengendalian Piutang (2015)
- Manajer Proyek Metro Galaxy Park WEGE (2016)
- Manajer Bidang Pemasaran WEGE (2017)

Indonesian citizen, 49 years old, born in Nganjuk, November 9, 1969. He holds a Bachelor's degree in Construction Engineering from Sepuluh November Institute of Technology, Surabaya (1993). Served as Marketing Division Manager since August 25, 2017.

The positions that have been held in the Company were as follows:

- *Receivables Control Manager at WEGE (2015)*
- *Project Manager of Metro Galaxy Park at WEGE (2016)*
- *Marketing Manager at WEGE (2017)*



BOBBY IMAN SETYA
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 32 tahun, lahir di Jakarta, 25 Januari 1986. Meraih gelar Magister Sains dari De Montfort University, Leicester (2009). Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 11 April 2018.

Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Koordinator Pemasaran dan Investasi Divisi Investasi Departemen Sipil Umum 2 WIKA (2015-2016)
- Koordinator Investasi Infrastruktur Divisi Investasi Infrastruktur Departemen Investasi WIKA (2016-2017)
- Manajer Marketing Research Biro Pemasaran WIKA Beton (2017-2018)

Indonesian citizen, 32 years old, born in Jakarta, January 25, 1986. He holds a Master of Science degree from De Montfort University, Leicester (2009). Served as Corporate Secretary since April 11, 2018.

The positions that have been held in the Company were as follows:

- *Coordinator of Marketing and Investment at Investment Division of General Civil Department 2 WIKA (2015-2016)*
- *Coordinator of Infrastructure Investment at Infrastructure Investment Division of Investment Department WIKA (2016-2017)*
- *Manager of Marketing Research at Marketing Bureau WIKA Beton (2017-2018)*



DUKUT HERU ARYANTO
Kepala Satuan Pengawas Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, lahir di Boyolali, 10 November 1965. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta (1991). Menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal sejak 31 Agustus 2018.

Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kepala Seksi Proyek WIKA (2009)
- Manajer Keuangan dan Human Capital DSU 3 WIKA (2010)
- Kepala Pemeriksa WIKA (2013)

Indonesian citizen, 53 years old, born in Boyolali, November 10, 1965. He holds a Bachelor of Economics degree from Sebelas Maret University, Surakarta (1991). Served as Head of Internal Supervisory Unit since 31 Agustus 2018.

The positions that have been held in the Company were as follows:

- *Section Head of Project at WIKA (2009)*
- *Manager of Finance and Human Capital DSU 3 at WIKA (2010)*
- *Head of Auditor at WIKA (2013)*



ARY HIMASARI

Manajer Biro QSHE
QSHE Bureau Manager

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, lahir di Bandung, 17 April 1970. Meraih gelar Magister Teknik Industri dari Universitas Indonesia, Depok (2015). Menjabat sebagai Manajer QSHE sejak 1 Maret 2017.

Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Manajer Biro Sistem Manajemen WIKA (2012)
- Manajer Sistem Manajemen Biro QSHE WEGE (2014)
- Manajer Biro Manajemen Sistem (2017)

Indonesian citizen, 48 years old, born in Bandung, April 17, 1970. She holds a Masters in Industrial Engineering from the University of Indonesia, Depok (2015). Served as QSHE Manager since March 1, 2017.

The positions that have been held in the Company were as follows:

- *Manager of Management System Bureau at WIKA (2012)*
- *Manager of Management System Bureau of QSHE at WEGE (2014)*
- *Manager of Management System Bureau (2017)*



HENDRICO

Manajer Biro Engineering
Engineering Bureau Manager

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, lahir di Palembang, 16 Februari 1971. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Sriwijaya, Palembang (1995). Menjabat sebagai Manajer Biro Enjinering sejak 12 Mei 2014.

Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Ahli Muda Engineering WIKA (2005)
- Kepala Bagian Enjiniring WEGE (2009)
- Kepala Bagian Enjiniring dan Sistem WEGE (2013)

Indonesian citizen, 46 years old, born in Palembang, February 16, 1971. He holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Sriwijaya University, Palembang (1995). Served as the Engineering Bureau Manager since May 12, 2014.

The positions that have been held in the Company were as follows:

- *Associate Engineering at WIKA (2005)*
- *Head of Engineering at WEGE (2009)*
- *Head of Engineering & System at WEGE (2013)*



AGUNG PANDJANGKA

Manajer Biro Pengadaan dan Peralatan
Procurement and Equipment Bureau Manager

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, lahir di Jakarta, 2 Oktober 1963. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Sunan Giri, Surabaya (2004). Menjabat sebagai Manajer Biro Pengadaan dan Peralatan sejak 9 Maret 2018.

Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kepala Seksi Proyek WIKA (1995)
- Kepala Proyek WIKA (2008-2012)
- Manajer Proyek WEGE (2012-2018)

Indonesian citizen, 55 years old, born in Jakarta, October 2, 1963. He holds a Bachelor of Civil Engineering degree from Sunan Giri University, Surabaya (2004). Served as Manager of the Procurement and Equipment Bureau since March 9, 2018.

The positions that have been held in the Company were as follows:

- *Section Head of Project at WIKA (1995)*
- *Head of Project at WIKA (2008-2012)*
- *Project Manager at WEGE (2012-2018)*



GUMILAR

Manajer Biro Pengembangan Usaha
Business Development Bureau Manager

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, lahir di Garut, 7 Maret 1967. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pasundan, Bandung (1989). Menjabat sebagai Manajer Biro Pengembangan Usaha sejak 1 Januari 2017.

Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kepala Bagian Akuntansi WIKA (2001)
- Kepala Seksi Keuangan dan Administrasi Proyek WIKA (2003)
- Kepala Satuan Pengawasan Intern WEGE (2013)

Indonesian citizen, 51 years old, born in Garut, March 7, 1967. He holds a Bachelor of Economics degree from Pasundan University, Bandung (1989). Served as Business Development Bureau Manager since January 1, 2017.

The positions that have been held in the Company were as follows:

- *Head of Accounting Department at WIKA (2001)*
- *Head of Finance and Project Administration at WIKA (2003)*
- *Head of Internal Audit Unit at WEGE (2013)*



ADI SUSETIO

Manajer Biro Human Capital
Human Capital Bureau Manager

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, lahir di Jakarta, 18 November 1966. Meraih gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Krisnadwipayana, Jakarta (1990). Menjabat sebagai Manajer Biro Human Capital sejak 1 Agustus 2018.

Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kepala Bagian Personalia & Umum WIKA Realty (2007-2008)
- Staf Ahli Human Capital WIKA Realty (2008-2010)
- Manajer Biro Human Capital WIKA Realty (2018)

Indonesian citizen, 52 years old, born in Jakarta, November 18, 1966. He holds a Bachelor of Business Administration degree from Krisnadwipayana University, Jakarta (1990). Served as Manager of the Human Capital Bureau since August 1, 2018.

The positions that have been held in the Company were as follows:

- *Head of Personnel & General Affair at WIKA Realty (2007-2008)*
- *Human Capital Expert Staff at WIKA (2008-2010)*
- *Human Capital Bureau Manager at WIKA Realty (2018)*



GANIF ACHMAD ROBI

Manajer Biro Sistem Informasi
Information System Bureau Manager

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, lahir di Malang, 28 Oktober 1965. Meraih gelar Sarjana Manajemen Informatika dari UPN Veteran, Jakarta (1988). Menjabat sebagai Manajer Biro Sistem Informasi PT WIKA Gedung sejak 1 Januari 2016.

Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Staf Ahli Pengembangan Sistem Informasi WIKA (2005)
- Staf Ahli Informatika WIKA (2007)
- Manajer Biro Sistem Informasi WIKA (2008)

Indonesian citizen, 53 years old, born in Malang, October 28, 1965. He holds a Bachelor of Information Management from UPN Veteran, Jakarta (1988). Served as Information Systems Bureau Manager at WEGA since January 1, 2016.

The positions that have been held in the Company were as follows:

- *Expert Staff of Information System Development at WIKA (2005)*
- *Informatics Expert Staff at WIKA (2007)*
- *Information Systems Bureau Manager at WIKA (2008)*



DARAWATI

Manajer Biro Evaluasi Hasil Usaha dan Risiko
Project Evaluation and Risk Bureau Manager

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, lahir di Jakarta, 19 Agustus 1965. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Politeknik Universitas Indonesia, Depok (1987). Menjabat sebagai Manajer Biro Evaluasi Hasil Usaha dan Risiko sejak 1 Februari 2016.

Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Manajer Komersial Operasi DBG WIKA (2007)
- Kepala Bagian Komersial WEGE (2011)
- Manajer Bidang Komersial Risiko Wilayah I WEGE (2014)

Indonesian citizen, 53 years old, born in Jakarta, August 19, 1965. He holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from the University of Indonesia Polytechnic, Depok (1987). Served as Manager of Project Evaluation and Risk Bureau since February 1, 2016.

The positions that have been held in the Company were as follows:

- *Commercial Operations Manager at DBG WIKA (2007)*
- *Head of Commercial Division at WEGE (2011)*
- *Manager of Commercial and Risk Area 1 at WEGE (2014).*



SAN OKTAVIA HARI AKBAR

Manajer Biro Keuangan
Finance Bureau Manager

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, lahir di Yogyakarta, 28 Desember 1973. Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Gajah Mada (2011). Menjabat sebagai Manajer Biro Keuangan sejak 25 April 2017.

Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Manajer Biro Keuangan WIKA Bitumen (2013)
- Kepala Seksi Keuangan Proyek WIKA (2016)
- Manajer Bidang Keuangan Proyek WIKA (2017)

An Indonesian citizen, 45 years old, born in Yogyakarta, December 28, 1973. He holds a Masters in Management from Gajah Mada University (2011). Served as Finance Bureau Manager since April 25, 2017.

The positions that have been held in the Company were as follows:

- *Finance Bureau Manager at WIKA Bitumen (2013)*
- *Section Head of Project Finance at WIKA (2016)*
- *Manager of Project Finance at WIKA (2017)*



MUHAMMAD FAJAR

Manajer Biro Akuntansi dan Pajak
Accounting and Tax Bureau Manager

Warga Negara Indonesia, 50 tahun lahir di Jakarta, 12 Januari 1968. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Yayasan Akuntansi Indonesia (1992). Menjabat sebagai Manajer Biro Akuntansi dan Pajak sejak 1 Januari 2017.

Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kepala Seksi Keuangan dan Administrasi Proyek WEGE (2009)
- Kepala Bagian Keuangan Akuntansi WEGE (2012)
- Manajer Biro Keuangan WEGE (2013)

Indonesian citizen, 50 years old born in Jakarta, January 12, 1968. He holds a Bachelor of Economics degree from the Indonesian Accounting Foundation (1992). Served as Manager of the Accounting and Tax Bureau since January 1, 2017.

The positions that have been held in the Company were as follows:

- *Section Head of Finance and Project Administration at WEGE (2009)*
- *Head of Finance Accounting at WEGE (2012)*
- *Finance Bureau Manager at WEGE (2013).*



ANDIE HERMAWAN

Manajer Biro Legal & Administrasi Kontrak
Contract Administration & Legal Bureau Manager

Warga Negara Indonesia, 40 tahun lahir di Surabaya, 2 Juli 1978. Meraih gelar Sarjana Hukum Perdata dari Universitas Airlangga, Surabaya (2003) dan meraih Master of Laws dari Middlesex University, United Kingdom (2017). Menjabat sebagai Manajer Biro Legal & Administrasi Kontrak sejak 2 Februari 2018.

Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Ahli Madya 2 Legal WIKI (2012)
- Senior Legal Officer WIKI (2015)

Indonesian citizen, 40 years old born in Surabaya, July 2, 1978. He holds a Bachelor of Civil Law degree from Airlangga University, Surabaya (2003) and earned Master of Laws from Middlesex University, United Kingdom (2017). Served as Manager of the Contract Administration & Legal Bureau since February 2, 2018.

The positions that have been held in the Company were as follows:

- *Legal Associate 2 at WIKI (2012)*
- *Senior Legal Officer at WIKI (2015)*

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT STRATEGY HUMAN CAPITAL MANAGEMENT STRATEGY

Persaingan bisnis yang semakin ketat dan kemajuan teknologi yang semakin cepat ini menuntut *Human Capital* untuk bergerak cepat dan strategis untuk selalu mendukung visi & misi dan proses bisnis Perusahaan.

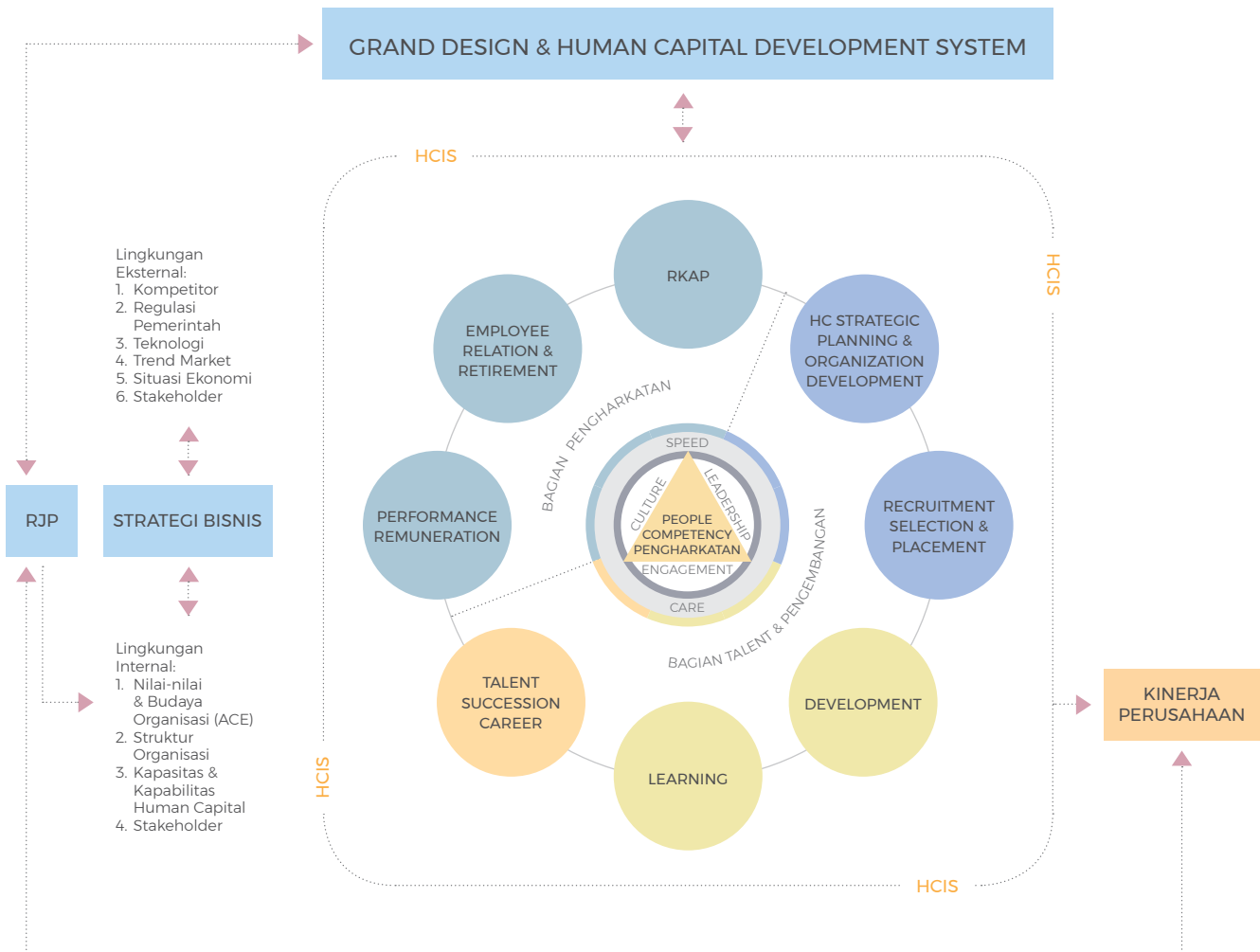
Pengelolaan karyawan (*Human Capital*) sesuai dengan proses bisnis dan visi misi Perusahaan, dimulai dengan Rencana Strategis Pengembangan Organisasi hingga karyawan pensiun. Di tahun 2018, Perusahaan membentuk divisi baru untuk menunjang pilar bisnis yang baru yaitu Divisi Modular.

Proses rekrutmen dilakukan untuk memenuhi kebutuhan *Human Capital* di setiap unit kerja yang ada di Perusahaan baik itu rekrut *fresh graduate* maupun tenaga berpengalaman yang diawali dengan seleksi administrasi, tes psikologi, *Focus Group Discussion* (FGD), *Interview Teknis*, dan *interview personalia*. Selanjutnya, calon karyawan akan mengikuti program *On The Job Training* (OJT) selama 6 (enam) bulan di mana calon karyawan dibekali materi pengenalan dan pembekalan dasar-dasar sistem manajemen WEGE juga penanaman nilai-nilai Perusahaan yaitu *Agility, Caring, Excellence* (ACE) dan kedisiplinan melalui pelatihan di kelas dan di lapangan, pembentukan kerja sama tim (*Team Building*) sampai dengan ujian akhir dengan mempresentasikan makalahnya sebagai tahap penentuan. Setiap calon pegawai akan didampingi oleh mentor dalam program OJT ini.

The increasingly fierce business competition as well as increasingly rapid technological advancements demand Human Capital to move quickly and strategically to always support the Company's vision & mission and business processes.

Human Capital management in accordance with business processes and the Company's vision and mission, starting with the Organizational Development Strategic Plan until the employees retired. In 2018, the Company established a new division to support the new business pillar, namely the Modular Division.

The recruitment process is carried out to meet the human capital needs of each work unit in the Company, both for fresh graduate recruitment and experienced workers starting with administrative selection, psychological test, Focus Group Discussion (FGD), Technical Interview, and personnel interviews. Furthermore, prospective employees will attend the On The Job Training (OJT) program for 6 (six) months in which prospective employees are provided with introductory material and the basics of WEGE management system as well as the instillment of Company values namely Agility, Caring, Excellence (ACE) and discipline through training in the classroom and in the field, establishing team building until the final examination by presenting the paper as the determining stage. Each prospective employee will be accompanied by a mentor in this OJT program.



| Biro Talent & Pengembangan <i>Talent & Development Bureau</i> | Biro Pengharkatan <i>Remuneration Bureau</i> |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • HC Strategic Planning & Organization Development; • Recruitment, Selection & Placement • Development Plan; • Training Development (Leadership, Managerial, Technical, Seminar, Workshop); • Sertifikasi; • Uji Keahlian; • Learning & Development. • Talent Development; • Successor & Career Plan. | <ul style="list-style-type: none"> • Performance & Remuneration; • Employee Relation & Recruitment. |

PENGEMBANGAN ORGANISASI ORGANIZATION DEVELOPMENT

Arah perkembangan Perusahaan selalu menjadi dasar Desain Pengembangan organisasi di WEGE, Pada tahun 2018, WEGE melakukan penambahan divisi baru yaitu Divisi Modular. Pembentukan divisi ini menyesuaikan dengan perkembangan pilar bisnis yang ada di WEGE.

REKRUTMEN RECRUITMENT

Salah satu fungsi pokok Human Capital adalah menyiapkan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan agar mampu bersaing di tingkat nasional pada setiap bidang yang dijalankan. Untuk itu HC WEGE melakukan kajian terkait Rencana Kebutuhan *Human Capital* dengan mempertimbangkan potensi proyek baru dan arah pengembangan bisnis jangka panjang, produktivitas, kapasitas, dan kapabilitas seperti yang tertuang pada RKAP 2018.

Proses seleksi dilakukan melalui beberapa tahapan yang dimaksudkan untuk mencari kandidat yang tepat sesuai dengan budaya atau nilai yang ada di Perusahaan. Dalam proses seleksi ini melibatkan lembaga independen dan tim rekrutmen yang terdiri dari wakil dari setiap fungsi atau unit kerja, yang dimaksudkan untuk menjaga objektivitas hasil penilaian dan menjunjung tinggi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN EMPLOYEE'S COMPETENCY DEVELOPMENT

Pengembangan kompetensi karyawan Perusahaan dilakukan secara proporsional dengan menekankan pada peningkatan dari sisi kemampuan teknis, manajerial dan bidang-bidang lain yang berkaitan dengan kegiatan bisnis Perusahaan, antara lain: peningkatan motivasi kerja atau pengenalan aturan perundang-undangan yang berkaitan dengan bidang usaha Perusahaan.

Perusahaan menyusun program khusus manajemen talenta sebagai upaya tingkat lanjut pengelolaan SDM dan upaya Perusahaan dalam mempersiapkan regenerasi kepemimpinan.

The direction of the Company's development has always been the basis of the design of organizational development in WEGE. In 2018, WEGE established a new division, namely the Modular Division. The formation of this division adjusting the development of the business pillars in WEGE.

One of the main functions of Human Capital is to prepare the workforce in accordance with the need to be able to compete at the national level in each field carried out. Therefore, WEGE's HC conducts studies related to the Human Capital Necessity Plan by considering the potential of new projects and long-term business development direction, productivity, capacity, and capability as stated in the Company's Work Plan & Budget 2018.

The selection process is carried out through several stages that are intended to find the right candidates in accordance with the culture or values that exist in the Company. The selection process involves independent institutions and recruitment teams consisting of representatives from each function or work unit, which are intended to maintain the objectivity of the results of the assessment and uphold the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The Company's employee competency development is implemented by emphasizing on the improvement of technical, managerial and other aspects related to the Company's business activities, among others: the enhancement of work motivation or the introduction of laws and regulations relating to the business.

The Company organized a special talent management program as an advanced effort of Human Capital management and Company's efforts in preparing for leadership regeneration.

Dalam hal ini Perusahaan melakukan pengamatan terhadap potensi yang dimiliki masing-masing karyawan dari program *Management Trainee*, dan mengevaluasi kinerja para karyawan tersebut. Karyawan yang berprestasi akan mendapatkan perlakuan khusus dan dipersiapkannya jenjang karir di bidang kerja yang sesuai dengan potensi karyawan tersebut.

Dalam proses persiapan tersebut Perusahaan melakukan beberapa upaya antara lain dengan mengikutsertakan karyawan dalam program:

- *Advance Leadership Program (ALP)* tingkat Manajer Proyek dan Kepala Seksi, dimulai dari identifikasi, seleksi kandidat, pengembangan, hingga *final exam*.
- *Individual Development Program (IDP)* yang menekankan pada 3 (tiga) aspek, yaitu *Knowledge, Skill, dan Attitude*.

Selain itu, Perusahaan juga menetapkan komposisi program pengembangan *hard competency, soft competency, dan managerial competency* sesuai dengan tingkat jabatan yang diemban.

Soft Competency

Pelatihan *Soft Competency*, terkait aspek sebagai berikut:

1. Wikapratama: Pelatihan Budaya Perusahaan ACE, Pelatihan NLP (*Neuro Linguistic Program*) tingkat dasar.
2. Wikasatrian: pelatihan Satria Pratama, eksplorasi alam naik gunung, Satria Utama, eksplorasi alam menyelam.

Hard Competency

1. Pelatihan Fungsional, merupakan pelatihan *hard competency*, terkait aspek teknis bidang pekerjaan, meliputi:
 - Sosialisasi ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Perusahaan, Manajemen Risiko, and GCG;
 - *Workshop* (Modul: Keuangan, Akuntansi, Pajak, *Human Capital*, Legal dan Administrasi Kontrak, dll).
2. Pelatihan Operasional, merupakan pelatihan *hard competency*, terkait aspek teknis bidang pekerjaan suatu fungsi, meliputi:

Hence, the Company observes each potential employee of management trainee program, and evaluates the performance. Employee with excellent achievement would obtain special treatment and prepared the career in the appropriate position.

In the preparation process, the Company made numerous efforts by involving employees in the program:

- *Advance Leadership Program (ALP)* of Project Manager and Section Head level, starting from identification, selection of candidates, and development until the final exam.
- *Individual Development Program (IDP)*, which emphasizes on 3 aspects, namely *Knowledge, Skill, and Attitude*.

Furthermore, the Company determines the development programme composition of hard, soft and managerial competency in accordance with applicable job position.

Soft Competency

The Soft Competency training associated aspects are as follows:

1. Wikapratama: ACE Corporate Culture Training, NLP (*Neuro Linguistic Program*) Training, basic level.
2. Wikasatrian: Satria Pratama training, nature exploration mountain climbing, Satria Utama, diving exploration.

Hard Competency

1. *The functional training constitutes hard competency associated with technical aspect of business scope compose of:*
 - *Dissemination of ISO 9001:2015, The Company's Management System, Risk management, and GCG;*
 - *Workshop (Module: Finance, Accountant, Tax, Human Capital, Legal and Contract Administration, etc).*
2. *The operational training constitutes hard competency associated with technical aspect of business scope compose of:*

- *Engineering Workshop Gedung (Modul: Drywall & Ceiling, Finishing Basah & Finishing Kering, dll).*
3. Sertifikasi Keahlian, merupakan Sertifikasi Keahlian tertentu yang diakui secara nasional dan internasional baik di bidang teknik maupun nonteknik, antara lain:
- Sertifikasi Manajemen Proyek;
 - Sertifikasi Lingkungan, K3 Konstruksi, K3 Umum;
 - Sertifikasi *Qualified Internal Auditor, Risk Management*;
 - Sertifikasi *Professional Management Accountant*;
 - Sertifikasi *Human Capital Profesional*.

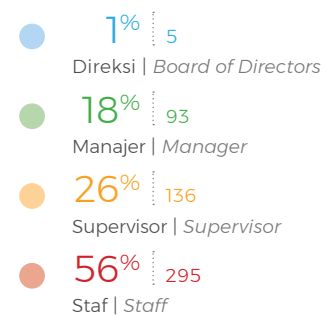
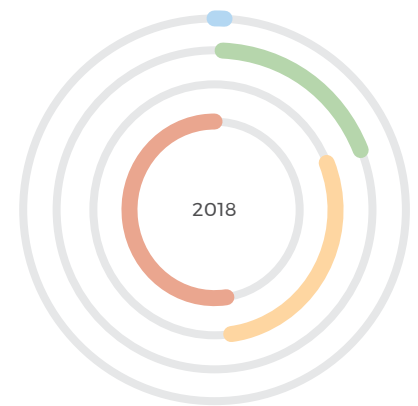
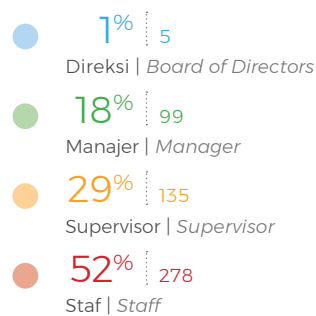
- *Engineering Workshop on Building (Module: Drywall & Ceiling, Wet & Dry Finishing, etc)*
3. *The expertise certification constitutes a certain expertise certification nationally and globally recognized in the area of technical and non-technical as follows:*
- *Project Management Certification;*
 - *Environmental, K3 Construction, and K3 certification;*
 - *Qualified Internal Auditor, Risk Management Certification;*
 - *Professional Management Accountant Certification;*
 - *Human Capital Professional Certification.*

PROFIL KARYAWAN EMPLOYEE'S PROFILE

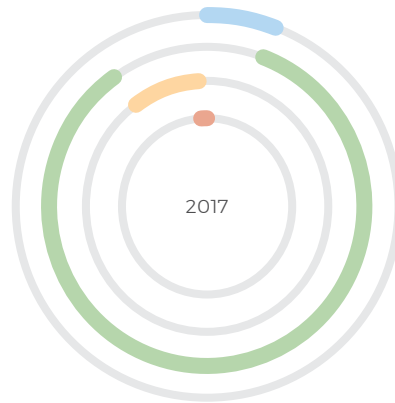
Per 31 Desember 2018, jumlah karyawan Perusahaan tercatat sebanyak 529 orang dengan pembagian komposisi sebagai berikut.

As of December 31, 2018, the total employees of the Company were 529 with the distribution of the following composition.

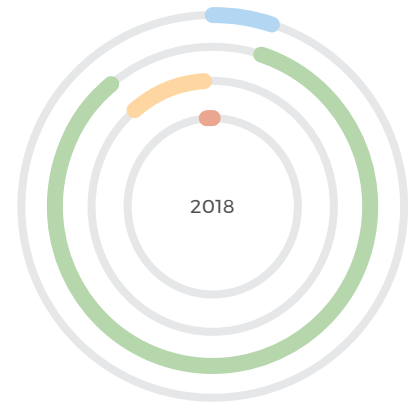
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan *Composition of Employee Based on Organization Level*



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Composition of Employee Based on Education Level

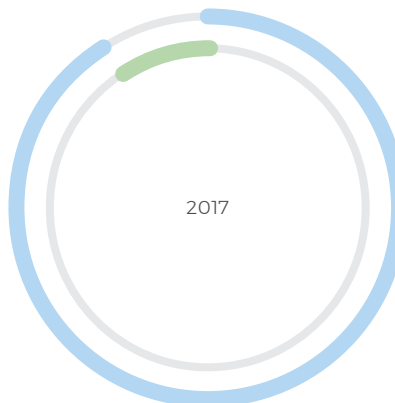


| | | |
|---|---------------------------|-----|
| ● | 6% | 33 |
| | S2 Master's Degree | |
| ● | 84% | 450 |
| | S1 Bachelor's Degree | |
| ● | 9% | 49 |
| | D3 Associate's Degree | |
| ● | 1% | 5 |
| | SLTA Senior High School | |

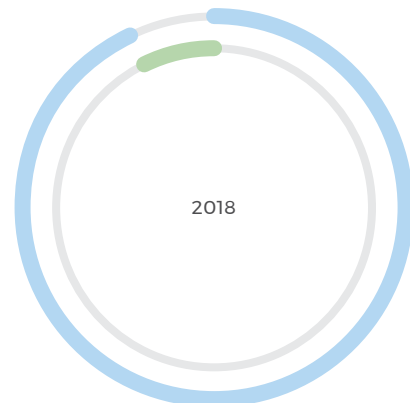


| | | |
|---|---------------------------|-----|
| ● | 5% | 29 |
| | S2 Master's Degree | |
| ● | 84% | 444 |
| | S1 Bachelor's Degree | |
| ● | 10% | 51 |
| | D3 Associate's Degree | |
| ● | 1% | 5 |
| | SLTA Senior High School | |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Composition of Employee Based on Employment Status



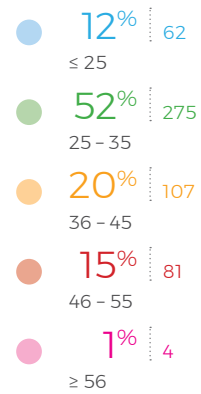
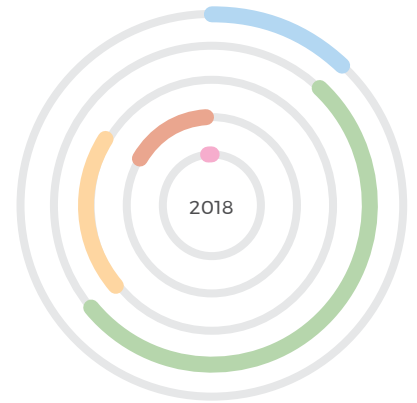
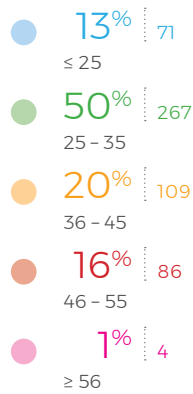
| | | |
|---|-------------------------------------|-----|
| ● | 91% | 537 |
| | Pegawai Tetap Full Time Employees | |
| ● | 9% | 52 |
| | Management Training* | |



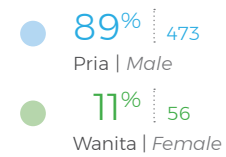
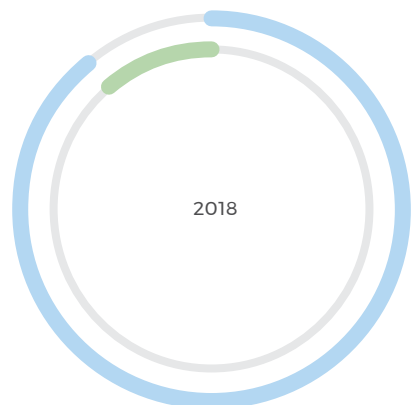
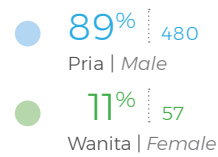
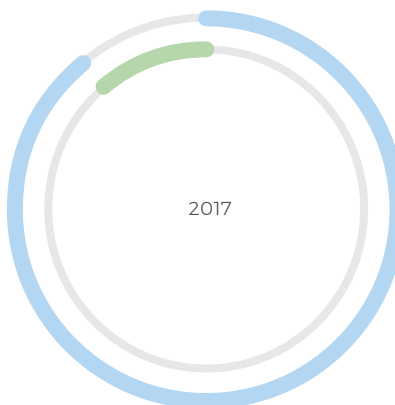
| | | |
|---|-------------------------------------|-----|
| ● | 93% | 529 |
| | Pegawai Tetap Full Time Employees | |
| ● | 7% | 42 |
| | Management Training* | |

*) Karyawan yang masih dalam masa evaluasi selama enam bulan
*) *Under six months probation period*

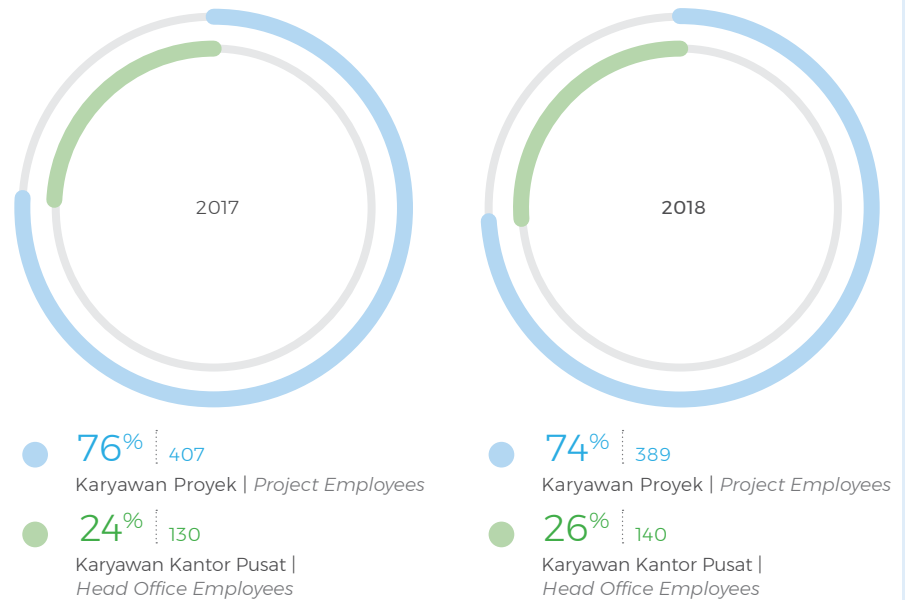
Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Composition of Employee Based on Age



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Composition of Employee Based on Gender



Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama *Composition of Employee Based on Job Activities*



Komposisi Karyawan Berdasarkan Keahlian Khusus *Composition of Employee Based on Specific Skills*

Untuk mendukung bisnis jasa konstruksi, Perusahaan memiliki para ahli di bidangnya dengan berbagai tingkat keahlian mulai dari ahli muda, ahli madya, dan ahli utama. Adapun keahlian tersebut antara lain: ahli manajemen proyek, ahli manajemen konstruksi, ahli teknik bangunan gedung, ahli teknik pembongkaran gedung, ahli teknik tenaga listrik, arsitek, ahli teknik mekanikal, ahli teknik elektronika dan telekomunikasi dalam gedung, ahli K3 konstruksi, ahli teknik lingkungan, ahli teknik plumbing dan pompa mekanik, ahli sistem manajemen mutu, ahli arsitektur lansekap, ahli sanitasi dan limbah, ahli iluminasi, ahli teknik sistem tata udara dan refrigerasi, ahli teknik proteksi kebakaran, ahli teknik transportasi dalam gedung, ahli geodesi, ahli geoteknik, ahli desain interior, ahli teknik jalan, ahli pemeliharaan dan perawatan bangunan.

To support the construction service business, the Company has experts with various levels of expertise ranging from certified, certified mid-level, and key experts. The expertise includes: project management, construction management, building engineering, building demolition, electrical engineering, architects, mechanical, in-building electronics and telecommunications, HSE construction, environmental, plumbing and mechanical pump, quality management system, landscape architectural, sanitation and waste, illumination, air and refrigeration systems, fire protection, in-building transportation engineers, geodesists, geotechnical, interior design, road engineers, and building maintenance experts.

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN EMPLOYEE'S TURNOVER LEVEL

Selama tahun 2018, tingkat perputaran karyawan Perusahaan adalah 0,83% terdiri dari 4 orang mengundurkan diri yang mana secara keseluruhan turun 0,69% dari tahun 2017. Secara umum, tingkat perputaran karyawan tertinggi masih didominasi oleh karyawan yang mengundurkan diri yang mencatatkan perputaran karyawan hingga 0,83%. Penurunan angka perputaran karyawan yang tidak signifikan di tahun 2018 menunjukkan bahwa Perusahaan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi karyawan.

During 2018, the turnover rate of the Company's employees was 0.83% consisted of 4 resigned employees which decreased 0.69% from 2017. In general, the highest employee turnover rate was still dominated by resigned employees which recorded employee turnover up to 0.83%. Such slight decline in employee turnover rate in 2018 showed that the Company was able to create a conducive environment for employees.

Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover

| Keterangan Description | 2018 | 2017 |
|-----------------------------|------|------|
| Pensiun Pension | - | - |
| Mengundurkan diri Resign | 4 | 3 |
| Dipecat Fired | - | 2 |
| Jumlah Total | 4 | 5 |

PENGEMBANGAN & KOMPETENSI DEVELOPMENT AND COMPETENCE

Demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan pelatihan dan pengembangan di seluruh aspek operasional secara terencana dan berkelanjutan. Upaya peningkatan kompetensi ini diselenggarakan dengan menjunjung tinggi prinsip persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan Perusahaan. Setiap tahun, Perusahaan fokus untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan yang terkoordinasi, terarah, dan terukur.

In order to achieve the aim, the Company is committed to providing training and development in all operational aspects in a planned and sustainable manner. This endeavour improving competency is carried out by upholding the principle of equality of opportunity for all employees of the Company. Every year, the Company focuses on developing human resources through coordinated, directed and measurable training.

Perusahaan memberikan kesempatan dan kesamaan hak kepada seluruh karyawan, tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi, sejak proses rekrutmen, pengembangan kompetensi dan keahlian, serta penetapan jenjang karier dan remunerasi. Dengan demikian, kesamaan kesempatan kerja yang terbangun di antara karyawan tersebut akan turut memberikan kontribusi positif pada arah pertumbuhan Perusahaan. Adapun pelatihan dan pengembangan yang dilakukan sepanjang tahun 2018 dapat dilihat melalui tabel berikut.

The Company provides opportunities and equal rights to all employees, regardless of ethnicity, religion, race, class, gender and condition, since the recruitment process, the development of competencies and expertise, and career setting and remuneration. Thus, the similarity of employment opportunities built among these employees will contribute positively to the direction of the Company's growth. The training and development carried out throughout 2018 could be seen through the following table.

Tabel Pelatihan & Pengembangan Tahun 2018
Table of Training & Development in 2018

| No. | Nama Pelatihan Training | Tanggal Pelaksanaan Date | Penyelenggara Organizer | Jumlah Peserta Total Participants |
|-----|---|-----------------------------|----------------------------|--------------------------------------|
| 1 | PFW HUBUNGAN INDUSTRIAL INDUSTRIAL RELATION PFW | 16-17.01.2018 | WIKA | 6 |
| 2 | PFW HUBUNGAN INDUSTRIAL INDUSTRIAL RELATION PFW | 6-7.02.2018 | WIKA | 3 |
| 3 | PFW MODUL SUPPLY CHAIN MANAGEMENT PFW MODULE SUPPLY CHAIN MANAGEMENT | 24-25.01.2018 | WIKA | 1 |
| 4 | PFW MODUL PROBLEM SOLVING DECISION MAKING PFW MODULE PROBLEM SOLVING DECISION MAKING | 29-30.01.2018 | WIKA | 2 |
| 5 | Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi HSE Construction Certified | 22-26.01.2018 | A2K4 Indonesia | 13 |
| 6 | Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi HSE Construction Certified | 19-23.02.2018 | A2K4 Indonesia | 6 |
| 7 | Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi HSE Construction Certified | 6-10.08.2018 | A2K4 Indonesia | 2 |
| 8 | Pelatihan Software Archicad Archicad Software Training | 23-25.01.2018 | WIKAGedung | 3 |
| 9 | Pelatihan Software Archicad Archicad Software Training | 6-8.02.2018 | WIKAGedung | 3 |
| 10 | Greenship Associate | 26-27.01.2018 | GBCI | 5 |
| 11 | Greenship Associate | 23-24.03.2018 | GBCI | 2 |
| 12 | Greenship Associate | 24-25.04.2018 | GBCI | 3 |
| 13 | Greenship Associate | 28-29.08.2018 | GBCI | 10 |

| No. | Nama Pelatihan <i>Training</i> | Tanggal Pelaksanaan <i>Date</i> | Penyelenggara <i>Organizer</i> | Jumlah Peserta <i>Total Participants</i> |
|-----|--|------------------------------------|-----------------------------------|---|
| 14 | Greenship Associate | 26-27.10.2018 | GBCI | 12 |
| 15 | Greenship Associate | 28-29.11.2018 | GBCI | 6 |
| 16 | Greenship Professional | 2-6.04.2018 | GBCI | 2 |
| 17 | Greenship Professional | 2-4 & 10-11.08.2018 | GBCI | 4 |
| 18 | Greenship Professional | 7-8 & 13-15.11.2018 | GBCI | 25 |
| 19 | Greenship Professional | 6.12.2018 | GBCI | 1 |
| 24 | Primavera | 13-14.02.2018 | WIKA | 3 |
| 25 | PELATIHAN K3 ALAT ANGKAT ANGKUT <i>CRANE HSE TRAINING</i> | 22-23.02.2018 | WIKA Gedung | 34 |
| 26 | PEW Drywall dan Ceiling | 26-28.03.2018 | WIKA | 7 |
| 27 | PFW Manajemen Kontrak Konstruksi <i>PFW Construction Contract Management</i> | 19-20.03.2018 | WIKA | 2 |
| 28 | PEW Beton & Sertifikasi Ahli Beton Muda <i>PEW Concrete & Concrete Certified Expert</i> | 1-2.03.2018 | WIKA | 3 |
| 29 | PFW Kepabeanan <i>PFW Customs</i> | 5-6.03.2018 | WIKA | 2 |
| 30 | Pelatihan & Sertifikasi Bekisting <i>Bekisting Training & Certification</i> | 6-8.03.2018 | WIKA Gedung | 21 |
| 32 | SEMINAR NASIONAL INTERNAL AUDIT <i>NATIONAL SEMINAR OF INTERNAL AUDIT</i> | 17-19.04.2018 | YPIA | 1 |
| 33 | SEMINAR BUMN - ASPEK LEGAL & ASPEK AKUNTANSI <i>SOE SEMINAR - LEGAL & ACCOUNTING ASPECTS</i> | 20.04.2018 | BARKA CAHAYA MEDIATAMA | 2 |
| 34 | SOE SEMINAR - STRATEGI PENYELARASAN RKAP & KPI <i>SEMINAR BUMN - RKAP & KPI ALIGNMENT STRATEGY</i> | 20.04.2018 | BARKA CAHAYA MEDIATAMA | 3 |
| 35 | PELATIHAN FORECASTING & VALUATION <i>FORECASTING & VALUATION TRAINING</i> | 9.04 - 14.05.2018 | BINA INSAN | 1 |
| 36 | SEMINAR TEKNIK ANALISA FISIOGMI UNTUK BISNIS <i>SEMINAR OF FISIOGMI ANALYSIS TECHNIQUES FOR BUSINESS</i> | 30.04.2018 | TDA | 2 |
| 37 | FINON | 19-20.04.2018 | WIKA Gedung | 20 |

| No. | Nama Pelatihan Training | Tanggal Pelaksanaan Date | Penyelenggara Organizer | Jumlah Peserta Total Participants |
|-----|---|-----------------------------|----------------------------|--------------------------------------|
| 38 | Financial for Non Financial (Finon) | 21-22.11.2018 | WIKA | 5 |
| 39 | WORKSHOP AUDITOR'S TALK | 9.05.2018 | FKSPI | 2 |
| 40 | Qualified Internal Auditor Tingkat Lanjutan I <i>Qualified Internal Auditor Advanced I</i> | 7-18.05.2018 | YPIA | 1 |
| 41 | Qualified Internal Auditor Tingkat Lanjutan II <i>Qualified Internal Auditor Advanced II</i> | 25.06 - 6.08.2018 | YPIA | 1 |
| 42 | Qualified Internal Auditor Tingkat Manajerial <i>Qualified Internal Auditor Manajerial Level</i> | 20-31.08.2018 | YPIA | 1 |
| 43 | SEMINAR KOMISARIS PROFESSIONAL <i>SEMINAR OF PROFESSIONAL COMMISSIONER</i> | 8-9.05.2018 | Intipesan | 3 |
| 44 | SEMINAR INDONESIA BIM CONFERENCE | 4.05.2018 | Institut BIM Indonesia | 7 |
| 45 | WORKSHOP RISK MANAGEMENT | 22-23.05.2018 | WIKA Gedung | 30 |
| 46 | SERTIFIKASI TEKNISI K3 LISTRIK <i>CERTIFICATION OF HSE ELECTRICAL TECHNICIAN</i> | 4-8.06.2018 | Prime Safety Indonesia | 4 |
| 47 | EXECUTIVE EDUCATION PROGRAM: THE NEW STRATEGIC SALES MANAGEMENT | 2-6.07.2018 | MARKPLUS INSTITUTE | 1 |
| 48 | SOIL MECHANICS AND LABORATORY : TESTING FOR GEOTECHNICAL ENGINEERING <i>SOIL MECHANICS AND LABORATORY : TESTING FOR GEOTECHNICAL ENGINEERING</i> | 9-11.07.2018 | GARUDA INFRASTRUCTURE | 1 |
| 49 | PELATIHAN PHASE II - ADVANCE TRAINING <i>PHASE II - ADVANCE TRAINING</i> | 30.07 - 3.08.2018 | EDP MEDIA CONSULTING | 4 |
| 50 | WORKSHOP IMPLEMENTASI SIMPRO <i>WORKSHOP OF SIMPRO IMPLEMENTATION</i> | 19-24.07.2018 | WIKA Gedung | 50 |
| 51 | SAFETY OFFICER | 24-27.07.2018 | WIKA | 1 |
| 52 | EKSPLORASI ALAM SATRIA PRATAMA <i>SATRIA PRATAMA NATURE EXPLORATION</i> | 23-26.07.2018 | WIKA | 7 |
| 53 | SOSIALISASI ELEKTRONIK BUKTI PEMOTONGAN: PAJAK DAN APLIKASI BARCODE E-FAKTUR <i>ELECTRONIC SOCIALIZATION OF WITHHOLDING TAX SLIP AND APPLICATION OF E-INVOICE BARCODE</i> | 28.08.2018 | WIKA Gedung | 61 |
| 54 | CSR dan ISO 26000 Guidance on Social Responsibility | 25.09.2018 | WIKA | 2 |
| 56 | Bimbingan Teknis BIM <i>BIM Technical Guidance</i> | 17-20.09.2018 | PU, LPJK, dan ITENAS | 2 |
| 57 | PEW Finishing Basah <i>PEW Wet Finishing</i> | 19-20.09.2018 | WIKA Gedung | 8 |

| No. | Nama Pelatihan Training | Tanggal Pelaksanaan Date | Penyelenggara Organizer | Jumlah Peserta Total Participants |
|-----|--|-----------------------------|---|--------------------------------------|
| 58 | Product Knowledge | 18.09.2018 | WIKA Gedung | 12 |
| 59 | Bimbingan Sosialisasi Perpres NO. 16 Tahun 2018 <i>Dissemination of Presidential Decree NO. 16 Year 2018</i> | 3-4.10.2018 | LKPP | 1 |
| 60 | Pelatihan PSAK 71, 72, dan 73 <i>Training of PSAK 71, 72, and 73</i> | 4.10.2018 | WIKA | 2 |
| 61 | Sertifikasi Kompetensi ESDM dan Sertifikasi LPJK <i>Certification of Energy and Mineral Resources Competence and LPJK Certification</i> | 5-9.11.2018 | Asosiasi Profesionalis Elektrikal Indonesia (APEI) | 5 |
| 62 | SEMINAR MEMAHAMI RISIKO HUKUM DALAM PROSES PENGADAAN BARANG DAN JASA <i>SEMINAR OF UNDERSTANDING LEGAL RISK IN THE PROCESS OF GOODS AND SERVICES PROCUREMENT</i> | 8.11.2018 | FKSPI | 3 |
| 63 | Workshop Konstruksi Indonesia <i>Indonesian Construction Workshop</i> | 31.10 - 1.11.2018 | Konstruksi Indonesia (Tarsus Indonesia) | 6 |
| 64 | Pelatihan Edge Expert <i>Training of Edge Expert</i> | 30.11.2018 | GBCI | 2 |
| 65 | Pelatihan K3 Listrik <i>Training of HSE Electrical</i> | 12.11.2018 | WIKA Gedung | 13 |
| 66 | Seminar Enhancing Regional Arbitration Cooperation: Emerging and Current Issue | 29.11.2018 | Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) | 3 |
| 67 | Seminar Evaluasi dan Rekayasa Forensic Pasca Gempa pada Bangunan <i>Seminar of Building Evaluation and Forensic Engineering Post-Earthquake</i> | 22-23.11.2018 | Persatuan Insinyur Indonesia (PII) dan Engineering Institute | 2 |
| 68 | Markplus Conference 2019 | 6.12.2018 | Markplus Institute | 2 |
| 69 | Sosialisasi Pengadaan dan Peralatan <i>Dissemination of Procurement and Equipment</i> | 10-11.12.2018 | WIKA Gedung | 43 |
| 70 | Hospital Executive Workshop | 5-7.12.2018 | HCM Excellence | 2 |
| 71 | PRACTICAL FUNCTIONAL WORKSHOP: MODUL KEPABEANAN | 12-13.12.2018 | WIKA | 4 |

Secara garis besar, program pengembangan di Perusahaan terbagi menjadi empat, yakni *soft skill*, *hard skill*, seminar, dan sertifikasi. Adapun realisasi program pengembangan di tahun 2018 menurut pembagian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Initially, the development program in the Company is divided into four, namely soft skills, hard skills, seminars, and certifications. The realization of the development program in 2018 according to the distribution could be seen in the following table.

| No. | Program Pengembangan Development Program | Rencana Plan | | Realisasi Realization | | Persentase Percentage | |
|--------------|--|---------------------|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------------------|
| | | Frekuensi Frequency | Jumlah Peserta Total Participants | Frekuensi Frequency | Jumlah Peserta Total Participants | Frekuensi Frequency | Jumlah Peserta Total Participants |
| 1 | Soft Skill | 10 | 55 | 6 | 38 | 60% | 69% |
| 2 | Hard Skill | 30 | 250 | 31 | 294 | 103% | 118% |
| 3 | Seminar | 15 | 100 | 15 | 101 | 100% | 101% |
| 4 | Sertifikasi Certification | 20 | 75 | 19 | 106 | 95% | 141% |
| Jumlah Total | | 75 | 480 | 71 | 539 | 95% | 112% |

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN EMPLOYEE'S COMPETENCY DEVELOPMENT COST

Realisasi biaya untuk implementasi pelatihan dan pengembangan selama tahun 2018 mencapai Rp457.852.600 dengan bentuk pelatihan yang mencakup pelatihan dasar, kursus, seminar, serta pendidikan lanjutan.

The realization of costs for the implementation of training and development during 2018 amounted to Rp457,852,600 with a form of training that includes basic training, courses, seminars, and advance training.

PRINSIP PENGEMBANGAN POTENSI KARYAWAN EMPLOYEE'S COMPETENCY DEVELOPMENT PRINCIPLE

Pengembangan kompetensi karyawan di Perusahaan dilakukan secara proporsional dengan menekankan pada peningkatan dari sisi kemampuan teknis, manajerial dan bidang-bidang lain yang berkaitan dengan kegiatan bisnis Perusahaan, antara lain peningkatan motivasi kerja atau pengenalan aturan perundang-undangan yang berkaitan dengan bidang usaha WEGE.

The Company's employee competency development is implemented in a proportional manner by emphasizing on the improvement of technical, managerial and other aspects related to Company's business activities, among others, the enhancement of work motivation or the introduction of laws and regulations relating to the business of WEGE.

Perusahaan menyusun program khusus manajemen talenta sebagai upaya tingkat lanjut pengelolaan SDM dan upaya Perusahaan dalam mempersiapkan regenerasi kepemimpinan. Dalam hal ini Perusahaan melakukan pengamatan terhadap potensi yang dimiliki masing-masing karyawan dari program *Management Trainee*, dan mengevaluasi kinerja para karyawan tersebut. Karyawan yang berprestasi akan mendapatkan perlakuan khusus dan dipersiapkannya jenjang karir di bidang kerja yang sesuai dengan potensi karyawan tersebut.

The Company organized a special talent management program as an advanced effort of Human Capital management and the Company's efforts in preparing for leadership regeneration. In this case, WEGE observes the potential of each Management Trainee program employees, and evaluates the performance. Employee with excellent achievement would obtain special treatment and have the career prepared in the appropriate work field.

Dalam proses persiapan tersebut Perusahaan melakukan beberapa upaya antara lain dengan mengikutsertakan karyawan dalam program:

- *Advance Leadership Program (ALP)* tingkat Manajer Proyek dan Kepala Seksi, dimulai dari identifikasi, seleksi kandidat, pengembangan hingga *final exam*.
- *Individual Development Program (IDP)*, yang menekankan pada 3 (tiga) aspek, yaitu *Knowledge, Skill, dan Attitude*.

Perusahaan melaksanakan berbagai modul pelatihan sebanyak 71 modul pada peningkatan *hard competence* maupun *soft competence*.

In the preparation process, WEGE made numerous efforts by involving employees in the program:

- *Advance Leadership Program (ALP) of Project Manager and Section Head level, starting from identification, selection of candidates, and development to the final exam.*
- *Individual Development Program (IDP), which emphasizes on 3 (three) aspects, namely Knowledge, Skill and Attitude.*

The Company implemented 71 training modules on the improvement of hard and soft competence.



KEBIJAKAN REMUNERASI, FASILITAS, DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN FACILITY, EMPLOYEE WELFARE, AND REMUNERATION POLICY

Pengupahan karyawan di Perusahaan terdiri dari 4 (empat) komponen, yaitu:

- 1. Pembayaran Dasar**
Perusahaan memberikan gaji, tunjangan *grade*, dan tunjangan detasir (penempatan karyawan bertugas di suatu tempat dalam jangka waktu tertentu).
- 2. Manfaat**
Perusahaan memberikan beberapa manfaat bagi karyawan dan keluarga karyawan selama karyawan menjalankan tugasnya. Manfaat tersebut terdiri dari:
 - Asuransi jiwa dan kecelakaan
 - Fasilitas dan asuransi kesehatan
 - *Medical Check Up*
 - BPJS (ketenagakerjaan dan kesehatan badan usaha)
 - Fasilitas kendaraan dinas
 - Mess

The Company's Remuneration consists of 4 (four) components, namely:

- 1. Basic Payments**
The Company provides salaries, grade allowances, and detachment allowances (the placement of employees on duty somewhere within a certain period).
- 2. Benefits**
The Company provides several benefits to employees and employees' families as long as the employees perform their duties. The benefits are:
 - *Life and accident insurance*
 - *Facilities and health insurance*
 - *Medical Check Up*
 - *BPJS (employment and health insurances)*
 - *Official vehicle facilities*
 - *Mess*

- Seragam
 - Makan siang
 - Tunjangan Hari Raya
 - *Gathering*
 - Tunjangan keagamaan
 - Fasilitas olahraga
 - Cuti tahunan
 - *Employee Assistance Program*
3. **Insentif Jangka Pendek**
Insentif jasa produksi, insentif hasil lebih, beasiswa pendidikan lanjutan dan penghargaan.
4. **Insentif Jangka Panjang**
Program pensiun sebagai persiapan dan pembekalan bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun. Program ini bertujuan untuk menciptakan hari tua yang produktif dan optimis bagi karyawan-karyawan tersebut.
- *Uniform*
 - *Lunch*
 - *Holiday allowance*
 - *Gathering*
 - *Religious allowance*
 - *Sports facilities*
 - *Annual leave*
 - *Employee Assistance Program*
3. **Short-Term Incentives**
Production services incentives, yield incentives, advanced education scholarships and awards.
4. **Long-Term Incentives**
Pension Program, as preparation and debriefing for employees who are to retire. This program aims to generate a productive and optimistic pension time for employees.

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH, AND SAFETY

Untuk pembahasan tentang aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja akan dibahas secara mendalam pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

For a discussion of manpower, health, and safety aspects would be reviewed in an in-depth analysis in the chapter on Corporate Social Responsibility.

HUMAN CAPITAL INFORMATION SYSTEM (HCIS) HUMAN CAPITAL INFORMATION SYSTEM (HCIS)

Human Capital Information System (HCIS) merupakan sistem informasi yang dikembangkan untuk mendukung kegiatan-kegiatan manajemen di fungsi sumber daya manusia. Aplikasi ini digunakan oleh grup WIKA yang terintegrasi dengan anak perusahaannya. Aplikasi ini terutama berfungsi untuk membantu pegawai dalam melakukan proses administrasi personalia dan mendapatkan informasi terkait kepegawaian. Karyawan Perusahaan dapat mengakses aplikasi HCIS melalui situs internal Perusahaan yang beralamat di <http://wzone.wika.co.id>.

Human Capital Information System (HCIS) is an information system developed to support management activities in the function of human resources. This application is used by WIKA group integrated with its subsidiaries. This application functions to assist employees in carrying out personnel administration processes and to get information related to officialdom. The Company's employees could access the HCIS application through the Company's internal website which is on <http://wzone.wika.co.id>.

Informasi yang dapat diakses pada aplikasi ini antara lain mencakup:

- Data pribadi pegawai (berupa informasi dasar yang dimiliki setiap pegawai)
- Manajemen kinerja (terkait evaluasi kompetensi masing-masing pegawai)
- Pelatihan & pengembangan

Selain itu, pegawai juga dapat melakukan pengajuan cuti, dinas, klaim, pinjaman, koperasi serta *monitoring* surat perjalanan dinas melalui modul *Employee Self-Service*. Pengembangan HCIS yang dilakukan di tahun 2018 antara lain mencakup modul rekrutmen, cuti, dan SPD. Untuk ke depannya, aplikasi HCIS akan terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan dinamika perkembangan bisnis.

SKOR KETERLIBATAN KARYAWAN EMPLOYEE ENGAGEMENT SCORE

Menjalankan survei keterlibatan karyawan tidak hanya mengukur seberapa bahagia karyawan namun juga mengukur seberapa berdedikasi mereka terhadap visi dan misi Perusahaan. Mengukur keterlibatan karyawan dibutuhkan karena merupakan indikator penting dari kesehatan Perusahaan dan cara yang baik untuk menemukan area peningkatan. Perusahaan percaya bahwa ketika karyawan terlibat dengan pekerjaan mereka, mereka lebih berhasrat dan lebih termotivasi, yang pada akhirnya mengarah pada produktivitas yang lebih tinggi. Oleh karena itu, keterlibatan karyawan penting bagi keberhasilan Perusahaan. Karyawan yang terlibat menjadikan Perusahaan lebih produktif dan menguntungkan.

Di tahun 2018, Perusahaan menjalankan penilaian terhadap keterlibatan karyawan melalui pihak ketiga, yakni Aon Hewitt. Adapun skor keterlibatan karyawan Perusahaan mencapai 82% atau meningkat 5% dari tahun sebelumnya, menempatkan Perusahaan pada level *Top Quartile*. Skor tersebut menunjukkan bahwa 82% dari 487

The information that could be accessed on this application covers:

- *Personal data of employees (in the form of basic information held by each employee)*
- *Performance management (related to employee competency evaluation)*
- *Training & development*

Coupled with that, employees could submit for leave, service, claims, loans, cooperatives, and monitoring official travel letters through the Employee Self-Service module. HCIS development carried out in 2018 includes modules on recruitment, leave, and SPD. In the forthcoming, the HCIS application is to continue to be developed in accordance with the needs of the Company and the dynamics of business development.

Running an employee engagement survey doesn't just measure how happy employees are—it measures how dedicated they are to the vision and mission of the Company. Measuring employee engagement, then, is even more crucial: It's an important indicator of the Company's health and a good way to spot areas for improvement. The Company believes that when employees are engaged with their work, they're more fulfilled and more motivated, which ultimately leads to higher productivity. Hence, the employee engagement is important to the success of the Company. An engaged workforce results in a more productive – and profitable – Company.

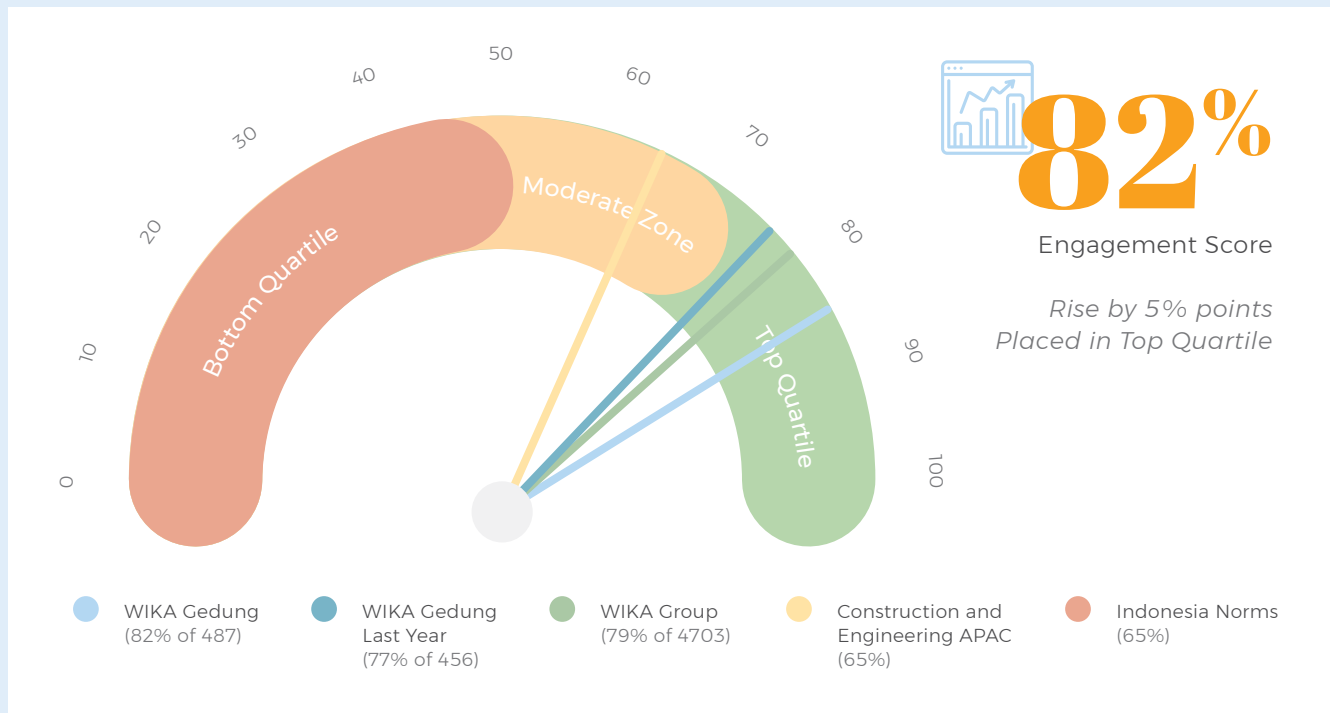
In 2018, the Company carried out an assessment of employee engagement through a third party, namely Aon Hewitt. The score of the Company's employee engagement reached 82%, increased 5% from the previous year and put the Company in Top Quartile. The score indicates that 82% from the 487 of Company's employees (or around 399),

karyawan Perusahaan (atau sekitar 399) yang mengisi Survei Keterlibatan Karyawan tergolong sebagai "Engaged".

Hasil penelitian Aon Hewitt menunjukkan bahwa organisasi dengan Skor Keterlibatan di atas 73% secara konsisten memberikan hasil bisnis yang lebih baik. Sedangkan level keterikatan karyawan di bawah 51% cenderung mengurangi kemampuan organisasi untuk memenuhi tujuannya.

who filled in the Employee Engagement Survey is classified as "Engaged".

Aon Hewitt's research indicates that organizations with Engagement Scores above 73% consistently deliver better business results. Employee Engagement levels below 51% tend to erode an organization's ability to deliver on its objectives.



TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY



Pengembangan sistem Teknologi Informasi (TI) di Perusahaan ditujukan untuk mendukung percepatan proses bisnis serta proses pengambilan keputusan yang dilaksanakan secara terintegrasi. Pemanfaatan TI juga berguna untuk melakukan penyesuaian pola operasional Perusahaan ke arah yang lebih efisien, tersinergi dengan perkembangan zaman, serta mendorong peningkatan daya saing dengan perusahaan sejenis.

Langkah-langkah strategis pengembangan sistem informasi di Perusahaan terutama ditujukan untuk:

- Peningkatan efisiensi manajemen melalui upaya *No Double Entry* dan penyederhanaan aktivitas klerikal.
- Peningkatan kualitas informasi melalui integrasi sistem dan sistem *online* dengan inisiatif antar aplikasi yang mengarah terbentuknya *Internet of Thing* (IOT).

Adapun Roadmap Pengembangan TI 2017-2020 di Perusahaan adalah sebagai berikut:

The development of Information Technology (IT) systems in the Company is intended to support the acceleration of business processes and integrated decision-making processes. Utilization of IT, however, is also useful to make adjustments to the Company's operational patterns to more efficient, synergized with the times, and encourages competitiveness increase with peer companies.

The strategic steps of developing information systems in the Company are primarily aimed at:

- *Increasing management efficiency through No Double Entry effort and simplification of clerical activity.*
- *Improving the quality of information through the integration and online systems with initiatives among applications that lead to the formation of Internet of Thing (IOT).*

The Company's IT Development Roadmap for 2017-2020 is as follows:

Roadmap Pengembangan TI

IT Development Roadmap

| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | |
|---|--|--|---|--|---|--|
| SISTEM INFORMASI INFORMATION SYSTEM | Realisasi lingkup layanan Key Operation Process <i>Realization of the service scope of Key Operation Process</i> | Penyempurnaan atas konstruksi <i>Improvement of construction</i> | Penyempurnaan pemasaran, kontrak, engineering dan pengadaan <i>Improvement of marketing, contracts, engineering and procurement</i> | Operasi dan pemeliharaan untuk plant dan realty <i>Operation and maintenance for plants and realty</i> | Pengembangan lanjutan <i>Further development</i> | |
| | Realisasi lingkup layanan Key Strategic Process <i>Realization of the service scope of Key Operation Process</i> | Pengukuran dan evaluasi kinerja pemasaran, kontrak, konstruksi dan keuangan <i>Measurement and evaluation of marketing, contract, construction and financial performance</i> | <ul style="list-style-type: none"> Pengukuran dan evaluasi kinerja pemasaran, pengadaan, konstruksi, dan finansial <i>Measurement and evaluation of marketing, procurement, and financial performance</i> | <ul style="list-style-type: none"> Pengukuran dan evaluasi kinerja seluruh lini bisnis dan finansial <i>Measurement and performance evaluation of all business and financial lines</i> | <ul style="list-style-type: none"> Perluasan subjek area pengukuran dan evaluasi kinerja <i>Expansion of the subject area of measurement and performance evaluation</i> | |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> Monitoring indikator risiko dan manajemen risiko level korporat (assessment & monitoring) <i>Corporate level risk indicator and risk management monitoring (assessment & monitoring)</i> | Monitoring indikator risiko mencakup lingkup EPCCOM <i>Risk indicator monitoring covers the scope of EPCCOM</i> | Perluasan subjek area indikator risiko <i>Expansion of the subject area of the risk indicator</i> | |
| | Whistleblowing <i>Whistleblowing</i> | | | | | |
| | Realisasi lingkup layanan Support Process <i>Realization of the service scope of Key Operation Process</i> | <ul style="list-style-type: none"> Human Capital Management Manajemen Keuangan <i>Human Capital Management</i> <i>Financial management</i> | <ul style="list-style-type: none"> Audit & Compliance Management Knowledge Management <i>Audit & Compliance Management</i> <i>Knowledge Management</i> | <ul style="list-style-type: none"> Asset Management Advanced Collaboration mencakup seluruh unit kerja <i>Asset Management</i> <i>Advanced Collaboration covers all work units</i> | Pengembangan lanjutan <i>Further development</i> | |
| Integrasi sistem informasi <i>Information system integration</i> | Integrasi pemasaran, kontrak, konstruksi, dan keuangan <i>Integration of marketing, contracts, construction and finance</i> | Integrasi pemasaran, kontrak, konstruksi, pengadaan, dan keuangan <i>Integration of marketing, contracting, construction, procurement, and finance</i> | Integrasi penuh lini bisnis dengan keuangan <i>Full integration of business lines with finance</i> | Pengembangan lanjutan <i>Further development</i> | | |

| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|---------------------------------|---|--|---|---|--|
| INFRASTRUKTUR INFRASTRUCTURE | DC & DRC <i>DC & DRC</i> | Penyesuaian kapasitas dan redundansi DC diselesaikan <i>Capacity adjustment and DC redundancy completed</i> | DRC terimplementasi <i>DRC implemented</i> | Penyesuaian kapasitas DC & DRC <i>DC capacity adjustment & DRC</i> | Penyesuaian kapasitas DC & DRC <i>DC capacity adjustment & DRC</i> |
| | Jaringan Komunikasi <i>Communication Network</i> | Jaringan akses redundan <i>Redundant access network</i> | Penyesuaian kapasitas jaringan <i>Network capacity adjustment</i> | Penyesuaian kapasitas jaringan <i>Network capacity adjustment</i> | Penyesuaian kapasitas jaringan <i>Network capacity adjustment</i> |
| | Security Service <i>Security Service</i> | Solusi security untuk infrastruktur terimplementasi <i>Security solutions for infrastructure are implemented</i> | Security service untuk data terimplementasi <i>Security service for implemented data</i> | Security monitoring/ surveillance (vulnerability & event management) terimplementasi <i>Security monitoring/ surveillance (vulnerability & event management) implemented</i> | Pengembangan lanjutan <i>Further development</i> |
| TATA KELOLA TI IT GOVERNANCE | IT Maturity Level <i>IT Maturity Level</i> | "3" untuk 14 proses prioritas <i>"3" for 14 priority processes</i> | "3" untuk seluruh proses <i>"3" for the whole process</i> | Didapatkannya ISO 9001 untuk penyelenggaraan TI <i>Obtaining ISO 9001 for the implementation of IT</i> | Didapatkannya ISO 20000 untuk penyelenggaraan TI <i>Obtaining ISO 20000 for IT operations</i> |
| | Struktur Tata Kelola TI <i>IT Governance Structure</i> | IT Steering Committee ditetapkan Departemen TI dibentuk <i>The IT Steering Committee was established by the IT Department</i> | | | |

| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|---|---|---|---|------|------|
| | Proses Tata Kelola TI <i>IT Governance Process</i> | Kebijakan dan SOP TI untuk pemenuhan Permen BUMN sudah tersusun <i>IT policies and SOPs for fulfilling SOE Minister Regulation have been arranged</i> | <ul style="list-style-type: none"> SOP TI untuk kebutuhan "smart infrastructure" sudah tersusun Tool ITSM (IT Service Management) & NSM (Network & System Management) terimplementasi sepenuhnya IT SOP for "smart infrastructure" needs has been arranged The ITSM (IT Service Management) & NSM (Network & System Management) tools are fully implemented | | |
| | SDM dan pengembangan kapasitasnya <i>HR and capacity building</i> | <ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan SDM TI untuk struktur baru Tersusunnya kurikulum pengembangan kompetensi SDM TI Fulfillment of IT HR for new structures Compilation of curriculum for IT HR competence development | Implementasi pengembangan SDM TI berbasis kompetensi <i>Implementation of competency-based IT HR development</i> | | |
| TATA KELOLA DATA DATA GOVERNANCE | Penguatan proses dan Teknologi <i>Strengthening processes and technology</i> | <ul style="list-style-type: none"> Tersusunnya Strategi dan Program detail penguatan Tata Kelola Data Tersusunnya kebijakan dan SOP Tata Kelola & Manajemen Data Compilation of strategies and detailed programs for strengthening data management Compilation of policies and Governance SOP & Data Management | Program tata kelola data terimplementasi secara bertahap sesuai dengan pertimbangan analisis prioritas <i>The data management program is implemented in stages according to consideration of priority analysis</i> | | |

| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|--|--|--|--|---|---|
| | | | | Teknologi pendukung pengelolaan master data dan metadata sudah terimplementasi <i>Supporting technology for master data and metadata management has been implemented</i> | Teknologi pendukung pengelolaan kualitas data sudah terimplementasi <i>Data quality management support technology has been implemented</i> |
| | Penguatan struktur tata kelola data <i>Strengthening data governance structures</i> | Fungsi Data Governance difasilitasi oleh Unit Kerja TI <i>Data Governance functions are facilitated by the IT Work Unit</i> | Penyesuaian sesuai kebutuhan (merujuk kepada strategi yang akan disusun) <i>Adjustment as needed (referring to the strategy to be compiled)</i> | | |

Selama tahun 2018, Perusahaan telah melakukan berbagai pengembangan dan pemutakhiran sistem dan infrastruktur TI sesuai dengan *Roadmap* yang telah ditentukan untuk tahun 2018 yang antara lain mencakup:

1. *Area Key Operation Process*
 - a. Implementasi *Building Information Modelling* (BIM).
 - b. Implementasi integrasi sistem Produksi, Pengadaan, Akuntansi, Keuangan, Gudang.
2. *Area Key Strategic Process*
 - a. Implementasi *dashboard monitoring* pengadaan dan pemakaian besi.
 - b. Implementasi *monitoring* intensif untuk progress proyek-proyek GONDES (*Go End December*) yang memiliki tenggat waktu di Desember 2018.
3. *Area Support Process*
 - a. Implementasi CP-PTKP sistem aplikasi *mobile* untuk *monitoring* penyimpangan prosedur atau instruksi kerja.
 - b. Implementasi sistem *human capital* (HCIS) untuk modul rekrutmen, cuti, dan SPD.

During 2018, the Company has undertaken a few development and updating of IT systems and infrastructure in accordance with the determined Roadmap for 2018 which includes:

1. *Key Operation Process Area*
 - a. *Implementation of Building Information Modeling* (BIM).
 - b. *Implementation of system integration in Production, Procurement, Accounting, Finance, Warehouse.*
2. *Key Strategic Process Area*
 - a. *Implementation of monitoring of procurement and use of iron.*
 - b. *Implementation of intensive monitoring to progress GONDES projects (Go End December) which have a deadline in December 2018.*
3. *Support Process Area*
 - a. *Implementation of CP-PTKP mobile application system for monitoring procedure irregularities or work instructions.*
 - b. *Implementation of the human capital system (HCIS) for the recruitment, leave and SPD modules.*

Proses tata kelola TI menggunakan standard COBIT dan ISO 9001 serta merujuk pada regulasi Permen BUMN nomor PER-02/MBU/2013 tentang IT Governance dan Penyusunan *Master Plan* TI, di mana dari penilaian berdasarkan CMM (*Capacity Maturity Model*) dengan merujuk pada COBIT 4.1, rata-rata *IT Maturity Level* sampai akhir 2016 untuk seluruh 34 proses berada pada skor 1.85 dengan target tingkat kematangan 3.5.

BUILDING INFORMATION MODELLING (BIM) *BUILDING INFORMATION MODELLING (BIM)*

Building Information Modeling (BIM) merupakan salah satu teknologi di bidang AEC (*Architecture, Engineering dan Konstruksi*) yang mampu mensimulasikan seluruh informasi di dalam proyek pembangunan ke dalam model 3 dimensi. Teknologi ini sudah tidak asing lagi bagi industri AEC di dunia, termasuk di Indonesia. Selama perjalanannya, penggunaan BIM mendapat respon yang positif dari masyarakat mengingat keuntungan yang ditawarkan di bidang AEC. Dengan menerapkan metode BIM, baik developer, konsultan maupun kontraktor mampu menghemat waktu pengerjaan, biaya yang dikeluarkan, serta tenaga kerja yang dibutuhkan.

Namun demikian, penggunaan BIM sendiri tidak hanya sebatas menjawab persoalan bagaimana mengefisienkan kebutuhan tenaga kerja, waktu, dan uang. Implementasi teknologi BIM juga bahkan sangat berguna ketika proses pembangunan selesai dan memasuki tahap pemeliharaan. Dalam hal ini, *output* dari implementasi teknologi BIM bisa digunakan untuk membantu pemilik/pengguna bangunan memetakan jalur kelistrikan, pipa, atau lainnya jika suatu saat terjadi masalah pada aspek tersebut.

Penerapan BIM mulai diterapkan oleh Perusahaan sejak tahun 2017 terutama pada proyek konstruksi Velodrome yang digunakan untuk ajang Asian Games 2018.

The IT governance process exerted the COBIT and ISO 9001 standards and refers to the regulation of BUMN number PER-02/MBU/2013 concerning IT Governance and IT Master Plan Preparation, which is based on CMM (Capacity Maturity Model) with reference to COBIT 4.1, the average IT Maturity Level until the end of 2016 for all 34 processes is at a score of 1.85 with a maturity level target 3.5.

Building Information Modeling (BIM) is one of the technologies in the field of AEC (Architecture, Engineering and Construction) that is able to simulate all information in a development project into a 3-dimensional model. This technology is already familiar to the AEC industry in the world, including in Indonesia. During the trip, the use of BIM received a positive response from the public given the benefits offered in the AEC field. By implementing the BIM method, both developers, consultants and contractors are able to save on processing time, costs incurred, and labor needed.

However, the use of BIM itself is not only limited to answering the problem of how to make efficient labor, time, and money needs. The implementation of BIM technology is even very useful when the construction process is complete and is in the maintenance phase. In this case, the output of the implementation of BIM technology could be used to help owners/users of buildings map electricity lines, pipelines, or others should one day be any problems with these aspects.

The BIM application has been implemented by the Company since 2017, especially in Velodrome construction projects used for the 2018 Asian Games.

Implementasi BIM pada proyek Velodrome
BIM's implementation in the Velodrome project



Implementasi BIM pada proyek Pelindo III
BIM's implementation of the Pelindo III project



Implementasi BIM pada proyek Masjid Al Jabar
BIM's implementation in the Masjid Al Jabar project



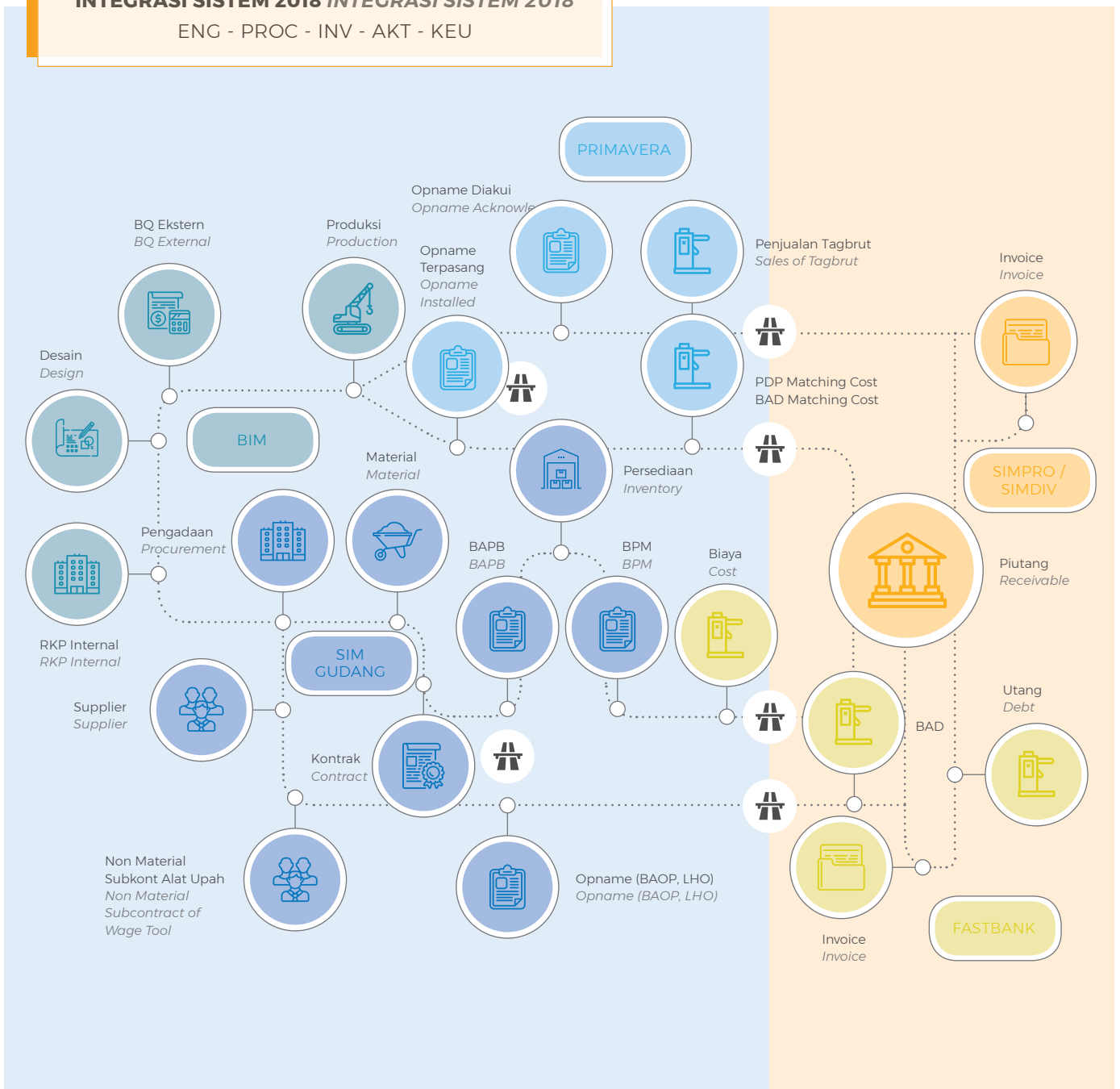


INTEGRASI SISTEM PRODUKSI, PENGADAAN, AKUNTANSI, KEUANGAN, GUDANG *INTEGRATION OF PRODUCTION SYSTEMS, PROCUREMENT, ACCOUNTING, FINANCE, WAREHOUSE*

Salah satu pengembangan teknologi informasi di Perusahaan yang diimplementasikan di tahun 2018 adalah integrasi antara sistem produksi, pengadaan, akuntansi, keuangan, dan gudang. Melalui integrasi sistem tersebut, diharapkan hal ini dapat menciptakan sebuah prosedur yang dapat menjaga dan memperlancar alur kerja secara keseluruhan. Integrasi sistem ini menyatukan aplikasi-aplikasi yang dipakai di unit-unit kerja serta proses bisnis yang antara lain mencakup aplikasi BIM, PRIMAVERA, SIM GUDANG, SIMPRO/SIMDIV, dan FASTBANK. Adapun konsep implementasi dari integrasi sistem tersebut dapat dilihat melalui skema berikut ini.

One of the information technology developments in the Company implemented in 2018 is the integration among production, procurement, accounting, finance and warehouse systems. Through this system integration, it is expected to be able to create a procedure which could maintain and facilitate the entire work flow. This system integration brings applications that are used in work units and business processes together, including BIM, PRIMAVERA applications, WAREHOUSE SIM, SIMPRO/SIMDIV, and FASTBANK. The concept of implementation of system integration could be seen through the following scheme.

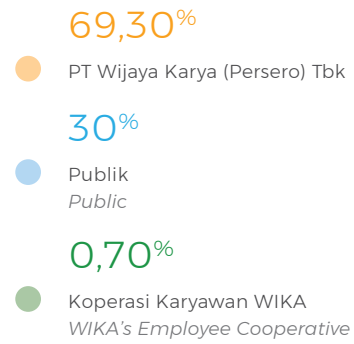
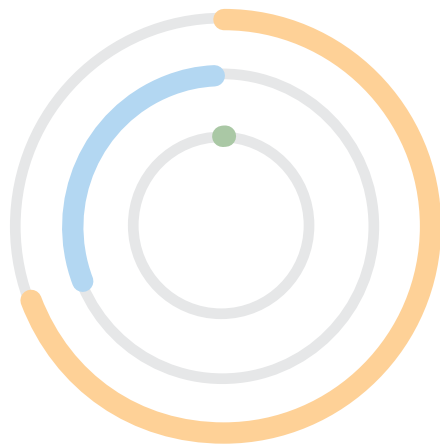
INTEGRASI SISTEM 2018 INTEGRASI SISTEM 2018
ENG - PROC - INV - AKT - KEU



STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

STRUCTURE AND SHAREHOLDERS' COMPOSITION

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2018 SHAREHOLDERS' STRUCTURE PER DECEMBER 31, 2018



20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2018 THE 20 LARGEST SHAREHOLDERS PER DECEMBER 31, 2018

| No | Pemegang Saham Shareholders | Jumlah Lembar Saham Total Shares | Persentase Kepemilikan Ownership Percentage |
|----|---|-------------------------------------|--|
| 1 | KOPERASI KARYA MITRA SATYA | 865.154.900 | 9,04 |
| 2 | PT TASPEN (ASURANSI) - AFS | 341.379.300 | 3,57 |
| 3 | CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 16 | 247.723.700 | 2,59 |
| 4 | PT JASA RAHARJA (PERSERO) | 170.689.600 | 1,78 |
| 5 | Asuransi Jiwasraya | 86.206.800 | 0,90 |
| 6 | SURONO SUBEKTI, DRS | 73.169.500 | 0,76 |
| 7 | PT PANIN SEKURITAS | 72.456.400 | 0,76 |

| No | Pemegang Saham <i>Shareholders</i> | Jumlah Lembar Saham <i>Total Shares</i> | Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i> |
|----|--|--|---|
| 8 | PT ASABRI (Persero) | 68.965.500 | 0,72 |
| 9 | REKSA DANA BAHANA STELLAR EQUITY FUND | 53.992.000 | 0,56 |
| 10 | PERUM JAMKRINDO | 49.300.000 | 0,52 |
| 11 | DB SPORE DCS A/C KUMPULAN SENTIASA CEMERLANG SDN BHD - 864134022 | 44.000.000 | 0,46 |
| 12 | SUTANTO | 37.195.000 | 0,39 |
| 13 | PT Askrindo | 34.482.700 | 0,36 |
| 14 | DANA PENSIUN WIJAYA KARYA PPMP | 34.482.700 | 0,36 |
| 15 | PT ASURANSI JASA INDONESIA | 34.482.700 | 0,36 |
| 16 | DB SPORE DCS A/C KSC(S) PTE LTD-LEE HAU HIAN-864134110 | 29.900.000 | 0,31 |
| 17 | PT SUPRAJAYA DUARIBU SATU | 24.731.700 | 0,26 |
| 18 | DANA PENSIUN WIJAYA KARYA PPIP | 20.689.600 | 0,22 |
| 19 | KAWI RUSLAN | 20.000.000 | 0,21 |
| 20 | BENYAMIN WONG SIONG YUIT | 17.241.400 | 0,18 |

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI >5% SAHAM
SHAREHOLDERS' COMPOSITION >5%

| Pemegang Saham <i>Shareholders</i> | Status | Jumlah Lembar Saham <i>Total Shares</i> | Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i> |
|---------------------------------------|--|--|---|
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | Perusahaan Terbatas <i>Public Company</i> | 6.633.000.000 | 69,30 |
| Koperasi Karya Mitra Satya | Koperasi <i>Cooperative</i> | 1.020.299.000 | 10,66 |

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT YANG MEMILIKI <5% SAHAM
PUBLIC SHARES WITH LESS THAN 5%

| Pemegang Saham Publik <i>Public Shareholders</i> | Jumlah Pemegang Saham Publik <i>Number of Public Shareholders</i> | % | Volume Saham <i>Shares' Volume</i> |
|---|--|------|---------------------------------------|
| Broker <i>Broker</i> | 2 | 0,78 | 74.671.400 |
| Reksa Dana <i>Reksa Dana</i> | 13 | 0,94 | 90.442.000 |
| Dana Pensiun <i>Dana Pensiun</i> | 13 | 1,04 | 99.939.800 |
| Perorangan Indonesia <i>Perorangan Indonesia</i> | 3.463 | 5,05 | 483.417.500 |
| Yayasan <i>Yayasan</i> | 2 | 0,10 | 9.689.900 |
| Koperasi <i>Koperasi</i> | 3 | 9,04 | 865.186.100 |
| Asuransi <i>Asuransi</i> | 9 | 3,81 | 364.553.600 |
| Perusahaan Terbatas <i>Perusahaan Terbatas</i> | 21 | 1,15 | 110.415.700 |
| Badan Usaha Tetap - Non Pajak <i>Badan Usaha Tetap - Non Pajak</i> | 2 | 4,29 | 410.344.800 |
| Perorangan Asing <i>Perorangan Asing</i> | 5 | 0,32 | 30.825.600 |
| Institusi Asing <i>Institusi Asing</i> | 26 | 3,47 | 332.513.600 |

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

| Nama <i>Name</i> | Jabatan <i>Position</i> | Jumlah Lembar Saham <i>Total Shares</i> | Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i> |
|---|---|--|---|
| Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i> | | | |
| Destiawan Soewardjono | Komisaris Utama <i>President Commissioner</i> | - | - |
| Dini Yulianti | Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> | - | - |
| Adji Firmantoro | Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> | - | - |
| Mudjiadi | Komisaris <i>Commissioner</i> | - | - |
| Gandira Gutawa Sumapraja | Komisaris <i>Commissioner</i> | - | - |

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Lembar Saham Total Shares | Persentase Kepemilikan Ownership Percentage |
|------------------------------------|---|-------------------------------------|--|
| Direksi <i>Directors</i> | | | |
| Nariman Prasetyo | Direktur Utama <i>President Director</i> | - | - |
| Nur Al Fata | Direktur Human Capital & Pengembangan <i>Director of Human Capital and Development</i> | - | - |
| Widhi Pudjijono | Direktur Operasi I <i>Director of Operations I</i> | - | - |
| Djaka Nugraha | Direktur Operasi II <i>Director of Operations II</i> | - | - |
| Abiprayadi Riyanto | Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i> | - | - |

KOMPOSISI KEPEMILIKAN LOKAL DAN ASING
COMPOSITION OF DOMESTIC AND FOREIGN OWNERSHIP

| Keterangan Description | 2017 | | 2018 | |
|--|-----------------------------------|---|-----------------------------------|-------|
| | Jumlah Lembar Amount of Shares | % | Jumlah Lembar Amount of Shares | % |
| LOKAL <i>LOCAL</i> | | | | |
| 1 Individu <i>Individual</i> | - | - | 483.417.500 | 5,05 |
| 2 Institusi <i>Institution</i> | - | - | 8.725.243.300 | 91,15 |
| 3 BuyBack | - | - | - | - |
| 4 Pemerintah Daerah <i>Local Government</i> | - | - | - | - |
| 5 Pemerintah <i>Government</i> | - | - | - | - |
| Jumlah Kepemilikan Lokal <i>Total Local Ownership</i> | - | - | 9.208.660.800 | 96,20 |
| ASING <i>FOREIGN</i> | | | | |
| 1. Individu <i>Individual</i> | - | - | 30.825.600 | 0,32 |
| 2. Institusi <i>Institution</i> | - | - | 332.513.600 | 3,47 |
| Jumlah Kepemilikan Asing <i>Total Foreign Ownership</i> | - | - | 363.339.200 | 3,80 |
| JUMLAH <i>TOTAL</i> | - | - | 9.572.000.000 | 100 |

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

| Kronologi Chronology | Keterangan Description | Jumlah Saham Total Share | Nilai Nominal Nominal Value | Harga Penawaran Awal Harga Penawaran Awal | Komposisi Kepemilikan Saham Akhir Composition of Final Share Ownership |
|---------------------------------------|---|-----------------------------|--------------------------------|--|---|
| Pra-IPO | - | - | - | - | <ul style="list-style-type: none"> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk: 99% Koperasi Karyawan WIKA: 1% |
| 30 November 2017 November 30, 2017 | Perusahaan mencatatkan sahamnya di BEI <i>The Company listed its shares on the IDX</i> | 9.572.000.000 | Rp100 | Rp290 | <ul style="list-style-type: none"> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk: 69,30% Publik: 30% Koperasi Karyawan WIKA: 0,70% |

AKSES INFORMASI DAFTAR PEMEGANG SAHAM BULANAN, TRIWULANAN, DAN SEMESTER

ACCESS INFORMATION ON LIST OF MONTHLY, QUARTERLY, AND SEMESTER SHAREHOLDERS

Selain menampilkan informasi pemegang saham tahunan, Perusahaan juga membuka akses informasi kepada masyarakat, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya mengenai daftar pemegang saham yang disajikan dalam periode bulanan, triwulan, dan semester yang dapat di akses melalui *website* resmi Perusahaan.

In addition to disclosing annual shareholder information, the Company opens an information access to the public, shareholders, and other stakeholders regarding the list of shareholders presented in monthly, quarterly, and semester periods that could be reviewed through the Company's official website.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF OTHER STOCK EXCHANGE LISTING

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan pencatatan efek lainnya di bursa efek baik yang berada di dalam maupun luar negeri. Oleh karena itu, Perusahaan tidak dapat menjabarkan informasi terkait pencatatan efek lainnya.

Throughout 2018, the Company did not have other stock exchange listings in IDX both inside and outside the country. Therefore, the Company could not make a grade of information related to other securities.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

CORPORATE GROUP STRUCTURE



DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN VENTURA BERSAMA

LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATES, AND JOINT VENTURE

ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES



PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)

Status : Beroperasi
Status : Operated

Persentase Kepemilikan : 51%
Ownership Percentage

Tahun Penyertaan : 2016
Year of Investment

Tahun Usaha : 2017
Komersial
Commercial Year

Bidang Usaha : Industri dan instalasi beton
pracetak untuk gedung dan
fasilitasnya
Line of Business : Precast concrete industry
and installation for building
and its facilities

Riwayat Singkat PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) Brief History of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)

WPG adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Timur. WPG didirikan dengan nama PT Wijaya Karya Pracetak Gedung, sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perusahaan nomor 142 tanggal 23 Desember 2016, yang dibuat di hadapan Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0001918.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No. AHU-0005800.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017 ("Akta Pendirian").

WPG is a Limited Company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in East Jakarta. WPG was established under the name of PT Wijaya Karya Pracetak Building, as set forth in the Deed of Establishment No. 142 dated on December 23, 2016, made before Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta who has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in accordance with Decision Letter No. AHU-0001918.AH.01.01. Year 2017 dated on January 17, 2017 and has been registered in the Company Register under no. AHU-0005800.AH.01.11.Tahun 2017 dated on January 17, 2017 ("Deed of Establishment").

Maksud & Tujuan Purpose & Objective

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar WPG sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian, maksud dan tujuan WPG adalah untuk melaksanakan bidang usaha industri dan instalasi pracetak gedung.

Referring to the provisions of Article 3 of the WPG Article of Association as set forth in the Deed of Establishment, the purpose and objective of the WPG is to implements the business of the precast industry and installation.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, WPG dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha-usaha di bidang perindustrian yang meliputi:
 - a. Industri beton pracetak, antara lain produksi beton pracetak gedung dan perumahan berikut pemasangannya, komponen dan/atau material gedung dan perumahan lainnya serta kegiatan-kegiatan lain yang terkait dengan kelancaran serta kontinuitas produksi baik di dalam negeri maupun luar negeri;
 - b. Melakukan kegiatan impor mesin-mesin, peralatan-peralatan, suku cadang dan bahan-bahan baku yang diperlukan untuk membuat produk beton pracetak dan barang jadi komponen gedung, perumahan, bangunan industri dan pergudangan.
2. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan yang meliputi penjualan beton pracetak gedung dan perumahan berikut pemasangannya, komponen dan/atau material gedung dan perumahan, baik di dalam negeri maupun luar negeri.
3. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa yang meliputi:
 - a. Jasa konstruksi meliputi bangunan gedung, perumahan, bangunan industri dan pergudangan baik di dalam negeri maupun luar negeri;
 - b. Keagenan komponen dan/atau material gedung, perumahan, bangunan industri dan pergudangan baik di dalam negeri maupun luar negeri;
 - c. Perencanaan dan pengembangan produk dan sistem untuk gedung, perumahan, bangunan industri dan pergudangan;
 - d. Melakukan usaha investasi.

PT WIKA Pracetak Gedung memfokuskan produksi pada industri pracetak beton untuk mendukung kemudahan usaha jasa konstruksi, sekaligus pengembangan produk komponen gedung lainnya, dengan menghadirkan empat produk utama yaitu; Balok Pracetak, Kolom Pracetak, HCS (*Hollow Core Slab*), dan Fasade Pracetak.

To achieve the above purpose and objectives, WPG implements the following business activities:

1. *Conducting business in industry including:*
 - a. *Precast concrete industry, among others, precast concrete production of buildings and housing and the installation, components and/or other building and housing materials, and other activities related to the continuity of production both domestically and abroad;*
 - b. *Importing machinery, equipment, spare parts and raw materials needed to make precast concrete products and finished goods of building, housing, industrial building and warehouse components.*
2. *Conducting trading business that includes the sale of precast concrete of buildings and residence installation, components and or building materials and housing, both domestically and abroad.*
3. *Conducting business in services including:*
 - a. *Construction services include buildings, housing, industrial buildings and warehousing both within the country or abroad;*
 - b. *Components agency and or building materials, housing, industrial buildings and warehousing both domestically and abroad;*
 - c. *Planning and development of products and systems for buildings, housing, industrial buildings and warehousing;*
 - d. *Established investment business.*

PT WIKA Pracetak Gedung focuses on the production of concrete precast industry to support the ease of construction services business, in conjunction with the development of other building component products, by presenting four main products; Precast Blocks, Precast Columns, HCS, and Precast Facade.

ENTITAS ASOSIASI
ASSOCIATES

PT WIKA Bitumen

Status : Beroperasi
Status : *Operated*

Persentase Kepemilikan : 1%
Ownership Percentage

Tahun Penyertaan : 2014
Year of Investment

Bidang Usaha : Eksplorasi dan pengolahan
Line of Business : *aspal bitumen*
Bitumen Asphalt exploration and refinement

Riwayat Singkat PT WIKA Bitumen
Brief History of PT WIKA Bitumen

PT WIKA Bitumen merupakan salah satu entitas anak PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang bergerak dalam eksplorasi dan pengolahan material aspal bitumen yang berada di Pulau Buton hingga menjadi aspal dengan penetrasi sesuai persyaratan yang umum digunakan.

Sebelum diakuisisi oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan berganti nama menjadi PT WIKA Bitumen, Perusahaan yang bernama PT Sarana Karya (Persero) merupakan hasil nasionalisasi Perusahaan Belanda bernama N.V. MijinBOW En Cultuur Maatschapij Boeton (MMB) yang berdiri sejak tahun 1924. Berdasarkan Peraturan Pemerintah no. 91/2013 pada tanggal 24 Desember 2013, semua saham PT Sarana Karya (Persero) dijual ke PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Sejak 30 Desember 2013 melalui Perjanjian Jual Beli dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara, PT Sarana Karya (Persero) resmi menjadi entitas anak dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Nama Perusahaan kemudian secara resmi berubah menjadi PT Wijaya Karya Bitumen pada tanggal 7 Juli tahun 2014.

Masuknya Perusahaan sebagai pemegang saham PT WIKA Bitumen tertuang dalam perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dalam salinan

PT WIKA Bitumen is one of subsidiaries of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk engaged in the exploration and processing of bitumen material located in Buton Island to become asphalt with penetration according to frequently used requirements.

Before being acquired by PT Wijaya Karya (Persero), Tbk and renamed PT WIKA Bitumen, the Company called PT Sarana Karya (Persero) is the result of nationalization of Dutch Company named N.V. MijinBOW En Cultuur Maatschapij Boeton (MMB) established since 1924. Based on Government Regulation number 91/2013 on December 24, 2013, all shares of PT Sarana Karya (Persero) is acquired by PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. Since December 30, 2013 through a Sale and Purchase Agreement with the Ministry of State-Owned Enterprises, PT Sarana Karya (Persero) officially became a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. The Company name was then officially changed to PT Wijaya Karya Bitumen on July 7, 2014.

The entry of the Company as the shareholder of PT WIKA Bitumen is regulated in the latest amendment of the Articles of Association in a copy of the Deed of

Akta Jual Beli Saham No.84 tanggal 30 Juni 2014 yang dibuat di hadapan Notaris M. Nova Faisal, S.H.,M.Kn.

Sale and Purchase of Shares No.84 dated on June 30, 2014 before Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn.

VENTURA BERSAMA JOINT VENTURE

| Nama Perusahaan Company Name | Bentuk Kerja Sama Joint Venture | Lokasi Location | Jumlah Investasi Total Investment | | Porsi Portion |
|---|--|----------------------|--------------------------------------|------------|------------------|
| | | | 2018 | 2017 | |
| PT Mahoni Citra Persada | Pengembangan proyek Apartemen Tamansari Mahogany dengan sistem Kerja Sama Operasi dengan nama KSO WEGE - Mahoni <i>Development of the Tamansari Mahogany Apartment project with the Operation Cooperation system under the name KSO WEGE - Mahoni</i> | Karawang, Jawa Barat | | 73.882.672 | 60 |
| PT Mutiara Masyhur Sejahtera | Pengembangan proyek Apartemen Tamansari Prospero dengan sistem Kerja Sama Operasi dengan nama KSO WEGE - Kahuripan Nirwana <i>Development of the Tamansari Prospero Apartment project with an Operations Cooperation system under the name KSO WEGE - Kahuripan Nirwana</i> | Sidoarjo, Jawa Timur | | 77.863.634 | 60 |
| PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk | Pengembangan proyek dalam melakukan paket pekerjaan struktur, arsitektur, <i>plumbing</i> dan penangkal petir Proyek Pasar Senen blok III <i>Project development in carrying out structural, architectural, plumbing and lightning protection work packages for Pasar Senen Block III Project</i> | Jakarta | | 969.378 | 51 |
| PT Jakarta Konsultindo | Pengembangan proyek untuk paket pekerjaan pembangunan gedung asrama siswa di lingkungan PKP <i>Project development for package building for student dormitory building in PKP</i> | Jakarta | | 9.845.817 | 98 |

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama ventura bersama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola dengan kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan.

The Company conducts joint venture agreements with diverse parties as referred to in the agreement, in the form of transferring funds to the manager with the obligations set forth in the cooperation agreement according to the stipulated portion.

Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja (*owner*) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Project management is established with members from each of the contracting parties. The project manager performs project development activities derived from the owner and is fully responsible for all activities including the financial and project accountability reports to each of the parties who enter into the cooperation agreement.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

NAME AND ADDRESS OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM

HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan

Wisma Staco Lt. 3 Suite D, Jl. Casablanca Kav. 18,
Jakarta 12870
T: +6221 831 7046
F: +6221 831 7050

Jasa yang diberikan: Services

Melaksanakan audit laporan keuangan.
Conducted financial statement audit.

Komisi: Fee

Rp343.267.200 (tidak termasuk PPN 10%).
Rp343.267.200 (Excluded the VAT 10%).

Periode Penugasan: Assignment Period

1 tahun
1 year

BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE ADMINISTRATION BUREAU

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10220
T: +6221 350 8077 (hunting)
F: +6221 350 8076
E: corporatesecretary@datindo.com

Jasa yang diberikan: Services

Melaksanakan pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek antara lain mengelola pencatatan kepemilikan Saham Emiten dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan.
Performing Securities listing and distribution of rights relating to Securities, among others, managing the ownership listing of Issuer Shares in the Company's Shareholders Register.

Komisi: Fee

- Biaya Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder per tahun Rp40.000.000 (tidak termasuk PPN 10%).
- Biaya jasa lainnya diberikan sesuai dengan pekerjaan yang diberikan dan besaran tarif jasa yang ditentukan.
- *Secondary Market Stock Administration Fee per year Rp40,000,000 (excluding VAT 10%).*
- *Other service fees are given in accordance with the work provided and the amount of service rates specified.*

Periode Penugasan: Assignment Period

Seterusnya hingga ada pembatalan dari kedua belah pihak.
Going on until there is a cancellation from both parties.

NOTARIS NOTARY

Notaris Ashoya Ratam, S.H.,M.Kn

Jl. Suryo No.54, RT.4/RW.4, Rw. Bar., Kby. Baru,
Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 12180
T: 021-29236060,
F: 021-29236070
E: notaris@ashoyaratam.com

Jasa yang diberikan: Services

Pembuatan akta-akta perusahaan dan akta RUPS.
Composing the company's deeds and deeds of GMS.

Komisi: Fee

Komisi diberikan atas setiap pekerjaan yang
diberikan sesuai dengan besaran tarif jasa notaris
yang telah ditentukan.
*The commission is given for each job proposed in
accordance with the specified rate of service for the
notary.*

Periode Penugasan: Assignment Period

Berdasarkan kebutuhan Perusahaan.
Based on the Company's needs.

LEMBAGA PEMERINGKAT RATING AGENCY

Hingga 31 Desember 2018, Perusahaan belum
menggunakan jasa dari lembaga pemeringkat.
*As of December 31, 2018, the Company has not used
services from rating agencies.*

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN AWARDS

7TH ANUGERAH BUMN 2018
Juara II Kategori Inovasi Bisnis
*2nd Place of Business
Innovation Category*

9 Agustus 2018
August 9, 2018

PROPERTI INDONESIA AWARD 2018
Tamansari Terra Residence - Bandung
as the Commended Condominium
Development in Bandung

3 Juli 2018
July 3, 2018



**PUBLIC RELATIONS INDONESIA
AWARDS**

Silver Winner - SOE Subsidiary

Maret 2018
March 2018

**WIKA ANNUAL REPORT
AWARD**

11 Maret 2018
March 11, 2018

WIKA MENGAJAR 2018

11 Maret 2018
March 11, 2018



SERTIFIKASI
CERTIFICATIONS



ISO 9001:2015
SISTEM MANAJEMEN MUTU
QUALITY MANAGEMENT SYSTEM

8 Juni 2016 – 7 Juni 2019
June 8, 2016 - June 7, 2019



ISO 14001:2015
SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM

8 Juni 2016 – 7 Juni 2019
June 8, 2016 - June 7, 2019





OHSAS 18001:2007
SISTEM KESEHATAN DAN
KEAMANAN LINGKUNGAN KERJA
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
MANAGEMENT SYSTEM

8 Juni 2016 – 7 Juni 2019
June 8, 2016 - June 7, 2019



SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
MANAGEMENT SYSTEM

14 Juli 2017 – 13 Juli 2020
July 14, 2017 - July 13, 2020



INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

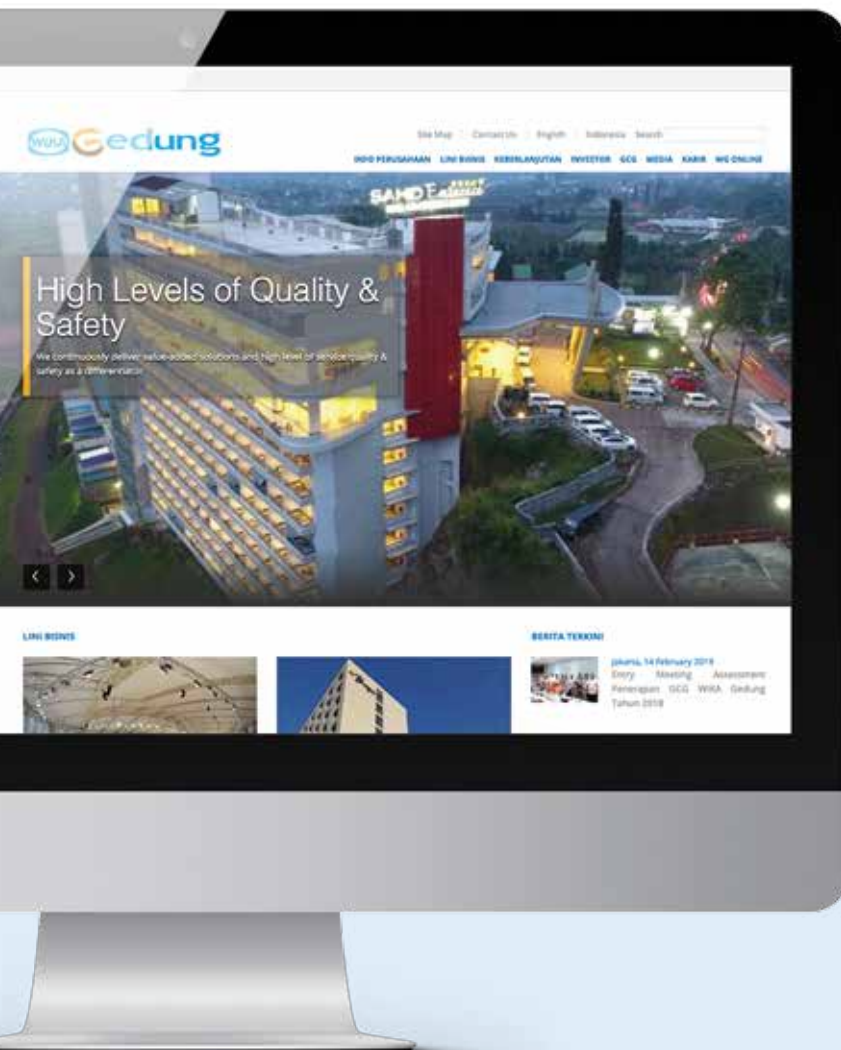
CORPORATE WEBSITE INFORMATION

SEBAGAI KOMITMEN UNTUK SENANTIASA MENJALANKAN KINERJA PERUSAHAAN SECARA TRANSPARAN DAN AKUNTABEL, PERUSAHAAN MENYEDIAKAN INFORMASI YANG DAPAT DIAKSES OLEH SELURUH INVESTOR MAUPUN PEMANGKU KEPENTINGAN LAINNYA MELALUI SITUS RESMI PERUSAHAAN YAKNI WWW.WIKAGEDUNG.CO.ID.

As a commitment to always pose the Company's performance, transparently and in an accountable, the Company provides information that could be accessed by all investors and other stakeholders through the Company's official website, www.wikagedung.co.id.

Pada website tersebut, seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai:

On the website, all stakeholders could obtain information about:



- **Investor Kit**
Informasi mengenai pergerakan harga saham dapat diakses langsung di *website* pada halaman beranda (*home*).
 - **Berita (News)**
Informasi mengenai berita terbaru yang dilaksanakan oleh Perusahaan sehingga para pemangku kepentingan dapat selalu mengikuti perkembangan terkini aktivitas Perusahaan melalui *website*. Informasi ini dapat diakses langsung di *website* pada halaman beranda (*home*).
 - **Siaran Pers (Press Release)**
Informasi mengenai kegiatan, kinerja Perusahaan, maupun aksi korporasi yang dilakukan Perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Kami juga menyediakan sarana pengunduhan yang dapat memudahkan pengunjung *website* dalam memperoleh data tersebut. Siaran Pers dapat diakses di *website* pada kategori "Berita" dan sub kategori "Siaran Pers".
 - **Kode Etik**
Informasi mengenai Kode Etik Perusahaan dapat diakses di *website* Perusahaan pada Kategori "Tentang Kami", sub kategori "Tata Kelola Perusahaan" dan terakhir pada pilihan "Kode Etik Perusahaan".
 - **Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
Informasi mengenai hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan oleh Perusahaan, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa berupa ringkasan risalah rapat dapat diakses di *website* Perusahaan pada kategori "Berita" dan sub kategori "Sorotan". Lampiran ringkasan risalah rapat tersebut merupakan salah satu bentuk komitmen Perusahaan dalam menjalankan prinsip "transparansi" dalam tata kelola perusahaan.
 - **Laporan Keuangan Perusahaan**
Informasi mengenai Laporan Keuangan Tahunan dapat diakses di *website* Perusahaan pada kategori "Keterbukaan Informasi" dan sub kategori "Laporan Perusahaan". Dalam kategori tersebut terdapat Laporan Audit Keuangan,
- **Investor Kit**
Information about stock price movements could be accessed directly on the website on the home page.
 - **News**
Information about the latest news are carried out by the Company so that stakeholders could always keep up with the latest developments in the Company's activities through the website. This information could be accessed directly on the website on the home page (home).
 - **Press Release**
Information about activities, the Company's performance, and corporate actions carried out by the Company to stakeholders. We also provide download facilities that could make it easier for website visitors to obtain the data. Press releases could be accessed on the website in the "News" category and the "Press Release" sub category.
 - **Code of Ethics**
Information about the Company's Code of Ethics could be accessed on the Company's website in the "About Us" Category, the "Corporate Governance" sub category and on the "Company Code of Ethics".
 - **Information on the General Meeting of Shareholders (GMS)**
Information regarding the results of the General Meeting of Shareholders held by the Company, both the Annual GMS and the Extraordinary GMS in the form of summary minutes of meetings could be accessed on the Company's website in the "News" category and the "Highlights" sub category. The attachment to the summary minutes of the meeting is one form of the Company's commitment in carrying out the principle of "transparency" in corporate governance.
 - **Company Financial Report**
Information about the Annual Financial Report could be accessed on the Company's website in the "Information Disclosure" category and the "Company Report" sub category. In this category, there are Financial Audit Reports, Quarterly

Laporan Keuangan Triwulan, Ikhtisar Keuangan, serta Laporan Tahunan. Data yang dilampirkan dalam informasi Laporan Keuangan Perusahaan selalu kami perbaharui setiap tiga bulan (triwulan) dengan menyediakan sarana pengunduhan yang dapat memudahkan pemangku kepentingan dalam memperoleh data tersebut.

- **Profil Dewan Komisaris dan Direksi**
Informasi mengenai Profil Dewan Komisaris dan Direksi secara lengkap beserta legalitas pengangkatannya dapat diakses di *website* Perusahaan pada kategori "Tentang Kami", sub kategori "Organisasi" dan terakhir pada pilihan "Dewan Komisaris" dan "Direksi".
- **Piagam Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite dan Unit Audit Internal**
Informasi mengenai Komite dan Unit Audit Internal secara lengkap beserta sistem pengendalian internal dapat diakses di *website* Perusahaan pada Kategori "Tentang Kami", sub kategori "Tata Kelola Perusahaan" dan bagian terakhir pada pilihan "Komite Audit" dan "Sistem Pengendalian Intern".
- **Profil Dewan Komisaris dan Direksi**
Informasi mengenai profil dan latar belakang dari Dewan Komisaris dan Direksi dapat diakses di *website* Perusahaan pada Kategori "Informasi Perusahaan", sub kategori "Organisasi".
- **Informasi Pemegang Saham**
Informasi mengenai Pemegang Saham dapat diakses di *website* Perusahaan pada Kategori "Investor", sub kategori "Informasi Saham", dan bagian terakhir pada pilihan "Struktur Pemegang Saham".
- **Informasi Rapat Umum Pemegang Saham**
Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham dapat diakses di *website* Perusahaan pada Kategori "Investor", sub kategori "Tata Kelola Perusahaan", dan bagian terakhir pada pilihan "Rapat Umum Pemegang Saham".

Financial Reports, Financial Highlights, and Annual Reports. The data attached to the Company's Financial Statement information are always updated every three months (quarterly) by providing a download facility that could facilitate stakeholders in obtaining the data.

- **Profile of the Board of Commissioners and Directors**
Information about the Profile of the Board of Commissioners and Directors in full along with the legality of appointment could be accessed on the Company's website in the "About Us" category, sub-category "Organization" and on the "Board of Commissioners" and "Directors" options.
- **Uniform Board of Commissioners, Directors and Internal Audit Committees and Units**
Complete information about the Committee and Internal Audit Unit along with the internal control system could be accessed on the Company's website in the "About Us" Category, the sub-category "Corporate Governance" and the last part in the "Audit Committee" and "Internal Control System" options.
- **Profile of the Board of Commissioners and Directors**
Information about the profile and background of the Board of Commissioners and Directors could be accessed on the Company's website in the "Company Information" Category, sub-category "Organization".
- **Shareholder Information**
Information about Shareholders could be accessed on the Company's website in the "Investor" category, the "Stock Information" sub category, and the last part in the "Shareholder Structure" option.
- **Information on the General Meeting of Shareholders**
Information about the General Meeting of Shareholders could be accessed on the Company's website in the "Investor" Category, sub category "Corporate Governance", and the last part in the choice of "General Meeting of Shareholders".

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND/OR TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT



DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS

| Nama Name | Jabatan Position | Program Pengembangan & Kompetensi Education/Training Program | Waktu Date | Tempat Location | Penyelenggara Organizer |
|-----------------|---|---|--|--------------------|----------------------------|
| Dini Yulianti | Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> | Seminar Komisaris Profesional <i>Professional Commissioner Seminar</i> | 8-9 Mei 2018 <i>May 8-9, 2018</i> | Jakarta | Intipesan |
| | | Seminar Teknik Analisa Fisionogmi untuk Bisnis <i>Seminar of Fisionogmi Analysis Technical for Business</i> | 30 April 2018 <i>April 30, 2018</i> | Jakarta | TDA |
| Adji Firmantoro | Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> | Seminar Komisaris Profesional <i>Professional Commissioner Seminar</i> | 8-9 Mei 2018 <i>May 8-9, 2018</i> | Jakarta | Intipesan |
| Mudjiadi | Komisaris <i>Commissioner</i> | Seminar Komisaris Profesional <i>Professional Commissioner Seminar</i> | 8-9 Mei 2018 <i>May 8-9, 2018</i> | Jakarta | Intipesan |

DIREKSI
DIRECTORS

| Nama Name | Jabatan Position | Program Pengembangan & Kompetensi Education/Training Program | Waktu Date | Tempat Location | Penyelenggara Organizer |
|--------------------|---|--|---|--------------------|---------------------------------|
| Nariman Prasetyo | Direktur Utama <i>President Director</i> | Sertifikasi Ahli Madya K3 <i>HSE Certification</i> | 4-5 September 2018 <i>4-5 September 2018</i> | Jakarta | A2K4 dan Kementerian PUPR |
| | | Developing Strategic Mindset <i>Developing Strategic Mindset</i> | 4-6 Januari 2018 <i>4-6 Januari 2018</i> | Jakarta | PPM |
| | | Business Improvement Leaders Session <i>Business Improvement Leaders Session</i> | 1 September 2018 <i>1 September 2018</i> | Jakarta | WIKA |
| Nur Al Fata | Direktur Human Capital & Pengembangan <i>Director of Human Capital and Development</i> | Sertifikasi Ahli Madya K3 <i>HSE Certification</i> | 25-26 Juli 2018 <i>25-26 Juli 2018</i> | Jakarta | A2K4 dan Kementerian PUPR |
| | | Developing Strategic Mindset <i>Developing Strategic Mindset</i> | 4-6 Januari 2018 <i>4-6 Januari 2018</i> | Jakarta | PPM |
| | | Business Improvement Leaders Session <i>Business Improvement Leaders Session</i> | 1 September 2018 <i>1 September 2018</i> | Jakarta | WIKA |
| Widhi Pudjijono | Direktur Operasi I <i>Director of Operations I</i> | Sertifikasi Ahli Madya K3 <i>HSE Certification</i> | 4-5 September 2018 <i>4-5 September 2018</i> | Jakarta | A2K4 dan Kementerian PUPR |
| | | Business Improvement Leaders Session <i>Business Improvement Leaders Session</i> | 1 September 2018 <i>1 September 2018</i> | Jakarta | WIKA |
| Djaka Nugraha | Direktur Operasi II <i>Director of Operations II</i> | Sertifikasi Ahli Madya K3 <i>HSE Certification</i> | 13 November 2018 <i>13 November 2018</i> | Jakarta | A2K4 dan Kementerian PUPR |
| | | Business Improvement Leaders Session <i>Business Improvement Leaders Session</i> | 1 September 2018 <i>1 September 2018</i> | Jakarta | WIKA |
| Abiprayadi Riyanto | Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i> | Sertifikasi Ahli Madya K3 <i>HSE Certification</i> | 25-26 Juli 2018 <i>25-26 Juli 2018</i> | Jakarta | A2K4 dan Kementerian PUPR |
| | | Pelatihan PSAK 71, 72, dan 73 <i>Pelatihan PSAK 71, 72, dan 73</i> | 4 Oktober 2018 <i>4 Oktober 2018</i> | Jakarta | WIKA |
| | | Business Improvement Leaders Session <i>Business Improvement Leaders Session</i> | 1 September 2018 <i>1 September 2018</i> | Jakarta | WIKA |

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

| Nama Name | Jabatan Position | Program Pengembangan & Kompetensi Education/Training Program | Waktu Date | Tempat Location | Penyelenggara Organizer |
|------------------|--|---|--|--------------------|----------------------------|
| Bobby Iman Setya | Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary | Seminar BUMN - Strategi Penyelarasan RKAP & KPI Seminar on BUMN - Strategy for Alignment of RKAP & KPI | 20 April 2018 | Bandung | KORANBUMN. com |
| Yuki Yaturrahmah | Kepala Bagian Investor Relation Kepala Bagian Investor Relation | Pelatihan Forecasting and Valuation Pelatihan Forecasting and Valuation | 9 April - 14 Mei 2018 9 April - 14 Mei 2018 | Jakarta | Bina Insan |

UNIT AUDIT INTERNAL (SPI) INTERNAL AUDIT UNIT (SPI)

| Nama Name | Jabatan Position | Program Pengembangan & Kompetensi Education/Training Program | Waktu Date | Tempat Location | Penyelenggara Organizer |
|--------------------------|--|--|--|--------------------|---|
| Dukut Heru Aryanto | Kepala Satuan Pengawas Internal Head of Internal Audit Unit | The Auditor of The Future: Trusted & Influencing Advisor The Auditor of The Future: Trusted & Influencing Advisor | 17-19 April 2018 | Yogyakarta | Yayasan Pendidikan Internal Audit |
| Indra Kusumaningrum | Kepala Satuan Pengawas Internal Head of Internal Audit Unit | Workshop Auditor's Talk Workshop Auditor's Talk | 9 Mei 2018 9 Mei 2018 | Jakarta | FKSPI |
| Ferdian Aprim Nugroho | Pemeriksa Auditor | Workshop Auditor's Talk Workshop Auditor's Talk | 9 Mei 2018 9 Mei 2018 | Jakarta | FKSPI |
| Sri Prabandari | Pemeriksa Auditor | The Auditor of The Future: Trusted & Influencing Advisor The Auditor of The Future: Trusted & Influencing Advisor | 17-19 April 2018 17-19 April 2018 | Yogyakarta | Yayasan Pendidikan Internal Audit |
| | | Qualified Internal Auditor Tingkat Lanjutan I Qualified Internal Auditor Tingkat Lanjutan I | 7-18 Mei 2018 7-18 Mei 2018 | Jakarta | Yayasan Pendidikan Internal Audit |
| | | Qualified Internal Auditor Tingkat Lanjutan II Qualified Internal Auditor Tingkat Lanjutan II | 25 Juni - 6 Agustus 2018 25 Juni - 6 Agustus 2018 | Jakarta | Yayasan Pendidikan Internal Audit |
| | | Qualified Internal Auditor Tingkat Manajerial Qualified Internal Auditor Tingkat Manajerial | 20-31 Agustus 2018 20-31 Agustus 2018 | Jakarta | Yayasan Pendidikan Internal Audit |

ANALISIS DAN
PEMBAHASAN
MANAJEMEN

**MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS**



04

Bale Hinggil, Surabaya

TINJAUAN INDUSTRI & KONDISI MAKROEKONOMI

INDUSTRY OVERVIEW & MACROECONOMIC CONDITIONS



“

BERBEKAL KOMITMEN, KERJA KERAS SELURUH INSAN PERUSAHAAN, SERTA STRATEGI YANG TEPAT, WEGE BERHASIL MEWUJUDKAN KINERJA YANG MEMBANGGAKAN DI TAHUN 2018.

Armed with the commitment, hard work of all employees, as well as appropriate strategies, WEGE succeeded in achieving an encouraging performance in 2018.

TINJAUAN MAKROEKONOMI MACROECONOMIC REVIEW

Tinjauan Perekonomian Global Global Economic Review

Kondisi ekonomi global di tahun 2018 dihadapkan pada sejumlah ketidakpastian yang disebabkan oleh beberapa hal, seperti Bank Sentral Amerika (The Federal Reserve) yang menaikkan suku bunganya sebanyak tiga kali selama tahun 2018, perang dagang Amerika Serikat - Tiongkok, krisis Turki, hingga krisis politik dan gejolak keuangan di Italia. Hal tersebut cukup berpengaruh terhadap kondisi ekonomi di dalam negeri. Hal ini tercermin dari nilai tukar mata uang Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat yang terus melemah. Ditambah lagi dengan kondisi Current Account Deficit (CAD) yang terus melebar akibat kinerja ekspor yang tumbuh lebih rendah daripada impor. Kondisi ini menunjukkan turunnya kepercayaan investor terhadap *emerging market*. Namun demikian, hal ini tidak berdampak signifikan bagi Indonesia seperti yang terlihat dari pertumbuhan ekonomi yang cenderung stabil di sepanjang tahun 2018.

Tinjauan Perekonomian Nasional National Economic Review

Di antara negara *emerging market* lainnya, perekonomian Indonesia di tahun 2018 terbilang cukup kuat secara fundamental terlepas dari faktor-faktor ketidakpastian ekonomi global yang terjadi di sepanjang tahun seperti kenaikan suku bunga The Fed (Fed Fund Rate), perang dagang, dan lain sebagainya seperti yang telah diutarakan di atas. Sebagai dampak kenaikan suku bunga The Fed, Bank Indonesia pada 14-15 November 2018 memutuskan untuk menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 6,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 5,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 25 bps menjadi 6,75%. Keputusan tersebut sebagai langkah lanjut Bank Indonesia untuk memperkuat upaya menurunkan defisit transaksi berjalan (*current account deficit*) ke dalam batas yang aman.

The global economic conditions in 2018 are faced with a number of uncertainties caused by several things, such as the Federal Reserve which raised interest rates three times during 2018, the United States-China trade war, the Turkish crisis, and the political crisis and financial turmoil in Italy. This is quite influential on economic conditions in the country. This is reflected in the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar which continued to weaken. Coupled with the condition of Current Account Deficit (CAD) which continued to widen due to the export performance that grew lower than imports. This condition indicates a decline in investor confidence in emerging markets. However, this does not have a significant impact on Indonesia as seen from the economic growth that tends to be stable throughout 2018.

Among other emerging market countries, the Indonesian economy in 2018 is fundamentally strong enough regardless of the factors of global economic uncertainty that occur throughout the year such as the increase in the Fed Funds rate, trade wars, etc. as those stated above. As a result of the Fed's interest rate increase, Bank Indonesia on November 14-15 2018 decided to raise a 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) of 25 bps to 6.00%, a Deposit Facility interest rate of 25 bps to 5.25% and the Lending Facility interest rate of 25 bps to 6.75%. The decision was a further step by Bank Indonesia to strengthen efforts to reduce the current account deficit to a safe level.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2018 tercatat di kisaran 5,1% yang ditopang oleh permintaan domestik. Indikator ekonomi pada tahun 2018 menunjukkan konsumsi swasta tetap kuat ditopang daya beli dan keyakinan konsumen yang terjaga serta dampak positif persiapan Pemilu. Investasi tetap kuat didorong proyek infrastruktur pemerintah sedangkan investasi nonbangunan melambat dipengaruhi perkembangan sektor manufaktur dan pertambangan. Sementara itu, kontribusi ekspor neto diperkirakan masih negatif dipengaruhi ekspor yang melambat sejalan dengan permintaan global yang melandai dan harga komoditas ekspor yang menurun, di tengah impor yang tetap tinggi didorong permintaan domestik yang masih kuat.

Inflasi tetap rendah dan stabil berada dalam sasaran inflasi 2018 sebesar 3,5±1%. Inflasi IHK pada November 2018 tercatat 0,27% (mtm) atau 3,23% (yoy), tidak banyak berbeda dibandingkan dengan inflasi bulan Oktober 2018 sebesar 0,28% (mtm) atau 3,16% (yoy). Inflasi yang terkendali dipengaruhi inflasi inti sebesar 3,03% (yoy), relatif stabil dibandingkan dengan inflasi bulan sebelumnya ditopang konsistensi kebijakan Bank Indonesia dalam mengarahkan ekspektasi inflasi, termasuk dalam menjaga pergerakan nilai tukar sesuai fundamentalnya. Inflasi *volatile food* juga lebih rendah dari pola historis didukung pasokan yang memadai dan harga pangan dunia yang dalam tren menurun.

Nilai tukar Rupiah bergerak sesuai dengan mekanisme pasar dan konsisten mendukung penyesuaian sektor eksternal. Rupiah pada November 2018 menguat sebesar 6,29% secara *point to point* dibandingkan level bulan sebelumnya, dipengaruhi aliran masuk modal asing yang cukup besar akibat dampak positif perekonomian domestik yang tetap kondusif dan eskalasi ketegangan hubungan dagang AS-Tiongkok yang sempat mereda. Pada Desember

Indonesia's economic growth in 2018 was recorded at around 5.1%, which was supported by domestic demand. Economic indicators in 2018 showed that private consumption remained strong, supported by maintained consumer purchasing power and confidence and the positive impact of Election preparations. Investment remained strong driven by government infrastructure projects while non-construction investment slowed due to developments in the manufacturing and mining sectors. Meanwhile, the contribution of net exports is expected to remain negatively affected by slowing exports in line with sluggish global demand and declining commodity export prices, amid imports that remain high driven by strong domestic demand.

Inflation remained low and stable in the 2018 inflation target of 3.5 ± 1%. CPI inflation in November 2018 was recorded at 0.27% (mtm) or 3.23% (yoy), not much different compared to inflation in October 2018 of 0.28% (mtm) or 3.16% (yoy). Controlled inflation was influenced by core inflation of 3.03% (yoy), relatively stable compared to the previous month's inflation, supported by the consistency of Bank Indonesia's policies in directing inflation expectations, including in maintaining exchange rate movements in accordance with its fundamentals. Volatile food inflation was also lower than the historical pattern supported by adequate supply and declining world food prices.

The Rupiah exchange rate moves in accordance with the market mechanism and consistently supports the adjustment of the external sector. The Rupiah in November 2018 rose by 6.29% point-to-point compared to the previous month's level, influenced by considerable foreign capital inflows due to the positive impact of the conducive domestic economy and escalating tensions between US-China trade relations which had eased. As of December 2018, the Rupiah has been under pressure due to increasing

2018, Rupiah mendapat tekanan dipengaruhi kembali meningkatnya ketidakpastian global serta meningkatnya permintaan valuta asing musiman untuk kebutuhan akhir tahun.

Stabilitas sistem keuangan tetap terjaga disertai intermediasi perbankan yang meningkat dan risiko kredit yang terkelola dengan baik. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) perbankan tetap tinggi mencapai 22,9% pada Oktober 2018 dan rasio likuiditas (*AL/DPK*) masih aman yakni sebesar 19,2% pada Oktober 2018. Selain itu, rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) tetap rendah yaitu sebesar 2,6% (*gross*) atau 1,2% (*net*). Dari fungsi intermediasi perbankan, pertumbuhan kredit pada Oktober 2018 tercatat sebesar 13,3% (*yoy*), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 12,7% (*yoy*). Kelancaran sistem pembayaran juga tetap terpelihara, baik dari sisi tunai maupun sisi nontunai, sehingga turut menopang kinerja perekonomian domestik.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, neraca perdagangan Indonesia sepanjang tahun 2018 tercatat defisit dipengaruhi kondisi global yang kurang kondusif. Defisit neraca perdagangan tercatat 2,05 miliar dolar AS dipengaruhi penurunan kinerja ekspor akibat pertumbuhan ekonomi dunia yang melandai dan harga komoditas ekspor Indonesia yang menurun. Sementara itu, terdapat tekanan tinggi dari sisi impor yang mulai menurun sejalan dengan kebijakan pengendalian yang ditempuh. Meskipun demikian, kinerja impor tumbuh tinggi guna memenuhi kebutuhan kegiatan produktif yakni untuk investasi.

Kondisi perekonomian global yang penuh dengan ketidakpastian tentunya juga turut berdampak pada kondisi IHSG di pasar saham Bursa Efek Indonesia (BEI). Tren ini seiring dengan tren *capital outflow* yang terutama terjadi di negara-negara *emerging market*, salah satunya Indonesia.

global uncertainty and increasing demand for seasonal foreign exchange for year-end needs.

Financial system stability was maintained with increasing banking intermediation and well managed credit risk. The banking capital adequacy ratio (CAR) remained high at 22.9% in October 2018 and the liquidity ratio (AL/DPK) was still safe at 19.2% in October 2018. In addition, the ratio of non-performing loans/NPL remain low at 2.6% (gross) or 1.2% (net). From the banking intermediation function, credit growth in October 2018 was recorded at 13.3% (yoy), higher than the previous month's growth of 12.7% (yoy). The smoothness of the payment system has also been maintained, both in terms of cash and the non-cash side, thus contributing to the performance of the domestic economy.

Based on the aforementioned matter, Indonesia's trade balance throughout 2018 recorded a deficit influenced by unfavourable global conditions. The trade balance deficit was recorded at US\$ 2.05 billion, influenced by a decline in export performance due to the declining world economic growth and declining prices of Indonesian export commodities. Meanwhile, there was a high pressure from the import side which began to decline in line with the control policies adopted. Nevertheless, the performance of imports grew high in order to meet the needs of productive activities, namely for investment.

Global economic conditions that are full of uncertainty certainly also have an impact on the JCI conditions in the stock market of the Indonesia Stock Exchange (IDX). This trend is in line with the trend of capital outflows which mainly occurs in emerging market countries, one of which is Indonesia.

TINJAUAN INDUSTRI KONSTRUKSI CONSTRUCTION INDUSTRY REVIEW

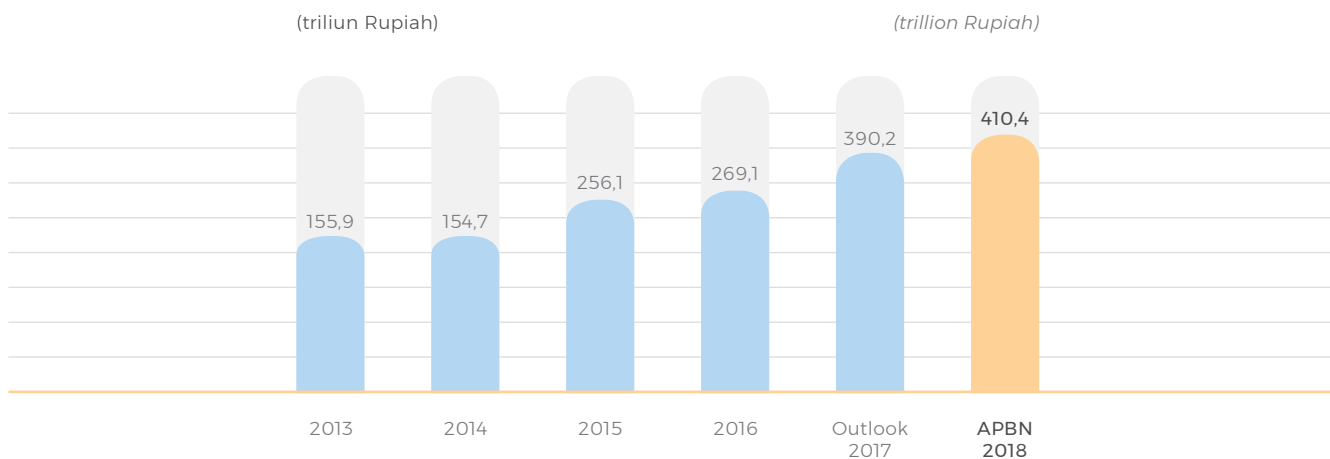
Menurut laporan World Bank Group 2018, daya saing infrastruktur Indonesia tahun ini berada di peringkat ke-52, membaik dibandingkan pada tahun 2010-2013 yang berkisar di peringkat 70-an. Perkembangan pembangunan infrastruktur sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk terus mengakselerasi pembangunan infrastruktur guna mencapai target yang ditetapkan.

Industri konstruksi dalam kurun waktu tiga tahun terakhir ini berkembang pesat dengan semakin meningkatnya pembangunan infrastruktur di Indonesia dan telah membuka peluang yang sangat luas bagi pelaku usaha konstruksi. Seperti diketahui, komitmen pemerintah tercermin pada anggaran infrastruktur dalam APBN 2018 sebesar Rp410,4 triliun, atau tumbuh 5,2% dari Outlook tahun 2017. Peningkatan anggaran infrastruktur terutama difokuskan untuk mengejar ketertinggalan (*gap*) terhadap penyediaan infrastruktur di Indonesia. Tren peningkatan anggaran infrastruktur selama beberapa tahun terakhir dapat dilihat melalui skema berikut ini.

According to the 2018 World Bank Group report, Indonesia's infrastructure competitiveness was ranked 52nd this year, improving compared to 2010-2013 which ranged in the 70s. The development of infrastructure development is in line with government policy to continue to accelerate infrastructure development in order to achieve the targets set.

*The construction industry in the last three years has been growing rapidly with the increasing development of infrastructure in Indonesia and has opened up vast opportunities for construction businesses. As is known, the government's commitment is reflected in the infrastructure budget in the 2018 State Budget of Rp.410.4 trillion, or growing 5.2% from the 2017 Outlook. Increased infrastructure budget is mainly focused on lagging (*gap*) on infrastructure provision in Indonesia. The trend of increasing infrastructure budget over the past few years can be seen through the following scheme.*

Pertumbuhan (%) Pertumbuhan (%)



Sedangkan yang menjadi sasaran dari pembangunan infrastruktur antara lain mencakup:

Whereas the targets of infrastructure development include:

SASARAN | TARGET



Pembangunan dan preservasi jalan | Road Construction and Preservation

Pembangunan jalan baru: 832 km

Construction of new roads: 832 km

- Pembangunan jalan tol: 33 km
Toll road construction: 33 km
- Pembangunan jembatan: 15.373 m
Construction of bridges: 15,373 m



Prasarana perkeretaapian | Railway infrastructure

639 km'sp



Pembangunan bandara baru | Construction of new airports

8 lokasi (penyelesaian dan lanjutan)

8 locations (completion and continuation)



Informasi dan telekomunikasi | Information and telecommunications

- Pembangunan desa *broadband* terpadu: 100 lokasi
Integrated broadband village development: 100 locations
- Pembangunan BTS di daerah *blankspot*, terutama daerah 3T: 380 lokasi
Development of BTS in blankspot areas, especially in the 3T area: 380 locations



Penyediaan dan peningkatan kualitas perumahan masyarakat berpenghasilan rendah | Provision and improvement of the quality of housing for low-income communities

- Pembangunan rusun: 13.405 unit
Flat construction: 13,405 units
- Bantuan stimulan (peningkatan/pembangunan): 174.300 ribu unit
Stimulant assistance (improvement/development): 174,300 thousand units

Beberapa kebijakan pemerintah untuk mendukung pembangunan infrastruktur selama tahun 2018 antara lain mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- Pengembangan konektivitas untuk mendukung pusat pertumbuhan ekonomi, jalur utama logistik, dan integrasi antarmoda dalam rangka mendorong pengembangan wilayah strategis.
- Koordinasi lintas sektoral termasuk dengan pemerintah daerah agar pelaksanaannya berjalan lancar dan sesuai kebutuhan daerah namun selaras dengan target nasional.
- Perbaikan perencanaan, pola koordinasi yang efektif dan penguatan regulasi untuk mengatasi hambatan teknis.
- Memberdayakan peran swasta, BUMN, BUMD, pemerintah daerah melalui pengembangan pembiayaan kreatif atau skema KPBU atau non-KPBU untuk menutup *financing gap* pendanaan infrastruktur.
- Fokus pemerintah dalam pembangunan infrastruktur serta implementasi program Nawacita.
- Implementasi berkelanjutan Program Sejuta Rumah dalam rangka menekan angka kebutuhan rumah (*backlog*).

Some government policies to support infrastructure development during 2018 include the following:

- *Development of connectivity to support the center of economic growth, the main logistics pathway, and intermodal integration in order to encourage strategic regional development.*
- *Cross-sectoral coordination including with local governments so that implementation runs smoothly and fits regional needs but is aligned with national targets.*
- *Improved planning, effective pattern coordination and strengthening regulations to overcome technical obstacles.*
- *Empowering the role of the private sector, SOE and ROE, local government through the development of creative financing or PPP schemes or non-PPP to cover financing gap in infrastructure funding.*
- *Government focus on infrastructure development and implementation of the Nawacita program.*
- *Continuous implementation of the Million Houses Program in order to reduce the number of home needs (backlog).*

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Core bisnis utama Perusahaan yaitu konstruksi bangunan gedung dengan strategi menggunakan *Total Solution Service* menyediakan layanan *end-to-end* mulai penyediaan jasa konstruksi gedung yang mencakup jasa studi kelayakan, perencanaan, perancangan, konstruksi, *operation & maintenance*, serta pendanaan, dengan jenis pekerjaan berupa pekerjaan fondasi, struktur, MEP (*Mechanical, Electrical and Plumbing*), *lighting*, arsitektur, interior, lansekap, dan sebagainya. Selain itu, Perusahaan memiliki segmen usaha yang mencakup jasa konstruksi (*Building Construction*), properti dan konsesi, serta industri (*Pracetak*).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha WEGE terbagi menjadi beberapa segmen usaha yang mencakup jasa konstruksi, properti dan konsesi, serta *pracetak*. Di tahun 2018, Perusahaan berhasil mendapatkan kontrak baru dengan nilai sebesar Rp7,45 triliun, naik sebesar 1,74% dari pencapaian tahun 2017 sebesar Rp7,33 triliun, sedangkan kontrak yang dihadapi pada tahun 2018 sebesar Rp16,42 triliun, naik sebesar 26,84% dari tahun 2017 sebesar Rp12,94 triliun.

Adapun kinerja dan profitabilitas masing-masing segmen usaha tersebut selama tahun 2018 dijabarkan berikut ini.

SEGMENT JASA KONSTRUKSI CONSTRUCTION SERVICE SEGMENT

Segmen jasa konstruksi meliputi rancang bangun yang terdiri dari pelaksanaan pekerjaan struktur, pekerjaan mekanikal, elektrikal, *plumbing*, pekerjaan interior dan eksterior, serta pekerjaan *landscape* dan *hardscape*. Sebagai *core business* Perusahaan, segmen jasa konstruksi merupakan kontributor laba terbesar bagi Perusahaan dan senantiasa memberikan hasil yang signifikan dari tahun ke tahun.

The Company's main business core, namely building construction with a strategy of using Total Solution Service, provides end-to-end services starting with the provision of building construction services that include feasibility studies, planning, design, construction, operation & maintenance, and funding, with the type of work foundation, structure, MEP (Mechanical, Electrical and Plumbing), lighting, architecture, interior, landscape, and so on. In addition, the Company has a business segment that covers construction (Building Construction), property and concession services, as well as industry (Precast).

Based on the Company's Articles of Association, WEGE's business activities are divided into several business segments which include construction, property and concession services, as well as precast. In 2018, the Company succeeded in obtaining a new contract with a value of Rp7.45 trillion, up by 1.74% from the achievement of 2017 of Rp7.33 trillion, while the contracts faced in 2018 amounted to Rp16.42 trillion, up by 26, 84% from 2017 amounting to Rp12.94 trillion.

The performance and profitability of each of these business segments during 2018 are outlined below.

The construction services segment includes design which consists of carrying out structural work, mechanical, electrical, plumbing, interior and exterior work, as well as landscape and hardscape work. As the Company's core business, the construction services segment is the largest profit contributor for the Company and always provides significant results from year to year.

Kinerja Tahun 2018 2018 Performance

Dengan total kontrak yang dihadapi (*order book* sebesar Rp16,42 triliun), pendapatan yang dikontribusikan dari segmen jasa konstruksi di tahun 2018 dapat dilihat melalui tabel berikut.

With the total contract faced (order book of Rp16.42 trillion), the revenue contributed from the construction services segment in 2018 could be seen through the following table.

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

| Keterangan Description | 2018 | 2017 | Pertumbuhan Growth |
|--|-----------|-----------|-----------------------|
| Pendapatan bersih <i>Net income</i> | 5.454.061 | 3.673.115 | 48% |
| Beban pokok pendapatan <i>Cost of revenue</i> | 4.946.742 | 3.283.234 | 51% |
| Laba kotor <i>Gross profit</i> | 507.318 | 389.881 | 30% |

Profitabilitas Tahun 2018 Profitability in 2018

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa di tahun 2018 segmen jasa konstruksi membukukan pendapatan bersih sebesar Rp5.454 miliar. Jika dibandingkan dengan total keseluruhan pendapatan Perusahaan sebesar Rp5.823 miliar, maka di tahun 2018 segmen jasa konstruksi berhasil menyumbangkan profitabilitas sebesar 9,3% sesuai dengan perhitungan margin laba kotor konstruksi.

From the table above, it could be seen that in 2018 the construction services segment posted a net income of Rp5,454 billion. Compared with the Company's total revenue of Rp5,823 billion, in 2018 the construction services segment managed to contribute 9.3% profitability in accordance with the calculation of gross profit margin of construction.

SEGMENT PROPERTI DAN KONSESI CONCESSION AND PROPERTY SEGMENT

Segmen properti dan konsesi mencakup pengembangan aset-aset lahan milik pemerintah maupun BUMN dengan skema investasi untuk memperoleh seluruh pekerjaan konstruksi dari investasi dan konsesi tersebut. Segmen usaha ini menjadi salah satu fokus utama Perusahaan untuk terus ditingkatkan agar dapat menjadi sumber pendapatan berulang.

The property and concession segment includes the development of government and state-owned enterprises assets with an investment scheme to obtain all construction work from the investment and concessions. This business segment is one of the Company's main focuses to continue to be improved so that it could become a source of recurring income.

Kinerja Tahun 2018 2018 Performance

Di tahun 2018, upaya pengukuhan lini bisnis konsesi salah satunya ditandai dengan Hotel de Braga by artotel yang resmi mendapatkan Sertifikat Laik Fungsi (SLF) bangunan gedung dari Pemerintah Kota Bandung dan siap untuk beroperasi di tahun 2018. Kinerja keuangan segmen properti dan konsesi di tahun 2018 dapat dilihat melalui tabel berikut.

In 2018, one of the efforts to confirm the concession business line was marked by the Hotel de Braga by artotel which officially obtained the building-worthiness certificate (SLF) from the Bandung City Government and is ready to operate in 2018. Financial performance of the property and concession segments in 2018 could be seen through the following table.

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

| Keterangan Description | 2018 | 2017 | Pertumbuhan Growth |
|---|---------|---------|-----------------------|
| Pendapatan bersih Net income | 368.444 | 226.171 | 63% |
| Beban pokok pendapatan Cost of revenue | 279.006 | 152.281 | 83% |
| Laba kotor Gross profit | 89.438 | 73.890 | 21% |

Profitabilitas Tahun 2018 Profitability in 2018

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa di tahun 2018 segmen properti dan konsesi membukukan pendapatan sebesar Rp368 miliar dengan profitabilitas sebesar 24,2% (margin laba kotor) terhadap total keseluruhan pendapatan Perusahaan sebesar Rp5.823 miliar.

From the table above, it can be seen that in 2018 the property and concession segment posted revenues of Rp368 billion with profitability of 24.2% (gross profit margin) of the Company's total revenue of Rp5,823 billion.

SEGMENT PRACETAK PRECAST SEGMENT

WEGE melalui anak perusahaannya, PT WIKA Pracetak Gedung memfokuskan produksi pada industri pracetak beton untuk mendukung kemudahan usaha jasa konstruksi. Segmen pracetak merupakan segmen usaha yang mendukung core business Perusahaan dengan kontribusi yang cukup signifikan.

WEGE through its subsidiary, PT WIKA Pracetak Gedung, focuses its production on the precast concrete industry to support the ease of construction services business. The precast segment is a business segment that supports the Company's core business with a significant contribution.

Kinerja Tahun 2018 2018 Performance

Di tahun 2018, segmen pracetak berhasil membukukan laba kotor sebesar Rp7,53 miliar atau meningkat 7% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2017 sebesar Rp7,02 miliar. Kinerja keuangan segmen pracetak di tahun 2018 dapat dilihat melalui tabel berikut.

In 2018, the precast segment recorded a gross profit of Rp7.53 billion or an increase of 7% compared to the achievement in 2017 of Rp7.02 billion. The financial performance of the precast segment in 2018 could be seen through the following table.

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

| Keterangan Description | 2018 | 2017 | Pertumbuhan Growth |
|---|---------|--------|-----------------------|
| Pendapatan bersih Net income | 116.585 | 89.971 | 30% |
| Beban pokok pendapatan Cost of revenue | 109.058 | 82.955 | 31% |
| Laba kotor Gross profit | 7.526 | 7.016 | 7% |

Profitabilitas Tahun 2018 2018 Profitability

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa di tahun 2018 segmen pracetak membukukan pendapatan sebesar Rp117 miliar dengan profitabilitas sebesar 6% dari total keseluruhan laba kotor Perusahaan.

From the table above, it can be seen that in 2018 the precast segment posted revenue of Rp117 billion with profitability of 6% of the Company's total gross profit.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Analisis dan diskusi manajemen ini dibuat berdasarkan informasi dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, yang telah mengeluarkan laporan auditor independen tertanggal 22 Februari 2019. Dalam laporan tersebut, auditor independen memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dan entitas anaknya disajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Kinerja keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dan entitas anaknya per tanggal 31 Desember 2018 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut juga telah disajikan sesuai dengan Standar Keuangan Akuntansi di Indonesia.

This management analysis and discussion was based on information from the consolidated financial statements audited by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accountants Office, which has issued an independent auditor report dated February 22, 2019. In the report, the independent auditor gave an opinion that the consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk and their subsidiaries are fairly presented in all material respects. The consolidated financial performance of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 for the year ended that date has also been presented in accordance with the Accounting Financial Standards in Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION STATEMENT

Aset Assets

Jumlah aset Perusahaan per 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp5.890 miliar, mengalami peningkatan 28% dibandingkan pencapaian tahun 2017 sebesar Rp4.608 miliar. Peningkatan ini terutama terjadi pada peningkatan di aset lancar.

The total assets of the Company as of December 31, 2018 were recorded at Rp5,890 billion, an increase of 28% compared to the achievement in 2017 of Rp4,608 billion. This increase mainly occurred in the increase in current assets.

Tabel Aset Assets Table

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

| Uraian Description | Tahun Year | | Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease | |
|---|---------------|-----------|--|-----|
| | 2018 | 2017 | Nominal | % |
| Aset lancar Current assets | 5.274.575 | 4.169.736 | 1.104.920 | 26% |
| Aset tidak lancar Non-current assets | 615.725 | 437.992 | 177.733 | 41% |
| Jumlah Aset Total Assets | 5.890.230 | 4.607.728 | 1.282.572 | 28% |

Aset Lancar Current Assets

Pada tahun 2018, aset lancar Perusahaan tercatat sebesar Rp5.275 miliar atau naik 26% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp4.169 miliar. Peningkatan terutama berasal dari tagihan bruto terutama kepada pihak berelasi yang meningkat 314% menjadi Rp807 miliar, peningkatan pajak dibayar di muka sebesar 460% menjadi Rp150 miliar, serta peningkatan pada kas dan setara kas menjadi Rp1.766 miliar yang ditopang pertumbuhan positif arus kas dari aktivitas operasi.

In 2018, the Company's current assets were recorded at Rp5,275 billion, up 26% compared to 2017 amounting to Rp4,169 billion. The increase mainly came from gross receivables, especially to related parties, which increased by 314% to Rp807 billion, increased prepaid taxes by 460% to Rp150 billion, and increases in cash and cash equivalents to Rp1,766 billion, supported by positive cash flow growth from activities. operation.

Tabel Aset Lancar Current Assets Table

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

| Uraian Description | Tahun Year | | Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease | |
|---|---------------|-----------|--|------|
| | 2018 | 2017 | Nominal | % |
| Kas dan setara kas Cash and cash equivalent | 1.765.909 | 1.698.735 | 67.173 | 4% |
| Piutang usaha - setelah dikurangi penurunan nilai wajar piutang usaha Account receivables - after deducting a decrease in the fair value of trade accounts receivable | | | | |
| Pihak ketiga Third parties | 665.695 | 671.406 | -5.711 | -1% |
| Pihak berelasi Related Parties | 313.612 | 272.211 | 41.401 | 15% |
| Piutang retensi - setelah dikurangi penurunan nilai wajar piutang retensi Account receivables - after deducting a decrease in the fair value of trade accounts receivable | | | | |
| Pihak ketiga Third parties | 408.287 | 319.758 | 88.528 | 28% |
| Pihak berelasi Related Parties | 77.203 | 50.658 | 26.544 | 52% |
| Tagihan bruto kepada pemberi kerja - setelah dikurangi penurunan nilai wajar tagihan bruto Gross amount due from customers - after deducting a decrease in the gross value of gross claims | | | | |
| Pihak ketiga Third parties | 533.870 | 430.106 | 103.765 | 24% |
| Pihak berelasi Related Parties | 807.787 | 195.140 | 612.647 | 314% |
| Persediaan Inventories | 298.813 | 322.152 | -23.339 | -7% |
| Pajak dibayar di muka Inventories | 150.366 | 26.844 | 123.522 | 460% |

| Uraian Description | Tahun Year | | Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease | |
|--|---------------|-----------|--|------|
| | 2018 | 2017 | Nominal | % |
| Uang muka Advances | 208.863 | 131.077 | 77.786 | 59% |
| Biaya dibayar di muka Prepaid expenses | 28.994 | 51.649 | -21.321 | -41% |
| Aset keuangan lancar lainnya Other current financial assets | 13.844 | 0 | 13.844 | 100% |
| Jumlah aset lancar Total current assets | 5.274.574 | 4.169.737 | 1.104.838 | 26% |

Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent

Peningkatan kas dan setara kas berasal dari pertumbuhan positif arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp879 miliar di tahun 2018. Komposisi kas dan setara kas sebesar Rp1.766 miliar di tahun 2018 terdiri dari kas sebesar Rp2 miliar, kas di bank sebesar Rp883 miliar, dan deposito sebesar Rp880 miliar.

The increase in cash and cash equivalents came from the positive growth of cash flows from operating activities amounting to Rp879 billion in 2018. The composition of cash and cash equivalents of Rp1,766 billion in 2018 consisted of cash of Rp2 billion, cash in banks amounting to Rp883 billion and deposits amounting to Rp880 billion.

Piutang Receivables

Piutang usaha di tahun 2018 tercatat sebesar Rp979 miliar, meningkat 4% dari Rp944 miliar di tahun 2017. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan piutang usaha jasa konstruksi.

Trade accounts receivable in 2018 were recorded at Rp979 billion, an increase of 4% from Rp944 billion in 2017. The increase mainly came from the increase in trade accounts receivable from construction services.

Persediaan Inventory

Jumlah persediaan per 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp299 miliar yang berarti turun 7% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp322 miliar. Persediaan terdiri dari persediaan bahan untuk konstruksi, persediaan properti berupa bangunan jadi, dan bangunan dalam konstruksi. Adapun yang dimaksud dalam persediaan bahan konstruksi berupa material dan perlengkapan proyek yang tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Perusahaan sebesar Rp157 miliar di tahun 2018, meningkat 3% dari Rp153 miliar di tahun 2017.

The total inventory per December 31, 2018 was recorded at Rp299 billion, which means a decrease of 7% compared to 2017 amounting to Rp322 billion. Inventories consist of material supplies for construction, inventory of property in the form of finished buildings, and buildings under construction. The meaning of construction material inventory in the form of material and project equipment available in the project warehouse owned by the Company amounted to Rp157 billion in 2018, an increase of 3% from Rp153 billion in 2017. The inventory of

Sedangkan untuk persediaan properti berupa bangunan jadi yang dimiliki Perusahaan terdiri dari Tamansari Tera, Apartemen Bale Hinggil, dan Apartemen Sentra Land sebesar Rp57 miliar, meningkat 73% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp33 miliar. Untuk bangunan dalam konstruksi terdiri dari Tamansari Tera dan Tamansari Urbano tercatat sebesar Rp84 miliar, turun 38% dari tahun 2017 sebesar Rp136 miliar.

property in the form of finished buildings owned by the Company consisted of Tamansari Tera, Bale Hinggil Apartment, and Sentra Land Apartment amounting to Rp57 billion, an increase of 73% compared to 2017 amounting to Rp33 billion. For buildings under construction, Tamansari Tera and Tamansari Urbano were recorded at Rp84 billion, down 38% from 2017 amounting to Rp136 billion.

Aset Tidak Lancar Non-Current Assets

Pada tahun 2018, aset tidak lancar Perusahaan tercatat sebesar Rp616 miliar atau naik 41% dibandingkan tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp438 miliar.

In 2018, the Company's non-current assets were recorded at Rp616 billion, up 41% compared to 2017 which was recorded at Rp438 billion.

Tabel Aset Tidak Lancar Non-Current Assets Table

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

| Uraian Description | Tahun Year | | Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease | |
|--|----------------|----------------|--|------------|
| | 2018 | 2017 | Nominal | % |
| Piutang lain-lain <i>Other receivables</i> | 25.104 | 12.684 | 12.420 | 98% |
| Tanah akan dikembangkan <i>Land for development</i> | 136.167 | 135.885 | 281 | 0% |
| Investasi dalam saham <i>Investment in Shares</i> | 1.173 | 536 | 637 | 119% |
| Aset kerja sama operasi <i>Assets of joint operation</i> | 115.480 | 42.506 | 72.974 | 172% |
| Aset tetap - setelah dikurang akumulasi penyusutan <i>Fixed assets - net of accumulated depression</i> | 86.169 | 63.637 | 22.450 | 35% |
| Investasi pada ventura bersama <i>Investment of joint venture</i> | 231.584 | 162.562 | 69.023 | 42% |
| Aset lain-lain <i>Other assets</i> | 20.000 | 20.100 | -100 | 0% |
| Aset pajak tangguhan <i>Deffered tax</i> | 48 | 82 | -34 | -41% |
| Jumlah aset tidak lancar <i>Total non-current assets</i> | 615.724 | 437.992 | 177.733 | 41% |

Kelompok aset tidak lancar pada tanah akan dikembangkan sebesar Rp136,17 miliar terdiri atas tanah yang diperoleh Perusahaan dan terletak di kota Samarinda, Kalimantan Timur dan kota Surabaya, Jawa Timur. Selain itu, Aset Kerja Sama Operasi merupakan setoran modal Perusahaan pada proyek konstruksi yang dikerjakan secara KSO bersama kontraktor lain dan akan segera kembali setelah pembangunan proyeknya selesai. Sedangkan Investasi Ventura Bersama merupakan setoran modal Perusahaan pada KSO Properti dengan pemilik lahan. KSO Properti yang saat ini masih berjalan yaitu pengembangan dan penjualan Apartemen Mahogany di Karawang dan Apartemen Prospero di Sidoarjo Jawa Timur.

Peningkatan pada aset tidak lancar antara lain disebabkan oleh peningkatan pada piutang lain-lain terutama dari pihak ketiga sebesar 98% dari Rp13 miliar di tahun 2017 menjadi Rp25 miliar di tahun 2018. Selain itu, investasi dalam saham juga meningkat seiring dengan peningkatan modal dasar kepada anak perusahaan, yakni WIKA Bitumen sebanyak 637 lembar saham atau Rp637 juta sehingga investasi dalam saham di tahun 2018 meningkat 119% menjadi Rp1 miliar. Hal ini juga telah diungkapkan Perusahaan melalui Surat No. SE.01.01/A.SEKPER.0812/2018 tentang Keterbukaan Informasi Sehubungan dengan Setoran Modal pada PT Wijaya Karya Bitumen (WIKABITUMEN) yang ditujukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Sementara peningkatan yang signifikan dikontribusikan oleh aset kerja sama operasi yang meningkat 172% dari Rp43 miliar di tahun 2017 menjadi Rp115 miliar di tahun 2018. Hal ini seiring dengan usaha konsesi Perusahaan pada Hotel de Braga yang merupakan aset kerja sama operasi dalam pembangunan di atas tanah HGB atas nama PT Sarinah (Persero) seluas 1.763 m² dengan skema BOT. Di sisi lain, aset tetap Perusahaan juga mengalami peningkatan yang disebabkan karena adanya peningkatan aset pada tanah, peralatan kantor, peralatan proyek sebesar 35% sehingga aset tetap Perusahaan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp86 miliar.

The group of non-current assets on land to be developed is Rp136.17 billion consisting of land acquired by the Company and located in the cities of Samarinda, East Kalimantan and the city of Surabaya, East Java. In addition, the Joint Operation Assets are the Company's capital deposits on construction projects that are carried out by KSO with other contractors and will soon return after the construction of the project is completed. While Joint Venture Investment is the Company's capital deposit to KSO Properti with the land owner. KSO Properti is currently still running, namely the development and sale of Mahogany Apartments in Karawang and Prospero Apartments in Sidoarjo, East Java.

The increase in non-current assets was partly due to an increase in other receivables, especially from third parties by 98% from Rp13 billion in 2017 to Rp25 billion in 2018. In addition, investment in shares also increased along with the increase in authorized capital for children the company, namely WIKABITUMEN as many as 637 shares or Rp637 million so that investment in shares in 2018 increased 119% to Rp1 billion. This has also been disclosed by the Company through Letter No. SE.01.01/A.SEKPER.0812/2018 concerning Information Disclosure in connection with Capital Deposit in PT Wijaya Karya Bitumen (WIKABITUMEN) addressed to the Financial Services Authority.

While a significant increase was contributed by operating cooperation assets which increased 172% from Rp43 billion in 2017 to Rp115 billion in 2018. This is in line with the Company's concession business at Hotel de Braga which is a joint venture asset in the construction of land on HGB on behalf of PT Sarinah (Persero) covering an area of 1,763 m² with the BOT scheme. On the other hand, the Company's fixed assets also increased due to an increase in assets on land, office equipment, project equipment by 35% so that the Company's fixed assets in 2018 were recorded at Rp86 billion.

Peningkatan signifikan lainnya juga dikontribusikan oleh peningkatan setoran modal Perusahaan pada KSO dengan pemilik lahan yang tercatat sebesar Rp69 miliar. Sehingga, di tahun 2018 investasi ventura bersama tercatat sebesar Rp232 miliar, atau meningkat 42% dari Rp163 miliar di tahun 2017.

Another significant increase was also contributed by an increase in the Company's capital deposit to the KSO with land owners recorded at Rp69 billion. Thus, in 2018 joint venture investment was recorded at Rp232 billion, an increase of 42% from Rp163 billion in 2017.

LIABILITAS LIABILITY

Jumlah liabilitas Perusahaan pada periode 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp3.753 miliar yang meningkat 30% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2.884 miliar. Jumlah liabilitas tersebut terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp2.880 miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp873 miliar. Peningkatan terutama berasal dari peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar 34%. Meskipun terdapat peningkatan pada liabilitas, di tahun 2018 Perusahaan tidak memiliki utang bank jangka pendek.

The total liabilities of the Company as of December 31, 2018 were Rp3,753 billion, which increased 30% compared to the previous year which was recorded at Rp2,884 billion. The total liabilities consisted of short-term liabilities of Rp2,880 billion and long-term liabilities of Rp873 billion. The increase mainly came from an increase in short-term liabilities of 34%. Despite an increase in liabilities in 2018, the Company has no short-term bank loans.

Tabel Liabilitas Liability Table

(in million Rupiah)

(dalam jutaan Rupiah)

| Uraian Description | Tahun Year | | Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease | |
|--|---------------|-----------|--|-----|
| | 2018 | 2017 | Nominal | % |
| Liabilitas jangka pendek Current liabilities | 2.880.216 | 2.152.114 | 728.102 | 34% |
| Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities | 873.256 | 731.875 | 141.381 | 19% |
| Jumlah liabilitas Total liabilities | 3.753.472 | 2.883.989 | 869.482 | 30% |

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities

Liabilitas jangka pendek tahun 2018 sebesar Rp2.880 miliar atau naik 34% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp2.152 miliar. Peningkatan liabilitas jangka pendek berasal dari peningkatan utang usaha sebesar 185% dan beban akrual sebesar 90%. Meskipun terdapat peningkatan pada liabilitas jangka pendek, Perusahaan tidak memiliki utang bank jangka pendek di tahun 2018.

Current liabilities in 2018 amounted to Rp2,880 billion, up 34% compared to 2017 amounting to Rp2,152 billion. The increase in short-term liabilities came from an increase in trade payables by 185% and accrual expenses by 90%. Despite an increase in current liabilities, the Company did not have short-term bank loans in 2018.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek
Table of Current Liabilities

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

| Uraian Description | Tahun Year | | Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease | |
|--|---------------|-----------|--|--------|
| | 2018 | 2017 | Nominal | % |
| Utang bank jangka pendek Short term bank loans | | | | |
| Pihak ketiga Third parties | - | 48.861 | -48.861 | -100% |
| Pihak berelasi Related parties | - | 564.563 | -564.563 | -100% |
| Utang usaha Trade payables | | | | |
| Pihak ketiga Third parties | 1.628.251 | 692.632 | 989.619 | 143% |
| Pihak berelasi Related parties | 350.166 | 20.806 | 329.360 | 1.583% |
| Beban akrual Accrued expenses | 663.479 | 348.966 | 314.513 | 90% |
| Utang pajak Tax payables | 13.592 | 24.937 | -11.344 | -45% |
| Liabilitas pajak penghasilan final Final income tax liabilities | 99.751 | 60.254 | 39.496 | 66% |
| Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen Current portion of non-current liabilities advances from project owners and consumers | 63.438 | 386.248 | -322.809 | -84% |
| Utang lain-lain Other payables | 7.538 | 4.848 | 2.690 | 55% |
| Pihak ketiga Third parties | 6.095 | 4.848 | 1.247 | 26% |
| Pihak berelasi Related parties | 1.442 | - | 1.442 | 100% |
| Jumlah liabilitas jangka pendek Total current liabilities | 2.880.216 | 2.152.114 | 728.102 | 26% |

Utang Usaha *Trade Payables*

Jumlah utang usaha periode 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp2.032 miliar yang berarti naik 185% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp713 miliar. Kenaikan utang usaha tersebut berasal dari utang pemasok, utang subkontraktor, serta utang mandor.

Total of trade payables for December 31, 2018 was recorded at Rp2,032 billion, which means it increased 185% compared to 2017 amounted to Rp713 billion. The increase in trade payables came from supplier debts, subcontractor debts, and foreman debt.

Beban akrual *Accrued Expenses*

Jumlah beban yang masih harus dibayar per 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp663 miliar atau meningkat 90% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp349 miliar. Peningkatan berasal dari beban yang harus dibayar pada pekerjaan proyek serta bonus dan tantiem.

The amount of accrued expenses per December 31, 2018 is Rp663 billion or an increase of 90% compared to 2017 of Rp349 billion. The increase comes from the expenses that shall be paid on the project as well as bonuses and tantiem.

Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen yang Jatuh Tempo dalam Waktu 1 Tahun *Advances from Project Owners and Consumers which Matured in 1 Year*

Jumlah uang muka pemberi kerja dan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun untuk periode 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp63 miliar atau menurun 14% dibandingkan tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp386 miliar. Hal ini disebabkan karena penurunan pada uang muka konsumen segmen properti sebesar Rp326 miliar menjadi Rp60 miliar di tahun 2018. Sedangkan uang muka pemberi kerja (jasa konstruksi) di tahun 2018 tercatat sebesar Rp3 miliar.

The amount of advances from project owners and consumers which matured in 1 year for the period of December 31, 2018 amounted to Rp63 billion, a decrease of 14% compared to 2017 which was recorded at Rp386 billion. This was due to a decrease in the down payment of property segment customers by Rp326 billion to Rp60 billion in 2018. As for advances from project owners (construction services) in 2018 was booked at Rp3 billion.

Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*

Jumlah liabilitas jangka panjang periode 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp873 miliar atau meningkat 19% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp732 miliar. Kenaikan terbesar pada liabilitas jangka panjang terjadi pada uang muka pemberi kerja untuk segmen jasa konstruksi yang mencapai 24%.

The amount of non-current liabilities for December 31, 2018 is Rp873 billion, an increase of 19% compared to 2017 amounting to Rp732 billion. The largest increase in long-term liabilities occurred in advances from employers to the construction services segment which reached 24%.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang Table of Non-Current Liabilities

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

| Uraian Description | Tahun Year | | Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease | |
|---|----------------|----------------|--|------------|
| | 2018 | 2017 | Nominal | % |
| Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen <i>Current portion of non-current liabilities advances from project owners and consumers</i> | 868.941 | 700.997 | 167.944 | 24% |
| Liabilitas imbalan pasca kerja <i>Employee benefits liabilities</i> | 4.314 | 30.877 | -26.563 | -86% |
| Jumlah liabilitas jangka panjang <i>Total non-current liabilities</i> | 873.256 | 731.875 | 141.381 | 19% |

Ekuitas Equity

Jumlah ekuitas Perusahaan periode 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp2.137 miliar meningkat 24% dibandingkan ekuitas tahun 2017 sebesar Rp1.724 miliar. Peningkatan yang signifikan tersebut ditopang oleh peningkatan saldo laba belum ditentukan penggunaannya seiring dengan meningkatnya laba bersih tahun berjalan yang diperoleh Perusahaan.

The total equity of the Company for December 31, 2018 was recorded at Rp2,137 billion, an increase of 24% compared to equity in 2017 of Rp1,724 billion. This significant increase was sustained by an increase in non-user-defined retained earnings along with the increase in current year's net income obtained by the Company.

Tabel Ekuitas Equity Table

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

| Uraian Description | Tahun Year | | Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease | |
|---|---------------|-----------|--|-------|
| | 2018 | 2017 | Nominal | % |
| Modal saham - nilai nominal Rp100 · Modal dasar 38.000.000.000 dan 12.000.000.000 saham per 31 Desember 2018 dan 2017 Share capital - par value Rp100 · Authorized capital 38,000,000,000 and 12,000,000,000 shares as of December 31, 2018 and 2017 | | | | |
| Modal ditempatkan dan disetor - 9.572.000.000 saham Issued and Paid Up Capital 9.572.000.000 shares | 957.200 | 957.200 | - | 0% |
| Tambahan modal disetor Additional paid-in capital | 522.863 | 522.666 | 197 | 0,04% |
| Saldo laba Retained earnings | | | | |
| Ditetapkan penggunaannya Appropriated | 58.974 | 46.916 | 12.056 | 26% |
| Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated | 564.097 | 188.476 | 375.620 | 26% |
| Pengukuran kembali program imbalan kerja Remeasurement employee benefits | 7.958 | -16.893 | 24.851 | 147% |
| Sub jumlah Sub Total | 2.111.205 | 1.698.365 | 412.840 | 24% |
| Kepentingan non pengendali Non controlling interest | 25.737 | 25.374 | 362 | 1% |
| Jumlah ekuitas Total equity | 2.136.828 | 1.723.739 | 413.089 | 24% |

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

Di tahun 2018 Perusahaan berhasil membukukan pencapaian yang membanggakan dengan pendapatan bersih yang tercatat sebesar Rp5.823 miliar, dengan pencapaian laba bersih Perusahaan sebesar Rp444 miliar.

In 2018 the Company managed to record a proud achievement with a net income of Rp5,823 billion, with the achievement of the Company's net profit of Rp444 billion.

Tabel Laporan Laba Rugi Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss Table

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

| Uraian Description | Tahun Year | | Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease | |
|--|---------------|------------|--|--------|
| | 2018 | 2017 | Nominal | % |
| Pendapatan usaha Revenue | 5.822.505 | 3.899.286 | 1.923.219 | 49% |
| Beban pokok pendapatan Cost of revenue | -5.225.748 | -3.435.516 | -1.790.233 | 52% |
| Laba kotor Gross profit | 596.757 | 463.771 | 132.986 | 29% |
| Pendapatan lainnya Other income | 86.223 | 29.581 | 56.642 | 191% |
| Beban lainnya Other expenses | -38.461 | -29.380 | -9.081 | 31% |
| Beban usaha Operating expenses | -78.374 | -56.373 | -22.001 | 39% |
| Beban keuangan Financial expenses | -465 | -15.368 | 14.902 | -97% |
| Beban pajak final Final tax expenses | -173.427 | -118.107 | -55.320 | 47% |
| Bagian laba ventura bersama Profit from joint venture | 51.434 | 21.465 | 29.970 | 140% |
| Laba selisih kurs - neto Gain on exchange rate - net | 1.094 | 92 | 1.002 | 1.091% |
| Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax | 444.781 | 295.681 | 149.100 | 50% |
| Pendapatan (beban) pajak penghasilan Income tax (expenses) | -282 | 65 | -347 | -533% |
| Laba tahun berjalan Profit for the year | 444.499 | 295.746 | 148.753 | 50% |
| Penghasilan komprehensif lain setelah pajak Other comprehensive income after tax | | | | |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbal kerja pasti Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss actuarial gain (loss) of defined benefit plan | 24.964 | -8.652 | 33.616 | -389% |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Item that will be reclassified subsequently to profit or loss | - | - | - | - |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year | 469.463 | 287.094 | 182.369 | 64% |

| Uraian Description | Tahun Year | | Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease | |
|---|---------------|---------|--|------|
| | 2018 | 2017 | Nominal | % |
| Laba yang dapat diatribusikan ke: <i>Income attributable to:</i> | | | | |
| Pemilik entitas induk <i>Owners of the parent</i> | 444.249 | 294.871 | 149.378 | 51% |
| Kepentingan non pengendali <i>Non controlling interest</i> | 249 | 874 | -625 | -71% |
| | 444.499 | 295.746 | 148.753 | 50% |
| Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: <i>Total comprehensive income attributable to:</i> | | | | |
| Pemilik entitas induk <i>Owners of the parent</i> | 469.100 | 286.219 | 182.881 | 64% |
| Kepentingan non pengendali <i>Non controlling interest</i> | 362 | 874 | -512 | 41% |
| | 469.463 | 287.094 | 182.369 | 64% |
| Laba bersih per saham <i>Net income per share</i> | 46.41 | 49.02 | | |

Pendapatan Usaha Revenue

Pendapatan usaha Perusahaan tercatat sebesar Rp5.823 miliar untuk periode 31 Desember 2018, meningkat 49% dibandingkan periode 31 Desember 2017 sebesar Rp3.899 miliar. Pencapaian tersebut didukung oleh peningkatan pendapatan jasa konstruksi dan properti yang masing-masing mencapai Rp5.454 miliar (tumbuh 48%) dan Rp368 (tumbuh 63%) miliar di tahun 2018.

The Company's revenue was recorded at Rp5,823 billion for the period of December 31, 2018, an increase of 49% compared to the period of December 31, 2017 amounting to Rp3,899 billion. The achievement of was supported by an increase in the income of construction and property services which each reached Rp5,454 billion (growing 48%) and Rp368 (growing 63%) in 2018.

Tabel Pendapatan Usaha Revenue Table

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

| Uraian Description | Tahun Year | | Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease | |
|---|---------------|-----------|--|-----|
| | 2018 | 2017 | Nominal | % |
| Jasa konstruksi Construction services | 5.454.061 | 3.673.115 | 1.780.945 | 48% |
| Properti Real estate | 368.444 | 226.171 | 142.273 | 63% |
| Jumlah pendapatan bersih Total net sales | 5.822.505 | 3.899.286 | 1.923.219 | 49% |

Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue

Beban pokok pendapatan pada periode 31 Desember 2018 mencapai Rp5.226 miliar atau tumbuh sebesar 52% dari Rp3.436 miliar pada periode 31 Desember 2017. Hal ini seiring dengan tumbuhnya penjualan bersih Perusahaan terutama pada jasa konstruksi, sehingga beban pokok penjualan untuk segmen jasa konstruksi juga meningkat.

The cost of revenue in December 31, 2018 reached Rp5,226 billion or grew by 52% from Rp3,436 billion in the period of December 31, 2017. This was in line with the growth of the Company's net sales mainly in construction services, resulting in cost of sales for the construction services segment also increased.

Tabel Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue Table

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

| Uraian Description | Tahun Year | | Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease | |
|--|---------------|------------|--|-----|
| | 2018 | 2017 | Nominal | % |
| Jasa konstruksi Construction services | 4.946.742 | 3.283.234 | 1.663.508 | 51% |
| Properti Real estate | 279.006 | 152.281 | 126.725 | 83% |
| Jumlah beban pokok pendapatan Total cost of revenue | -5.225.748 | -3.435.516 | -1.790.233 | 52% |

Laba Kotor *Gross Profit*

Laba kotor Perusahaan pada periode 31 Desember 2018 tumbuh sebesar 29% atau tercatat sebesar Rp597 miliar dari periode 31 Desember 2017 yang tercatat sebesar Rp464 miliar. Peningkatan ini seiring dengan kenaikan pendapatan yang signifikan sebesar 49%.

The Company's gross profit for the period December 31, 2018 grew by 29% or recorded at Rp597 billion from the period of December 31, 2017 which was recorded at Rp464 billion. This increase is in line with a significant increase in income of 49%.

Pendapatan Lainnya *Other Income*

Pendapatan lainnya pada periode 31 Desember 2018 tumbuh sebesar 191% atau tercatat sebesar Rp86 miliar dari periode 31 Desember 2017 yang tercatat sebesar Rp29 miliar. Peningkatan ini seiring dengan kenaikan pendapatan yang signifikan pada bunga deposito dan jasa giro.

The Company's gross profit for the period December 31, 2018 grew by 191% or recorded at Rp86 billion from the period of December 31, 2017 which was recorded at Rp29 billion. This increase was in line with a significant increase in interest on time deposit and banking fee.

Beban Lainnya *Other Expenses*

Di tahun 2018, Perusahaan membukukan beban lainnya sebesar Rp38 miliar atau meningkat 31% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp29 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan pada beban penurunan nilai piutang dan lain-lain.

In 2018, the Company booked other expenses of Rp38 billion, increased by 31% compared to 2017 of Rp29 billion. This was due to the increase in impairment of account receivables and others

Beban Usaha *Operating Expenses*

Beban usaha Perusahaan meningkat sebesar 39% dari Rp56 miliar pada periode 31 Desember 2017 menjadi sebesar Rp78 miliar pada periode 31 Desember 2018. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan beban pegawai, beban umum, dan beban pemasaran. Beban umum merupakan pengeluaran-pengeluaran untuk alat tulis kantor, listrik, telepon, pengembangan pegawai dan biaya perjalanan dinas.

The Company's operating expenses increased by 39% from Rp56 billion in the period December 31, 2017 to Rp78 billion in the period December 31, 2018. The increase came from increased employee expenses, general expenses and marketing expenses. General expenses are expenses for office stationery, electricity, telephone, employee development and official travel expenses.

Beban Keuangan *Financial Expenses*

Beban keuangan Perusahaan menurun signifikan sebesar 97% dari Rp15 miliar pada periode 31 Desember 2017 menjadi sebesar Rp465 juta pada periode 31 Desember 2018.

The Company's operating expenses increased by 39% from Rp56 billion in the period December 31, 2017 to Rp78 billion in the period December 31, 2018.

Bagian Laba Ventura Bersama *Profit from Joint Venture*

Bagian laba ventura bersama meningkat signifikan sebesar 140% dari Rp21 miliar pada periode 31 Desember 2017 menjadi sebesar Rp51 miliar pada periode 31 Desember 2018. Bagian laba ventura bersama merupakan laba (rugi) yang diperoleh dari proyek-proyek yang dikerjakan melalui ventura bersama dengan perusahaan lain.

Profit from joint venture increased significantly by 140% from Rp21 billion in the period of December 31, 2017 to Rp51 billion in the period of December 31, 2018. Profit from joint venture is a profit (loss) obtained from joint venture projects with other companies.

Laba Selisih Kurs - Neto *Gain on Exchanges Rate - Net*

Laba selisih kurs - neto di tahun 2018 meningkat signifikan sebesar 1.091% dari Rp92 juta di tahun 2017 menjadi Rp1 miliar di tahun 2018.

Gain on exchanges rate - net in 2018 increased significantly by 1,091% from Rp92 million in 2017 to Rp1 billion in 2018.

Pendapatan (Beban) Pajak Penghasilan *Income Tax Benefits (Expenses)*

Di tahun 2018, Perusahaan membukukan beban pajak penghasilan sebesar Rp282 juta. Di mana pada tahun 2017 Perusahaan membukukan pendapatan pajak penghasilan sebesar Rp65 juta.

In 2018, the Company booked income tax expenses amounted to Rp282 million. Whereas in 2017 the Company booked income tax benefits amounted to Rp65 million.

Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*

Laba tahun berjalan merupakan laba bersih sebelum pajak setelah dikurangi beban pajak penghasilan. Di tahun 2018, Perusahaan membukukan laba bersih sebesar Rp444 miliar atau tumbuh 50% dibandingkan dengan periode 31 Desember 2017 sebesar Rp296 miliar. Peningkatan laba bersih Perusahaan seiring dengan meningkatnya pendapatan sebesar 49% atau mencapai Rp5.823 miliar. Laba bersih tahun berjalan Perusahaan periode 31 Desember 2018 diatribusikan pada:

Profit for the year is net income before tax after deducting income tax expense. In 2018, the Company posted a net profit of Rp444 billion or grew 50% compared to the period of December 31, 2017 amounting to Rp296 billion. The increase in the Company's net profit was in line with the increase in revenue by 49% or reaching Rp5,823 billion. The Company's current year's net income for the December 31, 2018 period is attributed to:

1. Pemilik entitas induk sebesar Rp444 miliar, tumbuh 51% dari tahun sebelumnya sebesar Rp295 miliar.
2. Kepentingan non pengendali sebesar Rp249 juta, yang diperoleh dari pencapaian laba bersih dari entitas anak Perusahaan yaitu PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.

1. *Ownership of the parent entity amounting to Rp444 billion, growing 51% from the previous year amounting to Rp295 billion.*
2. *Non-controlling interest of Rp249 million, which was obtained from the achievement of net income from a subsidiary, namely PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.*

Laba Komprehensif Periode Berjalan *Comprehensive Income for the Period*

Didukung oleh pertumbuhan signifikan pada laba bersih, laba komprehensif tahun berjalan yang dibukukan Perusahaan pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp469 miliar atau tumbuh 63% dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya sebesar Rp287 miliar. Laba komprehensif tahun berjalan Perusahaan di tahun 2018 diatribusikan pada:

Supported by significant growth in net income, the Company's comprehensive income recorded in 2018 was recorded at Rp469 billion or grew 63% compared to the previous year's Rp287 billion. The comprehensive profit of the Company in 2018 is attributed to:

1. Pemilik entitas induk sebesar Rp469 miliar, tumbuh 63% dari tahun sebelumnya sebesar Rp287 miliar.
2. Kepentingan non pengendali sebesar Rp249 juta, yang diperoleh dari pencapaian laba bersih dari entitas anak Perusahaan yaitu PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.

1. *The owner of the parent entity amounted to Rp469 billion, grew 63% from the previous year amounting to Rp287 billion.*
2. *Non-controlling interest of Rp249 million, which was obtained from the achievement of net income from a subsidiary, namely PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.*

Laba Bersih per Saham Dasar *Earning per share*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Di tahun 2018, laba per saham dasar tercatat sebesar Rp46,41 per lembar saham, namun di tahun 2017 tercatat sebesar Rp49,02 lembar per saham. Penurunan besaran nilai laba per lembar saham bukan disebabkan oleh penurunan laba bersih yang diperoleh Perusahaan, namun disebabkan oleh besaran rata-rata tertimbang jumlah saham. Di tahun 2017, besaran rata-rata tertimbang sebesar 6.015.484.932 lembar saham yang berasal dari adanya kapitalisasi dan penambahan lembar saham melalui IPO. Sedangkan di tahun 2018 tidak ada penambahan lembar saham, sehingga besaran rata-rata tertimbang sebesar 9.572.000.000 lembar.

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year. In 2018, basic earnings per share was recorded at Rp46.41 per share, but in 2017 it was recorded at Rp49.02 per share. The decrease in the amount of earnings per share is not caused by a decrease in the net income obtained by the Company, but due to the weighted average number of shares. In 2017, the weighted average amounted to 6,015,484,932 shares originating from the capitalization and addition of shares through an IPO. Whereas in 2018 there were no additional shares, so the weighted average amount was 9,572,000,000 shares.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Arus kas Perusahaan di periode 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp1.766 miliar meningkat dibandingkan arus kas periode 31 Desember 2017 yang tercatat sebesar Rp1.699 miliar atau tumbuh sebesar 4%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan pada arus kas terutama kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi.

The Company's cash flow in the period December 31, 2018 was recorded at Rp1,766 billion, an increase compared to the cash flow period of December 31, 2017 which was recorded at Rp1,699 billion or grew by 4%. The increase was caused by an increase in cash flows, especially net cash obtained from operating activities.

Tabel Arus Kas Cash Flow Table

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

| Uraian Description | Tahun Year | | Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease | |
|--|---------------|-----------|--|--------|
| | 2018 | 2017 | Nominal | % |
| Arus kas dari aktivitas operasi <i>Cash flows from operating activities</i> | 878.803 | 636.373 | 242.429 | 38% |
| Arus kas dari aktivitas investasi <i>Cash flows from investing activities</i> | -134.174 | -59.447 | -74.728 | 126% |
| Arus kas dari aktivitas pendanaan <i>Cash flows from financing activities</i> | -678.549 | 982.314 | -1.660.863 | -169% |
| Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas <i>Increase (decrease) cash and cash equivalents</i> | 66.079 | 1.559.241 | -1.493.162 | -96% |
| Pengaruh perubahan kurs valuta kas dan setara kas <i>Effect from exchanges rates changes in cash and cash equivalents</i> | 1.094 | 131 | 963 | 733% |
| Saldo kas dan setara kas pada awal periode <i>Beginning balance of cash and cash equivalents</i> | 1.698.735 | 139.363 | 1.559.373 | 1.119% |
| Saldo kas dan setara kas pada akhir periode <i>Ending balance of cash and cash equivalents</i> | 1.765.909 | 1.698.735 | 67.173 | 4% |

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows Operating Activities

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Perusahaan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp878 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp637 miliar, atau tumbuh sebesar 38%. Peningkatan tersebut didominasi berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar 35% atau tercatat Rp4.777 miliar di tahun 2018, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.551 miliar.

Net cash obtained from the Company's operating activities in 2018 was recorded at Rp878 billion, an increase compared to the previous year of Rp637 billion, or grew by 38%. The increase was dominated by cash receipts from customers of 35% or recorded at Rp4,777 billion in 2018, compared to the previous year of Rp3,551 billion.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

| Uraian Description | Tahun Year | | Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease | |
|--|---------------|------------|--|------|
| | 2018 | 2017 | Nominal | % |
| Penerimaan kas dari pelanggan <i>Received from Customers</i> | 4.777.032 | 3.551.144 | 1.225.888 | 35% |
| Pembayaran kepada pemasok <i>Payment to Suppliers</i> | -3.572.563 | -2.763.465 | -809.098 | 29% |
| Pembayaran kepada direksi, karyawan, dan beban usaha <i>Payment for Board of Directors, employees, and operating expenses</i> | -96.265 | -63.736 | -32.529 | 51% |
| Pembayaran beban lain-lain <i>Payment to other expenses</i> | -1.906 | -195 | -1.710 | 876% |
| Pendapatan bunga <i>Interest income</i> | 41.898 | 9.507 | 32.392 | 341% |
| Pembayaran bunga pinjaman <i>Interest payments</i> | -422 | -15.368 | 14.945 | -97% |
| Pembayaran pajak <i>Payment to income tax revenue</i> | -268.970 | -81.381 | -187.589 | 231% |
| Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi <i>Net cash provided by operating activities</i> | 878.803 | 636.373 | 242.429 | 38% |

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perusahaan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp134 miliar, meningkat 97% dari Rp59 miliar di tahun 2017. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan investasi pada aset Kerja Sama Operasi dan investasi ventura bersama.

Net cash used in the Company's investment activities in 2018 was recorded at Rp134 billion, an increase of 97% from Rp59 billion in 2017. The increase was caused by an increase in investment in joint venture assets and joint venture investment assets.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities Table

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

| Uraian Description | Tahun Year | | Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease | |
|---|---------------|---------|--|-------|
| | 2018 | 2017 | Nominal | % |
| Penambahan aset tetap <i>Fixed assets acquisition</i> | -41.410 | -32.333 | -9.077 | -28% |
| Aset Kerja Sama Operasi <i>Assets of joint operation</i> | -72.974 | -34.916 | -38,058 | 109% |
| (Penambahan) tanah yang akan dikembangkan <i>(Addition) land for development</i> | -281 | -335 | 54 | -16% |
| Investasi ventura bersama <i>Investment of joint venture</i> | -17.588 | 8.138 | -25,727 | -316% |
| Aset keuangan lainnya <i>Other financial assets</i> | -687 | - | -687 | 100% |
| Pembayaran uang muka aset Kerja Sama Operasi <i>Advance payments of assets of Joint Operation</i> | -1.234 | - | -1.234 | 100% |
| Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi <i>Net cash (used) for investing activities</i> | -134.174 | -59.447 | -74.728 | -126% |

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities

Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Perusahaan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp679 miliar dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2017 sebesar Rp982 miliar. Perubahan tersebut disebabkan oleh pembayaran utang bank sebesar Rp613 miliar, pinjaman induk sebesar Rp9 miliar, dan peningkatan pembayaran dividen sebesar Rp57 miliar.

Net cash used for the Company's funding activities in 2018 was recorded at Rp679 billion compared to net cash obtained from funding activities in 2017 of Rp982 billion. This change was caused by the payment of bank loans of Rp613 billion, a parent loan of Rp9 billion, and an increase in dividend payments of Rp57 billion.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Cash Flows from Financing Activities Table

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

| Uraian Description | Tahun Year | | Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease | |
|---|---------------|----------|--|-------|
| | 2018 | 2017 | Nominal | % |
| Penerimaan utang bank <i>Acceptance of bank debt</i> | - | 629.881 | -629.881 | -100% |
| Pembayaran utang bank <i>Payment of bank debt</i> | -613.424 | -438.965 | -174.459 | 40% |
| Penurunan pinjaman induk <i>Decrease parents loans</i> | -8.752 | - | -8.752 | 100% |
| Pembayaran dividen <i>Payment to dividend</i> | -56.571 | -42.968 | -13.603 | 32% |
| Penerimaan dari emisi saham <i>Received of shares issuance</i> | 197 | 832.880 | -832.683 | 100% |
| Pembayaran biaya emisi saham <i>Payment of shares issuance cost</i> | - | -23.014 | -23.014 | -100% |
| Penambahan setoran modal pada entitas anak <i>Additional paid in capital of subsidiaries</i> | - | 24.500 | -24.500 | -100% |
| Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan <i>Net cash provided by (used for) financing activities</i> | -678.549 | 982.314 | -1.660.863 | -169% |

SOLVABILITAS & KOLEKTIBILITAS

SOLVABILITY AND COLLECTIBILITY

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG SOLVABILITY

Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dijadikan sebagai ukuran terhadap kemampuan Perusahaan dalam membayar utang. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek melalui rasio kas dan rasio lancar. Di mana rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas dan setara kas yang tersedia dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Dalam konteks pengelolaan kas, Perusahaan lebih memilih untuk tidak menumpuk kas dan setara kas dalam jumlah yang besar karena sebagian kas tersebut dapat dimanfaatkan untuk menangkap peluang investasi yang menghasilkan *return* lebih besar.

Rasio solvabilitas atau disebut juga *leverage ratio* digunakan untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh Perusahaan dengan dana yang dipinjam dari kreditur Perusahaan. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva Perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman (Bank). Rasio solvabilitas antara lain mencakup rasio utang terhadap ekuitas dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, serta rasio utang terhadap jumlah aset dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

Di tahun 2018, pencapaian rasio likuiditas dan rasio solvabilitas Perusahaan dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

The liquidity ratio and solvency ratio serve as a measure of the Company's ability to pay debts. The liquidity ratio is used to measure the Company's ability to meet short-term liabilities through cash ratios and current ratios. Where cash ratios are calculated by comparing available cash and cash equivalents with total short-term liabilities, while current ratios are calculated by comparing the number of current assets with total short-term liabilities.

In the context of cash management, the Company prefers not to accumulate large amounts of cash and cash equivalents because some of the cash can be used to capture investment opportunities that produce greater returns.

Solvability ratio or also called leverage ratio is used to measure the comparison of funds provided by the Company with funds borrowed from the Company's creditors. This ratio is intended to measure how far the assets of the Company are financed by debt. This ratio shows an indication of the level of security of the lenders (Bank). Solvability ratios include debt to equity ratios by comparing the amount of liabilities to total equity, and the ratio of debt to total assets calculated by comparing the number of liabilities to total assets.

In 2018, achieving the Company's liquidity ratio and solvency ratio can be seen through the table below.

| Uraian Description | 2018 | 2017 |
|--|--------|--------|
| Rasio Likuiditas (%) Liquidity Ratios (%) | | |
| Rasio Kas Cash Ratio | 61,31 | 78,93 |
| Rasio Lancar Current Ratio | 183,09 | 193,75 |

| Uraian Description | 2018 | 2017 |
|---|------|------|
| Rasio Solvabilitas (%) <i>Solvability Ratio (x)</i> | | |
| Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i> | 1,76 | 1,67 |
| Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Aset <i>Debt to Total Assets Ratio</i> | 0,64 | 0,63 |
| Rasio Ekuitas terhadap Jumlah Aset <i>Total Equity to Total Assets Ratio</i> | 0,36 | 0,37 |

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG COLLECTIBILITY

Rata-rata periode kolektibilitas piutang merupakan jumlah piutang usaha dibagi dengan pendapatan dikali 365 hari. Periode kolektibilitas rata-rata Perusahaan selama tahun 2018 adalah 61,39 hari yang menunjukkan bahwa Perusahaan berhasil melakukan percepatan penagihan piutang. Rasio perputaran piutang dari 88 hari di tahun 2017 menjadi 61 hari di tahun 2018, atau mengalami percepatan selama 27 hari.

The average collectibility period for accounts receivable is the amount of trade receivables divided by revenues multiplied by 365 days. The average collectibility period of the Company during 2018 is 61.39 days which indicates that the Company has succeeded in accelerating the collection of receivables. The accounts receivable turnover ratio from 88 days in 2017 to 61 days in 2018, or accelerates for 27 days.

| Uraian Description | 2018 | 2017 |
|---|-------|-------|
| Rasio Aktivitas <i>Activity Ratio</i> | | |
| Kolektibilitas Piutang (hari) <i>Collectibility (days)</i> | 61,39 | 88,33 |
| Perputaran Aset (%) <i>Total Assets Turn Over (%)</i> | 0,99 | 0,85 |

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE



STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE

Struktur modal Perusahaan periode 31 Desember 2018 terdiri dari 64% liabilitas dan 36% ekuitas. Komposisi struktur modal untuk periode 31 Desember 2018 berasal dari liabilitas yang mengalami peningkatan sebesar 30% dan ekuitas sebesar 24% dari nilai perolehan masing-masing pada tahun 2017. Secara keseluruhan jumlah modal Perusahaan meningkat sebesar 28%.

The Company's capital structure for December 31, 2018 consists of 64% liabilities and 36% equity. The composition of the capital structure for the period December 31, 2018 came from liabilities which increased by 30% and equity by 24% from the respective acquisition value in 2017. The total amount of the Company's capital increased by 28%.

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

| Uraian Description | Tahun Year | | Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease | |
|---|---------------|-----------|--|-----|
| | 2018 | 2017 | Nominal | % |
| Liabilitas jangka pendek Current liabilities | 2.880.216 | 2.152.114 | 728.102 | 34% |
| Liabilitas jangka panjang Non current liabilities | 873.256 | 731.875 | 141.381 | 19% |
| Jumlah liabilitas Total liabilities | 3.753.472 | 2.883.989 | 869.482 | 30% |
| Ekuitas Equity | 2.136.828 | 1.723.739 | 413.089 | 24% |
| Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity | 5.890.300 | 4.607.728 | 1.282.572 | 28% |

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE POLICY

Dasar kebijakan struktur permodalan Perusahaan ditujukan untuk mempertahankan kemampuan Perusahaan menjaga kelangsungan usaha jangka panjang sekaligus menghasilkan imbal hasil yang memadai bagi pemegang saham. Perusahaan telah menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan dapat melakukan kebijakan struktur permodalan melalui penyesuaian jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, dan penambahan liabilitas serta ekuitas.

Kebijakan manajemen atas struktur modal periode 31 Desember 2018 dapat dijabarkan dengan penambahan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang masing-masing sebesar Rp728 miliar (34%) dan Rp141 miliar (19%) serta penambahan pada ekuitas sebesar Rp413 miliar (24%). Perusahaan mencatat rasio liabilitas terhadap ekuitas untuk periode 31 Desember 2018 yakni sebesar 1,76:1 dan pada tahun 2017 sebesar 1,67:1. Di sisi lain, angka tersebut tidak termasuk utang bank karena di tahun 2018 Perusahaan berhasil melunasi utang jangka pendeknya.

The policy base of the Company's capital structure is aimed at maintaining the Company's ability to maintain long-term business continuity while at the same time generating adequate returns for shareholders. The Company has set a number of capital in proportion to the risk. Companies can carry out capital structure policies through adjusting the amount of dividends paid to shareholders, issuing new shares, and increasing liabilities and equity.

The management policy on capital structure for December 31, 2018 can be elaborated with the addition of short-term and long-term liabilities of Rp728 billion (34%) and Rp141 billion (19%) as well as additional equity of Rp413 billion (24%). The Company recorded a liability to equity ratio for the period 31 December 2018 which is equal to 1.76:1 and in 2017 amounted to 1.67:1. In addition, such figure does not include bank loans since in 2018 the Company managed to pay off its short-term debt.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL TIES FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

Perusahaan dalam memperkuat kegiatan usaha diharapkan mampu memberikan kontribusi yang besar dalam pengembangan dan pertumbuhan Perusahaan ke depan. Kegiatan investasi barang modal yang dilakukan periode 31 Desember 2018 antara lain:

1. Pembelian aset tetap berupa peralatan tanah, peralatan kantor, dan peralatan proyek.
2. Investasi ventura bersama merupakan KSO antara Perusahaan dengan berbagai pihak berupa investasi, pengembangan, dan pembangunan properti.

The Company in strengthening business activities are expected to be able to contribute greatly to the development and growth of the Company in the future. Capital goods investment activities carried out for December 31, 2018 include:

1. *Purchasing fixed assets in the form of land equipment, office equipment and project equipment.*
2. *Joint venture investment is the KSO between the Company and various parties in the form of investment, development and property development.*

IKATAN INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL GOOD INVESTMENT TIES

Perusahaan melakukan investasi barang modal dalam bentuk tanah yang akan dikembangkan, aset kerja sama operasi, investasi pada aset tetap, dan investasi ventura bersama. Tidak terdapat investasi barang modal yang dikeluarkan Perusahaan untuk pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup. Berikut adalah penjelasan investasi barang modal Perusahaan:

1. Perusahaan memiliki persediaan tanah yang akan dikembangkan (inbrengr) senilai Rp135,88 miliar atas nama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk di 2 (dua) lokasi, yaitu di Samarinda, Kalimantan Timur dengan harga perolehan sebesar Rp36.31 miliar; dan di Surabaya, Jawa Timur, dengan harga perolehan sebesar Rp99.58 miliar. Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iskandar dan Rekan No.122.1/IDR/DO.2/AL/VII/2017 pada tanggal 30 Juni 2017, nilai wajar atas tanah tersebut lebih tinggi sebesar Rp4.48 miliar dibandingkan dengan nilai perolehan Perusahaan pada tanggal tersebut.

The Company invests capital goods in the form of land to be developed, assets for joint operations, investments in fixed assets, and joint venture investment. There are no capital goods investments issued by the Company to fulfill regulatory requirements and environmental issues. The following is an explanation of the Company's capital goods investment:

1. *The Company has an inventory of land to be developed (inbrengr) worth Rp 135.88 billion in the name of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk in 2 (two) locations, namely in Samarinda, East Kalimantan with a acquisition price of Rp 36.31 billion; and in Surabaya, East Java, with a acquisition price of Rp99.58 billion. Based on the latest assessment conducted by the Public Appraisal Services Office (KJPP) Iskandar and Rekan No.122.1/IDR/DO.2/AL/VII/2017 on June 30, 2017, the fair value of the land is higher by Rp.4.48 billion compared to with the value of the Company's acquisition on that date.*

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Aset kerja sama operasi, berupa KSO Perusahaan dengan PT Sarinah (Persero) untuk pembangunan hotel di Braga, Bandung. Per tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mencatat peningkatan aset kerja sama operasi sebesar Rp115 miliar. 3. Belanja modal aset tetap, berupa tanah, peralatan kantor dan peralatan proyek yang meningkat 35% dengan total sebesar Rp22 miliar per tanggal 31 Desember 2018. 4. Investasi ventura bersama merupakan KSO Perusahaan dengan berbagai pihak berupa investasi, pengembangan dan pembangunan properti serta fasilitasnya. Per tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan membukukan investasi pada ventura bersama sebesar Rp232 miliar. | <ol style="list-style-type: none"> 2. <i>Assets of operational cooperation, in the form of a Company KSO with PT Sarinah (Persero) for the construction of hotels in Braga, Bandung. As of December 31, 2018, the Company recorded an increase in operating joint assets of Rp115 billion.</i> 3. <i>Expenditure for fixed asset capital, in the form of land, office equipment and project equipment which increased 35% with a total of Rp22 billion as of December 31, 2018.</i> 4. <i>Joint venture investment is the Company's KSO with various parties in the form of investment, development and construction of property and facilities. As of December 31, 2018, the Company booked investments in joint ventures of Rp232 billion.</i> |
|--|---|

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DAN REALISASINYA SERTA PROYEKSI TAHUN MENDATANG

COMPARISON BETWEEN TARGET IN THE BEGINNING OF FISCAL YEAR AND THE REALIZATION AS WELL AS THE UPCOMING PROJECTION

Dari performa hasil usaha 2018, terlihat bahwa secara keseluruhan Perusahaan mampu mencapai sasaran yang dicanangkan dalam RKAP seperti yang diuraikan dalam tabel berikut.

From the performance of the 2018 results, it can be seen that the Company as a whole is able to achieve the targets set out in the Work Plan and Budget as described in the following table.

Tabel Perbandingan Pencapaian Kinerja Perusahaan Tahun 2018
Comparison on Company's Achievement in 2018 Table

| Uraian Description | Target 2018 | Realisasi 2018 Realization 2018 | Pencapaian (%) Achievement | Proyeksi 2019 Projection 2019 |
|-----------------------------------|-------------------------|------------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|
| Kontrak Baru New Contracts | Rp7.827 miliar/billion | Rp7.454 miliar/billion | 95% | Rp11.984 miliar/billion |
| Kontrak Dihadapi Run Contracts | Rp16.587 miliar/billion | Rp16.416 miliar/billion | 99% | Rp22.783 miliar/billion |
| Pendapatan* Income* | Rp5.561 miliar/billion | Rp5.823 miliar/billion | 105% | Rp7.726 miliar/billion |
| Laba Kotor Gross Profit | Rp648 miliar/billion | Rp597 miliar/billion | 92% | Rp816 miliar/billion |
| Laba Bersih Net Income | Rp426 miliar/billion | Rp444 miliar/billion | 104% | Rp533 miliar/billion |

*) Target pendapatan di tahun 2018 serta proyeksi pendapatan di tahun 2019 merupakan pendapatan termasuk Kerja Sama Operasi (KSO)
The revenue target in 2018 as well as the projected income in 2019 is income including Operational Cooperation (KSO)

STRATEGI DAN PROSPEK USAHA UNTUK TAHUN 2019 *STRATEGY AND BUSINESS PROSPECT IN 2019*

Asumsi dasar ekonomi makro 2019 diperkirakan akan mengalami dinamika yang disebabkan beberapa aspek. Dampak dari dinamika asumsi dasar makro tersebut akan mempengaruhi besaran pendapatan dan belanja negara, yang selanjutnya akan berdampak pada defisit dan kelebihan atau kekurangan pembiayaan anggaran. Guna menyesuaikan dengan kondisi ekonomi dan politik di Indonesia, Perusahaan menggunakan acuan nota keuangan dan RAPBN tahun 2019 sebagai asumsi perencanaan makro RKAP tahun 2019. Adapun rincian asumsi perencanaan yang digunakan dalam penyusunan RKAP tahun 2019 terdiri dari:

1. Asumsi Makro
 - a. Pertumbuhan ekonomi 5,3%;
 - b. Inflasi 3,5%;
 - c. Nilai tukar Rupiah terhadap USD : Rp15.000/USD;
 - d. Suku bunga SPN 5,3%;
 - e. Harga minyak USD 70/Barrel;
 - f. *Lifting* minyak 750 ribu barrel/hari;
 - g. *Lifting* gas 1.250 ribu barrel/hari.
2. Asumsi Kinerja Perusahaan
 - a. Perolehan OK baru dari pasar:
 - i. Pemerintah: 36%
 - ii. BUMN/BUMD: 31%
 - iii. Swasta: 33%

The basic assumptions of 2019 macro economy are expected to experience dynamics due to several aspects. The impact of the dynamics of the macro basic assumptions will affect the amount of state revenues and expenditures, which in turn will have an impact on the deficit and excess or lack of budget financing. In order to adjust to the economic and political conditions in Indonesia, the Company uses the reference to financial notes and the RAPBN 2019 as a 2019 Work Plan and Budget macro planning assumption. The details of the planning assumptions used in the preparation of the 2019 Work Plan and Budget consist of:

1. Macro Assumption
 - a. Economic growth of 5.3%;
 - b. Inflation of 3.5%;
 - c. Value of Rupiah exchange rate against USD: Rp15,000/USD;
 - d. The interest rate is SPN 5.3%;
 - e. USD 70/Barrel oil price;
 - f. *Lifting* oil 750 thousand barrels/day;
 - g. *Lifting* gas is 1,250 thousand barrels / day.
2. Company Performance Assumption
 - a. New OK acquisition from the market:
 - i. Government: 36%
 - ii. SOE/ROE: 31%
 - iii. Private: 33%

- b. Pertumbuhan:
 - i. OK baru: 49%
 - ii. Penjualan: 31%
 - iii. Laba bersih: 20%
 - iv. Biaya usaha: 10%
- c. Komposisi penjualan:
 - i. Dari OK lama: 64% (Rp4,9 T)
 - ii. Dari OK baru: 36% (Rp2,8 T)
- 3. Pertumbuhan konstruksi pada usaha properti: 7%
- 4. Asumsi bahan material Perusahaan:
 - a. Harga besi beton Rp9.200/kg
 - b. Harga semen Rp53.000/sak

Sementara itu, untuk besaran anggaran infrastruktur dalam RAPBN tahun 2019 diperkirakan mencapai Rp420,5 triliun yang terdiri dari infrastruktur ekonomi sebesar Rp404,6 triliun, infrastruktur sosial sebesar Rp10,7 triliun dan dukungan infrastruktur sebesar Rp5,2 triliun. Sasaran pembangunan infrastruktur dalam RAPBN tahun 2019 antara lain:

1. Pembangunan, rekonstruksi dan pelebaran 2.007 km ruas jalan dan 905 km ruas jalan tol.
2. Pembangunan jalan kereta api (jalur siap operasi dan jalur tahap awal atau badan jalan) sepanjang 415,2 km'sp.
3. Penyelesaian 4 bandara baru.
4. Rehabilitasi dan pembangunan jaringan irigasi untuk 162 ribu ha, irigasi tersier untuk 134 ha areal sawah, pembangunan bendungan 48 unit.
5. Pembangunan rusun sebanyak 7.512 unit, pembangunan dan peningkatan kualitas rumah swadaya untuk 200 ribu unit rumah, pengolahan air limbah untuk 603,9 ribu kepala keluarga.

Adapun untuk strategi yang diterapkan di tahun 2019, Perusahaan tetap fokus pada empat strategi utama, yakni:

1. Strategi Pengembangan Usaha
Menerapkan pola Bisnis Inti, *Backward Integration*, dan *Forward Integration*. Strategi *backward integration* bertujuan untuk memperkuat rantai pasokan atas bisnis inti Perusahaan sedangkan strategi *forward integration* dilakukan melalui bisnis konsesi untuk menghasilkan pendapatan berulang.

- b. Growth:
 - i. OK baru: 49%
 - ii. Sales: 31%
 - iii. Net profit: 20%
 - iv. Operating costs: 10%
- c. Sales composition:
 - i. From the OK lama: 64% (Rp4.9 T)
 - ii. From OK baru: 36% (Rp2.8 T)
- 3. Construction growth in the property business: 7%
- 4. Assume Company material:
 - a. Price of concrete iron Rp9,200/kg
 - b. Price of cement Rp53,000/sack

Meanwhile, the amount of the infrastructure budget in the 2019 RAPBN is estimated to reach Rp420.5 trillion consisting of economic infrastructure of Rp404.6 trillion, social infrastructure of Rp10.7 trillion and infrastructure support of Rp5.2 trillion. The target of infrastructure development in the 2019 RAPBN includes:

1. Development, reconstruction and widening of 2,007 km of roads and 905 km of toll roads.
2. Construction of railroad lines (ready-to-operate lines and initial trails or road bodies) of 415.2km.
3. Completion of 4 new airports.
4. Rehabilitation and construction of irrigation networks for 162 thousand ha, tertiary irrigation for 134 ha of paddy fields, construction of 48 units of dams.
5. 7,512 units of construction of the flat, construction and improvement of the quality of self-help houses for 200 thousand housing units, wastewater treatment for 603.9 thousand households.

As for the strategies implemented in 2019, the Company continues to focus on four main strategies, namely:

1. Business Development Strategy
Implement the Core Business pattern, *Backward Integration*, and *Forward Integration*. The *backward integration* strategy aims to strengthen the supply chain for the Company's core business while the *forward integration* strategy is carried out through the concession business to generate recurring income.

2. Strategi Pemasaran
Membentuk kerja sama strategi jangka panjang dengan para pengembang seperti WIKA Realty, pasar pelanggan berulang, dan pasar pengembang besar dengan menawarkan "Total Solution Service".
3. Strategi Operasi
Pemenuhan standar internasional, pengembangan SDM baik dalam hal pemenuhan kapasitas dan kapabilitas, serta pengembangan sistem teknologi informasi.
4. Strategi Keuangan
Selektif dalam pemilihan pelanggan, fokus pada pertumbuhan yang cepat dan sehat di mana Perusahaan tidak hanya mementingkan laba rugi namun juga kemampuan neraca keuangan, serta meningkatkan kekayaan dari ekuitas agar dapat meningkatkan kapasitas pendanaan proyek dan pengembangan usaha.

2. *Marketing Strategy*
Establish long-term strategic cooperation with developers such as WIKA Realty, repeat customer markets, and large developer markets by offering a "Total Solution Service".
3. *Operation Strategy*
Meeting international standards, developing human resources both in terms of meeting capacity and capability, and developing information technology systems.
4. *Financial Strategy*
Selective in customer selection, focus on fast and healthy growth where the Company not only emphasizes profit and loss but also financial balance capabilities, and increases the wealth of equity in order to increase the capacity of project funding and business development.

SASARAN POKOK TAHUN 2019 MAIN GOALS IN 2019

Berdasarkan asumsi dan pertimbangan tersebut, Perusahaan telah menetapkan sasaran pokok untuk tahun 2019 sebagai berikut:

Sasaran Kualitatif

1. Fokus bisnis utama pada konstruksi gedung dengan pertumbuhan usaha > 20%.
2. Pengembangan usaha konsesi penyediaan ruang pada infrastruktur sosial dan perkotaan serta usaha *offsite construction* melalui usaha *pracetak* gedung dan modular.
3. Tercapainya *world class building construction* pada tahun 2023 melalui program *quality* dan *safety* yang tersistem dan terukur.

Sasaran Kuantitatif

1. Kontrak baru (*new contract*) tahun 2019 sebesar Rp11.984 miliar, tumbuh 61% dari realisasi tahun 2018 sebesar Rp7.454 miliar. Kontrak baru tahun 2019 berasal dari kontrak baru non JO sebesar Rp10.571 miliar, kontrak baru JO sebesar Rp900 miliar, dan kontrak baru intern sebesar Rp512,7 miliar.

Based on these assumptions and considerations, the Company has set the main targets for 2019 as follows:

Qualitative Goals

1. *Main business focus on building construction with business growth > 20%.*
2. *Development of concession businesses provides space for social and urban infrastructure and offsite construction businesses through modular and prefabricated businesses.*
3. *Achieve world class building construction in 2023 through a system that is quality and safety that is systemized and measurable.*

Quantitative Goals

1. *The new contract in 2019 amounted to Rp11,984 billion, growing 61% from the realization in 2018 of Rp7,454 billion. The new 2019 contract originates from a new non JO contract of Rp10,571 billion, a new JO contract of Rp900 billion, and a new internal contract of Rp512.7 billion.*

- | | |
|--|--|
| <p>2. Kontrak dihadapi (<i>order book</i>) tahun 2019 sebesar Rp22.783 miliar, tumbuh 39% dari realisasi tahun 2018 sebesar Rp16.416 miliar. Kontrak dihadapi tahun 2019 terdiri dari kontrak lama (<i>carry over</i>) sebesar Rp10.799 miliar dan kontrak baru (<i>new contract</i>) sebesar Rp11.984 miliar.</p> <p>3. Penjualan non-JO tahun 2019 ditargetkan sebesar Rp7.080 miliar, atau tumbuh 22% dari realisasi penjualan tahun 2018 sebesar Rp5.823 miliar. Keseluruhan penjualan tahun 2019 termasuk dengan penjualan JO sebesar Rp646 miliar ditargetkan sebesar Rp7.726 miliar.</p> <p>4. Laba bersih Perusahaan sebesar Rp533 miliar tumbuh 20% dari realisasi tahun 2018 sebesar Rp444 miliar.</p> | <p>2. <i>The 2019 order book is Rp22,783 billion, a growth of 39% from the realization in 2018 of Rp16,416 billion. The contracts faced in 2019 consist of a carry-over contract of Rp10,799 billion and a new contract (new contract) of Rp11,984 billion.</i></p> <p>3. <i>Non-JO sales in 2019 are targeted at Rp7,080 billion, or 22% growth from the realization of sales in 2018 of Rp5,823 billion. The total sales in 2019 included JO sales of Rp646 billion targeted at Rp7,726 billion.</i></p> <p>4. <i>The Company's net profit of Rp533 billion grew 20% from the realization in 2018 of Rp.444 billion.</i></p> |
|--|--|

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

SIGNIFICANT INFORMATION AND FACT SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan serta arus kas konsolidasian Perusahaan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2018 dan yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, auditor independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik dengan opini wajar tanpa pengecualian.

There are no significant events that have a material impact on the financial position and financial performance and consolidated cash flow of the Company that occurred after the date of the Company's December 31, 2018 consolidated financial statements and those audited based on the Audit Standards established by IAPI by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, independent auditors, whose audit reports have been signed by public accountants with unqualified opinions.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

COMPANY'S BUSINESS PROSPECT

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 mengalokasikan dana sebesar Rp5.519 triliun untuk infrastruktur, termasuk di dalamnya adalah pembangunan jalan tol, rel kereta api, waduk, pembangkit tenaga listrik, dan perumahan/pemukiman. Alokasi anggaran infrastruktur yang semakin meningkat proporsinya terhadap APBN merupakan wujud nyata bahwa infrastruktur adalah salah satu dari prioritas anggaran belanja negara selain pendidikan dan kesehatan. Besarnya alokasi dana untuk infrastruktur berpotensi mendorong pasar konstruksi nasional dan properti untuk terus tumbuh pada masa yang akan datang.

Sebagai salah satu pemain dalam sektor konstruksi, upaya untuk mendorong pembangunan infrastruktur menjadi peluang bisnis yang menjanjikan bagi Perusahaan, baik dari sektor hunian, perkantoran, ritel, kesehatan, perhotelan maupun hubungan transportasi seperti bandara. Berikut ini adalah beberapa peluang bisnis Perusahaan:

1. Hunian berbasis TOD di kota-kota besar

Beberapa hal yang dapat meningkatkan potensi pengembangan apartemen antara lain *backlog* pemukiman di provinsi yang memiliki pertumbuhan ekonomi tinggi, penanaman konsep perumahan berbasis TOD dan tingginya *yield* per tahun atas investasi apartemen sewa.

2. Bangkitnya sektor perkantoran baru

Berdasarkan Laporan IRAI Agustus 2017, permintaan ruang perkantoran akan mulai pulih dengan pertimbangan fakta-fakta berikut ini: perlambatan pertumbuhan ruang perkantoran selama periode 2018-2020 sebesar CAGR 6% dari 10% pada periode tahun 2015-2017, industri *e-commerce* yang menjadi katalis pertumbuhan pasar gedung perkantoran, pertumbuhan yang signifikan pada perusahaan perintis (*start-up company*) di Indonesia, serta perkiraan pulihnya harga minyak dunia dalam yang dapat meningkatkan jumlah permintaan ruang perkantoran oleh perusahaan yang bergerak di sektor migas.

The 2015-2019 National Medium-Term Development Plan (RPJMN) allocates Rp5,519 trillion in infrastructure, including the construction of toll roads, railroads, reservoirs, power plants, and housing/settlements. The increasingly proportional allocation of infrastructure budget to the State Budget is a concrete manifestation that infrastructure is one of the priorities of the state budget in addition to education and health. The large allocation of funds for infrastructure has the potential to encourage the national construction market and property to continue to grow in the future.

As one of the players in the construction sector, efforts to encourage infrastructure development are promising business opportunities for the Company, both from the residential, office, retail, health, hospitality and transportation relations sectors such as airports. The following are some of the Company's business opportunities:

1. TOD-based housing in big cities

Some things that can increase the potential of apartment development include residential backlogs in provinces that have high economic growth, the launching of the concept of TOD-based housing and high annual yields on rental apartment investments.

2. The rise of the new office sector

Based on the August 2017 IRAI Report, the demand for office space will begin to recover with consideration of the following facts: the slowdown in office space growth for the period 2018-2020 is 6% CAGR from 10% in 2015-2017, the e-commerce industry is the catalyst the growth of the office building market, significant growth in pioneering companies (start-up companies) in Indonesia, as well as estimates of the recovery in world oil prices which can increase the demand for office space by companies engaged in the oil and gas sector.

3. Pusat perbelanjaan yang sudah menjadi salah satu tujuan rekreasi dan belanja bagi masyarakat perkotaan

Tingkat okupansi ruang ritel yang stabil atau bahkan meningkat diperkirakan akan meningkatkan permintaan pasokan ruang ritel. Hal tersebut didukung oleh pendapatan per kapita masyarakat yang terus meningkat seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi di Indonesia, meningkatnya jumlah masyarakat menengah ke atas, serta perubahan gaya hidup dan pola konsumsi masyarakat Indonesia.

4. Kebutuhan rumah sakit yang tetap ada dan diperkirakan akan meningkat.

Adanya urbanisasi dan masih adanya masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan membuat kebutuhan terhadap fasilitas kesehatan diprediksi akan terus ada. Kebutuhan terhadap fasilitas kesehatan masih sangat tinggi, terbukti dari rendahnya rasio ketersediaan tempat tidur rumah sakit, adanya perbaikan program BPJS Pemerintah serta peningkatan anggaran sektor kesehatan Pemerintah.

5. Peluang pembangunan hotel dari peningkatan pariwisata dan akses kawasan

Jumlah wisatawan asing dan lokal terus meningkat. Untuk menggerakkan sektor pariwisata, Pemerintah fokus pada pembangunan dan pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) seperti Tanjung Lesung, Tanjung Kelayang dan Mandalika, serta beberapa daerah wisata lainnya seperti Kepulauan Seribu, Wakatobi, Danau Toba, Labuan Bajo, dan sebagainya. Hal tersebut berpotensi mendorong pertumbuhan pasar properti *hospitality* serta fasilitas penunjangnya.

6. Proyek potensial lain dari konstruksi bandara untuk meningkatkan akses kawasan

Alokasi pengembangan infrastruktur terbesar adalah pada sektor transportasi, berupa proyek-proyek pembangunan jalan raya, jalur kereta api, pelabuhan dan juga bandara. Pembangunan bandara menjadi pilihan proyek yang potensial bagi Perusahaan dengan ditetapkannya proyek strategis nasional. Pembangunan serta revitalisasi bandara akan menjadi salah satu fondasi untuk meningkatkan akses ke "10 Bali baru".

3. *Shopping centers that have become one of the recreational and shopping destinations for urban communities*

The stable or even increased occupancy rate of retail space is expected to increase demand for retail space supply. This is supported by the per capita income of the community which continues to increase along with the improving economic conditions in Indonesia, the increasing number of middle and upper class people, and changes in lifestyle and consumption patterns of the Indonesian people.

4. *Hospital needs that remain and are expected to increase.*

The presence of urbanization and the existence of people living below the poverty line make the need for health facilities predicted to continue. The need for health facilities is still very high, as evidenced by the low ratio of availability of hospital beds, the improvement of the Government's BPJS program and the increase in the Government's health sector budget.

5. *Opportunities for hotel development from increased tourism and regional access*

The number of foreign and local tourists continues to increase. To drive the tourism sector, the Government focuses on the development and development of Special Economic Zones (SEZs) such as Tanjung Lesung, Tanjung Kelayang and Mandalika, as well as several other tourist areas such as the Thousand Islands, Wakatobi, Lake Toba, Labuan Bajo, and so on. This has the potential to drive the growth of the hospitality property market and its supporting facilities.

6. *Other potential projects from airport construction to increase regional access*

The biggest infrastructure development allocation is in the transportation sector, in the form of highway, railroad, port and airport development projects. Airport construction is a potential project choice for the Company with the establishment of national strategic projects. The construction and revitalization of the airport will be one of the foundations for increasing access to "10 new Bali".

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT



Dalam menjalankan kegiatan pemasaran, Perusahaan senantiasa mengutamakan pelanggan berulang dengan tetap memberikan pelayanan yang prima kepada pelanggan baru. Perusahaan dikenal dan dipercaya dalam industri konstruksi bangunan gedung, terutama untuk pasar pemerintah dan BUMN/BUMD, hal tersebut terlihat dari meningkatnya proporsi pelanggan berulang yang mencapai 50% dari seluruh pendapatan bersih Perusahaan.

Kepuasan pelanggan diraih dengan memberikan pelayanan bernilai tambah seperti melalui penyampaian ide dan gagasan atas suatu proyek berdasarkan pengalaman dan pengetahuan Perusahaan. Tingginya permintaan pelanggan selalu diikuti dengan meningkatnya persaingan yang ketat terutama dalam hal harga yang kompetitif. Bagi Perusahaan yang memiliki orientasi kepada pelanggan, kualitas pekerjaan tetap menjadi prioritas utama.

In carrying out marketing activities, the Company always prioritizes repeat customers while providing excellent service to new customers. The Company is well known and trusted in the building construction industry, especially for the government and SOE/ROE markets, this can be seen from the increasing proportion of repeat customers that reach 50% of the Company's total net income.

Customer satisfaction is achieved by providing value-added services such as through the delivery of ideas and ideas on a project based on the Company's experience and knowledge. The high demand of customers is always followed by increasing intense competition, especially in terms of competitive prices. For companies that have a customer orientation, the quality of work remains a top priority.

PANGSA PASAR MARKET SHARE

Pangsa pasar Perusahaan terbagi atas diversifikasi segmen usaha dan geografis. Adapun untuk penjelasan masing-masing pangsa adalah sebagai berikut:

1. Diversifikasi segmen usaha

Segmen usaha konstruksi gedung bertingkat pada tahun 2018 terdiri dari konstruksi apartemen, komersial, hotel dan kantor. Komposisi proyek bangunan gedung bertingkat yang selesai dan sedang berjalan terdiri dari: Apartemen 30%, Komersial 17%, Hotel 17%, Kantor 16%, Rumah Sakit 6%, Fasilitas Olah Raga 5%, Fasilitas Akademis 5%, Bandara 4%.

2. Diversifikasi geografis

Perusahaan telah menyelesaikan maupun sedang mengerjakan proyek konstruksi yang berfokus ke wilayah Indonesia bagian barat dengan komposisi sebesar 51%. Pulau Jawa merupakan wilayah mayoritas pekerjaan konstruksi dan Jabodetabek mencapai 43% dari total seluruh proyek yang sudah maupun sedang dikerjakan.

Meskipun mayoritas proyek berada di wilayah Indonesia Barat, Perusahaan telah menyelesaikan proyek di wilayah Indonesia Timur (NTB, Bali, dan Sulawesi) yang menjadikan Perusahaan memiliki cakupan proyek yang cukup luas yang akan menjadi nilai kompetitif dan potensi wilayah tersebut dengan mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ekonomi dalam lima tahun terakhir.

The Company's market share is divided into business and geographical segment diversification. The explanations for each share are as follows:

1. Diversification of business segments

The business segment of multi-storey building construction in 2018 consists of apartment, commercial, hotel and office construction. The composition of the completed and ongoing multi-storey building projects consists of: 30% Apartments, 17% Commercial, 17% Hotels, 16% Offices, 6% Hospitals, 5% Sports Facilities, 5% Academic Facilities, 4% Airports.

2. Geographical diversification

The Company has completed and is working on a construction project focusing on the western part of Indonesia with a composition of 51%. Java Island is the majority of construction and Jabodetabek areas, reaching 43% of the total projects that have been or are being worked on.

Even though the majority of projects are in the West Indonesia region, the Company has completed projects in Eastern Indonesia (NTB, Bali, and Sulawesi) which have made the Company have a wide range of projects that will become competitive values and potential of the region by considering the economic growth rate in five last year.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Berdasarkan Undang-Undang Perusahaan Terbatas nomor 40 tahun 2007, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perusahaan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perusahaan.

Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan di mana terjadi pembagian dividen interim Perusahaan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perusahaan atau menjadi tanggung jawab renteng Dewan Komisaris serta Direksi jika pemegang saham tidak mengembalikan dividen interim tersebut.

Manajemen Perusahaan merencanakan kebijakan pembagian dividen kas sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih Perusahaan untuk setiap tahunnya dimulai dari tahun buku 2017 dengan dasar perhitungan bahwa Perusahaan akan memberikan keuntungan yang proporsional antara pemegang saham dengan tetap memperhatikan adanya pertumbuhan Perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan berencana untuk membagikan dividen setidaknya sekali setahun kecuali diputuskan lain dalam RUPS. Direksi Perusahaan akan membayarkan dividen dengan persetujuan para pemegang saham dalam RUPS.

Pembagian dividen akan dilaksanakan dengan memperhatikan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perusahaan. Para pemegang saham baru yang berasal publik akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perusahaan, termasuk hak untuk menerima

Based on Limited Company Law number 40 of 2007, dividend distribution is made based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders. Before the end of the financial year, interim dividends can be distributed as long as they are permitted by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not cause the Company's net assets to be less than the issued and fully paid capital and compulsory reserves of the Company.

The distribution of the interim dividend is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. If after the end of the financial year in which the Company's interim dividend is incurred, the interim dividend that has been distributed must be returned by the shareholders to the Company or become joint responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors if the shareholders do not return the interim dividend.

The Company's management plans a cash dividend distribution policy of as much as 30% (thirty percent) of the Company's net profit every year starting from the 2017 financial year based on the calculation that the Company will provide proportional benefits between shareholders while taking into account the Company's growth in the future which will come. The Company plans to distribute dividends at least once a year unless otherwise decided at the GMS. The Company's Directors will pay dividends with the approval of the shareholders at the GMS.

Dividend distribution will be carried out with due regard to the financial condition and soundness of the Company. New shareholders originating from the public will obtain equal and equal rights with the Company's old shareholders, including the right to receive dividends. The cash dividend will be

dividen. Dividen tunai tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Pemegang saham Perusahaan pada suatu tanggal tertentu akan berhak menerima dividen sejumlah yang telah disetujui secara penuh yang akan dipotong pajak penghasilan sesuai ketentuan yang berlaku. Dividen yang diterima oleh pemegang saham berkebangsaan negara lain akan dikenakan pajak penghasilan sebesar 20%. Tidak ada pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat menghambat Perusahaan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Adapun kinerja pembayaran dividen Perusahaan selama tiga tahun berturut-turut dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

paid in Rupiah. The Company's shareholders on a certain date will be entitled to receive a dividend of a number that has been fully approved which will be deducted by income tax according to the applicable provisions. Dividends received by shareholders of other countries will be subject to an income tax of 20%. There are no negative covenants that can prevent the Company from distributing dividends to shareholders.

The performance of the Company's dividend payments for three consecutive years can be seen through the table below.

| Uraian <i>Description</i> | Tahun Buku <i>Fiscal Year</i> | |
|--|--|--------------------------------------|
| | 2017 | 2016 |
| Jumlah dividen yang didistribusikan (dalam jutaan Rp) <i>Total attributable dividend (in million Rp)</i> | 56.570 | 42.967 |
| Nilai dividen per saham (dalam Rp) <i>Dividend value per share (in Rp)</i> | 5,91 | 6,75 |
| Rasio pembayaran dividen (%) <i>Dividend payout ratio (%)</i> | 33,13 | 30,58 |
| Jumlah saham yang berhak atas dividen (dalam lembar) <i>Number of shares entitled to dividends (in sheet)</i> | 9.572.000.000 | 4.800.000.000 |
| Tanggal pengumuman <i>Date of announcement</i> | 26 Maret 2018 <i>March 26, 2018</i> | 9 Maret 2017 <i>March 9, 2017</i> |
| Tanggal realisasi pembayaran <i>Date of payment realization</i> | 30 April 2018 <i>April 30, 2018</i> | 21 Juni 2017 <i>June 21, 2017</i> |

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Informasi mengenai kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, atau restrukturisasi utang dan modal investasi antara lain dijelaskan melalui tabel berikut:

Information about investment activities, expansion, divestments, acquisitions, or debt and investment capital restructuring, among others, is explained through the following table:

| Keterangan Description | Penjelasan Explanation |
|---|--|
| Investasi Investment | Di tahun 2018, Perusahaan melakukan peningkatan modal dasar untuk anak perusahaannya, PT Wijaya Karya Bitumen, yaitu sebanyak 637 saham atau sebesar Rp637.000.000. <i>In 2018, the Company increased its authorized capital for its subsidiary, PT Wijaya Karya Bitumen, which amounted to 637 shares or amounting to Rp637,000,000.</i> |
| Ekspansi Expansion | Di tahun 2018, Perusahaan menjalankan strategi pengembangan usaha melalui pembentukan Divisi Modular yang mendukung bisnis inti Perusahaan. <i>In 2018, the Company implemented a business development strategy through the establishment of a Modular Division that supports the Company's core business.</i> |
| Divestasi Divestment | Selama tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan kegiatan divestasi. <i>During 2018, the Company did not conduct divestment activities.</i> |
| Akuisisi Acquisition | Selama tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan kegiatan akuisisi. <i>During 2018, the Company did not conduct acquisition activities.</i> |
| Restrukturisasi Utang dan Modal Capital and Debt Restructuring | Selama tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan transaksi restrukturisasi utang dan/atau restrukturisasi modal. <i>During 2018, the Company did not conduct debt restructuring transactions and/or capital restructuring.</i> |

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

SHARE OWNERSHIP PROGRAM FOR EMPLOYEES AND MANAGEMENT

Hingga tahun 2018, Perusahaan belum pernah menjalankan program *Employee Stock Ownership Program (ESOP)* dan *Management Stock Ownership Program (MSOP)*.

Until 2018, the Company has never run the Employee Stock Ownership Program (ESOP) and Management Ownership Program (MSOP).

REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM

ACTUAL USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

Berdasarkan Prospektus tahun 2017, Perusahaan telah menetapkan penggunaan keseluruhan dana yang akan diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi yang terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham, untuk keperluan sebagai berikut:

1. Sekitar 70% (tujuh puluh persen) akan digunakan untuk pengembangan usaha dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Sekitar 40% akan digunakan Perusahaan untuk penyediaan ruang pada infrastruktur perkotaan antara lain seperti fasilitas perkantoran dan terminal transportasi; dan infrastruktur sosial, antara lain seperti rumah sakit dan fasilitas pendidikan. Penyediaan ruang dalam hal ini dilakukan dengan cara mengelolakan milik Pemerintah, instansi Pemerintah dan/atau Badan Usaha Milik Negara yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur perkotaan dan infrastruktur sosial. Perusahaan belum dapat mengungkapkan lebih rinci terkait penyediaan ruang tersebut di atas, karena saat ini masih dalam tahap perencanaan dan negosiasi.
 - b. Sekitar 20% akan digunakan untuk investasi berupa:
 - Pembentukan Perusahaan yang memiliki kegiatan usaha di bidang modular, sebagai salah satu bentuk strategi *backward integration* WEGE. Perusahaan belum dapat mengungkapkan nilai investasi karena pada saat ini Perusahaan masih dalam tahap perencanaan untuk menghitung keseluruhan nilai investasi tersebut;
 - Akuisisi perusahaan yang bergerak di bidang geoteknik sebagai langkah strategi *backward integration* WEGE. Perusahaan belum dapat mengungkapkan nilai investasi karena masih dalam tahap *due diligence* dan negosiasi;

Based on the 2017 Prospectus, the Company has determined the overall use of funds to be obtained from the Initial Public Offering, after deducting the issuance costs associated with the Initial Public Offering, for the following purposes:

1. *Around 70% (seventy percent) will be used for business development with the following details:*
 - a. *Around 40% will be used by the Company to provide space for urban infrastructure such as office facilities and transportation terminals; and social infrastructure, such as hospitals and educational facilities. Provision of space in this case is done by managing Government property, Government agencies and/or State-Owned Enterprises related to the construction of urban infrastructure and social infrastructure. The company has not been able to disclose more details regarding the provision of space mentioned above, because currently it is still in the planning and negotiation stage.*
 - b. *About 20% will be used for investment in the form of:*
 - *Establishment of the Company that has modular business activities, as a form of backward strategy for integration of WEGE. The Company has not been able to disclose the value of the investment because at present the Company is still in the planning stage to calculate the overall value of the investment;*
 - *Acquisition of companies engaged in geotechnical engineering as a step in the strategy of backward integration of WEGE. The Company has not been able to disclose the value of the investment because it is still in the stage of due diligence and negotiation;*

- Investasi pengembangan pada PT WIKA Pracetak Gedung yang akan dilaksanakan melalui setoran modal. Perusahaan belum dapat mengungkapkan nilai investasi karena masih dalam tahap *pre-feasibility study*.
- c. Sekitar 10% akan digunakan untuk pembelian alat produksi konstruksi antara lain seperti *tower crane, scaffolding, passenger hoist, placing boom* dan pengembangan sistem Teknologi Informasi (TI) antara lain seperti *Building Information Modelling (BIM)* dan *enterprise system*. Pembelian alat produksi konstruksi dan TI ditujukan guna mendukung kegiatan usaha Perusahaan.
- 2. Sisanya sebesar 30% akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan, meliputi modal kerja yang dibutuhkan untuk memproduksi proyek-proyek konstruksi yang akan didapatkan oleh Perusahaan seperti pembayaran upah, pembayaran subkontraktor dan pemasok upah.

Di tahun 2018, Perusahaan telah menggunakan Rp364,33 miliar atau sebesar 45% dari total penerimaan dana penawaran umum sebesar Rp809,88 miliar (setelah dikurangi biaya penawaran sebesar Rp23,00 miliar). Penggunaan dana penawaran umum tersebut telah dilaporkan oleh Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum di mana Perusahaan wajib melaporkan penggunaan dana tersebut secara berkala dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember melalui SPE OJK dan IDXnet yang dimiliki oleh setiap emiten perusahaan terbuka.

Adapun rincian laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

- *Investment development at PT WIKA Pracetak Gedung that will be implemented through capital deposits. The company has not been able to disclose the value of the investment because it is still in the pre-feasibility study phase.*
- c. *Approximately 10% will be used to purchase construction production equipment such as tower cranes, scaffolding, passenger hoist, placing boom and development of Information Technology (IT) systems such as Building Information Modeling (BIM) and enterprise systems. The purchase of construction production equipment and IT is intended to support the Company's business activities.*
- 2. *The remaining 30% will be used for the Company's working capital needs, including working capital needed to produce construction projects that will be obtained by the Company such as payment of wages, payment of subcontractors and suppliers of wages.*

In 2018, the Company used Rp364.33 billion or 45% of the total public offering fund receipts of Rp809.88 billion (after deducting bid fees of Rp23.00 billion). The use of the public offering funds has been reported by the Company to the Financial Services Authority in accordance with POJK No. 30/POJK.04/2015 concerning Realization of Use of Proceeds from Public Offering where the Company is obliged to report on the use of these funds periodically with the report date of June 30 and December 31 through OJK SPE and IDXnet owned by each listed company issuer.

The details of the report on the realization of the use of proceeds from the public offering as of December 31, 2018 can be seen in the following table.

| Keterangan Description | Rencana Plan | | Realisasi Realization | |
|---|-----------------|---|--------------------------|---|
| | % | Nominal (jutaan Rupiah/ million Rupiah) | % | Nominal (jutaan Rupiah/ million Rupiah) |
| Pengembangan Usaha Business Development | | | | |
| Penyediaan ruang pada infrastruktur perkotaan & infrastruktur sosial Provision of space for urban infrastructure & social infrastructure | 40 | 323.952 | 12 | 98.631 |
| Investasi pengembangan usaha pada bidang pracetak, modular, dan geoteknik Business development investment in the fields of preprinting, modular and geotechnical | 20 | 161.976 | 0 | 0 |
| Investasi aset tetap berupa alat produksi dan IT Fixed asset investment in the form of production equipment and IT | 10 | 80.988 | 7 | 54.245 |
| Modal Kerja Working Capital | 30 | 242.964 | 26 | 211.452 |

INFORMASI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

MATERIAL INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Informasi transaksi material Perusahaan yang mengandung benturan kepentingan didefinisikan sebagai suatu transaksi yang mengandung perbedaan kepentingan Perusahaan dengan kepentingan pribadi Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama, termasuk transaksi yang dapat merugikan Perusahaan karena adanya penetapan harga yang tidak wajar. Perusahaan menyatakan bahwa selama tahun buku 2018 tidak terdapat Transaksi Material maupun Transaksi Afiliasi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran OJK nomor 30-SEOJK.04-2016.

Adapun rincian, sifat hubungan, dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi yang telah diungkapkan pada laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's material transaction information that contains conflicts of interest is defined as a transaction that contains differences in the interests of the Company with the personal interests of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or major shareholders, including transactions that could harm the Company due to improper pricing. The Company stated that during the 2018 financial year there were no Material Transactions or Affiliated Transactions which contained conflicts of interest as referred to in OJK Circular number 30-SEOJK.04-2016.

The details, the nature of the relationship, and the types of material transactions with related parties that have been disclosed in the Company's financial statements for fiscal year 2018 are as follows:

| No | Pihak-pihak yang Berelasi <i>Related Parties</i> | Sifat Hubungan <i>Relationship</i> | Transaksi <i>Transaction</i> |
|----|---|---|---|
| 1 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Kepemilikan sama terikat <i>Ownership is equally bound</i> | Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Bank <i>Cash and Cash Equivalents and Bank Loans</i> |
| 2 | PT Bank BRI (Persero) Tbk | Kepemilikan sama terikat <i>Ownership is equally bound</i> | Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Bank <i>Cash and Cash Equivalents and Bank Loans</i> |
| 3 | PT Bank BTN (Persero) Tbk | Kepemilikan sama terikat <i>Ownership is equally bound</i> | Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Bank <i>Cash and Cash Equivalents and Bank Loans</i> |
| 4 | PT Bank BNI (Persero) Tbk | Kepemilikan sama terikat <i>Ownership is equally bound</i> | Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Bank <i>Cash and Cash Equivalents and Bank Loans</i> |
| 5 | PT Pariwisata Indonesia (Persero) | Kepemilikan sama terikat <i>Ownership is equally bound</i> | Penjualan <i>Sales</i> |
| 6 | PT Wijaya Karya Karya (Persero) Tbk | Kepemilikan sama terikat <i>Ownership is equally bound</i> | Piutang Lain-Lain dan Utang Lain-lain <i>Other Receivables and Other Payables</i> |
| 7 | PT Wijaya Karya Karya Beton Tbk | Kepemilikan sama terikat <i>Ownership is equally bound</i> | Utang Usaha <i>Accounts Payable</i> |
| 8 | PT Wijaya Karya Realty | Kepemilikan sama terikat <i>Ownership is equally bound</i> | Piutang Usaha, Utang Usaha <i>Trade Receivables, Business Payables</i> |
| 9 | PT Kurnia Realty Jaya | Kepemilikan sama terikat <i>Ownership is equally bound</i> | Piutang Usaha <i>Trade Receivables</i> |
| 10 | KSO WIKA Gedung - PT Mahoni Citra Persa | Penyertaan <i>Participation</i> | Piutang Usaha, Utang Usaha <i>Trade Receivables, Business Payables</i> |
| 11 | KSO WIKA Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera | Penyertaan <i>Participation</i> | Penyertaan <i>Participation</i> |
| 12 | KSO WIKA Gedung - PT Jaya Konstruksi Manggala Tbk | Penyertaan <i>Participation</i> | Penyertaan <i>Participation</i> |
| 13 | Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia | Kepemilikan sama terikat <i>Ownership is equally bound</i> | Penjualan, Piutang Usaha <i>Sales, Accounts Receivable</i> |
| 14 | PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) | Kepemilikan sama terikat <i>Ownership is equally bound</i> | Penjualan, Piutang Usaha, Utang Usaha <i>Sales, Accounts Receivable, Business Payables</i> |
| 15 | PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) | Kepemilikan sama terikat <i>Ownership is equally bound</i> | Penjualan, Piutang Usaha <i>Sales, Accounts Receivable</i> |
| 16 | PT Kereta Cepat Indonesia China | Kepemilikan sama terikat <i>Ownership is equally bound</i> | Penjualan, Piutang Usaha <i>Sales, Accounts Receivable</i> |
| 17 | Kementerian Pekerjaan Umum | Kepemilikan sama terikat <i>Ownership is equally bound</i> | Penjualan, Piutang Usaha <i>Sales, Accounts Receivable</i> |

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN AMENDMENT ON REGULATIONS

Sepanjang tahun 2018 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha di Perusahaan.

Throughout 2018 there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on business continuity in the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

ACCOUNTING POLICY CHANGES



Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen Perusahaan untuk memilih metode dan kebijakan akuntansi yang spesifik dari beberapa alternatif yang berlaku. Selanjutnya, estimasi dan pertimbangan yang signifikan dibutuhkan dalam memilih dan menerapkan metode dan kebijakan tersebut yang akan mempengaruhi kondisi finansial dan hasil operasi yang dilaporkan.

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan interpretasi baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018. Adapun uraian perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"

The Company's financial statements are presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. The presentation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the management of the Company to choose specific accounting methods and policies from several applicable alternatives. Furthermore, significant estimates and considerations are needed in selecting and implementing methods and policies that will affect the financial condition and results of the operations reported.

In the current year, the Company has implemented new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for the accounting period which began on January 1, 2018. The description of changes in accounting policies adopted by the Company is as follows:

- *PSAK 16 (Amendment 2015): "Fixed Assets on Agriculture: Productive Plants"*

- PSAK 69: "Agriculture"
- PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- PSAK 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya. Selain itu, Perusahaan juga telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi pihak berelasi.

- *PSAK 69: "Agriculture"*
- *PSAK 2 (Amendment 2016): "Cash Flow Report on Disclosure Initiatives"*
- *PSAK 46 (Amendment 2016): "Income Tax on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"*
- *PSAK 13 (Amendment 2017): "Investment Property about Transfer of Investment Property"*
- *PSAK 53 (Amendment 2017): "Stock-Based Payments concerning Classification and Measurement of Stock-Based Payment Transactions"*
- *PSAK 15 (2017 Adjustment): "Investment in Associated Entities and Joint Ventures"*
- *PSAK 67 (2017 Adaptation): "Disclosure of Interest in Other Entities"*

The implementation of these standards does not have a significant impact on the amount reported in the current period or the previous year. In addition, the Company has also implemented this PSAK and has completed the requirements regarding related party information.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Penilaian terhadap faktor-faktor yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan di sepanjang tahun 2018 dibuat oleh manajemen Perusahaan berdasarkan asumsi dari manajemen risiko, terutama beberapa risiko potensial yang dapat dihadapi Perusahaan beserta langkah mitigasi yang dapat diambil apabila risiko tersebut terjadi. Faktor-faktor yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. **Kondisi Perekonomian Indonesia**
Pembangunan infrastruktur, permintaan atas jasa konstruksi dan perkembangan pasar properti sangat dipengaruhi oleh kondisi

The assessment of the factors that have the potential to significantly influence the Company's business continuity throughout 2018 is made by the Company's management based on the assumptions of risk management, especially some potential risks that can be faced by the Company along with mitigation measures that can be taken if such risks occur. The factors that influence the sustainability of the Company's business are as follows:

1. **Indonesia's Economic Condition**
Infrastructure development, demand for construction services and the development of the property market are strongly influenced by

ekonomi dan iklim usaha di Indonesia secara keseluruhan. Pertumbuhan ekonomi yang baik dan berkesinambungan di Indonesia dapat meningkatkan daya beli masyarakat dan keputusan investasi pada industri properti. Apabila terjadi penurunan daya beli masyarakat, maka dapat berpengaruh terhadap permintaan properti, seperti apartemen, perkantoran dan sebagainya, yang dapat berakibat pada penurunan kegiatan pengembangan proyek konstruksi.

2. Kenaikan Upah dan Harga Bahan Baku

Kenaikan upah dan harga bahan baku dapat memicu penyesuaian pada nilai kontrak dan berpengaruh terhadap peningkatan beban pokok penjualan, sehingga mempengaruhi profitabilitas proyek. Perusahaan mengantisipasi hal-hal tersebut dengan memperhitungkan kenaikan biaya dalam nilai kontrak dan memberikan ruang bagi penyesuaian nilai kontrak apabila ada kenaikan biaya pada persentase tertentu (amandemen kontrak).

3. Waktu Penyelesaian Proyek

Dengan kegiatan utama sebagai penyedia jasa konstruksi, pendapatan Perusahaan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian, ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek. Bagi pendapatan jasa konstruksi yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pelanggan. Apabila terjadi keterlambatan dalam penyelesaian proyek/ terjadi penundaan maka dapat mengakibatkan terjadinya penundaan pengakuan pendapatan Perusahaan.

4. Akses terhadap Pendanaan dan Biaya Pendanaan

Kemampuan Perusahaan dalam memperoleh pendanaan, serta biaya-biaya yang muncul sehubungan dengan pendanaan tersebut berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan. Pembayaran piutang dari para pelanggan bergantung kepada kemampuan keuangan masing-masing pelanggan. Sementara, pembelian bahan baku ke pemasok

economic conditions and the business climate in Indonesia as a whole. Good and sustainable economic growth in Indonesia can increase people's purchasing power and investment decisions in the property industry. If there is a decrease in people's purchasing power, it can affect the demand for property, such as apartments, offices and so on, which can result in a decline in construction project development activities.

2. Increase in Wages and Raw Material Prices

The increase in wages and prices of raw materials can trigger adjustments in contract value and affect the increase in cost of goods sold, thus affecting project profitability. The Company anticipates these things by calculating the increase in costs in the value of the contract and providing space for adjusting the value of the contract if there is an increase in fees at a certain percentage (contract amendments).

3. Project Completion Time

With the main activities as a provider of construction services, the Company's revenue is recognized based on the percentage completion method, determined based on the physical progress of the project. For construction services revenue that has not been issued, the invoice is recognized as the customer's gross bill. If there is a delay in the completion of the project/a delay, it could result in a delay in the recognition of the Company's income.

4. Access to Funding and Funding Costs

The Company's ability to obtain funding, as well as the costs that arise in connection with the funding, have an effect on the profitability of the Company. Payment of receivables from customers depends on the financial capabilities of each customer. Meanwhile, the purchase of raw materials to suppliers is adjusted to the agreement with the supplier of raw materials.

disesuaikan dengan perjanjian terhadap pemasok bahan baku tersebut. Apabila terjadi perlambatan pembayaran piutang dari para pelanggan, maka Perusahaan akan membutuhkan pendanaan dari bank untuk mendukung kebutuhan modal kerja.

If there is a slowdown in payment of receivables from customers, the Company will need funding from banks to support working capital requirements.

ANALISA PELUANG DAN TANTANGAN YANG DIHADAPI PERUSAHAAN ANALYSIS OF OPPORTUNITIES AND CHALLENGES FACED BY THE COMPANY

Peluang

- Dukungan kebijakan Pemerintah untuk penyediaan hunian rumah susun dengan basis TOD untuk masyarakat berpenghasilan rendah maupun kelompok masyarakat menengah bawah/atas;
- Adanya pengembangan proyek infrastruktur yang tertuang dalam RPJMN 2015-2019, terdiri dari 245 proyek strategis nasional;
- Pertumbuhan sektor konstruksi di Indonesia yang mencapai lebih dari 20% di 5 (lima) tahun terakhir, serta tingkat *backlog* kepemilikan rumah di Indonesia yang masih tinggi; dan
- Adanya program kerjasama optimalisasi lahan BUMN yang strategis untuk dikembangkan menjadi properti dengan mengedepankan sinergi antar BUMN, terutama yang bergerak dalam sektor konstruksi untuk melakukan pembangunannya.

Tantangan

- Tingkat persaingan yang tinggi dengan banyak pemain baik lokal maupun asing;
- Beberapa target pasar konstruksi mengalami kelebihan pasokan, misalnya gedung perkantoran;
- *Turnover* tenaga kerja yang sangat tinggi di industri konstruksi, sehingga dapat mengganggu pelaksanaan proyek dan menambah biaya yang harus ditanggung oleh Perusahaan; dan
- Industri konstruksi merupakan industri yang masih bersifat "Red Ocean" atau berkompetisi untuk mendapatkan *market share* yang lebih besar dari *demand* yang terbatas sehingga Perusahaan perlu melakukan *assessment* dan penerapan strategi yang tepat agar tidak sampai kalah bersaing.

Opportunity

- *Government policy support for the provision of residential apartments with TOD bases for low-income communities as well as middle/upper middle class groups;*
- *The existence of infrastructure project development contained in the 2015-2019 RPJMN, consisting of 245 national strategic projects;*
- *Growth in the construction sector in Indonesia which reached more than 20% in the last 5 (five) years, and the level of backlog of home ownership in Indonesia is still high; and*
- *The existence of a strategic cooperation program for BUMN land optimization to be developed into property by prioritizing synergies between SOEs, especially those engaged in the construction sector to carry out its development.*

Challenge

- *High level of competition with many players both local and foreign;*
- *Some construction market targets experience oversupply, such as office buildings;*
- *An immense workers turnover cover in the construction industry, so that it can disrupt project implementation and increase costs to be borne by the Company; and*
- *The construction industry is an industry that is still "Red Ocean" or competes to obtain a market share that is larger than limited demand so that the Company needs to conduct an assessment and implement the right strategy so as not to compete.*

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



05

PENDAHULUAN

INTRODUCTION



Jakarta Internasional Velodrome, Jakarta

Untuk dapat mewujudkan perusahaan yang dipercaya pemangku kepentingan, berkinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan, maka penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di dalam setiap kegiatan usaha sangat dibutuhkan. Dengan berpegang pada komitmen tersebut, Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan praktik tata kelola terbaik yang berlaku di ranah nasional, regional, maupun internasional yang relevan dan sesuai dengan kebutuhannya. Ini adalah bagian dari komitmen WEGE untuk mendorong terwujudnya perusahaan yang kokoh dan independen.

In terms of embodying a company that is trusted by stakeholders, work excellence, and grows sustainably, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within every business activity is necessarily required. With this commitment, the Company always follows the development of best governance practices which are applicable in the national, regional, and international domains that are relevant and are appropriate to their needs. This is part of WEGE's commitment to encourage the establishment of a solid and an independent company.



TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN OBJECTIVES OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Dalam melaksanakan penerapan tata kelola perusahaan, WEGE berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku, salah satunya adalah Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No.SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai inti Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan;
2. Memastikan pengelolaan Perusahaan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien;
3. Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan dalam Perusahaan tersebut;
4. Memastikan setiap karyawan dalam Perusahaan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan;
5. Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten.

In implementing the practice of Corporate Governance, the Company is guided by the applicable rules and regulations refers to the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs number SK-16/S.MBU/2012 dated on June 6, 2012. The Company is committed to applying the principles of Good Governance with the following objectives:

1. *Maximizing the Company's core values by enhancing the principles of transparency, accountability, and responsibility;*
2. *Ensuring that the Company's management is professional organized, transparent and efficient;*
3. *Independence in making decisions in accordance with the roles and responsibilities of each leader in the management;*
4. *Ensuring that each employee engaged within the Company in accordance with the applicable authority and responsibility;*
5. *Executing business practices with the GCG Principles consistently.*

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN COMMITMENT TO IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan tata kelola Perusahaan di lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Mengurangi *agency cost*, yaitu suatu biaya yang harus ditanggung oleh pemegang saham akibat pendelegasian wewenang kepada pihak manajemen;
2. Mengurangi biaya modal (*cost of capital*);
3. Meningkatkan nilai saham perusahaan di mata publik dalam jangka panjang;
4. Menciptakan dukungan para pemangku kepentingan dalam lingkungan Perusahaan terhadap keberadaan Perusahaan dan berbagai strategi dan kebijakan yang ditempuh Perusahaan.

Beberapa faktor yang memegang peranan penting keberhasilan pelaksanaan praktik GCG adalah sebagai berikut:

Faktor internal

1. Budaya Perusahaan yang mendukung penerapan GCG dalam mekanisme serta sistem kerja manajemen di Perusahaan.
2. Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan perusahaan mengacu pada penerapan prinsip dasar GCG.
3. Manajemen pengendalian risiko Perusahaan berdasarkan pada standar GCG.
4. Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam perusahaan untuk menghindari setiap penyimpangan yang akan terjadi.
5. Keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami perkembangan dan dinamika Perusahaan.

Faktor eksternal

1. Sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif.
2. Dukungan pelaksanaan GCG dari sektor publik/ lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat pula melaksanakan *Good Governance* dan *Clean Government* untuk mewujudkan komitmen *Beyond Governance*.

The implementation of Corporate Governance in the Company's internal and external environment is expected to provide benefits, such as:

1. *Reduce agency cost, which is a cost that must be borne by the Shareholders due to delegation of authority to the management;*
2. *Reduce the cost of capital;*
3. *Increase the value of the Company's shares in the long-term run;*
4. *Create Stakeholders support in conjunction with the Company's environment and diverse strategies and policies adopted by the Company.*

Several factors having an imperative role in the successful implementation of GCG practices are as follows:

Internal factors:

1. *Corporate Culture supporting the implementation of GCG in the mechanism and business management system within the Company;*
2. *The diverse regulations and policies issued by the Company are in line with GCG's principles;*
3. *The Company's risk management is based on GCG standards;*
4. *Effective internal audit system (inspection) within the Company to avoid any irregularities that would occur;*
5. *Disclosure of information for the Public on the development and dynamics of the Company.*

External factors:

1. *Proper legal system as to ensure the enforcement of a consistent and effective legal supremacy;*
2. *Support the implementation of GCG from the public sector or government institutions that are expected to implement Good Governance and Clean Government towards the actual Good Governance;*

3. Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan GCG di masyarakat. Sistem ini diharapkan timbul partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat untuk mendukung aplikasi serta sosialisasi GCG secara sukarela.
4. Adanya semangat anti korupsi yang berkembang di lingkungan publik di mana Perusahaan beroperasi disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja. Perbaikan lingkungan publik sangat mempengaruhi kualitas dan skor Perusahaan dalam implementasi GCG.

3. *Establishment of a social value system that supports the implementation of GCG in the community. This system is expected to arise the active participation of society to support the application and GCG socialization voluntarily;*
4. *The presence of an anti-corruption spirit in the public in which the Company operates is accompanied by improved quality of education and the expansion of employment opportunities. Improvement of the public environment affects the quality and score of the Company in the implementation of GCG.*

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE

Perusahaan mengembangkan struktur dan tata kelola yang memperhatikan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku serta praktik terbaik bagi Perusahaan. Secara konsisten, Perusahaan menerapkan prinsip GCG yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. **Transparansi**, yakni keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan, mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. Perusahaan senantiasa memberikan informasi yang benar, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*). Perusahaan meyakini bahwa Perusahaan telah melaksanakan prinsip transparansi dengan baik dan tepat dalam menghindari terjadinya benturan kepentingan dengan berbagai pihak. Hal ini dibuktikan dengan publikasi informasi keuangan mengenai kinerja Perusahaan.
2. **Akuntabilitas**, yakni kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Seluruh organ tata kelola Perusahaan memiliki prinsip akuntabilitas dengan kejelasan fungsi, struktur, sistem serta pertanggungjawaban yang sistematis. Hal ini dapat terlihat melalui pengelolaan Perusahaan yang memisahkan tugas dan tanggung jawab serta menguraikan secara jelas mengenai fungsi, hak, kewajiban, dan wewenang masing-masing organ tata kelola.

The Company develops the structure and principles of Good Corporate Governance in accordance with applicable rules and regulations and best practices for the Company. Consistently, the Company applies the GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness with the following conditions:

1. *Transparency, i.e openness in conducting the decision making process, disclosing material, and relevant information about the Company. The Company provides true, accurate, and timely information to all Stakeholders. The Company believes that the principles of transparency has been implemented well and precisely in avoiding the occurrence of conflict of interest with various parties. This is evidenced by the publication of financial information that has a significant impact on the performance of the Company.*
2. *Accountability, i.e the clarity of functions, implementation and accountability of the organs with the result that the management of the Company implemented effectively. The organ of Corporate Governance has accountability principles with clarity of function, structure, system, and systematic accountability. This could be seen through the management of the Company that separates duties and responsibilities and clearly describes the functions, rights, obligations and authority of each governance organ.*

3. **Responsibilitas**, yakni kesesuaian dalam pengelolaan bisnis terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat. Bentuk pertanggungjawaban Perusahaan dibuktikan dengan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, seperti pembayaran pajak, pelaksanaan hubungan industrial, melindungi segenap karyawan dengan menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja, serta perlindungan terhadap lingkungan hidup melalui program tanggung jawab sosial Perusahaan yang berkelanjutan.
4. **Independensi**, yakni pengelolaan Perusahaan yang dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta prinsip korporasi yang sehat.
5. **Kewajaran**, yakni keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak seluruh pemegang saham berdasarkan prinsip korporasi yang sehat.

3. *Responsibility, i.e conformity in business management related to rules and regulation and sound corporate principles. The form of corporate liability is evidenced by compliance with applicable regulations, such as tax payments, industrial relations implementation, protecting all employees by implementing occupational health and safety, and environmental protection through sustainable Corporate Social Responsibility programs.*
4. *Independence, i.e professional management of the Company without conflict of interest and influence from any party that is not in compliance with rules and regulations as well as sound corporate principles.*
5. *Fairness, i.e equality in fulfilling the rights of all Shareholders based on sound corporate principles.*

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG) diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan usaha Perusahaan sebagai standar landasan operasionalnya. Melalui penerapan Pedoman GCG, diharapkan semua nilai-nilai perusahaan dapat ditingkatkan secara optimal dan menghasilkan pola hubungan yang menguntungkan.

The Corporate Governance Guidelines (GCG) are applied consistently across all lines and aspects of managing the Company's business as the operational foundation standard. Through the implementation of the GCG Guidelines, it is expected that all company's values could be increased optimally and produce a pattern of beneficial relationships.

Tujuan penyusunan Pedoman GCG Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

The objectives of the Company's GCG Guidelines are as follows:

1. Mendorong organ Perusahaan (Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi) dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan;

1. *Encourage the Company's organs (General Meetings of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors) in decisions and execute actions in accordance with high moral values and compliance with the provisions of the Articles of Association and applicable Regulation and responsible to Stakeholders;*

2. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perusahaan dan pengelolaan risiko usaha Perusahaan dengan penerapan prinsip kehati-hatian, sejalan dengan prinsip-prinsip dasar GCG;
3. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan;
4. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perusahaan dan perubahan lingkungan usaha menuju Budaya Perusahaan yang lebih baik.

2. *Encourage and support the Company's development, resources and risk management with the application of prudent principles, in line with GCG's principles;*
3. *Encourage the Company's awareness and social responsibility towards society and environmental sustainability especially around the Company;*
4. *Develop attitudes and behaviours that are in line with the evolving demands and changes in the business environment towards a better Corporate culture.*

KEGIATAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2018 CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION ACTIVITY 2018

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan di WEGE pada tahun 2018 antara lain:

1. Melaksanakan pengukuran pelaksanaan GCG melalui *self-assessment* GCG dan melanjutkan *Area of Improvement*.
2. Menyelenggarakan acara sebagai berikut:
 - Penandatanganan kepatuhan Kode Etik (COC) seluruh insan WEGE
 - Penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi
 - Penandatanganan pernyataan bebas benturan kepentingan oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi
3. Menyusun risalah Rapat Direksi dengan Manajemen.
4. Mengusulkan Rencana Kerja dan Anggaran Sekretaris Perusahaan untuk 2019.
5. Dokumentasi Dinamika Rapat Direksi Khusus dan Rapat Komisaris yang menyertakan Direksi sebanyak minimal 12 kali sepanjang 2018.
6. Menyelenggarakan kegiatan RUPS Tahun Buku 2017 dan RKAP 2018.
7. Mendukung kegiatan protokoler dan CSR sebagai berikut:
 - Halal Bihalal WIKA Gedung
 - Ulang Tahun WIKA Gedung
 - Kegiatan WIKA Mengajar di Sumedang dan Purwakarta dalam rangka HUT WIKA ke-58

The implementation of Corporate Governance conducted at WEGE in 2018 includes:

1. *Carry out measurement of GCG implementation through GCG self-assessment and continue with Area of Improvement.*
2. *Organize the event as follows:*
 - *Signing of Code of Conduct compliance (COC) for all personnels of WEGE*
 - *Signing of the Integrity Pact by all members of the Board of Commissioners and Directors*
 - *Signing of the statement is free of conflict of interest by the entire Board of Commissioners and Directors*
3. *Arrange minutes of Directors and Management Meetings.*
4. *Propose the Corporate Secretary's Work Plan and Budget for 2019.*
5. *Dynamics Documentation of Special Directors' Meetings and Board of Commissioners Meetings which include the Board of Directors at least 12 times throughout 2018.*
6. *Organize 2017 GMS and 2018 RKAP activities.*
7. *Support protocol and CSR activities as follows:*
 - *Halal Bihalal WIKA Gedung*
 - *Anniversary of WIKA Gedung*
 - *WIKA Mengajar Activities in Sumedang and Purwakarta in the context of the 58th WIKA Anniversary*



- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 8. Memberikan masukan untuk penyusunan <i>Annual Report</i> tahun 2018 sesuai dengan kegiatan Sekretaris Perusahaan pada periode tahun 2018. 9. Memberi masukan data untuk penyusunan <i>Sustainability Report</i> 2018. 10. Sosialisasi GCG dalam rangka pengenalan karyawan baru di Wika Gedung. 11. Menyempurnakan pedoman <i>Board Manual</i>, <i>Code of Conduct</i>, dan <i>Code of Corporate Governance</i>. 12. Memfasilitasi MR, RKAP Sekper, RKAP Perusahaan, dan RJPP Perusahaan. 13. Penyempurnaan <i>Whistle Blowing System</i> dan Pengendalian Gratifikasi. 14. Melaksanakan program pengendalian gratifikasi. 15. Pelaporan pelaksanaan <i>Whistle Blowing System</i> dan PGV Pengendalian Gratifikasi. 16. Mendukung penyusunan kebijakan-kebijakan Dewan Komisaris. 17. Pembentukan Tim Penanggulangan Gratifikasi. | <ol style="list-style-type: none"> 8. <i>Provide input for the preparation of the 2018 Annual Report in accordance with the activities of the Corporate Secretary in the 2018 period.</i> 9. <i>Provide input data for the preparation of the 2018 Sustainability Report.</i> 10. <i>Socialization of GCG in the context of introducing new employees at Wika Gedung.</i> 11. <i>Improve the Board Manual, Code of Conduct, and Code of Corporate Governance guidelines.</i> 12. <i>Facilitate MR, RKAP Corporate Secretary, Corporate RKAP, and RJPP Company.</i> 13. <i>Perfection of Whistle Blowing System and Gratification Control.</i> 14. <i>Implement a gratuity control program.</i> 15. <i>Report on the implementation of the Whistle Blowing System and PGV Gratification Control.</i> 16. <i>Support the preparation of the Board of Commissioners' policies.</i> 17. <i>Establishment of the Gratuity Mitigation Team.</i> |
|--|---|

PENILAIAN GCG

GCG ASSESSMENT

Dalam penilaian level implementasi GCG, Perusahaan mengacu pada ketentuan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 di mana penilaian yang dilaksanakan oleh auditor eksternal (BPKP) secara berkala selama 2 (dua) tahun sekali sedangkan tahun di mana tidak dilakukan penilaian oleh BPKP, dilaksanakan secara *self-assessment*. Hasil *self-assessment* pada tahun buku 2017 adalah 77,851 (Baik) sedangkan penilaian GCG untuk tahun buku 2018 dilakukan oleh BPKP dan mendapatkan hasil 81,805 (Baik).

In assessing the level of GCG's implementation, the Company refers to the provisions of the Ministry of SOE Secretary Decree Number: SK-16/S.MBU/2012 dated on June 6, 2012 where the assessment is undertaken by an external auditor (BPKP) periodically for 2 (two) years whereas the year in which BPKP did not conduct an assessment was carried out on a self-assessment basis. The results of self-assessment in fiscal year 2017 was 77.851 (Good) while GCG assessment carried out by BPKP in fiscal year 2018 was 81.805 (Good).

HASIL PENILAIAN GCG TAHUN BUKU 2017 & 2018 GCGASSESSMENT RESULT FOR FISCAL YEAR 2017 & 2018

| Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Testing/Indicator/Parameter Aspects | Bobot Value | Capaian Tahun Buku Achievement of Fiscal Year | | Keterangan 2018 Description 2018 |
|--|----------------|--|--------|-------------------------------------|
| | | 2017 | 2018 | |
| Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan <i>Commitment towards Implementation of GCG in sustainable effects</i> | 7,00 | 5,561 | 5,644 | Baik Good |
| Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS / Capital Owners</i> | 9,00 | 7,489 | 7,655 | Sangat Baik Excellent |
| Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners / Supervisory Board</i> | 35,00 | 28,791 | 30,254 | Sangat Baik Excellent |
| Direksi <i>The Board of Directors</i> | 35,00 | 29,462 | 31,006 | Sangat Baik Excellent |
| Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information and Transparency Disclosure</i> | 9,00 | 6,548 | 7,236 | Baik Good |
| Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i> | 5,00 | - | - | - |
| Skor Keseluruhan <i>Overall Score</i> | 100,00 | 77,851 | 81,805 | Baik Good |

IMPLEMENTASI REKOMENDASI OJK

IMPLEMENTATION OF OJK RECOMMENDATION

Pedoman tata kelola untuk perusahaan terbuka meliputi lima aspek, delapan prinsip, dan dua puluh lima rekomendasi yang terkait dengan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan. Aspek pelaksanaan dan prinsip-prinsip pedoman tata kelola perusahaan yang unggul mencakup aspek implementasi standar dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang harus diterapkan Perusahaan saat melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola. Implementasi tersebut mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan. Adapun implementasi dari pedoman tata kelola perusahaan terbuka di Perusahaan selama tahun 2018 dapat dilihat melalui tabel berikut

Governance guidelines for open companies include five aspects, eight principles, and twenty-five recommendations related to aspects and principles of corporate governance. Implementation aspects and guiding principles of excellent corporate governance include aspects of the implementation of corporate governance standards and principles that must be applied by the Company when implementing governance principles. The implementation refers to the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance. The implementation of the guidelines for open corporate governance in the Company during 2018 could be seen through the following table.

| No. | Rekomendasi Recommendation | Realisasi Realization | | Penjelasan Description |
|-----|--|-----------------------|------------------|---|
| | | Sudah Realized | Belum Unrealized | |
| 1.1 | Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>The Public Company has a way or technical procedure of voting either publicly or in privately, which will put forward the independence and interest of the shareholders.</i> | √ | | Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali apabila Ketua Rapat menentukan lain. <i>The Company's Articles of Association stipulates that the voting is done verbally, except if the Chairman of the Meeting decides otherwise.</i> Adapun mekanisme pemungutan suara secara lisan dilakukan dengan "mengangkat tangan". Prosedur pemungutan suara ini diatur dan disampaikan dalam Tata Tertib RUPS kepada seluruh pemegang saham sebelum RUPS. <i>The voting mechanism is done by "rising hand". This voting procedure is governed and delivered in the Rules of GMS to all shareholders prior to the GMS.</i> |
| 1.2 | Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public Company are present in the Annual GMS.</i> | √ | | Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS.</i> |
| 1.3 | Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>The summary of meeting minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.</i> | √ | | Hasil/Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan beberapa hari setelah tanggal penyelenggaraan RUPS. Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Bahasa Indonesia. <i>Results/Summary Minutes of GMS are available on the website of the Company after the date of the GMS. Summary Minutes of the GMS is available in Indonesian.</i> Saat ini, informasi Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs resmi Perusahaan paling sedikit selama satu tahun. <i>Currently, the information Summary Minutes of GMS provided in the Company's web is available at least in one year.</i> |

| No. | Rekomendasi Recommendation | Realisasi Realization | | Penjelasan Description |
|-----|--|--------------------------|---------------------|---|
| | | Sudah Realized | Belum Unrealized | |
| 2.1 | Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</i> | √ | | Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham/investor serta menyediakan laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan melalui web Perusahaan dan web Bursa Efek Indonesia. <i>The Company has communication policy with the shareholders/investors and provides periodic reports, information disclosure, condition or business prospects and performance, as well as the implementation of corporate governance through the Company's website and website of Indonesia Stock Exchange.</i> |
| 2.2 | Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The Public Company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/investors on the website.</i> | √ | | Perusahaan mengungkapkan kebijakan dengan pemegang saham melalui situs resmi Perusahaan di www.wikagedung.co.id dan web Bursa Efek Indonesia. <i>The Company discloses the Company's policies with the shareholders via the Company's web at www.wikagedung.co.id and website of Indonesia Stock Exchange.</i> |
| 3.1 | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>The stipulation of number of the Board of Commissioners' members will take into account the condition of the Public Company.</i> | √ | | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam <i>Board Manual</i> dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Jumlah Dewan Komisaris berbanding dengan jumlah Direksi, sebagai bentuk optimalisasi pengawasan berkenaan dengan kapasitas dan ukuran Perusahaan. <i>Stipulation of the Board of Commissioners' members has been stipulated in the Board Manual and adapted to the needs of the Company. Number of Board of Commissioners is proportional to the number of the Board of Directors, as a form of supervision optimization with regard to the capacity and size of the Company.</i> |
| 3.2 | Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.</i> | √ | | Komposisi Dewan Komisaris telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Composition of the Board of Commissioners has been attentive to the needs of the Company by taking into account the diversity of skill as well as necessary knowledge and experience.</i> |
| 4.1 | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</i> | √ | | Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan sekali dalam 1 (satu) tahun, dengan menggunakan metode <i>self-assessment</i> seperti yang telah diatur dalam <i>Board Manual</i> . <i>The evaluation of the Board of Commissioners' performance is held once every 1 (one) year, using the method of self-assessment as stipulated in the Board Manual.</i> |

| No. | Rekomendasi Recommendation | Realisasi Realization | | Penjelasan Description |
|-----|---|--------------------------|---------------------|---|
| | | Sudah Realized | Belum Unrealized | |
| 4.2 | <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</i></p> | √ | | <p>Kebijakan penilaian sendiri kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p><i>The self-assessment policy of Board of Commissioners' performance has been disclosed in this Annual Report.</i></p> |
| 4.3 | <p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a resignation policy if the member of the Board of Commissioners is involved in a financial crime.</i></p> | √ | | <p>Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam <i>Board Manual</i> untuk bahasan Masa Jabatan Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners' resignation policy has been stipulated in the Board Manual – Term of Office of the Board of Commissioners.</i></p> |
| 4.4 | <p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners or Committee that executes the Nomination and Remuneration function prepares the succession policy in the process of nominating a member of the Board of Directors.</i></p> | √ | | <p>Fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam Perusahaan dijalankan melalui Komite Nominasi & Remunerasi yang bertugas di antaranya untuk menyusun dan merekomendasikan sistem nominasi dan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta membuat rencana dan memastikan proses suksesi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>The Nomination and Remuneration function in the Company is implemented by the Nomination, Remuneration Committee of which is tasked to conduct a review and monitor the nomination strategy and policy of the Company, provide recommendations to the Board of Commissioners concerning candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries and ensure that the process of selection and nomination comply with applicable regulation and mechanism.</i></p> |
| 5.1 | <p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>The stipulation of number of Board of Directors' members will take into account the condition of the Public Company as well as the effectivity in decision-making.</i></p> | √ | | <p>Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dan telah diatur dalam <i>Board Manual</i>.</p> <p><i>Stipulation of the Board of Directors' members has been stipulated in the Board Manual and adapted to the needs of the Company.</i></p> |
| 5.2 | <p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.</i></p> | √ | | <p>Latar belakang pendidikan Direksi telah sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>The educational background of the Board of Directors is in accordance to the needs of the Company by taking into account the diversity of skill, as well as necessary knowledge and experience.</i></p> |

| No. | Rekomendasi Recommendation | Realisasi Realization | | Penjelasan Description |
|-----|--|--------------------------|---------------------|---|
| | | Sudah Realized | Belum Unrealized | |
| 5.3 | Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>The member of Board of Directors who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.</i> | √ | | Direktur yang membidangi akuntansi atau keuangan di Perusahaan memiliki keahlian/pengetahuan di bidang akuntansi. <i>The Director in charge of accounting or financial in the Company has expertise/knowledge in accounting.</i> |
| 6.1 | Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.</i> | √ | | Kebijakan penilaian kinerja Direksi seperti yang diatur dalam <i>Board Manual</i> dilakukan secara self-assessment dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris. <i>The policy of Board of Directors' performance assessment as stated in the Board Manual is carried out in a self-assessment manner and evaluated by the Board of Commissioners.</i> |
| 6.2 | Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</i> | √ | | Kebijakan penilaian sendiri untuk kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. <i>The self-assessment policy for the performance of the Board of Directors is disclosed in this Annual Report.</i> |
| 6.3 | Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a resignation policy if a member of Board of Directors is involved in a financial crime.</i> | √ | | Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi telah diatur dalam <i>Board Manual</i> terkait Prosedur Pengangkatan & Pemberhentian Direksi. <i>The Board of Directors' resignation policy has been stipulated in the Board Manual regarding the Procedure of Appointment & Dismissal of the Board of Directors.</i> |
| 7.1 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>The Public Company has the policy to prevent insider trading.</i> | √ | | Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait <i>Insider Trading</i> yang diatur dalam Kode Etik Perusahaan dan bertujuan mengatur transaksi orang dalam (<i>insider trading</i>) untuk menghindari ketidakadilan di mana suatu pihak akan mendapatkan keuntungan dari informasi eksklusif yang belum tersedia bagi orang yang akan bertransaksi dengan orang dalam tersebut sehingga berimplikasi menurunkan citra dan kepercayaan pasar terhadap Perusahaan. <i>The Company has established policies related to Insider Trading policy as stipulated in the Company's Code of Conduct which aims to regulate insider trading to avoid injustice in which a party will benefit from exclusive information that is not yet available to people who will transact with the insider so that the implications of reducing the image and market confidence of Company.</i> |

| No. | Rekomendasi <i>Recommendation</i> | Realisasi <i>Realization</i> | | Penjelasan <i>Description</i> |
|-----|--|---------------------------------|----------------------------|---|
| | | Sudah <i>Realized</i> | Belum <i>Unrealized</i> | |
| 7.2 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . <i>The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.</i> | √ | | Perusahaan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> di dalam Kode Etik Perusahaan yang direalisasikan dalam program pengendalian gratifikasi, pelaporan harta kekayaan, dan <i>whistleblower system</i> . <i>The Company has anti-corruption and anti-fraud policy as stated in the Company's Code of Conduct which is realized in the program of anti-gratification, assets reporting, and whistleblower system.</i> |
| 7.3 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Public Company has a policy on selection and capability improvement of suppliers or vendors.</i> | √ | | Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok yang diatur dalam dokumen tentang prosedur pengadaan barang dan jasa. <i>The Company has policy of selection and capability improvement of supplier as stated in the procedure of goods and services procurement.</i> |
| 7.4 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Public Company has a policy on complying creditors' rights.</i> | √ | | Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang tercantum dalam Kode Etik Perusahaan. <i>The Company has policy on the fulfillment of creditors' rights as stated in the Company's Code of Conduct.</i> |
| 7.5 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . <i>The Public Company has a policy on the whistleblowing system.</i> | √ | | Perusahaan telah memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Secara rinci Sistem <i>Whistleblowing</i> dibahas pada bab tersendiri di Laporan Tahunan ini. <i>The Company has a policy of a Whistleblowing System as disclosed in this Annual Report.</i> |
| 7.6 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The Public Company has a policy on the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.</i> | √ | | Kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang yang diimplementasikan di Perusahaan mengacu pada kebijakan yang telah ditentukan oleh induk perusahaan yang diatur dalam Dokumen No. WIKA-HCE-PM-08.07 tentang Prosedur Usulan dan Penetapan Penghasilan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi. <i>Policies related to the provision of long-term incentives implemented in the Company refer to the policies determined by the parent company as stipulated in Document No. WIKA-HCE-PM-08.07 concerning Procedure for Proposal and Determination of Income of Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries/Associates.</i> |

| No. | Rekomendasi <i>Recommendation</i> | Realisasi <i>Realization</i> | | Penjelasan <i>Description</i> |
|-----|--|---------------------------------|----------------------------|--|
| | | Sudah <i>Realized</i> | Belum <i>Unrealized</i> | |
| 8.1 | <p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>The Public Company utilizes information technology more broadly as the media of information disclosure.</i></p> | √ | | <p>Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi (utamanya terkait dengan pelaporan-pelaporan) melalui teknologi informasi berbasis web, di antaranya IDXnet dan SPE OJK. <i>The Company delivers information disclosure (particularly regarding the reporting) via web-based information technology, among others, IDXnet and SPE OJK.</i></p> <p>Informasi lain terkait dengan Perusahaan di luar yang telah diatur oleh peraturan perundangan juga disampaikan melalui media sosial Perusahaan. <i>Additional information relating to the Company beyond those stipulated by law is also delivered through Company's social media.</i></p> <p>Secara khusus, Perusahaan memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas selain situs resmi Perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. <i>In particular, the Company utilizes information technology more broadly as a media for information disclosure in addition to the Company's official website.</i></p> |
| 8.2 | <p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the Public Company through the major and controlling shareholder.</i></p> | √ | | <p>Pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Komposisi Pemegang Saham Lokal dan Asing serta pada bagian 20 Pemegang Saham Terbesar. <i>Final beneficial owners in the Company's shares ownership have been disclosed in the Annual Report on Domestic and Foreign Shareholders Composition of as well as in the 20 Majority Shareholders.</i></p> |

KEBIJAKAN DAN STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

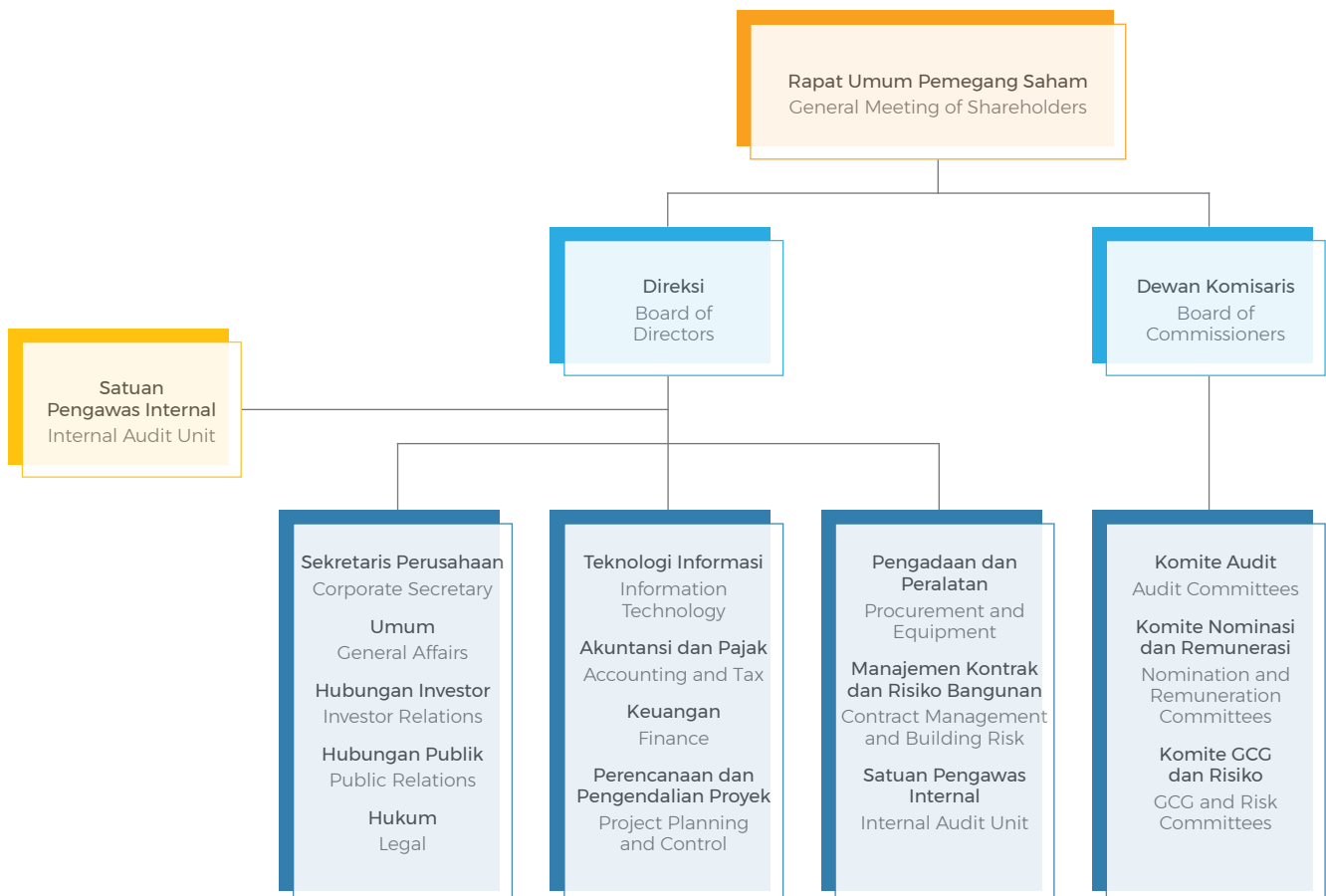
CORPORATE GOVERNANCE POLICY AND STRUCTURE

Perusahaan memberlakukan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (CoG), Code of Conduct (CoC), Board Charter, dan Charter Audit Internal, serta manajemen risiko dan kebijakan lainnya untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan secara berkesinambungan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia.

The Company enforces the Code of Governance, the Code of Conduct the Board Charter, the Internal Audit Charter, and risk management and other policies to support the implementation of Corporate Governance continuously in accordance with Regulation of the Republic of Indonesia.

Struktur Tata Kelola Perusahaan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 21/POJK.04/2013 tentang penerapan tata kelola Perusahaan dan Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (CGG) kepada Badan Usaha Milik Negara.

The Corporate Governance structure refers to the FSA's Regulation number 21/POJK.04/2013 on the implementation of Good Corporate Governance and Regulation of the Minister of SOE number PER-01/MBU/2011 dated on August 1, 2011 and PER-09/MBU/2012 number dated on July 6, 2012 on the Implementation of Good Corporate Governance to State-Owned Enterprises.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perusahaan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham berhak memperoleh seluruh informasi tentang jalannya Perusahaan dan meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perusahaan.

- A. RUPS terdiri dari:
 - a. RUPS Tahunan
 - b. RUPS Luar Biasa
- B. RUPS Tahunan diadakan tiap-tiap tahun untuk menyetujui di antaranya Laporan Tahunan, penggunaan laba, atau penetapan Kantor Akuntan Publik.
- C. RUPS Tahunan mengenai laporan tahunan diadakan paling lambat enam bulan setelah tahun penutupan buku yang bersangkutan.
- D. RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu sesuai dengan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Wewenang RUPS

1. Memutuskan penyetoran saham dalam bentuk uang dan/atau dalam bentuk lainnya, misalnya dalam bentuk benda tidak bergerak;
2. Menyetujui dapat tidaknya pemegang saham dan kreditor lainnya yang mempunyai tagihan terhadap Perusahaan menggunakan hak tagihnya sebagai kompensasi kewajiban penyetoran atas harga saham yang telah diambilnya;
3. Menyetujui pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan;

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the management structure of the Company and has authority not owned by the Board of Commissioners and Directors. In accordance with the Articles of Association of the Company, these authorities include making decisions relating to amendments to the Company's Articles of Association, appointing and dismissing Directors and Members of the Board of Commissioners, deciding the distribution of duties and authority among Directors and other matters relating to merger, consolidation, expropriation, bankruptcy, and dissolution of the Company.

The General Meeting of Shareholders has the right to obtain all information about the Company's operations and hold the Board of Commissioners and Directors accountable for the management of the Company.

- A. GMS consists of:
 - a. Annual GMS
 - b. Extraordinary GMS
- B. AGMS are held annually to approve, among others, the Annual Report, the use of profits, or the determination of the Public Accounting Firm.
- C. AGMS regarding annual report is held no later than six months after the book's closing year.
- D. Extraordinary GMS could be held at any time in accordance with the needs for the benefit of the Company.

GMS Authority

1. Determine on issued shares in the form of cash and or in other forms, for instance fixed assets;
2. Authorize whether the Shareholders and other Creditors could use the bill rights as compensation of deposit liabilities on the stock price taken;
3. Approve the repurchase of the issued shares;

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Menyetujui penambahan modal Perusahaan; 5. Memutuskan pengurangan modal Perusahaan; 6. Menyetujui rencana kerja yang diajukan oleh Direksi; 7. Memutuskan penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan; 8. Mengatur tata cara pengambilan dividen yang telah dimasukkan ke cadangan khusus; 9. Memutuskan tentang penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan, pengajuan permohonan agar Perusahaan dinyatakan pailit, perpanjangan waktu berdirinya, dan pembubaran Perusahaan; 10. Memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dalam hal Direksi terdiri atas 2 anggota Direksi atau lebih; 11. Mengangkat anggota Dewan Komisaris; 12. Menetapkan ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris; 13. Memutuskan dapat atau tidaknya Dewan Komisaris melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu; 14. Mengangkat Komisaris Independen; 15. Mengangkat anggota Direksi; 16. Memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya; 17. Mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris; 18. Memutuskan ketentuan tentang besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi; 19. Memutuskan tentang kewenangan Direksi untuk mewakili Perusahaan dalam hal Direksi lebih dari 1 orang; 20. Menyetujui untuk mengalihkan kekayaan Perusahaan, atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak; 21. Menyetujui dapat atau tidaknya Direksi mengajukan permohonan pailit atas Perusahaan kepada Pengadilan Niaga. | <ol style="list-style-type: none"> 4. <i>Approve the capital increase of the Company;</i> 5. <i>Determine on a reduction of the Company's capital;</i> 6. <i>Validate the business plan proposed by the Board of Directors;</i> 7. <i>Determine on the use of net income, including the determination of the amount of the retained earning reserves;</i> 8. <i>Regulate the procedures for dividend included in the retained earning reserves;</i> 9. <i>Determine on the merger, acquisition, separation, submission in order for bankruptcy declaration, an extension of the time of the establishment, and the dissolution of the Company;</i> 10. <i>Determine the distribution of each Board of Directors' duties and authorities in case that the Board of Directors consists of two or more members;</i> 11. <i>Appoint member of the Board of Commissioners;</i> 12. <i>Establish conditions about the remuneration of the honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners;</i> 13. <i>Determine whether or not the Board or the Commissioners may conduct action of management of the Company in a circumstances for a certain period;</i> 14. <i>Appoint an Independent Commissioner;</i> 15. <i>Appoint member of the Board of Directors;</i> 16. <i>Dismiss member of the Board of Directors at any time by describing the reason;</i> 17. <i>Revoke or ratify decision of the Board of Directors' temporary dismissal that stated by the Board of Commissioners;</i> 18. <i>Determine the provisions of the remuneration and allowance for members of the Board of Directors;</i> 19. <i>Determine the authority of the Board of Directors to represent the Company in case that the Board of Directors consists of more than 1 person;</i> 20. <i>Comply to switch the Company's assets, or use it as debt guarantees, that is more than 50% of the total Company's net assets in one or more transactions, whether related to each other or not;</i> 21. <i>Approve whether the Board of Directors capable to apply for the Company's bankruptcy to the Court of Commerce.</i> |
|---|--|

PENYELENGGARAAN RUPS THE ENFORCEMENT OF GMS

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perusahaan telah melakukan serangkaian proses persiapan mulai dari pemberian informasi terkait waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS kepada seluruh Pemegang Saham serta pendistribusian materi pembahasan RUPS. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dalam Perusahaan mencakup RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSPLB").

RUPS Tahunan (RUPST) Annual GMS (AGMS)

RUPST diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku. Selama rapat berlangsung, para Pemegang Saham membahas agenda yang telah ditetapkan dan hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

RUPS Luar Biasa (RUPSPLB) Extraordinary GMS (EGMS)

RUPSPLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Penyelenggaraan RUPSPLB dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Plan and Implementation of GMS

RUPST dan RUPSPLB diselenggarakan dengan didahului perencanaan yang matang dan tetap mematuhi panduan prosedur sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS yang menggantikan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-60/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996

In holding the GMS, the Company has conducted a series of preparatory processes starting from providing information regarding the time and place for holding the GMS to all Shareholders and distributing the GMS discussion material. In accordance with the Articles of Association of the Company, the GMS in the Company includes the Annual GMS ("AGM") and the Extraordinary GMS ("EGMS").

The AGM is held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. During the meeting, the Shareholders discuss the determined agenda and other matters that require the approval of the GMS for the benefit of the Company with due regard to the provisions of the Company's Articles of Association.

EGMS could be held at any time based on needs for the benefit of the Company. The implementation of EGMS could be carried out at the request of 1 (one) person or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with voting rights.

The AGMS and EGMS are held in advance of careful planning and still adhere to the procedure guidelines as stipulated in the Financial Services Authority's Articles of Association and Regulations. 32/POJK.04/2014 dated on December 8, 2014 concerning the Plan and Implementation of the GMS that substitutes the Decree of the Chairperson of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number: KEP-60/PM/1996

tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham yang sudah tidak berlaku. Dalam peraturan tersebut, penyelenggaraan RUPS oleh Perusahaan terdiri dari beberapa tahap mulai dari pemberitahuan penyelenggaraan RUPS, pengumuman RUPS, pemanggilan RUPS, dan penyelenggaraan RUPS.

Perusahaan telah mematuhi prosedur RUPS terkini dan menyelenggarakan RUPS dengan tahapan berikut:

1. Perusahaan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") perihal rencana penyelenggaraan RUPS selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tanpa memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Perusahaan melakukan pengumuman RUPS kepada para pemegang saham melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan pemanggilan RUPS.
3. Perusahaan melakukan pemanggilan RUPS melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
4. Perusahaan menyampaikan bukti pengumuman dan pemanggilan RUPS kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penerbitan pengumuman dan pemanggilan tersebut.
5. Perusahaan mengumumkan ringkasan risalah RUPS melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS dan menyampaikan bukti pengumumannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diumumkan.

dated on January 17, 1996 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders which are not applicable any more. In the regulation, the holding of the GMS by the Company consists of several stages commencing from the notification of the implementation of the GMS, the announcement of the GMS, the calling of the GMS, and the implementation of the GMS.

The Company has complied with the latest GMS procedures and held a GMS with the following stages:

1. *The Company submits to the Financial Services Authority ("OJK") regarding the planned implementation of the GMS no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS, without taking into account the date of the GMS announcement.*
2. *The Company conducts GMS announcements to shareholders through Indonesian language newspapers that have national circulation, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS invitation by not taking into account the date of announcement and summons of the GMS.*
3. *The Company conducts the GMS registration through Indonesian language newspapers that have national circulation, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website no later than 21 (twenty-one) days prior to the GMS without taking into account the date of summons and the date of the GMS.*
4. *The Company submits evidence of the announcement and summons of the GMS to FSA no later than 2 (two) working days after the publication of the announcement and the summons.*
5. *The Company announces a summary of the minutes of the GMS through Indonesian language newspapers with national circulation, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website no later than 2 (two) working days after the GMS and submits proof of its announcement to OJK no later than 2 (two) days work after being announced.*



Pemungutan Suara Voting

Tata cara pemungutan suara yang dilakukan dalam pelaksanaan RUPS adalah secara lisan kecuali apabila Pimpinan Rapat menentukan lain. Pemungutan suara secara lisan dilakukan dengan “Mengangkat Tangan” dengan prosedur sebagai berikut. Apabila terdapat peserta rapat yang kehadirannya telah diperhitungkan dalam menentukan kuorum, namun tidak berada di ruangan rapat pada saat pemungutan suara dilakukan, maka yang bersangkutan dianggap menyetujui segala keputusan yang diambil dalam rapat. Perusahaan memberikan hak yang setara kepada seluruh pemegang saham, tanpa membedakan jumlah, jenis, dan kelas saham yang dimiliki, kecuali sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

The procedure for voting carried out in the implementation of the GMS is conducted in verbal act unless the Meeting Chairperson determines otherwise. Verbal voting is done by “Lifting Hands” with the following procedure. Should there be a meeting participant whose attendance has been calculated in determining the quorum, but who is not in the meeting room at the time the voting is conducted, then the person concerned is deemed to approve all decisions made at the meeting. The Company gives equal rights to all shareholders, regardless of the number, type and class of shares held, except as determined in the Articles of Association of the Company.

RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dan diselenggarakan dalam bahasa Indonesia. RUPS dimulai dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib RUPS. Pada pembukaan RUPS, Pimpinan RUPS akan menyampaikan kondisi Perusahaan, mekanisme pengambilan keputusan untuk mata acara rapat dan prosedur untuk menggunakan hak suara pemegang saham dalam mengajukan permintaan dan/atau komentar.

Pada akhir pembahasan setiap mata acara RUPS, Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan/tanggapan dan/atau usulan pada setiap agenda rapat. Pimpinan RUPS atau Direktur yang ditunjuk oleh ketua rapat, menjawab atau menanggapi pertanyaan/catatan pemegang saham yang hadir.

Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan akan dilaksanakan melalui pemungutan suara. Pemungutan suara diselenggarakan secara lisan dan hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara. Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris dibantu oleh Biro Administrasi Efek dalam melakukan penghitungan dan/atau memvalidasi suara dan membuat risalah rapat RUPS.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah melaksanakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 yang diselenggarakan pada tanggal 26 Maret 2018.

The GMS is chaired by one of the members of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners and held in Indonesian. The GMS begins with first reading the rules of the GMS. At the opening of the GMS, the Chairperson of the GMS would convey the conditions of the Company, the mechanism of decision making for the agenda of the meeting, and the procedure for using the voting rights of shareholders to submit requests and/or comments.

At the end of the discussion of each AGM agenda, the Chairperson of the GMS provides an opportunity for shareholders or their proxies to submit questions/responses and/or proposals on each meeting agenda. The Chairperson of the GMS or the Director appointed by the chairman of the meeting, answers or responds to the questions/notes of the shareholders present.

After all the questions were answered and responded to, then a decision was made based on deliberation to reach consensus. Should deliberations for consensus be not reached, decision making would be carried out through voting. Voting is held verbally and only shareholders or their authorized proxies have the rights to cast votes. Every share gives the holder the rights to cast one vote. The Company has appointed an independent party, namely the Notary assisted by the Securities Administration Bureau in calculating and/or validating the vote and making minutes of the GMS meeting.

In 2018, the Company has held a GMS of 1 (one) time, namely the 2017 Annual GMS held on March 26, 2018.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

| Pemberitahuan pada Regulator <i>Notice to the Regulators</i> | Pengumuman RUPST <i>AGM Announcement</i> | Pemanggilan RUPST <i>AGM Invitation</i> | Penyelenggaraan RUPST <i>AGM Holding</i> | Hasil RUPST <i>AGM Result</i> |
|---|---|--|--|--|
| <p>Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Bursa Efek Indonesia serta kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat pemberitahuan resmi. <i>The Company has issued a notification regarding the General Meeting of Shareholders on the Indonesia Stock Exchange and to the Financial Services Authority through an official notification letter.</i></p> | <p>Perusahaan telah menyampaikan Pengumuman mengenai rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham melalui iklan pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional, yaitu Bisnis Indonesia, serta mengunggah pada situs web Bursa Efek Indonesia dalam Bahasa Indonesia dan situs web Perusahaan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 15 Februari 2018. <i>The Company has submitted an Announcement regarding the planned General Meeting of Shareholders to Shareholders through advertisements in 1 (one) Indonesian language newspaper and national circulation, namely Bisnis Indonesia, and uploaded on the Indonesia Stock Exchange website in Indonesian and the Company's website in Indonesian and English, all of which were published on February 15, 2018.</i></p> | <p>Perusahaan telah menyampaikan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham melalui iklan pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional, yaitu Bisnis Indonesia, serta mengunggah pada situs web Bursa Efek Indonesia dalam Bahasa Indonesia dan situs web Perusahaan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 2 Maret 2018. <i>The Company has submitted the Calling of the General Meeting of Shareholders to Shareholders through advertisements in 1 (one) Indonesian language newspaper and national circulation, namely Bisnis Indonesia, and uploaded on the Indonesia Stock Exchange website in Indonesian and the Company's website in Indonesian and English, all of which were published on March 2, 2018.</i></p> | <p>Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada hari Senin, 26 Maret 2018 pukul 14.00 WIB bertempat di Gedung WIKA, Jakarta dengan dihadiri oleh 8.159.713.797 saham atau setara dengan 85,245% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan. <i>The Annual General Meeting of Shareholders was held on Monday, March 26, 2018 at 14.00 WIB at WIKA Building, Jakarta with 8,159,713,797 shares attended or equivalent to 85.245% of the total shares issued by the Company.</i></p> | <p>Ringkasan Hasil RUPST diumumkan pada tanggal 28 Maret 2018 melalui iklan pada surat kabar harian berbahasa Indonesia yakni Bisnis Indonesia, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan. <i>Summary of the AGMS Results were announced on March 28, 2018 through advertisements in the Indonesian language daily newspapers namely Bisnis Indonesia, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website.</i></p> |

Agenda dan Keputusan RUPS Tahun Buku 2017

Agenda and Decision of 2017 GMS

| No. | Mata Acara Agenda | Keputusan Decisions |
|-----|---|---|
| 1. | <p>Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017, serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2017.</p> <p><i>Approval of the Annual Report including the Company's Activity Report, Ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2017, and the Report of the Supervisory Task of the Company's Board of Commissioners for the 2017 Financial Year.</i></p> | <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas); Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik HLB HADORI SUGIARTO ADI & REKAN, sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 023/LAI-WG/II/18 tanggal 13-2-2018 (tiga belas Februari dua ribu delapan belas) dengan pendapat "Wajar dalam Semua Hal yang Material" serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atau <i>volledig acquit et de charge</i> kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas) sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku laporan Perseroan kecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindak pidana lainnya. <p><i>1. Approve the Company's Annual Report including the Company's Activity Report and the Board of Commissioners' Supervisory Task Report for the 2017 Financial Year (two thousand and seventeen);</i></p> <p><i>2. Ratify the Company's Financial Statements for 2017 (two thousand and seventeen) of the audited by the Public Accounting Firm HLB HADORI SUGIARTO ADI & REKAN, as contained in its report Number 023/LAI-WG/II/18 dated 13-2-2018 (thirteenth February two thousand and eighteen) with the opinion "Fair in All Material Matters" and provide full repayment and release of responsibilities or volledig acquit et de charge to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervision actions that have been implemented in Books ending on 31-12-2017 (thirty-first of December two thousand and seventeen) insofar as such actions are reflected in the Company's report book except for fraud, embezzlement or other criminal acts.</i></p> |
| 2. | <p>Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2017.</p> <p><i>Determination of the Use of Net Income for the 2017 Financial Year.</i></p> | <p>Menyetujui Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas) sebesar Rp294.871.437.069 (dua ratus sembilan puluh empat miliar delapan ratus tujuh puluh satu juta empat ratus tiga puluh tujuh ribu enam puluh sembilan Rupiah) sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Telah dibagikan sebesar Rp90.000.000.000 (sembilan puluh miliar Rupiah) sebagai Dividen Interim yang dikapitalisasi menjadi Modal Disetor Perseroan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham sebagaimana termuat dalam Akta Nomor 37 tanggal 22-8-2017 (dua puluh dua Agustus dua ribu tujuh belas) dibuat dihadapan Insinyur NANETTE CAHYANIE HANDARI ADI WARSITO, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta; Sebesar Rp16.394.975.931 (enam belas miliar tiga ratus sembilan puluh empat juta sembilan ratus tujuh puluh lima ribu sembilan ratus tiga puluh satu Rupiah) yang merupakan selisih dari laba tahun berjalan sesuai dengan Laporan Keuangan Perseroan (<i>Audited</i>) per tanggal 30-6-2017 (tiga puluh Juni dua ribu tujuh belas) telah dialokasikan sebagai Cadangan Wajib untuk periode Januari-Juni 2017 (dua ribu tujuh belas). Sesuai Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tanggal 20-3-2018 (dua puluh Maret dua ribu delapan belas), sisa saldo laba sebesar Rp188.476.461.138 (seratus delapan puluh delapan miliar empat ratus tujuh puluh enam juta empat ratus enam puluh satu ribu seratus tiga puluh delapan Rupiah) digunakan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Dividen Tunai sebesar Rp56.570.520.000 (lima puluh enam miliar lima ratus tujuh puluh juta lima ratus dua puluh ribu Rupiah) atau Rp5,91 (lima koma sembilan satu Rupiah) per saham. Dialokasikan sebagai Cadangan Wajib sebesar Rp42.579.311.069 (empat puluh dua miliar lima ratus tujuh puluh sembilan juta tiga ratus sebelas ribu enam puluh sembilan Rupiah) untuk periode Juli-Desember 2017 (dua ribu tujuh belas). Sehingga total Cadangan Wajib yang disisihkan Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) sejumlah Rp58.974.287.000 (lima puluh delapan miliar sembilan ratus tujuh puluh empat juta dua ratus delapan puluh tujuh ribu Rupiah) dalam rangka memenuhi Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas. Sisanya sebesar Rp89.326.630.069 (delapan puluh sembilan miliar tiga ratus dua puluh enam juta enam ratus tiga puluh ribu enam puluh sembilan Rupiah) ditetapkan sebagai cadangan yang belum ditentukan penggunaannya. |

| No. | Mata Acara Agenda | Keputusan Decisions |
|-----|---|---|
| | | <p>3. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai Tahun Buku 2017 termasuk pembulatan ke atas pembayaran dividen saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p><i>Approve the Determination of the Use of the Company's Net Profit for the Book Year ending 31-12-2017 (thirty-first of December two thousand and seventeen) in the amount of Rp294,871,437,069 (two hundred ninety four billion eight hundred seventy one million four hundred thirty seven thousand sixty nine Rupiah) as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>It has been distributed in the amount of IDR 90,000,000,000 (ninety billion Rupiah) as Interim Dividend which is capitalized into the Paid Up Capital of the Company based on the Shareholders' Decree as contained in Deed Number 37 dated 22-8-2017 (twenty-two August two thousand seventeen) made before Engineer NANETTE CAHYANIE HANDARI ADI WARSITO, Bachelor of Law, Notary in Jakarta; For Rp16,394,975,931 (sixteen billion three hundred ninety four million nine hundred seventy five thousand nine hundred thirty one Rupiah) which is the difference from the current year's profit in accordance with the Company's Financial Statements (Audited) as of the 30th -6-2017 (June thirty two thousand and seventeen) has been allocated as Mandatory Reserves for the period January-June 2017 (two thousand and seventeen).</i> 2. <i>In accordance with the Board of Commissioners and Board of Directors' Meetings of the Company dated 20-3-2018 (March 20, two thousand and eighteen), the remaining retained earnings amounted to Rp188,476,461,138 (one hundred eighty eight billion four hundred seventy six million four hundred and sixty one thousand one hundred eight eight Rupiah) is used as follows:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Dividend Cash is Rp56,570,520,000 (fifty six billion five hundred seventy million five hundred twenty thousand Rupiah) or Rp5.91 (five point nine one Rupiah) per share.</i> b. <i>Allocated as Mandatory Reserves of Rp42,579,311,069 (forty two billion five hundred seventy nine million three hundred eleven thousand sixty nine Rupiah) for the period July-December 2017 (two thousand and seventeen). Thus, the total Obligatory Reserves set aside for 2017 (two thousand and seventeen) Fiscal Year amount to Rp58,974,287,000 (fifty eight billion nine hundred seventy four million two hundred eighty seven thousand Rupiah) in order to comply with Article 70 of the Law Limited Liability Company.</i> c. <i>The amount of Rp89,326,630,069 (eighty nine billion three hundred twenty six million six hundred thirty thousand sixty nine Rupiah) is determined as a reserve which has not been determined.</i> 3. <i>Provide authority and power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to determine the schedule and procedures for distributing cash dividends for the 2017 Financial Year including rounding up the payment of share dividends in accordance with the applicable provisions.</i> |
| 3. | <p>Penunjukan Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018.</p> <p><i>Appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Office to audit the Company's Financial Report for 2018 Book Year.</i></p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit dan persetujuan Pemegang Saham Mayoritas untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan pekerjaan: <ol style="list-style-type: none"> a. Audit umum atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas); b. Audit kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern; c. Evaluasi kinerja Perseroan yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas) dan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang telah ditetapkan Dewan Komisaris dalam RKAP 2018 (dua ribu delapan belas). 2. Menyetujui memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk: <ol style="list-style-type: none"> a. Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukkan lainnya, dengan memperhatikan kewajaran serta lingkup pekerjaan audit; b. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya, jika Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya untuk menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan termasuk tidak tercapainya kata sepakat mengenai besaran imbalan jasa audit. |

| No. | Mata Acara Agenda | Keputusan Decisions |
|-----|--|---|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Give authority to the Board of Commissioners by taking into account the recommendations of the Audit Committee and the approval of Majority Shareholders to appoint Public Accountants to do work: <ol style="list-style-type: none"> a. General audit of the Financial Statements of the Company for the Fiscal Year ending on 31-12-2018 (thirty-first of December two thousand and eighteen); b. Audit of compliance with laws and regulations and internal control; c. Evaluation of the performance of the Company which ended on 31-12-2018 (thirty-first of December two thousand and eighteen) and Key Performance Indicators (KPI) that have been determined by the Board of Commissioners in the 2018 RKAP (two thousand and eighteen). 2. Agree to give power and authority to the Board of Commissioners to: <ol style="list-style-type: none"> a. Determine the amount of audit service fees and other appointment requirements, taking into account the fairness and scope of the audit work; b. Appoint a substitute Public Accountant Office and determine the conditions and conditions of appointment, if the appointed Public Accountant Office cannot carry out its duties to complete the audit of the Company's Financial Statements because of any reason based on provisions and regulations including not reaching agreement on the amount of audit services. |
| 4. | <p>Penetapan Gaji/Honorarium, Remunerasi, dan Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2018, serta Tantiem bagi segenap Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Tahun 2017.</p> <p><i>Determination of Salary/ Honorarium, Remuneration and Benefits of Directors and Board of Commissioners in 2018, and Tantiem for all Members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2017.</i></p> | <p>Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan Persetujuan Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besarnya Tantiem Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) serta menetapkan Gaji dan Honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2018 (dua ribu delapan belas).</p> <p><i>Approve to give authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining the Approval of Majority Shareholders to determine the amount of Tantiem for 2017 (two thousand and seventeen) and determine Salary and Honorarium, allowances and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners in 2018 (two thousand and eighteen).</i></p> |
| 5. | <p>Laporan Penggunaan Dana IPO.</p> <p><i>Report on the Use of IPO Funds.</i></p> | <p>Dana hasil Penawaran Umum bersih yang telah diperoleh Perseroan pada saat IPO pada tahun 2017 (dua ribu dua puluh belas) setelah dikurangi Biaya Emisi yaitu sebesar Rp809,9 miliar (delapan ratus sembilan koma sembilan miliar Rupiah).</p> <p>Adapun rencana penggunaan dana tersebut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Usaha sebanyak 70% (tujuh puluh persen) terdiri dari penyediaan ruang pada infrastruktur, investasi dan pengembangan, investasi peralatan Pproduksi dan informasi dan teknologi; 2. Tambahan modal kerja sebanyak 30% (tiga puluh persen) <p>Sampai dengan 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas) Dana Hasil IPO belum digunakan oleh Perseroan dan ditempatkan sebagian besar dalam bentuk Deposito pada Bank dengan Bunga berkisar 6-7% (enam sampai dengan tujuh persen).</p> <p><i>The proceeds from the net Public Offering that have been obtained by the Company at the time of the IPO in 2017 (two thousand and seventeen) after deducting the Emission Fee, amounting to Rp809.9 billion (eight hundred nine point nine billion Rupiah).</i></p> <p><i>The planned use of these funds are:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Business Development as much as 70% (seventy percent) consisting of provision of space in infrastructure, investment and development, investment in production equipment and information and technology; 2. Added working capital as much as 30% (thirty percent) <p><i>Up to 31-12-2017 (thirty-first of December two thousand and seventeen) IPO Proceeds have not been used by the Company and placed mostly in the form of Deposits in Banks with Interest ranging from 6-7% (six to seven percent).</i></p> |

| No. | Mata Acara Agenda | Keputusan Decisions |
|-----|--|--|
| 6. | <p>Perubahan Anggaran Dasar.</p> <p><i>Changes on Articles of Association</i></p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui perubahan dan/atau penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan antara lain sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha yaitu perubahan ayat (2) huruf e dan ayat (3) huruf d b. Pasal 4 tentang Modal, yaitu perubahan ayat (1) mengenai peningkatan modal dasar c. Pasal 12 tentang Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi yaitu perubahan ayat (2) dan ayat (10) 2. Menyetujui memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direktur Utama Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam suatu Akta Notaris tersendiri, memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Approve changes and/or adjustments to the Company's Articles of Association, among others, as follows:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Article 3 concerning Purpose and Objectives and Business Activities, namely changes to paragraph (2) letter e and paragraph (3) letter d</i> b. <i>Article 4 concerning Capital, namely amendment to paragraph (1) concerning an increase in authorized capital</i> c. <i>Article 12 concerning the Board of Directors' Duties, Responsibilities and Authorities, namely changes to paragraph (2) and paragraph (10)</i> 2. <i>Approve to grant power of attorney with the right of substitution to the President Director of the Company to take all actions in connection with the aforementioned decision, including but not limited to declaring it in a separate Notary Deed, notifying the amendment to the Minister of Law and Human Rights actions that are deemed good and necessary to achieve this purpose.</i> |
| 7. | <p>Perubahan Pengurus Perseroan.</p> <p><i>Changes on the Company's Management</i></p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama di bawah ini dari Pengurus Perseroan, sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Sdr. DESTIAWAN SOEWARDJONO sebagai Komisaris Utama Perseroan b. Sdr. NUR AL FATA sebagai Direktur Perseroan dengan ucapan terima kasih atas pengabdianya selama menjabat, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat. 2. Mengangkat nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan, sebagai berikut: Sdr. GANDIRA GUTAWA SUMAPRAJA sebagai Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (kelima) dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu. 3. Mengangkat kembali nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Sdr. DESTIAWAN SOEWARDJONO sebagai Komisaris Utama Perseroan b. Sdr. NUR AL FATA sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (kelima) dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu. 4. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direktur Utama Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam suatu Akta Notaris tersendiri, memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut. |

| No. | Mata Acara Agenda | Keputusan Decisions |
|-----|----------------------|---|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Respectfully dismissed the names below from the Management of the Company, as follows: <ol style="list-style-type: none"> a. Mr. DESTIAWAN SOEWARDJONO as President Commissioner of the Company b. Mr. NUR AL FATA as Director of the Company with thanks for his service during his tenure, from the closing date of the Meeting. 2. Appoint the aforementioned name as the Company's Management, as follows: Mr. GANDIRA GUTAWA SUMAPRAJA as the Company's Commissioner effective from the closing of the Meeting until the closing of the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders by not reducing the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss the concerned at any time. 3. Reappoint the names below as the Company's Management as follows: <ol style="list-style-type: none"> a. Mr. DESTIAWAN SOEWARDJONO as President Commissioner of the Company b. Mr. NUR AL FATA as Director of the Company effective since the closing of the Meeting until the closing of the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders by not reducing the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss the concerned at any time. 4. Give the authority of attorney with the rights of substitution to the President Director of the Company to take all actions in connection with the aforementioned decision including but not limited to declaring it in his own Notary Deed, notifying changes to the Company's data to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and taking all actions deemed good and necessary to achieve this purpose. |

Pengambilan Keputusan dan Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan Decision Making and Follow-Up to Annual AGMS Decisions

Seluruh keputusan RUPS Tahunan sebagaimana tertera di atas telah disetujui secara musyawarah dan mufakat dan seluruh keputusan telah direalisasikan.

All decisions of the Annual GMS as stated above are agreed upon by consensus and all decisions have been realized.

Kehadiran RUPS Tahunan 2018 The Attendance of the 2018 Annual GMS

RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2018 dihadiri oleh 8.159.713.797 saham atau setara dengan 85,245% dari seluruh jumlah saham. Lebih dari 50% atau ½ bagian dari jumlah seluruh saham telah hadir sehingga telah memenuhi persyaratan kuorum RUPS Tahunan serta sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat kehadiran RUPS.

The Annual GMS held on March 26, 2018 was attended by 8,159,713,797 shares or equivalent to 85.245% of the total shares. More than 50% or ½ part of the total shares have been present so that they have met the requirements of the Annual GMS quorum and are legitimate and entitled to make legitimate decisions and bind the presence of the GMS.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Buku Sebelumnya Realization of the Previous Year GMS Decision

| No. | Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 Resolution of Annual GMS for Fiscal Year 2016 | Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization |
|-----|---|---|
| 1. | Menyetujui Laporan Tahunan tahun buku 2016 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris; <i>Approve the 2016 Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Task Report;</i> | Telah terealisasi dan tidak ada carry over ke tahun 2018. <i>Has been realized and there is no carry over to 2018.</i> |
| 2. | Mengesahkan Laporan Keuangan tahun 2016 yang telah diaudit oleh KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan; <i>Ratifying the 2016 Financial Report audited by KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & CS;</i> | Telah terealisasi dan tidak ada carry over ke tahun 2018. <i>Has been realized and there is no carry over to 2018.</i> |
| 3. | Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2016 dengan alokasi dana sebesar 30% untuk dividen dan 70% sebagai cadangan yang belum ditentukan penggunaannya; <i>Approved the determination of the use of the Company's net profit for the 2016 financial year with a fund allocation of 30% for dividends and 70% as reserves that have not been determined;</i> | Telah terealisasi dan tidak ada carry over ke tahun 2018. <i>Has been realized and there is no carry over to 2018.</i> |
| 4. | Menunjuk kembali KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2017, audit kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, dan evaluasi kinerja Perusahaan yang berakhir 31 Desember 2017 serta Key Performance Indicator (KPI) tentang RKAP 2017 dan penyesuaiannya; <i>Reappoint KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & CS to conduct an audit of the financial year 2017 financial statements, audit compliance with regulations and legislation, and evaluate the performance of the Company ending December 31, 2017 and Key Performance Indicators (KPI) regarding the 2017 RKAP and adjustments;</i> | Telah terealisasi dan tidak ada carry over ke tahun 2018. <i>Has been realized and there is no carry over to 2018.</i> |
| 5. | Memberikan kuasa pada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit tahun buku 2017; <i>Giving authority of attorney to the Board of Commissioners to determine the amount of compensation for financial year 2017 audit services;</i> | Telah terealisasi dan tidak ada carry over ke tahun 2018. <i>Has been realized and there is no carry over to 2018.</i> |
| 6. | Menunjuk KAP pengganti jika KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya; <i>Appoint the substitute Public Accountant should KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & CS be not able to continue or to carry out their duties;</i> | Telah terealisasi dan tidak ada carry over ke tahun 2018. <i>Has been realized and there is no carry over to 2018.</i> |
| 7. | Memberikan wewenang dan kuasa pada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi, tunjangan, fasilitas dan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris; <i>Give authority and power to the Board of Commissioners to determine the remuneration, benefits, facilities and bonuses for the Board of Directors and the Board of Commissioners;</i> | Telah terealisasi dan tidak ada carry over ke tahun 2018. <i>Has been realized and there is no carry over to 2018.</i> |
| 8. | Menyetujui program MESOP dalam bentuk Unit Penyertaan Saham (UPS); <i>Approve the MESOP program in the form of a Share Participation Unit (UPS);</i> | Telah terealisasi dan tidak ada carry over ke tahun 2018. <i>Has been realized and there is no carry over to 2018.</i> |
| 9. | Mengangkat Dini Yulianti sebagai Komisaris Independen menggantikan Muhammad Donny Azdan (alm). <i>Appointed Dini Yulianti as Independent Commissioner to replace Muhammad Donny Azdan (late).</i> | Telah terealisasi dan tidak ada carry over ke tahun 2018. <i>Has been realized and there is no carry over to 2018.</i> |

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Program Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perusahaan.

Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

In accordance with the duties and authorities of the Board of Commissioners regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Work Program of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has a supervisory function on management activities carried out by the Board of Directors and their staff. Aside from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibilities in terms of providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company.

In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs so that business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and established standards.

KRITERIA PENGANGKATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS CRITERIA FOR APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS

Perusahaan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan Kementerian BUMN nomor PER-03/MBU/2012 tanggal 29 Maret 2012 antara lain:

1. Integritas dan moral yang baik;
2. Sehat jasmani dan rohani;
3. Cakap melakukan perbuatan hukum;
4. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
5. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
6. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan.

The Company has requirements criteria for prospective members of the Board of Commissioners referring to the Ministry of BUMN Regulation number PER-03/MBU/2012 dated on March 29, 2012, including:

1. *Good integrity and morals;*
2. *Physical and spiritual health;*
3. *Able to execute legal actions;*
4. *Have never been declared bankrupt within 5 (five) years before nomination;*
5. *Have never been a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners or Supervisory Board that was found guilty of causing a Company to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to nomination;*
6. *Possess sufficient knowledge in the business field of the Company.*

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2018 is as follows:

| No. | Nama Name | Jabatan Position | Dasar Pengangkatan Basis of Appointment |
|-----|--------------------------|---|--|
| 1 | Destiawan Soewardjono | Komisaris Utama <i>President Commissioner</i> | Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat Perusahaan nomor 39 tanggal 11 Juli 2013, Notaris Sri Ismiyati S.H., M.Kn. <i>Deed of Decision of the Circular Resolutions of Shareholders in lieu of the Company's Meeting number 39 dated July 11, 2013, Notary Sri Ismiyati S.H., M.Kn.</i> |
| 2 | Mudjiadi | Komisaris <i>Commissioner</i> | Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat Perusahaan nomor 17 tanggal 13 Juli 2017, Notaris Sri Ismiyati S.H., M.Kn. <i>Deed of Decision of the Circular Resolutions of Shareholders in lieu of the Company's Meeting number 17 dated July 13, 2017, Notary Sri Ismiyati S.H., M.Kn.</i> |
| 3 | Gandira Cutawa Sumapraja | Komisaris <i>Commissioner</i> | Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat Perusahaan nomor 85 tanggal 26 Maret 2018, Notaris Ashoya Rantam S.H., M.Kn. <i>Deed of Decision of the Circular Resolutions of Shareholders in lieu of the Company's Meeting number 85 dated March 26, 2018, Notary Ashoya Rantam S.H., M.Kn.</i> |
| 4 | Dini Yulianti | Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> | Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat Perusahaan nomor 9 tanggal 5 April 2017, Notaris Sri Ismiyati S.H., M.Kn. <i>Deed of Decision of the Circular Resolutions of Shareholders in lieu of the Company's Meeting number 9 dated April 5, 2017, Notary Sri Ismiyati S.H., M.Kn.</i> |
| 5 | Adji Firmantoro | Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> | Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat Perusahaan nomor 17, tanggal 13 Juli 2017, Notaris Sri Ismiyati S.H., M.Kn. <i>Deed of Decision of the Circular Resolutions of Shareholders in lieu of the Company's Meeting number 17, July 13, 2017, Notary Sri Ismiyati S.H., M.Kn.</i> |

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS' INDEPENDENCE

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perusahaan dengan memperhatikan kualifikasi serta persyaratan terutama dalam hal independensi. Dewan Komisaris menyatakan status independensinya terhadap kemungkinan situasi yang mengandung benturan kepentingan dari setiap individu anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is appointed based on applicable provisions in the Company by taking into account the qualifications and requirements, especially in terms of independence. The Board of Commissioners declares its independent status with regard to the possibility of situations that contain conflicts of interest from each individual member of the Board of Commissioners.

Tabel Pernyataan Independensi Dewan Komisaris
Table of the Board of Commissioners' Independence Statement

| Pernyataan Independensi / <i>Independence Statement</i> | Destiawan Soewardjono | Mudjadi | Gandira Gutawa Sumapraja | Dini Yulianti | Adji Firmantoro |
|---|--------------------------|---------|--------------------------------|---------------|--------------------|
| Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. <i>Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.</i> | √ | √ | √ | √ | √ |
| Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. <i>Do not have shares directly or indirectly with the Company.</i> | √ | √ | √ | √ | √ |
| Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan. <i>Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.</i> | √ | √ | √ | √ | √ |
| Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan utama Perusahaan. <i>Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's main activities.</i> | √ | √ | √ | √ | √ |
| Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. <i>Meet the independence criteria as stipulated in the applicable provisions.</i> | √ | √ | √ | √ | √ |

KRITERIA PENGANGKATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS *THE BOARD OF COMMISSIONERS GUIDELINES AND CODE OF CONDUCT*

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan kinerja Perusahaan mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*). *Board Manual* menjelaskan secara garis besar pola kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai wujud dari komitmen Perusahaan untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

The Board of Commissioners carries out the supervisory function of the Company's performance referring to the Board of Commissioners Work Guidelines (Manual Board). The Board Manual outlines the working patterns between the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the prevailing laws and regulations and the Articles of Association of the Company as a manifestation of the Company's commitment to implement good Corporate Governance.

Board Manual tersebut berdasarkan Surat Keputusan Bersama nomor SK.01.09/WG.456/2018 tentang perubahan *Board Manual* Perusahaan, mencakup:

- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris;
- Hak Dewan Komisaris;
- Kriteria anggota Dewan Komisaris;

- Masa jabatan Dewan Komisaris;
- Program pengenalan Dewan Komisaris;

- Etika jabatan Dewan Komisaris;
- Waktu kerja;
- Rapat Dewan Komisaris;
- Pelaporan dan pertanggungjawaban;
- Evaluasi kinerja Dewan Komisaris;

- Benturan kepentingan Dewan Komisaris;
- Hubungan kerja dengan Direksi;
- Komite yang membantu Dewan Komisaris.

The Board Manual is based on the Joint Decree number SK.01.09/WG.456/2018 concerning changes to the Company's Manual Board, including:

- *The duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners;*
- *Rights of the Board of Commissioners;*
- *Criteria for members of the Board of Commissioners;*
- *The term of office of the Board of Commissioners;*
- *The Board of Commissioners introduction program;*
- *The ethics position of the Board of Commissioners;*
- *Work time;*
- *The Board of Commissioners' Meeting;*
- *Reporting and responsibility;*
- *Evaluation of the performance of the Board of Commissioners;*
- *Clash of interests of the Board of Commissioners;*
- *Working relationships with Directors;*
- *Committee that assists the Board of Commissioners.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMISARIS UTAMA **THE PRESIDENT COMMISSIONERS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES**

Komisaris Utama sebagai koordinator Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan perintah tertulis untuk pemberian tugas khusus kepada anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan rapat Dewan Komisaris, yang menerangkan:
 - a. Nama anggota Dewan Komisaris yang diberi tugas;
 - b. Sifat dan lingkup pekerjaan;
 - c. Tujuan dan sasaran pekerjaan;
 - d. Waktu penugasan; dan
 - e. Hal-hal administratif yang berkaitan dengan tugas khusus tersebut.
2. Melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris.
3. Memimpin Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

The President Commissioner as the coordinator of the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. *Provide written orders for the assignment of special assignments to members of the Board of Commissioners in accordance with the decisions of the Board of Commissioners meeting, which explains:*
 - a. *Names of members of the Board of Commissioners assigned;*
 - b. *Character and scope of work;*
 - c. *Job objectives and targets;*
 - d. *Time of assignment; and*
 - e. *Administrative matters relating to the specific task.*
2. *Do the Board of Commissioners' Meeting.*
3. *Lead the Board of Commissioners Meeting and the Board of Commissioners and Directors Meetings.*

WEWENANG DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS' AUTHORITY

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perusahaan.
2. Menyetujui dan mengesahkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan.
3. Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berwenang untuk memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan oleh Perusahaan, memeriksa catatan-catatan dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perusahaan dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Based on the Company's Articles of Association, the authority of the Board of Commissioners is as follows:

1. *Under certain conditions, the Board of Commissioners must hold the Annual GMS and other GMS in accordance with their authorities as stipulated in the Company's articles of association.*
2. *Approve and ratify the Company's Long-Term Plan and Work Plan and Corporate Budget in accordance with the provisions of the Company's articles of association.*
3. *The Board of Commissioners is both jointly and individually every time during the working hours of the Company's office authorized to enter buildings, offices and pages used by the Company, examine records and documents as well as the Company's assets in order to carry out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.*

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS' ASSIGNMENT DISTRIBUTION

Dewan Komisaris mengatur pembagian tugas di antara masing-masing anggota Komisaris dengan dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Pengawasan Dewan Komisaris kepada Direksi tidak dilaksanakan secara individual anggota Komisaris kepada individual anggota Direksi, namun bersifat kolegial atau bersama-sama yang dibantu pelaksanaannya melalui peran dan fungsi setiap komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners regulates the division of tasks between each member of the Board of Commissioners with the assistance of the Secretary of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners' oversight of the Board of Directors is not carried out individually by Commissioners to individual members of the Board of Directors, but is collegial or jointly assisted through the roles and functions of each committee under the Board of Commissioners.

| Nama Name | Jabatan Position | Bidang Penugasan Field of Assignment |
|--------------------------|---|--|
| Destiawan Soewardjono | Komisaris Utama <i>President Commissioner</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinasikan kegiatan terkait tugas-tugas yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris; <i>Coordinate activities related to the tasks carried out by the Board of Commissioners;</i> 2. Melakukan pengawasan dan penasihatn atas Bidang Usaha Sipil Bangunan Gedung dan Investasi; <i>Conduct supervision and supervision of the Building Business Sector and Investment;</i> 3. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan. <i>Conduct cross-sectoral coordination and relations between institutions for the benefit of the Company.</i> |
| Mudjiadi | Komisaris <i>Commissioner</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan; <i>Coordinate activities related to the tasks carried out by the Board of Commissioners;</i> 2. Melakukan pengawasan dan penasihatn atas Bidang Usaha Sipil Bangunan Gedung dan Investasi; <i>Conduct supervision and supervision of the Building Business Sector and Investment;</i> 3. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan dan kegiatannya. <i>Report to the President Commissioner all his efforts, work and activities.</i> |
| Gandira Gutawa Sumapraja | Komisaris <i>Commissioner</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan; <i>Coordinate activities related to the tasks carried out by the Board of Commissioners;</i> 2. Mengkoordinasikan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi; <i>Coordinate the activities of the Nomination and Remuneration Committee;</i> 3. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya. <i>Report to the President Commissioner for all his efforts, work and activities.</i> |
| Dini Yulianti | Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan; <i>Coordinate activities related to the tasks carried out by the Board of Commissioners;</i> 2. Melakukan pengawasan dan penasihatn atas Bidang Kepatuhan dan GCG; <i>Perform supervision and supervision of Compliance and GCG;</i> 3. Mengkoordinasikan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi; <i>Coordinate the activities of the Nomination and Remuneration Committee;</i> 4. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya. <i>Report to the President Commissioner for all his efforts, work and activities.</i> |
| Adji Firmantoro | Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan; <i>Coordinate activities related to the tasks carried out by the Board of Commissioners;</i> 2. Melakukan pengawasan dan penasihatn atas Bidang Keuangan dan Risiko; <i>Conduct supervision and supervision of the Finance and Risk Sector;</i> 3. Mengkoordinasikan kegiatan Komite Audit dan Risiko; <i>Coordinate the activities of the Audit and Risk Committee;</i> 4. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya. <i>Report to the President Commissioner for all his efforts, work, and activities.</i> |



Jakarta Internasional Velodrome, Jakarta

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2018 THE BOARD OF COMMISSIONERS' ASSIGNMENT IMPLEMENTATION REPORT 2018

Sepanjang tahun 2018, kegiatan Dewan Komisaris mencakup memberikan rekomendasi yang merupakan tindak lanjut Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi. Secara garis besar, kegiatan Dewan Komisaris mencakup:

1. Melakukan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;
2. Memberikan nasihat yang dilakukan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
4. Bertanggung jawab kepada RUPS;

Throughout 2018, the activities of the Board of Commissioners included providing recommendations which were a follow-up to the Board of Commissioners' Meeting with the Board of Directors. Broadly speaking, the activities of the Board of Commissioners include:

1. *Monitor the management of the Company carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors regarding the Company's Long-Term Plan, Corporate Work Plan and Budget, as well as Provisions on the Articles of Association and GMS Decisions, as well as applicable Laws and Regulations;*
2. *Provide advice carried out for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.*
3. *Carry out duties and responsibilities in accordance with the provisions in the Articles of Association and decisions of the GMS;*
4. *Being responsible for the GMS;*

5. Bertanggung jawab untuk menganalisis dan meninjau laporan tahunan yang disiapkan Direksi;
6. Bertanggung jawab terhadap evaluasi kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris bersama komite-komite penunjangnya juga telah melaksanakan 17 (tujuh belas) kali kunjungan proyek guna memastikan bahwa seluruh prosedur dan tata kelola Perusahaan khususnya aspek transparansi dan akuntabilitas serta manajemen risiko telah dilaksanakan secara efektif dan konsisten.

5. *Being responsible for analysing and reviewing annual reports prepared by the Board of Directors;*
6. *Being responsible for the performance evaluation of committees under the Board of Commissioners.*

During 2018, the Board of Commissioners and its supporting committees have also carried out 17 (seventeen) project visits to ensure that all procedures and corporate governance, especially aspects of transparency and accountability and risk management, have been carried out effectively and consistently.

| Kunjungan Kerja Work Visit | Waktu Kunjungan Kerja Time of Work Visit |
|---|---|
| APL Golf View Cimanggis | 9-9 Februari 2018 February 9-9, 2018 |
| LRT Kepala Gading | 21-23 Februari 2018 February 21-23, 2018 |
| Hotel Patrajasa Cirebon | 28 Februari – 2 Maret 2018 February 28 - March 2, 2018 |
| Tamansari Iswara Bekasi | 27-28 Maret 2018 March 27-28, 2018 |
| Transpark Cibubur | 10-13 April 2018 April 10-13, 2018 |
| Relokasi Rumah Dinas Halim Perdana Kusuma | 16 Mei 2018 May 16, 2018 |
| Equistrian, GBK, Velodrome | 11 Juli 2018 July 11, 2018 |
| Masjid Raya Al Jabar Bandung | 12 Juli 2018 July 12, 2018 |
| Proyek MERR | 31 Juli 2018 July 31, 2018 |
| Proyek Bale Hinggil | 31 Juli 2018 July 31, 2018 |
| Proyek CBD | 31 Juli 2018 July 31, 2018 |
| Tanah Ngagel | 31 Juli 2018 July 31, 2018 |
| RSUD Karian | 31 Juli 2018 July 31, 2018 |
| Apartemen Prospero | 1 Agustus 2018 August 1, 2018 |
| Apartemen Arandra Pulomas | 16 Agustus 2018 August 16, 2018 |
| RS Pelabuhan Palembang | 10-11 Oktober 2018 October 10-11, 2018 |
| Transmart Jember | 17-18 Oktober 2018 October 17-18, 2018 |

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS' ORIENTATION PROGRAM

Di tahun 2018, terdapat perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris sesuai dengan Keputusan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 26 Maret 2018. Oleh karena itu Perusahaan menyelenggarakan program orientasi/pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Penyelenggaraan program orientasi/pengenalan tersebut telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Materi pengenalan diberikan kepada anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat sesuai Keputusan RUPS Luar Biasa tahun 2018, yakni kepada Gandira Gutawa Sumapraja. Selain pemaparan atas Perusahaan, dalam program orientasi tersebut juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perusahaan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi dan Pedoman Kerja Komite di bawah Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perusahaan, program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS' TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Informasi mengenai pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh Dewan Komisaris Perusahaan selama tahun 2018 telah diungkapkan pada bab Profil Perusahaan.

In 2018, there was a change in the composition of the Board of Commissioners in accordance with the Resolutions of the Extraordinary GMS held on March 26, 2018. Therefore the Company held an orientation/introduction program for new members of the Board of Commissioners with the aim of providing an overview of business activities, future corporate plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Commissioners. The implementation of the orientation/introduction program has been regulated in the Board of Commissioners Work Guidelines.

The introductory material is given to new members of the Board of Commissioners who are appointed according to the Extraordinary GMS Decision of 2018, namely to Gandira Gutawa Sumapraja. In addition to the presentation of the Company, the orientation program also provided supporting documents, including the Annual Report, Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Company Long Term Plan (RJPP), Company Articles of Association, Corporate Governance Policy, Code of Ethics, Work Program of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners, Board of Commissioners Work Guidelines, Board of Directors Work Guidelines and Committee Work Guidelines under the Board of Commissioners, as well as regulations relating to the implementation of duties of the Board of Commissioners. In addition, to understand directly the Company's business processes, the orientation program also includes direct visits to the field.

Information on training and development that was followed by the Company's Board of Commissioners during 2018 has been disclosed in the Company Profile chapter.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan terbaik Perusahaan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Posisi jabatan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

The Board of Directors is the Company's organ that has the authority and is fully responsible for managing the Company in the best interests of the Company in accordance with its aims and objectives, representing the Company both inside and outside the court, ensuring that the Company carries out its social responsibilities, and paying attention to the interests of various stakeholders in accordance with regulations current regulation. The Directors carry out their duties and make decisions in accordance with the division of tasks and authorities. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equivalent.

KRITERIA PENGANGKATAN ANGGOTA DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS' APPOINTMENT CRITERIA

Perusahaan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan Kementerian BUMN nomor PER-03/MBU/2012 tanggal 29 Maret 2012 antara lain:

1. Integritas dan moral yang baik;
2. Sehat jasmani dan rohani;
3. Cakap melakukan perbuatan hukum;
4. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
5. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
6. Memiliki pengalaman dengan rekam jejak (*track record*) yang menunjukkan keberhasilan dalam pengurusan Perusahaan/Anak Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja;
7. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan.
8. Memiliki kemampuan untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan strategis dalam rangka pengembangan Perusahaan.

The Company has requirements criteria for prospective members of the Board of Commissioners referring to the Ministry of BUMN Regulation number PER-03/MBU/2012 dated on March 29, 2012, including:

1. *Good integrity and morals;*
2. *Physical and spiritual health;*
3. *Able to conduct legal actions;*
4. *Have never been declared bankrupt within 5 (five) years before nomination;*
5. *Have never been a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners or Supervisory Board that was found guilty of causing a Company to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to nomination;*
6. *Have experience with a track record that shows the success in managing the Company/ Subsidiary/Institution in which s/he works;*
7. *Have sufficient knowledge in the business field of the Company.*
8. *Have the ability to formulate and implement strategic policies in the framework of developing the Company.*

KOMPOSISI DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

Susunan Direksi per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2018 is as follows:

| No. | Nama Name | Jabatan Position | Dasar Pengangkatan Field of Assignment |
|-----|--------------------|---|--|
| 1 | Nariman Prasetyo | Direktur Utama <i>President Director</i> | Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.00/PS.WG.012/2017 tanggal 13 April 2017 <i>Decree of Shareholders in lieu of GMS Number MJ.01.00/PS.WG.012/2017 dated April 13, 2017</i> |
| 2 | Nur Al Fata | Direktur Human Capital dan Pengembangan <i>Director of Human Capital and Development</i> | Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.00/PS.WG.048/2013 tanggal 23 Desember 2013 <i>Decree of Shareholders in lieu of GMS Number MJ.01.00/PS.WG.048/2013 dated December 23, 2013</i> |
| 3 | Widhi Pudjiyono | Direktur Operasi I <i>Director of Operations I</i> | Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.00/PS.WG.021/2016 tanggal 19 Juli 2016 <i>Decree of Shareholders in lieu of GMS Number MJ.01.00/PS.WG.021/2016 dated July 19, 2016</i> |
| 4 | Djaka Nugraha | Direktur Operasi II <i>Director of Operations II</i> | Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.00/PS.WG.012/2017 tanggal 13 April 2017 <i>Decree of Shareholders in lieu of GMS Number MJ.01.00/PS.WG.012/2017 dated April 13, 2017</i> |
| 5 | Abiprayadi Riyanto | Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i> | Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.00/PS.WG.034/2017 tanggal 10 Oktober 2017 <i>Decree of Shareholders in lieu of GMS Number MJ.01.00/PS.WG.034/2017 dated October 10, 2017</i> |

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS' GUIDELINE AND CODE OF CONDUCTS

Direksi melaksanakan fungsi pengawasan kinerja Perusahaan mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* menjelaskan secara garis besar pola kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai wujud dari komitmen Perusahaan untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

The Board of Directors carries out the supervisory function of the Company's performance referring to the Directors' Working Guidelines (Manual Board). The Board Manual outlines the working patterns between the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the prevailing laws and regulations and the Articles of Association of the Company as a manifestation of the Company's commitment to implement good Corporate Governance.

Board Manual tersebut berdasarkan Surat Keputusan Bersama nomor SK.01.09/WG.456/2018 tentang perubahan *Board Manual* Perusahaan, mencakup:

The Board Manual is based on the Joint Decree number SK.01.09/WG.456/2018 concerning changes to the Company's Manual Board, including:

- Tugas dan wewenang Direksi;
- Hak dan kewajiban Direksi;
- Komposisi dan pembagian tugas Direksi;

- *Directors' duties and authorities;*
- *Rights and obligations of the Board of Directors;*
- *Composition and division of duties of the Board of Directors;*

- Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Direksi;
 - Masa jabatan Direksi;
 - Penetapan kebijakan Perusahaan oleh Direksi;
 - Kriteria anggota Direksi;
 - Program pengenalan Direksi;
 - Pengembangan Direksi;
 - Etika jabatan;
 - Pengelolaan keuangan perusahaan;
 - Rapat Direksi dan pengambilan keputusan Direksi;
 - Penilaian kinerja Direksi;
 - Benturan kepentingan Direksi;
 - Hubungan kerja dengan Dewan Komisaris;
 - Sekretaris Perusahaan;
 - Sistem Pengendalian Internal;
 - Ketentuan izin cuti.
- *Procedure for appointment and dismissal of Directors;*
 - *The term of office of the Board of Directors;*
 - *Determination of Company policy by the Board of Directors;*
 - *Criteria for members of the Board of Directors;*
 - *Board of Directors introduction program;*
 - *Development of Directors;*
 - *The position ethics;*
 - *Corporate financial management*
 - *Meetings of Directors and decision-making of Directors;*
 - *Assessment of Directors' performance;*
 - *Clash of interests of Directors;*
 - *Working relationships with the Board of Commissioners;*
 - *Corporate Secretary;*
 - *Internal Supervisory Unit;*
 - *Leave leave requirements.*

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI *THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES AND AUTHORITIES*

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dalam Anggaran Dasar, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sejalan dengan hal-hal dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, serta keputusan RUPS. Tugas pokok Direksi adalah:
 - a. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan.
 - b. Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
 2. Direksi Perusahaan perlu mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perusahaan.
 3. Seluruh anggota Direksi dalam melaksanakan operasional Perusahaan berlandaskan pada Anggaran Dasar Peseroan dan *Board Manual* Perusahaan, *Pedoman Good Corporate Governance*, dan Peraturan Perundang-
1. *The Board of Directors has the duty to carry out and be responsible for the management of the Company in the interests of the Company in accordance with the Company's objectives and Articles of Association, and to represent the Company both inside and outside the court in accordance with the restrictions stipulated in the laws and regulations, Articles of Association, and resolutions of the GMS. The main duties of the Board of Directors are:*
 - a. *Lead, manage and control the Company in accordance with the objectives of the Company and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company.*
 - b. *Maintain and manage the Company's assets.*
 2. *The Board of Directors of the Company needs to devote its full energy, mind, attention and dedication to the duties, obligations and achievement of the Company's objectives.*
 3. *All members of the Board of Directors in carrying out the Company's operations are based on the Company's Articles of Association and the Company's Manual Board, Good Corporate Governance Guidelines, and Legislation and must*

undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran. Serta wajib menjalankan Perusahaan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku.

4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan.
5. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.
6. Perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk:
 - a. Melakukan penyertaan modal dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perusahaan, pada perusahaan lain, anak perusahaan dan perusahaan patungan;
 - b. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan dengan nilai lebih dari 10% sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perusahaan;
 - c. Melepaskan penyertaan modal dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perusahaan, pada Perusahaan lain, anak perusahaan, dan perusahaan patungan;
 - d. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak perusahaan dan perusahaan patungan dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perusahaan;
 - e. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain dalam bentuk Kerjasama Operasi (KSO), Kerjasama Usaha (KSU), *Build Operate Transfer* (BOT)/Bangun Guna Serah (BGS), Lisensi, **Build Transfer**

implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. And must carry out the Company in good faith and responsibly carry out duties for the interests and business of the Company by heeding applicable laws.

4. *Each member of the Board of Directors is fully responsible personally if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties for the interests and business of the Company.*
5. *Actions carried out by members of the Board of Directors outside those decided by the Board of Directors meeting are the personal responsibility of the person concerned until the action is approved by the Board of Directors meeting.*
6. *The actions of the Directors below must obtain written approval from the Board of Commissioners for:*
 - a. *Conduct capital participation with a value of more than 10% (ten percent) to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company, to other companies, subsidiaries and joint ventures;*
 - b. *Establish a subsidiary and/or joint venture company with a value of more than 10% to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company;*
 - c. *Release equity participation with a value of more than 10% (ten percent) to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company, in other companies, subsidiaries and joint ventures;*
 - d. *Do consolidation, merge, takeover, separation, and dissolution of subsidiaries and joint ventures with a value of more than 10% (ten percent) up to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company;*
 - e. *Hold cooperation with business entities or other parties in the form of Operational Cooperation! (KSO), Business Cooperation (KSU), Build Operate Transfer (BOT)/Build For Delivery (BGS), Licensing, Build Transfer*

- Operate (BTO)/Bangun Serah Guna (BSG), Build Operate dan Owned (BOO)/Bangun Guna Milik (BGM) dan perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama yang jangka waktunya ataupun nilainya melebihi yang telah ditetapkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan, kecuali untuk proyek yang tidak bersifat investasi;*
- f. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*) yang mempunyai akibat keuangan dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perusahaan;
- g. Menerima pinjaman jangka menengah/panjang dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perusahaan.
- h. Memberikan pinjaman jangka pendek/menengah/panjang yang tidak bersifat operasional;
- i. Mengadakan *landbank* sebagai aktiva tetap atau mengadakan aset tetap atau mengadakan aset sebagai persediaan dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perusahaan;
- j. Mengagunkan, tukar menukar, dan melepaskan aktiva tetap Perusahaan dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perusahaan;
- k. Menghapuskan dari pembukuan terhadap piutang macet dan persediaan barang mati;
- l. Menetapkan dan mengubah logo Perusahaan;
- m. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
- n. Mengusulkan wakil Perusahaan untuk menjadi calon anggota direksi dan dewan komisaris pada Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan yang memberikan kontribusi signifikan dan/atau bernilai strategis kepada Perusahaan;
- o. Melakukan tindakan-tindakan yang belum ditetapkan dalam RKAP;
- Operate (BTO)/Build Up Handover (BSG), Build Operate and Owned (BOO)/Build Ownership (BGM) and other agreements that have the same nature which have a period or value exceeding the predetermined Work Plan of the Company's Budget, except for projects that are not investment in nature;*
- f. Bind the Company as guarantor (*borg* or *avalist*) who has financial consequences with a value of more than 10% (ten percent) up to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company;
- g. Receive a medium/long term loan and provide a medium/long term loan with a value of more than 10% (ten percent) to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company.
- h. Provide short/medium/long term loans that are not operational;
- i. Hold landbanks as fixed assets or hold fixed assets or hold assets as inventories with a value of more than 10% (ten percent) up to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company;
- j. Collateral, exchange, and release the Company's fixed assets with a value of more than 10% (ten percent) up to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company;
- k. Remove from bookkeeping to bad debt and dead goods inventory;
- l. Establish and change Company logos;
- m. Determine the organizational structure 1 (one) level below the Board of Directors;
- n. Propose Company representatives to be candidates for directors and board of commissioners in Joint Venture Subsidiaries and/or Companies that make significant and/or strategic value contributions to the Company;
- o. Do actions that have not been specified in the RKAP;

- p. Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perusahaan, kecuali tindakan tersebut termasuk dalam transaksi material yang dikecualikan oleh Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
7. Dewan Komisaris dapat memberikan Keputusan dalam waktu 7 hari atau 14 hari kalender. Namun apabila melebihi waktu 45 (empat puluh lima) hari kalender sejak diterimanya permohonan atau penjelasan atau dokumen dari Direksi, Dewan Komisaris tidak memberikan keputusan sebagaimana dimaksud pada angka 6 di atas, maka Dewan Komisaris dianggap menyetujui usulan Direksi.
8. Perbuatan-perbuatan di bawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapatkan tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan mendapat persetujuan dari RUPS untuk:
- Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dengan nilai di atas 50% (lima puluh persen) dari ekuitas;
 - Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan.
9. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk:
- mengalihkan kekayaan Perusahaan; atau
 - menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan;
Yang merupakan lebih dari 50% (limapuluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku.
10. Transaksi sebagaimana dimaksud pada angka 9 huruf a di atas adalah transaksi mengalihkan kekayaan bersih Perusahaan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku.
- p. Perform actions that are included in material transactions as stipulated in the regulation of capital market in the value of more than 10% (ten percent) up to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company, unless such actions are included in the material transactions that are excluded by the Capital Market Laws and Regulations.
7. The Board of Commissioners can make a decision within 7 days or 14 calendar days. However, if it exceeds 45 (forty five) calendar days from the receipt of the application or explanation or documents from the Board of Directors, the Board of Commissioners does not provide the decision referred to in number 6 above, then the Board of Commissioners is deemed to approve the proposal of the Board of Directors.
8. The following actions can only be carried out by the Board of Directors after obtaining a written response from the Board of Commissioners and obtaining approval from the GMS to:
- Perform actions that are included in material transactions as stipulated by laws and regulations in the field of capital markets with a value above 50% (fifty people) of equity;
 - Do not collect bad debts that have been written off.
9. The Board of Directors must request approval from the GMS to:
- transfer the assets of the Company; or
 - guarantee the Company's debt assets;
Which is more than 50% (fifty persons) of the Company's net worth in 1 (one) transaction or more, whether or not related to each other within 1 (one) financial year.
10. Transactions as referred to in number 9 letter a above are transactions that divert the Company's net assets that occur within 1 (one) financial year.

11. Transaksi sebagaimana dimaksud pada angka 9 huruf b di atas adalah transaksi penjaminan kekayaan Perusahaan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun buku atau lebih.
 12. Perbuatan hukum sebagaimana dimaksud pada angka 9 di atas tanpa persetujuan RUPS, tetap mengikat Perusahaan sepanjang pihak lain dalam perbuatan hukum tersebut beritikad baik.
 13. Perbuatan hukum untuk mengalihkan/melepaskan hak atau menjadikan sebagai jaminan utang atas harta kekayaan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam angka 9 di atas harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut. Dalam hal kuorum kehadiran tidak tercapai, dapat diadakan RUPS ke dua dengan kehadiran paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut.
 14. Perbuatan hukum untuk mengalihkan/melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian aktiva tetap yang menempatkan barang dagangan atau persediaan termasuk yang berasal dari pelunasan piutang macet yang terjadi akibat pelaksanaan dari kegiatan usaha utama, tidak memerlukan persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS.
 15. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham dengan kepentingan ekonomis Perusahaan, Direksi memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan suara setuju terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
 16. RUPS dapat mengurangi pembatasan terhadap tindakan Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar atau menentukan pembatasan
11. *Transactions as referred to in number 9 letter b above are the Company guarantee transactions for a period of 1 (one) financial year or more.*
 12. *Legal action as referred to in number 9 above without the approval of the GMS, remains binding on the Company insofar as the other parties in the legal action have good intentions*
 13. *Legal actions to transfer/release rights or make collateral for debt for the Company's assets as referred to in number 9 above must be approved by the GMS which is attended or represented by Shareholders who have at least $\frac{3}{4}$ (three-quarters) of the total all shares with valid voting rights are approved by at least $\frac{3}{4}$ (three quarters) of the total votes. In the event that the attendance quorum is not reached, the second GMS may be held in the presence of at least $\frac{2}{3}$ (two thirds) of the total shares with valid voting rights and approved by at least $\frac{3}{4}$ (three quarters) of the total votes that is.*
 14. *Legal action to transfer/release rights or make the guarantee of debt of all or part of fixed assets that place merchandise or supplies including those originating from repayment of bad debts due to the implementation of main business activities, does not require the approval of the Board of Commissioners or GMS.*
 15. *To carry out legal actions in the form of transactions that contain a conflict of interest between the personal economic interests of members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Shareholders with the Company's economic interests, the Board of Directors requires the approval of the General Meeting of Shareholders based on the majority of shareholders who have no conflict of interest.*
 16. *GMS could reduce restrictions on the actions of the Board of Directors regulated in the Articles of Association or determine other restrictions to the*

lain kepada Direksi selain yang diatur dalam Anggaran Dasar, dengan mengindahkan ketentuan perundangan-undangan yang berlaku.

17. Dalam hal Direktur Utama berhalangan mewakili Perusahaan dan tidak melakukan penunjukan maka anggota Direksi terlama dalam jabatan berwenang untuk dari atas nama Direksi serta melaksanakan tugas Direktur Utama. Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi yang terlama dalam jabatan, maka anggota Direksi yang tertua dalam usia yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
18. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
19. Direksi dalam mengurus Perusahaan melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar ini.
20. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila:
 - a. Terjadi perkara di depan Pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
21. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud dalam angka 20 di atas, yang berhak mewakili Perusahaan adalah:
 - a. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan;
 - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan; atau

Board of Directors other than those stipulated in the Articles of Association, taking into account the provisions of the applicable legislation.

17. *In the event that the President Director is unable to represent the Company and does not appoint the longest member of the Board of Directors in the position of authority for from on behalf of the Board of Directors and carry out the duties of the President Director. In the event that there is more than 1 (one) member of the Board of Directors who is the longest in the position, the oldest member of the Board of Directors who is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and carry out the President Director's duties.*
18. *Distribution of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the GMS. In the event that the GMS does not stipulate the distribution of duties and authority, the division of duties and authorities between the Directors is determined based on the decision of the Board of Directors.*
19. *Direction in managing the Company implements the instructions given by the GMS insofar as it does not conflict with the laws and regulations and/or the Articles of Association.*
20. *Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:*
 - a. *Act before the Court between the Company and the members of the Board of Directors concerned; or*
 - b. *Members of the Board of Directors concerned have a conflict of interest with the Company.*
21. *In the event that there is a condition as referred to in number 20 above, those who have the right to represent the Company are:*
 - a. *Other members of the Board of Directors who have no conflict of interest with the Company;*
 - b. *The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or*

- c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
22. Pada bidang Teknologi Informasi (TI), Direksi membuat, menetapkan dan melakukan pengelolaan atas *Information Technology Master Plan* (ITMP) sebagai pedoman dalam pengembangan TI dan *Information Technology Detail Plan* (ITDP) sebagai penjabaran lebih lanjut dari UMP, yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan atas perencanaan tahunan sesuai ITMP.
- c. *Other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.*
22. *In the field of Information Technology (IT), the Board of Directors establishes, stipulates and manages the Information Technology Master Plan (ITMP) as a guideline in developing T I and Information Technology Detail Plan (ITDP) as further elaboration of UMP, which is used as a reference implementation of annual planning according to ITMP.*

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS' ASSIGNMENT DISTRIBUTION

| Nama Name | Jabatan Position | Bidang Penugasan Field of Assignment |
|--------------------|---|--|
| Nariman Prasetyo | Direktur Utama <i>President Director</i> | <ol style="list-style-type: none"> Menjalankan segala tindakan yang berkaitan mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS; <i>Carry out all related actions representing the Company both inside and outside the court regarding all things and all events with restrictions as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association and/or GMS Decrees;</i> Memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola, mengembangkan usaha sesuai dengan visi, misi, rencana strategis Perusahaan. <i>Have the main responsibility in managing, developing business in accordance with the Company's vision, mission, strategic plan.</i> Bertanggung jawab sebagai koordinator Direksi serta membawahi Satuan Pengawas Intern (SPI). <i>Responsible as coordinator of the Board of Directors and in charge of the Internal Supervisory Unit (SPI).</i> |
| Nur Al Fata | Direktur Human Capital dan Pengembangan <i>Director of Human Capital and Development</i> | Membawahi dan bertanggung jawab atas Divisi Investasi dan Konsesi, Biro Human Capital, Biro Pengembangan Usaha, Biro Sistem Informasi. <i>In charge of and responsible for the Investment and Concession Division, Human Capital Bureau, Business Development Bureau, Information System Bureau.</i> |
| Widhi Pudjiyono | Direktur Operasi I <i>Director of Operations I</i> | Membawahi dan bertanggung jawab atas Divisi Konstruksi I dan Divisi Konstruksi II, Biro Sistem Manajemen, Biro Pengadaan dan Peralatan. <i>In charge and responsible for Construction Division I and Construction Division II, Management System Bureau, Procurement Bureau and Equipment.</i> |
| Djaka Nugraha | Direktur Operasi II <i>Director of Operations II</i> | Membawahi dan bertanggung jawab atas Divisi Konstruksi III, Divisi Pemasaran, dan Biro Engineering. <i>In charge and responsible for the Construction Division III, Marketing Division, and Engineering Bureau.</i> |
| Abiprayadi Riyanto | Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i> | Membawahi dan bertanggung jawab atas Biro Sekretaris Perusahaan, Evaluasi Hasil Usaha dan Risiko, Keuangan, Akuntansi dan Pajak, Hukum dan Administrasi Kontrak. <i>In charge of and responsible for the Corporate Secretary bureau, Business Result Evaluation and Risk, Finance, Accounting and Taxes, Law and Contract Administration.</i> |

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2018 REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DIRECTORS' DUTIES IN 2018

Terkait pelaksanaan tugas di tahun 2018, Direksi melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk tahun buku 2018.
2. Menetapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2019-2023.
3. Terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik yang ditunjukkan melalui asesmen oleh BPKP untuk pelaksanaan GCG di tahun buku 2018.
4. Menyusun Laporan Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan dan pemegang saham.
5. Menyusun rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk tahun buku 2019.

Regarding the implementation of duties in 2018, the Directors carry out the following activities:

1. *Establish Work Plan and Company Budget for 2018 financial year.*
2. *Establish Company Long Term Plan 2019-2023.*
3. *The implementation of good corporate governance is demonstrated through assessment by the BPKP for the implementation of GCG in the 2018 financial year.*
4. *Compile Annual Reports as a form of accountability to stakeholders and shareholders.*
5. *Arrange a plan for the Company's Work Plan and Budget for fiscal year 2019.*

| Kunjungan Kerja Work Visit | Waktu Kunjungan Kerja Time of Work Visit | |
|-------------------------------|---|---------------------------------------|
| | Rencana Plan | Realisasi Realization |
| B Residence | 17 Januari 2018 January 17, 2018 | 17 Januari 2018 January 17, 2018 |
| Markas Besar Polri | 14 Februari 2018 February 14, 2018 | 14 Februari 2018 February 14, 2018 |
| Transpark Cibubur | 14 Maret 2018 March 14, 2018 | 15 April 2018 April 15, 2018 |
| Transmart Bogor | 11 April 2018 April 11, 2018 | 14 Maret 2018 March 14, 2018 |
| LRT | 9 Mei 2018 May 19, 2018 | 2 Januari 2018 January 2, 2018 |
| Masjid Raya Bandung | 11 Juli 2018 July 11, 2018 | 11 Oktober 2018 October 11, 2018 |
| Menara Mandiri Medan | 5 September 2018 September 5, 2018 | 5 September 2018 September 5, 2018 |
| Arandra Residence | 1 Oktober 2018 October 1, 2018 | 1 Oktober 2018 October 1, 2018 |
| Dinas Pendidikan | 8 November 2018 November 8, 2018 | 8 November 2018 November 8, 2018 |
| Paket Sekolah | 4 Desember 2018 December 4, 2018 | 4 Desember 2018 December 4, 2018 |
| RSUD Cengkareng | 26 Desember 2018 December 26, 2018 | 26 Desember 2018 December 26, 2018 |

PROGRAM ORIENTASI DIREKSI *THE BOARD OF DIRECTORS' ORIENTATION PROGRAM*

Perusahaan memiliki program pengenalan untuk anggota Direksi yang baru yang bertujuan agar dapat membantu Direksi dalam hal penerapan GCG, peningkatan kinerja, pemahaman visi, misi, dan strategi usaha Perusahaan. Tanggung jawab terhadap program pengenalan ini berada pada Direktur Utama atau jika Direktur Utama berhalangan dapat dilakukan oleh anggota Direksi lainnya. Implementasi Program tersebut dilaksanakan melalui presentasi, pertemuan, dan kunjungan kerja ke fasilitas Perusahaan.

Di tahun 2018, tidak terdapat perubahan susunan Direksi sehingga tidak ada program orientasi yang dijalankan untuk anggota Direksi baru.

The Company has an introduction program for new members of the Board of Directors whose aim is to be able to assist the Board of Directors in implementing GCG, improving performance, understanding the Company's vision, mission and business strategy. The responsibility for this introduction program is with the President Director or if the President Director is unable to be carried out by other members of the Board of Directors. Implementation of the Program is carried out through presentations, meetings and work visits to the Company's facility.

In 2018, there was no change in the composition of the Board of Directors so that no orientation program was run for new members of the Board of Directors.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI *THE BOARD OF DIRECTORS' COMPETENCE TRAINING AND DEVELOPMENT*

Informasi mengenai pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh Direksi Perusahaan selama tahun 2018 telah diungkapkan pada bab Profil Perusahaan.

Information about training and development that was followed by the Company's Directors during 2018 has been disclosed in the Company Profile chapter.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

Penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui *self-assessment*. Hasil *self-assessment* untuk kinerja Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2018 akan dilaporkan pada periode tahun buku 2019. Adapun kriteria penilaian yang digunakan mengacu pada Surat Keputusan Kementerian BUMN nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

PROSES PELAKSANAAN PENILAIAN ASSESSMENT PROCESS

Terkait penilaian kinerja Direksi, pada setiap akhir tahun dan awal tahun buku, Direksi membuat dan menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang dilengkapi dengan Ukuran Kinerja Utama (*Key Performance Indicators/KPI*) yang harus dicapai. Kemudian, Direksi bersama dengan Dewan Komisaris mengesahkan dan menandatangani Kontrak Manajemen yang di dalamnya terdapat RKAP beserta KPI Perusahaan. Dewan Komisaris kemudian melakukan penilaian atas kinerja manajemen berdasarkan pencapaian KPI/target serta berdasarkan indikator yang digunakan oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian Dewan Komisaris atas kinerja manajemen selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk membuat usulan pemberian remunerasi dan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Sedangkan penilaian kinerja Dewan Komisaris selain melalui *self-assessment* juga dilakukan pada saat pertanggungjawaban laporan tahunan pada saat RUPS. Pelaksanaan RUPS pertanggungjawaban laporan tahun buku membahas jalannya Perusahaan dan hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang selanjutnya menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk operasional tahun buku.

Performance appraisal of the Board of Commissioners and Directors is carried out through self-assessment. The results of the self-assessment for the performance of the Board of Commissioners and Directors in 2018 will be reported in the 2019 fiscal year. The assessment criteria used refer to the Decree of the Ministry of BUMN number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and Circular of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company.

Regarding the performance evaluation of the Board of Directors, at the end of each year and the beginning of the financial year, the Board of Directors creates and submits the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) which is equipped with Key Performance Indicators (KPI) that must be achieved. Then, the Board of Directors together with the Board of Commissioners ratifies and signs the Management Contract which includes the RKAP along with the Company's KPI. The Board of Commissioners then evaluates management performance based on KPI/target achievement and based on indicators used by the Board of Commissioners. The results of the Board of Commissioners' assessment of management's performance are then used as a basis for making proposals for providing remuneration and bonuses to the Directors and Board of Commissioners at the General Meeting of Shareholders.

*While the assessment of the performance of the Board of Commissioners other than through self-assessment is also carried out at the time of the accountability of the annual report at the AGM. The implementation of the GMS for the accountability of the financial year report discusses the course of the Company and the results achieved during the financial year which further states and provides full release of liability (*acquit et decharge*) to the Board of Commissioners of the Company for the operational year.*

KRITERIA/INDIKATOR KINERJA PERFORMANCE CRITERIA/INDICATORS

RUPS menetapkan kriteria kinerja Dewan Komisaris maupun individu anggota Dewan Komisaris. Kriteria untuk menilai kinerja Dewan Komisaris mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya Perusahaan, pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, serta pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan yang tercantum dalam *Board Manual*, kriteria evaluasi kinerja individu Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perusahaan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
5. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

Sedangkan indikator kinerja yang dipakai sebagai tolak ukur penilaian kinerja Direksi seperti yang tercantum dalam *Board Manual*, antara lain meliputi:

1. Pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan RUPS.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing.
3. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arahan pemegang saham.
4. Komitmen dalam memajukan bisnis Perusahaan.
5. Kehadiran dalam rapat-rapat Direksi.
6. Keberhasilan dalam penugasan tertentu.
7. Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.

The GMS establishes the performance criteria of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners. Criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners include the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function of the Company's road management policies, giving advice to the Board of Directors for the interests and objectives of the Company, and implementing tasks specifically given to them according to the Articles of Association and/or based on decisions GMS in the corridor of applicable legislation.

Based on what is stated in the Board Manual, the evaluation criteria for individual performance of the Board of Commissioners include:

1. *Level of attendance at Board of Commissioners Meetings and meetings with existing committees.*
2. *Its contribution in the Company's supervision process.*
3. *Its involvement in certain assignments.*
4. *Its commitment in advancing the interests of the Company.*
5. *Compliance with applicable laws and regulations and Company policies.*

While the performance indicators that are used as a benchmark for evaluating the performance of the Board of Directors as listed in the Board Manual include:

1. *Achievement of the Company's performance in accordance with the targets set by the GMS.*
2. *Implementation of their respective duties and responsibilities.*
3. *Obedience to applicable laws and regulations as well as direction of shareholders.*
4. *Commitment in advancing the Company's business.*
5. *Attendance at Board of Directors meetings.*
6. *Success in certain assignments.*
7. *Contribute to the decision making process.*

PIHAK YANG MELAKSANAKAN PENILAIAN PARTY CONDUCTING THE ASSESSMENT

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS, sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada indikator KPI Direksi sebagaimana uraian di atas. Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja mereka pada periode tahun buku, termasuk di dalamnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun mendatang.

The party that evaluates the performance of the Board of Commissioners is the GMS, while the assessment of the performance of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners and the GMS. In evaluating the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to the Directors KPI indicator as described above. The Board of Commissioners and Directors account for their performance achievements in the financial year period, including the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors in the GMS that will be held in the coming year.

Bobot Perhitungan Self-Assessment untuk Kinerja Dewan Komisaris Value Calculation for the Board of Commissioners' Performance Self-Assessment

| No | Aspek Aspect | Bobot Value |
|------------------------|---|----------------|
| 1 | Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan berkelanjutan <i>The Board of Commissioners carries out a continuous training program</i> | 1,348 |
| 2 | Dewan Komisaris melaksanakan program pembagian tugas <i>The Board of Commissioners carries out a task sharing program</i> | 2,127 |
| 3 | Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP <i>The Board of Commissioners gives approval for the RJPP and RKAP designs</i> | 2,904 |
| 4 | Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap Direksi <i>The Board of Commissioners supervises the Board of Directors</i> | 9,593 |
| 5 | Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan <i>The Board of Commissioners supervises the management of the Company</i> | 6,479 |
| 6 | Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi <i>The Board of Commissioners has a role in nominating members of the Board of Directors</i> | 1,504 |
| 7 | Dewan Komisaris melakukan pencegahan atas potensi benturan kepentingan <i>The Board of Commissioners prevents potential conflicts of interest</i> | 2,437 |
| 8 | Dewan Komisaris melaksanakan pemantauan penerapan GCG <i>The Board of Commissioners monitors the implementation of GCG</i> | 0,571 |
| 9 | Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners has a Secretary of the Board of Commissioners</i> | 1,659 |
| 10 | Dewan Komisaris memiliki komite di bawah Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners has a committee under the Board of Commissioners</i> | 2,437 |
| 11 | Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara berkala <i>The Board of Commissioners holds meetings regularly</i> | 1,348 |
| Jumlah <i>Total</i> | | 35,000 |

Bobot Perhitungan Self-Assessment Kinerja Direksi Value Calculation for the Board of Directors' Performance Self-Assessment

| No | Aspek Aspect | Bobot Value |
|------------------------|---|----------------|
| 1 | Direksi melaksanakan pelatihan secara berkelanjutan <i>Directors carry out training on an ongoing basis</i> | 1,089 |
| 2 | Direksi melaksanakan pembagian tugas secara jelas <i>The Directors carry out clear division of tasks</i> | 1,867 |
| 3 | Direksi menyusun perencanaan Perusahaan <i>The Board of Directors prepares Company plans</i> | 4,044 |
| 4 | Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja Perusahaan <i>Directors play a role in meeting the Company's performance targets</i> | 8,089 |
| 5 | Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan <i>The Directors carry out operational and financial controls</i> | 3,266 |
| 6 | Direksi melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai Undang-undang dan Anggaran Dasar <i>The Board of Directors carries out the management of the Company in accordance with the Law and Articles of Association</i> | 0,778 |
| 7 | Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan <i>The Board of Directors establishes value-added relationships for the Company and stakeholders</i> | 6,689 |
| 8 | Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan Manajemen di bawah Direksi <i>The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest between members of the Board of Directors and Management under the Board of Directors</i> | 1,089 |
| 9 | Direksi memastikan Perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi <i>The Board of Directors ensures the Company carries out information and communication openness</i> | 1,089 |
| 10 | Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris <i>The Board of Directors holds Board of Directors meetings and attends joint meetings with the Board of Commissioners</i> | 1,556 |
| 11 | Direksi menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas <i>The Board of Directors conducts quality internal supervision</i> | 1,711 |
| 12 | Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas <i>The Board of Directors carries out a quality Corporate Secretary function</i> | 1,711 |
| 13 | Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya <i>The Directors hold Annual GMS and other GMS</i> | 2,022 |
| Jumlah <i>Total</i> | | 35,000 |

Indikator Pengukuran Kinerja Utama Untuk Mengukur Kinerja Direksi Tahun 2018 Berdasarkan RKAP 2018
Key Performance Measurement Indicators for Measuring Directors' Performance in 2018 Based on the
Company's Work Plan & Budget 2018

| Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicator | Satuan Unit | RKAP 2018 Company's Work Plan & Budget | | |
|--|--------------------------------|---|--------------------------|------------------------|
| | | Rencana Plan | Realisasi Realization | Capaian Achievement |
| A. Kinerja Produk dan Proses <i>Product and Process Performance</i> | | | | |
| 1. Inovasi <i>Innovation</i> | Buah <i>Item</i> | 30 | 30 | 100,00% |
| 2. QSSHE Excel <i>QSSHE Excel</i> | Indeks <i>Index</i> | 80,0 | 86,6 | 108,26% |
| 3. Delivery Time <i>Delivery Time</i> | % | 90 | 82,1 | 91,17% |
| B. Kinerja Fokus Pelanggan <i>Customer Focus Performance</i> | | | | |
| 4. Customer Satisfaction Index <i>Customer Satisfaction Index</i> | Indeks <i>Index</i> | 3,0 | 3,5 | 115,41% |
| 5. Pangsa Pasar <i>Market Share</i> | % | 5,0 | 5,0 | 100,00% |
| C. Kinerja Keuangan dan Pasar <i>Financial and Market Performance</i> | | | | |
| 6. Penjualan <i>Sale</i> | Miliar Rp <i>Rp billion</i> | 5.560,6 | 5.822,5 | 105,79% |
| 7. Net Profit <i>Net Profit</i> | Miliar Rp <i>Rp billion</i> | 425,7 | 444,5 | 104,17% |
| 8. Order Book Burn Rate to Revenue <i>Order Book Burn Rate to Revenue</i> | % | 33,5% | 35,3 | 105,18% |
| 9. Working Capital Cycle <i>Working Capital Cycle</i> | Kali <i>Times</i> | 2,48 | 2,54 | 102,16% |
| 10. OK Baru <i>New OK</i> | Miliar Rp <i>Rp billion</i> | 7.827,5 | 8.056,1 | 102,92% |
| D. Kinerja Fokus Tenaga Kerja <i>Workforce Focus Performance</i> | | | | |
| 11. Engagement Level <i>Engagement Level</i> | % | 80,0 | 82,0 | 102,50% |
| 12. Productivity on Sales <i>Productivity on Sales</i> | M/org <i>M/person</i> | 10,20 | 11,93 | 116,95% |
| E. Kinerja Kepemimpinan dan Tata Kelola <i>Leadership and Governance Performance</i> | | | | |
| 13. GCG Level <i>GCG Level</i> | Skor <i>Score</i> | 80,0 | 80,0 | 100,00% |
| 14. Risk Level <i>Risk Level</i> | % | 80,0 | 80,0 | 209,54% |

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS **PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' SUPPORTING COMMITTEES**

Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja anggota Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya. Penilaian antara lain meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis perusahaan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.

The evaluation of the performance of the members of the Committees under the Board of Commissioners is carried out both individually and collectively with a self-assessment period of 1 (one) year using the evaluation method in a system determined by the Board of Commissioners. The results of the performance evaluation of the members of the Committees under the Board of Commissioners are subject to evaluation for the extension of the working period of members of the Committees under the Board of Commissioners for the following year. Assessments include attendance at meetings, the ability to work together and actively communicate with other members of the Committee, integrity, the ability to understand the vision and mission and the company's strategic plans, and the quality of advice /recommendations related to the work programs of each Committee under the Board Commissioners.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENUNJANG DIREKSI **PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE DIRECTORS' SUPPORTING COMMITTEES**

Perusahaan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh satuan kerja yang dipimpin oleh Manajer Biro, SPI, dan Sekretaris Perusahaan.

The Company does not have a Committee under the Board of Directors. The duties and responsibilities of the Board of Directors are supported by a work unit led by the Bureau Manager, SPI, and the Corporate Secretary.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Kebijakan remunerasi mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-2/MBU/06/2016 Jo. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN. Kebijakan dan prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan terdiri dari beberapa tahapan yang mencakup proses penyusunan, analisis, pengajuan, dan penetapan. Penyusunan kebijakan dan usulan remunerasi yang dilaksanakan oleh Komite Nominasi & Remunerasi. Rekomendasi remunerasi tersebut kemudian diteruskan pada Dewan Komisaris untuk dibahas dan dianalisis lalu diajukan dalam RUPS.

Penetapan penghasilan yang berupa gaji atau honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan dan faktor-faktor lain yang relevan serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Penetapan penghasilan yang berupa tantiem/insentif kinerja yang bersifat variabel (*merit rating*) dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja Perusahaan serta faktor-faktor lain yang relevan.

Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku tentang penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris, komponen penghasilan Dewan Komisaris pada umumnya terdiri dari:

1. Gaji/honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas
4. Tantiem/insentif kinerja

Struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Remuneration policy refers to the Regulation of the State Minister for State Owned Enterprises Number: PER-2/MBU/06/2016 2016 Jo. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and BUMN Supervisory Board. The policies and procedures for determining remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Company consist of several stages which include the process of drafting, analysing, submitting, and stipulating. Preparation of policies and proposed remuneration carried out by the Nomination & Remuneration Committee. The remuneration recommendations are then forwarded to the Board of Commissioners to be discussed and analysed and then submitted at the GMS.

Determination of income in the form of salary or honorarium, allowances, and facilities that are permanent is carried out by considering business scale factors, business complexity factors, inflation rates, conditions and financial capabilities of the company and other relevant factors and may not conflict with laws and regulations. Determination of income in the form of tantiem/variable performance incentives (merit rating) is carried out by considering the Company's performance factors and other relevant factors.

Based on the applicable laws and regulations concerning the determination of income of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the component of income of the Board of Commissioners generally consists of:

1. Salary/honorarium
2. Allowance
3. Facility
4. Performance bonus/incentives

The structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Company in 2018 are as follows:

| Jabatan Position | Jumlah Anggota Total Members | Gaji/Tahun Salary/Year | Tunjangan Allowance | Tantiem Tantiem | Penerimaan/Tahun Income/Year |
|--|---------------------------------|---------------------------|------------------------|--------------------|---------------------------------|
| Dewan Komisaris Board of Commissioners | 5 orang 5 people | 2.484.000.000 | 1.081.800.000 | 2.292.566.000 | 5.858.366.000 |
| Direksi Directors | 5 orang 5 people | 5.280.000.000 | 2.292.566.000 | 6.058.433.000 | 14.868.433.000 |



HUBUNGAN ANTARA REMUNERASI DAN KINERJA PERUSAHAAN RELATIONSHIP BETWEEN REMUNERATION AND COMPANY PERFORMANCE

Penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan mengacu kepada ketentuan sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/06/2016 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan Peraturan Menteri tersebut, prinsip penetapan penghasilan bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada 26 Maret 2018 telah menetapkan besarnya tantiem yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017 serta menetapkan besarnya gaji anggota Direksi dan honorarium Dewan Komisaris serta tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2018. Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris dapat terdiri dari:

1. Gaji;
2. Tunjangan; dan
3. Tantiem

Determination of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company refers to the provisions contained in the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/06/2016 concerning Guidelines for Determining Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises. Based on the Ministerial Regulation, the principle of determining income for the Board of Directors and the Board of Commissioners is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). The Annual GMS held on March 26, 2018 has determined the amount of bonus given to members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2017 financial year and determined the salaries of members of the Board of Directors and Board of Commissioners honorarium and allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners in 2018. The Board of Commissioners can consist of:

1. Salary;
2. Allowance; and
3. Tantiem

Sedangkan, penetapan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris dapat diberikan berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahan Laporan Tahunan apabila:

1. Opini yang diterbitkan oleh auditor adalah paling sedikit Wajar Dengan Pengecualian (WDP);
2. Realisasi tingkat kesehatan paling rendah dengan nilai 70 (tujuh puluh). Pencapaian dimaksud tidak memperhitungkan beban/keuntungan akibat tindakan Direksi sebelumnya;
3. Capaian KPI paling rendah sebesar 80% (delapan puluh persen). Pencapaian dimaksud tidak memperhitungkan faktor di luar pengendalian Direksi; dan
4. Kondisi Perusahaan tidak semakin merugi dari tahun sebelumnya untuk Perusahaan dalam kondisi rugi, atau Perusahaan tidak menjadi rugi dari sebelumnya dalam kondisi untung. Kerugian tersebut tidak memperhitungkan faktor di luar pengendalian Direksi.

Adapun komposisi besarnya tantiem ditetapkan sebagai berikut:

- Komisaris Utama: 45,0% dari Direktur Utama
- Anggota Dewan Komisaris: 40,0% dari Direktur Utama

Meanwhile, the determination of bonuses for the Board of Directors and the Board of Commissioners can be given based on the determination of the GMS in ratifying the Annual Report if:

1. *The output issued by the auditor is at least reasonable with exceptions (WDP);*
2. *Realization of the lowest level of health with a value of 70 (seventy). The achievement does not take into account the burden/profit due to the actions of the previous Directors;*
3. *The lowest KPI achievement is 80% (eighty percent). This achievement does not take into account factors beyond the control of the Board of Directors; and*
4. *The condition of the Company is not increasingly losing from the previous year for the Company in a condition of loss, or the Company does not become a loss from the previous condition in profit. The loss does not take into account factors beyond the control of the Board of Directors.*

The composition of the tantiem amount is set as follows:

- *President Commissioner: 45.0% of the President Director*
- *Members of the Board of Commissioners: 40.0% of the President Director*

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS MEETINGS

RAPAT DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

Kebijakan tentang Frekuensi Rapat Policy on Meeting's Frequency

Sesuai dengan ketentuan dalam Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sejalan dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara Pasal 14 Ayat (1), pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan dan rapat gabungan dengan Direksi minimal satu kali setiap bulan dan dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi.

Adapun ketentuan umum untuk Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
2. Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
3. Rapat Dewan Komisaris tersebut wajib dihadiri secara fisik oleh seluruh anggota Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
4. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
5. Dewan Komisaris harus menjadwalkan rapat sebagaimana dimaksud dalam angka 2 dan 4 untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
6. Pada rapat yang telah dijadwalkan sebagaimana dimaksud pada angka 2 dan 4, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diselenggarakan.
7. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun sebagaimana dimaksud pada angka 5, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

In accordance with the provisions of the Board of Commissioners and Board of Directors Charter in line with the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number: PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Business Entities State Owned Article 14 Paragraph (1), periodic meetings of the Board of Commissioners /Supervisory Board, at least once every month and joint meetings with the Board of Directors at least once every month and at the meeting the Board of Commissioners can invite the Directors.

The general provisions for the Board of Commissioners Meeting are as follows:

1. *Every policy and strategic decision must be decided through a Board of Commissioners meeting by taking into account the applicable provisions.*
2. *The meeting of the Board of Commissioners must be held periodically at least 1 (one) time in 2 (two) months.*
3. *The meeting of the Board of Commissioners must be attended physically by all members of the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months.*
4. *The Board of Commissioners must hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.*
5. *The Board of Commissioners must schedule meetings as referred to in numbers 2 and 4 for the following year before the end of the financial year.*
6. *In the scheduled meeting as referred to in numbers 2 and 4, the meeting material is submitted to the participant no later than 3 (three) days before the meeting is held.*
7. *In the event that there is a meeting held outside the schedule prepared as referred to in number 5, the meeting material shall be submitted to the meeting participants no later than before the meeting is held.*

Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat *Attendance Level and Meeting Agenda*

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali untuk membahas kinerja Perusahaan. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Throughout 2018, the Board of Commissioners has conducted 12 (twelve) internal meetings of the Board of Commissioners to discuss the Company's performance. The frequency and level of attendance at the Board of Commissioners' Meetings are as follows:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2018 *Frequency and Attendance Level of the Board of Commissioners' Meeting in 2018*

| <i>Nama Name</i> | <i>Jumlah Rapat Number of Meetings</i> | <i>Jumlah Kehadiran Number of Attendance</i> | <i>Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage</i> |
|---------------------------|--|--|---|
| Destiawan Soewardjono | 12 | 12 | 100% |
| Mudjadi | 12 | 11 | 92% |
| Gandira Gutawa Sumapraja* | 12 | 9 | 75% |
| Dini Yulianti | 12 | 11 | 92% |
| Adji Firmantoro | 12 | 12 | 100% |

*) Bergabung dengan Perusahaan sejak tanggal 26 Maret 2018
Joined the Company since March 26, 2018

Berikut ini adalah risalah dan daftar Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris yang dilaksanakan sepanjang tahun buku 2018:

Following are the minutes and lists of the Board of Commissioners present at the internal meetings of the Board of Commissioners held throughout the 2018 financial year:

Agenda Rapat Dewan Komisaris *The Board of Commissioners' Meeting Agenda*

| <i>Tanggal Date</i> | <i>Agenda</i> | <i>Peserta Participant</i> |
|--|---|--|
| 19 Februari 2018 <i>February 19, 2108</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Notulen Rapat Sebelumnya 2. Review Kinerja Hasil Usaha dan Piutang s.d Desember 2017 dan s.d Januari 2018 3. Laporan Kinerja WIKA Pracetak Gedung dan Realisasi Akuisisi 4. Penjelasan tentang Organisasi Pemasaran WIKA Gedung 5. Penjelasan Program Pembinaan Vendor WIKA Gedung 6. Kebutuhan Tim Proyek WIKA Gedung saat ini dan Rencana Kebutuhan di tahun 2018 7. Kesiapan Laporan Keuangan dan Rencana RUPS WIKA Gedung 8. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Discussion of Previous Meeting Minutes</i> 2. <i>Review of Performance of Business Results and Receivables as of December 2017 and as of January 2018</i> 3. <i>Report on the Performance of WIKA Prefabricated Buildings and Realization of Acquisitions</i> 4. <i>Explanation of the WIKA Marketing Organization Building</i> 5. <i>Explanation of WIKA Vendor Building Program Building</i> 6. <i>Requirements of the current WIKA Building Project Team and the Requirement Plan in 2018</i> 7. <i>Readiness of Financial Reports and WIKA's GMS Plan Building</i> 8. <i>Others related to the things mentioned above</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Destiawan Soewardjono - Dini Yulianti - Mudjadi - Adji Firmantoro |

| Tanggal Date | Agenda | Peserta Participant |
|----------------------------------|--|--|
| 20 Maret 2018 March 20, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Notulen Rapat Sebelumnya Review Kinerja Hasil Usaha dan Piutang s.d Februari 2018 Progress Persiapan RUPS dan Rencana Gladi Bersih RUPS Pembahasan Agenda RUPS Terkait dengan Pembagian Laba Bersih tahun Buku 2017, Pembagian tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2017, penyesuaian Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2018 serta, usulan kantor akuntan publik (KAP) untuk audit laporan keuangan tahun buku 2018 Peran Komite Audit pada Perusahaan Tbk/Publik Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas <ol style="list-style-type: none"> <i>Discussion of Previous Meeting Minutes</i> <i>Review of Performance of Business Results and Receivables as of February 2018</i> <i>GMS Preparation Progress and GMS Rehearsal Plan</i> <i>Discussion of the AGM Agenda Regarding the Distribution of 2017 Net Income, Tantiem Distribution of 2017 Directors and Board of Commissioners, adjustments to 2018 Directors and Board of Commissioners Remuneration as well as, proposed by the public accounting firm (KAP) for 2018 financial statement audit</i> <i>The role of the Audit Committee in Public Companies</i> <i>Others related to the things mentioned above</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Destiawan Soewardjono - Dini Yulianti - Mudjiadi - Adji Firmantoro |
| 19 April 2018 April 19, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Notulen Rapat Sebelumnya Review Kinerja Hasil Usaha s.d Maret 2018 Review Progress Piutang s.d Maret 2018 Progress Penunjukan KAP oleh Tim Pengadaan KAP Peran Komite Audit pada Perusahaan Terbuka Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas <ol style="list-style-type: none"> <i>Discussion of Previous Meeting Minutes</i> <i>Review of Business Results Performance at March 2018</i> <i>Review the Receivables Progress as of March 2018</i> <i>Public Accountant Office Appointment Progress by Public Accountant Procurement Team</i> <i>The role of the Audit Committee at the Public Company</i> <i>Others related to the things mentioned above</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Destiawan Soewardjono - Dini Yulianti - Mudjiadi - Adji Firmantoro - Gandira Gutawa Sumapradja |
| 22 Mei 2018 May 22, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Notulen Rapat Sebelumnya Review Kinerja Hasil Usaha s.d April 2018 Pembahasan Kerja Sama dan Pembentukan JV antara WIKA Gedung WIKA Realty - Patrajasa Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas <ol style="list-style-type: none"> <i>Discussion of Previous Meeting Minutes</i> <i>Review of Business Results Performance at April 2018</i> <i>Discussion of Cooperation and Establishment of JV between WIKA WIKA Realty Building - Patrajasa</i> <i>Others related to the things mentioned above</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Destiawan Soewardjono - Dini Yulianti - Mudjiadi - Adji Firmantoro - Gandira Gutawa Sumapradja |
| 6 Juli 2018 July 6, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Notulen Rapat Sebelumnya Review Kinerja Hasil Usaha s.d Mei 2018 Review Progress Piutang s.d Mei 2018 Penjelasan Kinerja Proyek Trans Cibubur Pembahasan Kinerja Harga Saham WIKA Gedung Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas <ol style="list-style-type: none"> <i>Discussion of Previous Meeting Minutes</i> <i>Review of Business Results Performance at May 2018</i> <i>Review the Receivables Progress as of May 2018</i> <i>Explanation of Trans Cibubur Project Performance</i> <i>Discussion of WIKA's Stock Price Performance Building</i> <i>Others related to the things mentioned above</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Destiawan Soewardjono - Dini Yulianti - Mudjiadi - Adji Firmantoro - Gandira Gutawa Sumapradja |
| 7 Agustus 2018 August 7, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Notulen Rapat Sebelumnya Review Kinerja Hasil Usaha s.d Juni 2018 Review Progress Piutang s.d Juni 2018 Pencapaian OK s.d Akhir tahun 2018 Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas <ol style="list-style-type: none"> <i>Discussion of Previous Meeting Minutes</i> <i>Review Business Results Performance as of June 2018</i> <i>Review Accounts Progress as of June 2018</i> <i>Achievement OK at the end of 2018</i> <i>Others related to the things mentioned above</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Destiawan Soewardjono - Dini Yulianti - Mudjiadi - Adji Firmantoro - Gandira Gutawa Sumapradja |

| Tanggal Date | Agenda | Peserta Participant |
|---|---|---|
| 4 September 2018 September 4, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Notulen Rapat Sebelumnya Review Kinerja Hasil Usaha s.d Juli 2018 Review Progress Piutang s.d Juli 2018 Pembahasan Proyek RSUD Sidoarjo Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas <ol style="list-style-type: none"> Discussion of Previous Meeting Minutes Review of Business Results Performance as of July 2018 Review the Receivables Progress from July 2018 Project Discussion at Sidoarjo Regional Hospital Others related to the things mentioned above | <ul style="list-style-type: none"> - Destiawan Soewardjono - Dini Yulianti - Mudjadi - Adji Firmantoro - Gandira Gutawa Sumapradja |
| 28 September 2018 September 28, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Notulen Rapat Sebelumnya Review Kinerja Hasil Usaha s.d Agustus 2018 Review Progress Piutang s.d Agustus 2018 Pembahasan Kinerja WKA Pracetak Gedung Prognosa dan Pembahasan Pendahuluan RKAP 2019 Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas <ol style="list-style-type: none"> Discussion of Previous Meeting Minutes Review of Business Results Performance as of August 2018 Review the Receivables Progress as of August 2018 Discussion of WKA Building Precast Performance Prognosis and Discussion of the Introduction to the 2019 Work Plan & Budget Others related to the things mentioned above | <ul style="list-style-type: none"> - Destiawan Soewardjono - Dini Yulianti - Mudjadi - Adji Firmantoro - Gandira Gutawa Sumapradja |
| 31 Oktober 2018 October 31, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Notulen Rapat Sebelumnya Review Kinerja Hasil Usaha, Piutang dan Cashflow s.d September 2018 dan Prognosa s.d Desember 2018 Pembahasan Draft RKAP 2019 Persiapan Assesment GCG LPS Proyek Sherwood dan Transmart Tegal Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas <ol style="list-style-type: none"> Discussion of Previous Meeting Minutes Review of Business Results, Receivables and Cashflow Performance as of September 2018 and Prognosa until December 2018 Discussion of the 2019 RKAP Draft Preparation of GCG Assessment LPS Sherwood and Transmart Tegal Projects Others related to the things mentioned above | <ul style="list-style-type: none"> - Destiawan Soewardjono - Dini Yulianti - Mudjadi - Adji Firmantoro - Gandira Gutawa Sumapradja |
| 13 Desember 2018 December 31, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Notulen Rapat Sebelumnya Review Kinerja Hasil Usaha, Piutang dan Cashflow s.d Oktober dan s.d November 2018 dan Prognosa s.d Desember 2018 Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas <ol style="list-style-type: none"> Discussion of Previous Meeting Minutes Review of Results of Business Results, Receivables and Cashflow as of October and until November 2018 and Prognosa until December 2018 Others related to the things mentioned above | <ul style="list-style-type: none"> - Destiawan Soewardjono - Dini Yulianti - Mudjadi - Adji Firmantoro - Gandira Gutawa Sumapradja |

RAPAT DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS' MEETING

Kebijakan tentang Frekuensi Rapat Policy on Meeting Frequency

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya sebulan sekali atau setiap waktu bila diperlukan. Rapat Direksi sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya

Directors' meetings are held regularly at least once a month or at any time if needed. Meetings of the Board of Directors are legitimate and have the right to make binding decisions only if they are attended

jika dihadiri sekurang-kurangnya 1/2 (setengah) dari jumlah anggota Direksi atau yang mewakili secara sah dalam rapat tersebut. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Setiap anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara. Aturan pengambilan keputusan lainnya pada Rapat Direksi pada dasarnya sama dengan aturan pada Rapat Dewan Komisaris.

Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat *Attendance Level and Meeting Agenda*

Selama tahun 2018, rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 27 (dua puluh tujuh) kali untuk membahas berbagai masalah pengelolaan Perusahaan. Adapun rincian frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut:

by at least 1/2 (half) of the total members of the Board of Directors or who represent legally at the meeting. Decisions of Directors' meetings must be based on deliberation to reach consensus. If this is not achieved, then the decision taken based on the agreed vote is more than 1/2 (half) of the number of valid votes issued at the meeting. Each member of the Board of Directors has the right to issue 1 (one) vote. Other decision-making rules at the Board of Directors Meeting are basically the same as the rules at the Board of Commissioners Meeting.

During 2018, the Board of Directors' meetings were held 27 (twenty seven) times to discuss various problems in managing the Company. The details of the frequency of meetings and the attendance level of members of the Board of Directors in the Board of Directors meeting are as follows:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi *Frequency and Attendance Level of Directors' Meeting*

| Nama <i>Name</i> | Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i> | Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i> | Persentase Tingkat Kehadiran <i>Attendance Percentage</i> |
|---------------------|---|---|--|
| Nariman Prasetyo | 27 | 27 | 100% |
| Nur Al Fata | 27 | 27 | 100% |
| Abiprayadi Riyanto | 27 | 27 | 100% |
| Widhi Pudjyono | 27 | 27 | 100% |
| Djaka Nugraha | 27 | 27 | 100% |

Di bawah ini adalah risalah dan daftar anggota Direksi yang hadir dalam rapat internal Direksi yang dilaksanakan sepanjang tahun buku 2018:

Below is the minutes and list of members of the Board of Directors present at the Board of Directors internal meetings held throughout the 2018 financial year:

Agenda Rapat Direksi

The Board of Directors' Meeting Agenda

| Tanggal Date | Agenda | Peserta Participant |
|---------------------------------------|--|---|
| 8 Januari 2018 January 8, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> Pembahasan RUPS Annual Report 2017 Hasil Usaha 2017 Agenda Manajemen Review Paparan Biro Sistem Informasi (BSI) Paparan Satuan Pengawasan Intern (SPI) Agenda Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> Discussion of the GMS 2017 Annual Report 2017 Business Results Review Management Agenda Exposure to the Information Systems Bureau (BSI) Presentation of the Internal Audit Unit (SPI) Other Agenda | <ul style="list-style-type: none"> Nariman Prasetyo Nur Al Fata Abiprayadi Riyanto Widhi Pudjoyono Djaka Nugraha |
| 15 Januari 2018 January 15, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Piutang Usaha Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan <ol style="list-style-type: none"> Discussion of Accounts Receivable Preparation of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) Preparation of the Annual Report Progress | <ul style="list-style-type: none"> Nariman Prasetyo Nur Al Fata Abiprayadi Riyanto Widhi Pudjoyono Djaka Nugraha |
| 22 Januari 2018 January 22, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Piutang Usaha Tinjauan Kontrak Pembangunan LRT Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) <ol style="list-style-type: none"> Discussion of Accounts Receivable Review of the LRT Development Contract Preparation of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) Exposure of the AGM's Agenda | <ul style="list-style-type: none"> Nariman Prasetyo Nur Al Fata Abiprayadi Riyanto Widhi Pudjoyono Djaka Nugraha |
| 5 Februari 2018 February 5, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> Review kinerja hasil usaha Laporan kinerja WPG Organisasi Pemasaran dan rencana kebutuhan tim proyek tahun 2018 Program pembinaan vendor Kesiapan dan persiapan RUPS <ol style="list-style-type: none"> Review on business performance results WPG performance report marketing Organization and necessity plan of project team in 2018 Vendor development program Readiness and preparation for the GMS | <ul style="list-style-type: none"> Nariman Prasetyo Nur Al Fata Abiprayadi Riyanto Widhi Pudjoyono Djaka Nugraha |
| 12 Februari 2018 February 12, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> Piutang Pemasaran Laporan Tahunan tahun buku 2017 Saham WEGE Investasi Tindak lanjut audit SPI <ol style="list-style-type: none"> Receivables Marketing Annual Report for fiscal year 2017 Investment Readiness and preparation for the GMS | <ul style="list-style-type: none"> Nariman Prasetyo Nur Al Fata Abiprayadi Riyanto Widhi Pudjoyono Djaka Nugraha |

| Tanggal Date | Agenda | Peserta Participant |
|---------------------------------------|---|---|
| 19 Februari 2018 February 19, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Notulen Rapat Sebelumnya Review Kinerja HU s.d Desember 2017 dan Kinerja HU s.d Januari 2017 Laporan Kinerja Wika Pracetak Gedung dan Realisasi Akuisisi Penjelasan tentang organisasi pemasaran WIKA Gedung Penjelasan Program Pembinaan vendor WIKA Gedung Kebutuhan Tim Proyek WEGE saat ini dan rencana kebutuhan di tahun 2018 Kesiapan Laporan Keuangan dan Rencana RUPS WEGE <ol style="list-style-type: none"> Discussion of Previous Meeting Minutes Performance Review HU d December 2017 and HU Performance in January 2017 Report on Performance of Wika Precast Buildings and Realization of Acquisitions Explanation about WIKA Building marketing organization Explanation of WIKA vendor building program Current WEGE Project Team Requirements and planned needs in 2018 Readiness of Financial Reports and WEGE GMS Plans | <ul style="list-style-type: none"> Nariman Prasetyo Nur Al Fata Abiprayadi Riyanto Widhi Pudjoyono Djaka Nugraha |
| 5 Maret 2018 March 5, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> PSN : LRT Piutang dan Tagbrut Persiapan audiensi PS mayoritas Laporan Tahunan 2017, RUPST KPBU RSUD Sidoarjo Rencana investasi aset tetap (tanah gudang/workshop, alat proyek, sistem IT) <ol style="list-style-type: none"> PSN: LRT Payment and Tagbrut Preparation of majority PS hearings 2017 Annual Report, AGMS KPBU RSUD Sidoarjo Fixed asset investment plan (warehouse land/workshop, project equipment, IT system) | <ul style="list-style-type: none"> Nariman Prasetyo Nur Al Fata Abiprayadi Riyanto Widhi Pudjoyono Djaka Nugraha |
| 2 April 2018 April 2, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> Laporan Hasil Survei Lahan Factory Modular Pembentukan JV Project Rencana dan Realisasi Investasi Aset Tetap PSN (Proyek Strategis Nasional) Pembahasan Piutang Persiapan Manajemen Review (MR) Kuartal II <ol style="list-style-type: none"> Report on Results of Factory Modular Land Survey Establishment of the JV Project Plans and Realization of Fixed Asset Investment PSN (National Strategic Project) Accounts Receivable Second Quarter Management Review (MR) Preparation | <ul style="list-style-type: none"> Nariman Prasetyo Nur Al Fata Abiprayadi Riyanto Widhi Pudjoyono Djaka Nugraha |
| 17 April 2018 April 17, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> Paparan Proyek Rehabilitasi Kantor Dinas Pendidikan DKI Jakarta Paparan Proyek RSUD Cengkareng Paparan Rincian Strategis dan RKAP Modular Paparan Business Plan Proyek Pulau Merah Paparan Target Revenue dan Laporan Keuangan Penunjukan NSC MEP Proyek Tamansari Iswara Pembahasan Piutang Agenda Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> Exposure to the Rehabilitation Project of the DKI Jakarta Education Office Exposure to the Cengkareng Hospital Project Exposure to Strategic Details and Modular RKAP Presentation of the Red Island Business Plan Exposure of Revenue Targets and Financial Reports Appoint NSC MEP Tamansari Iswara Project Accounts Receivable Other Agenda | <ul style="list-style-type: none"> Nariman Prasetyo Nur Al Fata Abiprayadi Riyanto Widhi Pudjoyono Djaka Nugraha |
| 23 April 2018 April 23, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> Paparan Proyek Mandiri Proklamasi Pembahasan Piutang Paparan Proyek Joyoboyo <ol style="list-style-type: none"> Exposure to the Independent Proclamation Project Accounts Receivable Exposure to the Joyoboyo Project | <ul style="list-style-type: none"> Nariman Prasetyo Nur Al Fata Abiprayadi Riyanto Widhi Pudjoyono Djaka Nugraha |

| Tanggal Date | Agenda | Peserta Participant |
|---------------------------------|---|---|
| 30 April 2018 April 30, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> Paparan Proyek Transpark Cibubur Paparan Proyek Mabes POLRI Implementasi BIM 5D Finalisasi OK Benhill Central Program Bintai WEGE <p> <i>1. Exposure to the Cibubur Transpark Project</i> <i>2. Presentation of the Police Headquarters Project</i> <i>3. Implementation of BIM 5D</i> <i>4. OK Benhill Central Finalization</i> <i>5. Bintai WEGE Program</i> </p> | <ul style="list-style-type: none"> - Nariman Prasetyo - Nur Al Fata - Abiprayadi Riyanto - Widhi Pudjoyono - Djaka Nugraha |
| 14 Mei 2018 May 14, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> Paparan RJP dan Hasil Usaha 2018 Paparan Proyek Boutiques Konsesi Sarinah Braga Paparan Program CSR WEGE 2018 Paparan Optimalisasi Lahan Ngagel <p> <i>1. RJP Exposure and Business Results 2018</i> <i>2. Presentation of the Sarinah Braga Concession Boutique Project</i> <i>3. Presentation of the 2018 WEGE CSR Program</i> <i>4. Exposure to Ngagel Land Optimization</i> </p> | <ul style="list-style-type: none"> - Nariman Prasetyo - Nur Al Fata - Abiprayadi Riyanto - Widhi Pudjoyono - Djaka Nugraha |
| 21 Mei 2018 May 21, 2018 | Remunerasi dan Jasa Produksi <i>Remuneration and Production Services</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Nariman Prasetyo - Nur Al Fata - Abiprayadi Riyanto - Widhi Pudjoyono - Djaka Nugraha |
| 28 Mei 2018 May 28, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> Paparan Proyek Rusun Jabar Paparan Proyek Tamansari Mahogany Paparan Proyek LRT Paparan Implementasi Ready to Work Paparan Konsolidasi Hasil Usaha <p> <i>1. Exposure to the West Java Flat Project</i> <i>2. Presentation of the Mahogany Tamariari Project</i> <i>3. Exposure to LRT Projects</i> <i>4. Expose the Ready to Work Implementation</i> <i>5. Exposure to Business Results Consolidation</i> </p> | <ul style="list-style-type: none"> - Nariman Prasetyo - Nur Al Fata - Abiprayadi Riyanto - Widhi Pudjoyono - Djaka Nugraha |
| 25 Juni 2018 June 25, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> Paparan Proyek Transpark Cibubur Paparan Proyek Sarinah Braga Paparan Proyek LRT Paparan Review Harga Saham WEGE Paparan Divisi Pemasaran Paparan mengenai IT Support <p> <i>1. Exposure to the Cibubur Transpark Project</i> <i>2. Exposure to the Sarinah Braga Project</i> <i>3. Exposure to LRT Projects</i> <i>4. Exposure to WEGE Stock Price Review</i> <i>5. Exposure to the Marketing Division</i> <i>6. Exposure to IT Support</i> </p> | <ul style="list-style-type: none"> - Nariman Prasetyo - Nur Al Fata - Abiprayadi Riyanto - Widhi Pudjoyono - Djaka Nugraha |
| 16 Juli 2018 July 16, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> Paparan Progress Proyek Cladding BUMN Paparan Proyek Dinas Pendidikan DKI Jakarta Tindak Lanjut Usulan Rakomdir terkait Mitigasi Risiko terhadap Proyek Baru <p> <i>1. Exposure of BUMN Cladding Project Progress</i> <i>2. Presentation of the DKI Jakarta Education Service Project</i> <i>3. Follow-up of the Rakomdir Proposal related to Risk Mitigation of New Projects</i> </p> | <ul style="list-style-type: none"> - Nariman Prasetyo - Nur Al Fata - Abiprayadi Riyanto - Widhi Pudjoyono - Djaka Nugraha |

| Tanggal Date | Agenda | Peserta Participant |
|---|---|---|
| 30 Juli 2018 July 30, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> Paparan Target Proyek Selesai Desember 2018 (Gondes 2018) Paparan Proyek Badan Siber dan Sandi Negara Progress Divisi Modular Paparan RJP <p>1. <i>Exposure of Project Target Completed December 2018 (Gondes 2018)</i> 2. <i>Presentation of the National Cyber and Code Body Project</i> 3. <i>Progress Modular Division</i> 4. <i>CPR exposure</i></p> | <ul style="list-style-type: none"> - Nariman Prasetyo - Nur Al Fata - Abiprayadi Riyanto - Widhi Pudjoyono - Djaka Nugraha |
| 6 Agustus 2018 August 6, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> Paparan Proyek Gondes (Proyek Selesai Desember) Paparan Pengadaan Alat Paparan Proyek Masjid Al-Jabar Paparan Proyek Sekolah 1,2, dan 5 <p>1. <i>Exposure to the Gondes Project (Project Completed in December)</i> 2. <i>Exposure to Equipment Procurement</i> 3. <i>Exposure to the Al-Jabar Mosque Project</i> 4. <i>Exposure to School Projects 1,2 and 5</i></p> | <ul style="list-style-type: none"> - Nariman Prasetyo - Nur Al Fata - Abiprayadi Riyanto - Widhi Pudjoyono - Djaka Nugraha |
| 13 Agustus 2018 August 13, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> Paparan Monitoring Proyek Gondes (Paparan Target Proyek Selesai Desember 2018) Paparan Peluang Bisnis Divisi Modular (Peluang Bisnis di Lombok) Paparan Piutang <p>1. <i>Exposure to Monitoring of the Gondes Project (Exposure to Project Targets Completed in December 2018)</i> 2. <i>Exposure to the Modular Division Business Opportunities (Business Opportunities in Lombok)</i> 3. <i>Accounts Receivable Exposure</i></p> | <ul style="list-style-type: none"> - Nariman Prasetyo - Nur Al Fata - Abiprayadi Riyanto - Widhi Pudjoyono - Djaka Nugraha |
| 10 September 2018 September 10, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> Monitoring program GONDES 2018 (Go End Desember 2018) oleh MD 1,3 Pembahasan Rencana Strategi untuk Penyusunan RJP <p>1. <i>Monitoring the GONDES 2018 program (Go End December 2018) by MD 1.3</i> 2. <i>Discussion of the Strategic Plan for RJP Preparation</i></p> | <ul style="list-style-type: none"> - Nariman Prasetyo - Nur Al Fata - Abiprayadi Riyanto - Widhi Pudjoyono - Djaka Nugraha |
| 24 September 2018 September 24, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> Monitoring program GONDES 2018 (Go End Desember 2018) oleh MD 1,3 Laporan Progress Penanganan Gempa Lombok Evaluasi Pemasaran Kebijakan dan arah proyek investasi dan KPBU RS <p>1. <i>Monitoring the GONDES 2018 program (Go End December 2018) by MD 1.3</i> 2. <i>Lombok Earthquake Handling Progress Report</i> 3. <i>Marketing Evaluation</i> 4. <i>Policy and direction of investment projects and KPBU RS</i></p> | <ul style="list-style-type: none"> - Nariman Prasetyo - Nur Al Fata - Abiprayadi Riyanto - Widhi Pudjoyono - Djaka Nugraha |
| 22 Oktober 2018 October 22, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> Monitoring program GONDES 2018 (Go End Desember 2018) Progress persiapan penilaian GCG Perusahaan tahun 2018 Laporan penugasan pasca gempa di Lombok dan Palu <p>1. <i>Monitoring the GONDES 2018 program (Go End December 2018)</i> 2. <i>Progress of the Company's 2018 GCG assessment preparation</i> 3. <i>Post-earthquake assignment reports in Lombok and Palu</i></p> | <ul style="list-style-type: none"> - Nariman Prasetyo - Nur Al Fata - Abiprayadi Riyanto - Widhi Pudjoyono - Djaka Nugraha |

| Tanggal Date | Agenda | Peserta Participant |
|---------------------------------------|--|---|
| 5 November 2018 November 5, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Monitoring</i> program GONDES 2018 (Go End Desember 2018) 2. Tindak lanjut Rakomdir mengenai persiapan penilaian GCG Perusahaan tahun 2018 3. Progress penanganan pasca gempa Palu-Lombok, permasalahan di group Puncak dan Transmart Jember 4. Progress BIM dan rencana program tahun 2019 5. Implementasi SIM Akuntansi untuk Audit KAP 2018 dan progress sistem kearsipan 6. Progress penanganan pasca gempa Palu-Lombok & permasalahan group Puncak dan Transmart Jember <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Monitoring the GONDES 2018 program (Go End December 2018)</i> 2. <i>Follow-up action of the Rakomdir concerning preparation of the Company's GCG assessment in 2018</i> 3. <i>Progress handling after the earthquake in Palu-Lombok, a problem in the Jember Puncak and Transmart group</i> 4. <i>BIM progress and program plans for 2019</i> 5. <i>Implementation of SIM Accounting for KAP 2018 Audit and filing system progress</i> 6. <i>The handling of the post-earthquake Palu-Lombok progress and the Jember Puncak and Transmart group problems</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Nariman Prasetyo - Nur Al Fata - Abiprayadi Riyanto - Widhi Pudjoyono - Djaka Nugraha |
| 21 November 2018 November 21, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Monitoring</i> program GONDES 2018 (Go End Desember 2018) 2. Progress koordinasi kesiapan dokumen GCG 3. Penanganan pasca gempa Lombok, Palu dan keputusan terkait group Puncak 4. Tindak lanjut penyelesaian proyek LRT <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Monitoring the GONDES 2018 program (Go End December 2018)</i> 2. <i>Progress on coordination of GCG document readiness</i> 3. <i>Post-earthquake handling in Lombok, Palu and decisions regarding the Puncak group</i> 4. <i>Follow-up completion of the LRT project</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Nariman Prasetyo - Nur Al Fata - Abiprayadi Riyanto - Widhi Pudjoyono - Djaka Nugraha |
| 3 Desember 2018 December 3, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Monitoring</i> program GONDES 2018 (Go End Desember 2018) 2. Progress koordinasi kesiapan dokumen GCG 3. Laporan Audit Keuangan Proyek LRT <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Monitoring the GONDES 2018 program (Go End December 2018)</i> 2. <i>Progress on coordination of GCG document readiness</i> 3. <i>LRT Project Financial Audit Report</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Nariman Prasetyo - Nur Al Fata - Abiprayadi Riyanto - Widhi Pudjoyono - Djaka Nugraha |
| 10 Desember 2018 10 Desember 2018 | Persiapan Pengesahan Dokumen RKAP 2019 <i>Preparation for Approval of 2019 Work and Plan Budget Documents</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Nariman Prasetyo - Nur Al Fata - Abiprayadi Riyanto - Widhi Pudjoyono - Djaka Nugraha |
| 18 Desember 2018 December 18, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Monitoring</i> program GONDES 2018 (Go End Desember 2018) 2. Progress koordinasi kesiapan dokumen GCG 3. Paparan proyek MRT, <i>progress</i>, tagihan <i>bruto</i>, risiko, dan biaya <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Monitoring the GONDES 2018 program (Go End December 2018)</i> 2. <i>Progress on coordination of GCG document readiness</i> 3. <i>Exposure to the MRT project, progress, gross bills, risks and costs</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Nariman Prasetyo - Nur Al Fata - Abiprayadi Riyanto - Widhi Pudjoyono - Djaka Nugraha |

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat Attendance Level and Meeting Agenda

Setelah penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris bersama Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan agenda, jumlah rapat, dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut.

After holding Board of Commissioners meetings, the Board of Commissioners and the Board of Directors also hold joint meetings with the agenda, number of meetings, and attendance levels of each member of the Board of Commissioners and Directors as follows.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2018 Frequency and Attendance Level of Joint Meetings of Directors and the Board of Commissioners in 2018

| Nama Name | Jumlah Rapat Number of Meetings | Jumlah Kehadiran Number of Attendance | Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentag |
|---|------------------------------------|--|--|
| Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i> | | | |
| Destiawan Soewardjono | 12 | 12 | 100% |
| Mudjadi | 12 | 11 | 92% |
| Gandira Gutawa Sumapraja* | 12 | 9 | 75% |
| Dini Yulianti | 12 | 11 | 92% |
| Adji Firmantoro | 12 | 12 | 100% |
| Direksi <i>Directors</i> | | | |
| Nariman Prasetyo | 12 | 12 | 100% |
| Nur Al Fata | 12 | 12 | 100% |
| Abiprayadi Riyanto | 12 | 12 | 100% |
| Widhi Pudjoyono | 12 | 12 | 100% |
| Djaka Nugraha | 12 | 12 | 100% |

*) Bergabung dengan Perusahaan sejak tanggal 26 Maret 2018
Joined the Company since March 26, 2018

Di bawah ini adalah risalah dan daftar anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam rapat gabungan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2018:

Below are the minutes and lists of members of the Board of Commissioners and Directors who attended the joint meeting held throughout 2018:

Agenda Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Meeting Agenda

| Tanggal Date | Agenda | Peserta Participant |
|---------------------------------------|--|---|
| 19 Februari 2018 February 19, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Notulen Rapat Sebelumnya Review Kinerja Hasil Usaha dan Piutang s.d Desember 2017 dan s.d Januari 2018 Laporan Kinerja WIKA Pracetak Gedung dan Realisasi Akuisisi Penjelasan tentang Organisasi Pemasaran WIKA Gedung Penjelasan Program Pembinaan Vendor WIKA Gedung Kebutuhan Tim Proyek WIKA Gedung saat ini dan Rencana Kebutuhan di tahun 2018 Kesiapan Laporan Keuangan dan Rencana RUPS WIKA Gedung Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas <ol style="list-style-type: none"> <i>Discussion of Previous Meeting Minutes</i> <i>Review of Performance of Business Results and Receivables as of December 2017 and as of January 2018</i> <i>Report on the Performance of WIKA Precast Buildings and Realization of Acquisitions</i> <i>Explanation of the WIKA Marketing Organization Building</i> <i>Explanation of WIKA Vendor Building Program Building</i> <i>Requirements of the current WIKA Building Project Team and the Requirement Plan in 2018</i> <i>Readiness of Financial Reports and WIKA's RUPS Plan Building</i> <i>Others related to the things mentioned above</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Destiawan - Soewardjono - Dini Yulianti - Mudjiadi - Adji Firmantoro - Nariman Prasetyo - Nur Al Fata - Abiprayadi Riyanto - Widhi Pudjoyono - Djaka Nugraha |
| 20 Maret 2018 March 20, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Notulen Rapat Sebelumnya Review Kinerja Hasil Usaha dan Piutang s.d Februari 2018 Progress Persiapan RUPS dan Rencana Gladi Bersih RUPS Pembahasan Agenda RUPS Terkait dengan Pembagian Laba Bersih tahun Buku 2017, Pembagian tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2017, penyesuaian Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2018 serta, usulan kantor akuntan publik (KAP) untuk audit laporan keuangan tahun buku 2018 Peran Komite Audit pada Perusahaan Tbk/Publik Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas <ol style="list-style-type: none"> <i>Discussion of Previous Meeting Minutes</i> <i>Review of Performance of Business Results and Receivables as of February 2018</i> <i>GMS Preparation Progress and GMS Rehearsal Plan</i> <i>Discussion of the AGM Agenda Regarding the Distribution of 2017 Net Income, Tantiem Distribution of 2017 Directors and Board of Commissioners, adjustments to 2018 Directors and Board of Commissioners Remuneration as well as, proposed by the public accounting firm (KAP) for 2018 financial statement audit</i> <i>The role of the Audit Committee in Tbk/Public Companies</i> <i>Others related to the things mentioned above</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Destiawan - Soewardjono - Dini Yulianti - Mudjiadi - Adji Firmantoro - Nariman Prasetyo - Nur Al Fata - Abiprayadi Riyanto - Widhi Pudjoyono - Djaka Nugraha |
| 19 April 2018 April 19, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Notulen Rapat Sebelumnya Review Kinerja Hasil Usaha s.d Maret 2018 Review Progress Piutang s.d Maret 2018 Progress Penunjukan KAP oleh Tim Pengadaan KAP Peran Komite Audit pada Perusahaan Terbuka Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas <ol style="list-style-type: none"> <i>Discussion of Previous Meeting Minutes</i> <i>Review of Performance of Business Results as of March 2018</i> <i>Review of Receivables as of March 2018</i> <i>Progress of KAP Assignment by KAP Procurement Team</i> <i>Role of Audit Committee in Limited Liability Company</i> <i>Others related to the things mentioned above</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Destiawan - Soewardjono - Dini Yulianti - Mudjiadi - Adji Firmantoro - Gandira Gutawa - Sumapradja - Nariman Prasetyo - Nur Al Fata - Abiprayadi Riyanto - Widhi Pudjoyono - Djaka Nugraha |

| Tanggal Date | Agenda | Peserta Participant |
|---|--|---|
| 22 Mei 2018 May 22, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Notulen Rapat Sebelumnya Review Kinerja Hasil Usaha s.d April 2018 Pembahasan Kerja Sama dan Pembentukan JV antara WIKA Gedung WIKA Realty - Patrajasa Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas <ol style="list-style-type: none"> Discussion of Previous Meeting Minutes Review of Business Results Performance at April 2018 Discussion of Cooperation and Establishment of JV between WIKA Gedung WIKA Realty - Patrajasa Others related to the things mentioned above | <ul style="list-style-type: none"> - Destiawan - Soewardjono - Dini Yulianti - Mudjiadi - Adji Firmantoro - Gandira Gutawa - Sumapradja - Nariman Prasetyo - Nur Al Fata - Abiprayadi Riyanto - Widhi Pudjoyono - Djaka Nugraha |
| 6 Juli 2018 July 6, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Notulen Rapat Sebelumnya Review Kinerja Hasil Usaha s.d Mei 2018 Review Progress Piutang s.d Mei 2018 Penjelasan Kinerja Proyek Trans Cibubur Pembahasan Kinerja Harga Saham WIKA Gedung Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas <ol style="list-style-type: none"> Discussion of Previous Meeting Minutes Review of Business Results Performance at May 2018 Review the Receivables Progress as of May 2018 Explanation of Trans Cibubur Project Performance Discussion of WIKA's Stock Price Performance Building Others related to the things mentioned above | <ul style="list-style-type: none"> - Destiawan - Soewardjono - Dini Yulianti - Mudjiadi - Adji Firmantoro - Gandira Gutawa - Sumapradja - Nariman Prasetyo - Nur Al Fata - Abiprayadi Riyanto - Widhi Pudjoyono - Djaka Nugraha |
| 7 Agustus 2018 August 7, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Notulen Rapat Sebelumnya Review Kinerja Hasil Usaha s.d Juni 2018 Review Progress Piutang s.d Juni 2018 Pencapaian OK s.d akhir tahun 2018 Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas <ol style="list-style-type: none"> Discussion of Previous Meeting Minutes Review of Business Results Performance as of June 2018 Review the Receivables Progress as of June 2018 Achieve OK at the end of 2018 Others related to the things mentioned above | <ul style="list-style-type: none"> - Destiawan - Soewardjono - Dini Yulianti - Mudjiadi - Adji Firmantoro - Gandira Gutawa - Sumapradja - Nariman Prasetyo - Nur Al Fata - Abiprayadi Riyanto - Widhi Pudjoyono - Djaka Nugraha |
| 4 September 2018 September 4, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Notulen Rapat Sebelumnya Review Kinerja Hasil Usaha s.d Juli 2018 Review Progress Piutang s.d Juli 2018 Pembahasan Proyek RSUD Sidoarjo Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas <ol style="list-style-type: none"> Discussion of Previous Meeting Minutes Review of Business Results Performance as of July 2018 Review the Receivables Progress from July 2018 Project Discussion at Sidoarjo Regional Hospital Others related to the things mentioned above | <ul style="list-style-type: none"> - Destiawan - Soewardjono - Dini Yulianti - Mudjiadi - Adji Firmantoro - Gandira Gutawa - Sumapradja - Nariman Prasetyo - Nur Al Fata - Abiprayadi Riyanto - Widhi Pudjoyono - Djaka Nugraha |
| 28 September 2018 September 28, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Notulen Rapat Sebelumnya Review Kinerja Hasil Usaha s.d Agustus 2018 Review Progress Piutang s.d Agustus 2018 Pembahasan Kinerja WIKA Pracetak Gedung Prognosa dan Pembahasan Pendahuluan RKAP 2019 Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas <ol style="list-style-type: none"> Discussion of Previous Meeting Minutes Review of Business Results Performance as of August 2018 Review the Receivables Progress as of August 2018 Discussion of WIKA Building Precast Performance Prognosis and Discussion of the Introduction to the 2019 Work Plan and Budget Others related to the things mentioned above | <ul style="list-style-type: none"> - Destiawan - Soewardjono - Dini Yulianti - Mudjiadi - Adji Firmantoro - Gandira Gutawa - Sumapradja - Nariman Prasetyo - Nur Al Fata - Abiprayadi Riyanto - Widhi Pudjoyono - Djaka Nugraha |

| Tanggal Date | Agenda | Peserta Participant |
|---------------------------------------|--|--|
| 31 Oktober 2018 October 31, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Notulen Rapat Sebelumnya Review Kinerja Hasil Usaha, Piutang dan <i>Cashflow</i> s.d September 2018 dan Prognosa s.d Desember 2018 Pembahasan Draft RKAP 2019 Persiapan <i>Assessment</i> GCG LPS Proyek Sherwood dan Transmart Tegal Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas <ol style="list-style-type: none"> <i>Discussion of Previous Meeting Minutes</i> <i>Review of Business Results, Receivables and Cashflow Performance as of September 2018 and Prognosa until December 2018</i> <i>Discussion of the 2019 RKAP Draft</i> <i>Preparation of GCG Assessment</i> <i>LPS Sherwood and Transmart Tegal Projects</i> <i>Others related to the things mentioned above</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Destiawan Soewardjono - Dini Yulianti - Mudjiadi - Adji Firmantoro - Gandira Gutawa Sumapradja - Nariman Prasetyo - Nur Al Fata - Abiprayadi Riyanto - Widhi Pudjonyono - Djaka Nugraha |
| 13 Desember 2018 December 13, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Notulen Rapat Sebelumnya Review Kinerja Hasil Usaha, Piutang dan <i>Cashflow</i> s.d Oktober dan s.d November 2018 dan Prognosa s.d Desember 2018 Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas <ol style="list-style-type: none"> <i>Discussion of Previous Meeting Minutes</i> <i>Review of Results of Business Results, Receivables and Cashflow as of October and until November 2018 and Prognosa until December 2018</i> <i>Others related to the things mentioned above</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Destiawan Soewardjono - Dini Yulianti - Mudjiadi - Adji Firmantoro - Gandira Gutawa Sumapradja - Nariman Prasetyo - Nur Al Fata - Abiprayadi Riyanto - Widhi Pudjonyono - Djaka Nugraha |

RISALAH RAPAT MINUTES OF MEETINGS

Keputusan rapat dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh ketua rapat dan salah seorang anggota Dewan Komisaris. Risalah tersebut didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, baik yang menghadiri rapat maupun yang tidak. Dalam hal terdapat perbedaan pendapat, hal tersebut turut dicantumkan dalam risalah rapat disertai dengan alasan di balik perbedaan pendapat.

The decision of the meeting is recorded and documented properly in the minutes of the meeting signed by the chairman of the meeting and one of the members of the Board of Commissioners. The minutes were distributed to all members of the Board of Commissioners, both those who attended the meeting and those who did not. In the event that there are differences of opinion, these matters are also included in the minutes of the meeting accompanied by the reasons behind differences of opinion.

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM

INFORMATION ABOUT MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan telah diungkapkan pada bab Profil Perusahaan bagian Struktur dan Komposisi Pemegang Saham.

Information about the Company's main and controlling shareholders has been disclosed in the Company Profile chapter in the Shareholders Structure and Composition section.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DENGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS WITH MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

HUBUNGAN KEUANGAN DAN KELUARGA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS FINANCIAL RELATIONSHIP AND FAMILY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam kepengurusan Perusahaan, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali. Selain itu, mayoritas anggota Dewan Komisaris tidak saling memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali; dan pada saat yang sama, semua anggota Dewan Komisaris juga tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi. Dengan kondisi tersebut, anggota Dewan Komisaris dapat bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

In the management of the Company, there are no members of the Board of Commissioners who have family relations up to the second degree with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders. In addition, the majority of the members of the Board of Commissioners do not have mutual financial relationships with the controlling shareholders; and at the same time, all members of the Board of Commissioners also do not have financial relations with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. Under these conditions, members of the Board of Commissioners can act independently in carrying out their duties and responsibilities.

| Nama Name | Hubungan Keluarga dengan <i>Family Relationship with</i> | | | | | | Hubungan Keuangan dengan <i>Financial Relationship with</i> | | | | | |
|--------------------------|---|-------------|--------------------------------------|-------------|---|-------------|--|-------------|--------------------------------------|-------------|---|-------------|
| | Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> | | Direksi <i>Board of Directors</i> | | Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholder</i> | | Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> | | Direksi <i>Board of Directors</i> | | Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholder</i> | |
| | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No |
| Destiawan Soewardjono | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Mudjadi | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Gandira Cutawa Sumapraja | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Dini Yulianti | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Adji Firmantoro | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |

HUBUNGAN KEUANGAN DAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI *FINANCIAL RELATIONSHIP AND FAMILY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS*

Hubungan keluarga dan keuangan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat melalui tabel berikut.

The family and financial relationships of the Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders could be seen through the following table.

| Nama Name | Hubungan Keluarga dengan <i>Family Relationship with</i> | | | | | | Hubungan Keuangan dengan <i>Financial Relationship with</i> | | | | | |
|--------------------|---|-------------|--------------------------------------|-------------|---|-------------|--|-------------|--------------------------------------|-------------|---|-------------|
| | Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> | | Direksi <i>Board of Directors</i> | | Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholder</i> | | Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> | | Direksi <i>Board of Directors</i> | | Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholder</i> | |
| | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No |
| Nariman Prasetyo | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Nur Al Fata | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Widhi Pudjiyono | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Djaka Nugraha | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Abiprayadi Riyanto | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE AUDIT DAN RISIKO RISK AND AUDIT COMMITTEE

Perusahaan membentuk Komite Audit dan Risiko pada tahun 2012 dalam rangka membantu tugas pengawasan terhadap kinerja dan operasi Perusahaan sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit dan Risiko bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Masa jabatan Komite Audit dan Risiko adalah 2 (dua) tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

The Company established an Audit and Risk Committee in 2012 in order to assist supervisory duties on the performance and operations of the Company in accordance with BUMN State Ministerial Regulation number PER-12 / MBU / 2012 dated August 24, 2012 concerning Supporting Organ of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, and Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee. The Audit and Risk Committee works collectively and is independent in carrying out its duties to assist the Board of Commissioners and be responsible to the Board of Commissioners. The term of office of the Audit Committee and Risk is 2 (two) years and could be re-elected only for the next 1 (one) period, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to terminate it at any time.

Susunan Komite Audit dan Risiko Audit and Risk Committee Composition

Berdasarkan Keputusan nomor K.02.01/DEKOM.WG.009/2017 tanggal 28 Agustus 2017, susunan Komite Audit dan Risiko adalah sebagai berikut:

Based on Decision number K.02.01/DEKOM.WG.009/2017 dated on August 28, 2017, the composition of the Audit and Risk Committee is as follows:

| Jabatan Position | Nama Name | Keterangan Description |
|---------------------|----------------------|--|
| Ketua Chairman | Adji Firmantoro | Komisaris Independen Independent Commissioner |
| Anggota Member | Dini Yulianti | Komisaris Independen Independent Commissioner |
| Anggota Member | Subagyo Addy Purnomo | Pihak Independen* Independent Party* |
| Anggota Member | Arzul Andaliza | Pihak Independen* Independent Party* |

*) Berasal dari luar WEGE, tetapi masih di dalam WIKA Group
Coming from outside WEGE, but still within the WIKA Group

Profil Komite Audit dan Risiko
Audit and Risk Committee's Profile

ADJI FIRMANTORO

Ketua
Chairman

Untuk profil Adji Firmantoro dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Laporan Manajemen.

The profile of Adji Firmantoro can be seen in the profile of the Board of Commissioners in the Management Report chapter.

DINI YULIANTI

Anggota
Member

Untuk profil Dini Yulianti dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Laporan Manajemen.

The profile of Dini Yulianti can be seen in the profile of the Board of Commissioners in the Management Report chapter.



SUBAGYO ADDY PURNOMO

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 65 tahun, lahir tanggal 20 September 1953. Menjabat sebagai anggota Komite Audit dan Risiko sejak 22 Januari 2014. Meraih Gelar Sarjana Academy of Leather Technology Yogyakarta (1976). Jabatan yang pernah diemban adalah sebagai berikut:

- Biro Sistem Informasi WIKA (1993)
- Anggota SPI WIKA (1996)

Indonesian citizen, 65 years old, born on September 20, 1953. He has been a member of the Audit and Risk Committee since January 22, 2014. He holds a Bachelor's Degree in Academy of Leather Technology Yogyakarta (1976). The positions that have been held are as follows:

- *WIKA Information System Bureau (1993)*
- *Members of Internal Supervisory Unit of WIKA (1996)*



ARZUL ANDALIZA

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, lahir tanggal 1 Januari 1956. Menjabat sebagai anggota Komite Audit dan Risiko sejak 15 November 2018. Meraih Master of Business Administration (MBA) dari Colorado State University, Fort Collins, Colorado, USA tahun 1989 dan gelar Akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) tahun 1985. Jabatan yang pernah diemban adalah sebagai berikut:

- Komite Audit PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tahun 2012 sd 2017
- Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko PT Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) tahun 2012 - 2014
- Direktur Pengawasan Badan Usaha Milik Daerah, BPKP tahun 2010 - 2012
- Berbagai jabatan Eselon II lainnya di lingkungan BPKP sejak tahun 2001 - 2012

An Indonesian citizen, 62 years old, born on January 1, 1956. He has been a member of the Audit and Risk Committee since November 15, 2018. He holds a Master of Business Administration (MBA) from Colorado State University, Fort Collins, Colorado, USA in 1989 and an Accountant degree from The State Accounting College (STAN) in 1985. The positions that have been held are as follows:

- *Audit Committee of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk in 2012 to 2017*
- *GCG Committee and Risk Management Monitor PT Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) in 2012 - 2014*
- *Director of Supervision of Regional Owned Enterprises, BPKP in 2010 - 2012*
- *Various Echelon II positions in the BPKP since 2001 - 2012*

Independensi dan Pedoman Kerja Komite Audit dan Risiko *Independence and Work Guidelines of Audit and Risk Committee*

Anggota Komite Audit dan Risiko merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, masing-masing anggota Komite memberikan pernyataan independensi. Pernyataan independensi Komite Audit dan Risiko Perusahaan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 7 terkait Persyaratan dan Keanggotaan Masa Tugas Komite Audit serta Piagam Komite Audit.

Members of the Audit and Risk Committee are professional individuals who do not have a relationship with the Company to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities. In an effort to maintain the independence of each member of the Committee, each member of the Committee gives a statement of independence. The statement of independence of the Audit Committee and Company Risk is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee Article 7 regarding the Requirements and Membership of the Audit Committee's Term of Office and the Audit Committee Charter.

| Pernyataan Independensi <i>Independence Statement</i> | Adji Firmantoro | Dini Yulianti | Subagyo Addy Purnomo | Arzul Andaliza |
|---|-----------------|---------------|----------------------|----------------|
| Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. <i>Not a person in the Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other party that provides insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.</i> | √ | √ | √ | √ |
| Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. <i>Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for an Independent Commissioner.</i> | √ | √ | √ | √ |
| Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. <i>Do not have direct or indirect shares in the Company.</i> | √ | √ | √ | √ |
| Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. <i>Do not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders.</i> | √ | √ | √ | √ |
| Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. <i>Do not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.</i> | √ | √ | √ | √ |

Pedoman Kerja Komite Audit dan Risiko *Work Guideline of Risk and Audit Committee*

Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Audit dan Risiko sebagaimana termaktub dalam Piagam Komite Audit dan Risiko nomor SK.02.01/DEKOM.WG.005/2017 tanggal 13 Juli 2017 yang disusun secara sinergi dengan Peraturan OJK No. 55/2015. Dalam melaksanakan kinerjanya, Komite Audit dan Risiko juga berpedoman pada Board Manual 2018 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Bersama No. SK.01.09/WG.456/2018 tentang Perubahan *Board Manual* PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

The Company has an Audit and Risk Committee Charter as set out in the Audit and Risk Committee Charter SK.02.01/DEKOM.WG.005/2017 dated July 13, 2017 which is arranged in synergy with OJK Regulation No. 55/2015. In carrying out its performance, the Audit and Risk Committee also refers to the 2018 Board Manual which has been ratified through Joint Decree No. SK.01.09/WG.456/2018 concerning Changes in the Manual Board of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dan Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan yang terjadi di Perusahaan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

In carrying out its functions, the Audit and Risk Committee has the following duties and responsibilities:

1. *Reviewing the financial information that would be released by the Company to the public and/or the authorities including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;*
2. *Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;*
3. *Providing independent opinion in the event of disagreements between management and the Accountant for the services they provide;*
4. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and service fees;*
5. *Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Directors on the findings of internal auditors;*
6. *Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors;*
7. *Reviewing complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company;*
8. *Reviewing and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest that occur in the Company;*
9. *Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.*

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit dan Risiko Tahun 2018 *Report on the Implementation of Audit and Risk Committee Activities in 2018*

Komite Audit dan Risiko melaksanakan kegiatan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam tabel di bawah ini.

The Audit and Risk Committee carries out activities in carrying out its duties and responsibilities as set out in the table below.

| No | Butir-Butir dalam Piagam Audit <i>Matters in Audit Charter</i> | Realisasi Kegiatan <i>Activities Realization</i> |
|----|--|---|
| 1 | Kunjungan ke proyek <i>Visit to project</i> | 17 proyek <i>17 projects</i> |
| 2 | Manajemen Risiko <i>Risk management</i> | 2 kali <i>2 times</i> |
| 3 | Pembahasan IT <i>IT Discussion</i> | 2 kali <i>2 times</i> |
| 4 | Pembahasan piutang <i>Receivables Discussion</i> | 6 kali <i>6 times</i> |
| 5 | Membuat Laporan Hasil Review dan Evaluasi secara berkala kepada Dewan Komisaris <i>Make a report on the results of periodic reviews and evaluations to the Board of Commissioners</i> | 12 kali <i>12 times</i> |
| 6 | Pembahasan dengan SPI <i>Discussion with Internal Controlling System</i> | 9 kali <i>9 times</i> |

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit dan Risiko *Frequency of Meetings and Level of Attendance of the Audit and Risk Committee*

Komite Audit dan Risiko mengadakan rapat internal dan/atau bersama Dewan Komisaris serta Direksi dengan Program Kerja Komite Audit dan Risiko sebanyak 12 (dua belas) kali. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

The Audit and Risk Committee holds internal meetings and/or together with the Board of Commissioners and Directors with the Audit and Risk Committee Work Program 12 (twelve) times. The frequency and attendance rate of each member meeting are as follows:

| No | Nama <i>Name</i> | Jabatan <i>Position</i> | Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i> | Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i> | % |
|----|----------------------|----------------------------|--------------------------------------|---|------|
| 1 | Adji Firmantoro | Ketua <i>Chairman</i> | 12 | 12 | 100% |
| 2 | Dini Yulianti | Anggota <i>Member</i> | 12 | 11 | 92% |
| 3 | Subagyo Addy Purnomo | Anggota <i>Member</i> | 12 | 12 | 100% |
| 4 | Arzul Andaliza | Anggota <i>Member</i> | 12 | 2 | 17% |

Program Pelatihan dan/atau Pendidikan yang dilaksanakan Komite Audit dan Risiko *Training and/or Education Program Implemented by the Audit and Risk Committee*

Informasi mengenai pendidikan dan/atau pelatihan yang telah dilakukan anggota Komite Audit dan Risiko sepanjang tahun 2018 telah dipaparkan pada bab "Profil Perusahaan".

Information about the education and/or training that has been conducted by members of the Audit and Risk Committee throughout 2018 has been presented in the chapter "Company Profile".

Rencana Program Kerja Komite Audit dan Risiko Tahun 2019 Plan for the Audit Committee and Risk Work Program in 2019

| No | Nama Kegiatan Activities | Rencana Plan |
|----|--|--------------------------|
| 1 | Kunjungan ke Proyek-proyek <i>Visit to Projects</i> | |
| | a. Proyek yang diaudit SPI <i>Projects audited by Internal Supervisory Unit</i> | 4 objek 4 objects |
| | b. Proyek yang diaudit KAP <i>Project audited by Public Accountant Firm</i> | 4 objek 4 objects |
| 2 | Analisis Laporan Kinerja Bulanan WIKA Gedung <i>Analysis of WIKA's Monthly Performance Reports</i> | 12x |
| 3 | Review Laporan Keuangan Triwulanan WIKA Gedung <i>Review of WIKA's Quarterly Financial Reports</i> | 3x |
| 4 | Menyusun Self-Assessment Komite Audit <i>Compile the Audit Self-Assessment Committee</i> | 1x |
| 5 | Penyusunan Rencana Kerja Komite Audit tahun 2020 <i>Compilation of the Audit Committee Work Plan for 2020</i> | 1x |
| 6 | Pembahasan RKAP WIKA Gedung tahun 2020 <i>Discussion of WIKA's Work and Plan Budget 2020 Building</i> | 1x |
| 7 | Kajian Usulan Aksi Korporasi Direksi ke Dewan Komisaris <i>Study of the Board of Directors 'Board of Commissioners' Proposed Corporate Action</i> | By request By request |
| 8 | Rapat-rapat internal WIKA Gedung <i>WIKA Building internal meetings</i> | |
| | a. Rapat Bulanan dengan SPI <i>Monthly Meeting with Internal Supervisory Unit</i> | 12x |
| | b. Rapat Bulanan Direksi dan Dewan Komisaris (Rakomdir) <i>Monthly Meeting with BOD and BOC</i> | 12x |
| | c. Rapat dengan Divisi Keuangan terkait Piutang <i>Meeting with Division of Finance related to Receivables</i> | 12x |
| | d. Rapat dengan Biro Manajemen Risiko <i>Meeting with Risk Management Bureau</i> | 6x |
| | e. Rapat dengan Biro IT <i>Meeting with IT Bureau</i> | 4x |
| | f. Rapat dengan SPI dan Departemen Akuntansi membahas persiapan audit atas Laporan Keuangan WIKA Gedung tahun 2019 <i>The meeting with SPI and the Accounting Department discussed the preparation of the audit of the 2019 WIKA Building Financial Report</i> | 1x |
| | g. Rapat Penilaian Kinerja KAP tahun 2018 dan menyampaikan rekomendasi penunjukan KAP untuk audit Laporan Keuangan WIKA Gedung tahun 2019 <i>KAP Performance Assessment Meeting in 2018 and submit recommendations for the appointment of KAP to audit WIKA Building Financial Statements in 2019</i> | 2x |
| | h. Rapat persiapan audit Laporan Keuangan WIKA Gedung tahun 2019 <i>Audit preparation meeting for the 2019 WIKA Financial Report Building</i> | 1x |

| No | Nama Kegiatan Activities | Rencana Plan |
|----|--|----------------------|
| 9 | Rapat-rapat dengan pihak eksternal <i>Meeting with external parties</i> | |
| | a. Rapat Persiapan <i>kick off meeting</i> dengan KAP dan SPI <i>Meeting Preparation for kick off meeting with KAP and SPI</i> | 1x |
| | b. Rapat pembahasan <i>progress</i> pelaksanaan audit oleh KAP <i>Meeting of audit progress discussion conducted by KAP</i> | 3x |
| | c. <i>Monitoring</i> pelaksanaan audit KAP di proyek-proyek <i>Monitoring the implementation of KAP audits on projects</i> | 4 objek 4 objects |
| | d. <i>Closing meeting</i> dengan KAP, SPI, dan Departemen Akuntansi & Keuangan Audit LK 2018 <i>Closing meeting with KAP, SPI, and Department of Accounting & Financial Audit LK 2018</i> | 1x |
| 10 | Pelaporan <i>Reporting</i> | |
| | a. Penyusunan Laporan Bulanan Komite Audit <i>Compilation of Audit Committee Monthly Reports</i> | 12x |
| | b. Penyusunan Laporan Tengah Tahunan <i>Preparation of the Annual Report</i> | 1x |
| | c. Penyusunan Laporan Tahunan Komite Audit <i>Compilation of the Audit Committee Annual Report</i> | 1x |
| 11 | Pelatihan-pelatihan <i>Trainings</i> | 8x |

KOMITE NOMINASI, REMUNERASI, DAN GCG NOMINATION, REMUNERATION, AND GCG COMMITTEE

Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG adalah komite yang dibentuk berdasarkan Peraturan OJK No.34/2014 oleh kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Masa jabatan susunan Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG terhitung sejak 28 Agustus 2017 sampai dengan paling lama 2 (dua) tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

The Nomination, Remuneration and GCG Committee is a committee formed based on OJK Regulation No. 34/2014 by the Board of Commissioners in helping carry out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding Nomination and Remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. The term of office of the Nomination, Remuneration and GCG Committee composition from August 28, 2017 up to a maximum of 2 (two) years and can be re-elected only for the next 1 (one) period, without reducing the Board of Commissioners' right to terminate at any time.

Susunan Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG *Composition of Nomination, Remuneration, and GCG Committee*

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris nomor SK.02.01/DEKOM. WG.010/2017 tanggal 28 Agustus 2017, susunan Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners' Decree number SK.02.01/DEKOM. WG.010/2017 dated August 28, 2017, the composition of the Nomination, Remuneration and GCG Committee is as follows:

| Jabatan <i>Position</i> | Nama <i>Name</i> | Keterangan <i>Description</i> |
|----------------------------|--------------------------|--|
| Ketua <i>Chairman</i> | Mudjadi | Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> |
| Anggota <i>Member</i> | Gandira Gutawa Sumapraja | Komisaris <i>Commissioner</i> |
| Anggota <i>Member</i> | Adi Susetio | Manajer HC WIKA Gedung <i>Manager of HC WIKA Gedung</i> |
| Anggota <i>Member</i> | Achwan | Pihak independen * <i>Independent Party*</i> |

*] Berasal dari luar WEGE, tetapi masih di dalam WIKA Group
Coming from outside WEGE, but still within the WIKA Group

Profil Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG *Profile of the Nomination & Remuneration Committee*

MUDJIADI

Ketua
Chairman

Untuk profil Mudjadi dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Laporan Manajemen.

The profile of Mudjadi can be seen in the profile of the Board of Commissioners in the Management Report chapter.

GANDIRA GUTAWA SUMAPRAJA

Anggota
Member

Untuk profil Gandira Gutawa Sumapraja dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Laporan Manajemen.

For the profile of Gandira Gutawa Sumapraja, it can be seen in the profile of the Board of Commissioners in the Management Report chapter.

ADI SUSETIO

Anggota
Member

Untuk profil Adi Susetio dapat dilihat di Profil Manajer pada bab Profil Perusahaan.

Adi Susetio's profile can be seen in the Profile Manager on the Company Profile chapter.



ACHWAN

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, lahir di Pekalongan tanggal 7 November 1964. Menjabat sebagai Manajer Biro Operasi sejak 2018. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada (1998). Jabatan yang pernah diemban sebagai berikut:

- Ahli Muda HC WIKA (1997-2008)
- Kepala Bagian Human Capital WEGE (2008)

Indonesian citizen, 54 years old, born in Pekalongan on November 7, 1964. He has served as Operations Bureau Manager since 2018. He holds a Bachelor of Civil Engineering degree from Gadjah Mada University (1998). The positions that have been held are as follows:

- *HC WIKA Young Student (1997-2008)*
- *Head of Human Capital Division WEGE (2008)*

Independensi dan Pedoman Kerja Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG
Independence and Work Guidelines for the Nomination, Remuneration, and GCG Committee

Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, masing-masing anggota Komite memberikan pernyataan independensi. Pernyataan independensi Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG Perusahaan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

Members of the Nomination, Remuneration and GCG Committee are professional individuals who do not have a relationship with the Company to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities. In an effort to maintain the independence of each member of the Committee, each member of the Committee gives a statement of independence. The statement of independence of the Company's Nomination, Remuneration and GCG Committee is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

| Pernyataan Independensi <i>Independence Statement</i> | Mudjadi | Gandira Gutawa Sumapraja | Adi Susetio | Achwan |
|--|---------|-----------------------------|-------------|--------|
| Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. <i>Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's Major Shareholders.</i> | √ | √ | √ | √ |
| Memiliki pengalaman terkait Nominasi & Remunerasi. <i>Having nomination & related experience Remuneration.</i> | √ | √ | √ | √ |
| Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. <i>Has no direct or indirect ownership of the Company</i> | √ | √ | √ | √ |

Pedoman Kerja Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG *Work Guideline of Nomination, Remuneration, and GCG Committee*

Dalam melaksanakan kinerjanya, Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG berpedoman penuh pada *Board Manual 2018* yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Bersama No. SK.01.09/WG.456/2018 tentang Perubahan Board Manual PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

In carrying out its performance, the Nomination, Remuneration, and GCG Committee is fully guided in the 2018 Board Manual which has been ratified through Joint Decree No. SK.01.09/WG.456/2018 concerning Changes in the Manual Board of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

Pedoman Kerja Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG *Pedoman Kerja Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG*

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

In carrying out its functions, the Nomination, Remuneration and GCG Committee has the following duties and responsibilities:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program

1. Associated with the Nomination function:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i. Position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - ii. Policies and criteria needed in the Nomination process; and
 - iii. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
 - c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the knowledge

pengembangan pengetahuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Struktur Remunerasi;
 - ii. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - iii. Besaran atas Remunerasi;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

development program of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

- d. *Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*
2. *Related to the Remuneration function:*
 - a. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - i. *Remuneration Structure;*
 - ii. *Policy on Remuneration; and*
 - iii. *Magnitude of Remuneration;*
 - b. *Assist the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG Tahun 2018 *Report on the Implementation of the Nomination, Remuneration, and GCG Committee for 2018*

Sepanjang tahun 2018 Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG melaksanakan kegiatan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam tabel di bawah ini.

Throughout 2018 the Nomination, Remuneration, and GCG Committee carries out activities in carrying out its duties and responsibilities as set out in the table below.

| No | Butir-Butir dalam Pedoman Kerja Komite Nominasi & Remunerasi <i>Matters in the Work Guideline of Nomination, Remuneration, and GCG Committee</i> | Realisasi Kegiatan <i>Activities Realization</i> |
|----|---|--|
| 1 | Melakukan penelaahan atas struktur organisasi Perusahaan. <i>Reviewing the organizational structure of the Company.</i> | Pemberian rekomendasi atas perubahan struktur organisasi Perusahaan dengan penambahan Divisi Modular dan pergantian pejabat Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Internal. <i>Provision of recommendations for changes in the Company's organizational structure with the addition of the Modular Division and the change of officials of the Corporate Secretary and Internal Control Unit.</i> |
| 2 | Memberikan usulan rekomendasi remunerasi dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris. <i>Providing recommendations on remuneration and tantiem recommendations of the Board of Directors and Board of Commissioners.</i> | Pemberian rekomendasi atas usulan tantiem dan honorarium Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2018. <i>Providing recommendations on proposed tantiem and honorarium for the Directors and Board of Commissioners in 2018.</i> |
| 3 | Memberikan rekomendasi atas pelaksanaan sistem manajemen di lingkungan Perusahaan. <i>Providing recommendations on the implementation of management systems within the Company.</i> | Pemberian rekomendasi atas pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan. <i>Providing recommendations on the implementation of risk management in the Company.</i> |
| 4 | Memberikan rekomendasi atas aksi korporasi yang dilakukan Perusahaan. <i>Providing recommendations for corporate actions by the Company.</i> | Pemberian rekomendasi atas pelaksanaan aksi korporasi antara lain pembentukan JV antara WG - WR - Patrajasa. <i>The recommendation for the implementation of corporate actions includes the establishment of a JV between WG - WR - Patrajasa.</i> |

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG *Frequency of Meetings and Attendance at the Nomination, Remuneration, and GCG Committee*

Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG mengadakan rapat internal dan/atau bersama Dewan Komisaris dengan Program Kerja Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG sebanyak 1 (satu) kali, terdiri dari Rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi (Rakomdir) sebanyak 1 (satu) kali, dan Rapat Internal Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG sebanyak 1 (satu) kali dengan frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota sebagai berikut:

The Nomination, Remuneration and GCG Committee holds internal meetings and/or together with the Board of Commissioners with the Nomination, Remuneration and GCG Committee Work Program 1 (one) time, consisting of 1 (one) meeting with the Board of Commissioners and Directors (Rakomdir), and the Internal Meeting of the Nomination, Remuneration and GCG Committee 1 (one) time with the frequency and attendance rate of each member meeting as follows:

| No | Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Rapat Total Meeting | Jumlah Kehadiran Total Attendance | % |
|----|--------------------------|---------------------|-------------------------------|--------------------------------------|------|
| 1 | Mudjadi | Ketua Chairman | 1 | 1 | 100% |
| 2 | Gandira Gutawa Sumapraja | Anggota Member | 1 | 1 | 100% |
| 3 | Adi Susetio | Anggota Member | 1 | 1 | 100% |
| 4 | Achwan | Anggota Member | 1 | 1 | 100% |

Program Pelatihan dan/atau Pendidikan yang dilaksanakan Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG *Training and/or Education Program implemented by the Nomination, Remuneration and GCG Committee*

Informasi mengenai pendidikan dan/atau pelatihan yang telah dilakukan anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG sepanjang tahun 2018 telah dipaparkan pada bab "Profil Perusahaan".

Information about the education and / or training that has been conducted by members of the Nomination, Remuneration and GCG Committee throughout 2018 has been presented in the chapter "Company Profile".

Program Kerja Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG Tahun 2019 *The Nomination, Remuneration, and GCG Committee Work Program for 2019*

1. Kegiatan kajian, tinjauan, dan analisis penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.
2. Kegiatan kajian atas pelaksanaan sistem manajemen yang ada di lingkungan Perusahaan, yaitu Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Sistem Manajemen Risiko, dan Sistem Manajemen Informasi.
3. Kegiatan kajian atas aksi korporasi yang dilakukan Perusahaan.

1. *Activities for reviewing, analysing, and scrutinising GCG implementation within the Company.*
2. *Study activities on the implementation of existing management systems within the Company, namely the Quality Management System, Occupational Safety and Health Management System, Risk Management System, and Information Management System.*
3. *Study activities on corporate actions by the Company.*

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Kegiatan kajian atas penyesuaian <i>Board Manual</i>. 5. Kegiatan pembahasan penyelesaian piutang yang memerlukan perhatian khusus. 6. Kegiatan penelaahan atas aspek GCG dalam Laporan Kinerja Perusahaan. 7. Kegiatan penelaahan atas aspek GCG Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan kesesuaiannya dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan. 8. Mengusulkan kepada Dewan Komisaris terkait penetapan gaji dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris. 9. Mengusulkan nama-nama pengganti Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan pada RUPS dan Pemegang Saham. | <ol style="list-style-type: none"> 4. <i>Study activities on adjustments to the Manual Board.</i> 5. <i>Debt settlement discussion activities that require special attention.</i> 6. <i>Review of GCG aspects in the Company Performance Report.</i> 7. <i>Review of aspects of GCG Draft Work Plan and Company Budget and their suitability with the Company's Long-Term Plan.</i> 8. <i>Propose to the Board of Commissioners regarding the determination of salaries and bonuses of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i> 9. <i>Propose names of replacement Directors and Board of Commissioners to be submitted to the GMS and Shareholders.</i> |
|---|--|

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan kewenangan yang diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Charter*). Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Kementerian BUMN nomor PER-12/MBU/2012, tanggal 24 Agustus 2012, tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagai berikut.

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan anggaran dasar Perusahaan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;

The Secretary of the Board of Commissioners is responsible to the Board of Commissioners with the authority stipulated in the Board of Commissioners Work Guidelines (Board Charter). The duties and responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners are based on the SOE Ministry Regulation number PER-12/MBU/2012, dated August 24, 2012, concerning the Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises as follows.

1. *Preparing for the meeting, including the briefing sheet of the Board of Commissioners;*
2. *Making minutes of the Board of Commissioners meeting in accordance with the Company's articles of association;*
3. *Administering the documents of the Board of Commissioners, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents;*

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris; 5. Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris; 6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris; 7. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG; 8. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta; 9. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris; 10. Berfungsi sebagai penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain. | <ol style="list-style-type: none"> 4. <i>Arranging the Draft Work Plan and Budget of the Board of Commissioners;</i> 5. <i>Arranging the Draft Reports of the Board of Commissioners;</i> 6. <i>Carrying out other duties from the Board of Commissioners;</i> 7. <i>Ensuring that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and applies the principles of GCG;</i> 8. <i>Providing information needed by the Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested;</i> 9. <i>Coordinating Committee members, if needed in order to facilitate the duties of the Board of Commissioners;</i> 10. <i>Functioning as a liaison between the Board of Commissioners and other parties.</i> |
|---|--|

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS PROFILE OF SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



ADITYO HUTOMO SITEPU

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners

Warga Negara Indonesia, 32 tahun, lahir tanggal 3 November 1986. Menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan sejak 11 September 2017. Meraih Gelar Sarjana Teknologi Informasi Universitas Bina Nusantara (2005). Jabatan yang pernah diemban sebagai berikut:

- Staf Sistem Informasi WIKA (2011-2013)
- Koordinator Pengembangan Usaha WIKA (2013-2015)
- Koordinator Investasi Infrastruktur WIKA (2015-2016)
- Koordinator Manajemen Risiko WIKA (2015-2016)
- Manajer Biro Evaluasi Hasil Usaha WIKA (2017-sekarang)

Indonesian citizen, 32 years old, born on November 3, 1986. He has served as Secretary of the Board of Commissioners of the Company since September 11, 2017. He holds a Bachelor of Information Technology degree at Bina Nusantara University (2005). The positions that have been held are as follows:

- *WIKA Information System Staff (2011-2013)*
- *WIKA Business Development Coordinator (2013-2015)*
- *WIKA Infrastructure Investment Coordinator (2015-2016)*
- *WIKA Risk Management Coordinator (2015-2016)*
- *WIKA's Business Result Evaluation Manager (2017-present)*

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Perusahaan menyadari pentingnya peranan Sekretaris Perusahaan dalam memperlancar hubungan antara Perusahaan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan serta dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mendukung peranan tersebut, Perusahaan menetapkan kedudukan Sekretaris Perusahaan berada satu level di bawah Direksi dalam struktur organisasinya. Adapun pemberhentian dan pengangkatan Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direktur Utama.

Agar Sekretaris Perusahaan dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka Perusahaan menetapkan kebijakan-kebijakan terkait yaitu mengenai:

- Penetapan kualifikasi khusus bagi Sekretaris Perusahaan yang relevan dengan fungsi yang ditangani.
- Pemberian wewenang dan sumber daya yang memadai bagi Sekretaris Perusahaan.
- Kewajiban Sekretaris Perusahaan untuk melaporkan pelaksanaan tugasnya secara berkala kepada Direktur Utama.
- Evaluasi efektivitas kinerja Sekretaris Perusahaan secara berkala dengan indikator-indikator kinerja yang ditetapkan berdasarkan fungsi yang diemban.

The Company realizes the importance of the role of the Corporate Secretary in facilitating relations between the Company and shareholders and stakeholders and fulfilling the provisions of the applicable legislation. To support this role, the Company determines the position of the Corporate Secretary to be one level below the Board of Directors in its organizational structure. The dismissal and appointment of the Corporate Secretary is carried out by the President Director.

In order for the Corporate Secretary to carry out its functions properly, the Company sets out related policies, namely regarding:

- *Determination of specific qualifications for the Corporate Secretary that are relevant to the functions handled.*
- *Providing adequate authority and resources for the Corporate Secretary.*
- *Obligations of the Corporate Secretary to report on the implementation of their duties periodically to the President Director.*
- *Evaluation of the effectiveness of the Corporate Secretary's performance on a regular basis with performance indicators determined based on the function carried out.*

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

BOBBY IMAN SETYA

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil Bobby Iman Setya dapat dilihat di Profil Manajer pada bab Profil Perusahaan.

The profile of Bobby Iman Setya can be seen in the Profile Manager on the Company Profile chapter.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 35 POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are in accordance with the Financial Services Authority Regulation number 35 POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary as follows:



Terminal 3 Bandara Soekarno-Hatta, Jakarta

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

1. Following the development of the Capital Market especially the laws and regulations that apply in the Capital Market sector;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Website of the Issuer or Public Company;
 - b. Submission of reports to the Financial Services Authority on time;
 - c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - d. Organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
 - e. Implementation of an orientation program for the Company for the Directors and/or the Board of Commissioners.

4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

4. *As a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS TASK IMPLEMENTATION REPORT

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan hubungan investor sebagai berikut:

1. Bidang Hubungan Investor
 - a. Penyelenggaraan RUPS Tahunan;
 - b. Seleksi dan penunjukan profesi penunjang IPO Perusahaan;
 - c. Penyelenggaraan *analyst meeting*.
2. Bidang Hubungan Masyarakat (PR)
 - a. Pembinaan hubungan dengan media cetak dan elektronik melalui *press release*, wawancara media;
 - b. Mengatur kunjungan proyek untuk rekan media;
 - c. Mendistribusikan laporan tahunan WEGE;
 - d. Memperbarui situs Perusahaan, *video profile*, dan *company profile*;
 - e. Penyempurnaan media sosial Perusahaan.
3. Bidang Tata Kelola Perusahaan (GCG)
 - a. Asesmen GCG dengan BPKP;
 - b. Sosialisasi *Code of Conduct* (CoC).
4. Bidang General Affair
 - a. Manajemen Aset dan Tatalaksana Perkantoran.
5. Bidang CSR
 - a. Pelaksanaan Program WEGE Pintar, WEGE Sehat, WEGE Peduli, dan WEGE Hijau.

Throughout 2018, the Corporate Secretary carried out activities related to investor relations as follows:

1. *Investor Relations Field*
 - a. *Implementation of Annual GMS;*
 - b. *Selection and appointment of supporting professions for the Company's IPO;*
 - c. *Organizing analyst meetings.*
2. *Field of Public Relations (PR)*
 - a. *Development of relations with print and electronic media through press releases, media interviews;*
 - b. *Arranging project visits for media partners;*
 - c. *Distributing WEGE annual reports;*
 - d. *Updating the Company's site, video profile, and company profile;*
 - e. *Enhancement of the Company's social media.*
3. *Corporate Governance Field (GCG)*
 - a. *Assessment of GCG with BPKP;*
 - b. *Socialization of the Code of Conduct (CoC).*
4. *General Affair Field*
 - a. *Asset Management and Office Management.*
5. *Field of CSR*
 - a. *Implementation of the Smart WEGE Program, WEGE Healthy, WEGE Care, and WEGE Green.*

PROGRAM PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY TRAINING PROGRAM

Informasi mengenai pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2018 telah dipaparkan pada bab Profil Perusahaan.

Information about the training attended by the Corporate Secretary during 2018 has been presented in the chapter of the Company Profile.

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Untuk menjalankan fungsi audit internal, Perusahaan membentuk Satuan Pengawas Internal (SPI) dalam rangka mengamankan aset dan kepentingan Perusahaan dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan penerapan tata kelola Perusahaan. Pembentukan SPI mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Di tahun 2018, Direksi telah mengangkat Dukut Heru Aryanto sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Perseroan No. SK.02.01/A.DIR.WG.2610/2018 tanggal 31 Agustus 2018.

To carry out the internal audit function, the Company established an Internal Supervisory Unit (SPI) in order to secure the assets and interests of the Company by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and the implementation of corporate governance. The establishment of the SPI refers to the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. In 2018, the Directors appointed Dukut Heru Aryanto as Head of the Internal Audit Unit based on the Company's Letter No. SK.02.01/A.DIR.WG.2610/2018 dated on August 31, 2018.

PROFIL KEPALA SATUAN PENGAWAS INTERNAL PROFILE OF THE HEAD OF THE INTERNAL SUPERVISORY UNIT

DUKUT HERU ARYANTO

Kepala Satuan Pengawas Internal
Head of the Internal Supervisory Unit

Profil Dukut Heru Aryanto dapat dilihat di Profil Manajer pada bab Profil Perusahaan.

Dukut Heru Aryanto's profile can be seen in the Profile Manager on the Company Profile chapter.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA SATUAN PENGAWAS INTERNAL APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE HEAD OF THE INTERNAL SUPERVISORY UNIT

Unit Audit Internal Perusahaan dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawas Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Satuan Pengawas Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berkoordinasi dengan Komite Audit dan auditor eksternal dalam menjalankan tugasnya.

The Company's internal audit unit is led by the Head of the Internal Supervisory Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of the Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director and coordinates with the Audit Committee and external auditors in carrying out their duties.

PIAGAM SPI INTERNAL SUPERVISORY UNIT CHARTER

Dalam menjalankan fungsinya, Perusahaan telah mengesahkan Piagam Pengawasan Intern pada tanggal 2 Januari 2017 sebagai pedoman kerja yang mengatur segala tugas, tanggung jawab, serta wewenang dari SPI.

In carrying out its functions, the Company has ratified the Internal Audit Charter on January 2, 2017 as a work guideline that regulates all duties, responsibilities, and authorities of the SPI.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Tugas dan tanggung jawab SPI adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit dan Risiko;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus bila diperlukan.

WEWENANG AUTHORITY

Kewenangan dari SPI adalah sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit dan Risiko serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit dan Risiko;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit dan Risiko;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

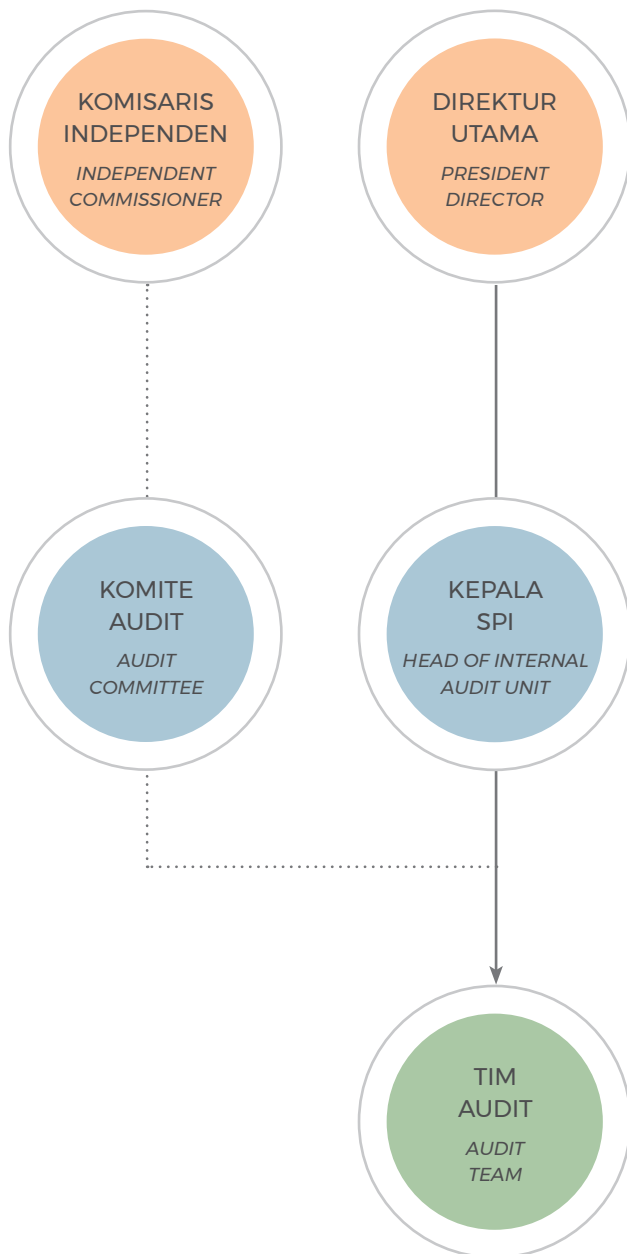
The duties and responsibilities of SPI are as follows:

1. *Arranging and implementing the annual internal audit plan;*
2. *Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies;*
3. *Conducting checks and assessments on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
4. *Providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;*
5. *Making an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;*
6. *Monitoring, analysing, and reporting on the implementation of suggested improvements;*
7. *Working with the Audit and Risk Committee;*
8. *Arranging a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does;*
9. *Making special checks if needed.*

The authority of the Internal Supervisory Unit is as follows:

1. *Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;*
2. *Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit and Risk Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit and Risk Committee;*
3. *Hold regular and incidental meetings with the Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit and Risk Committee;*
4. *Coordinate of activities with the activities of external auditors.*

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SPI STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL SUPERVISORY UNIT



Struktur dan kedudukan SPI antara lain mengatur tentang hal-hal sebagai berikut:

1. Organisasi SPI dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Internal yang kedudukan dalam organisasi perusahaan setingkat dengan "Manajer Biro" dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
2. Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
3. Untuk mendukung berjalannya fungsi pengawasan perusahaan dibantu oleh Tim Pemeriksa Internal. Pemeriksa adalah jabatan keahlian yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan/atau pejabat yang berwenang dan dalam pelaksanaan tugas bertanggung jawab kepada Kepala SPI.
4. Kedudukan SPI sebagai organ yang membantu Direktur Utama harus ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

The structure and position of Internal Supervisory Unit, among others, governs the following matters:

1. *The Internal Supervisory Unit organization is headed by a Head of Internal Control Unit who is in the same position as the "Bureau Manager" and is directly responsible to the President Director.*
2. *The Head of Internal Supervisory Unit is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners.*
3. *To support the running of the supervisory function the Company is assisted by the Internal Audit Team. Examiner is a position of expertise that is appointed and dismissed by the Board of Directors and/or authorized officials and in carrying out the tasks responsible to the Head of the Internal Audit Unit.*
4. *The position of SPI as an organ that assists the President Director must be placed in an organizational structure that is equal to its roles and responsibilities, in the disclosure of views and thoughts that cannot be influenced or suppressed from management and other parties.*

JUMLAH ANGGOTA DAN SERTIFIKASI AUDITOR INTERNAL PERUSAHAAN NUMBER OF MEMBERS AND THE COMPANY'S INTERNAL AUDITOR CERTIFICATION

Hingga akhir tahun 2018, SPI memiliki komposisi anggota sebanyak 2 orang auditor dengan sertifikasi sebagai berikut:

Until the end of 2018, SPI has a composition of 2 auditors with certification as follows:

| No | Nama Name | Jabatan Position | Sertifikasi Certification |
|----|-----------------------|--|--|
| 1 | Dukut Heru Aryanto | Kepala SPI <i>Head of Internal Supervisory Unit</i> | Quality Internal Audit <i>Quality Internal Audit</i> |
| 3 | Sri Prabandari | Auditor <i>Auditor</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Audit Intern Tingkat Dasar I <i>Internal Audit Stage I</i> • Audit Intern Tingkat Dasar II <i>Internal Audit Stage II</i> • Audit Intern Lanjutan I <i>Advanced Internal Audit I</i> • Audit Intern Lanjutan II <i>Advanced Internal Audit II</i> • Audit Intern Manajerial <i>Managerial Internal Audit</i> |
| 4 | Ferdian Aprim Nugroho | Staf Auditor <i>Auditor Staff</i> | Proses Sertifikasi Audit Intern Tingkat Dasar <i>In the process of Basic Internal Audit Certification</i> |

LAPORAN KEGIATAN PELAKSANAAN AUDIT INTERNAL REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT ACTIVITIES

Kegiatan pemeriksaan yang dilaksanakan oleh SPI antara lain mencakup audit fungsi keuangan & akuntansi, audit fungsi produksi, serta audit manajemen risiko. Adapun pelaksanaan audit di tahun 2018 telah sesuai dengan rencana dan terealisasi seluruhnya (100%) yakni sebanyak 31 objek pemeriksaan.

Inspection activities carried out by SPI include audits of financial & accounting functions, production function audits, and risk management audits. The audit in 2018 was in accordance with the plan and fully realized (100%), namely as many as 31 inspection objects.

PROGRAM PELATIHAN SPI TRAINING PROGRAM OF INTERNAL SUPERVISORY UNIT

Program pelatihan audit internal Perusahaan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan, seminar, lokakarya yang sesuai dengan pelaksanaan tugas SPI. Adapun informasi mengenai pelatihan yang diikuti oleh SPI selama tahun 2018 telah dipaparkan pada bab Profil Perusahaan.

The Company's internal audit training program is carried out in the form of training, seminars, workshops that are in accordance with the implementation of SPI duties. Information about training followed by SPI during 2018 has been presented in the chapter of the Company Profile.

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

PRINSIP UMUM DAN KEBIJAKAN BASIC PRINCIPLE AND POLICY

Penggunaan jasa Akuntan Publik yang termasuk ke dalam auditor eksternal dibutuhkan untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Pada dasarnya, pernyataan Akuntan Publik merupakan pendapat pihak ketiga yang independen mengenai kewajaran Laporan Keuangan yang disampaikan kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya menyangkut hal-hal yang material yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut.

Kantor Akuntan Publik yang memeriksa laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2018 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perusahaan.

MEKANISME PENUNJUKKAN AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT APPOINTMENT MECHANISMS

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penunjukan Kantor Akuntan Publik ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Selain itu, dalam pelaksanaan penunjukannya, Perusahaan juga merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Pada tahun 2018, laporan keuangan konsolidasian Perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan biaya audit sebesar Rp343.267.200 (tidak termasuk PPN 10%).

The use of Public Accountant services included in the external auditor is needed to express opinions about fairness, in all material respects, financial position, business results, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia. Basically, the statement of the Public Accountant is the opinion of an independent third party regarding the fairness of the Financial Report submitted to shareholders and other stakeholders concerning material matters listed in the financial statements.

The Public Accountant Firm that checks the Company's financial statements for the 2018 financial year determined through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. To guarantee the independence and quality of audit results, the appointed external auditor may not have a conflict of interest with each level of Company officials.

As explained earlier, the appointment of the Public Accountant Office was determined through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. In addition, in implementing its appointment, the Company also referred to the Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities. In 2018, the Company's consolidated financial statements were audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan with an audit fee of Rp343,267,200 (excluding 10% VAT).

PERIODE AUDIT DAN BIAYA AUDIT AUDIT PERIOD AND AUDIT FEES

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk untuk melakukan audit berikut nilai jasa, ruang lingkup, dan opini Audit selama 5 (lima) tahun terakhir:

The following is the Public Accountant Office appointed to carry out audits following service values, scope, and Audit opinion for the past 5 (five) years:

| Tahun Year | KAP KAP | Auditor Auditor | Nilai Jasa Service Fee | Ruang Lingkup Jasa Field of Service | Opini Audit Audit Opinion |
|---------------|--|-----------------------|---------------------------|---|---|
| 2014 | HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan | Drs. Hartono, CA, CPA | Rp94.600.000 | Melaksanakan audit laporan keuangan. <i>Carry out financial report audits.</i> | Wajar tanpa pengecualian <i>Fair without exception</i> |
| 2015 | HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan | Drs. Hartono, CA, CPA | Rp100.650.000 | Melaksanakan audit laporan keuangan. <i>Carry out financial report audits.</i> | Wajar tanpa pengecualian <i>Fair without exception</i> |
| 2016 | HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan | Drs. Hartono, CA, CPA | Rp150.000.000 | Melaksanakan audit laporan keuangan. <i>Carry out financial report audits.</i> | Wajar tanpa pengecualian <i>Fair without exception</i> |
| 2017 | HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan | Drs. Hartono, CA, CPA | Rp330.000.000 | Melaksanakan audit laporan keuangan. <i>Carry out financial report audits.</i> | Wajar tanpa pengecualian <i>Fair without exception</i> |
| 2018 | KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan | Rusli Munir | Rp343.267.200 | Melaksanakan audit laporan keuangan. <i>Carry out financial report audits.</i> | Wajar tanpa pengecualian <i>Fair without exception</i> |

JASA LAIN YANG DIBERIKAN AKUNTAN PUBLIK OTHER SERVICES PROVIDED BY PUBLIC ACCOUNTANTS

Selain jasa audit keuangan, KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan.

In addition to financial audit services, KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan did not provide other services to the Company.

MANAJEMEN RISIKO

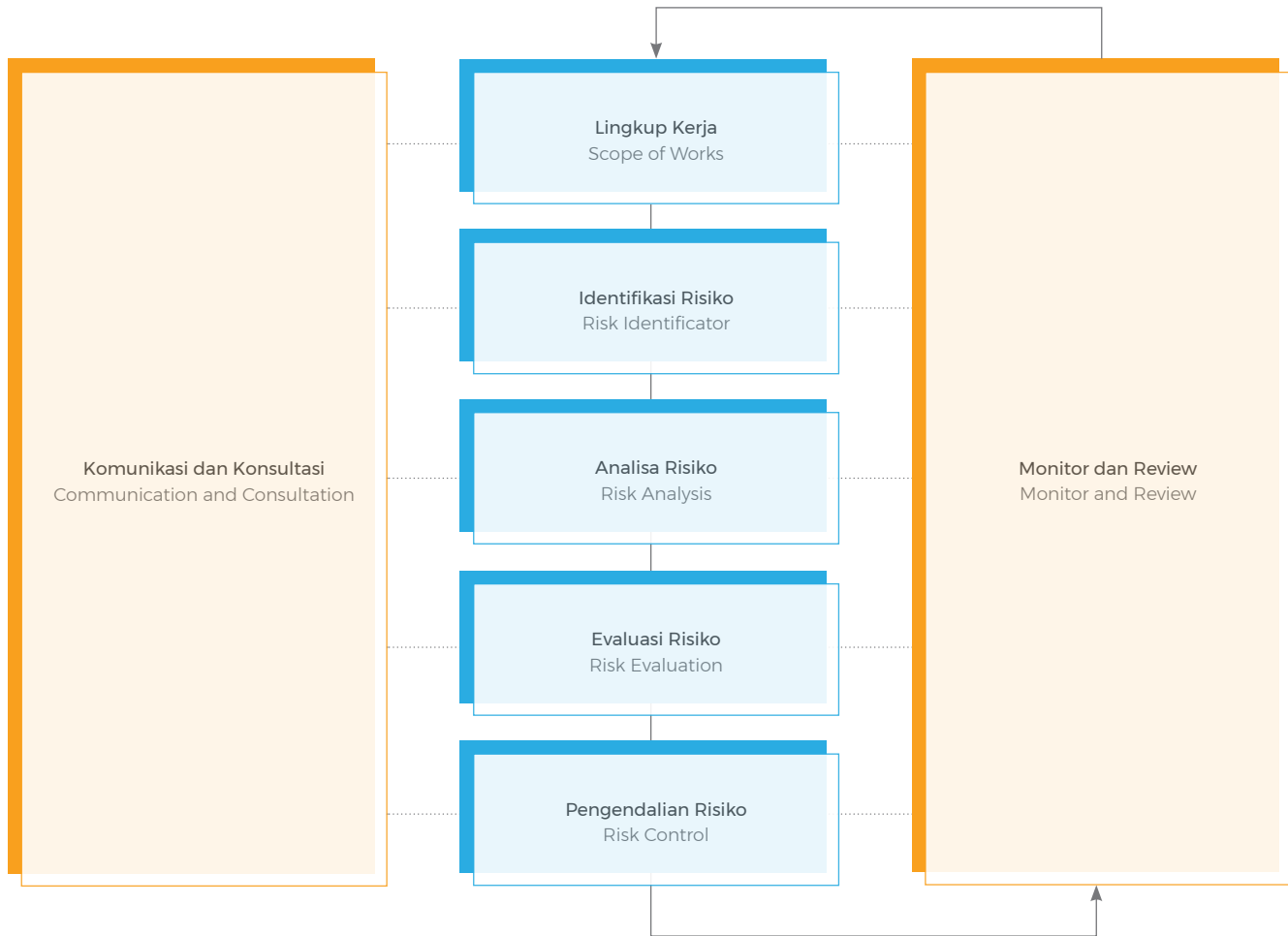
RISK MANAGEMENT



DASAR PELAKSANAAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTATION BASIS

Dalam perjalanannya, Perusahaan senantiasa menghadapi perkembangan lingkungan internal dan eksternal yang sangat pesat sehingga menimbulkan ketidakpastian yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Melalui manajemen risiko, Perusahaan berusaha meminimalkan terjadinya ancaman dan memaksimalkan peluang yang ada. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan mengacu pada berbagai pedoman dan kebijakan manajemen risiko yang juga berlaku di industri. Sebagai dasar penerapan manajemen risiko yang berlaku di skala internasional, infrastruktur manajemen risiko Perusahaan berdasarkan ISO 31000:2009 dapat dilihat melalui skema berikut:

In its journey, the Company continues to face the development of a very rapid internal and external environment which creates uncertainty that can affect the achievement of Company goals. Through risk management, the Company strives to minimize the occurrence of threats and maximize the opportunities that exist. The application of risk management in the Company refers to various risk management guidelines and policies that also apply in the industry. As a basis for applying risk management that applies on an international scale, the Company's risk management infrastructure based on ISO 31000: 2009 can be seen through the following scheme:



Manajemen risiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses manajemen untuk mengidentifikasi potensi-potensi risiko yang dihadapi Perusahaan beserta langkah-langkah mitigasi untuk mengeliminasi dampak dari risiko. Perusahaan berkomitmen untuk mengelola risiko secara konsisten dan berkesinambungan. Elemen langkah-langkah dalam manajemen risiko meliputi:

1. Penetapan tujuan
Menetapkan strategi, kebijakan organisasi dan ruang lingkup manajemen risiko yang akan dilakukan mencakup identifikasi tujuan dari proyek yang akan dilakukan, penentuan waktu dan tempat pelaksanaan proyek, penentuan wilayah tanggung jawab setiap unit, koordinasi antara satu proyek dengan yang lainnya.
2. Identifikasi risiko
Mengidentifikasi apa dan bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya risiko untuk analisis lebih lanjut.

Risk management is an integral part of the management process to identify potential risks faced by the Company along with mitigation measures to eliminate the impact of risk. The Company is committed to managing risk consistently and continuously. Elements of the steps in risk management include:

1. *Setting goals*
Establishing strategies, organizational policies and the scope of risk management to be carried out includes identifying the objectives of the project to be carried out, determining the time and place of project implementation, determining the area of responsibility for each unit, coordinating between one project and another.
2. *Risk identification*
Identifying what and how factors influencing the occurrence of risk for further analysis.

3. Analisis risiko
Menentukan kemungkinan dan konsekuensi yang akan terjadi.
4. Evaluasi risiko
Membandingkan tingkat risiko yang ada dengan kriteria standar. Tingkatan risiko yang ada untuk beberapa bahaya (*hazards*) dibuat tingkatan prioritas risiko.
5. Pengendalian risiko
Menyiapkan dan melaksanakan rencana penanggulangan risiko serta melakukan penurunan derajat kemungkinan dan konsekuensi yang ada dengan menggunakan metode transfer/mitigasi risiko.
6. Monitor dan Review
Monitor dan Review terhadap hasil sistem manajemen risiko yang dilakukan serta mengidentifikasi perubahan-perubahan yang perlu dilakukan;
7. Komunikasi dan konsultasi
Komunikasi dan konsultasi dengan pengambil keputusan internal dan eksternal Perusahaan untuk tindak lanjut dari hasil manajemen risiko yang dilakukan.

Manajemen risiko Perusahaan diterapkan di level strategis dan level operasional. Manajemen risiko juga diterapkan pada proyek yang spesifik, untuk membantu proses pengambilan keputusan.

IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Perusahaan mendefinisikan Indikator Kinerja Utama (KPI) sebagai bagian dari implementasi manajemen risiko yang terdiri dari:

1. *Risk Maturity Level*
Penilaian tingkat *maturity* risiko Perusahaan dilakukan oleh pihak yang memiliki kredibilitas untuk mengevaluasi dan memberi masukan terkait pengelolaan manajemen risiko.
2. Audit Manajemen Risiko
Audit manajemen risiko ini dilakukan secara terintegrasi dengan Satuan Pengawas Internal (SPI) Perusahaan.
3. *Risk Program*
Program Risiko Perusahaan adalah pelatihan dan/atau sertifikasi untuk meningkatkan

3. *Risk analysis*
Determining the possibilities and consequences that would occur.
4. *Risk evaluation*
Comparing the level of risk that exists with standard criteria. The level of risk that exists for some hazards is made a risk priority level.
5. *Risk control*
Preparing and implementing risk management plans and reduce the degree of possibilities and consequences that exist by using risk transfer/mitigation methods.
6. *Monitor and Review*
Monitoring and reviewing the results of the risk management system carried out and identify changes that need to be made;
7. *Communication and consultation*
Communication and consultation with internal and external decision makers of the Company for follow-up of the results of risk management carried out.

Company risk management is implemented at the strategic level and operational level. Risk management is also applied to specific projects, to assist the decision making process.

The Company defines the Main Performance Indicator as part of the implementation of risk management which consists of:

1. *Disk Maturity Level*
The assessment of the Company's risk maturity level is carried out by those who have credibility to evaluate and provide input regarding risk management.
2. *Audit of Risk Management*
This risk management audit is carried out in an integrated manner with the Company's Internal Control Unit (SPI).
3. *Risk Program*
The Corporate Risk Program is training and/or certification to improve competency for risk

kompetensi terhadap identifikasi risiko. Perusahaan telah mengadakan pelatihan yang berkaitan dengan manajemen risiko sebagai berikut:

identification. The Company has conducted training related to risk management as follows:

| No | Pelatihan Training | Penyelenggara Organizer | Jumlah Peserta Number of Participants |
|----|---|----------------------------|--|
| 1 | Workshop Manajemen Risiko <i>Risk Management Workshop</i> | WIKA Gedung | 30 |
| 2 | Seminar Memahami Risiko Hukum dalam Proses Pengadaan Barang & Jasa <i>Seminar of Understanding Legal Risk in the Process of Goods & Services Procurement</i> | FKSPI | 3 |

RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DAN UPAYA MITIGASI RISIKO *RISKS FACED BY COMPANIES AND RISK MITIGATION MEASURES*

Risiko yang dihadapi dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2018 merupakan risiko-risiko yang material bagi Perusahaan dan sesuai dengan bobot risiko sebagai berikut:

Risks faced and disclosed in the Annual Report for fiscal year 2018 are material risks for the Company and in accordance with the risk weights as follows:

Risiko Utama yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Fluktuasi kondisi pasar konstruksi dan properti di Indonesia dapat mempengaruhi secara negatif kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan prospek pertumbuhan Perusahaan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi industri konstruksi dan properti antara lain kondisi perekonomian, kinerja pasar konstruksi dan properti, kenaikan harga bahan baku, ketersediaan bahan baku, ketersediaan dana, perubahan tingkat suku bunga dan faktor-faktor lain yang tidak dapat dikendalikan oleh Perusahaan.

Main Risks that Significantly Influence the Business Continuity of the Company

Fluctuations in the conditions of the construction and property markets in Indonesia can negatively affect the Company's business activities, financial conditions and growth prospects. Several factors that can affect the construction and property industries include economic conditions, the performance of the construction and property markets, increases in raw material prices, availability of raw materials, availability of funds, changes in interest rates and other factors that cannot be controlled by the Company.

Tidak ada jaminan bahwa tingkat pertumbuhan selalu berlanjut pada tingkat yang sama, atau bahkan tetap meningkat. Industri konstruksi merupakan penunjang industri properti, sehingga penurunan industri properti dapat berakibat pada menurunnya kegiatan pengembangan proyek konstruksi. Selain itu, penurunan permintaan atas produk properti seperti gedung-gedung berskala besar, hunian berupa apartemen maupun rumah susun dapat memberikan pengaruh negatif bagi kinerja dan prospek usaha Perusahaan.

There is no guarantee that the rate of growth always continues at the same level, or even continues to increase. The construction industry is a supporter of the property industry, so the decline in the property industry can result in a decline in construction project development activities. In addition, the decline in demand for property products such as large-scale buildings, occupancy in the form of apartments and flats can have a negative influence on the performance and business prospects of the Company.

Risiko Kenaikan Harga dan Ketersediaan Bahan Baku

Dalam pembuatan Rencana Anggaran Biaya untuk suatu proyek, estimasi biaya mengacu kepada informasi dari pemasok dan juga proyek sejenis yang pernah ditangani. Hal ini tidak menjamin bahwa estimasi tersebut tepat. Risiko kenaikan harga bahan baku akan mempengaruhi peningkatan beban pokok penjualan yang jika tidak diimbangi efisiensi maka dapat berakibat secara negatif pada laba kotor Perusahaan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko Perusahaan tidak dapat memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Perusahaan memonitor secara ketat arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Risiko Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 and 2017.

Risk of Price Increase and Availability of Raw Materials

In making a Budget Plan for a project, cost estimates refer to information from suppliers and similar projects that have been handled. This does not guarantee that the estimate is correct. The risk of an increase in raw material prices will affect the increase in cost of goods sold, which if not offset by efficiency, can have a negative effect on the Company's gross profit.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company cannot fulfill its liabilities at maturity. The Company closely monitors the cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities.

Capital Management Risk

The main objective of the management of the Company's capital is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize returns for shareholders. The Company is required to maintain a certain capital level by the loan agreement. These external capital requirements have been fulfilled by the entity. In addition, the Company is also required by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies to allocate up to 20% of the issued share capital and be paid in full into the reserve fund. These external capital requirements have been considered by the Company and have been decided at the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Company manages the capital structure and makes adjustments, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust dividend payments to shareholders, or seek funding through loans. There have been no changes to objectives, policies and processes during the period ended December 31, 2018 and 2017.



Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek.

Risiko-risiko tersebut dimonitor secara seksama dan dikaji secara berkala oleh Perusahaan dalam bentuk rapat internal unit kerja yang bersangkutan yang dilakukan minimal 2 (dua) minggu sekali dalam rapat manajemen. Koordinasi dalam tingkat yang lebih kecil atau lebih spesifik juga dilakukan Perusahaan berdasarkan kebutuhan untuk melakukan mitigasi risiko, baik secara formal maupun informal, serta menjalin hubungan komunikasi dengan pihak yang diperlukan secara intensif.

The Company supervises capital by using a gearing ratio, by dividing the total loan to impact interest with total equity that can be attributed to the owner of the parent entity. The Company's policy is to maintain lever ratios in the range of leading companies in Indonesia to secure access to funding at a rational cost. Included in the total interest-bearing loans are short-term bank loans.

These risks are carefully monitored and periodically reviewed by the Company in the form of internal work unit meetings concerned which are carried out at least 2 (two) weeks in management meetings. The smaller or more specific level of coordination is also carried out by the Company based on the need to mitigate risks, both formally and informally, and intensively establish communication links with the parties needed.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal merupakan bagian dari usaha Perusahaan untuk penerapan tata kelola Perusahaan yang baik. Perusahaan menerjemahkan pengendalian internal dalam prosedur dan kebijakan yang jelas sehingga dinilai cukup efektif untuk mengontrol dan meminimalkan risiko yang ada dalam pengendalian keuangan dan operasional Perusahaan.

Penerapan sistem pengendalian internal di Perusahaan dilakukan dengan menggunakan metode standar *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) - Internal Control Framework* yang mencakup lima komponen yang saling terkait sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
Merupakan dasar komponen pengendalian internal yang menyediakan arahan bagi organisasi dan mempengaruhi kesadaran pengendalian dari orang-orang yang ada di dalam Perusahaan. Beberapa faktor yang berpengaruh di dalam *Control Environment* antara lain integritas dan nilai etik, komitmen terhadap kompetensi, Direksi dan Komite Audit, gaya manajemen dan gaya operasi, struktur organisasi, pemberian wewenang dan tanggung jawab, praktik dan kebijakan SDM;
2. Penilaian Risiko
Menganalisa risiko yang relevan untuk mencapai tujuannya dan membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola;
3. Aktivitas Pengendalian
Memastikan bahwa tindakan yang diperlukan untuk menanggulangi risiko dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi risiko terdiri dari tindakan preventif dan tindakan mitigasi. Tindakan preventif adalah tindakan yang dilakukan sebelum kejadian yang berisiko berlangsung, sedangkan tindakan mitigasi adalah tindakan yang dilakukan setelah kejadian berisiko berlangsung;
4. Informasi dan Komunikasi
Menyediakan informasi yang relevan dalam pelaporan keuangan meliputi sistem akuntansi berisi metode untuk mengidentifikasi, menggabungkan, menganalisa, mengklasifikasi, mencatat dan melaporkan transaksi serta

The internal control system is part of the Company's efforts to implement good corporate governance. The Company translates internal controls into clear procedures and policies so that they are considered effective enough to control and minimize the risks involved in the Company's financial control and operations.

The implementation of the internal control system in the Company is carried out using the standard method of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) - the Internal Control Framework which includes five interrelated components as follows:

1. *Control Environment*
It is the basis of the internal control component that provides direction for the organization and influences control awareness of the people within the Company. Some of the factors that influence the Control Environment include integrity and ethical values, commitment to competence, the Board of Directors and Audit Committee, management style and operating style, organizational structure, authorization and responsibility, HR practices and policies;
2. *Risk Assessment*
Analyse relevant risks to achieve their goals and form a basis for determining how risks must be managed;
3. *Control Activities*
Ensure that the actions needed to overcome risks in achieving the Company's objectives. Measures taken to deal with risk consist of preventive actions and mitigation actions. Preventive actions are actions taken before a risky event takes place, while mitigation measures are actions taken after a risky event takes place;
4. *Information and Communication*
Provide relevant information in financial reporting includes an accounting system containing methods to identify, combine, analyse, classify, record and report transactions and maintain the accountability of assets and

menjaga akuntabilitas aset dan kewajiban. Informasi tersebut harus diidentifikasi, tergambar dan terkomunikasi dalam sebuah *form* dan *time frame* yang memungkinkan orang-orang menjalankan tanggung jawabnya;

5. **Pemantauan Pengendalian Internal**
Merupakan proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Pemantauan meliputi penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan yang berlangsung secara terus menerus, evaluasi secara terpisah, atau dengan berbagai kombinasi dari keduanya. Dalam hal ini Audit Internal Perusahaan memberikan kontribusi dalam memantau aktivitas Perusahaan.

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM EVALUATION

Hasil evaluasi terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Pengendalian dan tata kelola yang berkaitan dengan proses akuntansi dan keuangan untuk sebagian besar proyek telah berjalan kecuali untuk beberapa kondisi:
 - a. Pemahaman personil proyek untuk melaksanakan sistem dan prosedur secara konsisten belum mendapat porsi yang besar, hal ini disebabkan kurangnya koordinasi antara staf dengan Kasi Proyek, maupun antara Kasi Proyek dengan fungsi Divisi maupun Biro yang berkaitan langsung dengan operasional proyek, sehingga adanya penyimpangan yang menurut SPI bersifat mendasar belum mendapat perhatian.
 - b. Implementasi pencatatan akuntansi belum dilakukan sesuai dengan norma dan tata cara yang telah ditetapkan oleh Perusahaan, yang disebabkan pemahaman terkait dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku masih dalam tataran normatif dan belum dijadikan acuan baku dalam pelaksanaan tugas.

liabilities. Such information must be identified, illustrated and communicated on a form and time frame that allows people to carry out their responsibilities;

5. **Monitoring of Internal Control**
It is a process that determines the quality of internal control performance at all times. Monitoring includes determining the design and operation of timely control and taking corrective actions. This process is carried out through activities that take place continuously, evaluating separately, or with various combinations of both. In this case the Company's Internal Audit contributes to monitoring the Company's activities.

The results of the evaluation on the effectiveness of the Internal Control System during 2018 are as follows:

1. *Control and governance regarding the accounting and financial processes for most projects have been carried out except for a number of conditions:*
 - a. *The understanding of project personnel to implement systems and procedures consistently has not been a major attention, this is due to lack of coordination between staff and Project Head, as well as between Project Head and Division or Bureau functions that are directly related to project operations, hence there are deviations which according to Internal Audit Unit are fundamental and has not received attention.*
 - b. *The implementation of accounting has not been carried out in accordance with the norms and procedures established by the Company, due to the understanding related to procedures and provisions that are still in the normative level and have not been used as a standard reference in the implementation of duties.*

c. Pemahaman dari personil proyek yang menjalankan fungsinya untuk menunjang berjalannya operasional proyek dinilai masih kurang dan kondisi yang terjadi karena kurangnya koordinasi antar fungsi dalam organisasi proyek.

2. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan proyek yang seharusnya dilakukan secara berkelanjutan sepertinya belum intens dibahas dalam rapat manajemen pada tingkat proyek, karena lebih fokus kepada pencapaian sasaran proyek serta permasalahan dengan produksi dan penyelesaian masalah teknis Pemberian Tugas. Oleh karena itu, hal yang berkaitan dengan ketaatan terhadap prosedur belum dibahas dan termonitor dengan baik dan terjadinya ketidaksesuaian belum mendapat penanganan semestinya.

3. Pemahaman dan Ketaatan

a. Terhadap implementasi Manajemen Risiko dan Sistem Manajemen WIKA Gedung tersertifikasi belum dipahami sepenuhnya oleh personil yang ada dalam fungsi proyek, yang dibuktikan dalam hal yang mendasar untuk meng-*update* data Laporan Bulanan dan Risiko secara *online* pada SIMHU tidak dijalankan karena kurangnya kepedulian dari Manajemen Proyek akan pentingnya sistem yang dijalankan oleh Perusahaan. Oleh karena itu, Manajemen Divisi, Biro dan pihak yang berkepentingan dengan data yang disajikan secara *online* tidak terpenuhi, yang dapat memberikan dampak yang cukup besar pada pengambilan keputusan memerlukan waktu lama dan tidak sesuai dengan kondisi yang dihadapi oleh unit kerja.

b. Pemahaman mengenai kontrak yang masih minim sehingga masih ditemukan beberapa kontrak yang memiliki potensi ancaman yang dapat merugikan Perusahaan, sehingga perlu dievaluasi secara hati-hati dan cermat.

c. Pemahaman dan ketaatan terhadap aspek Perencanaan dan Pengendalian Proyek masih kurang terkait masih belum komitnya Manajemen dalam Pengesahan Rencana Kerja Proyek.

c. *The understanding of project personnel who carry out their functions to support the operation of the project is still considered to be lacking and it is due to lack of coordination between functions within the project organization.*

2. Monitoring and Evaluation

Project activities that are supposed to be carried out sustainably seem to have not been intensely discussed in management meetings at the project level, since they are more focused on achieving project objectives as well as production issues and resolving technical issues of Assignment. Therefore, matters relating to compliance with procedures have not been properly discussed and monitored and the occurrence of discrepancies has not been properly handled.

3. Understanding an Compliance

a. *The implementation of Risk Management and the certified WIKA Gedung Management System are not fully understood by the existing personnel in the project function, which is proven in a fundamental way in terms of updating Online Monthly and Risk Reports data on SIMHU are not implemented due to lack of concern from Project Management on the importance of the system run by the Company. Therefore, Division Management, Bureau and parties concerned with data presented online are not fulfilled, which could have a considerable impact on decision making that could take a long time and is not in accordance with the conditions faced by the work unit.*

b. *The comprehension upon contracts that are still minimal so that there are still some contracts that have potential threats that could harm the Company, so it needs to be carefully evaluated.*

c. *Understanding and compliance towards aspects of Project Planning and Control which are still lacking in connection with the management's commitment to ratifying the Project Work Plan.*

4. Tanggung Jawab

Dari pelaksana pada tingkat proyek dinilai belum memenuhi harapan sebagaimana yang diharapkan oleh Perusahaan, dalam hal ini Direksi. Sehubungan dengan kebutuhan dan kecepatan pekerjaan yang dituntut oleh Pemberi Tugas, maka pelaksana pada fungsi lapangan hanya bekerja sesuai dengan tupoksinya saja dan tidak ingin menangani pekerjaan pada fungsi lain. Di sisi lain, semua fungsi diwajibkan untuk melakukan koordinasi karena setiap aktivitas proyek dipastikan memiliki singgungan dengan fungsi lain. Sehingga penyajian angka laporan sebagai contoh terdapat perbedaan pada penyajian angka laporan antara fungsi komersial dengan fungsi akuntansi dan keuangan.

4. Responsibility

From the executor at the project level it is considered that they have not met expectations as expected by the Company, in this case the Board of Directors. In relation to the needs and speed of work demanded by the Task Provider, the executor at the project site only works according to his duties and does not want to handle work on other functions. On the other hand, all functions are required to coordinate because each project activity is ensured to with other functions. Thus, the presentation of report, as example, there is a difference in the presentation of report numbers between commercial functions and accounting and financial functions.

PENGADAAN BARANG DAN JASA

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

Kebijakan Perusahaan dalam menerapkan Pengadaan Barang dan Jasa mengacu kepada Perpres nomor 54 tahun 2010 tentang pengadaan barang/jasa pemerintah dan Perpres nomor 4 tahun 2015 tentang perubahan keempat atas Perpres nomor 54 tahun 2010. Perusahaan memandang proses pengadaan barang dan jasa harus dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip pengadaan yang dipraktikkan secara internasional sebagai berikut:

1. Efisien, pengadaan barang/jasa harus diusahakan dengan menggunakan dana dan daya yang terbatas untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu sesingkat-singkatnya dan dapat dipertanggungjawabkan;
2. Efektif, pengadaan barang/jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;

The Company's policy in implementing Goods and Services Procurement refers to Presidential Regulation number 54 of 2010 concerning the procurement of government goods/services and Presidential Regulation number 4 of 2015 concerning the fourth amendment to Presidential Regulation number 54 of 2010. The Company views the process of procuring goods and services based on principles of procurement which is practised internationally as follows:

1. *Efficient, procurement of goods/services must be sought by using limited funds and power to achieve the targets set in the shortest possible time and could be accounted for;*
2. *Effective, the procurement of goods/services must be in accordance with the requirements specified and can provide the maximum benefit in accordance with the targets set;*

3. Terbuka dan bersaing, pengadaan barang/jasa harus terbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas;
4. Transparan, ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang/jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, penetapan calon penyedia barang/jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang/jasa yang berminat dan masyarakat umum;
5. Adil dan tidak diskriminatif, memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang/jasa dan tidak mengarah untuk memberikan keuntungan kepada pihak tertentu, dengan cara dan atau alasan apapun;
6. Akuntabel, mencapai sasaran keuangan dan manfaat bagi kelancaran pelaksanaan tugas umum pemerintahan dan pelayanan masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip serta ketentuan yang berlaku dalam pengadaan barang/jasa.

Prinsip-prinsip tersebut diadaptasikan ke dalam Perusahaan melalui Dokumen No. WIKA-BG-PDDANLAT-PM01 Rev. 03 tentang Prosedur Pengadaan dan Peralatan yang diberlakukan sejak tanggal 25 April 2017.

PROSEDUR PENGADAAN BARANG DAN JASA GOODS AND SERVICES PROCUREMENT PROCEDURE

Prosedur pengadaan barang dan jasa yang diterapkan oleh Perusahaan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Kualifikasi
 - a. Memastikan berjalannya kegiatan kualifikasi Calon Penyedia Jasa, Pemasok, dan Mandor yang berkompeten sesuai dengan bidangnya.
 - b. Mendapatkan *database* Penyedia Jasa, Pemasok, dan Mandor yang dapat digunakan oleh Perusahaan.

3. *Open and competitive, procurement of goods/ services must be open to providers of goods/ services that meet the requirements and carried out through fair competition and fulfil certain conditions/criteria based on clear provisions and procedures;*
4. *Transparency, provisions, and information regarding the procurement of goods/services, including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, determination of prospective suppliers of goods/ services, are open to interested participants in goods/services and the general public;*
5. *Fair and non-discriminatory, giving equal treatment to all prospective providers of goods/ services and not aiming to provide benefits to certain parties, by any means or reason;*
6. *Accountable, achieving financial goals and benefits for the smooth implementation of general government duties and community services in accordance with the principles and provisions that apply in the procurement of goods/services.*

These principles are adapted into the Company through Document No. WIKA-BG-PDDANLAT-PM01 Rev. 03 concerning Procurement and Equipment Procedures which took effect from April 25, 2017.

The procedure for the procurement of goods and services implemented by the Company has the following objectives:

1. *Qualification*
 - a. *Ensure the running of qualifying activities for Prospective Service Providers, Suppliers and Overseers who are competent in accordance with their fields.*
 - b. *Get a database of Service Providers, Suppliers and Overseers that can be used by the Company.*

2. Rencana Pengadaan
 - a. Memastikan bahwa setiap pengadaan barang dan jasa oleh Perusahaan telah direncanakan sehingga proses pengadaan dapat dilakukan secara tepat, efektif, dan efisien.
 - b. Memastikan proses kegiatan pengadaan barang, jasa, dan peralatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.
3. Perolehan Kontrak Pengadaan Barang & Jasa

Menjamin terselenggaranya pelaksanaan proses perolehan kontrak pengadaan barang dan jasa sehingga memenuhi asas optimalisasi, efisiensi, dan transparansi.

4. Evaluasi Penyedia Jasa & Pemasok
Memastikan terselenggaranya kegiatan evaluasi atas kinerja Penyedia Jasa dan Pemasok sehingga kinerja Penyedia Jasa dan Pemasok tersebut sesuai dengan apa yang disyaratkan.
5. Kepuasan Penyedia Jasa & Pemasok
Untuk mengukur sampai sejauh mana Penyedia jasa dan Pemasok puas terhadap komitmen kerja sama Perusahaan, dan upaya-upaya untuk meningkatkannya sehingga Penyedia Jasa dan Pemasok tidak hanya puas tetapi juga "delighted" (sangat puas) sebagaimana yang dijabarkan dalam kebijakan Perusahaan.
6. Prosedur Pengadaan Barang Loco Pabrik dan Pengirimannya
Untuk memberikan pedoman dalam pengadaan barang loco pabrik atau gudang *supplier*/pemasok dan pengirimannya.
7. Pemeliharaan Peralatan/Mesin
Untuk menjamin bahwa peralatan/mesin yang digunakan di lingkungan Perusahaan dipelihara sebagaimana mestinya sehingga kondisi peralatan/mesin selalu dalam kondisi baik dan siap pakai.
8. Penyusunan Daftar Harga Satuan Material & Sewa Peralatan
Mendapatkan *database* harga material dan sewa peralatan yang terkini untuk mendukung proses tender.

2. *Procurement Plan*
 - a. *Ensure that every procurement of goods and services by the Company has been planned so that the procurement process can be carried out appropriately, effectively, and efficiently.*
 - b. *Ensure the process of procurement of goods, services, and equipment in accordance with the applicable provisions in the Company.*
3. *Acquisition of Goods & Services Procurement Contracts*
Ensure the implementation of the process of obtaining contracts for the procurement of goods and services so as to fulfil the principle of optimization, efficiency and transparency.
4. *Evaluation of Service Providers & Suppliers*
Ensure the implementation of evaluation activities on the performance of Service Providers and Suppliers so that the performance of Service Providers and Suppliers is in accordance with what is required.
5. *Satisfaction of Service Providers & Suppliers*
To measure the extent to which service providers and suppliers are satisfied with the commitment of the Company's cooperation, and efforts to improve it so that Service Providers and Suppliers are not only satisfied but also "delighted" (very satisfied) as outlined in Company policy.
6. *Procurement Procedure for Loco Factory and Delivery*
To provide guidance on the procurement of loco factory goods or the supplier/supplier warehouse and delivery.
7. *Equipment Maintenance/Machinery*
To ensure that the equipment/machinery used in the Company is maintained properly so that the condition of the equipment/machinery is always in good condition and ready to use.
8. *Preparation of Material Unit Price List & Equipment Rental*
Get the latest database of material prices and equipment leases to support the tender process.

KEBIJAKAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

GRATIFICATION CONTROL POLICY

Perusahaan telah menerbitkan ketentuan mengenai pengendalian gratifikasi sebagaimana diatur dalam Dokumen Perusahaan No. WIKA-BG-PDSEKUM-01 Rev. 01 tentang Prosedur Pengendalian Gratifikasi. Kebijakan ini berfungsi sebagai panduan bagi karyawan mengenai pentingnya kepatuhan melaporkan gratifikasi untuk perlindungan terhadap diri maupun keluarganya dari potensi dikenakan tuduhan tindak pidana suap. Hal ini bertujuan untuk membentuk lingkungan Perusahaan yang terkendali dalam penanganan gratifikasi sehingga prinsip-prinsip keterbukaan dan akuntabilitas dapat terlaksana dengan baik serta menghindari terjadinya *conflict of interest* dengan pihak tertentu. Untuk menangani hal ini, Perusahaan telah memiliki Tim Pengendalian Gratifikasi yang bertugas melakukan *monitoring* dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian gratifikasi.

The Company has issued provisions regarding the control of gratuities as stipulated in Company Document No. WIKA-BG-PDSEKUM-01 Rev. 01 concerning Gratification Control Procedures. This policy serves as a guide for employees regarding the importance of compliance with reporting gratuities to protect themselves and their families from being potentially charged with bribery. This aims to establish a controlled corporate environment in handling gratuities so that the principles of transparency and accountability can be carried out properly and avoid the occurrence of conflict of interest with certain parties. To deal with this, the Company has a Gratuity Control Team in charge of monitoring and evaluating the implementation of gratification control.

PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP PAJAK

STATEMENT ON TAX COMPLIANCE

Selama tahun 2018, Perusahaan telah mematuhi semua peraturan dan memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Perusahaan akan selalu mematuhi semua peraturan dan Perusahaan tidak menerima peringatan apapun atau sanksi signifikan terkait dengan perpajakan sampai dengan 31 Desember 2018. Perusahaan senantiasa memenuhi aturan perundang-undangan dalam hal kontribusi pajak penghasilan atas kegiatan jasa usaha konstruksi dan properti. Kepatuhan Perusahaan terhadap pajak merupakan salah satu bentuk kontribusi Perusahaan dalam membangun negara.

During 2018, the Company has complied with all regulations and fulfilled tax obligations in accordance with applicable laws and regulations. The Company will always comply with all regulations and the Company does not receive any warnings or significant sanctions related to taxation until December 31, 2018. The Company always complies with the laws and regulations in terms of contribution to income tax on construction and property business activities. Company compliance with taxes is one form of the Company's contribution in building the country.

INFORMASI PRAKTIK BAD CORPORATE GOVERNANCE

INFORMATION ON BAD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

Dengan menempatkan komitmen yang besar dalam pemenuhan seluruh prinsip-prinsip GCG, Perusahaan berupaya sebaik mungkin melakukan pencegahan dan meminimalisasi terjadinya praktik *Bad Corporate Governance* dengan membentuk kebijakan-kebijakan yang dibutuhkan. Dalam merumuskan kebijakan tersebut, Perusahaan mengadopsi dan melakukan internalisasi terhadap beberapa regulasi yang berlaku secara umum. Sepanjang tahun 2018, tidak terjadi praktik-praktik yang mencerminkan *Bad Corporate Governance* di Perusahaan.

During 2018, the Company has complied with all regulations and fulfilled tax obligations in accordance with applicable laws and regulations. The Company will always comply with all regulations and the Company does not receive any warnings or significant sanctions related to taxation until December 31, 2018. The company always complies with the laws and regulations in terms of contribution to income tax on construction and property business activities. Company compliance with taxes is one form of the Company's contribution in building the country.

LAPORAN PERKARA PENTING YANG TIDAK DIJABARKAN UNREPORTED LEGAL DISPUTES

Informasi mengenai perkara penting Perusahaan akan dijabarkan secara lengkap dalam pembahasan "Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan" dalam sub bab setelah ini. Informasi yang dipaparkan menampilkan seluruh rangkuman atas perkara maupun gugatan yang dihadapi Perusahaan sepanjang tahun 2018. Jumlah perkara Perusahaan di tahun 2018 tercatat sebanyak 1 perkara perdata dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan.

Information on important matters of the Company would be explained in full in the discussion of "Important Cases Faced by Companies" in the following sub-sections. The information presented shows all summaries of cases and claims faced by the Company throughout 2018. The number of Company cases in 2018 was recorded as 1 civil case and did not have a significant impact on the Company's business continuity.

KETIDAKPATUHAN DALAM PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN NON-COMPLIANCE IN FULFILLING TAX OBLIGATIONS

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat teguran yang bersifat ketidakpatuhan terhadap pemenuhan kewajiban pajak yang ditujukan kepada Perusahaan.

Throughout 2018, there were no reprimands that were non-compliance with the fulfilment of tax obligations directed at the Company.

KASUS TERKAIT BURUH DAN KARYAWAN CASES RELATED TO WORKERS AND EMPLOYEES

Sepanjang tahun 2018, tidak tercatat adanya kasus yang melibatkan Perusahaan dengan buruh atau karyawan Perusahaan. Rekapitulasi perkara dan gugatan baik yang dilakukan dan/atau ditujukan kepada Perusahaan akan dijabarkan dalam pembahasan "Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan" dalam bab ini.

Throughout 2018, there were no recorded cases involving the Company with workers or employees of the Company. The recapitulation of cases and claims both conducted and/or addressed to the Company will be elaborated in the discussion of "Important Cases Faced by Companies" in this chapter.

INFORMASI KETIDAKSESUAIAN PENYAJIAN LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN INCOMPATIBLE INFORMATION ON ANNUAL REPORTS AND FINANCIAL REPORTS PRESENTATION

Penyajian materi dalam Laporan Tahunan Perusahaan telah merujuk pada parameter yang berlaku seperti kriteria *Annual Report Award* (ARA), *ASEAN CG Scorecard*, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.20/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Panduan terhadap kesesuaian isi Laporan Tahunan dengan Kriteria SEOJK dan ARA juga telah disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

The presentation of material in the Company's Annual Report has referred to the applicable parameters such as the Annual Report Award (ARA) criteria, the ASEAN CG Scorecard, and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No.20/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Issuer's Annual Report or Public Company. Guidelines for the suitability of the contents of the Annual Report with SEOJK and ARA Criteria have also been presented in this Annual Report.

KESESUAIAN LAPORAN TAHUNAN HARDCOPY DAN SOFTCOPY SUITABILITY OF HARDCOPY AND SOFTCOPY ANNUAL REPORTS

Perusahaan menjamin bahwa isi Laporan Tahunan dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy* telah sesuai dan tidak terdapat adanya perbedaan.

The Company guarantees that the contents of the Annual Report in the form of hardcopy and softcopy are appropriate and there are no differences.

PEDOMAN PERUSAHAAN TERKAIT KETERLIBATAN DALAM AKTIVITAS POLITIK

COMPANY GUIDELINES RELATED TO ENGAGEMENT IN POLITICAL ACTIVITIES

Perusahaan senantiasa mengakui hak setiap karyawan untuk menyalurkan aspirasi politiknya. Perusahaan tidak memaksa atau membatasi hak individu untuk menyalurkan aspirasi politiknya sebatas diperkenankan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun, Perusahaan memberi batasan keterlibatan kepada segenap jajaran Perusahaan dalam aktivitas politik yaitu:

1. Wajib menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya, bertindak dan bersikap profesional serta netral.
2. Tidak diperkenankan menjadi pengurus partai politik.
3. Dilarang menggunakan atribut partai atau organisasi sosial kemasyarakatan dalam lingkungan kerja Perusahaan.
4. Dilarang menggunakan jabatan, aset, maupun fasilitas Perusahaan untuk mendukung aktivitas dan kepentingan politik tertentu.

The Company always recognizes the right of every employee to channel his political aspirations. The Company does not force or limit the rights of individuals to channel their political aspirations to the extent permitted by applicable laws and regulations. However, the Company limits its involvement to all levels of the Company in political activities, namely:

1. *Must carry out duties according to their responsibilities, act and be professional and neutral.*
2. *Not allowed to become a political party administrator.*
3. *It is prohibited to use party attributes or social organizations in the Company's work environment.*
4. *It is prohibited to use positions, assets, or Company facilities to support certain political activities and interests.*

KETENTUAN MENGENAI TERJADINYA KONFLIK KEPENTINGAN PRIBADI

PROVISIONS REGARDING THE OCCURRENCE OF PERSONAL CONFLICT OF INTEREST

Setiap insan Perusahaan wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan ekonomi yang dapat merugikan Perusahaan. Setiap insan Perusahaan dilarang melakukan aktivitas yang menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga, maupun kerabatnya secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, setiap insan Perusahaan yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab atas hal tersebut.

Perusahaan menetapkan 2 (dua) prinsip utama yang harus diikuti seluruh insan Perusahaan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan:

1. Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait dengan Perusahaan;
2. Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat mempengaruhi secara negatif terhadap independensi dan objektivitas dalam pengambilan keputusan yang bertentangan dengan jabatan atau yang dapat merugikan Perusahaan.

Sedangkan terkait kebijakan transaksi orang dalam (*insider trading*), Perusahaan melarang seluruh insan Perusahaan yang memiliki akses informasi material untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan informasi investor. Informasi material adalah informasi yang belum dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual, atau menahan saham Perusahaan. Kebijakan transaksi orang dalam telah diatur dalam Kode Etik Perusahaan dan bersifat mengikat bagi seluruh karyawan Perusahaan.

Every Company person must avoid any form of potential economic conflict of interest that could harm the Company. Every Company person is prohibited from carrying out activities that benefit his personal, family or family interests directly or indirectly. To avoid a conflict of interest, every person of the Company who is in a position to have a conflict of interest is obliged to free himself from the situation or notify the leader or the party responsible for it.

The Company sets 2 (two) main principles that must be followed by all Company employees to prevent conflicts of interest:

1. *Do not use positions for personal gain or for the benefit of other people or parties related to the Company;*
2. *Avoid any off-duty activities that can negatively affect the independence and objectivity in making decisions that are contrary to the position or which can harm the Company.*

Whereas related to insider trading policies, the Company prohibits all Company personnel who have access to material information to misuse their position and work in disclosing material information that can influence investor information decisions. Material information is information that has not been widely publicized that can encourage someone to buy, sell or hold Company shares. Insider transaction policies are regulated in the Company's Code of Ethics and are binding on all Company employees.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

IMPORTANT ISSUES FACED BY THE COMPANY



Perkara penting yang dimaksud merupakan perkara perdata dan pidana yang dihadapi Perusahaan selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses peradilan serta diperkirakan memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha. Sampai dengan 31 Desember 2018, permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perusahaan sejumlah 1 perkara perdata yang tidak memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. Untuk lebih jelasnya, uraian perkara penting atau kasus litigasi yang dihadapi Perusahaan selama tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

The important case in question is a civil and criminal case faced by the Company during the reporting period and has been submitted through a judicial process and is estimated to have a significant impact on business continuity. As of December 31, 2018, the legal problems faced by the Company were 1 civil case which did not have a significant impact on the Company's business continuity. For more details, important case descriptions or litigation cases faced by the Company during 2018 can be seen in the following table:

| Status Status | Jenis Perkara Types of Issues | | | |
|--|----------------------------------|--------------------|------------------------|---|
| | Perdata Civil | Pidana Criminal | Perpajakan Taxation | Hubungan Industrial Industrial Relations |
| Telah selesai (berkekuatan hukum tetap) <i>Has been completed (permanent legal force)</i> | 1 | - | - | - |
| Dalam proses penyelesaian <i>On completion process</i> | - | - | - | - |
| Jumlah <i>Total</i> | 1 | - | - | - |

Atas perkara-perkara yang sedang dihadapi tersebut, Perusahaan berkeyakinan bahwa apapun hasil keputusan dari perkara-perkara tersebut, tidak akan memiliki dampak material pada kondisi usaha atau keuangan Perusahaan. Adapun jumlah perkara penting yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, serta anak perusahaan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut.

For the cases being faced, the Company believes that whatever the outcome of the decisions of these cases will not have a material impact on the business conditions or the Company's finances. The number of important cases faced by members of the Board of Commissioners and/or Directors, as well as subsidiaries during 2018 are as follows.

| Keterangan Description | Perkara Penting yang Dihadapi Important Issues Faced |
|--|---|
| Anggota Dewan Komisaris <i>Member of the Board of Commissioners</i> | Tidak ada <i>None</i> |
| Anggota Direksi <i>Member of Directors</i> | Tidak ada <i>None</i> |
| Anak Perusahaan <i>Subsidiary</i> | Tidak ada <i>None</i> |

SANKSI ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE SANCTION

Sepanjang tahun 2018 tidak terdapat sanksi administratif yang diberikan oleh otoritas terkait baik terhadap Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta anak perusahaan.

Throughout 2018 there were no administrative sanctions given by the relevant authorities both to the Company, members of the Board of Commissioners and Directors, and subsidiaries.

KODE ETIK PERUSAHAAN

COMPANY'S CODE OF CONDUCT

Etika Bisnis merupakan standar dan pedoman bagi seluruh karyawan termasuk manajemen Perusahaan dengan dilandasi moral yang luhur, jujur, transparan dan sikap yang profesional. Seiring dengan munculnya masalah pelanggaran etika dalam bisnis menyebabkan dunia perdagangan menuntut etika dalam berbisnis segera dibenahi agar tatanan ekonomi dunia semakin membaik.

Kode Etik dapat meningkatkan kredibilitas suatu Perusahaan, karena etika telah dijadikan sebagai budaya perusahaan. Hal ini terutama penting bagi Perusahaan yang karyawannya tidak semuanya saling mengenal satu sama lainnya. Dengan adanya kode etik, secara internal semua karyawan terikat dengan standar etis yang sama, sehingga akan mengambil kebijakan/keputusan yang sama terhadap kasus sejenis yang timbul. Kode Etik Perusahaan mengatur beberapa hal antara lain:

1. Integritas dalam aktivitas bisnis dan pekerjaan;
2. Manajemen risiko;
3. Hubungan dengan pemegang saham;
4. Hubungan dengan pemberi obligasi;
5. Hubungan dengan kreditur;
6. Hubungan dengan pemberi kerja (klien);
7. Sistem pemasaran;
8. Hubungan dengan pengguna akhir;
9. Hubungan dengan rekanan;
10. Sistem pengadaan dan kontrak pekerjaan;
11. Hubungan dengan pegawai (hubungan industrial);
12. Kesehatan dan keselamatan pegawai;
13. Pengelolaan lingkungan;
14. Hubungan dengan masyarakat;
15. Keterlibatan dalam politik;
16. Pernyataan palsu, klaim palsu dan konspirasi;
17. Benturan kepentingan;
18. Kebijakan tentang hadiah;
19. Larangan suap;
20. Hubungan dengan pegawai dan pejabat negara;
21. Data perusahaan dan kerahasiaan informasi;
22. Keterbukaan informasi;
23. Penyelewengan dan penyimpangan sejenisnya;
24. Sosialisasi, implementasi dan evaluasi;
25. Pelaporan pelanggaran panduan GCG; dan
26. Mekanisme penegakan kepatuhan terhadap Code of Conduct.

Business Ethics is a standard and guideline for all employees including Company management based on noble, honest, transparent moral and professional attitude. Along with the emergence of the problem of violations of ethics in business, causing the world of commerce to demand ethics in doing business immediately, so that the world economic order would improve.

The Code of Ethics can increase the credibility of a Company, because ethics has been used as a corporate culture. This is especially important for companies whose employees do not all know each other. With the existence of a code of ethics, internally all employees are bound by the same ethical standards, so that they will take the same policies/decisions on similar cases that arise. The Company's Code of Ethics regulates several things including:

1. Integrity in business and work activities;
2. Risk management;
3. Relations with shareholders;
4. Relations with bond issuers;
5. Relations with creditors;
6. Relations with employers (clients);
7. Marketing system;
8. Relations with end users;
9. Relations with partners;
10. System of procurement and contract work;
11. Relations with employees (industrial relations);
12. Health and safety of employees;
13. Environmental management;
14. Relations with the community;
15. Engagement in politics;
16. False statements, false claims and conspiracies;
17. Conflict of interests;
18. Policy about prizes;
19. Prohibition of bribery;
20. Relations with employees and state officials;
21. Data company and confidentiality of information;
22. Information disclosure;
23. Deviation and similar irregularities;
24. Socialization, implementation and evaluation;
25. Report violations of GCG guidelines; and
26. The mechanism of enforcement of compliance with the Code of Conduct.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK CODE OF CONDUCT IMPLEMENTATION

Pelaksanaan Kode Etik Perusahaan ditujukan dan berlaku bagi setiap karyawan Perusahaan dengan harapan dapat menciptakan pengelolaan operasi Perusahaan yang wajar (*fair*), tidak diskriminatif dan bertanggung jawab (*accountable*). Kode Etik Perusahaan dicanangkan oleh Direksi melalui SK.01.09/DIR.WG.0145A/2012 tanggal 16 April 2012 yang kemudian diperbaharui dengan Surat Keputusan Bersama No. SK.01.09/WG.089C/2014 tentang Perubahan Penerapan Code of Conduct karyawan tanggal 8 Mei 2014.

The implementation of the Company's Code of Ethics is intended and applies to every employee of the Company in the hope that it can create fair, non-discriminatory and accountable management of the Company's operations. The Company's Code of Ethics was launched by the Board of Directors through SK.01.09/DIR.WG.0145A/2012 dated on April 16, 2012 which was later updated with Joint Decree No. SK.01.09/WG.089C/2014 concerning Amendments to the Implementation of employee Code of Conduct dated May 8, 2014.

PENYEBARLUASAN KODE ETIK CODE OF CONDUCT DISSEMINATION

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan Kode Etik. Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh jajaran Perusahaan, pelanggan, dan mitra usaha serta melakukan penyegaran secara berkala.
- Melakukan evaluasi atas pemahaman jajaran Perusahaan, baik pada masa orientasi maupun masa bekerja.
- Pengkajian secara berkala butir-butir aturan Kode Etik dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan lebih lanjut. Jika diperlukan aturan pelaksanaan lebih rinci maka akan dibuat dalam kebijakan dan peraturan Perusahaan.

Socialization is an important step in implementing the Code of Ethics. The Company is committed to carrying out effective and comprehensive socialization with the following steps:

- *Conduct socialization of the Code of Ethics to all levels of the Company, customers, and business partners as well as periodically refresh.*
- *Evaluate the understanding of the Company's ranks, both during orientation and working period.*
- *Periodic review of items in the Code of Ethics in order to further develop and improve. If more detailed implementation rules are needed, it will be made in the Company's policies and regulations.*

Selain mendapatkan sosialisasi Kode Etik saat karyawan pertama kali bergabung dengan Perusahaan, sosialisasi Kode Etik juga dilakukan secara berkala tiap tahun melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Karyawan mendapatkan *reminder* melalui SMS atau *e-mail* yang mengarahkan agar karyawan membuka aplikasi HCIS.
2. Dalam aplikasi HCIS karyawan diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan terkait implementasi Kode Etik di Perusahaan.

In addition to getting the Code of Conduct socialization when employees first join the Company, the socialization of the Code of Ethics is also conducted regularly every year through the following mechanism:

1. *Employees get a reminder via SMS or e-mail that directs employees to open the HCIS application.*
2. *In the HCIS application the employee is asked to answer a number of questions regarding the implementation of the Code of Ethics in the Company.*

3. Setelah karyawan menyelesaikan semua pertanyaan, hasilnya kemudian akan di-submit.

Langkah sosialisasi Kode Etik juga senantiasa disertai dengan implementasi penerapan sanksi bagi pelanggaran yang dilakukan. Sebagai insentif bagi penerapan kode etik yang baik, maka penilaian kinerja yang berpengaruh terhadap promosi dan remunerasi akan mempertimbangkan penilaian atas rekam jejak karyawan atas ketaatannya terhadap kode etik. Selain disosialisasikan kepada seluruh insan Perusahaan, kode etik juga dimuat dalam situs resmi Perusahaan yakni www.wikagedung.co.id.

SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK CODE OF CONDUCTS VIOLATION SANCTIONS

Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran Kode Etik antara lain:

1. Setiap pelanggaran kode etik dikenakan sanksi berdasarkan Peraturan Perundang-undangan dan Peraturan Perusahaan;
2. Karyawan yang diperiksa dan dinyatakan bersalah, sanksi dapat berupa:
 - a. Peringatan lisan;
 - b. Peringatan tertulis I, II, III;
 - c. Pemotongan gaji;
 - d. Penurunan pangkat;
 - e. Pemberhentian dari jabatan;
 - f. Pemutusan hubungan kerja.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK TOTAL OF CODE OF CONDUCTS VIOLATION

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik Perusahaan.

3. After the employee completes all the questions, the results will then be submitted.

The step in socializing the Code of Ethics is also always accompanied by the implementation of sanctions for violations committed. As an incentive for the implementation of a good code of ethics, the performance evaluation that influences promotion and remuneration will consider an assessment of the employee's track record for adherence to the code of ethics. In addition to being disseminated to all Company personnel, a code of ethics is also posted on the Company's official website, www.wikagedung.co.id.

The types of sanctions for each violation of the Code of Ethics include:

1. Every violation of the code of conduct is subject to sanctions based on the Laws and Regulations of the Company;
2. Employees who are examined and found guilty, sanctions can be in the form of:
 - a. Oral warning;
 - b. Written warning I, II, III;
 - c. Salary deductions;
 - d. Decreased rank;
 - e. Termination from office;
 - f. Termination of employment.

Throughout 2018, there were no violations of the Company's Code of Ethics.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, yang tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar Perusahaan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia perusahaan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku. Perusahaan senantiasa dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG), serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pelanggaran terhadap peraturan Perusahaan, etika bisnis dan etika kerja adalah hal yang harus dihindari oleh karyawan. Sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab,

Perusahaan menyusun dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan yang berlaku di internal Perusahaan.

Sistem pelaporan pelanggaran ini diharapkan dapat mendeteksi secara dini (*early warning*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk penerapan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING CONVEYANCE

Mekanisme penyampaian laporan pelanggaran mengacu pada Prosedur Pengaduan Pelanggaran terhadap Code of Conduct nomor DOK.WIKA-BG-PDSEKUM-PM-02 tanggal 6 Mei 2018. Seluruh karyawan Perusahaan dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran kepada Tim Kepatuhan GCG Perusahaan melalui media surat dialamatkan ke Kantor Pusat Perusahaan.

The Whistleblowing System is a mechanism to avoid and reduce the possibility of violations, which are not limited to business ethics and work ethics (code of ethics), Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, company secrets, conflicts of interest, and regulations applicable. The Company is always required to carry out its business activities based on the principles of Corporate Governance (GCG), as well as complying with applicable laws and regulations. Violations of Company regulations, business ethics and work ethics are things that should be avoided by employees. As a manifestation of the Company's commitment to create a clean and responsible work situation,

The Company prepares and implements a violation reporting system in order to provide opportunities for employees to submit reports regarding alleged violations of laws and/or regulations that apply to the internal Company.

This violation reporting system is expected to be able to detect early (early warning) the possibility of problems due to a violation. Complaints obtained from the violation reporting mechanism need attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for violators.

The mechanism for submitting the whistleblowing refers to the Violation Complaint Procedure of the DOK.WIKA-BG-PDSEKUM-PM-02 Code of Conduct number on May 6, 2018. All Company employees can submit reports regarding alleged violations to the Company's GCG Compliance Team through media letters addressed to the Office Company Center.

Perusahaan menyampaikan beberapa hal penting dalam hal pelaporan pelanggaran sebagai berikut:

1. Pelapor dapat memberikan informasi mengenai data identitas pelapor (nama, alamat rumah/kantor, nomor telepon yang bisa dihubungi atau dengan tanpa memberikan data identitas diri (*anonymous*));
2. Pelapor dapat memberikan informasi perihal pelanggaran (pencurian, korupsi, kecurangan, pelanggaran hukum atau peraturan, penyuapan, benturan kepentingan dan etika), orang atau pihak yang dilaporkan atau diduga terlibat, jumlah atau nilai kerugian Perusahaan jika bisa ditentukan, tempat dan waktu kejadian, serta penjelasan mengenai terjadinya, kronologis dan ketersediaan bukti yang mendukung pelaporan pelanggaran berupa dokumen, foto, rekaman, CCTV, SMS, dan lainnya.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER PROTECTION TO WHISTLEBLOWER

Perusahaan berkewajiban untuk memberikan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perusahaan. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

PENANGANAN PENGADUAN WHISTLEBLOWING SUPERVISION

Mekanisme penanganan pelaporan pelanggaran sebagai berikut:

1. Tim Kepatuhan GCG bertugas untuk:
 - a. Menerima pengaduan pelanggaran, mencatat dan menuangkan ke dalam format standar;
 - b. Melakukan penelaahan atau investigasi atas indikasi awal selama 14 (empat belas) hari kerja terhadap pengaduan/penyingkapan tersebut dan membuat ringkasannya;

The Company presents several important things in terms of reporting violations as follows:

1. *The reporter can provide information about the reporter's identity data (name, home/office address, contact telephone number or without giving anonymous data);*
2. *The reporter can provide information about violations (theft, corruption, fraud, legal or regulatory violations, bribery, conflicts of interest and ethics), people or parties reported or allegedly involved, the amount or value of the Company's losses if it can be determined, the place and time of the incident, as well as an explanation of the occurrence, chronology and availability of evidence that supports reporting of violations in the form of documents, photos, recordings, CCTV, SMS, and others.*

The Company is obliged to provide security to the reporter related to the threats/actions obtained as a result of reports of violations and keep confidential and provide appropriate protection to the reporter and/or be a witness of violations and criminal acts that occur in the Company's internal. Protection of whistleblowers also applies to managers of the violation reporting system, parties who carry out investigations, as well as those who provide information related to the complaint.

The mechanism for handling violation reporting is as follows:

1. *The GCG Compliance Team has the duty to:*
 - a. *Receive complaints of violations, record and pour into standard formats;*
 - b. *Review or investigate the initial indication for 14 (fourteen) working days against the complaint/disclosure and summarize it;*

- c. Bekerja sama dengan External Investigator melakukan investigasi lanjutan jika substansi pengaduan/penyingkapan terkait dengan Direksi, Dewan Komisaris, Manajer atau reputasi Perusahaan dan/atau menimbulkan kerugian yang besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti oleh SPI;
 - d. Melaporkan hasil investigasi internal maupun external kepada Direktur Utama atau Komisaris Utama.
2. Direktur Utama atau Komisaris Utama memutuskan hal yang terkait dengan laporan hasil investigasi Tim Kepatuhan GCG Perusahaan antara lain:
- a. Laporan pelanggaran ditutup, jika tidak terbukti;
 - b. Memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, jika terbukti dan terkait dengan tindakan administratif;
 - c. Meneruskan tindak pelanggaran kepada penyidik yang berwenang, jika terbukti dan terkait dengan tindak pidana umum atau korupsi. Dalam hal ini penanggung jawab Perusahaan melakukan koordinasi dengan bagian hukum guna memastikan adanya bukti-bukti yang cukup.

- c. *Cooperate with External Investigators to carry out further investigations if the substance of the complaint/disclosure is related to the Board of Directors, Board of Commissioners, Managers or the Company's reputation and/or cause substantial losses and/or have not been followed up by SPI;*
 - d. *Report the results of internal and external investigations to the President Director or President Commissioner.*
2. *The President Director or President Commissioner decides matters related to the report on the results of investigation of the Company's GCG Compliance Team, including:*
- a. *Whistleblowing are closed, if not proven;*
 - b. *Give sanctions in accordance with the applicable provisions, if proven and related to administrative actions;*
 - c. *Continue the violation to the authorized investigator, if proven and related to general crime or corruption. In this case the person in charge of the Company coordinates with the legal department to ensure there is sufficient evidence.*

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN PARTIES MANAGING WHISTLEBLOWING

Perusahaan memberikan wewenang kepada Tim Kepatuhan GCG untuk mengelola pengaduan atas Pelanggaran. Tim Kepatuhan GCG bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Tim Kepatuhan GCG terdiri dari Tim Investigasi (External Investigator) dan Tim Investigasi Internal berasal dari SPI.

The Company authorizes the GCG Compliance Team to manage complaints of Violations. The GCG Compliance Team is directly responsible to the President Director. The GCG Compliance Team consists of the Investigation Team (External Investigator) and the Internal Investigation Team from SPI.

LAPORAN YANG DITERIMA SELAMA TAHUN 2018 REPORTS RECEIVED DURING 2018

Selama periode tahun 2018, tidak terdapat pelaporan kasus pelanggaran yang terjadi di dalam Perusahaan.

Berdasarkan resume hasil penerapan *Whistle Blowing System* sepanjang tahun 2018 tidak terdapat laporan pelanggaran yang dilaporkan melalui mekanisme *Whistle Blowing System*. Sehingga bisa disimpulkan bahwa selama tahun 2018 tidak terdapat penyimpangan ataupun pelanggaran yang dilaporkan oleh karyawan kepada Tim Pengelola Pelaporan Gratifikasi dan Pengaduan Pelanggaran.

During the period of 2018, there were no reports of cases of violations occurring within the Company.

Based on the resume of the results of the implementation of the Whistle Blowing System throughout 2018 there were no reports of violations reported through the Whistle Blowing System mechanism. So it can be concluded that during 2018 there were no violations or violations reported by employees to the Management Team for Gratification Reporting and Complaints of Whistleblowing.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Komitmen Perusahaan untuk menerapkan asas transparansi dalam GCG direalisasikan melalui penyampaian laporan keuangan, laporan tahunan, dan siaran pers serta informasi lainnya yang dapat diakses oleh seluruh investor dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, teknologi informasi dan komunikasi yang andal dibutuhkan Perusahaan untuk mendukung penyampaian informasi kepada publik secara luas dan tepat.

Dalam hal keterbukaan informasi, Perusahaan mengacu kepada ketentuan Peraturan OJK nomor 31/POJK.04/2015 tentang keterbukaan atas informasi atau fakta material oleh Perusahaan. Kegiatan komunikasi Perusahaan kepada publik sepanjang tahun 2018 dilakukan juga melalui situs www.wikagedung.co.id yang isinya mengacu kepada Peraturan OJK nomor 08/POJK.04/2015.

The Company's commitment to implement the principle of transparency in GCG is realized through the submission of financial reports, annual reports, and press releases and other information that can be accessed by all investors and other stakeholders. For this reason, reliable information and communication technology is needed by the Company to support the delivery of information to the public widely and precisely.

In terms of information disclosure, the Company refers to the provisions of OJK Regulation number 31/POJK.04/2015 concerning disclosure of information or material facts by the Company. The Company's communication activities to the public throughout 2018 are also carried out through the website www.wikagedung.co.id whose contents refer to OJK Regulation number 08/POJK.04/2015.

Informasi terkait kinerja dan aksi korporasi Perusahaan disampaikan kepada publik melalui *press release*, iklan di majalah dan media cetak atau elektronik. Selama tahun 2018, Perusahaan menyampaikan transparansi penyampaian Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, serta Siaran Pers sebagai berikut:

Information related to the performance and corporate actions of the Company is conveyed to the public through press releases, advertisements in magazines and print or electronic media. During 2018, the Company conveyed the transparency of submission of Financial Reports, Annual Reports, and Press Releases as follows:

| Materi Pengumuman <i>Announcement Material</i> | Media <i>Media</i> |
|--|--|
| Laporan Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Financial Statements</i> | Website Perusahaan <i>Company Website</i> |
| Laporan Tahunan <i>Annual Report</i> | Website Perusahaan dan Website Bursa Efek Indonesia <i>Company Website and Indonesia Stock Exchange Website</i> |
| Laporan Keuangan Interim Konsolidasian <i>Consolidated Interim Financial Report</i> | Website Perusahaan <i>Company Website</i> |
| Informasi Saham <i>Shares Information</i> | Website Perusahaan <i>Company Website</i> |

Sedangkan untuk daftar Siaran Pers yang diterbitkan oleh Perusahaan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut.

As for the list of Press Releases issued by the Company during 2018 is as follows.

| Tanggal <i>Date</i> | Siaran Pers <i>Press Release</i> |
|------------------------|--|
| 1/8/2018 | WIKAGedung Targetkan Kontrak Dihadapi (<i>Order Book</i>) Tahun 2018 Rp16,59 triliun <i>WIKAGedung Targets an Order Book in 2018 Rp. 16.59 trillion</i> |
| 1/29/2018 | Awal Tahun 2018, WIKAGedung Raih Kontrak Rp422,1 Miliar <i>Beginning in 2018, WIKAGedung Receives a Contract of Rp422.1 Billion</i> |
| 2/7/2018 | WIKAGedung Bangun "Iconic Building" Kantor TelkomGroup Manyar Surabaya <i>WIKAGedung Builds the "Iconic Building" Office of the Telkom Manyar Group Surabaya</i> |
| 3/4/2018 | Laba Bersih WEGE Tahun 2017 Melonjak 106,5% <i>Net profit for WEGE in 2017 jumped 106.5%</i> |
| 3/26/2018 | WEGE Bagikan Dividen Rp56,6 Miliar <i>WEGE Distributes Rp56.6 Billion Dividend</i> |
| 4/12/2018 | Pengumuman Pergantian Sekretaris Perusahaan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk <i>Announcement of Substitution of Corporate Secretary of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk</i> |
| 4/27/2018 | Hampir Rampung, Wapres RI Tinjau Proyek Velodrome Rawamangun <i>Almost Completed, Vice President of Indonesia Review Rawamangun Velodrome Project</i> |
| 5/31/2018 | Progress lebih Cepat, Tower 1 Apartemen Arandra Residence Topping Off <i>Progress is faster, Tower 1 Arandra Residence Apartment Topping Off</i> |
| 6/1/2018 | Peduli Sesama, WEGE Santuni 2.000 Anak Yatim <i>Caring for Others, WEGE Santuni 2,000 Orphans</i> |
| 6/21/2018 | WEGE Renovasi Gedung KNBUMN Berkonsep Smart & Green Building <i>WEGE Renovation of the Smart & Green Building Concept of the KNBUMN Building</i> |
| 7/5/2018 | WEGE Garap Proyek Pengembangan RSUD Cengkareng <i>WEGE Works on Cengkareng Hospital Development Project</i> |

| Tanggal Date | Siaran Pers Press Release |
|-----------------|---|
| 7/16/2018 | Juni 2018, WEGE Bukukan Order Book (Kontrak Dihadapi) 70,9% dari Target 2018 <i>June 2018, WEGE Records Order Book (Contract Faced) 70.9% of Target 2018</i> |
| 8/22/2018 | Laba Bersih WEGE Tumbuh 69,98% di Semester I/2018 (Hotel De Braga Milik WEGE Mulai Beroperasi) <i>WEGE Net Profit Grows 69.98% in Semester I / 2018 (Hotel De Braga Belongs to WEGE Starts to Operate)</i> |
| 9/15/2018 | Hotel de Braga by ARTOTEL, Konsesi Pertama WEGE Mulai Beroperasi <i>Hotel de Braga by ARTOTEL, WEGE First Concession Begins to Operate</i> |
| 9/27/2018 | Teknologi Modular WEGE Hadir di IPEX 2018 <i>WEGE Modular Technology Present at IPEX 2018</i> |
| 10/19/2018 | CSR WEGE, Kepedulian Sesama di Tamansari Mahogany Karawang <i>CSR WEGE, Concern for Others at Tamansari Mahogany, Karawang</i> |
| 11/3/2018 | Laba Bersih WEGE Tumbuh 64,2% di Triwulan III 2018 <i>WEGE Net Profit Grows 64.2% in Quarter III 2018</i> |
| 11/8/2018 | Sinar Mas Land Tandatangani MoU dengan WEGE Wujudkan Hunian Berimbang <i>Sinar Mas Land Signs MoU with WEGE to Realize Balanced Occupancy</i> |
| 11/30/2018 | WEGE Ground Breaking Menara GuruMu UHAMKA <i>WEGE Groundbreaking GuruMu Tower, UHAMKA</i> |
| 12/12/2018 | Teknologi <i>Building Precast</i> Solusi Percepatan Pembangunan Proyek Rehabilitasi Total Gedung Kantor Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta <i>Precast Building Technology Solution for the Acceleration of the Construction of the Total Rehabilitation Project of the DKI Jakarta Provincial Education Office Building</i> |
| 12/28/2018 | WEGE dan Bank Mandiri Jalin Kerjasama; Konsesi Aset Lahan Bank Mandiri <i>WEGE and Bank Mandiri Establish Collaboration; Bank Mandiri Land Asset Concession</i> |

AKSES INFORMASI EKSTERNAL EXTERNAL INFORMATION ACCESS

Perusahaan secara rutin menerbitkan laporan tahunan setiap tahun. Laporan ditulis dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang menyajikan informasi mengenai kinerja Perusahaan. Laporan Tahunan dan informasi lainnya dapat diperoleh di kantor pusat Perusahaan. Berita terbaru dan informasi umum mengenai Perusahaan dapat diperoleh di *website* resmi Perusahaan yakni www.wikagedung.co.id. Selain memanfaatkan situs resmi Perusahaan yang memiliki *traffic* pengunjung yang signifikan, Perusahaan juga memaksimalkan penetrasi media sosial berupa Facebook, Instagram, Twitter, dan YouTube yang telah mendapatkan ribuan *followers*.

Perusahaan membuka akses bagi para pemegang saham, pemangku kepentingan, investor dan masyarakat luas untuk menyampaikan pendapat, keluhan maupun pertanyaan melalui berbagai sarana komunikasi atau dengan menghubungi:

The Company regularly publishes annual reports every year. Reports are written in two languages, namely Indonesian and English, which present information about the Company's performance. Annual Reports and other information can be obtained at the Company's headquarters. Latest news and general information about the Company can be found on the Company's official website, www.wikagedung.co.id. In addition to utilizing the Company's official website which has significant visitor traffic, the Company also maximizes the penetration of social media in the form of Facebook, Instagram, Twitter and YouTube that have earned thousands of followers.

The Company opens access for shareholders, stakeholders, investors and the wider community to express their opinions, complaints and questions through various means of communication or by contacting:

Sekretaris Perusahaan:
Company Secretary
corsec@wikagedung.co.id

Hubungan Investor:
Investor Relations
investorrelations@wikagedung.co.id

Telepon:
Telephone
+6221 85908862 / 85909003 (hunting)

AKSES INFORMASI INTERNAL INTERNAL INFORMATION ACCESS

Intensitas komunikasi internal merupakan kunci penyebaran informasi perusahaan dan alat untuk membangun soliditas tim kerja. Keberhasilan komunikasi internal sangat ditunjang dari muatan informasi yang disebarkan, serta media komunikasi itu sendiri. Kedua hal ini sangat saling terkait agar seluruh karyawan dapat mengerti informasi yang disampaikan dengan cepat dan tepat dapat menindaklanjuti informasi tersebut.

Dalam hal penunjang komunikasi internal, Perusahaan mengembangkan berbagai sarana seperti:

- Majalah internal "WG News"
- *Dashboard* WG yang berisi informasi *update* tentang kinerja perusahaan
- WG Circle aplikasi untuk meningkatkan penjualan properti perusahaan
- WG Pro yang digunakan untuk manajemen pengarsipan
- TV Plasma yang hadir di setiap lantai kantor pusat WEGE
- *E-mail Blast*
- *Group WhatsApp*
- *SMS Alert*

Alamat:
Address
WIK Tower 1, Lantai 8-10, Jl. D.I. Panjaitan Kav.9,
Jakarta 13340

Media Sosial Resmi Perusahaan:
Official Company Social Media
Facebook : ptwikagedungID
Instagram : @ptwikagedungID
Twitter : @ptwikagedungID
Youtube : PTWIKAGEDUNG

The intensity of internal communication is the key to disseminating company information and tools to build the work team's solidity. The success of internal communication is greatly supported by the content of information disseminated, as well as the communication media itself. Both of these are very interrelated so that all employees can understand the information conveyed quickly and precisely can follow up on the information.

In terms of supporting internal communication, the Company develops various facilities such as:

- *Internal WG News*
- *Dashboard WG which contains updated information about company performance*
- *WG Circle application to increase sales of company property*
- *WG Pro which is used for archiving management*
- *Plasma TV which is present on every floor of the WEGE headquarters*
- *E-mail Blast*
- *WhatsApp group*
- *SMS Alert*

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Pesatnya perkembangan dunia melahirkan berbagai tantangan baru yang harus siap dihadapi oleh Perusahaan. Kondisi geopolitik, iklim usaha, perkembangan teknologi serta perubahan-perubahan hukum, sosial dan ekonomi menjadi indikator yang perlu diperhatikan oleh seluruh karyawan Perusahaan agar terus dapat menyesuaikan diri. Untuk itu, keberadaan profesional dari beragam latar belakang disiplin ilmu sangat dibutuhkan oleh Perusahaan dalam melakukan penyusunan perencanaan kebijakan di masa mendatang atau kebijakan-kebijakan strategis yang dibutuhkan sewaktu-waktu. Hal tersebut bertujuan agar Perusahaan senantiasa beradaptasi dan bersinergi dengan kondisi-kondisi di sekitarnya serta menghasilkan keuntungan bisnis yang optimal.

The rapid development of the world has given birth to various new challenges that must be prepared for the Company to face. Geopolitical conditions, business climate, technological developments and legal, social and economic changes are indicators that need to be considered by all employees of the Company to continue to adjust. For this reason, the existence of professionals from a variety of disciplinary backgrounds is urgently needed by the Company in preparing future policy planning or strategic policies that are needed at any time. It is intended that the Company always adapt and synergize with the conditions around it and produce optimal business benefits.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DIVERSITY POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perusahaan. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional, latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Perusahaan memberikan kesempatan kepada semua orang, oleh karenanya nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaji dan dievaluasi dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, agama maupun sumber rekomendasi awal.

Determination of the composition of the Board of Commissioners and Directors is carried out by considering the needs and complexity of the Company. The composition of the Board of Commissioners and Directors is based on knowledge, expertise, professional experience, background to support the effectiveness of the duties of the Board of Commissioners and Directors. The Company provides opportunities for everyone, therefore the nomination of candidates for the Board of Commissioners and Directors is reviewed and evaluated in the same way, regardless of gender, race, religion or source of initial recommendations.

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Table of Diversity Composition of the Board of Commissioners and Directors

| Nama Name | Jabatan Position | Pendidikan Education | Usia Age | Keahlian Expertise |
|---|--|--|----------------------|--|
| Dewan Komisaris The Board of Commissioners | | | | |
| Destiawan Soewardjono | Komisaris Utama President Commissioner | <ol style="list-style-type: none"> S1 Teknik Sipil, Universitas Brawijaya (1987) <i>Bachelor of Civil Engineering, Brawijaya University (1987)</i> Administrasi Bisnis, Universitas Gadjah Mada (2008) <i>Master of Business Administration, Gadjah Mada University (2008)</i> | 57 tahun 57 years | <ul style="list-style-type: none"> Ekonomi & Keuangan <i>Economy & Finance</i> Hukum <i>Legal</i> Teknik Sipil <i>Civil Engineering</i> |
| Mudjadi | Komisaris Commissioner | <ol style="list-style-type: none"> S1 Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (1980) <i>Bachelor of Civil Engineering, Bandung Institute of Technology (1980)</i> S2 Master of Engineering in Irrigation Engineering, Southhampton University, UK (1984) <i>Master of Engineering in Irrigation Engineering, Southhampton University, UK (1984)</i> | 62 tahun 62 years | <ul style="list-style-type: none"> Ekonomi & Keuangan <i>Economy & Finance</i> Hukum <i>Legal</i> Teknik Sipil <i>Civil Engineering</i> |
| Gandira Gutawa Sumapraja | Komisaris Commissioner | <ol style="list-style-type: none"> S1 Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (1980) <i>Bachelor of Civil Engineering, Bandung Institute of Technology (1980)</i> S2 Manajemen, Universitas Indonesia (2000) <i>Master of Management, University of Indonesia (2000)</i> | 57 tahun 57 years | <ul style="list-style-type: none"> Ekonomi & Keuangan <i>Economy & Finance</i> Hukum <i>Legal</i> Teknik Sipil <i>Civil Engineering</i> |
| Dini Yulianti | Komisaris Independen Independent Commissioner | S1 Arsitektur, Institut Teknologi Bandung (1999) <i>Bachelor of Architecture, Bandung Institute of Technology (1999)</i> | 42 tahun 42 years | <ul style="list-style-type: none"> Ekonomi & Keuangan <i>Economy & Finance</i> Hukum <i>Legal</i> Teknik Sipil <i>Civil Engineering</i> |
| Adji Firmantoro | Komisaris Independen Independent Commissioner | <ol style="list-style-type: none"> S1 Ekonomi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1984) <i>Bachelor of Economics, Gajah Mada University, Yogyakarta (1984)</i> S2 Sekolah Tinggi Manajemen PPM (1997) <i>Master degree from PPM School of Management (1997)</i> | 61 tahun 61 years | <ul style="list-style-type: none"> Ekonomi & Keuangan <i>Economy & Finance</i> Hukum <i>Legal</i> Teknik Sipil <i>Civil Engineering</i> |

| Nama Name | Jabatan Position | Pendidikan Education | Usia Age | Keahlian Expertise |
|----------------------|---|---|----------------------|--|
| Direksi Directors | | | | |
| Nariman Prasetyo | Direktur Utama President Director | <ol style="list-style-type: none"> S1 Teknik Sipil, Institut Teknologi 10 November, Surabaya (1998) <i>Bachelor of Civil Engineering, 10 November Institute of Technology, Surabaya (1998)</i> S2 Manajemen Proyek, Institut Teknologi 10 November, Surabaya (2004) <i>Master of Project Management, 10 November Institute of Technology, Surabaya (2004)</i> | 55 tahun 55 years | <ul style="list-style-type: none"> Ekonomi & Keuangan <i>Economy & Finance</i> Hukum <i>Legal</i> Teknik Sipil <i>Civil Engineering</i> |
| Nur Al Fata | Direktur Human Capital dan Pengembangan Director Human Capital and Development | <ol style="list-style-type: none"> S1 Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (1986) <i>Bachelor of Civil Engineering, Bandung Institute of Technology (1986)</i> S2 Teknik Sipil, Universitas Indonesia <i>Master of Civil Engineering, University of Indonesia (2002)</i> | 57 tahun 57 years | <ul style="list-style-type: none"> Ekonomi & Keuangan <i>Economy & Finance</i> Hukum <i>Legal</i> Teknik Sipil <i>Civil Engineering</i> |
| Widhi Pudjijono | Direktur Operasi I Director of Operations I | <ol style="list-style-type: none"> S1 Teknik Sipil, Universitas Diponegoro, Semarang (1987) <i>Bachelor of Civil Engineering, Diponegoro University, Semarang (1987)</i> S2 Manajemen, STIE IPWIJA, Jakarta <i>Master of Management, STIE IPWIJA, Jakarta (2012)</i> | 60 tahun 60 years | <ul style="list-style-type: none"> Ekonomi & Keuangan <i>Economy & Finance</i> Hukum <i>Legal</i> Teknik Sipil <i>Civil Engineering</i> |
| Djaka Nugraha | Direktur Operasi II Director of Operations II | S1 Teknik Sipil, Institut 10 November (1990) <i>Bachelor of Civil Engineering, 10 November Institute of Technology (1990)</i> | 53 tahun 53 years | <ul style="list-style-type: none"> Ekonomi & Keuangan <i>Economy & Finance</i> Hukum <i>Legal</i> Teknik Sipil <i>Civil Engineering</i> |
| Abiprayadi Riyanto | Direktur Keuangan Director of Finance | <ol style="list-style-type: none"> S1 Teknik Sipil, Universitas Gajah Mada (1986) <i>Bachelor of Civil Engineering, Gajah Mada University (1986)</i> S2 Master of Business Administration, IPMI International Business School (1990) <i>Master of Business Administration, IPMI International Business School (1990)</i> | 61 tahun 61 years | <ul style="list-style-type: none"> Ekonomi & Keuangan <i>Economy & Finance</i> Hukum <i>Legal</i> Teknik Sipil <i>Civil Engineering</i> |

TANGGUNG
JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN

**CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY**



06

DASAR PELAKSANAAN DAN TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

BASIS OF IMPLEMENTATION AND GOVERNANCE OF CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY



Masjid AL-Jabbar, Bandung

“

SEIRING DENGAN BIDANG USAHA PERUSAHAAN YANG TERUTAMA BERGERAK DI BIDANG KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG, KEGIATAN OPERASIONAL PERUSAHAAN TENTUNYA BERSINGGUNGAN LANGSUNG DENGAN LINGKUNGAN DAN MASYARAKAT SEKITAR.

As a Company which engages in building construction sector, the Company's operational activities certainly interact directly with the environment and surrounding communities.



Oleh karena itu sudah menjadi kewajiban bagi kami untuk tidak hanya memperhatikan kinerja Perusahaan tetapi juga keberadaan lingkungan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Kami meyakini bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan tidak hanya ditujukan untuk Perusahaan semata tetapi juga harus turut membawa masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasi untuk tumbuh bersama. Hal ini berarti ada sebuah konsep pembangunan berkelanjutan yang dilandasi dengan filosofi tumbuh bersama lingkungan baik sosial maupun lingkungan hidup.

KOMITMEN TANGGUNG JAWAB SOSIAL SOCIAL RESPONSIBILITY COMMITMENT

Tumbuh bersama masyarakat merupakan salah satu inspirasi WEGE untuk melangkah pada keberlanjutan. Melalui serangkaian kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), Perusahaan merencanakan pengembangan usaha yang berkelanjutan dan bersinergi dengan lingkungan di sekitar, serta memberikan manfaat yang luas kepada seluruh pemangku kepentingan.

Atas dasar ini, Perusahaan merencanakan pertumbuhan berkelanjutan yang bersinergi dengan lingkungan di sekitar serta memberikan manfaat yang luas kepada seluruh pemangku kepentingan salah satunya dalam bentuk implementasi kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Adapun yang menjadi landasan pelaksanaan CSR mengacu

Therefore, it is an obligation for us not only to pay attention to the performance of the Company, but also to care about the environment and the communities around the operational area. We believe that sustainable growth is not only intended for the Company, but also to grow together with the people and environment around the operating area. It indicates that there is a concept of sustainable development based on the philosophy of growing with the environment both socially and environmentally.

To grow together with the society is one of WEGE's inspiration to step toward sustainability. Through series of Corporate Social Responsibility (CSR) activities, the company plans a sustainable business development and synergize with the environment, and also provide extensive benefits to all stakeholders.

On this basis, the Company plans for sustainable growth that has synergy with the surrounding environment and provides broad benefits to all stakeholders, one of which is through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) activities. The basis for the implementation of CSR refers to the SOE Ministry Regulation

kepada Peraturan Kementerian BUMN nomor Per-05/MBU/2007 tentang Tata Cara Implementasi Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Bina Lingkungan yang meliputi bantuan kemanusiaan, pendidikan, peningkatan kesehatan, bantuan untuk sarana ibadah, pelestarian lingkungan hidup, dan pemberdayaan masyarakat.

Selain landasan hukum di atas, dalam menyusun kebijakan dan program CSR, Perusahaan juga senantiasa merujuk kepada standar internasional yang berlaku yakni ISO 26000 yang mencantumkan panduan praktik-praktik tanggung jawab sosial perusahaan yang mencakup perilaku etis, menghargai kepentingan *stakeholder*, kepatuhan pada hukum, penghormatan pada norma perilaku internasional, serta penegakan hak asasi manusia.

Atas dasar ini, Perusahaan menerapkan kerangka umum “rencanakan, laksanakan, evaluasi dan tingkatkan” berdasarkan inisiatif *International Organization for Standardization (ISO)* dalam bidang sistem manajemen lingkungan dan kualitas. Berdasarkan kerangka umum tersebut, Perusahaan menyusun proses perencanaan berkesinambungan berdasarkan kebutuhan masyarakat. Hal ini menjadi landasan dari kebijakan Perusahaan serta pendekatan dengan masyarakat dalam hal tanggung jawab sosial, faktor-faktor yang berhubungan dengan hal tersebut, serta efeknya terhadap masyarakat

RUANG LINGKUP SCOPE

Terdapat tujuh *core subject* yang menjadi fokus CSR dalam ISO 26000 dan menjadi panduan utama Perusahaan dalam menyusun dan mengimplementasikan program-program CSR-nya. Ketujuh *core subject* tersebut antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Tata kelola organisasi
Hal ini mengacu pada bagaimana perusahaan membuat dan menerapkan keputusan yang strategis sehingga prinsip tanggung jawab sosial dapat diterapkan.
2. Hak asasi manusia
Hal ini berkaitan dengan hak dasar yang berhak dimiliki semua orang sebagai manusia, yang antara lain mencakup hak sipil, politik, ekonomi, sosial, dan budaya.

number Per-05/MBU/2007 concerning Procedures for Implementing SOE Partnership Programs with Small Business and Community Development which includes humanitarian assistance, education, health promotion, assistance for religious facility, environmental preservation, and community empowerment.

In addition to the above legal basis, in compiling CSR policies and programs, the Company always refers to applicable international standards, namely ISO 26000 which includes guidelines for corporate social responsibility practices covering about ethical behavior, respecting stakeholder interests, compliance with the law, respect for international behavioral norms, and enforcement of human rights.

As such, the Company implements a general framework “plan, execute, evaluate, and improve” on basis of the International Organization for Standardization (ISO) initiative in the field of environmental management and quality systems. Based on this general framework, the Company develops a continuous planning process based on community needs. It lays the basis of the Company’s policies and is the approach to the community in terms of social responsibility, factors related to it, and their impacts to society.

There are seven core subjects which are the focus of CSR in ISO 26000 which serve as the Company’s main guidelines in planning and implementing CSR programs. The seven core subjects include the following:

1. *Organizational governance*
This refers to how the Company makes and implements strategic decisions so that the principle of social responsibility could be applied.
2. *Human rights*
This is related to the basic rights that all people have as human beings, which include civil, political, economic, social, and cultural rights.

3. Praktik-praktik ketenagakerjaan
Hal ini mengenai segala kebijakan dan praktik yang terkait dengan pekerjaan.
4. Lingkungan
Perusahaan bertanggung jawab penuh atas dampak lingkungan kepada masyarakat dari kegiatan bisnis yang dilakukan.
5. Prosedur operasi yang wajar
Prosedur yang dimaksud di sini adalah perilaku perusahaan saat berhubungan dengan tenaga kerjanya.
6. Konsumen
Hak-hak konsumen yang harus dipenuhi oleh perusahaan seperti memberitahu tentang produk atau layanan, tidak menginformasikan pemasaran yang menyesatkan, tidak adil atau tidak jelas, dan sebagainya.
7. Pelibatan dan pengembangan masyarakat
Hal ini berkaitan dengan pembagian dana untuk bantuan masyarakat, pendidikan, dan kesehatan.

Ketujuh *core subject* tersebut diadaptasikan oleh Perusahaan ke dalam empat area utama untuk dapat memberikan manfaat seluas-luasnya. Empat area utama program CSR Perusahaan antara lain meliputi:

1. WEGE HIJAU (Tanam Pohon)
2. WEGE SEHAT (Sarana Kesehatan)
3. WEGE PINTAR (Sarana Pendidikan)
4. WEGE PEDULI (Bantuan Sosial)

Keempat program CSR yang telah dilaksanakan, diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang terkait langsung dan bermanfaat bagi masyarakat, serta menitikberatkan pada keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

PEMANGKU KEPENTINGAN YANG DILIBATKAN ENGAGING THE STAKEHOLDERS

Implementasi CSR di Perusahaan senantiasa melibatkan beberapa pemangku kepentingan karena aspirasi mereka turut mempengaruhi pengambilan keputusan yang berdampak signifikan pada kelangsungan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan membuat daftar identifikasi keterlibatan dan kebutuhan pemangku kepentingan beserta metode pendekatan yang sekaligus menjadi momen untuk melakukan *due dilligence* atas penerapan program CSR yang dilakukan.

3. *Labor practices*
This is about all policies and practices related to work.
4. *Environment*
The Company is fully responsible for the environmental impact on the community from the business activities carried out.
5. *Fair operating practices*
The procedure referred to here is the behavior of the Company when dealing with its workforce.
6. *Consumer*
Consumer rights that shall be fulfilled by the Company such as notifying about a product or service, not providing misleading information, unfair or unclear marketing, etc.
7. *Community engagement and development*
This is related to the distribution of funds for community assistance, education and health.

These seven core subjects are adapted by the Company into four main areas to be able to provide the widest possible benefits. The four main areas of the Company's CSR programs include:

1. *WEGE HIJAU (Planting Trees)*
2. *WEGE SEHAT (Health Facility)*
3. *WEGE PINTAR (Educational Facility)*
4. *WEGE PEDULI (Social Assistance)*

The four CSR programs that have been implemented are directed at activities directly related and beneficial to the community, and focus on the balance of economic, social, and environmental aspects.

The implementation of CSR in the Company always involves several stakeholders since their aspirations also influence decision making that has a significant impact on the sustainability of the Company's business. Therefore, the Company made a list of identification of stakeholder engagement and needs as well as the approach method which also serve as a moment to conduct due dilligence for the implementation of CSR program.

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN RESPONSIBILITY FOR REPORTING

Selain menyusun Laporan Tahunan yang di dalamnya terdapat bahasan mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Perusahaan juga menyusun Laporan Keberlanjutan di buku terpisah Sebagai bentuk tanggung jawab pelaporan terhadap pemangku kepentingan. Adapun bahasan tentang implementasi tanggung jawab sosial beserta aspek-aspek keberlanjutan dibahas lebih komprehensif dalam Laporan Keberlanjutan tersebut.

In addition to preparing the Annual Report in which there are discussions on Corporate Social Responsibility, the Company also prepares Sustainability Report separately as a form of responsibility for reporting to stakeholders. The discussion on the implementation of social responsibility along with sustainability aspects is discussed more comprehensively in the Sustainability Report.

| Pemangku Kepentingan Stakeholders | Metode Pendekatan Approach Method |
|--|---|
| Pemegang saham Shareholders | RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa (Setiap RUPS diadakan, dalam setahun minimal 1 kali). <i>Annual General Meeting of Stakeholders (AGMS), Outstanding GMS (Every GMS is held minimum 1 time a year).</i> |
| Pemberi kerja Employers | Pemberi kerja <i>Employers</i> |
| Mitra/Kontraktor Partners/Contractors | Pertemuan saat penandatanganan kontrak kerja (minimal 1 kali dalam setahun). <i>Meeting during the signing of employment contract (minimum 1 time a year).</i> |
| Mitra/Kontraktor Partners/Contractors | Pertemuan saat tender pekerjaan (minimal 1 kali dalam masa kontrak dan jika dibutuhkan). <i>Meeting during job tender (minimum 1 time a year during contract time and anytime if necessary).</i> |
| Masyarakat Public | Menjaga hubungan baik serta melakukan pengembangan masyarakat sekitar melalui kegiatan CSR yang dilaksanakan. <i>Maintain good relation and society development carried out through CSR activities.</i> |
| Regulator (Pemerintah Pusat, Kementerian, Pemerintah Daerah) Regulator (Central Government, Ministry, Local Government) | Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan komunikasi efektif dengan setiap pejabat negara yang memiliki wewenang pada bidang operasi Perusahaan. <i>Develop and maintain good relationship and effective communication with state official who have the authority towards the Company's operations.</i> |
| Kreditur Creditors | Pertemuan untuk membahas kredit. <i>Meeting to discuss credit.</i> |



DAMPAK ASPEK SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN TERHADAP KEGIATAN PERUSAHAAN IMPACT OF SOCIAL, ECONOMY, AND ENVIRONMENT ASPECTS ON THE COMPANY'S ACTIVITIES

Seiring dengan berjalannya waktu, tantangan dalam menjalankan bisnis semakin banyak dipengaruhi oleh isu-isu lingkungan dan sosial, seperti tantangan pada industri konstruksi yaitu *green construction* dan *green building*, serta *Sustainable Development Goals (SGDs)*. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan bisnis yang beretika dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

Pada aspek sosial Perusahaan juga menghadapi tantangan yakni *turnover* tenaga kerja yang sangat tinggi di industri konstruksi, sehingga dapat mengganggu pelaksanaan proyek, serta menambah biaya. Untuk tetap dapat mempertahankan proses konstruksi yang aman dengan target nihil kecelakaan dan menghasilkan produk yang berkualitas, Perusahaan memastikan Biro Human Resource (HR) menerapkan pengelolaan sumber daya manusia yang strategis.

The challenge to run business is getting influenced by environment and social issues, such as the challenge on construction industry which is green construction and green building, and also Sustainable Development Goals (SGDs). The Company is committed to run a business which is ethical and supporting to sustainability.

The Company is also facing a challenge on social aspect such as a high turnover of working force within the construction industry that hinder the implementation of project and increases the cost. To maintain a safe construction process with zero accident and produce qualified products, the Company ensures Human Resource Bureau to apply strategic human resource managements.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN HAK ASASI MANUSIA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS HUMAN RIGHTS

KOMITMEN & KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA COMMITMENT & SOCIAL RESPONSIBILITY REGARDING HUMAN RIGHTS

Komitmen Perusahaan beserta kebijakan yang dimiliki di bidang tanggung jawab sosial pada aspek hak asasi manusia adalah melalui terealisasinya *Human Assets Development* dengan pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya. Perwujudan ini antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan penataan pekerjaan dengan baik.
2. Memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang sejalan dengan kompetensi dan kebutuhan Perusahaan.
3. Menerapkan *reward* dan *punishment* secara adil.
4. Memberikan hak kepada pegawai untuk berserikat.
5. Menempatkan KKB sebagai komitmen Perusahaan.
6. Memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi pegawai.
7. Memberikan hak-hak purna bakti sesuai ketentuan yang berlaku.
8. Perusahaan menghormati hak asasi, serta hak dan kewajiban pegawai sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan peraturan perundangan yang berlaku.

The Company's commitment as well as its policy regarding the social responsibility on the aspect of human rights is through the realization of human assets development by developing and increasing resource quality. It covers many things as follows:

1. *Execute a good job management.*
2. *Provide opportunities for employee to join study and training that is in line with the Company's competency and needs.*
3. *Applying reward and punishment fairly.*
4. *Giving rights for employee to form a union.*
5. *Placing mutual work agreement as Company's commitment.*
6. *Providing good and safe working environment to all employee.*
7. *Providing devotion rights according to the agreement in effect.*
8. *The Company respects human rights, and employee rights and responsibilities according to the mutual work agreement (PKB) and legal law in effect.*

IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY REGARDING HUMAN RIGHTS

Bentuk tanggung jawab sosial terkait aspek hak asasi manusia di tahun 2018 diwujudkan Perusahaan melalui implementasi program WEGE Peduli yang mencakup kegiatan sebagai berikut:

- Bantuan bencana alam
- Baksos/sembako murah
- Pengadaan hewan qurban
- Santunan anak yatim
- Revitalisasi fasilitas umum (bantuan rumah ibadah, pembangunan fasilitas publik, revitalisasi pasar tradisional, dll)
- Mudik bareng (melalui pengadaan 1 unit bus)

The social responsibility related to human rights aspects in 2018 was realized by the Company through the implementation of the WEGE Peduli program which included the following activities:

- *Natural disaster relief*
- *Social services/affordable basic foods*
- *Procurement of sacrificial animals*
- *Donation to orphans*
- *Revitalization of public facilities (donation to worship houses, public facilities development, revitalization of traditional market, etc)*
- *Homecoming (procurement of 1 bus)*

Salah satu inisiatif di atas diwujudkan oleh Perusahaan dengan menggelar acara Buka Puasa Bersama 2.000 anak yatim yang dilakukan serentak di kantor pusat dan lingkungan proyek. Acara buka puasa bersama anak yatim di tahun ini dilakukan di beberapa tempat terpisah, yaitu khusus delapan proyek di area Jabodetabek, seperti; proyek Transpark Cibubur, Podomoro Golf View, LRT, Velodrome Rawamangun, Apartemen Arandara Residence, Kantor Mabes Polri, MRT dan Apartemen Metro Galaxy diselenggarakan terpusat di Masjid Al Barokah WIKA dihadiri sekitar 500 anak yatim.

Salah satu penghargaan yang diraih oleh Perusahaan terkait implementasi tanggung jawab sosial di bidang hak asasi manusia antara lain dalam bentuk sertifikat WIKA Mengajar yang merupakan program dari WIKA Group. Informasi mengenai sertifikat ini dapat dilihat di bab Profil Perusahaan bagian Penghargaan.

One of the initiatives is realized by the Company through the implementation of a Joint Break Fast with 2,000 orphans which were done simultaneously in the head office in Jakarta and project location. This year's event with the orphan will be done in separate area, for eight project area in Jabodetabek, such as; Transpark Cibubur project, Podomoro Golf View, LRT, Velodrome Rawamangun, Arandara Residence Apartment, Polri Head Office, MRT and Metro Galaxy Apartment is held in Masjid Al Barokah WIKA as its center and attended by around 500 orphans.

One of the awards achieved by the Company related to the implementation of social responsibility in the field of human rights, among others, is in the form of WIKA Mengajar certificate which is a program from the WIKA Group. Information about this certificate can be seen in the chapter of Company Profile section of the Award section

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN SUBJEK OPERASI YANG ADIL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS FAIR OPERATING PRACTICES

Bahasan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan terhadap prosedur operasi yang wajar diungkapkan secara komprehensif di dalam Laporan Keberlanjutan 2018.

Discussions regarding corporate social responsibility towards fair operating practices are disclosed comprehensively in the Sustainability Report 2018.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS ENVIRONMENT



KEBIJAKAN POLICY

Perusahaan memiliki program yang mengacu pada program CSR Entitas Induk yaitu WEGE HIJAU. Program tersebut mengarah pada peran Perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup baik di sekitar area proyek yang dijalankan maupun di lokasi lainnya yang dirasa perlu untuk mendapatkan perhatian atas penanganan masalah lingkungan serta upaya pencegahan terhadap segala potensi kerusakan lingkungan. Perusahaan memiliki 2 (dua) bentuk kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup. Program pertama meliputi usaha Perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan di sekitar area proyek dan kedua merupakan program pelestarian yang dikhususkan dalam meningkatkan upaya preventif atas

The Company has a program referring to the Parent Entity's CSR program, WEGE HIJAU. The program leads to the role of the Company in maintaining environmental preservation both around the project areas carried out and in other locations which are deemed necessary to get attention to the handling of environmental problems and efforts to prevent all potential environmental damage. The Company has two (2) forms of CSR in the environmental activities. The first program includes the Company's efforts in maintaining environmental sustainability of the surrounding project area and the second are a preservation program specialized in improving prevention efforts over potential pollution or environmental damage in the form of donating or

potensi pencemaran atau kerusakan lingkungan dalam bentuk donasi maupun bantuan. Sistem manajemen lingkungan merupakan program yang diterapkan oleh Perusahaan sebagai jaminan bahwa usaha yang dijalankan tidak berpotensi merusak bagi lingkungan dalam operasinya. Perusahaan berkomitmen untuk berperan secara aktif menjalankan prosedur kepatuhan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, terutama yang terkait dengan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L).

Program yang ada di WEGE HIJAU mengacu pada program CSR Entitas Induk yaitu WIKA HIJAU. WEGE HIJAU direalisasikan dalam dua bentuk yaitu, pertama usaha WEGE dalam menjaga kelestarian lingkungan di sekitar area proyek, dan kedua merupakan program pelestarian yang dikhususkan dalam meningkatkan upaya preventif atas potensi pencemaran atau kerusakan lingkungan dalam bentuk donasi maupun bantuan.

KEGIATAN YANG DILAKUKAN & DAMPAK KUANTITATIF ACTIVITIES CONDUCTED AND QUANTITATIVE IMPACT

Di tahun 2018, Perusahaan mengadakan kegiatan CSR untuk masyarakat di sekitar area Proyek Tamansari Mahogany dalam bentuk pembagian dan penanaman bibit pohon mangga yang diharapkan dapat membantu menghijaukan kawasan Karawang yang nantinya juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Harapannya, Desa Margakaya nantinya dapat dikenal sebagai salah satu desa penghasil buah mangga terbesar di Indonesia bahkan menjadi desa mandiri penghasil olahan buah mangga yang bernilai tinggi (*added value*). Untuk kegiatan CSR Perusahaan terkait dengan tanggung jawab di bidang lingkungan dapat dilihat dengan lengkap pada tabel berikut.

social aid. The environmental management system is a program that is applied by the Company as a guarantee that the business is not potentially destructive to the environment in its operation. The Company is committed to executing the compliance procedure in accordance with the regulations, particularly those related to the system of occupational safety and health environment (SMK3L).

The program of WEGE HIJAU refers to the Parent Entity's CSR program, namely WIKA HIJAU. WEGE HIJAU is realized in two forms, namely, the first is WEGE's effort to preserve the environment around the project area, and secondly is a special conservation program in increasing preventive attempts for potential pollution or environmental damage in the form of donations and of assistance.

*In 2018, the Company held CSR activities for communities around the Tamansari Mahogany Project area in the form of sharing and of planting mango tree seeds which are expected to help green the Karawang area, which in turn could as well improve the economy of local communities. It is expected that Margakaya Village would later be known as one of the largest mango-producing villages in Indonesia and even become an independent village producing high value mango (*added value*). For CSR activities related to environmental responsibilities could be reviewed in the following table.*

Tabel Kegiatan & Dampak Kuantitatif WEGE HIJAU
Table of Activity and Quantitative Impact of WEGE HIJAU

| Keterangan Description | Rencana Plan | Realisasi Realization | Pencapaian Achievement |
|---|-----------------|--------------------------|---------------------------|
| Program tanam pohon Planting Trees Program | Rp160.000.000 | Rp69.319.000 | 43% |

SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN
CERTIFICATIONS ON ENVIRONMENTAL SECTOR

| Uraian <i>Description</i> | Masa Berlaku <i>Validity Period</i> |
|---|---|
| ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu <i>ISO 9001:2015 Quality Management System</i> | 8 Juni 2016 – 7 Juni 2019 <i>June 8, 2016 - June 7, 2019</i> |
| ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan <i>ISO 14001:2015 Environmental Management System</i> | 8 Juni 2016 – 7 Juni 2019 <i>June 8, 2016 - June 7, 2019</i> |
| OHSAS 18001:2007 Sistem Kesehatan dan Keamanan Lingkungan Kerja <i>OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System</i> | 8 Juni 2016 – 7 Juni 2019 <i>June 8, 2016 - June 7, 2019</i> |
| Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Management System</i> | 14 Juli 2017 – 13 Juli 2020 <i>July 14, 2017 - July 13, 2020</i> |

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH, AND SAFETY

KEBIJAKAN POLICY

Perusahaan melaksanakan praktik K3 terbaik demi terwujudnya perlindungan tenaga kerja dari risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Selain itu, dengan implementasi praktik K3 yang serius diharapkan akan tercipta tempat kerja yang aman, nyaman, sehat dan tenaga kerja yang produktif, sehingga akan meningkatkan produktivitas kerja dan produktivitas perusahaan.

The Company undertakes the best Occupational Health & Safety (OHS) practices for the realization of employment protection from the risk of workplace accidents and occupational diseases. Exclusive of that, with the implementation of deliberate OHS practices, it is expected that a safe, convenient, healthy, and productive workforce would be actualized, thus, it would increase work productivity and Company's productivity.

K3 dipandang memiliki dampak yang signifikan bagi Perusahaan, sehingga menjadi topik material yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan. Kinerja K3 dipantau dan dikelola oleh Biro *Quality Safety Health & Environment* (QSHE) di tingkat korporat dan di tingkat proyek dikelola oleh fungsi SHE (*Safety, Health & Environment*) di bawah pengawasan Manajer Proyek. Pada praktiknya, Perusahaan mengimbuu agar seluruh insan Perusahaan melaksanakan dan turut menyukseskan praktik K3 terbaik di seluruh lini pekerjaan, dengan target nihil kecelakaan, nihil penyakit akibat kerja, nihil terjadi kebakaran, serta mencapai minimal 97% ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Perusahaan juga memiliki kebijakan khusus dalam rangka menyukseskan K3 di lingkungan kerja. Kebijakan tersebut yakni larangan penggunaan obat-obatan terlarang dan minuman keras, *Stop Work Authority* (*Holding*) serta pencegahan penanggulangan HIV - AIDS di tempat kerja.

Perusahaan beroperasi dengan mengutamakan keselamatan dan kualitas (*safety & quality*). Komitmen Perusahaan untuk memprioritaskan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja sangat kami jaga. Perusahaan bersinergi dengan sistem (teknologi) dan manusia (karyawan, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya) untuk menyukseskan implementasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang unggul. Implementasi dan pengembangan sistem manajemen K3 dan lingkungan di Perusahaan diterapkan sesuai dengan standar K3 berdasarkan OHSAS 18001 dan sistem manajemen lingkungan berdasarkan ISO 14001.

Selain itu, Perusahaan dan entitas anak juga patuh terhadap peraturan terkait K3 di Indonesia, dan menerapkan sistem manajemen K3 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sesuai dengan PP No. 50 tahun 2012, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan nilai-nilai K3, di antaranya:

OHS is deemed to have a significant impact on the Company, which becomes a topic expressed in the sustainability report. OHS performance is monitored and is managed by the Quality Safety Health & Environment (QSHE) Bureau at the corporate level and at the project level is managed by the SHE (Safety, Health, & Environment) function under the supervision of the Project Manager. In practice, the Company addresses on the entire Company's personnel to implement and to contribute to the success of the best OHS practices in all lines of work, with zero accidents, zero work-related illnesses, zero fires, as well as to achieve a minimum of 97% compliance with the applicable laws and regulations in Indonesia. The Company, however, has particular policies in order to make OHS lucrative in the work environment. The policy bans on the use of illegal drugs and liquor, the Stop Work Authority (Holding), and the prevention of HIV/AIDS in the workplace.

The Company engages by putting safety and quality first. We are committed to prioritizing safety and health in the workplace. The Company harmonizes with the system (technology) and individuals (employees, work partners, and other stakeholders) to succeed in implementing an excellent occupational safety and health management system. The implementation and development of Occupational Health & Safety (OHS) and environmental management systems in the Company is manifested in accordance with the OHS standard based on OHSAS 18001 and an environmental management system based on ISO 14001.

Above all, the Company and its subsidiaries are obedient with OHS related regulations in Indonesia, and implement an OHS management system in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of an Occupational Health and Safety Management System. In accordance with PP No. 50 of 2012, the Company and subsidiaries have implemented OHS values, including:

1. Menetapkan kebijakan keselamatan kerja dan menjamin komitmen manajemen perusahaan terhadap penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
2. Merencanakan pemenuhan kebijakan, tujuan, dan sasaran penerapan keselamatan dan kesehatan kerja;
3. Menerapkan kebijakan keselamatan kerja di perusahaan secara efektif dengan mengembangkan kemampuan dan kesehatan kerja di perusahaan secara efektif dengan mengembangkan kemampuan dan mekanisme pendukung yang diperlukan untuk mencapai kebijakan, tujuan, dan sasaran keselamatan dan kesehatan kerja;
4. Mengukur, memantau dan mengevaluasi kinerja sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) serta melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan;
5. Meninjau secara teratur dan meningkatkan pelaksanaan SMK3 secara berkesinambungan dengan tujuan meningkatkan kinerja keselamatan dan kesehatan kerja nihil kecelakaan selalu menjadi target Perusahaan di seluruh praktik bisnis di setiap tahunnya.

1. Establish work safety policies and guarantee the Company's management commitment to the implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3);
2. Plan for the fulfillment of policies, goals and objectives for the application of occupational safety and health;
3. Implement work safety policies in the company effectively by developing the ability and health of work in the Company effectively by developing the capabilities and supporting mechanisms needed to achieve the policies, goals and objectives of occupational safety and health;
4. Measure, monitor, and evaluate the performance of the occupational safety and health management system (SMK3) and carrying out corrective and preventive actions;
5. Review and improve in a regular matter the implementation of the system on a sustainable basis with the aim of improving the safety and health performance of zero-accident work has always been the Company's target in all business practices every year.

KESETARAAN DALAM AKTIVITAS YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN, DAN KESEHATAN KERJA FAIR ACTIVITIES RELATED TO EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH, AND SAFETY

Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan peluang kerja dan pengembangan karier yang setara tanpa memandang gender, orientasi seksual, usia, status pernikahan, ras, suku, agama atau kepercayaan. Komitmen ini secara konsisten dicantumkan dalam aturan perusahaan atau peraturan lainnya yang mengatur proses perekrutan dan pengembangan karier. Rekrutmen dan pengembangan karier ditentukan sepenuhnya oleh kompetensi dan prestasi karyawan.

The Company is committed to providing equal employment opportunities and career development regardless of gender, sexual orientation, age, marital status, race, ethnicity, religion, or belief. This commitment is consistently implemented within the Company's rules or other regulations governing the recruitment process and career enhancement. Recruitment and career development are determined entirely by the employees' competencies and achievements.

Di samping peluang kerja yang terbuka, Perusahaan juga menyediakan peluang bagi para mahasiswa dan lulusan baru untuk mendapatkan pengalaman melalui program magang, memastikan kesetaraan

With the existed opportunities, the Company provides chances for new students and graduates to gain experience through an internship program, ensuring equality for all people regardless of gender,



bagi semua orang tanpa memandang gender, ras, agama, kondisi fisik, atau asal kebangsaan. Rekrutmen didasarkan pada proses seleksi, evaluasi periode percobaan, dan orientasi. Demikian halnya, Perusahaan memberikan peluang yang setara bagi para karyawan dalam hal pelatihan dan program pengembangan yang berdasarkan pada bakat atau kelebihan (*talent*) setiap karyawan. Dengan demikian, Perusahaan mengharapkan para karyawan tidak hanya akan bisa meningkatkan kompetensi mereka tetapi juga berada di jalur yang tepat dalam pengembangan karier mereka.

Singkatnya, Perusahaan akan terus berkomitmen tinggi terhadap terciptanya budaya meritokrasi yang di dalamnya setiap orang memiliki kesempatan untuk sukses. Kesetaraan gender di Perusahaan ditunjukkan dalam tabel berikut ini.

race, religion, physical condition, or national origin. Recruitment is based on the selection process, trial period evaluation, and orientation. Likewise, the Company gives the same opportunities for employees in terms of training and development programs based on the talents or strengths of each employee. Thus, the Company expects employees not only to be able to improve their competence but also to be able to be on the right track in their career development.

Shortly, the Company will always be committed to the creation of a meritocracy culture in which everyone has the opportunity to succeed. Gender equality in the Company is proposed in the following table.

| Posisi <i>Position</i> | Jenis Kelamin <i>Gender</i> | |
|----------------------------------|--------------------------------|--------------------------|
| | Perempuan <i>Female</i> | Laki-laki <i>Male</i> |
| Komisaris <i>Commissioner</i> | 1 | 4 |
| Direktur <i>Directors</i> | - | 5 |
| Manajer <i>Manager</i> | 4 | 89 |
| Supervisor | 15 | 121 |
| Karyawan <i>Employees</i> | 37 | 258 |
| Jumlah <i>Total</i> | 57 | 477 |

HUBUNGAN INDUSTRI *INDUSTRIAL RELATIONS*

Perusahaan menyadari bahwa manajemen sumber daya manusia yang baik berawal dari hubungan baik antara karyawan dengan atasan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa menunjang pengembangan kegiatan olah raga, kesenian, dan komunitas hobi dengan menyediakan fasilitas dan waktu untuk kegiatan olah raga, kesenian, dan komunitas hobi yang bersifat massal sesuai dengan kemampuan Perusahaan. Dalam hal ini, di dalam Perusahaan terdapat beberapa komunitas yang menunjang hal tersebut seperti komunitas Wisata Gowes (komunitas sepeda), basket, bulu tangkis, futsal, dan lainnya.

Dalam hal komunikasi antar karyawan, Perusahaan menyediakan saluran komunikasi yang ditujukan langsung ke Divisi Human Capital untuk karyawan yang ingin menyampaikan keluhan atau keresahan seputar pekerjaan dan situasi pekerjaan. Masih terkait aspek ketenagakerjaan, Perusahaan berusaha untuk mematuhi semua peraturan dan ketentuan yang berhubungan dengan tenaga kerja untuk meminimalisir pelanggaran hak asasi manusia dan hubungan kerja. Hal lain yang diatur oleh Perusahaan terkait hubungan industri dengan karyawan adalah sebagai berikut.

The Company acknowledges that good human resource management is started from good relations between the employees and the employers. Therefore, the Company continues to support the development of sports, arts, and hobby communities by providing facility and time for sports, arts, and hobby communities which are mass in accordance with the Company's capabilities. In this matter, the Company has multiple communities supporting the program, such as bicycle community, basketball, badminton, futsal, and others.

In terms of communication among the employees, the Company provides communication channels aimed directly at the Human Capital Division for employees who wish to submit complaints or concerns about work and its situations. In relation with the employment aspect, the Company strives to comply with all manpower-related regulations and provisions to decrease human rights violations and work relationships. Other things regulated by the Company regarding industrial relations with employees are as follows.

Kebebasan Berasosiasi *Freedom of Association*

Sesuai amanat yang tertuang pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Kep 255/Men/2003 tentang Tatacara Pembentukan dan Susunan Keanggotaan LKS Bipartit, Perusahaan telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disusun bersama dengan serikat pekerja dan ditinjau secara berkala. Dalam PKB tersebut telah diatur pembentukan Lembaga Kerja sama Bipartit (LKS Bipartit) sebagai jembatan komunikasi antara Serikat Pekerja dengan pihak manajemen Perusahaan. Serikat Pekerja yang dimaksud dalam hal ini merupakan Serikat Pekerja yang ditujukan bagi seluruh karyawan WIKA group, sehingga karyawan WEGE juga tergabung di dalamnya.

Jam Kerja *Working Hours*

Untuk menghindari eksploitasi tenaga kerja secara berlebihan, Perusahaan telah menetapkan batasan waktu kerja bagi karyawan dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Adapun waktu kerja yang telah ditetapkan adalah:

- 5 (lima) hari dalam seminggu, yaitu Senin-Jumat
- Jam kerja 40 (empat puluh) jam dalam seminggu
- Jam kerja 8 (delapan) jam per hari

Dalam keadaan tertentu, waktu kerja karyawan dapat diatur menyimpang sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang ditentukan oleh setiap pimpinan unit kerja yang bersifat sementara sesuai dengan kebutuhan unit kerjanya.

According to the mandate stated in Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, and Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. Decision 255/Men/2003 concerning Procedures for Formation and Membership of Bipartite LKS, the Company has a Collective Labor Agreement which is prepared jointly with trade unions and reviewed periodically. In the treaty, the establishment of a Bipartite Cooperation Institution (Bipartite LKS) was established as a bridge of communication between the Employee Union and the management of the Company. The Employee Union referred to in this case is a Union which is intended for all WIKA group employees, thus WEGE employees are also incorporated in it.

To avoid excessive exploitation of labor, the Company has set work time limits for employees by taking into account the applicable legal provisions. The working hours that have been set are:

- *5 (five) days a week, Monday-Friday*
- *40 (forty) working hours a week*
- *8 (eight) working hours per day*

Under certain circumstances, employee work time could be set aside as long as it does not conflict with applicable laws and regulations determined by each tentative work unit leader in accordance with the needs of the work unit.

Remunerasi *Remuneration*

Perusahaan memiliki remunerasi untuk karyawan yang terdiri atas:

1. *Basic Remuneration* yang merupakan kumpulan remunerasi dasar yang diterima oleh semua karyawan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku yang terdiri dari:
 - a. *Base Pay*, adalah remunerasi yang besarnya tetap tidak dipengaruhi oleh faktor kehadiran, kontribusi karyawan dan kondisi tertentu lainnya yang ditetapkan Perusahaan dan didapatkan secara langsung;
 - b. *Benefit*, adalah semua manfaat dalam bentuk *monetary* maupun *non-monetary* yang diterima oleh karyawan secara tidak langsung. Beberapa program yang termasuk dalam *Benefit* yaitu asuransi, program kesehatan, keamanan, keselamatan, dan kesejahteraan umum;
2. Insentif adalah semua manfaat dalam bentuk *monetary* maupun *non-monetary* yang diterima karyawan dan dapat dinikmati secara langsung pada saat tertentu dengan syarat dan kondisi tertentu yang diatur Perusahaan.

Pensiun *Pension*

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun bagi karyawan yang pelaksanaannya dikelola oleh lembaga dalam Perusahaan atau di luar Perusahaan. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, perhitungan masa kerja yang diakui sampai karyawan diberhentikan dan ditambah setengah dari sisa masa kerja usia pensiun normal.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki kebijakan terkait Masa Persiapan Pensiun (MPP) di mana untuk karyawan yang akan memasuki persiapan pensiun maka Perusahaan wajib memberikan pembekalan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum memasuki usia pensiun.

The Company has remuneration for employees consisting of:

1. *Basic Remuneration* which is a collection of basic remuneration received by all employees in accordance with applicable laws and regulations consisting of:
 - a. *Base Pay*, is remuneration whose amount is still not predisposed by attendance factors, employee's contributions, and certain other conditions determined by the Company and obtained directly;
 - b. *Benefit*, is the entire advantage in the form of monetary or non-monetary indirectly received by employees. Some programs included in the *Benefit* are insurance, health, security, safety, and general welfare programs;
2. *Incentives* are all benefits of the monetary and non-monetary forms received by employees and could be taken directly at certain times with assertive terms and conditions regulated by the Company.

The Company has a pension program for employees whose implementation is managed by institutions within the Company or outside the Company. Pension benefits are calculated based on the prevailing laws and regulations, the calculation of working period is acknowledged until the employee is dismissed and plus half of the remaining working period of the normal retirement age.

In addition, the Company has a policy related to Pension Preparation Period (MPP), where for employees entering retirement preparation, it is a must for the Company to provide debriefing at the latest 1 (one) year before entering retirement age.

KEGIATAN YANG DILAKUKAN & DAMPAK KUANTITATIF ACTIVITIES CONDUCTED & QUANTITATIVE IMPACTS

Perusahaan percaya keamanan di tempat kerja akan mendukung praktik bisnis yang baik. Praktik K3 yang telah diimplementasikan, antara lain:

1. QSHE *Patrol*, meliputi kegiatan peninjauan K3 dan lingkungan serta pengamanan di setiap lokasi proyek yang dilakukan seminggu sekali, serta membuat laporan untuk tindak lanjut;
2. QSHE *Induction*, mengkomunikasikan potensi bahaya yang ada di proyek dan tindakan yang harus dilakukan saat terjadi keadaan darurat. Target peserta adalah pekerja, pekerja baru, dan tamu yang memasuki area proyek/kantor Perusahaan;
3. SHE *Morning Talk*, dilakukan setiap hari kerja dan melibatkan seluruh pekerja dan karyawan.

Hak-hak karyawan untuk mendapatkan perlindungan dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja (K3) tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Bab XV pasal 63 tentang Penyelenggaraan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dan pasal 64 tentang Alat dan Perlengkapan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Dalam PKB, seluruh karyawan tetap (100%) terjamin dan dilindungi oleh PKB yang berlaku di Perusahaan.

Adapun anggaran Perusahaan terkait pelaksanaan tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan, keselamatan, dan kesehatan kerja telah direncanakan dan dialokasikan untuk memenuhi standar yang ditetapkan Perusahaan dan persyaratan perundangan yang berlaku.

PENCATATAN DAN PELAPORAN KECELAKAAN KERJA DI PERUSAHAAN THE RECORD AND REPORT OF ACCIDENTS IN THE COMPANY

Selama periode pelaporan, Perusahaan telah menerapkan Sistem Manajemen K3 dengan baik. Perusahaan mencatat 45 juta jam kerja aman di tahun 2018. Komitmen Perusahaan dalam mencegah kecelakaan telah menghasilkan pencapaian *zero fatality* selama periode pelaporan.

The Company believes security in the workplace will support good business practices. OHS practices that have been implemented include:

1. *QSHE Patrol, including OHS and environmental and security review activities at each project location conducted once a week, as well as made reports for follow-up;*
2. *QSHE Induction, communicating potential hazards in the project and actions that must be taken in the event of an emergency. Target participants are workers, new workers, and guests entering the project area/Company office;*
3. *SHE Morning Talk, is being initiated every working day and is involving the all workers and employees.*

The rights of employees to get protection from accidents and work-related illnesses are contained in the Collective Labor Agreement Chapter XV Article 63 concerning the Implementation of Occupational Health, Safety, and Environment and article 64 concerning Work Safety and Environmental Equipment and Equipment. Within the agreement, all permanent employees (100%) are guaranteed and are protected by the applicable CLA at the Company.

The Company's budget related to the implementation of responsibility for employment, occupational health and safety has been planned and allocated to meet the standards set by the Company and applicable regulations.

During the reporting period, the Company implemented the OHS Management System, appropriately. The Company recorded 45 million safe working hours in 2018. The Company's commitment to prevent accidents has resulted in achieving zero fatality during the reporting period.

Setiap insiden yang terjadi di lingkungan Perusahaan wajib dicatat, dilaporkan, dianalisis. Selanjutnya manajemen wajib memastikan bahwa setiap insiden yang timbul telah ditindaklanjuti. Tindakan korektif dan langkah-langkah pencegahannya harus segera diambil untuk menghindari terulangnya kembali insiden tersebut.

Every incident occurring in the Company must be recorded, reported, analyzed. Furthermore, management must ensure that every incident having arisen has been followed up. Corrective actions and preventive measures shall be taken to avoid a repeat of the incident in immediate effect.

| Kategori Category | 2018 | 2017 | 2016 |
|--|------|------|------|
| Non Lost Time Injury (NLTi) <i>Non Lost Time Injury (NLTi)</i> | 134 | 115 | 47 |
| Ringan <i>Minor Injured</i> | 10 | 10 | 2 |
| Sementara Tidak Mampu Bekerja (SMTB) <i>Temporary Abstain from Work</i> | 8 | 26 | 12 |
| Berat <i>Seriously Injured</i> | 0 | 0 | 0 |
| Fatal/Meninggal <i>Fatal/Dead</i> | 0 | 0 | 0 |

Keterangan/ Keterangan:

- *Non Lost Time Injury (NLTi):* Kecelakaan yang tidak menyebabkan kehilangan hari kerja, pekerja yang mengalami kecelakaan (P3K) dapat langsung kembali bekerja pada hari itu juga.
- *Kecelakaan ringan:* Kecelakaan yang mengakibatkan pekerja kehilangan 1 hari kerja.
- *Sementara Tidak Mampu Bekerja (SMTB):* Kecelakaan yang mengakibatkan pekerja kehilangan 2 sampai 35 hari kerja.
- *Kecelakaan Berat:* Kecelakaan yang menyebabkan pekerja kehilangan hari kerja lebih dari 35 hari kerja atau pekerja mengalami cacat tetap.
- *Fatal/Meninggal:* Kecelakaan yang menyebabkan pekerja meninggal dunia atau setara dengan kehilangan 6.000 hari kerja.
- *Non Lost Time Injury (NLTi):* An accident that does not cause a loss of work day, workers who have an accident could immediately return to work that day.
- *Minor accidents:* Accidents that result in workers losing 1 working day.
- *Temporary Abstain from Work (SMTB):* Accidents that cause workers to lose 2 to 35 working days.
- *Serious Accidents:* Accidents that cause workers to lose work days more than 35 working days or workers experience permanent disability.
- *Dead:* An accident that causes workers to die or equivalent to losing 6,000 workdays.

Perusahaan juga melakukan pemeriksaan kesehatan khusus untuk pekerja dalam keadaan tertentu yaitu pekerja yang bekerja dengan risiko tinggi. Pekerja berisiko tinggi adalah pekerjaan di ketinggian, pekerja listrik, pekerja alat angkat angkut, dan pekerja *scaffolding*.

The Company also conducts special health checks for workers in certain circumstances, namely workers who work with high risk. High-risk workers are high-altitude jobs, electric workers, lifters and scaffolding workers.

| Keterangan Description | Risiko Risk | Upaya Mitigasi Mitigation |
|--|--|---|
| Pekerjaan di Ketinggian <i>High-altitude jobs</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Terjatuh <i>Fall down</i> • Tertimpa material <i>Material bumped-</i> • Terpleset <i>Slipped</i> • Terpukul material <i>Material hit</i> • Terjepit <i>Pinched</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Mewajibkan pekerja menggunakan <i>Full Body Harness</i> yang dikaitkan pada <i>life line</i> <i>Require workers to use the requested Full Body Harness on the lifeline</i> • Memasang pengaman di sekeliling tepi bangunan <i>Install security around the edges of the building</i> • Menggunakan APD wajib (helm, sarung tangan, rompi dan sepatu) saat bekerja <i>Use Mandatory of APD (helmet, gloves, vest and shoes) while working</i> • Menyediakan <i>platform</i> dilengkapi dengan <i>railing</i> <i>Provide platform equipped with a fence</i> • Pekerja harus lolos tes kesehatan (cek tensi dan tes keseimbangan) <i>Workers must pass a health test (tension check and balance test)</i> • Menggunakan akses yang telah ditentukan <i>Use predetermined access</i> • Harus mempunyai izin kerja di ketinggian <i>Must have a work permit at height</i> |
| Pekerja Listrik <i>Electric Workers</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Tersengat listrik <i>Got electric shock</i> • Kebakaran <i>Fire</i> • Terkena percikan listrik <i>Exposed to electric spark</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan kabel tidak terkelupas atau terisolasi sempurna <i>Ensure that the cable is not completely chipped or insulated</i> • Pada saat bekerja menggunakan APD khusus listrik <i>When working using special electric PPE</i> • Selalu menyediakan APAR khusus listrik saat bekerja <i>Always provide special electric fire extinguisher while working</i> • Memastikan peralatan listrik menggunakan <i>grounding</i> <i>Ensure electrical equipment uses grounding</i> • Harus mempunyai izin kerja listrik <i>Must have an electric work permit</i> • Saat penyambungan, arus listrik harus dimatikan dan dilakukan LOTO <i>When connecting, the electric current must be turned off and LOTO carried out</i> • Tidak diizinkan bekerja sendirian <i>Not allowed to work alone</i> |
| Pekerjaan Alat Angkat Angkut <i>Lifters</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Kejatuhan material <i>Material fallout</i> • Terjepit material <i>Pinched</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi pada saat erection, inspeksi rutin harian <i>Inspection during erection, daily routine inspection</i> • Sterilisasi area di bawah <i>counter weight</i> pada saat erection <i>Sterilize the area under the counter weight during erection</i> • Menggunakan <i>Full Body Harness</i> <i>Use Full Body Harness</i> • <i>Limit switch</i> pastikan berfungsi dengan baik <i>Limit switches make sure it works properly</i> • Menggunakan APD wajib (helm, rompi, sepatu, sarung tangan) <i>Use mandatory of APD (helmet, vest, shoes, gloves)</i> |
| Pekerjaan Scaffolding <i>Scaffolding Workers</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Jatuh dari ketinggian <i>Falling from a height</i> • Tertimpa <i>scaffolding</i> <i>Scaffolding hit</i> • Terjepit <i>Pinched</i> • Terbentur <i>Collided</i> • Tersandung <i>Stumbled</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan <i>Full Body Harness</i> <i>Use Full Body Harness</i> • Pengecekan secara berkala untuk pekerja <i>Periodic checks for workers</i> • Dilakukan oleh Teknisi <i>Scaffolder</i> <i>Performed by Scaffolders</i> • Diinspeksi oleh Supervisor <i>Scaffolder</i> <i>Inspected by Scaffold Supervisor</i> • Proteksi scaffolding dengan <i>toeboard</i> dan <i>railing</i> <i>Scaffolding protection with toeboards and railings</i> • Memastikan scaffolding terpasang dengan benar dan sesuai metode kerja <i>Ensure that the scaffolding is installed correctly and according to the work method</i> • Tidak menempatkan material di atas scaffolding <i>Do not place material above the scaffolding</i> |

Bagi pekerja yang bekerja di pekerjaan dalam kategori tersebut, Perusahaan memberikan pemeriksaan kesehatan (*medical check up*) dengan tambahan pemeriksaan sebagai berikut:

1. Pekerja yang bekerja di ketinggian mendapat tes keseimbangan dan tes spirometri.
2. Pekerja yang bekerja dengan alat angkut-angkut mendapat tes audiometri, tes buta warna, Elektrokardiogram (EKG), tes psikologi, dan tes bebas narkoba.
3. Pekerja yang bekerja di kelistrikan mendapat tes buta warna

For workers who work in jobs in the category, the Company provides medical check-ups with additional checks as follows:

1. *Workers working at heights get a balance test and spirometry test.*
2. *Workers who work with lifting equipment receive audiometric tests, color blind tests, electrocardiograms (ECGs), psychological tests, and drug-free tests.*
3. *Workers who work in electricity are tested for color blindness*

Saverity Rate, Tingkat Kecepatan, dan Jam Kerja *Severity Rate, Frequency Level, and Working Hours*

| Kategori Category | 2018 | 2017 | 2016 |
|------------------------|------------|------------|------------|
| Severity Rate | 1.34 | 3.37 | 4.75 |
| Frequency Rate (NLTI) | 2.90 | 5.02 | 7.1 |
| Frequency Rate (LTI) | 0.48 | N/A | N/A |
| Loss time injury (LTI) | 10 | 10 | 2 |
| Man-hours | 66.479.139 | 48.241.632 | 57.313.625 |

N/A= Perusahaan belum melakukan perhitungan
N/A= *The Company has not made calculations*

Segala insiden kecekalaan akan dicatat dan dilaporkan kepada manajemen. Penyampaian kecelakaan kerja di lingkungan Perusahaan menggunakan *Task Safety Task Observation Card* (TSTO Card). Proses penyampaian dimulai dari pekerja (saksi/korban) kepada PIC lapangan/SPV yang kemudian diteruskan ke pihak K3, selanjutnya dilakukan investigasi bersama untuk mengetahui penyebab dasar kecelakaan kerja.

All the accident would be recorded and be reported to management. Submission of work accidents in the Company is using the Task Safety Task Observation Card (TSTO Card). The delivery process is started from the worker (witness/victim) to the PIC involved/SPV which is then forwarded to the K3 party, then a joint investigation is performed to figure out the main causes of workplace accidents.



MENJAGA KESEHATAN DI LINGKUNGAN KERJA MAINTAINING HEALTH IN WORK ENVIRONMENT

Tempat kerja yang aman dan nyaman akan mendukung kesehatan fisik maupun psikis karyawan, yang berdampak positif dalam meningkatkan produktivitas. Di lingkungan kantor, proyek, maupun pabrik, Perusahaan menyediakan fasilitas kesehatan berupa P3K, dan terdapat klinik untuk keadaan darurat. Selain itu, sebagai bentuk mitigasi terhadap bencana alam dan kebakaran, Perusahaan juga menyediakan alat pemadam api ringan (APAR), alat pelindung diri (APD), serta gedung yang dilengkapi dengan tangga darurat sebagai akses keluar yang mudah saat situasi gempa.

Perusahaan menyediakan fasilitas *medical check up* (MCU) rutin bagi karyawan sebanyak dua tahun sekali. Pemeriksaan mencakup pemeriksaan Hematologi lengkap, tes urine, tes *ultrasonography* (USG), elektrokardiogram (EKG), *Papsmear* (khusus karyawan perempuan), dan pemeriksaan fisik oleh dokter. Di tahun 2018, sebanyak 484 orang karyawan

A safe and convenient workplace would support employees' physical and psychological health, which have a positive impact on increasing productivity. In the office, project, and factory environment, the Company purveys health facility in the form of first aid kit, and there are clinics for emergencies. In addition, as a form of mitigation against natural disasters and fires, the Company provides light fire extinguishers (APAR), personal protective equipment (PPE), as well as buildings equipped with emergency stairs as easy exit access during earthquake.

The Company accommodates routine medical check-up (MCU) facility for employees every two years. Examination includes a complete hematology examination, urine test, ultrasonography (USG) test, electrocardiogram (ECG), Pap smear (especially female employees), and physical examination by a doctor. In 2018, as many as 484 employees have

telah melakukan MCU. Hasil MCU kemudian dijadikan penentuan kelayakan kerja. Temuan dari MCU juga akan ditindaklanjuti di antaranya dengan menggunakan rujukan medis di fasilitas medis setempat maupun dirujuk ke Rumah Sakit rujukan. Perusahaan memiliki beberapa RS Rujukan yaitu Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia untuk karyawan di kantor pusat dan Rumah Sakit Umum sesuai asuransi untuk karyawan yang bekerja di lokasi proyek. Selain fasilitas medis di area kerja, Perusahaan juga mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Kesehatan dan asuransi kesehatan.

conducted MCU. The results of the MCU are then utilized as a determination of work eligibility. The findings from the MCU would also be followed up by using medical referrals at local medical facility or being referred to the referral hospital. The Company has a few Referral Hospitals, namely the Indonesian Christian University General Hospital for employees at the head office and General Hospital according to insurance for employees who work at the project site. In addition to medical facility in the work area, the Company includes all employees in the BPJS Kesehatan program and health insurance.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

KEBIJAKAN POLICY

Dasar pelaksanaan CSR WEGE mengacu kepada Peraturan Kementerian BUMN nomor Per-05/MBU/2007 tentang Tata Cara Implementasi Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Bina Lingkungan yang meliputi bantuan kemanusiaan, pendidikan, peningkatan kesehatan, bantuan untuk sarana ibadah, pelestarian lingkungan hidup, dan pemberdayaan masyarakat. Implementasi CSR dibagi menjadi empat pilar, yakni WEGE HIJAU (Tanam Pohon), WEGE SEHAT (Sarana Kesehatan), WEGE PINTAR (Sarana Pendidikan), dan WEGE PEDULI (Bantuan Sosial).

The basis of the implementation of WEGE's CSR refers to the Ministry of SOE's Regulation number Per-05/MBU/2007 concerning Procedures for Implementing SOE Partnership Programs with Small Business and Community Development covering humanitarian assistance, education, health promotion, assistance for religious facility, environmental preservation, and community empowerment. The CSR implementation is divided into four pillars, namely WEGE HIJAU (Planting Trees), WEGE SEHAT (Health Facility), WEGE PINTAR (Educational Facilities), and WEGE PEDULI (Social Aid).

KEGIATAN YANG DILAKUKAN & DAMPAK KUANTITATIF ACTIVITIES CONDUCTED & QUANTITATIVE IMPACTS

Kegiatan WEGE PEDULI dalam rangka CSR Day HUT WEGE Gedung yang ke-10 antara lain mencakup pemberian 1.000 paket sembako gratis dan *Medical Checkup* di sekitar Proyek Taman Sari Mahogany Karawang. Selain itu, sebagai bagian dari rangkaian HUT WEGE ke-10 yang jatuh pada tanggal 24 Oktober 2018, Perusahaan mengadakan program WEGE PINTAR yang memberikan beasiswa pendidikan bagi anak-anak SD, SMP, dan SMA di lingkungan unit bisnis Perusahaan. Pemberian beasiswa diberikan kepada 69 siswa, yang terdiri dari 37 siswa SD, 19 siswa SMP, dan 13 siswa SMA. Total beasiswa yang diberikan senilai Rp151.200.000. Selain itu kegiatan WEGE PINTAR juga mencakup program bimbel gratis kepada Rumah Yatim.

The activities of WEGE PEDULI in the framework of the 10th Anniversary of CSR Day of WEGE Building include the provision of 1,000 free basic food packages and Medical Checkups around Karawang's Taman Sari Mahogany Project. In addition, as part of the 10th Anniversary of the WEGE which is on October 24, 2018, the Company holds a WEGE PINTAR program that provides educational scholarships for elementary, middle, and high school students in the Company's business unit. Scholarships were given to 69 students, consisting of 37 elementary students, 19 middle school students, and 13 high school students. The total scholarships awarded amounted to Rp151,200,000. In addition, the WEGE PINTAR activities include a free tutoring program for the Orphanage.

Tabel Kegiatan & Dampak Kuantitatif WEGE PINTAR
Table of Activities & Quantitative Impacts of WEGE PINTAR

| Keterangan Description | Anggaran Budget |
|--|--------------------|
| Beasiswa Pendidikan <i>Scholarship</i> | Rp151.200.000 |
| Pelatihan Tukang/Mandor <i>Worker Training</i> | Rp300.000.000 |
| WIKI Mengajar <i>WIKI Mengajar</i> | Rp350.000.000 |
| Bimbel Gratis bersama Rumah Yatim <i>Free Tutoring with the Orphanage</i> | Rp50.000.000 |
| Jumlah <i>Total</i> | Rp851.200.000 |

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN KONSUMEN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

KEBIJAKAN POLICY

Perusahaan berkomitmen dalam menjaga kepercayaan pelanggan sebagai modal dalam menciptakan daya saing yang lebih kompetitif di industri jasa konstruksi. Dalam menjaga kepercayaan pelanggan, Perusahaan terus melakukan berbagai inovasi terutama dalam metode kerja, sehingga produk yang dihasilkan mampu memenuhi ekspektasi dan mencapai kepuasan pelanggan. Perusahaan berkomitmen terhadap penerapan sistem manajemen mutu dan sistem manajemen pengamanan di setiap lokasi proyek. Sistem manajemen mutu mengacu kepada ketentuan-ketentuan yang ditetapkan pada standar ISO 9001:2015 dan sistem manajemen pengamanan berdasarkan kepada Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2007 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi, Perusahaan dan/atau Instansi/Lembaga Pemerintah. Selama satu dekade perjalanannya, Perusahaan telah memperoleh sebanyak lebih dari 154 proyek dan lebih dari 30 proyek tersebut merupakan pesanan dari pelanggan berulang.

KOMITMEN LAYANAN TERHADAP PELANGGAN SERVICES COMMITMENT TOWARDS CUSTOMERS

Sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap pelanggan, Perusahaan menerima pertanyaan, saran, maupun pengaduan baik dari masyarakat maupun dari pelanggan. Masukan dari pelanggan merupakan salah satu faktor penting dalam upaya pemenuhan standar kualitas serta perlindungan konsumen terhadap setiap produk yang dihasilkan. Layanan pengaduan disediakan melalui akses telepon, e-mail, surat, fax maupun pertemuan langsung dengan pelanggan. Perusahaan selalu mengutamakan prinsip transparansi dan tanggung

The Company is committed to maintaining customer's trust as a capital in creating competitiveness in the construction service industry. In managing customer's trust, the Company continues making miscellaneous innovations, especially in work methods, then the products produced are able to meet expectations and to achieve customer satisfaction. The Company is committed to the implementation of a quality management system and security management system at each project location. The quality management system refers to the provisions stipulated in the ISO 9001:2015 standard and the security management system based on the Regulation of the Head of the Indonesian National Police Number 24 of 2007 concerning the Security Management System of Organizations, Companies and/or Institutions/Government Institutions. During a decade of its journey, the Company has gained more than 154 projects and more than 30 of these projects are orders from rerun customers.

As a form of concern towards the customers, the Company enlists questions, suggestions, and complaints from both the community and the customers. Input from the customers is one of the paramount factors in efforts to meet quality standards and consumer protection for each product produced. Complaint services are provided through telephone access, e-mail, letters, faxes, and direct meetings with customers. The Company always prioritizes the principle of transparency and of responsibility in providing services to customers in

jawab dalam memberikan layanan kepada konsumen demi memenuhi komitmen layanan terbaik kepada konsumen, memberikan tanggapan yang cepat terhadap berbagai permintaan dan keluhan konsumen sebagai bagian dari komitmen pelayanan dan menjaga kerahasiaan para pelanggan. Terkait hal tersebut, Perusahaan memiliki prosedur untuk penanganan keluhan yang telah diatur dalam dokumen Perusahaan No. WIKA-BG-PDSMM-PM-03 tentang Prosedur Ketidaksesuaian CP dan PTKP.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN RESPONSIBILITY TOWARDS CUSTOMERS

Sepanjang tahun 2018, terdapat masukan, keluhan, dan saran yang ditampung oleh Perusahaan melalui Sekretaris Perusahaan yang kemudian diteruskan kepada masing-masing unit/penanggung jawab proyek yang bersangkutan. Efektivitas pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan terhadap konsumen telah berdampak pada tingkat kepuasan konsumen yang secara berkala diukur oleh Perusahaan. Hasil *Customer Satisfaction Index* yang dilakukan oleh Perusahaan di tahun 2018 adalah 86,53.

AKSES INFORMASI BAGI PELANGGAN INFORMATION ACCESS FOR THE CUSTOMERS

Perusahaan menyediakan fasilitas dan sarana yang dapat diakses untuk memudahkan pelanggan dalam mendapatkan informasi. Pelanggan dapat mengakses *website* www.wikagedung.co.id untuk mendapatkan informasi, produk yang ditawarkan dan informasi lainnya. Di samping itu, Perusahaan juga menerima masukan/pengaduan dari pelanggan yang diolah sebagai suara pelanggan dan ditujukan melalui Sekretaris Perusahaan.

order to fulfill the commitment of the best service to customers, to perform a rapid response to various customers' requests and complaints as part of service commitments, and to maintain the confidentiality of customers. In relation with this, the Company has a procedure for handling complaints that have been regulated within the Company's document No. WIKA-BG-PDSMM-PM-03 concerning Procedures for CP and PTKP Non-compliance.

Throughout 2018, there were inputs, complaints, and suggestions which were accommodated by the Company through the Corporate Secretary which was then forwarded to each unit/person in charge of the project concerned. The effectiveness of activities related to corporate responsibility towards consumers has an impact on the level of customers' satisfaction which is regularly measured by the Company. The result of the Customer Satisfaction Index conducted by the Company in 2018 is 86.53.

The Company equips facility which could be accessed to make the customers easy in getting the information. Customers could access the website www.wikagedung.co.id to attain information, products offered, and other information. In addition, the Company receives inputs/complaints from customers which are processed as customers' voices and are addressed through the Corporate Secretary.

INDEKS KRITERIA
ANNUAL REPORT
AWARD

**INDEX OF ANNUAL REPORT
AWARD CRITERIA**



Dinas Pendidikan (Disdik) Provinsi DKI Jakarta, Jakarta

REFERENSI KRITERIA PENILAIAN ANNUAL REPORT AWARD

REFERENCE OF ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

| Materi & Penjelasan | Halaman Page | Subject & Explanation |
|--|--------------|--|
| I UMUM | | |
| I GENERAL | | |
| 1. Laporan tahunan disajikan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam Bahasa Inggris. | √ | 1. Annual report is presented in good and correct Indonesian and it is also recommended to present the report in English. |
| 2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. | √ | 2. Annual report is printed in good quality and use readable font type and size. |
| 3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman. | √ | 3. Annual report should state clearly the identity of the company. Name of the company and year of the annual report is placed on: 1. The front cover; 2. Sides; 3. Back cover; and 4. Each page. |
| 4. Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan, mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. | √ | 4. Annual report is uploaded in the company's website, including the latest annual report and at least the last 4 years. |
| II. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING | | |
| II. SUMMARY OF KEY FINANCIAL INFORMATION | | |
| 1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi); a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan; a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total | 12-13 | 1. Information of company's business result in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years. The information contained includes: 1. Operating sales/revenue; 2. Profit (loss); a. Attributable to parent entity b. Attributable to non-controlling interest 3. Comprehensive income for the current period; a. Attributable to parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest 4. Profit (loss) per share. Note: If the company does not have a subsidiary, the company presents total profit (loss) and comprehensive income for the current period |
| 2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas. | 14-15 | 2. Information of company's financial position in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years. The information contained includes: 1. Total investment in associates; 2. Total assets; 3. Total liabilities; 4. Total equity. |

| Materi & Penjelasan | Halaman Page | Subject & Explanation |
|--|-----------------|--|
| <p>3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.</p> | 16-17 | <p>3. <i>Financial ratios in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.</i></p> |
| <p>4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: <ol style="list-style-type: none"> a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: <ol style="list-style-type: none"> a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan, untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.</p> | 18-19 | <p>4. <i>Share price information in tables and charts.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Information in form of tables which contain:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the share is listed;</i> b. <i>Highest, lowest, and closing price based on prices on the Stock Exchange where the share is listed;</i> c. <i>Share trading volume on the Stock Exchange where the share is listed.</i> 2. <i>Information in form of charts which contain at least:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Closing price based on prices on the Stock Exchange where the share is listed;</i> b. <i>Share trading volume based on the Stock Exchange where the share is listed, for every quarter in the last 2 (two) fiscal years.</i> <p><i>Note: The company shall disclose if it does not have market capitalization, share price information, and share trading volume.</i></p> |
| <p>5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Informasi memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar; 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk. <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.</p> | 19 | <p>5. <i>Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the latest 2 (two) fiscal years.</i></p> <p><i>Information contains:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds;</i> 2. <i>Yield/interest rate;</i> 3. <i>Maturity date; and</i> 4. <i>Bonds/sukuk rating.</i> <p><i>Note: The company shall disclose if it does not have outstanding bonds, sukuk or convertible bonds.</i></p> |

| Materi & Penjelasan | Halaman Page | Subject & Explanation |
|--|-----------------|---|
| III LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI | | III. THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' REPORT |
| 1. Laporan Dewan Komisaris memuat hal-hal sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; 4. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada). | 28-37 | 1. <i>The Board of Commissioners' report contains the following items:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis of assessment;</i> 2. <i>The outlook over the prospects of the company's business which set by the Board of Directors and its basis of consideration;</i> 3. <i>The outlook over the implementation/ management of a whistleblowing system (WBS) in the company and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and</i> 4. <i>Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).</i> |
| 2. Laporan Direksi memuat hal-hal sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Penerapan tata kelola perusahaan; 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada). | 50-59 | 2. <i>The Board of Directors' Report contains the following items:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Analysis of company's performance, which includes, among others, strategic policies, comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the company;</i> 2. <i>Analysis of business prospects;</i> 3. <i>Implementation of corporate governance;</i> 4. <i>Changes in the composition of the Board of Directors (if any).</i> |
| 3. Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris memuat hal-hal sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. | 73 | 3. <i>Signatures of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners contains the following items:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Signatures are appended in separated sheet;</i> 2. <i>Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the authenticity of the annual report;</i> 3. <i>Signed by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by stating name and position; and</i> 4. <i>Written statement in separate letter if there is member of the Board of Directors and the Board of Commissioners who do not sign the annual report, or: written statement in separate letter from other members if there is no written statement from the relevant member.</i> |

| Materi & Penjelasan | Halaman Page | Subject & Explanation |
|---|-----------------|---|
| IV. PROFIL PERUSAHAAN | | IV. COMPANY PROFILE |
| 1. Nama dan alamat lengkap perusahaan yang memuat informasi antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website. | 76-77 | 1 Name and address of the company contains information such as name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, and website. |
| 2. Riwayat singkat perusahaan. Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). | 78-81 | 2. Brief history of the company. Includes among others: date/year of establishment, name and changes in the company name (if any). |
| 3 Bidang usaha. Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. | 84-86 | 3 Business lines. The description includes: 1. Business activities of the company according to recent articles of association; 2. Conducted business activities; and 3. Products and/or services produced. |
| 4 Struktur Organisasi. Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi. | 90-91 | 4 Organizational structure. In form of chart, which includes names and titles at least up to the one level below the Board of Directors. |
| 5 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan. Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; dan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan | 92-97 | 5 Company's Vision, Mission, and Corporate Culture. Includes: 1. Company's vision; 2. Company's mission; and 3. Statement that the company's vision and mission have been approved by the Board of Directors/Board of Commissioners; and 4. Statement on Company's corporate culture. |
| 6 Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan; 6. Pengalaman kerja; 7. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris. | 38-49 | 6 Brief identity and curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners. The information should contain: 1. Name; 2. Position (including the position in other company or institution); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education; 6. Work experience; 7. Date of first appointment as the member of the Board of Commissioners. |

| Materi & Penjelasan | Halaman Page | Subject & Explanation |
|--|-----------------|--|
| <p>7 Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan; 6. Pengalaman kerja; 7. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Direksi. | 60-71 | <p>7 <i>Brief identity and curriculum vitae of the members of the Board of Directors.</i></p> <p><i>The information should contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name;</i> 2. <i>Position (including the position in other company or institution);</i> 3. <i>Age</i> 4. <i>Domicile;</i> 5. <i>Education;</i> 6. <i>Work experience;</i> 7. <i>Date of first appointment as the member of the Board of Directors.</i> |
| <p>8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan).</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. | 119-136 | <p>8. <i>Number of employees (2 years comparatively) and description of competence building (such as: aspect of education and training of employees).</i></p> <p><i>The information should contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Total employees for each organization level;</i> 2. <i>Total employees for each level of education;</i> 3. <i>Total employees based on employment status;</i> 4. <i>Description and data of employee's competency development which has been done by reflecting the equality of opportunity to all employees; and</i> 5. <i>The cost of employee's competency development which has been incurred in the financial year.</i> |
| <p>9 Komposisi pemegang saham.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. | 146-149 | <p>9 <i>Shareholders composition.</i></p> <p><i>Among others includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Details of shareholders name which include 20 majority shareholders and their ownership percentage;</i> 2. <i>Details of shareholders and their ownership percentage which include:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Name of shareholders who have 5% or more shares;</i> b. <i>Name of Directors of Commissioners who have shares; and</i> c. <i>Group of public shareholders who each own less than 5% of shares.</i> |
| <p>10 Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan tentang status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). | 152-155 | <p>10. <i>List of subsidiaries and/or associates.</i></p> <p><i>The information should contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name of subsidiaries and/or associates;</i> 2. <i>Share ownership percentage;</i> 3. <i>Description of subsidiaries and/or associates business line; and</i> 4. <i>Description of subsidiaries and/or associates operation status (has operated or has not operated).</i> |

| Materi & Penjelasan | Halaman Page | Subject & Explanation |
|--|-----------------|--|
| <p>11 Struktur grup perusahaan.</p> <p>Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle.</p> | 151 | <p>11 Corporate group structure.</p> <p>Corporate group structure in form of chart which describes subsidiaries, associates, joint venture, and special purpose vehicle.</p> |
| <p>12 Kronologis pencatatan saham.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kronologis pencatatan saham; 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham; 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan 4. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan. <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p> | 150 | <p>12 Share listing chronology.</p> <p>Among others, include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Chronology of share listing; 2. Corporate action that cause changes in the number of shares; 3. Share volume changes from the beginning until the end of fiscal year; and 4. Name of stock exchange where the company's share is listed (if any). <p>Note: If the company does not have a chronology of share listing, it should be disclosed.</p> |
| <p>13 Kronologis pencatatan efek lainnya.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kronologis pencatatan efek lainnya; 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya; 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan 4. Nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan 5. Peringkat efek. <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.</p> | 151 | <p>13 Listing chronology of other securities.</p> <p>Among others, include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Listing chronology of other securities; 2. Corporate action that cause changes in the number of other securities; 3. Changes of the number of other securities from the beginning until the end of fiscal year; and 4. Name of stock exchange where the other securities is listed; and 5. Securities rating. <p>Note: If the company does not have a chronology of other securities listing, it should be disclosed.</p> |
| <p>14 Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. | 156-157 | <p>14 Name and address of capital market institutions and/or supporting professions.</p> <p>The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and address of Securities Administration Bureau/parties that administered the company's share; 2. Name and address of Public Accounting Firm; and 3. Name and address of securities rating agency. |
| <p>15 Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; 2. Tahun perolehan; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). | 158-161 | <p>15 Award received by the company in the latest fiscal year and/or valid certification in the latest fiscal year both on a national and international scale.</p> <p>The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of award and/or certificate; 2. Year of acquisition; 3. Name of agency that give the award and/or certification; and 4. Validity period (for certification). |

| Materi & Penjelasan | Halaman Page | Subject & Explanation |
|---|-----------------|--|
| 16 Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan . Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan agar diungkapkan. | 152-155 | 16 <i>Name and address of subsidiary and/or branch offices or representative offices (if any).</i> <i>The information should contain:</i> 1. <i>Name and address of subsidiaries; and</i> 2. <i>Name and address of branch/representative offices.</i> <i>Note: It requires a disclosure if the company has no subsidiaries/branch/representative.</i> |
| 17 Informasi pada Website Perusahaan Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Struktur grup perusahaan (jika ada); 3. Analisis kinerja keuangan; 4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi. | 162-164 | 17 <i>Information on Company Website</i> <i>Include at least:</i> 1. <i>Information on shareholders information up to individual owners, either direct or indirect;</i> 2. <i>Company's group structure;</i> 3. <i>Financial performance analysis</i> 4. <i>Financial statements for 5 (five) years; and</i> 5. <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i> |
| 18 Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal, meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku. Catatan: Apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan. | 165-167 | 18 <i>Education and/or training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit, includes at the least the following information (types and relevant parties in participating):</i> 1. <i>Education and/or training of the Board of Commissioners</i> 2. <i>Education and/or training of the Board of Directors</i> 3. <i>Education and/or training of the Audit Committee</i> 4. <i>Education and/or training of the Nomination and Remuneration Committee</i> 5. <i>Education and/or training of the other Committees</i> 6. <i>Education and/or training of the Corporate Secretary</i> 7. <i>Education and/or training of the Internal Audit Unit attended in the fiscal year.</i> <i>Note: If there is no education and/or training in the fiscal year, it should be disclosed.</i> |
| V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN | | V. MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS |
| 1. Tinjauan operasi per segmen usaha. Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas. | 177-180 | 1. <i>Operational review per business segment.</i> <i>Contains the description of:</i> 1. <i>Description of each business business segment.</i> 2. <i>Performance of Production/business activity;</i> a. <i>Production;</i> b. <i>Increase/decrease of production capacity;</i> c. <i>Operating sales/revenue; and</i> d. <i>Profitability.</i> |

| Materi & Penjelasan | Halaman Page | Subject & Explanation |
|--|-----------------|--|
| <p>2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan 5. Arus kas. | 181-200 | <p>2. <i>Description of company's financial performance. Analysis of financial performance which includes a comparison between current fiscal year and the previous year and the cause of increase/decrease (in form of tables and charts), among others, concerning:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Current assets, non-current assets, and total assets;</i> 2. <i>Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;</i> 3. <i>Equity;</i> 4. <i>Operating sales/revenue, expense and profit (loss), other comprehensive income, and total of comprehensive profit (loss); and</i> 5. <i>Cash flow.</i> |
| <p>3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan.</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang. | 201-202 | <p>3. <i>Discussion and analysis of capacity to pay debts and the collectibility of account receivables, by presenting relevant ratio calculation in accordance with the type of company's industry.</i></p> <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Ability to pay debts, both in short and long term; and</i> 2. <i>Collectibility of account receivables.</i> |
| <p>4. Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy).</p> <p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur modal (capital structure); dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut. | 203-204 | <p>4. <i>Discussion of capital structure and management policy on capital structure policy.</i></p> <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Capital structure; and</i> 2. <i>Management policy on capital structure policies and the basis of the policies.</i> |
| <p>5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal.</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi, dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p> | 205 | <p>5. <i>Discussion on significant ties for the investment of capital goods.</i></p> <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The name of ties executor;</i> 2. <i>The purpose of the ties;</i> 3. <i>Source of funds expected to fulfill the said ties;</i> 4. <i>Currency of denomination; and</i> 5. <i>Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks.</i> <p><i>Note: It requires a disclosure if the company has no significant ties for the investment of capital goods in the latest fiscal year.</i></p> |
| <p>6. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: Apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal agar diungkapkan.</p> | 205-206 | <p>6. <i>Discussion of capital goods investment that was realized in the latest fiscal year.</i></p> <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Type of capital goods investment;</i> 2. <i>The purpose of capital goods investment; and</i> 3. <i>The value of capital goods investment in the latest fiscal year.</i> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no realization capital goods investment.</i></p> |

| Materi & Penjelasan | Halaman Page | Subject & Explanation |
|---|-----------------|---|
| <p>7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. | 206-210 | <p>7. Comparative information of target in the beginning of fiscal year and its realization, and target or projection to be achieved for the next year which include income, profit, capital structure, or others that considered important for the company.</p> <p>Information, among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Comparison between target in the beginning of fiscal year and its realization; and 2. Target or projection to be achieved in the next 1 (one) year. |
| <p>8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.</p> <p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: Apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p> | 210 | <p>8. Significant information and fact subsequent to the accountant's report date.</p> <p>Description of subsequent event including its impact to the business performance and risk in the future.</p> <p>Note: It requires a disclosure if there is no subsequent event.</p> |
| <p>9. Uraian tentang prospek usaha perusahaan.</p> <p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p> | 211-212 | <p>9. Description of company's business prospects.</p> <p>Description of the company's prospects in regards with the industry and economy in general accompanied with supporting quantitative data from reliable data source.</p> |
| <p>10. Uraian tentang aspek pemasaran.</p> <p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p> | 213-214 | <p>10. Description of marketing aspects.</p> <p>Description of marketing aspect for the company's products and/or services, such as marketing strategy and market segment.</p> |
| <p>11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. <p>Catatan: Apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p> | 215-216 | <p>11. Description of and total of cash dividend per share and total of dividend per year that announced or paid for the last 2 (two) fiscal years.</p> <p>Contains the description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dividend distribution policy; 2. Total of distributed dividends; 3. Total of cash dividend per share; 4. Payout ratio; and 5. Announcement date and cash dividend payment for each year. <p>Note: It requires a disclosure if there is no dividend distribution.</p> |
| <p>12. Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP).</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. <p>Catatan: Apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p> | 217 | <p>12. Employee Share Ownership Program and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) which conducted by the company.</p> <p>Contains the description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total of ESOP/MSOP shares and its realization; 2. Term; 3. The requirements for the employee and/or management; and 4. Exercise price. <p>Note: It requires a disclosure if there is no referred program.</p> |

| Materi & Penjelasan | Halaman Page | Subject & Explanation |
|---|-----------------|---|
| <p>13 Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana).</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada). <p>Catatan: Apabila tidak memiliki informasi realisasi dana penawaran umum, agar diungkapkan.</p> | 218-220 | <p>13 <i>Realization of the use of proceeds from the public offering (in terms of the company still has the obligation to submit the report of proceeds realization).</i></p> <p><i>Contains the description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Total proceeds acquired;</i> 2. <i>Plan of proceeds utilization;</i> 3. <i>Detail of proceeds utilization;</i> 4. <i>Balance of proceeds; and</i> 5. <i>GMS approval date for the change of proceeds utilization (if any).</i> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no information of realization of the use of proceeds from the public offering.</i></p> |
| <p>14 Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; dan 3. Sumber dana. <p>Catatan: Apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p> | 217 | <p>14 <i>Significant information on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, restructuring of debt/capital.</i></p> <p><i>Contains the description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The purpose of transaction;</i> 2. <i>The value of transaction or the restructured amount; and</i> 3. <i>Source of fund.</i> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no referred transaction.</i></p> |
| <p>15 Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p>Catatan: Apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p> | 220-221 | <p>15 <i>Information of significant transaction which contains conflict of interest and/or transaction with affiliated parties.</i></p> <p><i>Contains the description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name of parties which conduct transaction and the nature of affiliation;</i> 2. <i>Explanation about the fairness of the transaction;</i> 3. <i>Reasons of transaction;</i> 4. <i>Realization of transaction in the latest fiscal year period;</i> 5. <i>Relevant company's policy on the transaction review mechanism; and</i> 6. <i>Compliance toward relevant rules and regulations.</i> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no referred transaction.</i></p> |
| <p>16 Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.</p> <p>Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan.</p> <p>Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.</p> | 221 | <p>16 <i>Description of changes in regulation which have a significant impact on the company.</i></p> <p><i>The description, among others, includes: changes in regulation and its impact toward the company.</i></p> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no changes in regulation which have a significant impact.</i></p> |

| Materi & Penjelasan | Halaman Page | Subject & Explanation |
|--|-----------------|--|
| <p>17 Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.</p> <p>Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan.</p> | 222-223 | <p>17 <i>Description of changes in the accounting policy which implemented by the company in the latest fiscal year.</i></p> <p><i>The description, among others, includes: changes in accounting policy, reason and its impact on financial statements.</i></p> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no changes in accounting policy.</i></p> |
| <p>18 Informasi kelangsungan usaha.</p> <p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.</p> | 223-225 | <p>18 <i>Business Continuity Information.</i></p> <p><i>Disclosure of information regarding:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Any material issues that would affect company's business continuity in the current year;</i> <i>Management's assessment on the matters on number 1; and</i> <i>Assumptions used by the management to conduct assessment.</i> <p><i>Note: if there was any material issues that would affect company's business continuity in the current year, assumption that allowed the management to ensure that there was no material issues that would affect the Company's business continuity in the current year.</i></p> |
| <p>VI. TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK</p> | | <p>VI. GOOD CORPORATE GOVERNANCE</p> |
| <p>1. Uraian Dewan Komisaris.</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). | 256-264 | <p>1. <i>Description of the Board of Commissioners.</i></p> <p><i>The description, among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Description of the responsibility of the Board of Commissioners;</i> <i>Assessment on each committee under the Board of Commissioners and evaluation basis; and</i> <i>Disclosure of Board Charter (guidelines and work order of the Board of Commissioners).</i> |
| <p>2. Uraian mengenai Komisaris Independen.</p> <p>Meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. | 256-264 | <p>2. <i>Description of Independent Commissioner.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Criteria for appointing Independent Commissioner; and</i> <i>Statement about the independency of each Independent Commissioner.</i> |
| <p>3. Uraian Direksi.</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi); dan | 265-275 | <p>3. <i>Description of the Board of Directors.</i></p> <p><i>The description, among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors;</i> <i>Training program in order to improve the competency of the Board of Directors or orientation program for the new Director; and</i> <i>Disclosure of Board Charter (guidelines and work order of the Board of Directors); and</i> |

| Materi & Penjelasan | Halaman Page | Subject & Explanation |
|--|-----------------|---|
| <p>4. Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi, memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian 2. Pihak yang melakukan penilaian 3. Skor penilaian masing-masing kriteria 4. Rekomendasi hasil penilaian 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. <p>Catatan: Apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2018, agar diungkapkan.</p> | 235, 276-281 | <p>4. GCG assessment for fiscal year 2018 which covering at least the aspect of the Board of Commissioners and Board of Directors, contains disclosure as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Criteria used in the assessment 2. Party that conducts the assessment 3. Assessment scores for each criterion 4. Recommendation from assessment result 5. The reason for not implementing the recommendation. <p>Note: If there is no assessment of GCG implementation for fiscal year 2018, it should be disclosed.</p> |
| <p>5. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; dan 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi. 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus nonkinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus nonkinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p> | 282-284 | <p>5. Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors.</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Disclosure of the Board of Commissioners' remuneration proposal to stipulation procedure; 2. Disclosure of the Board of Directors' remuneration proposal to stipulation procedure; 3. Remuneration structure that indicates the remuneration component and each component nominal for each member of the Board of Commissioners; and 4. Remuneration structure that indicates the remuneration component and each component nominal for each member of the Board of Directors; and 5. Disclosure of remuneration stipulation indicators for the Board of Directors. 6. Disclosure of performance bonus, non performance bonus, and/or share option for each Board of Commissioners and Board of Directors (if any). <p>Note: It requires a disclosure if there is no performance bonus, and/or share option for each Board of Commissioners and Board of Directors.</p> |
| <p>6. Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p> | 285-298 | <p>6. Frequency of meeting and attendance of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners</p> <p>Information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meeting Date; 2. Meeting Participants; and 3. Meeting Agenda. <p>for meeting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</p> |

| Materi & Penjelasan | Halaman Page | Subject & Explanation |
|--|-----------------|---|
| <p>7. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.</p> <p>Dalam bentuk skema or diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah.</p> | 299 | <p>7. Information of major and controlling shareholders, both direct or indirect, up to the individual owners.</p> <p>In form of scheme or chart, except for the SOE that is fully owned by the government.</p> |
| <p>8. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. <p>Catatan: Apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p> | 299-300 | <p>8. Disclosure of affiliation relationship between the member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major and/or controlling Shareholders.</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and other member of the Board of Directors; 2. Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and the member of the Board of Commissioners; 3. Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and Major and/or controlling Shareholders; 4. Affiliation relationship between the member of the Board of Commissioners and other member of the Board of Commissioners; and 5. Affiliation relationship between the member of the Board of Commissioners and Major and/or controlling Shareholders. <p>Note: It requires a disclosure if there is no referred affiliation relationship.</p> |
| <p>9. Komite Audit.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. | 301-308 | <p>9. Audit Committee.</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, position and tenure of the member of the audit committee; 2. Educational background (Major and Institution) and working experience (Position, Institution and Tenure); 3. Independency of the member of the audit committee; 4. Description of task and responsibility; 5. Brief report on the activities carried out by the audit committee; and 6. Frequency of meetings and attendance of the audit committee. |

| Materi & Penjelasan | Halaman Page | Subject & Explanation |
|---|-----------------|---|
| <p>10 Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi. | 308-314 | <p>10. <i>Nomination and Remuneration Committee/ Function.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name, position, and brief curriculum vitae of the member of nomination and/or remuneration committee;</i> 2. <i>Independency of the member of nomination and/or remuneration committee;</i> 3. <i>Description of task and responsibility;</i> 4. <i>Description of activities carried out by the nomination and/or remuneration committee; and</i> 5. <i>Frequency of meetings and attendance of the nomination and/or remuneration committee.</i> |
| <p>11. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi anggota komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. | N/A | <p>11. <i>Other committees under the Board of Commissioners which owned by the company.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name, position, and brief curriculum vitae of the member of other committees;</i> 2. <i>Independence of the member of other committees;</i> 3. <i>Description of task and responsibility;</i> 4. <i>Description of activities carried out by other committees; and</i> 5. <i>Frequency of meetings and attendance of other committees.</i> |
| <p>12 Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan 5. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan. | 316-318 | <p>12 <i>Description of task and function of corporate secretary.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name and brief curriculum vitae of corporate secretary;</i> 2. <i>Domicile;</i> 3. <i>Description of duties and responsibilities;</i> 4. <i>Description of task implementation of corporate secretary; and</i> 5. <i>Training program in order to improve the competency of corporate secretary.</i> |
| <p>13 Uraian mengenai unit audit internal.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal. | 319-322 | <p>13 <i>Description of internal audit unit.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name of the chairman of internal audit unit;</i> 2. <i>Number of employees (internal auditor) in internal audit unit;</i> 3. <i>Certification as internal auditor;</i> 4. <i>Position of the internal audit unit in company's structure;</i> 5. <i>Brief report of activities carried out by the internal audit unit; and</i> 6. <i>Party that appoints/dismisses the chairman of internal audit unit.</i> |

| Materi & Penjelasan | Halaman Page | Subject & Explanation |
|---|-----------------|---|
| <p>14 Akuntan publik.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p> | <p>323-324</p> | <p>14 <i>Public accountant.</i></p> <p><i>Information should contain, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The amount of period the public accountant has audited the annual financial statements;</i> 2. <i>The amount of period the Public Accounting Firm has audited the annual financial statements;</i> 3. <i>The amount of fee for each service provided by the public accountant; and</i> 4. <i>Other services provided by the accountant other than the audit of annual financial statements.</i> <p><i>Note: It requires disclosure if there is no referred services.</i></p> |
| <p>15 Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. | <p>325-330</p> | <p>15 <i>Description of company's risk management.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Description of risk management system implemented by the company;</i> 2. <i>Description of the evaluation implemented on the effectiveness of the risk management system;</i> 3. <i>Description of risks faced by the company; and</i> 4. <i>Attempt to manage those risks.</i> |
| <p>16 Uraian mengenai sistem pengendalian internal.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian internal, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian internal dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO - internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai hasil revidu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. | <p>331-334</p> | <p>16 <i>Description of internal control system.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Brief description of internal control system, among others, includes financial and operational control;</i> 2. <i>Description of the compliance of internal control system toward the internationally acknowledged framework (COSO - internal control framework); and</i> 3. <i>Description of the review on the effectiveness of internal control system in the financial year.</i> |

| Materi & Penjelasan | Halaman Page | Subject & Explanation |
|---|-----------------|---|
| <p>17 Uraian mengenai corporate social responsibility yang dengan terkait tata kelola tanggung jawab sosial.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial 2. Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligence terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan 3. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan 4. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan 5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban 6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder 7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan 8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial | <p>358-363</p> | <p>17 <i>Description of corporate social responsibility regarding the governance of social responsibility.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Information on commitment to social responsibility</i> 2. <i>Information about methods and scope of due diligence on social, economic and environmental impacts of company activities</i> 3. <i>Information about significant stakeholders affected or influences the impact of company activities</i> 4. <i>Information about important socio-economic and environmental issues related to the impact of company activities</i> 5. <i>Information about the scope of corporate social responsibility, which is both an obligation and beyond obligation</i> 6. <i>Information about the company's strategies and work programs in handling social, economic and environmental issues in the effort of stakeholder engagement and increasing value for stakeholders and shareholders</i> 7. <i>Information about various programs that exceeds the company's minimum responsibilities that are relevant to the business</i> 8. <i>Information about financing and social responsibility budgets</i> |
| <p>18 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject hak asasi manusia.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject hak asasi manusia 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject hak asasi manusia 3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang hak asasi manusia 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang hak asasi manusia 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang hak asasi manusia | <p>364-365</p> | <p>18 <i>Description of corporate social responsibility regarding the core subject of human rights.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Information about social responsibility commitment and policies for the core subject of human rights</i> 2. <i>Information about the formulation of the company's scope of social responsibility for the core subject of human rights</i> 3. <i>Information about the planning of corporate social responsibility in the field of human rights</i> 4. <i>Information on the implementation of CSR initiatives in the aspect of human rights</i> 5. <i>Information on the achievement and award of CSR initiatives in the aspect of human rights</i> |

| Materi & Penjelasan | Halaman Page | Subject & Explanation |
|--|-----------------|---|
| <p>19 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject operasi yang adil.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil 3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil | 365 | <p>19 <i>Description of corporate social responsibility regarding the core subject of fair operating procedures.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Information about social responsibility commitment and policies for the core subject of fair operating procedures</i> 2. <i>Information about the formulation of the company's scope of social responsibility for the core subject of fair operating procedures</i> 3. <i>Information about the planning of corporate social responsibility in the field of fair operating procedures</i> 4. <i>Information on the implementation of CSR initiatives in the aspect of fair operating procedures</i> 5. <i>Information on the achievement and award of CSR initiatives in the aspect of fair operating procedures</i> |
| <p>20 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup.</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengelolaan limbah perusahaan, dan lain-lain; dan 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. | 366-368 | <p>20 <i>Description of corporate social responsibility related to the environment.</i></p> <p><i>Information should contain, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Policy set by the management;</i> 2. <i>Activities of environment program carried out in regards with the company's operational, such as the use of material and energy that is environmentally friendly and can be recycled, waste treatment system, etc; and</i> 3. <i>Certificate on environmental.</i> |
| <p>21 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan. <p>Terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain.</p> | 368-380 | <p>21 <i>Description of corporate social responsibility related to the employment, occupational health and safety.</i></p> <p><i>Information should contain, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Policy set by the management; and</i> 2. <i>Activities that are carried out.</i> <p><i>In regards with the practice of employment, occupational health and safety, such as the equality of gender and work opportunity, occupational facility and safety, employee turnover rate, accident rate, training, etc.</i></p> |

| Materi & Penjelasan | Halaman Page | Subject & Explanation |
|---|-----------------|---|
| <p>22 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat.</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Biaya yang dikeluarkan. <p>Terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.</p> | 380-381 | <p>22 <i>Description of corporate social responsibility related to the community and social development.</i></p> <p><i>Information should contain, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Policy set by the management;</i> 2. <i>Activities that are carried out; and</i> 3. <i>Costs incurred.</i> <p><i>In regards with the community and social development, such as local worker recruitment, community empowerment around the company, social facilities repairment, other donations, etc.</i></p> |
| <p>23 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan. <p>Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</p> | 382-383 | <p>23 <i>Description of Corporate Social Responsibility related to the product responsibility toward consumer.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Target/plan activities set by the management;</i> 2. <i>Activities that are carried out.</i> <p><i>In regards with the product responsibility, such as customer health and safety, product information, facility, total and customer complaint control, etc.</i></p> |
| <p>24 Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). <p>Catatan: Dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan.</p> | 341-342 | <p>24 <i>Legal disputes faced by the company, subsidiaries, member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that served during the period of annual report.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Subject of the case/lawsuit;</i> 2. <i>Settlement status of the case/lawsuit;</i> 3. <i>Potential impacts on the financial condition of the company; and</i> 4. <i>Administrative sanctions imposed on the entity, member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authority (the capital market, banking and others) in the last fiscal year (or statement of no administrative sanctions imposed on the company).</i> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no dispute.</i></p> |

| Materi & Penjelasan | Halaman Page | Subject & Explanation |
|--|-----------------|--|
| <p>25 Akses informasi dan data perusahaan.</p> <p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p> | 349-352 | <p>25 Access to information and corporate data.</p> <p>Description of the availability of access to information and corporate data to the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, analyst meetings, etc.</p> |
| <p>26 Bahasan mengenai kode etik.</p> <p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan. 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> | 343-345 | <p>26 Discussion of code of conduct.</p> <p>Contains description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Contents of the code of conduct; 2. Disclosure of the code of conduct applies to all organization level; 3. Dissemination of code of conduct; 4. Sanction for each violation stipulated in the code of conduct (normative); and 5. Total code of conduct violations including the sanctions in the recent financial year. <p>Note: It requires disclosure if there is no code of conduct violations in the recent year.</p> |
| <p>27 Pengungkapan mengenai whistleblowing system.</p> <p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. <p>Catatan: Apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> | 346-349 | <p>27. Disclosure of whistleblowing system.</p> <p>Contains a description of the mechanism of whistleblowing system, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Submission of violation reports; 2. Protection for the whistleblower; 3. Handling the complaint; 4. Party that manages the complaint; and 5. Amount of incoming complaints and processed in the last fiscal year as well as its follow-up. <p>Note: If there are no incoming complaints and have been processed in the last fiscal year, it should be disclosed.</p> |
| <p>28 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: Apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p> | 353-355 | <p>28 Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.</p> <p>Description of Company's policy on diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in terms of education (field of study), work experience, age, and gender.</p> <p>Note: If there is no such policy, disclosure of the reason and consideration are required.</p> |

| Materi & Penjelasan | Halaman Page | Subject & Explanation |
|---|-----------------|---|
| VII. INFORMASI KEUANGAN | | VII. FINANCIAL INFORMATION |
| 1. Surat pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan. Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan. | √ | 1. <i>Statement by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners concerning the responsibility toward financial statements. Compliance with relevant regulations on the responsibility toward financial statements.</i> |
| 2. Opini auditor independen atas laporan keuangan. | √ | 2. <i>Opinion of independent auditor on the financial statements.</i> |
| 3. Deskripsi auditor independen di opini. Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal laporan audit; dan 3. Nomor izin KAP dan nomor izin akuntan publik. | √ | 3. <i>Description of the independent auditor in the opinion.</i> <i>Description should contain:</i> 1. <i>Name and signature;</i> 2. <i>Date of audit report; and</i> 3. <i>License number of PAF and license number of public accountants.</i> |
| 4. Laporan keuangan yang lengkap. Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca); 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). | √ | 4. <i>Comprehensive financial statements.</i> <i>Comprehensively contains the elements of financial statements:</i> 1. <i>Statement of financial position (balance sheet);</i> 2. <i>Statement of profit/loss and other comprehensive income;</i> 3. <i>Statement of changes in equity;</i> 4. <i>Statement of cash flows;</i> 5. <i>Notes to the financial statements;</i> 6. <i>Comparative information regarding the previous period; and</i> 7. <i>Statement of financial position in the beginning of previous period which presented when the entity applies an accounting policy retrospectively or restates its accounts of financial statements, or when entity reclassifies the accounts in its financial statements (if applicable).</i> |
| 5. Perbandingan tingkat profitabilitas menampilkan perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. | √ | 5. <i>Comparison of profitability presenting the comparison of profit (loss) in the current year and previous year.</i> |

| Materi & Penjelasan | Halaman Page | Subject & Explanation |
|---|-----------------|--|
| <p>6. Laporan arus kas yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. | √ | <p>6. <i>Statement of cash flow which meet the following requirements:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Clustered in three activity categories: operating, investing, and financing;</i> 2. <i>Use of direct method to report cash flows from the operating activity;</i> 3. <i>Separation of presentation between cash acceptance and/or disbursement during the current year in the operating, investing and financing activities;</i> 4. <i>Disclosure of non cash transaction should be stated in the accompanying notes of financial statements.</i> |
| <p>7. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan dan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pengakuan pendapatan dan beban; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen keuangan. | √ | <p>7. <i>Overview of accounting policies which includes at least:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Statement and compliance with FAS;</i> 2. <i>Basis of measurement and preparation of financial statements;</i> 3. <i>Acknowledgement of income and expenses;</i> 4. <i>Employee benefits; and</i> 5. <i>Financial instruments.</i> |
| <p>8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi, di mana hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas. | √ | <p>8. <i>Disclosure on transactions with related parties, in which disclosing several issues as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name of related party, as well as the nature and relationship with the related party;</i> 2. <i>Value of transaction and its percentage toward the relevant total income and expenses; and</i> 3. <i>Amount of balance and its percentage toward total assets or liabilities.</i> |
| <p>9. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. | √ | <p>9. <i>Disclosure related to the taxation.</i></p> <p><i>Issues that should be disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Fiscal reconciliation of and calculation of current tax expenses;</i> 2. <i>Explanation on the relation between tax expenses (income) and accounting income;</i> 3. <i>Statement that Taxable Income from the result of reconciliation becomes the basis of filling the Annual Agency Income Tax Returns;</i> 4. <i>Details of deferred tax assets and liabilities which acknowledged in the statement of financial position in every reporting period, and the amount of deferred tax expenses (income) acknowledged in the statement of income if the amount is not visible from the total deferred tax assets or liabilities which presented in the statement of financial position; and</i> 5. <i>Disclosure of whether or not there is a tax dispute.</i> |

| Materi & Penjelasan | Halaman Page | Subject & Explanation |
|---|-----------------|--|
| <p>10 Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. | √ | <p>10 Disclosure related to fixed assets.</p> <p>Issues that should be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Depreciation method used; 2. Description of the selected accounting policies between the revaluation model and cost model; 3. The methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost model); and 4. Reconciliation of the gross book value and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the reporting period, showing any addition, reduction and reclassification. |
| <p>11 Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. | √ | <p>11 Disclosure related to the operation segment.</p> <p>Issues that should be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. General information that includes the factors that are used to identify the reported segment; 2. Information of income, assets, and liabilities of reported segment; 3. Reconciliation from the total revenue, income, assets segment, liabilities, other significant elements of reported segment toward the relevant total in the entity; and 4. Disclosure on entity level, which includes information of products and/or services, geographic areas and major customers. |
| <p>12 Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. | √ | <p>12 Disclosures related to financial instruments.</p> <p>Issues that should be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Details of financial instruments based on its classification; 2. The fair value and its hierarchy for each class of financial instruments; 3. Explanation of the risks associated with financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; 4. Policies of risk management; 5. Quantitative risk analysis relevant to the financial instruments. |
| <p>13 Penerbitan laporan keuangan.</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. | √ | <p>13 Publication of financial statements.</p> <p>Issues that should be disclosed, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The date that financial statements is authorized to be published; and 2. The party responsible to authorize the published financial statements. |

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER, 31 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

A DECADE OF
PASS10N

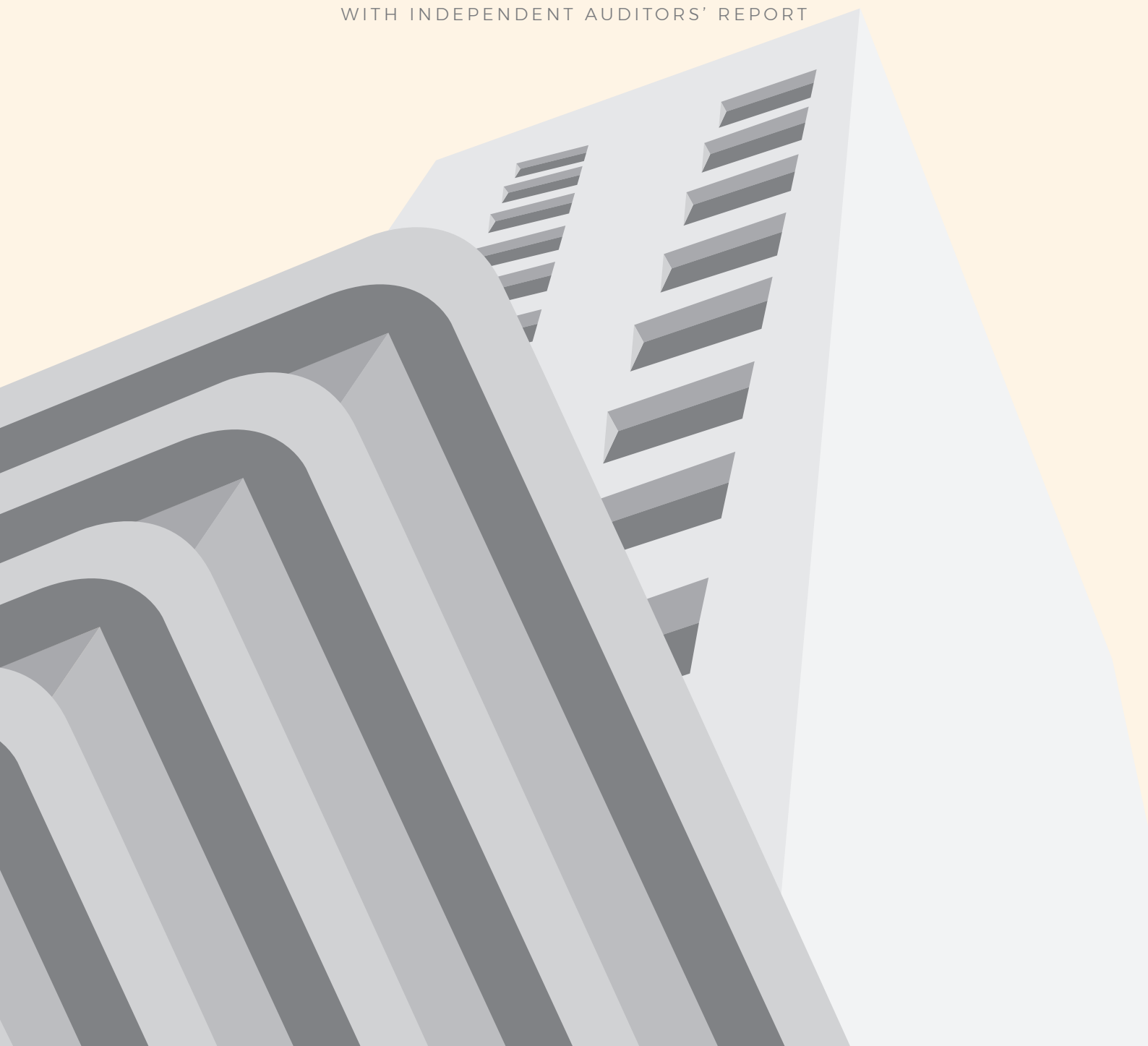




A D E C A D E O F
PASSION

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER, 31 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



| Daftar Isi | <u>Halaman/ Pages</u> | <i>Table of Contents</i> |
|--|----------------------------------|--|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Directors' Statement Letter</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 | | <i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2018 and 2017</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1 | <i>Consolidated Statements of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 3 | <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 4 | <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 5 | <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i> |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 6 | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, UNTUK TAHUN –
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017,
PT WIJAYA KARYA BANGUNAN
GEDUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
31 DECEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017,
FOR THE PERIODE ENDED
31 DECEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017,
PT WIJAYA KARYA BANGUNAN
GEDUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Nomor: KU.04.09/A.DIR.WG.1035/2019

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We are undersigned:

| | | | |
|-----------------|---|---|------------------|
| Nama | : | Nariman Prasetyo | Name |
| Alamat Kantor | : | Gedung Wika Lt. 8-10 Jl. D. I. Panjaitan Kav 9 Cipinang Cimpedak, Jatinegara, Jakarta Timur | Office |
| Alamat Domisili | : | Apartement Patria Park. Jl DI Panjaitan Kav 5-7 Unit 0716, Cipinang Cimpedak, Jatinegara, Jakarta Timur | Domicile Address |
| Jabatan | : | Direktur Utama | Position |
| Nama | : | Abiprayadi Riyanto | Name |
| Alamat Kantor | : | Gedung Wika Lt. 8-10 Jl. D. I. Panjaitan Kav 9 Cipinang Cimpedak, Jatinegara, Jakarta Timur | Office |
| Alamat Domisili | : | Jl. Pelita No 12 Abdul Majid, Cipete Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan | Domicile Address |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan | Position |

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
1. We responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
2. Consolidated financial statement of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk has been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting standarts in Indonesia.

- | | |
|---|---|
| <p>3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar.</p> <p>4. Laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> <p>5. Kami bertanggung jawab terhadap pengendalian internal PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk</p> | <p>3. All informations publis in the company's consolidated financial statement of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk is publish complete and correct.</p> <p>4. Consolidated financial statement of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk doesn't contain misleading material and information unnappear incorrect fact.</p> <p>5. We are responsible for the company's internal control of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.</p> |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 Februari 2019/ February 22, 2019

Direktur Utama / President Director

Direktur Keuangan / Finance Director


Nariman Prasetyo




Abiprayadi Riyanto

**RSM**

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00052/2.1030/AU.1/03/0572-1/1/III/2019

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi dalam laporannya tanggal 12 Februari 2018.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

The financial statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2017 were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on those statements on February 12, 2018.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rusli

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0572/
Public Accountant License Number: AP.0572

Jakarta, 22 February/February 22, 2019

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan <i>Notes</i> | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|---|-------------------------|--------------------------|--------------------------|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan Setara Kas | 3 | 1,765,908,779,931 | 1,698,735,455,837 | <i>Cash and Cash Equivalents</i> |
| Piutang Usaha - Neto | | | | <i>Trade Receivables - Net</i> |
| Pihak Berelasi | 4, 35 | 313,611,692,717 | 272,211,135,970 | <i>Related parties</i> |
| Pihak Ketiga | 4 | 665,695,055,635 | 671,406,256,063 | <i>Third parties</i> |
| Piutang Retensi - Neto | | | | <i>Retention Receivables - Net</i> |
| Pihak Berelasi | 5, 35 | 77,202,636,870 | 50,658,248,504 | <i>Related Parties</i> |
| Pihak Ketiga | 5 | 408,286,582,037 | 319,758,157,648 | <i>Third Parties</i> |
| Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Neto | | | | <i>Gross Amount Due From Customers - Net</i> |
| Pihak Berelasi | 6, 35 | 807,786,821,096 | 195,139,612,921 | <i>Related Parties</i> |
| Pihak Ketiga | 6 | 533,870,221,258 | 430,105,547,909 | <i>Third Parties</i> |
| Persediaan | 7 | 298,812,983,066 | 322,152,045,616 | <i>Inventories</i> |
| Pajak Dibayar di Muka | 8.a | 150,365,997,734 | 26,843,900,985 | <i>Prepaid Taxes</i> |
| Uang Muka | 9 | 208,863,026,146 | 131,076,925,724 | <i>Advances</i> |
| Biaya Dibayar di Muka | 10 | 30,327,494,429 | 51,649,245,986 | <i>Prepaid Expenses</i> |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya | | 13,843,672,162 | -- | <i>Other Current Financial Assets</i> |
| Jumlah Aset Lancar | | 5,274,574,963,081 | 4,169,736,533,163 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON - CURRENT ASSETS |
| Piutang Lain-lain | 11 | 25,103,923,325 | 12,684,183,975 | <i>Other Receivables</i> |
| Tanah Akan Dikembangkan | 7 | 136,166,547,051 | 135,885,347,051 | <i>Land For Development</i> |
| Investasi dalam Saham | 12 | 1,173,000,000 | 536,000,000 | <i>Investment in Share</i> |
| Aset Kerja Sama Operasi | 13 | 115,479,780,769 | 42,505,779,658 | <i>Assets of Joint Operation</i> |
| Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan | 14 | 86,169,463,218 | 63,637,121,460 | <i>Fixed Asset - net of Accumulated Depreciation</i> |
| Investasi pada Ventura Bersama | 15 | 231,584,401,625 | 162,561,502,264 | <i>Investment in Joint Ventures</i> |
| Aset Lain-lain | 16 | 20,000,000,000 | 20,100,000,000 | <i>Other Asset</i> |
| Aset Pajak Tangguhan | 8.e | 47,881,493 | 81,715,242 | <i>Deferred Tax Asset</i> |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | 615,724,997,481 | 437,991,649,650 | Total Non - Current Assets |
| JUMLAH ASET | | 5,890,299,960,562 | 4,607,728,182,813 | TOTAL ASSETS |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continueud)**

As of December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|--|-------------------|--------------------------|--------------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang Bank Jangka Pendek | | | | Short Term Bank Loans |
| Pihak Berelasi | 17, 35 | -- | 564,562,965,968 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 17 | -- | 48,860,558,711 | Third Parties |
| Utang Usaha | | | | Trade Payable |
| Pihak Berelasi | 18, 35 | 350,166,659,499 | 20,806,404,827 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 18 | 1,682,251,000,975 | 692,632,239,947 | Third Parties |
| Beban Akrua | 19 | 663,478,984,331 | 348,965,527,515 | Accrued Expenses |
| Utang Pajak | 8.b | 13,592,311,351 | 24,936,601,564 | Tax Payables |
| Liabilitas Pajak Penghasilan Final | 8.c | 99,750,811,754 | 60,254,329,972 | Final Income Tax Liabilities |
| Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun | | | | Current Portion of Long Term - |
| Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen | 20 | 63,438,379,985 | 386,247,823,858 | Advances from Project Owners and Consumers |
| Utang Lain-lain | | | | Other Payables |
| Pihak Berelasi | 21, 35 | 1,442,444,582 | -- | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 21 | 6,095,407,086 | 4,847,961,257 | Third Parties |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | | 2,880,215,999,563 | 2,152,114,413,619 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON - CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun | | | | Non- Current Portion |
| Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen | 20 | 868,941,134,768 | 700,997,391,859 | Advances from Project Owners and Consumers |
| Liabilitas Imbalan Pasca Kerja | 22 | 4,314,370,527 | 30,877,212,428 | Employee Benefits Liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | | 873,255,505,295 | 731,874,604,287 | Total Non - Current Liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | | 3,753,471,504,858 | 2,883,989,017,906 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 Modal Dasar 38.000.000.000 dan 12.000.000.000 saham per 31 Desember 2018 dan 2017 | | | | Share Capital-par value Rp100 Authorized Capital 38,000,000,000 and 12,000,000,000 shares as of December 31, 2018 and 2017 |
| Modal ditempatkan dan disetor - 9.572.000.000 saham | 23 | 957,200,000,000 | 957,200,000,000 | Issued and Paid Up Capital 9,572,000,000 shares |
| Tambahan Modal Disetor | 24 | 522,862,769,158 | 522,665,811,639 | Additional Paid in Capital |
| Saldo Laba | | | | Retained Earnings |
| Ditentukan Penggunaannya | 25 | 58,974,287,000 | 46,915,740,479 | Appropriated |
| Belum Ditentukan Penggunaannya | 25 | 564,096,767,910 | 188,476,461,138 | Unappropriated |
| Pengukuran Kembali Program Imbalan Kerja | 22 | 7,958,123,768 | (16,893,211,320) | Remeasurement Employee Benefits |
| Sub Jumlah | | 2,111,091,947,836 | 1,698,364,801,936 | Sub Total |
| Kepentingan Non Pengendali | 27 | 25,736,507,868 | 25,374,362,971 | Non Controlling Interest |
| Jumlah Ekuitas | | 2,136,828,455,704 | 1,723,739,164,907 | Total Equity |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 5,890,299,960,562 | 4,607,728,182,813 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|--|-------------------|------------------------|------------------------|--|
| PENDAPATAN USAHA | 28 | 5,822,504,928,390 | 3,899,286,413,385 | REVENUE |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | 29 | (5,225,748,336,784) | (3,435,515,798,908) | COST OF REVENUE |
| LABA KOTOR | | 596,756,591,606 | 463,770,614,477 | GROSS PROFIT |
| Pendapatan Lainnya | 31 | 86,223,381,392 | 29,581,041,279 | Other Income |
| Beban Lainnya | 32 | (38,461,172,398) | (29,380,003,791) | Other Expenses |
| Beban Usaha | 30 | (78,373,881,920) | (56,373,006,449) | Operating Expenses |
| Beban Keuangan | 33 | (465,456,679) | (15,367,939,944) | Financial Expenses |
| Beban Pajak Final | 8.c | (173,427,158,191) | (118,106,721,393) | Final Tax Expenses |
| Bagian Laba Ventura Bersama | 15, 34 | 51,434,378,039 | 21,464,865,352 | Profit from Joint Venture |
| Laba Selisih Kurs - Neto | | 1,094,077,353 | 91,866,580 | Gain on Exchanges Rate - Net |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | 444,780,759,202 | 295,680,716,111 | PROFIT BEFORE INCOME TAX |
| PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN | 8.d | (281,966,499) | 65,083,929 | INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES) |
| LABA TAHUN BERJALAN | | 444,498,792,703 | 295,745,800,040 | PROFIT FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTERTAX |
| Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi | | | | Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss |
| Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Atas Program Imbalan Kerja Pasti | 22 | 24,964,060,575 | (8,652,075,428) | Actuarial Gain (Loss) Of Defined Benefit Plan |
| Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi | | -- | -- | Item that may be Reclassified Subsequently to Profit or Loss |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 469,462,853,278 | 287,093,724,612 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | INCOME ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik Entitas Induk | | 444,249,373,293 | 294,871,437,069 | Owners of the Parent Entity |
| Kepentingan Non Pengendali | 27 | 249,419,410 | 874,362,971 | Non Controlling Interest |
| | | 444,498,792,703 | 295,745,800,040 | |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik Entitas Induk | | 469,100,708,381 | 286,219,361,641 | Owners of the Parent Entity |
| Kepentingan Non Pengendali | 27 | 362,144,897 | 874,362,971 | Non Controlling Interest |
| | | 469,462,853,278 | 287,093,724,612 | |
| LABA PER SAHAM | 26 | 46.41 | 49.02 | EARNING PER SHARE |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| Catatan/ Notes | Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Up Capital | Tambahannya Disetor/ Additional Paid in Capital | Saldo Laba/ Retained Earnings | | Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Atas Program Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plans | Jumlah/ Total | Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest | Jumlah Ekuitas/ Total Equity | |
|-----------------------------------|--|--|--|--|--|--------------------------|---|---------------------------------|--|
| | | | Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated | Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated | | | | | |
| SALDO PER 31 DESEMBER 2016 | 480,000,000,000 | -- | 30,262,223,765 | 143,226,486,833 | (8,241,135,892) | 645,247,574,706 | -- | 645,247,574,706 | BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016 |
| Setoran Modal Pada Entitas Anak | -- | -- | -- | -- | -- | -- | 24,500,000,000 | 24,500,000,000 | Paid In Capital Stock |
| Tambahan Modal Disetor | 24, 25 477,200,000,000 | 522,665,811,639 | 16,653,516,714 | (206,653,516,714) | -- | 809,865,811,639 | -- | 809,865,811,639 | Additional Paid In Capital |
| Dividen | 25 -- | -- | -- | (42,967,946,050) | -- | (42,967,946,050) | -- | (42,967,946,050) | Dividends |
| Laba Komprehensif | 25 -- | -- | -- | 294,871,437,069 | (8,652,075,428) | 286,219,361,641 | 874,362,971 | 287,093,724,612 | Total Comprehensive Income |
| SALDO PER 31 DESEMBER 2017 | 957,200,000,000 | 522,665,811,639 | 46,915,740,479 | 188,476,461,138 | (16,893,211,320) | 1,698,364,801,936 | 25,374,362,971 | 1,723,739,164,907 | BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017 |
| Tambahan Modal Disetor | 24 -- | 196,957,519 | -- | -- | -- | 196,957,519 | -- | 196,957,519 | Additional Paid In Capital |
| Dividen | 25 -- | -- | -- | (56,570,520,000) | -- | (56,570,520,000) | -- | (56,570,520,000) | Dividends |
| Cadangan | 25 -- | -- | 12,058,546,521 | (12,058,546,521) | -- | -- | -- | -- | Reserve |
| Laba Komprehensif | 25 -- | -- | -- | 444,249,373,293 | 24,851,335,088 | 469,100,708,381 | 362,144,897 | 469,462,853,278 | Total Comprehensive Income |
| SALDO PER 31 DESEMBER 2018 | 957,200,000,000 | 522,862,769,158 | 58,974,287,000 | 564,096,767,910 | 7,958,123,768 | 2,111,091,947,836 | 25,736,507,868 | 2,136,828,455,704 | BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018 |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|---|-------------------|--|--|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan Kas dari Pelanggan | | 4,777,031,956,539 | 3,551,143,587,964 | Receipts from Customers |
| Pembayaran kepada Pemasok | | (3,572,563,767,191) | (2,763,596,531,356) | Payments to Suppliers |
| Pembayaran kepada Direksi, Karyawan dan Beban Usaha | | (96,264,791,123) | (63,736,014,626) | Payments for Board of Directors, Employee and Operating Expenses |
| Pembayaran Beban Lain-lain | | (1,906,247,631) | (195,300,000) | Payments of Other Expenses |
| Pendapatan Bunga | | 41,898,393,790 | 9,506,886,378 | Receipts of Interest Income |
| Pembayaran Bunga Pinjaman | | (422,206,679) | (15,367,939,944) | Payments to Interest Payments |
| Pembayaran Pajak | | (268,970,174,574) | (81,380,955,940) | Payment to Income Tax |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi | | <u>878,803,163,131</u> | <u>636,373,732,476</u> | Net Cash Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penambahan Aset Tetap | 14 | (41,410,417,000) | (32,333,083,260) | Fixed Assets Acquisition |
| Aset Kerja Sama Operasi | 13 | (72,974,001,111) | (34,916,334,220) | Assets of Joint Operation |
| Penambahan Tanah yang akan dikembangkan | 7 | (281,200,000) | (335,471,340) | Addition Land for Development |
| Investasi Ventura Bersama | 15 | (17,588,521,322) | 8,138,299,341 | Investment in Joint ventures |
| Aset Keuangan Lainnya | 12 | (687,000,000) | -- | Other Financial Asset |
| Pembayaran Uang Muka Aset Kerja Sama Operasi | | (1,233,859,759) | -- | Advance Payment of Assets of Joint Operation |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi | | <u>(134,174,999,192)</u> | <u>(59,446,589,479)</u> | Net Cash Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan Utang Bank | 36 | -- | 629,881,296,251 | Receipts of Bank Loans |
| Pembayaran Utang Bank | 36 | (613,423,524,679) | (438,964,893,723) | Payments of Bank Loans |
| Penurunan Pinjaman Induk | | (8,751,830,038) | -- | Decrease of Parent's Loan |
| Pembayaran Dividen | 25 | (56,570,520,000) | (42,967,946,050) | Payment to Dividend |
| Penerimaan dari Emisi Saham | 24 | 196,957,519 | 832,880,000,000 | Receipts from of Share Issuance |
| Pembayaran Biaya Emisi Saham | 24 | -- | (23,014,188,360) | Payment of Shares Issuance Cost |
| Penambahan Setoran Modal pada Anak Perusahaan | | -- | 24,500,000,000 | Additional Paid in Capital of Subsidiary |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | | <u>(678,548,917,198)</u> | <u>982,314,268,118</u> | Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities |
| KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS | | 66,079,246,741 | 1,559,241,411,115 | INCREASE OF NET CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING KAS DAN SETARA KAS | | 1,094,077,353 | 131,366,580 | EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | | <u>1,698,735,455,837</u> | <u>139,362,678,142</u> | BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | 3 | <u><u>1,765,908,779,931</u></u> | <u><u>1,698,735,455,837</u></u> | ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Nomor: 43 tanggal 24 Oktober 2008 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-92223.AH.01.01 tanggal 1 Desember 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali, perubahan terakhir terkait dengan Modal Disetor Perusahaan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 60 tanggal 20 Desember 2017 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 22 Desember 2017 No. AHU- AH.01.03.0204549.

Berdasarkan Pasal 3, Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sebagai berikut:

- Pekerjaan pembangunan gedung (seluruh sektor Pemukiman dan perumahan; Bangunan tempat ibadah; Bangunan komersial (perkantoran, perdagangan, perindustrian, perhotelan, gudang); Pekerjaan interior dan eksterior; Bangunan gedung sosial dan budaya (pendidikan, kebudayaan, rumah sakit, laboratorium, dan pelayanan umum); Lanskap; Pekerjaan tata lingkungan);
- Pekerjaan mekanikal elektrik gedung: Pekerjaan mekanikal dan kelistrikan pada bangunan gedung; Tata ruang/ *airconditioner* (AC); Pemasangan alat angkut;
 - a. Radio, telekomunikasi, instrumentasi, teknologi informasi dan elektronik;
 - b. Jasa Perencanaan, *feasibility study*, perancangan, *quantity surveying*, *project management services*, pengawasan, rancang bangun;

1. General

a. The Company's Establishment

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("the Company") is domiciled in South Jakarta, was established by Deed Number: 43, dated October 24, 2008 made in the presence of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-92223. AH.01.01 on December 1, 2008.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment related to the Company's Paid Up Capital as set forth in the Deed. 60 dated December 20, 2017 made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which has been recorded in the Legal Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter dated December 22, 2017 No. AHU-AH.01.03.0204549.

According to Article 3, of the Company's Article of Association, aims and objectives and business activities of the Company are as follows:

- *Construction employment (all sectors of development: Settlements and housing; Places of worship; Commercial buildings (offices, industry integrated, hotels, shelters, warehouse, commercial area integrated); Interior design and exterior design; Social and cultural buildings (schools, cultural, hospitals, laboratory, public services); Landscape; Environmental);*
- *Building electrical mechanical works: Mechanical and electrical work in buildings and industry; Spatial plan/ air condition (AC); Installation of a conveyance;*
 - a. *Radio, telecommunications, instrumentation, information technologies and electrical;*
 - b. *Planning services, feasibility study, design, quantity surveying, project management service, supervision and design building;*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- c. Pengelolaan bangunan dan penyewaan gedung/ kawasan;
- d. Pengembangan, pembangunan dan pemilikan di bidang properti termasuk penyewaan sarana dan prasarananya.

Kegiatan usaha yang dilakukan saat ini adalah jasa konstruksi, properti dan pracetak.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

Perusahaan beralamat di Jl. DI Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur, dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009.

Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 2.872.000.000 saham biasa kepada masyarakat telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-444/D.04/2017 tanggal 20 November 2017, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 November 2017.

b. Susunan Pengurus

Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 85 tanggal 26 Maret 2018, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.kn., Notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018, sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Dewan Direksi:

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

2018

Ir. Destiawan Soewardjono, MM.
Dini Yulianti
Adji Firmantoro
Mudjiadi
Gandira Gutawa Sumapraja

Nariman Prasetyo
Widhi Pudjiyono
Djaka Nugraha
Abiprayadi Riyanto
Nur Al Fata

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- c. *Building management, rental of buildings and integrated;*
- d. *Development, construction and ownership in property including leasing facilities and infrastructure.*

The current business activities of the Company are in construction services, real estate (developer) and precast.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk is the ultimate parent company of the Company.

The Company's head office is located at Jl. DI Panjaitan Kav. 9, East Jakarta, with the main activities throughout Indonesia. The Company started its operational activities commercially in 2009.

The Company's Initial Public Offering

The Company's initial public offering of 2,872,000,000 shares was declared effective by the Board of Commissioners of the Financial Services Authority in his Decree No. S-444/D.04/2017 dated November 20, 2017, and was listed in the Indonesian Stock Exchange on November 30, 2017.

b. Management of the Company

Board of Commisioners and Directors

According to the Deed Outside the General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.85 dated March 26, 2018, made in the presence of Ashoya Ratam, S.H., M.kn., the Notary in Jakarta, the members of the board of the Company on December 31, 2018 are as follows:

Board of Commisioners:

*President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner*

Board of Directors:

*President Director
Director
Director
Director
Director*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 11 tanggal 11 Oktober 2017, dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017, sebagai berikut:

According to the Deed Outside the General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.11 dated October 11, 2017, made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Notary in Jakarta, the members of the board of the Company on December 31, 2017 are as follows:

| <u>2017</u> | | |
|-------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| Dewan Komisaris: | | Board of Commissioners: |
| Komisaris Utama | Ir. Destiawan Soewardjono, MM. | President Commissioner |
| Komisaris Independen | Dini Yulianti | Independent Commissioner |
| Komisaris | Mudjiadi | Commissioner |
| Komisaris | Adji Firmantoro | Commissioner |
| Dewan Direksi: | | Board of Directors: |
| Direktur Utama | Nariman Prasetyo | President Director |
| Direktur | Widhi Pudjiyono | Director |
| Direktur | Djaka Nugraha | Director |
| Direktur | Abiprayadi Riyanto | Director |
| Direktur | Nur Al Fata | Director |

Jumlah Remunerasi Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk tahun – tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Commissioners and Directors Remuneration for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

| | <u>2018</u> | <u>2017</u> | |
|-----------------------------|------------------------------|------------------------------|-------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Komisaris | | | Commissioner |
| Imbalan Kerja Jangka Pendek | 5,047,518,500 | 4,215,828,577 | Short Term Benefit |
| Imbalan Pascakerja | 348,970,783 | 318,126,378 | Post-employment Benefit |
| Jumlah | <u>5,396,489,283</u> | <u>4,533,954,955</u> | Total |
| Direksi | | | Directors |
| Imbalan Kerja Jangka Pendek | 14,295,719,120 | 11,661,794,466 | Short Term Benefit |
| Imbalan Pascakerja | 1,064,962,500 | 1,129,436,438 | Post-employment Benefit |
| Jumlah | <u>15,360,681,620</u> | <u>12,791,230,904</u> | Total |

Komite Audit
Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.03.01/DEKOM.WG.002/2018 tanggal 31 Oktober 2018 tentang Pengangkatan Penggantian Organ Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Audit Committee
Based on the Decree of Board of Commissioners No.SK.03.01/ DEKOM.WG.002/ 2018 dated October 31, 2018 regarding The Appointment of Replacement of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 is as follow:

| <u>2018</u> | | |
|-------------|----------------------|----------|
| Ketua | Adji Firmantoro | Chairman |
| Anggota | Dini Yulianti | Member |
| Anggota | Subagyo Addy Purnomo | Member |
| Anggota | Arzul Andaliza | Member |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.02.01/DEKOM.WG.009/2017 tanggal 28 Agustus 2017, susunan Komite Audit per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Audit Internal

2017

Adji Firmantoro
Dini Yulianti
Subagyo Addy Purnomo

Chairman
Member
Internal Audit

Audit Internal

Dalam memastikan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan Prosedur Operasi Standar, diperlukan fungsi Audit Internal yang bekerja secara independen membantu Direktur Utama dalam pengawasan dan pengendalian. Fungsi audit internal Perusahaan dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern ("SPI").

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.02.01/A.DIR.WG.2610/2018 tanggal 31 Agustus 2018 kepala SPI adalah Dukut Heru Aryanto, sedangkan tahun sebelumnya berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.02.01/DIR.WG.032/2017 tanggal 19 Januari 2017 kepala SPI adalah Indra Kusumaningrum.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.02.01/A.DIR.WG.0620/2018 tanggal 10 April 2018 tentang Penempatan dan Pengangkatan Pejabat-pejabat di Lingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, sekretaris perusahaan adalah Bobby Iman Setya.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.02.01/DIR.WG.313/2017 tanggal 10 Agustus 2017 tentang Penempatan dan Pengangkatan Pejabat-pejabat di Lingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, sekretaris perusahaan adalah Agoes Walujo.

Personalia

Jumlah pegawai (tidak diaudit)Perusahan dan entitas anak per 31 Desember 2018 dan 2017 masing – masing sebanyak 529 dan 537.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak, yaitu:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. SK.02.01/DEKOM.WG.009/2017 dated August 28, 2017, the Audit Committee as of December 31, 2017 are as follows:

Internal Audit

To ensure that the Company's operational activities comply with the Standard Operating Procedures, requires the SPI function that independently assist the President Director in supervision and control. Internal Audit function carried out by the Internal Audit Unit ("SPI").

Based on a Decree of Board of Directors No.SK.02.01/A.DIR.WG.2610/2018 dated August 31, 2018 head of SPI is Dukut Heru Aryanto, while in formerly based on a Decree of Board of Directors No. SK.02.01/DIR.WG.032/2017 dated January 19, 2017 head of the SPI is Indra Kusumaningrum .

Corporate Secretary

Based on the Decree of the Company's Board of Directors No.SK.02.01/A.DIR.WG.0620/2018 dated April 10, 2018 regarding on Placement and Appointment of the Officials of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, the corporate secretary is Bobby Iman Setya.

Based on the Decree of the Company's Board of Directors No. SK.02.01/DIR.WG.313/2017 dated August 10, 2017 regarding on Placement and Appointment of the Officials of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, the corporate secretary is Agoes Walujo.

Employees

The number of employees (unaudited) of the Company and subsidiary as of December 31, 2018 and 2017 amounted to 529 and 537, respectively.

c. Subsidiary Company

The Company directly owned more than 50% shares on subsidiary as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung untuk selanjutnya disebut dengan PT Wika Pracetak Gedung, didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wijaya Karya Pracetak Gedung No. 142 tanggal 23 Desember 2016 ("Akta No. 142"), dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No: AHU-0001918.AH.01.01 tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial tahun 2017.

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Wika Pracetak Gedung, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wika Pracetak Gedung adalah sebagai berikut :

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung hereinafter referred to a PT Wika Pracetak Gedung, was established in Jakarta based on Limited Liability Company Deed No. 142 dated December 23, 2016 ("Deed No. 142"), made in the presence of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, and have been approved by the Minister of Law and Human Rights No: AHU-0001918.AH.01.01 year 2017 dated January 17, 2017.

The Company started its operational activities commercially in 2017.

According to PT Wika Pracetak Gedung Articles of Association, the capital structure and shareholders of PT Wika Pracetak Gedung are as follows:

| Pemegang Saham/ Shareholders | Nilai Nominal Rp100 per Lembar Saham/ Par Value of Rp100 per Share | | |
|---|---|------------------------------|---------------|
| | Saham/ Shares | Rupiah Penuh/ Full Rupiah | % |
| Modal Dasar/Authorized Capital | 2,000,000,000 | 200,000,000,000 | |
| Modal ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital: | | | |
| - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk | 255,000,000 | 25,500,000,000 | 51.00 |
| - PT Wijaya Karya Beton Tbk | 245,000,000 | 24,500,000,000 | 49.00 |
| Jumlah / Total | 500,000,000 | 50,000,000,000 | 100.00 |
| Saham dalam portepel / Portfolio Stock | 1,500,000,000 | 150,000,000,000 | |

Ikhtisar Data Keuangan

Summary of Financial Information

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|-------------------|-----------------|----------------|-------------------|
| Jumlah Aset | 101,380,633,030 | 89,769,340,518 | Total Assets |
| Jumlah Liabilitas | 48,532,896,062 | 37,984,926,191 | Total Liabilities |
| Jumlah Ekuitas | 52,847,736,968 | 51,784,414,227 | Total Equity |

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

(OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan.

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Basic Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared on the basis of direct method and classified into operating, investing, and financing activities.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and short term investments of maturity of three months or less from the date of placement, net of overdrafts and not pledged as a collateral.

The consolidated financial statements are denominated in Rupiah currency, which is the functional currency of the Company and subsidiary.

c. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary as described in Note 1.c.

Subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Seluruh transaksi, saldo keuntungan dan kerugian Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasikan dan material, dieliminasi.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Subsidiary is fully consolidated from the date when the control is transferred to the Company. Subsidiary is deconsolidated from the date when that control ceases.

Changes in the ownership of the parent entity in the subsidiary that do not result in loss of control is accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, the remaining interest in entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss are recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.

All material intercompany transaction, balance unrealized surplus or deficits on transaction between the Company and its subsidiary, are eliminated.

The Company attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

If the Company loses control, the Company:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- PSAK 69: "Agrikultur"
- PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- PSAK 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Namun, penerapan PSAK 2 (Amandemen 2016) mensyaratkan Perusahaan menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- (d) Recognise any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

d. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revisions amendments and adjustments of standards and interpretations of standards issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2018, namely:

- PSAK 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment regarding Agriculture: Bearer Plants"
- PSAK 69: "Agriculture"
- PSAK 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"
- PSAK 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- PSAK 13 (Amendment 2017): "Investment Property regarding Transfer of Investment Property"
- PSAK 53 (Amendment 2017): "Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction"
- PSAK 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

However, the implementation of PSAK 2 (Amendment 2016) requires the Company to provide disclosures to users of financial statements to evaluate changes in liabilities

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Persyaratan tersebut telah diungkapkan di Catatan 36.

arising from financing activities. These requirements have been disclosed in Note 36.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Valuta Asing

Transaksi dalam valuta asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the prevailing rate at the time of transactions.

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal posisi keuangan. Selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai laba (rugi) selisih kurs tahun yang bersangkutan.

At the date of the consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange prevailing middle rates of Bank Indonesia at such date. The resulting exchange differences is recorded as gain (loss) on foreign exchange for the year.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017 the exchange rates used are as rate follows:

| | <u>2018</u> Rp | <u>2017</u> Rp | |
|-------------------------------|-------------------|-------------------|------------------------|
| 1 Dolar Amerika Serikat (USD) | 14,481 | 13,548 | 1 United States Dollar |

f. Pihak - pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

f. Related Parties

Related parties is the person or entity that is related to the reporting entity.

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

- 1) The person or a close members to the persons family is related have relation to the reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.
- 2) An entity is related to the reporting entity if any of the following condition applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiaries is related to the others);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam nomor (1); atau
- g. Orang yang diidentifikasi dalam nomor (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Both of these entities is a joint venture of the third parties are the same;
- d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- f. The entity is controlled or jointly controlled by a person who identified in the letter (1); or
- g. People who identified in point (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
- h. The entity, or any members of Group which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE Ministry of SOE as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalent are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

i. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (progress) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

j. Persediaan

Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Persediaan Bahan untuk Konstruksi

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (Bon Pemakaian Bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode dilakukan *stock opname* persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

Persediaan Aset Real Estat

Aset real estat terdiri dari tanah belum dikembangkan yang dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

h. Retention Receivable

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which is retained by the owner of project up to certain condition after the completion of the contract has been met.

i. Gross Amount Due from Customer

Gross amount due from customers represents the Company receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

j. Inventories

Inventories are recognized at the lower of cost and realizable value.

Materials Inventory for Construction

Materials purchased for construction projects are recorded as project's material inventories, each use of material (with Material Consumption Voucher) are recorded as project's material expenses for the relevant period using moving average method. At end of period the Company does inventory taking, and priorities adjustment for any difference between inventory records and physical existence.

Real Estate Assets Inventory

Real estate assets consisted of undeveloped land that are stated at cost and net realizable value, whichever is lower.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

Pembayaran atas pembelian tanah yang masih dalam proses dicatat dalam akun uang muka pada aset lancar. Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang dikembangkan ditambah biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman dan akan dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai sepenuhnya dan siap untuk dijual.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat termasuk biaya tanah pra-akuisisi, biaya pembebasan tanah, biaya yang secara langsung terkait dengan proyek, biaya yang berkaitan dengan aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek-proyek pembangunan. Kapitalisasi berhenti ketika proyek pembangunan tertunda/ ditunda atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek termasuk biaya pra-perolehan tanah yang tidak berhasil diperoleh, biaya kelebihan yang diperoleh dari hasil pembangunan fasilitas publik yang diperdagangkan, dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Perusahaan masih mencatat akumulasi biaya untuk biaya proyek pembangunan meskipun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun terkait dengan perbedaan yang terjadi, Perusahaan membuat penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan komprehensif. Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan identifikasi yang unik didasarkan pada area yang luas.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The cost of land for development consists of pre-acquisition costs and land acquisition. Cost will be transferred to the land that is being developed at the time of development of the land has started or moved to a building under construction at the time the land is ready for development.

Payment for the purchase of land which is still in the process recorded in advance on current assets. The cost of buildings under construction include the cost of land development plus construction costs, other costs that are attributable to real estate development activities as well as the cost of the loan and will be moved to the building ready for sale when fully completed and ready for sale.

The cost of real estate development activities are capitalized to real estate development projects including pre-acquisition cost of land, land acquisition costs, costs that are directly related to the project, the costs associated with real estate development activities and the cost of borrowing.

Borrowing costs that are directly attributable to development activities are capitalized to development projects. Capitalization stopped when the construction project is delayed / postponed or substantially ready for their intended use.

Costs that are allocated as expenses including the cost of pre-project land acquisition is not successfully obtained, the cost advantages gained from the construction of public facilities are traded, sold or transferred, in connection with the sale of units.

The Company posted an accumulated charge for the cost of development projects despite the realization of future revenues is lower than the carrying value of the project. Due to the differences, the Company performs periodic provisions. The amount of the allowance will reduce the carrying value of the project and charged to the statement of comprehensive income for the year. Costs that have been capitalized to real estate development projects is allocated to each unit of real estate with a unique identification which is based on a large area.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penilaian terhadap estimasi biaya dan alokasi dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Dalam hal perubahan mendasar terjadi, Perusahaan akan merevisi dan mengalokasikan kembali biayanya. Beban yang diakui adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

k. Beban Dibayar di Muka

Beban Dibayar di Muka terdiri dari biaya tidak langsung, biaya sewa dan asuransi.

Untuk biaya tidak langsung akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek.

Biaya sewa dan asuransi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Kerja Sama Operasi

Aset kerjasama operasi merupakan aset atas kerjasama dengan pihak ketiga dengan sistem Bangun Kelola Serah, Perusahaan mencatat Aset kerjasama Operasi sebesar Harga perolehan pada saat melakukan pembangunan. Aset tersebut dilakukan penyusutan selama masa perjanjian kerjasama.

Perusahaan mencatat penyerahan aset kerjasama operasi pada saat berakhirnya perjanjian kerjasama tersebut dengan menghapus seluruh akun yang timbul yang berkaitan dengan kerjasama operasi tersebut.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Assessment of the estimated costs and the allocation is done at the end of each reporting period until the project is substantially completed. If fundamental change occur, the Company will revise and re-allocate the costs. Expense recognized are expenses that are not related to real estate development.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses include indirect cost, rent and insurance expense.

The indirect cost are charged proportionally to recognized income during projects construction.

The rent and insurance expense is amortized during their benefit period on straight line method.

l. Asset of Joint Operation

The operating asset is an asset of the merger with a third party under the Build Operate Transfer system, the Company records the Operating Asset at cost at the time of construction. The assets are depreciated during the term of the cooperation agreement.

The Company records the handover of the assets of the joint operation upon termination of the cooperation agreement by removing all arising accounts relating to the joint operation.

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property, plants and equipment, except land and building, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), sedangkan untuk peralatan kantor dan peralatan proyek menggunakan presentase tetap dari nilai buku metode angka tahun (*sum of the year method*) dengan presentase penyusutan sebagai berikut:

Buildings are depreciated using the straight line method, while the office equipment and project equipment are depreciated using sum of the year method at the following rates of depreciation:

| <u>Jenis Aset Tetap / Fixed Assets</u> | <u>Metode Penyusutan / Depreciation Method</u> | <u>Masa Manfaat / Useful life</u> |
|---|--|-----------------------------------|
| Bangunan Gedung / <i>Buildings</i> | Garis lurus / <i>straight line</i> | 20 tahun / <i>years</i> |
| Peralatan Kantor / <i>Office Equipments</i> | Angka tahun / <i>Sum of the year</i> | 4 tahun / <i>years</i> |
| Peralatan Proyek / <i>Project Equipment</i> | Angka tahun / <i>Sum of the year</i> | 3 tahun / <i>years</i> |

Pada akhir tahun buku pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of reporting year, the Company periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical conditions.

Aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets are reviewed to look for whether there is loss caused by impairment, when there are events or changes in circumstances indicating that carrying amount may not be recoverable. An impairment of value is recognized at the difference between carrying value of the assets with recoverable value of the assets. The recoverable value are the higher value between net sale value and value in use of the assets.

n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

o. Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen

Uang muka pemberi kerja merupakan uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

Uang muka konsumen properti merupakan uang muka yang diterima dari konsumen sehubungan dengan penjualan apartemen dan akan diperhitungkan pada saat penerimaan termin minimal 20%.

**p. Pendapatan
Pengakuan pendapatan**

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan metode presentase penyelesaian pekerjaan. Presentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang dinyatakan dalam bentuk Berita Acara Opname Proyek (BAOP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja. Sedangkan yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha.

Perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan real estat - office tower ruko dengan menggunakan metode akrual penuh.

Pendapatan dari penjualan real estat diakui secara penuh bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

o. Advances from Project Owners and Customers

Advances from project owner represents advances which are received for projects in progress and for the sales of goods are being recognized as unearned income and would be calculated when the projects are finished or when the goods have been sold.

Advance from customers property represents advances received from consumers in connection with the sale of apartments and will be taken into account upon receipt of termin at least 20%.

**p. Revenues
Recognition of revenues**

Construction business income is recognized on percentage of completion method. Percentage of completion of construction set based on the physical progress of the project that is expressed in the Minutes of Hospitalization Project (BAOP) signed by both parties. Construction of the revenues that have not been published are recognized as gross which invoice that has been issued is recognized as trade receivables. Whereas the invoice issued is recognized as trade receivable.

The Company recognizes revenue from the sale of real estate - office towers shop using the full accrual method.

Revenue from the sale of real estate are fully recognized in full if all the following conditions are met:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a. Penjualan kavling tanah tanpa bangunan, syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:
- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - Harga jual akan tertagih;
 - Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
 - Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk membangun kavling tanah yang dijual seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan; dan
 - Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.
- b. Penjualan bangunan rumah hunian, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya, syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:
- Proses penjualan telah selesai;
 - Harga jual akan tertagih;
 - Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila perjanjian jual beli dibatalkan tanpa adanya keharusan pembayaran kembali uang muka yang telah diterima oleh penjual, maka uang muka tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat pembatalan. Pada saat uang muka atas penjualan unit real estat diakui sebagai penjualan, komponen bunga dari uang muka tersebut harus diakui sebagai pendapatan bunga.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- a. For the sale of parcel of vacant land, the criteria that should be met are as follows:
- The payments received from the buyer have reached 20% of the agreed selling price and the amount is non-refundable;
 - The collectibility of the selling price can be reasonably assured;
 - The receivables from the sale is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer;
 - The process of land development has been completed thus the seller is not obliged to develop the sold lots such as the obligation to construct lot of land and or obligation to develop main infrastructure promised by the seller, in accordance with the sales and purchase agreement or any regulation requirements; and
 - The sale consists only of the vacant land, without any obligation on the part of the seller to construct a building on the land sold.
- b. For the sale of residential houses, shop houses and other similar types of buildings, including parcel of land, the criteria that should be met are as follows:
- The sale is consummated;
 - The collectibility of the selling price can reasonably assured;
 - The receivables from the sale is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
 - The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership through a transaction which represents a sale in substance and the seller does not have substantial continuing involvement with such property.

If a sales contract is cancelled without any obligation to refund advance that has been accepted by the seller, then the down payment is recognized as revenue at the time of cancellation. At the time of deposit of the real estate unit is recognized as a sale, the interest component of the deposit shall be recognized as interest income.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

Pendapatan dari penjualan real estat=office tower dan perkantoran blok *strata title* diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian, jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- Jumlah pembayaran yang diterima dari pembeli telah mencapai 20% dari harga kontrak penjualan dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali; dan
- Jumlah pendapatan dan biaya unit properti cukup dapat diperkirakan.

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat perkembangan aktivitas adalah berdasarkan persentase aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah aktivitas pembangunan yang harus dicapai. Biaya pokok penjualan lahan ditentukan berdasarkan estimasi biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana.

Biaya yang dijual ditentukan berdasarkan biaya yang sebenarnya terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pekerjaan. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Penjualan" tahun berjalan.

q. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

If a real estate transaction does not meet all the criteria for revenue recognition with full accrual method, revenue recognition is deferred and sale is recognized using the deposit method until all the criteria of full accrual method are fulfilled.

Revenue from the sale of real estate-office tower and block strata title office complex is recognized based on the percentage of completion method, if all of the following criteria are met:

- *The construction process has already commenced, which means that the foundation of the building has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;*
- *Total payments received from the buyer has reached 20% of the contract price and the sale of that amount is not refundable; and*
- *The amount of income and property unit costs can be reasonably estimated.*

The method used to determine the level of development activity is based on the percentage of activities that have been carried out in comparison with the number of development activities that must be achieved. Cost of goods sold is determined based on the estimated land acquisition cost of land plus other expense estimates for the development and construction of infrastructure.

Sales costs are determined based on the actual costs incurred and estimated cost to complete the work. The difference between the estimated cost and the actual cost of construction or development is charged to "Cost of Sales" in the current year.

q. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 2009 yang diundangkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merupakan perubahan (Revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000, Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai pasal 10B Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Pemerintah menurunkan pajak penghasilan (PPh) final atas penjualan tanah dan bangunan non subsidi dari 5% menjadi 2,5% berlaku efektif per tanggal 7 September 2016 atau 30 hari sejak diundangkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 Tahun 2016 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Pengalihan Hak Atas Tanah dan/ atau bangunan, dan Perjanjian Peningkatan Jual Beli Atas Tanah dan/ atau Bangunan Beserta Perubahannya.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Company classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

r. Income Tax

Income tax expense comprises current income tax and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to item recognized directly to equity.

The current income tax is calculated using tax rates in effect at the date of the financial position.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity.

Related to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 Year 2009, which was enacted on June 4, 2009 which is the change (revision) of Government Regulation RI No. 51 Year 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation RI No. 140 Year 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 10B of Government Regulation No. 40 Year 2009 be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

The Government lowered the income tax (PPh) final over the sale of land and buildings other non subsidies of 5% be 2.5% effective on September 7, 2016 or 30 days from the enactment of Government Regulation (PP) No. 34 Year 2016 about Income Taxes on the Income from the Transfer of Land Rights and/or Building, and an Increase in the Sale of Land and/or Buildings Along with the Revised Document.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pensiun

Perusahaan memiliki program manfaat pasti dan pensiun iuran pasti.

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tahun 2007 diikutsertakan pada program manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya 1.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai tahun 2007 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya 2.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

s. Employment Benefits

Short Term Employee Benefit

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Pension Benefits

The Company has a defined benefit and a defined contribution pension plan.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity.

All permanent employees who were hired before 2007 are covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Wijaya Karya 1.

All permanent employees who were hired on year 2007 onwards are covered by a defined contribution plan managed by Dana Pensiun Wijaya Karya 2.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang kompensasi penggantian hak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

t. Segmen Operasi

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

u. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Other Long Term Employee Benefits

The Company and subsidiary provide other post employment benefits, such as severance pay, gratuity, money compensation for entitlements. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a qualifying service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that used for the defined benefit pension plan.

t. Operating Segment

The Company presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

u. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes a financial assets or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are Companyed in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfers nor retains

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.

The Company removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or the Company of financial assets is impaired. A financial asset or the Company of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or the Company of financial assets is impaired:

- (a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a the Company of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or the Company of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

v. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

v. Management's Use of Significant Judgements, Estimates and Assumptions

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut.

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

Estimated of Useful Life of Property, Plant and Equipment

The Company reviews on useful life of property, plant and equipment based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors.

Post Employment Benefit

The present value of post employment benefit depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine post-employment benefits liabilities covered discount rate and salary increment rate. The changes of these assumption might affect carrying value of post employment benefit.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policy of the Company.

Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

w. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

x. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

w. Share Issuance Cost

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

x. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

| | <u>2018</u> Rp | <u>2017</u> Rp |
|-----------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
| Kas/ Cash on Hand | 2,372,760,600 | 1,613,015,700 |
| Kas di Bank/ Cash in Bank | 883,055,019,331 | 290,674,440,137 |
| Deposito Berjangka/ Time Deposits | 880,481,000,000 | 1,406,448,000,000 |
| Jumlah | <u>1,765,908,779,931</u> | <u>1,698,735,455,837</u> |

Rincian saldo bank dan deposito berjangka kepada pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of bank balances and time deposits to third parties and to related parties are as follows:

| | <u>2018</u> Rp | <u>2017</u> Rp |
|--|-------------------------------|-------------------------------|
| Kas di Bank/ Cash in Bank | | |
| Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35) | <u>868,595,472,902</u> | <u>222,939,384,617</u> |
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 12,402,612,070 | 3,370,867,923 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 989,246,458 | 1,744,924,359 |
| PT Bank Muamalat Tbk | 614,011,860 | 54,567,883,884 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 197,003,973 | 6,897,476,537 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 167,789,398 | -- |
| PT Bank Mega Tbk | 45,209,356 | 135,160,056 |
| PT Bank Bukopin Tbk | 28,380,107 | 1,018,742,761 |
| PT Bank Permata Tbk | 10,374,209 | -- |
| PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia | 4,918,998 | -- |
| Sub Jumlah/ Sub Total | <u>14,459,546,429</u> | <u>67,735,055,520</u> |
| Jumlah Kas di Bank/ Total Cash in Bank | <u>883,055,019,331</u> | <u>290,674,440,137</u> |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2018 Rp | 2017 Rp |
|--|------------------------|--------------------------|
| Deposito Berjangka/ Time Deposits | | |
| Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35) | 729,481,000,000 | 1,178,548,000,000 |
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 100,000,000,000 | -- |
| PT Bank Mega Tbk | 29,800,000,000 | 70,900,000,000 |
| PT Bank Bukopin Tbk | 13,200,000,000 | -- |
| PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk | 8,000,000,000 | 7,000,000,000 |
| PT Bank Maybank Syariah Indonesia | -- | 100,000,000,000 |
| PT Bank Mandiri Taspen | -- | 50,000,000,000 |
| Sub Jumlah/ Sub Total | 151,000,000,000 | 227,900,000,000 |
| Jumlah Deposito Berjangka/ Total Time Deposits | 880,481,000,000 | 1,406,448,000,000 |
| Dolar Amerika Serikat/ United State Dollar | 1,178,025 | 1,172,629 |
| Jangka Waktu/ Period | 1-3 bulan/months | 1-3 bulan/months |
| Tingkat Bunga/ Interest Rate | 6,00%-6,75% | 6,00%-7,25% |
| Bagi Hasil/ Profit Sharing (Syariah) | Nisbah 63,00% | Nisbah 63,00% |

4. Piutang Usaha - Neto

Piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut :

| | 2018 Rp | 2017 Rp |
|---|--------------------------|------------------------|
| Piutang Usaha Jasa Konstruksi | 998,821,096,320 | 954,126,580,700 |
| Piutang Usaha Properti | 21,942,723,118 | 22,949,553,239 |
| Sub Jumlah | 1,020,763,819,438 | 977,076,133,939 |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (41,457,071,086) | (33,458,741,906) |
| Jumlah Piutang Usaha - Neto | 979,306,748,352 | 943,617,392,033 |

Piutang usaha seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

| | 2018 Rp | 2017 Rp |
|--|------------------------|------------------------|
| Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35) | 313,611,692,717 | 272,211,135,970 |
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | |
| PT Surya Bumimegah Sejahtera | 140,140,918,337 | 110,736,400,182 |
| PT Trans Cibubur Property | 86,731,918,173 | 17,342,611,837 |
| PT Graha Tunas Selaras | 72,370,917,132 | 78,462,621,383 |
| PT Trans Ritel Properti | 51,032,436,182 | 72,980,328,068 |
| PT Dago Trisinerji Properti | 40,254,802,270 | 44,960,190,760 |
| PT Anugrah Duta Sejati | 36,498,425,901 | 25,976,798,535 |
| KSO Griya Sarana Jaya Property | 23,875,585,226 | 16,800,312,947 |
| PT Bogor Jasmin Lestari | 22,624,004,033 | 6,224,170,492 |

4. Trade Receivables - Net

Trade receivable by type of business are as follows:

| | 2018 Rp | 2017 Rp |
|---|--------------------------|------------------------|
| Piutang Usaha Jasa Konstruksi | 998,821,096,320 | 954,126,580,700 |
| Piutang Usaha Properti | 21,942,723,118 | 22,949,553,239 |
| Sub Jumlah | 1,020,763,819,438 | 977,076,133,939 |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (41,457,071,086) | (33,458,741,906) |
| Jumlah Piutang Usaha - Neto | 979,306,748,352 | 943,617,392,033 |

All accounts receivable are transactions in Rupiah.

Details of accounts receivables based on customer are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2018 Rp | 2017 Rp |
|--|------------------------|------------------------|
| Tamansari Tera | 21,330,309,510 | 22,949,553,239 |
| PT Raya Bumi Nusantara Permai | 19,360,800,148 | 3,444,397,283 |
| PT Wikaraga Sapta Utama | 16,769,195,085 | 16,769,195,085 |
| PT Trans Ritel Indonesia | 16,674,391,498 | 10,465,095,732 |
| PT Banua Anugerah Sejahtera | 16,543,468,508 | 16,543,468,508 |
| PT Alfa Retail Indonesia | 16,371,582,750 | -- |
| PT Cempaka Sinergy Realty | 14,311,321,801 | 6,537,890,142 |
| CV Sumber Cipta Sejati | 13,866,899,100 | -- |
| PT Maju Gemilang Serpong | 13,486,316,173 | 21,116,857,357 |
| PT Kantaraya Utama | 12,517,572,139 | 12,517,572,139 |
| KSU Perum Perumnas - PT Propernas Griya Utama | 10,762,130,575 | 14,007,254,851 |
| PT Hegar Amanah Jaya Bersama | 8,634,466,041 | 20,997,379,720 |
| PT Tlatah Gema Anugerah | 5,520,226,562 | 29,959,017,014 |
| PT Puncak Dharmahusada | 2,869,938,492 | 38,767,550,152 |
| PT Pulo Mas Jaya | -- | 66,118,033,270 |
| Lain-lain (di bawah Rp10 Milyar)/ Others (below Rp10 Billion) | 44,604,501,085 | 51,188,299,273 |
| Sub Jumlah/ Sub Total | 707,152,126,721 | 704,864,997,969 |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss | (41,457,071,086) | (33,458,741,906) |
| Jumlah Pihak Ketiga - Neto/ Total Third Parties - Net | 665,695,055,635 | 671,406,256,063 |
| Jumlah Piutang Usaha - Neto/ Total Trade Receivables - Net | 979,306,748,352 | 943,617,392,033 |

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging of accounts receivable shall be calculated from the date of invoice as follows:

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|---|--------------------------|------------------------|--------------------------------------|
| Sampai dengan 1 bulan | 153,561,717,112 | 201,634,118,652 | Up to 1 month |
| >1 s.d 3 bulan | 313,110,371,973 | 197,674,928,326 | > 1 month - 3 month |
| >3 bulan s.d 6 bulan | 123,861,233,259 | 268,502,180,780 | > 3 month - 6 month |
| >6 bulan s.d 1 tahun | 117,903,158,587 | 163,005,156,595 | > 6 month - 1 year |
| >1 tahun | 312,327,338,507 | 146,259,749,586 | > 1 year |
| Sub Jumlah | 1,020,763,819,438 | 977,076,133,939 | Sub |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (41,457,071,086) | (33,458,741,906) | Less: Allowance for Impairment Loss |
| Jumlah Piutang Usaha - Neto | 979,306,748,352 | 943,617,392,033 | Total Trade Receivables - Net |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss of trade receivable are as follows:

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|---------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------------------|
| Saldo awal tahun | 33,458,741,982 | 21,622,564,880 | Balance at beginning of the year |
| Penambahan nilai tahun berjalan | 7,998,329,104 | 13,776,205,231 | Addition for current year |
| Pemulihan tahun berjalan | -- | (1,940,028,205) | Recovery for the current year |
| Saldo akhir tahun | 41,457,071,086 | 33,458,741,906 | Balance at end of the year |

Berdasarkan penelaahan Manajemen atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir periode pelaporan, piutang usaha tertentu mengalami penurunan nilai.

Based on the Management's review on the status of individual accounts receivable at end of reporting period, certain accounts receivables are impaired.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Per 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha masing - masing sebesar Rp979.306.748.352 dan Rp943.617.392.033 telah dijaminan atas pinjaman Bank dan lembaga keuangan lainnya (lihat Catatan 17).

Jumlah piutang usaha mencukupi untuk memenuhi persyaratan penjaminan piutang usaha atas fasilitas pinjaman yang diterima.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivables in the future.

As of December 31, 2018 and 2017, trade receivables amounting to Rp979,306,748,352 and Rp943,617,392,033 respectively, were secured as collateral on bank and other financial institution loans (see Note 17).

The total amount of trade receivables satisfies guarantee receivable provisions of loan facilities granted to the Company.

5. Piutang Retensi - Neto

Piutang retensi seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah. Piutang retensi per 31 Desember 2018 dan 2017 masing – masing sebesar Rp485.489.218.907 dan Rp370.416.406.152.

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

5. Retention Receivables - Net

All retention receivables are transactions in Rupiah. Retention receivable as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp485,489,218,907 and Rp370,416,406,152, respectively.

Details of retention receivables based on customer are as follows:

| | 2018 Rp | 2017 Rp |
|--|------------------------|------------------------|
| Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35) | 77,202,636,870 | 50,658,248,504 |
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | |
| PT Surya Bumimegah Sejahtera | 48,238,632,794 | 33,995,777,208 |
| PT Graha Tunas Selaras | 34,623,245,949 | 16,682,005,454 |
| PT Puncak Dharmahusada | 32,999,252,904 | 31,708,734,341 |
| PT Trans Cibubur Property | 27,437,583,884 | 5,202,924,545 |
| PT Wikaraga Sapta Utama | 21,689,498,896 | 21,689,498,896 |
| PT Trans Ritel Property | 20,996,123,589 | 14,129,605,275 |
| Pemerintah Provinsi Jawa Barat (Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang) | 20,241,540,098 | -- |
| PT Bangun Prima Raya | 16,640,285,980 | 16,640,285,980 |
| PT Tlatah Gema Anugerah | 15,706,081,007 | 14,971,825,242 |
| PT Pulo Mas Jaya | 14,169,366,639 | 11,768,405,202 |
| PT Hegar Amanah Jaya Bersama | 11,923,206,370 | 11,502,959,931 |
| PT Trans Ritel Indonesia | 11,581,753,567 | 9,323,646,009 |
| PT Dago Trisinergi Properti | 11,448,710,000 | 11,448,710,000 |
| PT Jaya Real Property Tbk | 9,322,307,131 | 14,472,470,725 |
| PT Jakarta Propertindo | -- | 13,351,134,000 |
| Lain-lain (di bawah Rp10 Miliar)/ Others (below Rp10 Billion) | 140,509,371,419 | 102,134,232,999 |
| Sub Jumlah/ Sub Total | 437,526,960,227 | 329,022,215,807 |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss | (29,240,378,190) | (9,264,058,159) |
| Jumlah Pihak Ketiga - Neto/ Total Third Parties - Net | 408,286,582,037 | 319,758,157,648 |
| Jumlah Piutang Retensi - Neto/ Total Retention Receivables - Net | 485,489,218,907 | 370,416,406,152 |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss of retention receivable are as follows:

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|---------------------------|------------------------------|-----------------------------|--|
| Saldo awal tahun | 9,264,058,159 | 5,442,837,110 | <i>Balance at beginning of the year</i> |
| Penambahan tahun berjalan | 19,976,320,031 | 3,821,221,049 | <i>Addition for current year</i> |
| Saldo akhir tahun | <u>29,240,378,190</u> | <u>9,264,058,159</u> | <i>Balance at end of the year</i> |

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang retensi di kemudian hari dan manajemen berkeyakinan bahwa piutang retensi tersebut dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on retention receivable is sufficient to cover possible losses on uncollectible retention receivables in the future and management believes that these retention receivable are collectible.

6. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Neto

6. Gross Amount Due From Customers - Net

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|---|---------------------------------|-------------------------------|---|
| Pihak Berelasi | 807,786,821,096 | 195,139,612,921 | <i>Related Parties</i> |
| Pihak Ketiga | 544,141,053,025 | 432,099,242,893 | <i>Third Parties</i> |
| Sub Jumlah | <u>1,351,927,874,121</u> | <u>627,238,855,814</u> | <i>Sub total</i> |
| Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (10,270,831,767) | (1,993,694,984) | <i>Less : Allowance Impairment Loss</i> |
| Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Neto | <u>1,341,657,042,354</u> | <u>625,245,160,830</u> | <i>Total Gross Amount Due From Customers - Net</i> |

Uraian sebagai berikut :

Descriptions are as follows :

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|---|---------------------------------|-------------------------------|---|
| Biaya konstruksi | 933,589,284,610 | 3,415,633,406,435 | <i>Construction expenses</i> |
| Laba yang diakui | 5,042,833,443,214 | 247,030,456,880 | <i>Recognized gain</i> |
| Total tagihan bruto | 5,976,422,727,824 | 3,662,663,863,315 | <i>Total due from customers</i> |
| Penagihan | (4,624,494,853,703) | (3,035,425,007,501) | <i>Billing</i> |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (10,270,831,767) | (1,993,694,984) | <i>Less: Allowance for Impairment Loss</i> |
| Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Neto | <u>1,341,657,042,354</u> | <u>625,245,160,830</u> | <i>Total Gross Amount Due From Customers - Net</i> |

Tagihan bruto kepada pemberi kerja seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

All gross amount due from customers are transactions in Rupiah.

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers based on customer are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2018 | 2017 |
|--|--------------------------|------------------------|
| | Rp | Rp |
| Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35) | 807,786,821,096 | 195,139,612,921 |
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | |
| PT Trans Cibubur Property | 179,560,670,143 | 21,523,172,727 |
| PT Graha Tunas Selaras | 29,819,824,821 | -- |
| PT Trans Ritel Indonesia | 27,600,268,388 | 5,658,138,099 |
| PT Bogor Jasmin Lestari | 27,370,534,642 | 14,037,668,272 |
| PT Tlatah Gema Anugerah | 25,787,252,642 | 1,062,683,733 |
| PT Cempaka Sinergy Realty | 25,454,273,024 | 25,430,774,881 |
| PT Raya Bumi Nusantara Permai | 20,130,626,640 | 6,769,211,869 |
| PT Graha Sarana Duta | 19,053,010,631 | -- |
| CV Sumber Cipta Sejati | 18,591,732,900 | -- |
| PT Alfa Retail Indonesia | 17,157,831,548 | 7,162,324,200 |
| PT Mulia Guna Propertindo | 13,798,055,419 | 13,684,885,552 |
| PT Ciputra Development, Tbk | 12,999,060,217 | -- |
| PT Maju Gemilang Serpong | 12,404,881,714 | 7,294,635,682 |
| PT Puncak Dharmahusada | 12,005,276,425 | 8,502,132,243 |
| PT Multi Tower Indo Santosa | 11,396,517,815 | -- |
| PT Surya Bumimegah Sejahtera | 11,251,681,419 | 39,875,912,409 |
| PT D&C Engineering | 10,534,087,471 | -- |
| PT Chalidana Inti Permata | 5,781,106,878 | 17,308,053,629 |
| PT Bersama Zatta Jaya | 4,845,636,364 | 11,735,687,864 |
| PT Trans Ritel Properti | 2,603,789,681 | 55,210,916,263 |
| PT Mapalus Mancacakti | 2,591,129,011 | -- |
| PT Anugrah Duta Sejati | 2,312,675,264 | 11,593,357,538 |
| PT Jakarta Propertindo | -- | 49,393,409,570 |
| PT Pulo Mas Jaya | -- | 13,718,056,262 |
| Lain-lain (di bawah Rp10 Milyar)/ Others (below Rp10 Billion) | 51,091,129,968 | 122,138,222,100 |
| Sub Jumlah/ Sub Total | 544,141,053,025 | 432,099,242,893 |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss | (10,270,831,767) | (1,993,694,984) |
| Jumlah Pihak Ketiga - Neto/ Total Third Parties - Net | 533,870,221,258 | 430,105,547,909 |
| Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Neto/ Total Gross Amount Due From Customers - Net | 1,341,657,042,354 | 625,245,160,830 |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss on gross amount due from customers are as follows:

| | 2018 | 2017 | |
|---------------------------------|-----------------------|----------------------|-----------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Saldo awal tahun | 1,993,694,984 | 1,378,841,728 | Balance at beginning of the year |
| Penambahan nilai tahun berjalan | 8,277,136,783 | 614,853,256 | Addition for current year |
| Saldo akhir tahun | 10,270,831,767 | 1,993,694,984 | Balance at end of the year |

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari dan manajemen berkeyakinan bahwa tagihan bruto tersebut dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on gross amount due from customers is sufficient to cover possible losses on uncollectible gross amount due from customers in the future and management believes that these gross amount due from customers are collectible.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Apartemen Bale Hinggil diperoleh dari Pihak Pengembang (*Developer*) yaitu PT Tlatah Gema Anugrah sesuai dengan Perjanjian Pokok Jual Beli Unit Khusus Atas Unit Satuan Rumah Susun "Apartemen Bale Hinggil" No: 060/MKHT-IH/TGA/15- III/2013 tanggal 1 Maret 2013, dimana Perusahaan sebagai kontraktor atas pembangunan apartemen tersebut.

Apartemen Sentra Land

Persediaan Apartemen Sentra Land sebanyak 30 unit, yang terdiri dari: Tipe 32 sebanyak 24 unit seluas 672 m² dan Tipe 37 sebanyak 6 unit seluas 192 m² yang terletak di Jalan Ki Mangunsarkoro Nomor 36, Semarang.

Apartemen Sentra Land diperoleh dari Kerjasama Usaha (KSU) antara Perum Perumnas dan PT Propernas Griya Utama sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Satuan Apartemen nomor: 014/PPJB-SL/PGU/III/2014 tanggal 7 Maret 2014, dimana Perusahaan sebagai kontraktor atas pembangunan Apartemen tersebut.

Tamansari Tera

Persediaan Tamansari Tera merupakan persediaan bangunan dalam konstruksi yang terletak di atas tanah dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 1407 dan 1388 seluas 2.149 m² atas nama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang berlokasi di Jalan Tera No. 28, Kelurahan Braga, Bandung, sesuai dengan Akta Memorandum Kesepakatan tanggal 1 Maret 2013 antara PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dengan Tuan Andi Ahsan Nasrudin.

Tamansari Urbano

Persediaan Tamansari Urbano merupakan persediaan bangunan dalam konstruksi dengan luas tanah kurang lebih 9.487 m², dengan Sertifikat HGB, No. 1537 atas nama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang terletak di kelurahan Margamulya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat.

Tanah Akan Dikembangkan

Perusahaan memiliki tanah akan dikembangkan yang diperoleh tahun 2016 senilai Rp135.885.347.051 dengan rincian sebagai berikut:

Tanah HGB, No: 3320 atas nama Perusahaan seluas 11.556 m² yang berada di Jalan MT. Haryono, Kelurahan Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, senilai Rp36.307.450.000.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Bale Hinggil Apartment obtained from developer PT Tlatah Gema Anugrah in accordance with the principal Agreement of Sale and Purchase Special Unit on Apartment Units "Apartment Bale Hinggil" No: 060/MKHT-IH/TGA/15-III/2013 dated March 1, 2013, where the Company is a contractor on the construction of the apartments.

Sentra Land Apartment

Inventory Sentra Land Apartment are 30 units, consisting of: Type 32 are 24 units covering an area of 672 sqm and Type 37 are 6 units covering an area of 192 sqm, located in Jalan Ki Mangunsarkoro No. 36, Semarang.

Sentra Land Apartment is acquired from Kerjasama Usaha (KSU) Perum Perumnas and PT Propernas Griya Utama in accordance with the Sale and Purchase Agreement Unit Apartment number: 014/PPJB-SL/PGU/III/2014 dated March 7, 2014, where the Company is a contractor on the apartment building.

Tamansari Tera

Inventories Tamansari Tera are inventory of building under construction which are located on the land with land certificate (SHM) letter No. 1407 and 1388 covering an area of 2,149 sqm on behalf of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, located at Tera No. 28, Braga, Bandung, in accordance with the Deed of Memorandum of Understanding dated March 1, 2013 between PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk with Mr. Andi Ahsan Nasrudin.

Tamansari Urbano

Inventories Tamansari Urbano are inventory buildings under construction with a land area of approximately 9.487 sqm, with under various land rights (HGB), No. 1537 on behalf of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, located in the Margamulya, North Bekasi, Bekasi, West Java.

Land for Development

The Company owns a land under development obtained in 2016 worth Rp135,885,347,051 with details as follows:

Land HGB, Number : 3320 on be half of the Company of 11,556 sqm that is located in MT. Haryono, Air Putih Sub-District, Samarinda Ulu District, Samarinda City, Province East Kalimantan worth Rp36,307,450,000.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Tanah HGB, No: 359 seluas 4.605 m2 dan HGB, Nomor :360 seluas 6.220 m2 atas nama Perusahaan yang berada di Jalan Ngagel No. 155-157, Kelurahan Ngagel, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, senilai Rp99.577.897.051

Land HGB, No: 359 of 4,605 sqm and HGB, No: 360 of 6,220 sqm in the name of the Company located in Ngagel No. 155-157, Ngagel Sub-District, Wonokromo District, Surabaya, Province of East Java worth Rp99,577,897,051.

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh Penilai Independen atas tanah tersebut, pada tanggal 30 Juni 2017, oleh KJPP Iskandar dan Rekan No.122.1/IDR/DO.2/AL/VII/2017, Perusahaan mengestimasi bahwa nilai aset tetap lebih tinggi nilainya sebesar Rp4.479.124.289 dibandingkan dengan nilai perolehan Perusahaan pada tanggal tersebut.

Based on the recent appraisal performed by an independent appraisal at June 30, 2017, by KJPP Iskandar and Partner No.122.1/IDR/DO.2/AL/VII/2017, the Company estimated its fixed assets value are higher amounting to Rp4,479,124,289 compared to the Company's value at such date.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan dan tidak ada penghapusan persediaan yang rusak atau usang.

Based on the review on the condition of the inventories, the Company's management believes that no allowance for impairment of inventories is necessary and there are no removal of damaged or obsolete inventory.

8. Perpajakan

8. Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Tax

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|------------------------------------|-------------------------------|------------------------------|--------------------------------|
| Perusahaan | | | The Company |
| PPN-Masukan | 114,928,637,003 | -- | VAT-In |
| PPh Final Dibayar Dimuka | 35,335,245,463 | 26,796,600,994 | Prepaid Final Income Tax Final |
| Sub Jumlah | <u>150,263,882,466</u> | <u>26,796,600,994</u> | Sub Total |
| Entitas Anak | | | Subsidiary |
| PPh Final Dibayar Dimuka | 102,115,268 | 47,299,991 | Prepaid Final Income Tax Final |
| Sub Jumlah | <u>102,115,268</u> | <u>47,299,991</u> | Sub Total |
| Jumlah Pajak Dibayar Dimuka | <u><u>150,365,997,734</u></u> | <u><u>26,843,900,985</u></u> | Total Prepaid Tax |

b. Utang Pajak

b. Tax Payable

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|-------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------|
| Perusahaan | | | The Company |
| PPh Pasal 21 | 2,276,799,001 | 1,390,793,640 | Tax Article 21 |
| PPh Pasal 23 | 310,969,293 | 1,338,243,981 | Tax Article 23 |
| PPh Pasal 4 (2) | 8,698,512,145 | 568,126,325 | Tax Article 4 (2) |
| PPh Pasal 26 | 16,172,984 | -- | Tax Article 26 |
| PB-1 | 11,886,502 | -- | PB-1 |
| PPN-Keluaran | -- | 18,959,328,307 | Vat-Out |
| Sub Jumlah | <u>11,314,339,925</u> | <u>22,256,492,253</u> | Sub Total |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|---------------------------|------------------------------|------------------------------|--------------------------|
| Entitas Anak | | | Subsidiary |
| PPH Pasal 21 | 54,214,613 | 10,375,048 | Tax Article 21 |
| PPH Pasal 23 | 42,738,546 | 6,970,992 | Tax Article 23 |
| PPH Pasal 4 (2) | 366,201,773 | 674,166,409 | Tax Article 4 (2) |
| PPH Pasal 29 | 201,034,102 | 16,631,313 | Tax Article 29 |
| PPN-Keluaran | 277,146,805 | 1,971,965,549 | Vat-Out |
| PPH Final | 1,336,635,587 | -- | Final Tax |
| Sub Jumlah | <u>2,277,971,426</u> | <u>2,680,109,311</u> | Sub Total |
| Jumlah Utang Pajak | <u>13,592,311,351</u> | <u>24,936,601,564</u> | Total Tax Payable |

c. Pajak Penghasilan Final

Liabilitas Pajak Penghasilan Final

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|--|------------------------------|------------------------------|---|
| PPH Final | 99,750,811,754 | 60,254,329,972 | Final Tax |
| Jumlah Liabilitas Pajak Penghasilan Final | <u>99,750,811,754</u> | <u>60,254,329,972</u> | Total Final Income Tax Liability |

c. Final Income Tax

Final Income Tax Liabilities

Beban Pajak Penghasilan Final

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|---|-------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|
| Perusahaan | 170,580,157,778 | 115,470,787,887 | The Company |
| Entitas Anak | 2,847,000,413 | 2,635,933,506 | Subsidiary |
| Jumlah Beban Pajak Penghasilan Final | <u>173,427,158,191</u> | <u>118,106,721,393</u> | Total Final Income Tax Expense |

Final Income Tax Expense

d. Beban Pajak

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|--|---------------------------|----------------------------|---|
| Beban Pajak Kini | | | Current Tax |
| Entitas Anak | 248,132,750 | 16,631,312 | Subsidiary |
| Sub Jumlah | <u>248,132,750</u> | <u>16,631,312</u> | Sub Total |
| Pajak Tangguhan | | | Deferred tax |
| Entitas Anak | 33,833,749 | (81,715,241) | Subsidiary |
| Sub Total | <u>33,833,749</u> | <u>(81,715,241)</u> | Sub Total |
| Jumlah Pendapatan (Beban) Pajak Penghasilan | <u>281,966,499</u> | <u>(65,083,929)</u> | Total Income Tax Benefits (Expenses) |

d. Tax Expenses

e. Pajak Tangguhan

| | 2016 Rp | Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss Rp | 2017 Rp | Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss Rp | 2018 Rp | |
|---------------------------------|------------|---|-------------------|---|-------------------|---------------------------------|
| Entitas Anak | | | | | | Subsidiary |
| PT Wijaya Karya Pracetak Gedung | -- | 81,715,242 | 81,715,242 | (33,833,749) | 47,881,493 | PT Wijaya Karya Pracetak Gedung |
| | -- | <u>81,715,242</u> | <u>81,715,242</u> | <u>(33,833,749)</u> | <u>47,881,493</u> | |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

9. Uang Muka

Akun ini terdiri dari:

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|--------------------------|-------------------------------|-------------------------------|---|
| Uang Muka Pemasok | 152,811,665,844 | 95,266,022,441 | <i>Advance for Suppliers</i> |
| Uang Muka Subkontraktor | 39,095,210,951 | 31,241,491,233 | <i>Advance for Subcontractors</i> |
| Persekot Pekerjaan | 15,353,843,151 | 4,569,412,050 | <i>Advance for Employee</i> |
| Uang Muka Pembelian Aset | 1,097,306,200 | -- | <i>Advance for Purchase of Fixed Assets</i> |
| Uang Muka Mandor | 505,000,000 | -- | <i>Advance for Mandors</i> |
| Jumlah | <u>208,863,026,146</u> | <u>131,076,925,724</u> | Total |

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Uang muka kepada subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada Perusahaan pada saat pembayaran prestasi kerja.

9. Advance

This account consist of:

Advances to suppliers are advances given to the suppliers in connection with the procurement of raw materials and construction materials for the project.

Advances to subcontractors represents advances given to the subcontractor in connection with the execution of the contract project work, the subcontractor will repay the Company at the time of payment of work performance.

10. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan seperti biaya pelaksanaan proyek dan biaya usaha lainnya.

Akun ini terdiri dari:

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|-------------------------------------|------------------------------|------------------------------|--|
| Biaya Proyek | 28,371,243,388 | 48,561,102,624 | <i>Project Expense</i> |
| Biaya Pra-Operasional Hotel D'Braga | 1,333,859,759 | -- | <i>D'Braga Hotel Pre-Operational Expense</i> |
| Biaya Asuransi | -- | 855,548,758 | <i>Insurance Expense</i> |
| Biaya Sewa | 622,391,282 | 2,232,594,604 | <i>Rent Expense</i> |
| Jumlah | <u>30,327,494,429</u> | <u>51,649,245,986</u> | Total |

Biaya proyek dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek yang belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan usaha karena pada tanggal laporan posisi keuangan, berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

Biaya Pra-Operasional Hotel D'Braga merupakan transaksi atas biaya yang dikeluarkan untuk pra-operasional Hotel D'Braga.

10. Prepaid Expense

Prepaid expenses are expenses to be incurred in connection with business activities such as the project cost and other business expenses.

This account consists of:

Prepaid project expenses are expenses to be incurred for project purposes that are not yet accounted for by business income as at the date of the statement of financial position, the minutes of physical progress are not yet signed by the field supervisor and or the delivery of goods has not been signed.

Hotel D'Braga Pre-Operational Hotel consists transaction of cost for pre-operating of Hotel D'Braga.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

11. Piutang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35)

Pihak Ketiga/ Third Parties

KSO PT Wika Gedung - Mahoni
PT Tlatah Gema Anugerah
KSO PKP
PT Pelabuhan Indonesia
KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera
Pemprov Jabar
PT Bogor Jasmin Lestari
PT Jaya Real Property Tbk
Lain-lain/ Others

Sub Jumlah/ Sub Total

Jumlah/ Total

11. Other Receivables

This account consists of:

| | 2018 Rp | 2017 Rp |
|--|-----------------------|-----------------------|
| | 4,438,851,036 | 8,989,013,598 |
| | 9,007,094,967 | -- |
| | 6,181,844,561 | 1,750,000,000 |
| | 1,710,687,447 | -- |
| | 1,603,636,364 | -- |
| | 858,890,000 | -- |
| | 750,000,000 | -- |
| | 550,000,000 | -- |
| | -- | 76,276,844 |
| | 2,918,950 | 1,868,893,533 |
| | 20,665,072,289 | 3,695,170,377 |
| | 25,103,923,325 | 12,684,183,975 |

Terhadap piutang lain-lain tidak dicadangkan penyisihan piutang karena bersifat lancar dan manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat tertagih.

Other receivables are not provided with allowance for impairment because they are current and management believes that the receivables are collectible.

12. Investasi dalam Saham

Akun ini merupakan investasi Perusahaan pada PT Wijaya Karya Bitumen yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan pengolahan batuan aspal di kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara dengan kepemilikan per 31 Desember 2018 dan 2017 masing – masing sebanyak 687 dan 50 lembar saham atau 1% dari saham yang beredar dengan harga sebesar per 31 Desember 2018 dan 2017 masing – masing sebesar Rp1.173.000.000 dan Rp536.000.000.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh Sri Ismiyati, S.H., Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di Jakarta, dengan akte no. 112 tanggal 31 Agustus 2018, diputuskan bahwa menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar Perusahaan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk yaitu sebanyak 637 saham atau sebesar Rp 637.000.000 kepada Perusahaan.

12. Investment in Shares

This account represents an investment of the Company in PT Wijaya Karya Bitumen which is engaged in the exploration and processing of asphalt rock in Buton district, Southeast Sulawesi as of December 31, 2018 and 2017 amounting to 687 and 50 share ownership, respectively, or 1% of the outstanding shares with price as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp1,173,000,000 and Rp536,000,000, respectively.

According to the extraordinary general meeting of shareholder of PT Wijaya Karya Bitumen that has deed by Sri Ismiyati, S.H., The Notary and Land Deed Official (PPAT) in Jakarta with deed No. 112 dated August 31, 2018 decided that the Company agreed to increase the capital of PT Wijaya Karya Tbk as much as 637 shares or amounting Rp673,000,000 to the Company.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

13. Aset Kerja Sama Operasi

13. Assets of Joint Operation

| | 2018 | | | | |
|------------------------------------|----------------------------------|---------------------------|-----------------------------|--------------------------------|--------------------------------------|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan / Additions | Pengurangan / Deductions | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Aset Dalam Pembangunan Bangunan | 42,505,779,658 | 72,974,001,111 | -- | 115,479,780,769 | Asset under Construction Building |
| Jumlah | 42,505,779,658 | 72,974,001,111 | -- | 115,479,780,769 | Total |
| | 2017 | | | | |
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan / Additions | Pengurangan / Deductions | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Aset Dalam Pembangunan Bangunan | 7,589,445,438 | 34,916,334,220 | -- | 42,505,779,658 | Asset under Construction Building |
| Jumlah | 7,589,445,438 | 34,916,334,220 | -- | 42,505,779,658 | Total |

Aset Kerja Sama Operasi dalam pembangunan terletak diatas tanah HGB nomor : 649, atas nama PT Sarinah (Persero) seluas 1.763 m2 di Jalan Braga No. 10, Bandung, Jawa Barat, merupakan kerjasama operasi antara Perusahaan dengan PT Sarinah (Persero) untuk pembangunan hotel, yang tertuang dalam Perjanjian Bangun, guna, serah (*Build, Operate And Transfer / BOT*) yang telah diaktakan dengan akta No.1, tanggal 10 Maret 2016, Oleh Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta. Lihat catatan 38.

Assets of Joint Operation in development located on land HGB number: 649, in the name of PT Sarinah (Persero) by 1,763 sqm in Jalan Braga No. 10, Bandung, West Java, is a joint operation between the Company and PT Sarinah (Persero) for the construction of hotel, set forth in agreement to build, operate and transfer (BOT) which was covered by deed No. 1, dated March 10, 2016, by Yunita Permatasari, S.H., Notary in Jakarta. See Notes 38.

Aset dalam pembangunan hotel tersebut akan diselesaikan pada Bulan Maret 2019.

Assets under construction of the hotel will be completed in March 2019.

Tidak ada hambatan yang dihadapi dalam penyelesaian pembangunan tersebut.

There are no obstacles encountered in the completion of the construction.

14. Aset Tetap

14. Fixed Assets

| | 2018 | | | | |
|-----------------------------|-----------------------------------|---------------------------|-----------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
| | Saldo Awal / Beginning Balance | Penambahan / Additions | Pengurangan / Deductions | Saldo Akhir / Ending Balance | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Nilai Perolehan | | | | | Acquisition Cost |
| Tanah | 22,250,000,000 | 6,901,440,000 | -- | 29,151,440,000 | Land |
| Bangunan Gedung | 8,973,105,900 | -- | -- | 8,973,105,900 | Building |
| Peralatan Kantor | 1,819,303,580 | 1,028,019,000 | -- | 2,847,322,580 | Office Equipment |
| Peralatan Proyek | 68,186,371,167 | 33,480,958,000 | -- | 101,667,329,167 | Project Equipment |
| Kendaraan | 141,000,000 | -- | -- | 141,000,000 | Vehicle |
| Jumlah | 101,369,780,647 | 41,410,417,000 | -- | 142,780,197,647 | Total |
| Akumulasi penyusutan | | | | | Accumulated Depreciation |
| Bangunan Gedung | 2,169,647,413 | 448,655,184 | -- | 2,618,302,597 | Building |
| Peralatan Kantor | 1,167,295,814 | 347,896,828 | -- | 1,515,192,642 | Office Equipment |
| Peralatan Proyek | 34,379,265,960 | 18,053,323,230 | -- | 52,432,589,190 | Project Equipment |
| Kendaraan | 16,450,000 | 28,200,000 | -- | 44,650,000 | Vehicle |
| Jumlah | 37,732,659,187 | 18,878,075,242 | -- | 56,610,734,429 | Total |
| Nilai Tercatat | 63,637,121,460 | | | 86,169,463,218 | Carrying Value |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2017 | | | | |
|-----------------------------|---|---------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------|
| | Saldo Awal / Beginning Balance Rp | Penambahan / Additions Rp | Pengurangan / Deductions Rp | Saldo Akhir / Ending Balance Rp | |
| Nilai Perolehan | | | | | Acquisition Cost |
| Tanah | -- | 22,250,000,000 | -- | 22,250,000,000 | Land |
| Bangunan Gedung | 8,973,105,900 | -- | -- | 8,973,105,900 | Building |
| Peralatan Kantor | 367,991,000 | 1,451,312,580 | -- | 1,819,303,580 | Office Equipment |
| Peralatan Proyek | 46,209,159,800 | 21,977,211,367 | -- | 68,186,371,167 | Project Equipment |
| Kendaraan | -- | 141,000,000 | -- | 141,000,000 | Vehicle |
| Jumlah | 55,550,256,700 | 45,819,523,947 | -- | 101,369,780,647 | Total |
| Akumulasi penyusutan | | | | | Accumulated Depreciation |
| Bangunan Gedung | 1,607,215,638 | 562,431,775 | -- | 2,169,647,413 | Building |
| Peralatan Kantor | 367,986,997 | 799,308,817 | -- | 1,167,295,814 | Office Equipment |
| Peralatan Proyek | 22,271,015,865 | 12,108,250,095 | -- | 34,379,265,960 | Project Equipment |
| Kendaraan | -- | 16,450,000 | -- | 16,450,000 | Vehicle |
| Jumlah | 24,246,218,500 | 13,486,440,687 | -- | 37,732,659,187 | Total |
| Nilai Tercatat | 31,304,038,200 | | | 63,637,121,460 | Carrying Value |

Pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets are as follows:

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------|
| Beban Pokok Penjualan | 18,108,157,730 | 12,153,381,095 | Cost of Revenue |
| Beban Usaha | 769,917,512 | 1,333,059,592 | Operating Expense |
| Jumlah | 18,878,075,242 | 13,486,440,687 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp18.068.216.463 dan Rp10.403.653.800.

As of December 31, 2018 and 2017 the Company has fixed assets which are fully depreciated and are still used amounting to Rp18,068,216,463 and Rp10,403,653,800, respectively.

Dari jumlah aset tetap tersebut di atas, telah dijaminkan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank (Catatan 17).

The total fixed assets mentioned above are pledged as collaterals for credit facilities from banks (Note 17).

Aset Tanah milik entitas anak terletak di Desa Karangmukti, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang, seluas 50.000 m², dengan Peta Bidang Tanah No: 2150/2015, tanggal 21 Desember 2015. Sampai saat ini masih proses pendaftaran Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama PT Wika Pracetak Gedung.

Land assets owned by a subsidiary are located in Karangmukti Village, Cipeundeuy, Subang District, covering an area of 50,000 sqm, with Land Map No. 2150/2015 dated December 21, 2015. As of to date the registration of HGB is still process on behalf of PT Wika Pracetak Gedung.

Aset Tanah milik PT Wika Gedung Tbk terletak di Cibungur, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, dengan luas tanah 26.490 m². Sampai saat ini masih proses Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB).

Land assets owned by on behalf of PT Wika Gedung Tbk are located in Cibungur, Purwakarta, West Java, covering an area of 26,490 sqm, is still process Sale Purchase Binding Agreement (PPJB).

Aset tetap peralatan telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp51.273.000.000 dan Rp19.467.000.000 pada 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

The equipment fixed assets were insured with a standard fire policy in Indonesia with a value amounting to Rp51,273,000,000 and Rp19,467,000,000 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, with details as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2018

| Penanggung / Insurance Company | Jenis Aset / Type of Assets | Nomor Polis / Policy Number | Jangka Waktu / Period | Nilai / Insurance |
|---|--|--|----------------------------------|------------------------------|
| PT Asuransi Tri Pakarta Syariah | Peralatan / Equipment | 11008551800035 | 30/11/18 - 30/11/19 | 51,273,000,000 |
| Jumlah | | | | 51,273,000,000 |

2017

| Penanggung / Insurance Company | Jenis Aset / Type of Assets | Nomor Polis / Policy Number | Jangka Waktu / Period | Nilai / Insurance |
|---|--|--|----------------------------------|------------------------------|
| PT. Jaya Proteksi Takaful | Peralatan / Equipment | 11001.3.1708.018380 | 19/07/17 - 19/07/18 | 16,800,000,000 |
| PT. Jaya Proteksi Takaful | Peralatan / Equipment | 11001.3.1512.00796.2 | 23/11/17 - 23/11/18 | 1,242,000,000 |
| PT. Jaya Proteksi Takaful | Peralatan / Equipment | 11001.3.1607.00408.1 | 01/08/17 s/d 01/08/18 | 1,425,000,000 |
| Jumlah | | | | 19,467,000,000 |

Sifat hubungan Perusahaan Asuransi dengan Perusahaan merupakan pihak ketiga.

The relationship of the Company with the insurance company is third parties.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

The Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Based on the Management's review, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment of the carrying amount of the fixed assets. Management did not provide allowance of impairment on fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

15. Investasi Pada Ventura Bersama

15. Investment In Joint Venture

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

2018

| Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture | Proyek/ Project | Saldo Awal/ Beginning Balance Rp | Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp | Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp | Saldo Akhir/ Ending Balance Rp |
|--|----------------------------------|---|--|--|---|
| Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Venture | | | | | |
| KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra P | Tamansari Mahogany Konstruksi | 73,882,672,806 | 2,293,773,207 | 107,868,788 | 76,284,314,801 |
| KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur S | Tamansari Prospero Konstruksi | 77,863,634,113 | 3,253,495,751 | 3,386,510,449 | 84,503,640,313 |
| KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama | Pembangunan Pasar Senen Blok III | 969,378,004 | 629,446,924 | 22,922,502 | 1,621,747,430 |
| KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo | PKP Ciracas | 9,845,817,341 | -- | (3,488,179,413) | 6,357,637,928 |
| KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1) | Gedung Sekolah Paket 1 | -- | 8,810,995,209 | 3,091,434,379 | 11,902,429,588 |
| KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2) | Gedung Sekolah Paket 2 | -- | 6,950,375,009 | 2,560,260,906 | 9,510,635,915 |
| KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5) | Gedung Sekolah Paket 5 | -- | 8,437,574,696 | 3,278,863,327 | 11,716,438,023 |
| KSO PT Wika Gedung - PT Angkasa Pura | Perluasan Bandara Banjarmasin | -- | 21,058,717,243 | 8,628,840,384 | 29,687,557,627 |
| Jumlah/ Total | | 162,561,502,264 | 51,434,378,039 | 17,588,521,322 | 231,584,401,625 |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | | 2017 | | | |
|--|----------------------------------|---|---|---|--------------------------------------|
| Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture | Proyek/ Project | Saldo Awal/ Beginning Balance Rp | Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp | Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp | Saldo Akhir/ Ending Balance Rp |
| Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Venture | | | | | |
| KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra P | Tamansari Mahogany Konstruksi | 62,519,918,134 | 10,814,224,296 | 548,530,376 | 73,882,672,806 |
| KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur S | Tamansari Prospero Konstruksi | 81,414,102,621 | 4,605,967,533 | (8,156,436,041) | 77,863,634,113 |
| KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama | Pembangunan Pasar Senen Blok III | 5,300,915,498 | 938,292,848 | (5,269,830,342) | 969,378,004 |
| KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo | PKP Ciracas | -- | 6,042,805,520 | 3,803,011,821 | 9,845,817,341 |
| Jumlah | | 149,234,936,253 | 22,401,290,197 | (9,074,724,186) | 162,561,502,264 |

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and net income of Joint Venture entities are as follows:

| 2018 | | | | |
|--|-----------------|----------------------------|------------------------|-------------------------------|
| | Aset/Assets | Liabilitas/ Liabilities | Pendapatan/ Revenue | Laba (Rugi)/ Income (Loss) |
| KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera | 204,757,021,944 | 134,746,282,816 | 20,615,629,161 | 5,462,812,220 |
| KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada | 250,159,469,623 | 195,226,718,774 | 13,855,032,912 | 3,823,425,436 |
| KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama | 8,206,082,399 | 4,889,672,184 | 7,375,510,000 | 1,243,138,541 |
| KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo | 29,560,571,470 | 23,394,443,388 | 119,902,727,273 | 6,166,128,082 |
| KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1) | 172,170,464,033 | 154,370,473,714 | 355,561,183,348 | 17,799,990,319 |
| KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2) | 177,330,159,381 | 163,289,497,745 | 280,252,727,274 | 14,040,661,636 |
| KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5) | 143,067,854,570 | 125,980,303,704 | 344,188,274,628 | 17,087,550,866 |
| KSO PT Wika Gedung - PT Angkasa Pura | 658,673,076,831 | 598,354,598,287 | 478,089,933,878 | 60,318,478,544 |

| 2017 | | | | |
|--|-----------------|----------------------------|------------------------|-------------------------------|
| | Aset/Assets | Liabilitas/ Liabilities | Pendapatan/ Revenue | Laba (Rugi)/ Income (Loss) |
| KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera | 210,259,727,251 | 144,584,671,731 | 34,341,638,384 | 7,782,778,423 |
| KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada | 200,495,115,577 | 149,385,790,164 | 62,296,985,733 | 16,397,825,412 |
| KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama | 12,573,793,201 | 10,500,521,527 | 25,498,000,000 | 2,073,271,674 |
| KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo | 60,080,976,223 | 72,144,829,920 | 119,902,727,273 | 6,166,233,081 |

16. Aset Lain-lain

16. Others Assets

| | 2018 Rp | 2017 Rp |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Deposito Berjangka/ Time Deposits | | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 10,000,000,000 | 10,000,000,000 |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk | 10,000,000,000 | 10,000,000,000 |
| PT Bank Negara Indonesia Tbk | -- | 100,000,000 |
| Sub Jumlah/ Sub Total | 20,000,000,000 | 20,100,000,000 |
| Jumlah/ Total | 20,000,000,000 | 20,100,000,000 |
| Jangka Waktu Deposito Berjangka/ Time Deposit Period | 1-3 bulan/months | 1-3 bulan/months |
| Tingkat Bunga Deposito Berjangka/ Annual Interest Rate of Time Deposit | 6,0%-6,75% | 4,1%-7,25% |
| Bagi hasil (Nisbah Syariah)/ Profit Sharing (Nisbah Syariah) | Nisbah 70-83,72% | Nisbah 70-83,72% |

Deposito merupakan deposito yang dijadikan jaminan utang bank.

Time deposits represents deposits which are used as collateral for bank loans.

17. Utang Bank Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari:

Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35)

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Non Cash Loan

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Non Cash Loan

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Non Cash Loan

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Non Cash Loan

Sub Jumlah/ Sub Total

Jumlah/ Total

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Bank Muamalat dengan Surat persetujuan atas perubahan pada persyaratan terkait perpanjangan fasilitas pembiayaan *line facility* modal kerja dengan skema *Trade Finance* kepada Perusahaan No. 047/OL/BMI/EMB/VIII/16 tanggal 23 Agustus 2016. Addendum perjanjian tahun 2018 sampai pada saat terbit laporan masih dalam proses. Ketentuan perjanjian sebagai berikut:

| | |
|-----------------|--|
| Limit Kredit | Rp200.000.000.000 |
| Jangka Waktu | 18 Bulan, sejak 23 Agustus 2016 |
| Tujuan | Bank Garansi, SKBDN, |
| Penggunaan | fasilitas modal kerja, Talangan atas piutang Nasabah kepada <i>bowheer</i> dan fasilitas anjak utang. |
| Porsi Nisbah | Nisbah ditentukan kemudian pada saat pengikatan, sesuai kondisi <i>cost of fund</i> Bank Muamalat Indonesia |
| Porsi Syirkah : | Syirkah ditentukan kemudian pada saat pencairan, yang dihitung dari rasio antara nilai yang di Musyarakah kan sebagai porsi Bank Muamalat, dengan harga pokok penjualan perusahaan pada bulan saat SKBDN/LC/BG terkait Musyarakah diterbitkan sebagai porsi nasabah. |

17. Short Term Bank Loan

This account consist of:

| | 2018 Rp | 2017 Rp |
|--|------------|------------------------|
| | -- | 564,562,965,968 |
| | -- | 20,497,036,475 |
| | -- | 17,916,270,870 |
| | -- | 10,447,251,366 |
| | -- | -- |
| | -- | 48,860,558,711 |
| | -- | 613,423,524,679 |

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

The Company received credit facilities from Bank Muamalat with a letter of approval to the amendment to the terms of the extension of the working line financing facility under Trade Finance scheme to the Company No. 047 / OL / BMI / EMB / VIII / 16 dated 23 August 2016. Addendum of agreement year 2018 still in process. Subject to the following conditions are as follows:

| | |
|---------------------|---|
| <i>Credit Limit</i> | Rp200.000.000.000 |
| <i>Time Period</i> | 18 Months, starting from August 23, 2016 |
| <i>Intended Use</i> | Bank Guarantee, SKBDN, <i>bailouts receivables</i> Customer to <i>bowheer</i> and debt factoring facility |
| <i>Nisbah</i> | The ratio is determined later at the time of binding, according to the condition of the cost of funds of Bank Muamalat Indonesia |
| <i>Syirkah</i> | <i>Shirkah</i> is determined at the time of disbursement, calculated from the ratio between the value in <i>Musharaka</i> as the portion of Bank Muamalat, to the cost of the company's sales in the month when the related L / C / BG SKBDN / BG is issued as a portion of the customer. |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

| | |
|--------------------|---|
| Biaya Administrasi | 1. Biaya <i>issuance</i> SKBDN sebesar setara 0.25% p.a dari nominal <i>issuance</i> SKBDN |
| | 2. Biaya <i>issuance</i> Bank Garansi sebesar setara 0.4% p.a dari nominal <i>issuance</i> Bank Garansi |
| | 3. Biaya <i>issuance</i> Cash Facility Modal Kerja sebesar 0.5% dari plafond fasilitas |
| Jaminan | Tagihan piutang dengan nilai fiducia sebesar 125% dari total Plafon, surat kuasa dari nasabah yang mengizinkan bank untuk mendebet rekening nasabah di bank dan perbaruan <i>letter of comfort</i> dan juga deposito senilai Rp10.000.000.000 |

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan dan menarik kembali modal disetor.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sesuai dengan Perubahan ke-VII (ke tujuh) atas Perjanjian Kredit No. 19 Tanggal 10 Januari 2011. Addendum perjanjian tahun 2018 sampai pada saat terbit laporan masih dalam proses. Ketentuan perjanjian sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Cash Loan*

| | |
|-------------------|---|
| Limit Kredit | Rp5.000.000.000 |
| Jangka Waktu: | 14 Juli 2018 sampai dengan 14 Juli 2019 |
| Tingkat Bunga: | 9,25 % per tahun |
| Tujuan Penggunaan | Modal Kerja |
- b. Fasilitas *Non Cash Loan*

| | |
|---------------|---|
| Limit Kredit | Rp150.000.000.000 |
| Jangka Waktu: | 1 (satu) tahun dari tanggal 14 Juli 2017 |
| Tujuan: | Bank Garansi (BG), Letter of Credit (L/C) dan Penggunaan SKBDN. |

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memberitahukan apabila melakukan perubahan anggaran dasar dan melaporkan peristiwa atau keadaan yang dapat mempengaruhi keadaan, harta kekayaan, jalannya usaha atau keuangan debitur.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | |
|-------------------|---|
| <i>Provision</i> | 1. The cost of the SKBDN <i>issuance</i> is equal to 0.25% p.a of the nominal <i>issuance</i> of the SKBDN |
| | 2. <i>Issuance</i> fee of Bank Guarantee equal to 0.4% p.a of nominal <i>issuance</i> of Bank Guarantee |
| | 3. <i>Issuance</i> Cash Facility Cost of Working Capital is 0.5% of the facility's ceiling |
| <i>Collateral</i> | <i>Fiduciary</i> account receivable with a value of 125% of the total ceiling, a letter of authorization from the customer that allows the bank to debit the customer's account at the bank and updates the letter of comfort and also the deposits amount Rp10.000.000.000 |

During the financing period, the Company is required to notify in writing when making changes to the Company's articles of association and withdraw all of paid up capital.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in accordance with the Seventh Amendment (seventh) of Credit Agreement No. 19 Dated January 10, 2011. Addendum of agreement year 2018 still in process. Subject to the following conditions are as follows:

- a. *Cash Loan Facility*

| | |
|---------------|--------------------------------|
| Credit Limit | Rp5,000,000,000 |
| Time Period | July 14, 2018 to July 14, 2019 |
| Interest Rate | 9,25 % per year |
| Intended Use | Working capital |
- b. *Non Cash Loan Facility*

| | |
|--------------|--|
| Credit Limit | Rp150.000.000.000 |
| Time Period | 1 (one) year from July 14, 2017 to July |
| Intended Use | Bank Guarantee (BG), Letter of Credit (L/C) and SKBDN. |

During the financing period, the Company is obliged to notify if there are amendments in the articles of association and report the events or circumstances that may affect the circumstances, assets, business operations or financials of the debtor.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Bank Maybank Indonesia Tbk dengan Perpanjangan Perjanjian Kredit (Badan Usaha) No.S.2018.026/Dir Global – Public Sector & Energy tanggal 12 April 2018 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- a. *Non Cash Loan* sebesar Rp200.000.000.000 dipakai bersama fasilitas L/C, SKBDN dan Bank Garansi.
- b. Fasilitas berlaku dari 12 April 2018 sampai dengan 12 April 2019.
- c. Jaminan berupa Piutang usaha, 10% margin deposit setiap penerbitan LC/SKBDN, BG dan deposito senilai Rp10.000.000.000

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila melakukan perubahan pemegang saham, menarik modal disetor dan melakukan penggabungan atau akuisisi perusahaan, menyerahkan seluruh laporan kejadian yang mempengaruhi pembayaran debitur.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan persetujuan Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dan perpanjangan fasilitas Non cash Loan nomor R.II.130-OPK/DKD/05/2018 tertanggal 18 Mei 2018 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan kredit sebagai berikut :

- a. *Cash Loan*

| | |
|---------------|--|
| Plafon | Rp200.000.000.000 |
| Jangka Waktu | 1 (satu) tahun, tanggal 14 Mei 2018 Waktu s/d 14 Mei 2019 |
| Tingkat Bunga | 10,0% per tahun |
| Jaminan | Jaminan Pokok : <ol style="list-style-type: none">a. Piutang Proyek Puncak Dharmahusada Tower B dan C Merrc Surabaya dengan nilai Rp47.452.000.000b. Piutang Proyek Pelindo III sebesar Rp466.965.000.000c. Piutang Proyek Puncak CBD Surabaya Tower A, B dan Ruko dengan nilai sebesar Rp183.815.000.000d. Piutang Proyek Puncak CBD Surabaya Tower C dengan nilai sebesar Rp261.775.000.000 |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company received credit facilities from Bank Maybank Indonesia Tbk with Extension of Credit Agreement (Business Entity) No.S.2018.026/Dir Global – Public Sector & Energy dated April 12, 2018 with terms and conditions as follows:

- a. *Non Cash Loan* amounting to Rp200,000,000,000 is used with L / C, SKBDN and Bank Guarantee facilities.
- b. Facility is valid from April 12, 2018 until April 12, 2019.
- c. Guarantee in the form of Accounts Receivable, 10% margin deposit every issuance of LC / SKBDN, BG and deposits worth Rp10,000,000,000.

During the financing period, the Company is obligated to notify in writing if the shareholder changes, withdraws the paid up capital and mergers or acquires a company, submits all incident reports affecting the debtor's payment.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the approval of the Extension of Working Capital Credit facility and extension of Non cash loan facility number R.II.130-OPK/DKD/05/2018 dated May 18, 2018 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the following credit terms:

- a. *Cash Loan Facility*

| | |
|-------------|---|
| Plafond | Rp200,000,000,000 |
| Time Period | 1 (one) year period from May 14, 2018 until May 14, 2019 |
| Interest | 10.0% per year |
| Warranty | Principal Warranty: <ol style="list-style-type: none">a. Account receivables on Project of Puncak Dharmahusada Tower B and C Merrc Surabaya amounting Rp47,452,000,000b. Account receivables on Project of Pelindo III amounted to Rp466,965,000,000c. Account receivables on Project of Puncak CBD Surabaya Tower A, B and Shop House amounting Rp183,815,000,000d. Account receivables on Project of Puncak CBD Surabaya Tower C amounting Rp261,775,000,000 |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

| | |
|-----------------------------------|---|
| | e. Piutang Proyek Pelabuhan Benoa sebesar Rp77.935.000.000 |
| | f. Piutang Proyek Rumah Sakit Palembang sebesar Rp148.801.000.000 |
| | g. Piutang proyek yang telah dan atau yang akan dibiayai oleh BRI dengan total nilai minimum 120% dari <i>outstanding</i> |
| b. Fasilitas <i>Non Cash Loan</i> | |
| Limit Kredit | Rp750.000.000.000 |
| Jangka Waktu | 1 (satu) tahun, tanggal 14 Mei 2018 Waktu s/d 14 Mei 2019 |
| Tujuan | Bank Garansi, LC/SKBDN dan Commercial Line Penggunaan (Forfaiting) |
| Agunan | Agunan terkait fasilitas KMK Konstruksi. |

Selama masa pembiayaan, hal-hal yang tidak boleh dilakukan terkait perjanjian yaitu mengajukan permohonan pailit debitur kepada pengadilan niaga dan mengadakan transaksi dengan pihak yang berafiliasi maupun pihak ketiga diluar aspek kewajaran.

Perusahaan telah melunasi kredit fasilitas *cash loan* sebesar Rp122,619,267,142 pada tanggal 10 Januari 2018.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit Modal Kerja Nomor : CBG.LC2/SPPK.012/2018 tanggal 24 April 2018 dengan persyaratan sebagai berikut :

| | |
|-----------------------------------|---|
| a. Fasilitas KMK <i>Revolving</i> | |
| Limit Kredit | Rp5.000.000.000 |
| Jangka waktu | 11 Juni 2018 sampai dengan 10 Juni 2019 |
| Tingkat Bunga | 9,95 % per tahun |
| Jaminan | a. 2 (dua) unit Tower Crane telah diikat Fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp3.340 juta. b. Persediaan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp30.000 juta. c. Piutang/tagihan yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp621.660.000.000. |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | |
|----------------------------------|---|
| | e. Account receivables on Project of Pelabuhan Benoa amounted to Rp77,935,000,000 |
| | f. Account receivables on Project of Rumah Sakit Palembang amounted to Rp148,801,000,000 |
| | g. Project receivables that have been or will be funded by BRI with a total minimum value of 120% of <i>outstanding</i> |
| b. <i>Non Cash Loan Facility</i> | |
| Credit Limit | Rp750,000,000,000 |
| Time Period | 1 (one) year period from May 14, 2018 until May 14, 2019 |
| Purpose of use | Bank Guarantee, LC/SKBDN and Commercial Line (Forfaiting) |
| Collateral | Collateral Credit facility is KMK Construction |

Things that should not be done (Negative Covenants) related to the agreements are applying for a declaration of bankruptcy of the debtor to the Commercial Court and enter into transactions with affiliated parties and third parties outside the aspect of fairness.

The Company paid off the cash loan facility credit amounting to Rp122,619,267,142 on January 10, 2018.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Addendum Credit Working Capital agreement Number: CBG.LC2/SPPK.012/2018 dated April 24, 2018 terms and conditions:

| | |
|--|--|
| a. <i>Revolving Working Capital Facility</i> | |
| Credit Limit | Rp5.000.000.000 |
| Time Period | June 11, 2018 until June 10, 2019 |
| Interest Rate | 9,95% per annum |
| Collateral | a. Two (2) units of Tower Crane have been Fiduciary tied with binding value of Rp3,340 million. b. Inventories of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung that have been Fiduciary tied Rp30,000 million. c. Account Receivables / bills that have been Fiduciary tied amounting to Rp621,660,000,000. |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- d. Omset Kontrak Proyek telah diikat secara
- b. Fasilitas KMK Transaksional
Limit Kredit Rp95.000.000.000
Jangka Waktu 11 Juni 2018 sampai dengan 10 Juni 2019
Tingkat Bunga 9,50% per tahun
Tujuan Tambahan modal kerja.
Pergunaan Agunan Joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- c. Fasilitas *Non Cash Loan*
Limit Kredit Rp600.000.000.000
Jangka Waktu 11 Juni 2018 sampai dengan 10 Juni 2019
Tujuan Bank Garansi, Letter Of Credit (L/C) dan penggunaan
Pergunaan Agunan Joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- d. *Supplier Financing*
Limit Kredit Rp400.000.000.000
Jangka Waktu 11 Juni 2018 sampai dengan 10 Juni 2019
Tujuan Pembiayaan Supplier
Pergunaan Agunan Financing untuk Supplier/ Subkontraktor atas dasar Akseptasi Invoice secara without recourse
Joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal sebesar 100%, *leverage* maksimal 500% dan *EBITDA to I* minimal sebesar 200%. Memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional Nomor 108 tanggal 26 April 2018 dengan persyaratan sebagai berikut:

- d. *Turnover of the Project Contract has been tied*
- b. *Transactional of Working Capital Facility*
Credit Limit Rp95.000.000.000
Time Period June 11, 2018 until June 10, 2019
Interest Rate 9.50% per year
Intended Use Additional working capital
Collateral Joint collateral and cross default with all credit facilities PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- c. *Non Cash Loan Facility*
Credit Limit Rp600,000,000,000
Time Period June 11, 2018 until June 10, 2019
Intended Use Bank Guarantee, Letter Of Credit (L/C)
Collateral Joint collateral and cross default with all credit facilities of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- d. *Supplier Financing*
Credit Limit Rp400,000,000,000
Time Period June 11, 2018 until June 10, 2019
Intended Use Financing Supplier Financing for Supplier / Sub. Contractor on the basis of acceptance of invoices without recourse.
Collateral Joint collateral and cross default with all credit facilities PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

During the period of financing, the Company is required to maintain the financial ratio of the current ratio of at least 100%, maximum leverage of 500% and EBITDA to I at least 200%. Notify in writing to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk upon changes in working capital and change of management.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Based on Transactional of Working Capital Capital Agreement No. 108 dated April 26, 2018 with the following conditions:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

| | |
|---------------|--|
| Plafon | Rp200.000.000.000 |
| Jangka Waktu | 30 Mei 2018 sampai dengan 29 Mei 2019 |
| Tingkat Bunga | 9,50% per tahun |
| Jaminan | Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Dan Piutang termin proyek dan diikat secara Cessie. |

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional Nomor 109 tanggal 26 April 2018 dengan persyaratan sebagai berikut:

| | |
|---------------|---|
| Plafon | Rp550.000.000.000 |
| Jangka Waktu | 30 Mei 2018 sampai dengan 29 Mei 2019 |
| Tingkat Bunga | 10 % per tahun |
| Jaminan | Segala harta baik yang bergerak maupun tidakbergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Dan Piutang termin proyek dan diikat secara Cessie. |

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100%.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit No. 231/JKC/COM/CSMU/IV/2018 tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima fasilitas kredit Non Cash Loan dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Non Cash Loan*
- | | |
|-------------------|--|
| Limit Kredit | Rp500.000.000.000 |
| Jangka Waktu | sampai dengan 12 Desember 2019 |
| Tujuan Penggunaan | Bank Garansi (Bid bond, Advance Payment Bond, Performance Bond dan Maintenance Bond) |
| Agunan | Cessie atas tagihan/ piutang usaha |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | |
|-----------------|--|
| <i>Plafond</i> | <i>Rp200,000,000,000</i> |
| <i>Time</i> | <i>May 30, 2018 until May 29, 2019</i> |
| <i>Period</i> | |
| <i>Interest</i> | <i>9,50% per annum</i> |
| <i>Warranty</i> | <i>All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future. And instalment receivables projects in Connective is Cessie.</i> |

Based on the agreement of Working Capital Transaction Number 109 dated April 26, 2018 with the following conditions:

| | |
|-----------------|--|
| <i>Plafond</i> | <i>Rp550,000,000,000</i> |
| <i>Time</i> | <i>May 30, 2018 until May 29, 2019</i> |
| <i>Period</i> | |
| <i>Interest</i> | <i>10% per year</i> |
| <i>Warranty</i> | <i>All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future. And instalment receivables projects in Connective is Cessie.</i> |

The Company shall seek financial performance indicators as follows: *Current Ratio* of at least 1 time; *Debt to Equity Ratio (DER)* maximum of 4 times and *Debt Service Coverage* of at least 100%.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on Addendum credit agreement No. 231/JKC/COM/CSMU/IV/2018 dated April 25, 2018, the Company received Non-Cash Loan credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with terms and conditions as follows:

- a. Cash Non Loan Facility
- | | |
|---------------------|---|
| <i>Credit Limit</i> | <i>Rp500,000,000,000</i> |
| <i>Time</i> | <i>until December 12, 2019</i> |
| <i>Period</i> | |
| <i>Intended Use</i> | <i>Bank Guarantee (Bid bond), Advance Payment Bond, Performance Bond and Maintenance Bond</i> |
| <i>Collateral</i> | <i>Cessie on Accounts Receivables</i> |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

*Cash Collateral/ minimal dana
tersedia pada Bank BTN*

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. B 102 S-CBD/0518 tanggal 11 Mei 2018, Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Non Cash Loan*
- | | |
|--------------|--|
| Limit Kredit | Rp100.000.000.000 |
| Jangka Waktu | sampai dengan 22 April 2019 |
| Tujuan | Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan |
| Penggunaan | perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |
| Agunan | Cessie atas tagihan/ piutang usaha 2Rasio kecukupan nilai jaminan setiap saat harus bernilai 125% dari jumlah fasilitas terhutang pada bank |

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

18. Utang Usaha

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 |
|---------------------------|---------------------------------|-------------------------------|
| | Rp | Rp |
| Utang Pemasok | 1,170,699,527,468 | 566,154,548,453 |
| Utang Subkontraktor | 419,300,115,849 | 134,627,134,062 |
| Utang Mandor | 9,745,673,623 | 7,016,754,572 |
| Utang Usaha Lain | 1,294,646,256 | 5,640,207,687 |
| Utang Mitra | 431,377,697,278 | -- |
| Jumlah Utang Usaha | <u>2,032,417,660,474</u> | <u>713,438,644,774</u> |

Utang usaha seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah. Utang usaha per 31 Desember 2018 dan 2017 masing – masing sebesar Rp2.032.417.660.474 dan Rp713.438.644.774.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*Cash Collateral/ minimum fund
available in Bank BTN*

During the financing period, the Company is obliged to notify PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in writing on the change of working capital and the replacement of the management.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on credit agreement No. B 102 S-CBD/0518 dated May 11, 2018, the Company received *Non-Cash Loan* credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with terms and conditions as follows:

- a. *Cash Non Loan Facility*
- | | |
|---------------------|--|
| <i>Credit Limit</i> | <i>Rp100,000,000,000</i> |
| <i>Time Period</i> | <i>until April 22, 2019</i> |
| <i>Intended Use</i> | <i>For the company's working capital needs through financing the obligor supplier</i> |
| <i>Collateral</i> | <i>Cessie on Accounts Receivables</i> <i>The adequacy ratio of the collateral value must be worth 125% of the total facility owed to the bank at any time</i> |

During the financing period, the Company is obliged to notify PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in writing to the change of working capital and the replacement of the management.

18. Trade Payable

Details of trade payables are as follows:

| | 2018 | 2017 |
|----------------------------|---------------------------------|-------------------------------|
| | Rp | Rp |
| | 1,170,699,527,468 | 566,154,548,453 |
| | 419,300,115,849 | 134,627,134,062 |
| | 9,745,673,623 | 7,016,754,572 |
| | 1,294,646,256 | 5,640,207,687 |
| | 431,377,697,278 | -- |
| Total Trade Payable | <u>2,032,417,660,474</u> | <u>713,438,644,774</u> |

All trade payable transactions are in Rupiah. Trade payable as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp2,032,417,660,474 and Rp713,438,644,774, respectively.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian utang pemasok, utang subkontraktor, utang mandor dan utang usaha lain adalah sebagai berikut:

Details of supplier payable, subcontractor payable, foreman payable, other trade payable and partners payable are as follows:

| | 2018 Rp | 2017 Rp |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35) | 50,511,101,963 | 20,806,404,827 |
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | |
| PT Interworld Mills | 66,042,275,372 | 22,480,950,606 |
| PT Suprajaya Duaribusatu | 62,272,907,622 | 18,589,263,541 |
| PT Jaya Real Property | 45,215,636,167 | 18,491,413,810 |
| PT SMB Indonesia | 37,747,796,897 | 17,224,140,698 |
| The Master Steel | 24,538,289,136 | 15,284,908,134 |
| Berkat Putera Pratama | 23,997,472,550 | 14,327,778,289 |
| PT SCG Readymix | 19,540,884,498 | 14,050,987,665 |
| PT Toyogiri | 18,781,651,154 | 13,413,464,067 |
| PT Berca Schindler Lifts | 17,515,423,299 | 13,078,150,002 |
| PT Hanil Jaya Steel | 16,988,657,826 | 12,934,736,745 |
| PT Jakarta Chakratunggal | 16,907,475,265 | 12,112,364,922 |
| PT Trisakti Sukses Abadi | 15,830,973,749 | 10,465,145,709 |
| PT Dwitama Prima | 15,657,710,329 | 10,220,007,470 |
| PT Adhimix Precast | 15,117,250,000 | 9,890,506,884 |
| PT Trane Indonesia | 12,176,043,250 | 8,536,512,500 |
| PT Sekasa Mitra Utama | 11,612,799,000 | 8,392,380,156 |
| Kayu Multiguna Indonesia | 11,378,497,149 | 7,117,208,514 |
| PT National Steel Industries | 11,346,402,761 | 7,113,793,202 |
| PT Jaya Makmur Eka Lestari | 10,651,742,434 | 7,009,597,691 |
| PT Surya Indogreen P | 10,504,613,807 | 6,809,872,525 |
| Hermon Pancakarsa Libratama | 10,215,962,000 | 6,474,293,863 |
| Motive Mulia | 9,698,683,611 | 5,753,656,875 |
| Trocon Indah Perkasa | 9,293,957,102 | 5,242,512,977 |
| PT Pionir beton | 9,051,777,691 | 5,136,699,525 |
| PT Pelita Enamelware Ind Co Ltd | 9,048,948,396 | 4,622,001,839 |
| PT Citra Baru Steel | 8,952,521,842 | 4,547,394,017 |
| Patra Jaya Agung | 8,784,505,508 | 4,522,085,161 |
| PT Bhirawa Steel | 8,604,598,800 | 4,460,500,770 |
| PT Bambang Djaja | 8,493,116,957 | 4,328,398,485 |
| Berkat Jaya Niagatama | 8,208,355,000 | 3,789,768,032 |
| PT Rejeki Logamjaya | 8,206,489,049 | 3,743,519,553 |
| Traktor Nusantara | 8,025,673,285 | 3,676,518,100 |
| Krakatau Wajatama | 7,964,933,896 | 3,624,086,397 |
| PT Sinar Surya Alumindo | 7,943,654,254 | 3,430,345,500 |
| PT Trimadu Itmas Moor | 7,824,683,140 | 3,429,634,870 |
| PT Hilti Nusantara | 7,669,901,923 | 3,262,652,846 |
| Prawita Karya | 7,526,522,232 | 3,237,500,000 |
| Pamindo Prima | 7,316,051,745 | 3,226,292,110 |
| Korsa Mandiri Pratama | 7,280,026,235 | 3,225,000,000 |
| CV Meltesh Indonesia | 7,267,500,000 | 3,078,381,951 |
| Metro Abdibina Sentosa | 7,202,888,792 | 3,076,418,139 |
| Pembangunan Jaya | 7,172,651,543 | 3,061,225,527 |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2018 Rp | 2017 Rp |
|--|--------------------------|------------------------|
| Sinarbali Binakarya | 7,156,713,241 | 3,009,115,001 |
| PT Supra Manunggal Sejati | 7,014,960,946 | 3,001,728,937 |
| PT Mitra Karunia Mandiri | 6,995,555,050 | 2,990,449,714 |
| PT Kurnia Mutu Niagapratama | 6,976,188,000 | 2,936,935,089 |
| PT Wisco Baja Putra | 6,939,563,504 | 2,859,301,889 |
| PT Surya Pertiwi | 6,904,655,559 | 2,777,647,804 |
| Anugerah Beton Indonesia | 6,472,384,442 | 2,769,236,136 |
| PT Holcim Beton | 6,405,545,671 | 2,745,759,400 |
| Bangkit Sukses Mandiri | 6,237,091,584 | 2,726,344,581 |
| Tescom Duta Listrik | 6,232,032,400 | 2,709,950,000 |
| PT Varia Beton | 6,097,775,789 | 2,696,937,411 |
| PT Drymix Indonesia | 6,045,140,500 | 2,614,055,412 |
| PT Teknik Anugrah Perkasa | 5,984,591,356 | 2,524,954,087 |
| PT Elsiscom Prima Karya | 5,922,675,592 | 2,183,370,260 |
| Incomindo Murni | 5,683,248,054 | 2,439,602,806 |
| Sinar Metrindo Perkasa | 5,568,824,716 | 2,420,000,000 |
| Griyaton Indonesia | 5,547,611,131 | 2,393,344,013 |
| PT Togo Mesh | 5,497,347,828 | 2,281,580,145 |
| PT Talenta Putra Utama | 5,475,443,034 | 2,275,758,889 |
| PT Jaya Abadi Karya Utama | 5,442,109,412 | 2,260,517,915 |
| PT Multi Cipta | 5,308,628,356 | 2,253,261,491 |
| Sinar Obor Sejahtera | 5,290,119,435 | 2,217,593,782 |
| CV Virgo Bintang | 5,252,510,800 | 2,186,357,297 |
| Surya Prima 88 | 5,230,378,516 | 2,155,664,000 |
| Solusi Geopati | 5,125,337,944 | 2,082,246,239 |
| Vanco Mas Sejahtera | 5,099,454,400 | 2,081,430,888 |
| Metalindo Tosan Surya | 5,039,038,601 | 2,029,483,804 |
| Lain-lain (di bawah Rp5 Miliar)/ <i>Others (below Rp5 Billion)</i> | 744,006,030,106 | 288,517,543,290 |
| Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net | 1,550,528,861,233 | 692,632,239,947 |
| Jumlah/ Total | 1,601,039,963,196 | 713,438,644,774 |

Rincian utang mitra adalah sebagai berikut:

Details of partners payable are as follows:

| | 2018 Rp | 2017 Rp |
|--|------------------------|------------|
| Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35) | 299,655,557,536 | -- |
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk <i>Non Cash Loan</i> | 12,994,632,089 | -- |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk <i>Non Cash Loan</i> | 3,283,358,925 | -- |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk <i>Non Cash Loan</i> | 45,378,792,111 | -- |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk <i>Non Cash Loan</i> | 70,065,356,617 | -- |
| Sub Jumlah/ Sub Total | 131,722,139,742 | -- |
| Jumlah/ Total | 431,377,697,278 | -- |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah utang usaha berdasarkan umur:

Total trade payable by aging:

| | 2018 | 2017 | |
|-----------------------|---------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Sampai dengan 1 bulan | 754,666,088,445 | 189,696,398,656 | <i>Up to 1 month</i> |
| > 1 bulan - 3 bulan | 474,339,915,705 | 212,856,102,128 | <i>> 1 month - 3 month</i> |
| > 3 bulan - 6 bulan | 564,759,155,545 | 191,372,376,533 | <i>> 3 month - 6 month</i> |
| > 6 bulan - 1 tahun | 184,372,689,999 | 111,240,309,779 | <i>> 6 month - 1 year</i> |
| > 1 tahun | 54,279,810,780 | 8,273,457,679 | <i>> 1 year</i> |
| Jumlah | <u>2,032,417,660,474</u> | <u>713,438,644,774</u> | Total |

Utang pemasok merupakan utang kepada pemasok atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan suatu proyek.

Supplier payable is owed to suppliers for procurement of building materials in connection with the implementation of a project.

Utang subkontraktor merupakan utang kepada subkontraktor berdasarkan berita acara *progress* fisik pekerjaan sehubungan dengan pelaksanaan proyek.

Subcontractor payable is owed to subcontractors based on the minutes of the physical progress of work in connection with the implementation of the project.

Utang kepada mandor merupakan upah mandor yang pada akhir periode laporan belum dibayar.

Foreman payable is salary of the foreman that the foreman on at the end of the reporting period has not been paid.

Utang usaha lain merupakan utang atas sewa alat, pemeliharaan dan perbaikan proyek.

Other trade payable are payable on rent equipment, maintenance and repair projects.

Utang usaha mitra merupakan utang atas fasilitas *Non Cash Loan* Perusahaan kepada bank mitra.

Partners payable are payable on the Company's Non Cash Loan facility to partner banks.

19. Beban Akrua

19. Accrued Expenses

Akun ini merupakan beban yang masih harus dibayar dengan rincian sebagai berikut:

This account is a expense incurred but not yet paid with details as follows:

| | 2018 | 2017 | |
|-------------------|-------------------------------|-------------------------------|--------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Pekerjaan Proyek | 579,796,700,539 | 324,417,486,515 | <i>Project Work</i> |
| Bonus dan Tantiem | 83,682,283,792 | 24,548,041,000 | <i>Bonus and Tantiem</i> |
| Jumlah | <u>663,478,984,331</u> | <u>348,965,527,515</u> | Total |

Pekerjaan proyek merupakan pencadangan biaya tahun berjalan yang akan dikeluarkan pada masa pemeliharaan proyek dan pembelian barang-barang kebutuhan proyek yang pada tanggal laporan posisi keuangan belum dibayar.

Project works are allowance for current year maintenance expenses disbursable at project maintenance period and expenses originated from project procurement payable at the reporting date.

Bonus dan Tantiem merupakan biaya pencadangan bonus karyawan serta tantiem Direksi dan Komisaris.

Bonus and tantiem is an allowance for bonuses of employee and for members of the Board of Directors and Commissioners.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

20. Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen

20. Advances From Projects Owners and Consumers

Merupakan saldo uang muka dari pemberi kerja dan konsumen per 31 Desember 2018 dan 2017 dengan rincian sebagai berikut :

Represents advances from project owners and customers as of December 31, 2018 and 2017 with the following details:

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|--|------------------------|--------------------------|--|
| Uang muka pemberi kerja (jasa konstruksi) | 872,344,977,018 | 700,997,391,859 | Advances from project owners (construction service) |
| Uang muka konsumen (properti) | 60,034,537,735 | 386,247,823,858 | Advances From customers (property) |
| Jumlah | 932,379,514,753 | 1,087,245,215,717 | Total |

Rincian uang muka pemberi kerja berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The breakdown of advance from project owner and customer based on maturity are as follows:

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|--|------------------------|--------------------------|--|
| Jatuh tempo dalam satu tahun | | | Maturity in one year |
| Uang muka pemberi kerja (jasa konstruksi) | 3,403,842,250 | -- | Advances from project owners (construction service) |
| Uang muka konsumen (properti) | 60,034,537,735 | 386,247,823,858 | Advances from customers (property) |
| Sub Jumlah | 63,438,379,985 | 386,247,823,858 | Sub Total |
| Jatuh tempo lebih dari satu tahun | | | Due in more than one year |
| Uang muka pemberi kerja (jasa konstruksi) | 868,941,134,768 | 700,997,391,859 | Advances from project owners (construction service) |
| Uang muka konsumen (properti) | -- | -- | Advances from customers (property) |
| Sub Jumlah | 868,941,134,768 | 700,997,391,859 | Sub Total |
| Jumlah | 932,379,514,753 | 1,087,245,215,717 | Total |

Rincian uang muka pemberi pekerjaan dari konsumen yang diterima adalah sebagai berikut:

The breakdown of advances from project owners and customers are as follows:

| | 2018 Rp | 2017 Rp |
|--|------------------------|------------------------|
| Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35) | 265,023,135,640 | 216,103,810,154 |
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | |
| Pullman Hotel | 102,096,707,491 | -- |
| Transpark Cibubur | 91,525,806,725 | 20,821,823,915 |
| Tamansari Urbano | 56,063,492,408 | 381,261,956,816 |
| Cornell Denver | 50,043,978,353 | -- |
| Puncak Merr | 46,903,687,999 | 63,545,395,771 |
| Telkom Manyar | 43,765,579,118 | -- |
| CBD Surabaya | 38,959,962,630 | 81,403,886,690 |
| Tamansari Cendekia | 37,300,000,000 | -- |
| Apartemen Arandra Residence | 36,544,491,350 | 25,016,073,462 |
| Podomoro Golf View | 35,897,414,475 | 61,772,165,454 |
| Apartemen Gresik | 28,540,100,000 | 43,924,950,000 |
| Transmart Pekalongan | 15,283,756,716 | -- |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2018 Rp | 2017 Rp |
|---|------------------------|--------------------------|
| The Grandstand Apartment Surabaya | 14,109,090,910 | -- |
| The Maj Collection | 14,005,160,000 | 14,005,160,000 |
| Transmart Semarang/ Majapahit | 13,398,402,480 | -- |
| Metro Galaxy | 9,084,004,140 | 10,768,088,816 |
| Transmart Jember | 8,200,243,954 | 24,545,521,647 |
| B Residences | 3,465,590,316 | 12,647,516,727 |
| Transmart Kupang | 634,400,787 | 27,404,826,941 |
| Transmart Bogor | 109,625,000 | 15,707,913,534 |
| Velodrome | -- | 25,230,910,909 |
| Sudirman Suite Jakarta | -- | 19,747,194,094 |
| Lain-lain (di bawah Rp10 Milyar)/ Others (below Rp10 Billion) | 21,424,884,261 | 43,338,020,787 |
| Sub Jumlah/ Sub Total | 667,356,379,113 | 871,141,405,563 |
| Jumlah/ Total | 932,379,514,753 | 1,087,245,215,717 |

21. Utang Lain-Lain

Akun ini terdiri dari:

Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35)

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Agrawisesa Widyatama
Iuran Hari Tua Dana Pensiun
Asuransi BPJS Ketenagakerjaan

Jumlah Pihak Ketiga - Netol/ Total Third Parties - Net

Jumlah/ Total

Utang lain-lain merupakan dana talangan yang dikeluarkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk atas beban Perusahaan.

Utang lain-lain kepada PT Agrawisesa Widyatama merupakan utang yang dimiliki oleh entitas anak atas pembelian tanah yang telah diikat dengan perjanjian jual beli tanah, dengan Akta No. 02 tanggal 9 Maret 2017 oleh Olga Karina D. Supardjan, S.H., Notaris di Kalijati, Kab. Subang.

22. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 13 tahun 2003.

Berdasarkan perhitungan imbalan kerja yang dilakukan oleh aktuaris PT Dian Artha Tama aktuaris independen dengan laporannya No:

21. Other Payables

This account consist of:

| | 2018 Rp | 2017 Rp |
|---|----------------------|----------------------|
| Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35) | 1,442,444,582 | -- |
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | |
| PT Agrawisesa Widyatama | 4,481,843,548 | 4,452,000,000 |
| Iuran Hari Tua Dana Pensiun | 1,228,042,183 | 69,581,107 |
| Asuransi BPJS Ketenagakerjaan | 385,521,355 | 326,380,150 |
| Jumlah Pihak Ketiga - Netol/ Total Third Parties - Net | 6,095,407,086 | 4,847,961,257 |
| Jumlah/ Total | 7,537,851,668 | 4,847,961,257 |

Other payable is a bailout issued by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk upon the expense of the Company.

Other payable to PT Agrawisesa Widyatama represents the debt owned by the subsidiary for the purchase of land which has been bound by land purchase agreement, based on Notarial Deed No. 02 dated March 9, 2017 by Olga Karina D. Supardjan, S.H. Notary in Kalijati, Kab. Subang.

22. Post Employment Benefits Liabilities

The Company reserves the donation each year to participants / employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity according to Law No. 13 year 2003.

Based on the calculation of employee benefits performed by the actuary of PT Dian Artha Tama an independent actuary with its report No:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

173/PSAK/DAT/II/2019 tanggal 15 Januari 2019 dan
No: 057/PSAK/DAT/II/2018 tanggal 12 Januari 2018
dengan asumsi-asumsi yang digunakan sebagai
berikut :

173/PSAK/DAT/II/2019 dated January 15, 2019 and
No: 057/PSAK/DAT/II/2018 dated January 12, 2018
with the following assumptions used:

| | | |
|----------------------------|------------------------------------|-----------------------------|
| Mortalita | GAM - 1971 | Mortality |
| Usia Pensiun | 58 tahun/ year | Pension Age |
| Tingkat cacat | 0,01 % pertahun / each year | Disability rate |
| Tingkat pensiun dipercepat | 0,05 % pertahun / each year | Accelerated retirement rate |
| Tingkat pengunduran diri | 1 % pertahun / each year | Resignation rate |
| Kenaikan gaji | 10 % pertahun / each year | Future salary increase |
| Tingkat bunga | 7,40 % (2016) pertahun / each year | Interest rate |
| Metode | Projected unit credit | Method |

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan
posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligation recognized in the
statements of financial position is determined as
follows:

| | 2018 | 2017 | |
|------------------------------|----------------------|-----------------------|--------------------|
| | Rp | Rp | |
| Imbalan kerja jangka panjang | 4,314,370,527 | 30,877,212,428 | Long-term employee |
| Jumlah | 4,314,370,527 | 30,877,212,428 | Total |

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi
keuangan adalah sebagai berikut:

The employee benefits liabilities recognised in the
statements of financial position is determined as
follows:

| | 2018 | 2017 | |
|-------------------------------|----------------------|-----------------------|------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Nilai kini dari kewajiban | 18,223,206,743 | 38,588,197,094 | Present value of obligations |
| Nilai wajar dari aset program | (13,908,836,216) | (7,710,984,666) | Fair value of plan assets |
| Jumlah | 4,314,370,527 | 30,877,212,428 | Total |

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan
posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liabilities
recognized in the statements of financial position
are as follows:

| | 2018 | 2017 | |
|-------------------------------|----------------------|-----------------------|------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Pada Awal Tahun | 30,877,212,428 | 18,769,871,871 | At the Beginning of the Year |
| Beban Tahun Berjalan | 4,565,410,296 | 6,578,752,409 | Expense for the Year |
| Iuran Pemberi Kerja | (5,580,087,600) | (3,123,487,280) | Employer Contribution |
| Penghasilan Komprehensif Lain | (25,871,773,730) | 8,652,075,428 | Other Comprehensive Income |
| Penyesuaian | 323,609,133 | -- | Adjustment |
| Jumlah | 4,314,370,527 | 30,877,212,428 | Total |

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi adalah
sebagai berikut:

Net expenses recognized in the profit or loss is as
follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2018 | 2017 | |
|---|----------------------|----------------------|---|
| | Rp | Rp | |
| Biaya jasa kini | 2,996,230,662 | 5,693,313,893 | Current service cost |
| Biaya bunga | 2,801,973,658 | 2,049,134,306 | Interest cost |
| Hasil aset program yang diharapkan | (555,190,896) | (453,695,197) | Expected return on plan assets |
| Keuntungan aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan | (677,603,128) | (710,000,593) | Net actuarial losses recognised during the year |
| Jumlah | 4,565,410,296 | 6,578,752,409 | Total |

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of obligations are as follows:

| | 2018 | 2017 | |
|--|-----------------------|-----------------------|---|
| | Rp | Rp | |
| Pada awal tahun | 38,588,197,094 | 24,107,462,425 | At beginning of the year |
| Biaya jasa kini | 2,996,230,662 | 5,693,313,893 | Current service cost |
| Biaya bunga | 2,801,973,658 | 2,049,134,306 | Interest cost |
| (Keuntungan) Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan | (26,486,803,804) | 7,917,452,442 | Net actuarial (gains) losses recognised during the year |
| Iuran Pemberi Kerja | -- | (1,179,165,972) | Employer Contribution |
| Penyesuaian | 323,609,133 | -- | Adjustment |
| Jumlah | 18,223,206,743 | 38,588,197,094 | Total |

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

| | 2018 | 2017 | |
|---|-----------------------|----------------------|---|
| | Rp | Rp | |
| Pada awal tahun | 7,710,984,666 | 5,337,590,554 | At beginning of the year |
| Hasil aset program yang diharapkan | 555,190,896 | 453,695,197 | Expected return on plan assets |
| Iuran pemberi kerja | 5,580,087,600 | 3,123,487,280 | Employers contributions |
| (Keuntungan) Kerugian aktuarial bersih diakui selama tahun berjalan | 62,573,054 | (24,622,393) | Net actuarial (gains) losses recognised during the year |
| Pembayaran Manfaat | -- | (1,179,165,972) | Benefit Payment |
| Jumlah | 13,908,836,216 | 7,710,984,666 | Total |

Rekonsiliasi keuntungan (kerugian) aktuarial dari program imbalan pasca kerja yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya sebagai berikut:

Reconciliation of profit (loss) of the actuarial program post-employee benefits are recognized in other comprehensive income are following:

| | 2018 | 2017 | |
|--|------------------------|-----------------------|---|
| | Rp | Rp | |
| Pendapatan komprehensif lain awal tahun | 16,893,211,320 | 8,241,135,892 | Other comprehensive income-beginning of year |
| (Keuntungan) Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan | (25,871,773,730) | 8,652,075,428 | Net actuarial (gains) losses recognised during the year |
| Perubahan Pengaruh Aset Selain Bunga | 907,713,155 | -- | Change in Effect of Assets Ceiling Excluding the Interest |
| Pendapatan Komprehensif Lain Akhir Tahun | (8,070,849,255) | 16,893,211,320 | Total Other Comprehensive Income-Ending of Year |

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitifitas analisis

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the respective assumptions occurring at the of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|--|--------------------|--------------------|---|
| Sensitivitas (-1%) terhadap tingkat bunga | | | Sensitivity (-1%) to interest rate |
| Nilai kini kewajiban | 94,399,108,772 | 43,153,084,396 | Present value of liabilities |
| Biaya jasa kini | 12,681,992,736 | 6,619,350,646 | Current service cost |
| biaya bunga | 2,778,350,191 | 2,049,134,306 | Interest cost |
| Sensitivitas (+1%) terhadap tingkat bunga | | | Sensitivity (+1%) to interest rate |
| Nilai kini kewajiban | 94,281,832,183 | 34,743,655,403 | Present value of liabilities |
| Biaya jasa kini | 12,674,636,769 | 4,938,946,800 | Current service cost |
| biaya bunga | 2,778,350,191 | 2,049,134,306 | Interest cost |

23. Modal Saham

23. Share Capital

Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

Authorized Capital, issued and paid in capital of the Company as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|---|------------------------|------------------------|---|
| Modal Dasar 38.000.000.000 dan 12.000.000.000 per 31 Desember 2018 dan 2017 nominal Rp100 per lembar saham | | | Authorized Capital 38,000,000,000 and 12,000,000,000 as of December 31, 2018 and 2017 Rp100 per share. |
| Modal ditempatkan dan disetor 9.572.000.000 lembar saham per 31 Desember 2018 dan 2017 | 1,200,000,000,000 | 1,200,000,000,000 | Issued and paid up capital 9,572,000,000 common shares as of December 31, 2018 and 2017 |
| Saham yang belum ditempatkan | (242,800,000,000) | (242,800,000,000) | Shares that have not yet been placed |
| Saham yang ditempatkan dan disetor penuh | 957,200,000,000 | 957,200,000,000 | Shares issued and fully paid |

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company as of December 31, 2018 and 2017, as follows:

| Pemegang Saham/ Shareholders | 2018 dan/and 2017 | | |
|-------------------------------------|--------------------------------------|---|--|
| | Jumlah Saham/ Total Stock | Kepemilikan/ Ownership % | Nilai Nominal/ Par Value Rp |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 6,633,000,000 | 69.30 | 663,300,000,000 |
| Kokar WIKA | 67,000,000 | 0.70 | 6,700,000,000 |
| Publik | 2,872,000,000 | 30.00 | 287,200,000,000 |
| Jumlah/ Total | 9,572,000,000 | 100.00 | 957,200,000,000 |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Akta No. 24 tanggal 12 April 2018 oleh Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi 38.000.000.000 lembar atau sebesar Rp3.800.000.000.000.

Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00/PS.WG.33/2017 tertanggal 21 Agustus 2017 dan Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat No. 15/DK/WG/2017 tertanggal 18 Desember 2017, yang telah diaktakan dengan akta No. 60 tertanggal 20 Desember 2017 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta sebagai berikut:

- Menyetujui meningkatkan modal disetor yang berasal dari hasil Penawaran Umum Perdana yang semula 6.700.000.000 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp670.000.000.000 menjadi sebesar 9.572.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp957.200.000.000 dengan komposisi sebagai berikut :
 - a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk senilai Rp663.300.000.000 atau sebanyak 6.633.000.000 saham atau sebanyak 69,3 %.
 - b. Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya senilai Rp6.700.000.000 atau sebanyak 67.000.000 saham atau sebanyak 0,7%.
 - c. Masyarakat senilai Rp287.200.000.000 atau sebanyak 2.872.000.000 saham atau sebanyak 30%.

Seluruhnya sebanyak 9.572.000.000 saham atau senilai Rp957.200.000.000 atau 100 %.

Sehingga total keseluruhan modal ditempatkan/disetor Perusahaan meningkat dari semula Rp.670.000.000.000 menjadi Rp957.200.000.000.

Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00/PS.WG.032A/2017 tertanggal 8 Agustus 2017 dan No. MJ.01.00/PS.WG.33/2017 tertanggal 21 Agustus 2017, yang telah diaktakan dengan akta No. 37 tertanggal 22 Agustus 2017 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

In accordance with the decision of General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Notarial Deed No. 24 dated April 12, 2018 by Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notary in Jakarta approved the increase of authorized capital amounting to 38,000,000,000 shares or amounted to Rp3,800,000,000,000

In accordance with the decision of Shareholders of Meeting outside the PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00/PS.WG.033/2017 dated August 21, 2017 and Decision made outside the General Meeting of the Board of Commissioners No. 15 / DK / WG / 2017 dated December 18, 2017, which was covered by Deed No. 60 dated December 20, 2017 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta states the following:

- *Approved the increase of paid up capital from the Initial Public Offering of 6,700,000,000 shares or with a nominal value of Rp670,000,000,000 to 9,572,000,000 shares with a total face value amounting to Rp957,200,000,000 with the following composition:*
 - a. *PT Wijaya Karya (Persero) Tbk worth Rp663,300,000,000 or 6,633,000,000 shares or as much as 69.3%.*
 - b. *Cooperative Employees PT Wijaya Karya worth Rp6,700,000,000 or 67,000,000 shares or as much as 0.7%.*
 - c. *Public worth Rp287,200,000,000 or 2,872,000,000 shares or as much as 30%.*

A total of 9,572,000,000 shares or equivalent to Rp957,200,000,000 or 100%.

This the total issued and fully paid share capital of the Company increased from Rp670,000,000,000 to Rp957,200,000,000.

In accordance with the decision made outside General Meeting of Shareholders of the PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00/PS.WG.032A/2017 dated August 8, 2017 and No. MJ.01.00/PS.WG.33/2017 dated August 21, 2017, which was covered by deed No. 37 dated August 22, 2017 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta as states the following:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Menyetujui penambahan modal disetor yang berasal dari Kapitalisasi Dividen Interim saham sebesar Rp106.394.975.931 menjadi modal disetor Perusahaan sebesar Rp90.000.000.000 yang mengakibatkan modal disetor Perusahaan menjadi Rp670.000.000.000 yang dibagi sesuai porsi kepemilikan masing-masing pemegang saham, dan sisanya Rp16.394.975.931 menjadi cadangan yang ditentukan penggunaannya, dengan komposisi sebagai berikut :
 - a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk senilai Rp663.300.000.000 atau sebanyak 6.633.000.000 saham atau sebanyak 99 %.
 - b. Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya senilai Rp6.700.000.000 atau sebanyak 67.000.000 saham atau sebanyak 1%.
 - c. Seluruhnya sebanyak 6.700.000.000 saham atau senilai Rp670.000.000.000 atau 100%.

Sehingga total keseluruhan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari semula Rp580.000.000.000 menjadi Rp670.000.000.000 .

Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. MJ.01.00/PS.WG.026A/2017 tertanggal 7 Juni 2017, yang telah diaktakan dengan akta No. 91 tertanggal 22 Juni 2017 oleh Sri Ismiati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta sebagai berikut:

- Menyetujui kapitalisasi cadangan yang belum ditentukan penggunaannya atas laba tahun 2016 sebesar Rp100.259.000.000 menjadi modal disetor Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 yang mengakibatkan modal disetor Perusahaan menjadi Rp580.000.000.000 yang dibagi sesuai porsi kepemilikan masing-masing pemegang saham, dan sisanya sebesar Rp259.000.000 menjadi cadangan yang ditentukan penggunaannya, dengan komposisi sebagai berikut:
 - a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk senilai Rp574.200.000.000 atau sebanyak 5.742.000.000 saham atau sebanyak 99%.
 - b. Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya senilai Rp5.800.000.000 atau sebanyak 58.000.000 saham atau sebanyak 1%.

Seluruhnya sebanyak 5.800.000.000 saham atau senilai Rp580.000.000.000 atau 100 % (seratus persen).

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- *Approved the addition of paid up capital from Capitalization of the Interim Dividend of shares amounting to Rp106,394,975,931 to become paid up capital of Rp90,000,000,000 resulting in the paid up capital of the company to be Rp670,000,000,000 divided according to the share of each shareholder, and the remaining Rp16,394,975,931 into appropiated reserves, with the following composition:*
 - a. *PT Wijaya Karya (Persero) Tbk worth Rp663,300,000,000 or 6,633,000,000 shares or as much as 99%.*
 - b. *Cooperative Employees of PT Wijaya Karya worth Rp6,700,000,000 or as much as 67,000,000 shares or as much as 1%.*
 - c. *A total of 6,700,000,000 shares or equivalent to Rp670,000,000,000 or 100%.*

Thus that the total issued and fully paid share capital of the Company increased from Rp580,000,000,000 to Rp670,000,000,000.

In accordance with the decision made outside of General Meeting of Shareholders of the PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. MJ.01.00/PS.WG.026A/2017 dated June 7, 2017, which was covered by deed No. 91 dated June 22, 2017 by Sri Ismiati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta stated the following:

- *Agreed to capitalization of unappropiated reserve being undetermined its use on earnings of 2016 Rp100,259,000,000 into capital paid-up the Company Rp.100,000,000,000 resulting in paid-up capital the Company becomes Rp580.000.000.000 who are divided according portions ownership each shareholders, and the rest Rp259,000,000 to spare determined its uses, with the composition as follows:*
 - a. *PT Wijaya Karya (Persero) Tbk amounting Rp574,200,000,000 or 5,742,000,000 shares or 99%.*
 - b. *Cooperative Employees of PT Wijaya Karya worth Rp5,800,000,000 or 58,000,000 shares or as much as 1%.*

A total of 5,800,000,000 shares or equivalent to Rp580,000,000,000 or 100%.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Sehingga total keseluruhan modal
ditempatkan/disetor Perusahaan meningkat dari
semula Rp480.000.000.000 menjadi
Rp580.000.000.000.

So that the total issued and fully paid share
capital of the Company increased from
Rp480,000,000,000 to Rp580,000,000,000.

24. Tambahan Modal Disetor

24. Additional Paid-In Capital

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|--|-------------------------------|-------------------------------|---|
| Kelebihan Penerimaan diatas nilai nominal saham | 545,876,957,519 | 545,680,000,000 | <i>Excess of Proceeds from issuance of share capital over par value</i> |
| Biaya Emisi Saham | (23,014,188,361) | (23,014,188,361) | <i>Share issuance costs</i> |
| Tambahan Modal Disetor - Bersih | <u>522,862,769,158</u> | <u>522,665,811,639</u> | <i>Additional Paid in Capital - Net</i> |

25. Saldo Laba

25. Retained Earnings

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|---------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------|
| Ditentukan Penggunaannya: | | | <i>Appropriated:</i> |
| Saldo Laba Awal Tahun | 46,915,740,479 | 30,262,223,765 | <i>Beginning Balance</i> |
| Cadangan | 12,058,546,521 | 16,653,516,714 | <i>Reserve</i> |
| Jumlah | <u>58,974,287,000</u> | <u>46,915,740,479</u> | <i>Total</i> |
| Belum Ditentukan Penggunaannya: | | | <i>Unappropriated:</i> |
| Saldo Laba Awal Tahun | 188,476,461,138 | 143,226,486,832 | <i>Beginning Balance</i> |
| Penambahan (Pengurangan): | | | <i>Increase (Decrease):</i> |
| Laba Bersih Tahun Berjalan | 444,249,373,293 | 294,871,437,069 | <i>Profit (Loss) for the period</i> |
| Kapitalisasi | -- | (190,000,000,000) | <i>Capitalization</i> |
| Cadangan | (12,058,546,521) | (16,653,516,714) | <i>Reserve</i> |
| Dividen Tunai | (56,570,520,000) | (42,967,946,050) | <i>Cash Dividends</i> |
| Jumlah | <u>564,096,767,910</u> | <u>188,476,461,138</u> | <i>Total</i> |

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang
Perusahaan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16
Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan
secara bertahap mencadangkan sekurang-
kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan
sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang
telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum,
setelah kapitalisasi deviden saham sampai dengan
tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah
sebesar Rp58.974.287.000 dan Rp46.915.740.479.

*In compliance with Corporation Law No.40 of 2007
dated August 16, 2007, which requires the
Company to set aside, on a gradual basis, an
amount equivalent to at least 20% of their
subscribed capital as general reserve. Total
appropriation of the Company's retained earnings as
general reserve, after dividend capitalization as of
December 31, 2018 and 2017 amounted to
Rp58,974,287,000 and Rp46,915,740,479.*

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Tahunan
Pemegang Saham PT Wijaya Karya Bangunan
Gedung Tbk No. 84 tanggal 26 Maret 2018, dibuat
dihadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di
Jakarta dan Risalah Rapat Umum Tahunan
Pemegang Saham dengan No.
MJ.01.00/A.WG.007/2017 dated March 9, 2017,
menetapkan pembagian dividen Perusahaan untuk
tahun buku 31 Desember 2017 dan 2016 adalah
sebagai berikut:

*According to the Deed the Minutes of the Annual
General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya
Bangunan Gedung Tbk No. 84 dated March 26,
2018, made in the presence of Ashoya Ratam, S.H.,
M.Kn., the Notary in Jakarta and the Minutes of the
Annual General Meeting of Shareholders No.
MJ.01.00/A.WG.007/2017 dated March 9, 2017, the
company set a dividend for the financial year
December 31, 2017 and 2016 are as follows:*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | <u>Tanggal Dideklarasikan/ Date Declared</u> | <u>Tanggal Pembayaran/ Date Paid</u> | <u>Saham (nilai penuh)/ Dividend Per Share (Full amount)</u> | <u>Jumlah/ Total</u> | |
|--------------------------|--|--|--|--------------------------|------------------------|
| Dividen akhir tahun 2017 | 26 Maret / March 2018 | 30 April / April 2018 | 5.91 | 56,570,763,499 | Dividend for year 2017 |
| Dividen akhir tahun 2016 | 9 Maret / March 2017 | 21 Juni / June 2017 | 7.41 | 42,967,946,050 | Dividend for year 2016 |

26. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

26. Earnings per Share

Earning per share calculated by dividing income for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

| | <u>2018 Rp</u> | <u>2017 Rp</u> | |
|---|--------------------|--------------------|---|
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 444,249,373,293 | 294,871,437,069 | <i>Income for the current year attributable to owners of the parent entity</i> |
| Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar | 9,572,000,000 | 6,015,484,932 | <i>Weighted average number shares for the computation of earnings per share</i> |
| Laba per saham | 46.41 | 49.02 | <i>Earnings per share</i> |

27. Kepentingan Non Pengendali

27. Non Controlling Interest

| | <u>2018 Rp</u> | <u>2017 Rp</u> | |
|--|--------------------|--------------------|--|
| Kepentingan Non Pengendali atas aset bersih Entitas Anak | | | <i>Non-Controlling Interest in net assets of Subsidiaries</i> |
| PT Wijaya Karya Pracetak Gedung | 25,736,507,868 | 25,374,362,971 | <i>PT Wijaya Karya Pracetak Gedung</i> |
| Kepentingan Non Pengendali atas laba komprehensif Entitas Anak | | | <i>Non-Controlling Interest in Subsidiary's comprehensive income</i> |
| PT Wijaya Karya Pracetak Gedung | 362,144,897 | 874,362,971 | <i>PT Wijaya Karya Pracetak Gedung</i> |

28. Pendapatan Usaha

28. Revenue

Pendapatan usaha untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

Revenue for the years ended December 31, 2018 and 2017 consist of:

| | <u>2018 Rp</u> | <u>2017 Rp</u> |
|--------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Jasa Konstruksi | 5,454,060,518,956 | 3,673,115,167,473 |
| Properti | 368,444,409,434 | 226,171,245,912 |
| Jumlah Pendapatan Usaha | 5,822,504,928,390 | 3,899,286,413,385 |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pendapatan usaha berdasarkan pemberi kerja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

Details of revenue based on owners for period ended December 31, 2018 and 2017 consisting of:

| | 2018 | 2017 |
|--|--------------------------|--------------------------|
| | Rp | Rp |
| Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35) | 1,985,358,007,230 | 950,209,661,400 |
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | |
| PT Trans Cibubur Property | 525,785,220,842 | 125,581,663,636 |
| Pemprov Jabar | 404,830,801,956 | -- |
| PT Graha Tunas Selaras | 387,534,343,686 | 312,619,781,818 |
| Tamansari Urbano | 325,198,464,408 | 210,286,147,923 |
| PT Surya Bumimegah S | 256,232,880,794 | 377,832,028,745 |
| Badan Siber Dan Sandi Negara | 183,632,727,273 | -- |
| Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta | 169,045,900,001 | -- |
| RSUD Cengkareng Provinsi DKI Jakarta | 146,979,160,000 | -- |
| PT Jakarta Propertindo | 136,721,159,522 | 156,761,534,260 |
| PT Alfa Retail Indonesia | 124,042,936,032 | 7,162,324,200 |
| PT Cempaka Sinergy Realty | 114,484,128,116 | 48,134,372,000 |
| PT Maju Gemilang Serpong | 105,957,155,251 | 50,089,167,749 |
| PT Bogor Jasmin Lestari | 92,141,578,349 | 73,286,384,646 |
| CV. Sumber Cipta Sejati | 79,997,908,000 | -- |
| KSO Griya Sarana Jaya P | 79,028,839,966 | 73,803,160,034 |
| PT Raya Bumi Nusantara | 75,464,156,713 | 42,081,553,486 |
| PT Trans Ritel Properti | 71,125,924,873 | 215,124,263,455 |
| PT Trans Ritel Indonesia | 68,307,386,796 | 109,545,361,574 |
| PT Anugrah Duta Sejati | 62,236,328,910 | 94,746,367,902 |
| Telkom Property (PT. Graha Sarana Duta) | 50,545,115,040 | -- |
| PT Ciputra Development, Tbk | 41,770,566,097 | -- |
| PT Tlatah Gema Anugerah | 39,679,145,285 | 3,678,382,666 |
| PT Pulo Mas Jaya | 34,301,172,414 | 249,086,160,313 |
| PT Mulia Guna Propertindo | 32,062,340,806 | 54,067,047,353 |
| PT Elko Indonesia | 27,170,225,100 | -- |
| PT Bersama Zatta Jaya | 24,170,130,317 | 30,500,778,774 |
| PT Mapalus Mancacakti | 21,214,947,387 | 45,506,725,964 |
| PT Puncak Dharmahusada | 19,980,867,050 | 166,466,382,230 |
| PT Hegar Amanah Jaya B | 16,922,239,636 | 102,100,667,157 |
| HKBP Tarutung | 14,996,220,000 | -- |
| Tamansari Tera | 13,445,433,000 | 15,885,097,989 |
| Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan | 11,758,181,818 | -- |
| PT Multi Tower Indo Santosa | 11,396,517,815 | -- |
| PT D&C Engineering | 10,534,087,471 | -- |
| PT Chalidana Inti Permata | 8,834,802,708 | 136,166,861,020 |
| Yayasan Tahir | 5,466,034,545 | 12,706,692,727 |
| PD. Pasar Jaya | 1,850,478,565 | 55,128,521,435 |
| PT Dago Trisinerji Property | -- | 79,577,277,385 |
| Peng. Industri Tek. Kepolisian | -- | 63,841,778,871 |
| PT Jaya Real Property Tbk | -- | 16,551,038,900 |
| Penjualan dibawah Rp10 M | 42,301,414,618 | 20,759,227,773 |
| Jumlah Pihak Ketiga - Neto/ Total Third Parties - Net | 3,837,146,921,160 | 2,949,076,751,985 |
| Jumlah/ Total | 5,822,504,928,390 | 3,899,286,413,385 |

Tidak terdapat pemberi kerja dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

There are no project which contribute more than 10% of the Company's total revenue for the years ended December 31, 2018 and 2017.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

29. Beban Pokok Pendapatan

Merupakan beban pokok pendapatan untuk tahun – tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, terdiri dari:

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|-------------------|---------------------------------|---------------------------------|------------------|
| Jasa Konstruksi | 4,946,742,143,098 | 3,283,234,449,568 | Construction |
| Properti | 279,006,193,686 | 152,281,349,340 | Property |
| Sub Jumlah | <u>5,225,748,336,784</u> | <u>3,435,515,798,908</u> | Sub Total |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat transaksi pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

29. Cost of Revenue

Represents cost of revenue for the years ended December 31, 2018 and 2017, consisting of:

For the years ended December 31, 2018 and 2017 there are no purchase transactions from suppliers with cumulative total purchases exceeding 10% of total operating revenues.

30. Beban Usaha

Merupakan beban usaha untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|---------------|------------------------------|------------------------------|---------------------------------|
| Pegawai | 65,187,554,450 | 47,671,789,724 | Employees |
| Umum | 12,052,577,776 | 7,368,157,133 | General Administrative Expenses |
| Penyusutan | 769,917,512 | 1,333,059,592 | Depreciation Expenses |
| Pemasaran | 363,832,182 | -- | Marketing Expenses |
| Jumlah | <u>78,373,881,920</u> | <u>56,373,006,449</u> | Total |

Beban umum merupakan pengeluaran-pengeluaran untuk alat tulis kantor, listrik, telepon, pengembangan pegawai dan biaya

30. Operating Expense

The account represent operating expenses for period ended December 31, 2018 and 2017 consisting of:

General expenses represent expenses for stationery, electricity and phone bill, human resources development and business trip and others.

31. Pendapatan Lainnya

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|----------------------------------|------------------------------|------------------------------|--|
| Bunga Deposito dan Jasa giro | 48,254,348,673 | 9,415,019,798 | Interest on Time deposit and Banking Fee |
| Lain-lain | 37,969,032,719 | 20,166,021,481 | Others |
| Jumlah Pendapatan Lainnya | <u>86,223,381,392</u> | <u>29,581,041,279</u> | Total Other Income |

Lain-lain merupakan pendapatan atas *bridging loan*.

31. Other Income

Others refers to the income of *bridging loan*.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

32. Beban Lain-lain

Merupakan beban penurunan nilai piutang untuk tahun – tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|--|
| Beban penurunan nilai Piutang | 36,251,785,994 | 29,184,703,791 | <i>Impairment of Account Receivables</i> |
| Lain-lain | 2,209,386,404 | 195,300,000 | <i>Others</i> |
| Jumlah | 38,461,172,398 | 29,380,003,791 | Total |

32. Other Expenses

The account represent impairment of receivables for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

33. Beban Keuangan

Merupakan beban bunga untuk tahun – tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing – masing sebesar Rp465.456.679 dan Rp15.367.939.944.

33. Financial Expenses

The account represent interest expense for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp465,456,679 and Rp15,367,939,944, respectively.

34. Bagian Laba Ventura Bersama

Merupakan laba (rugi) yang diperoleh dari proyek-proyek yang dikerjakan secara Ventura Bersama dengan perusahaan lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

34. Profit from Joint Venture

Represents of profit (loss) obtained from joint Venture projects with other companies for the period ended December 31, 2018 and 2017 consisting of:

| | 2018 Rp | 2017 Rp |
|---|-----------------------|-----------------------|
| KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada | 2,293,773,207 | 10,814,224,296 |
| KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur S | 3,253,495,751 | 4,605,967,533 |
| KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Kons. Manggala Pratama Tbk | 629,446,924 | 938,292,848 |
| KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo | -- | 5,106,380,675 |
| KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1) | 8,810,995,209 | -- |
| KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2) | 6,950,375,009 | -- |
| KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5) | 8,437,574,696 | -- |
| KSO PT Wika Gedung - PT Angkasa Pura | 21,058,717,243 | -- |
| Jumlah Laba (Rugi) Ventura Bersama/ Total Profit (Loss) from Joint Venture | 51,434,378,039 | 21,464,865,352 |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perjanjian kerjasama tersebut adalah sebagai berikut:

Cooperation agreements are as follows:

| | <u>Percentase/ Percentage</u> | <u>Status/ Status</u> | |
|---|-----------------------------------|---------------------------|---|
| Proyek pembangunan Gedung Asrama Siswa di Lingkungan PKP | 98% : 2% | Berjalan / in Progress | The construction project of Student Dormitory Building in PKP Environment |
| PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jakarta Konsultindo | | | PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jakarta Konsultindo |
| Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Ateri Karawang Barat No. 8 | 60% : 40% | Berjalan / in Progress | Investment, Development and Construction, Property and Facilities in Arteri West Karawang No. 8 on the street |
| PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mahoni Citra Persada | | | PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk: PT Mahoni Citra Persada |
| Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Kahuripan Raya Kavling 23, 25 dan 27 Sidoarjo, Jawa Timur | 60% : 40% | Berjalan / in Progress | Investment, Construction, Property and Facilities in Kahuripan Raya Kavling and 27 Sidoarjo, East Java |
| PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mutiara Masyhur Sejahtera | | | PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk: PT Mutiara Masyur Sejahtera |
| Proyek pembangunan Pasar Senen Blok. III, di Jakarta Pusat. | 51% : 49% | Berjalan / in Progress | Development project of Pasar Senen Block III, in Central Jakarta. |
| PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. | | | PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk |

35. Transaksi Kepada Pihak Berelasi

35. Related Parties Transactions

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The characteristic and type of significant transactions with related parties are as follows:

- a. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang menjadi pemegang saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
- b. Perusahaan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain maupun entitas anak BUMN serta badan-badan/ lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

- a. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk which becomes the shareholders of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. Therefore indirectly other companies an affiliate connection through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.
- b. The Company puts funds and gets loans from the SOE banks at normal terms and interest rates equal to other third party customers.
- c. The Company enters into agreements in relation to the Company's operations with other state owned enterprises and subsidiary and also with other authorized government bodies and institutions.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak - pihak yang berelasi adalah, sebagai berikut:

The following are details of characteristic of the relationship and types of significant transactions with the related parties:

| No. | Pihak-pihak yang Berelasi Related Parties | Sifat Hubungan Nature of Relationship | Transaksi Transaction |
|------------|--|--|--|
| 1 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Kepemilikan sama terikat / <i>Share Ownership Equally Bound</i> | Kas dan Setara Kas dan Pinjaman <i>Bank/ Cash and Cash Equivalents and Bank Loans</i> |
| 2 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | Kepemilikan sama terikat / <i>Share Ownership Equally Bound</i> | Kas dan Setara Kas dan Pinjaman <i>Bank/ Cash and Cash Equivalents and Bank Loans</i> |
| 3 | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | Kepemilikan sama terikat / <i>Share Ownership Equally Bound</i> | Kas dan Setara Kas dan Pinjaman <i>Bank/ Cash and Cash Equivalents and Bank Loans</i> |
| 4 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Kepemilikan sama terikat / <i>Share Ownership Equally Bound</i> | Kas dan Setara Kas dan Pinjaman <i>Bank/ Cash and Cash Equivalents and Bank Loans</i> |
| 5 | PT Pariwisata Indonesia (Persero) | Kepemilikan sama terikat / <i>Share Ownership Equally Bound</i> | Penjualan/Revenue |
| 6 | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | Pemegang Saham Mayoritas Perseroan / <i>Company Majority Shares</i> | Piutang Lain-Lain dan Utang Lain-lain/ <i>Other Recivable and Other Payable</i> |
| 7 | PT Wijaya Karya Beton Tbk | Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i> | <i>Utang Usaha / Trade Payable</i> |
| 8 | PT Wijaya Karya Realty | Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i> | Piutang Usaha, Utang Usaha / <i>Account Receivable, Trade Payable</i> |
| 9 | PT Kurnia Realty Jaya | Kepemilikan sama terikat / Common Ownership | <i>Piutang Usaha / Account Receivable</i> |
| 10 | KSO Wika Gedung -PT Mahoni Citra Persa | Penyertaan / <i>Investment In Shares</i> | Piutang Usaha, Utang Usaha / <i>Account Receivable, Trade Payable</i> |
| 11 | KSO Wika Gedung -PT Mutiara Masyhur Sejahtera | Penyertaan / <i>Investment In Shares</i> | Piutang Usaha, Utang Usaha / <i>Account Receivable, Trade Payable</i> |
| 12 | KSO Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi Manggala Tbk | Penyertaan / <i>Investment In Shares</i> | Piutang Usaha, Utang Usaha / <i>Account Receivable, Trade Payable</i> |
| 13 | Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia | Kepemilikan sama terikat / <i>Share Ownership Equally Bound</i> | Penjualan, Piutang Usaha/ <i>Sales, Account Receivables</i> |
| 14 | PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) | Kepemilikan sama terikat / <i>Share Ownership Equally Bound</i> | Penjualan, Piutang Usaha/ <i>Sales, Account Receivables</i> |
| 15 | PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) | Kepemilikan sama terikat / <i>Share Ownership Equally Bound</i> | Penjualan, Piutang Usaha/ <i>Sales, Account Receivables</i> |
| 16 | PT Kereta Cepat Indonesia China | Kepemilikan sama terikat / <i>Share Ownership Equally Bound</i> | Penjualan, Piutang Usaha/ <i>Sales, Account Receivables</i> |
| 17 | Kementerian Pekerjaan Umum | Kepemilikan sama terikat / <i>Share Ownership Equally Bound</i> | Penjualan, Piutang Usaha/ <i>Sales, Account Receivables</i> |

Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

There are no differences in pricing policy and terms of transaction between related parties and third parties.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian akun yang terkait dengan transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The following is the breakdown of transactions with related parties as follows:

| | 2018 Rp | 2017 Rp | Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities | |
|--|--------------------------|--------------------------|---|--------------|
| | | | 2018 % | 2017 % |
| ASET/ ASSET | | | | |
| Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents | | | | |
| Bank/ Cash in Banks | | | | |
| Rupiah | | | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 716,028,239,479 | 191,260,509,503 | 12.16 | 4.15 |
| PT Bank DKI | 123,787,227,544 | -- | 2.10 | -- |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 21,796,710,680 | 8,258,970,198 | 0.37 | 0.18 |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 3,455,255,316 | 5,523,179,088 | 0.06 | 0.12 |
| PT Bank BNI (Persero) Tbk | 925,249,081 | 15,557,945,020 | 0.02 | 0.34 |
| PT Bank Syariah Mandiri | 24,812,416 | -- | 0.00 | -- |
| Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar | | | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 2,577,978,386 | 2,338,780,808 | 0.04 | 0.05 |
| Sub Jumlah/ Sub Total | 868,595,472,902 | 222,939,384,617 | 14.75 | 4.84 |
| Deposito Berjangka/ Time Deposits | | | | |
| Rupiah | | | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 210,000,000,000 | 210,000,000,000 | 3.57 | 4.56 |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 195,000,000,000 | 295,000,000,000 | 3.31 | 6.40 |
| PT Bank BNI (Persero) Tbk | 160,000,000,000 | 210,000,000,000 | 2.72 | 4.56 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 150,000,000,000 | 450,000,000,000 | 2.55 | 9.77 |
| Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar | | | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 14,481,000,000 | 13,548,000,000 | 0.25 | 0.29 |
| Sub Jumlah/ Sub Total | 729,481,000,000 | 1,178,548,000,000 | 12.38 | 25.58 |
| Jumlah/ Total | 1,598,076,472,902 | 1,401,487,384,617 | 27.13 | 30.42 |
| Piutang Usah/ Trade Receivables | | | | |
| KSO PT Wika Gedung - Mahoni | 93,440,724,282 | 64,025,697,041 | 1.59 | 1.39 |
| PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) | 57,188,594,247 | 15,500,167,937 | 0.97 | 0.34 |
| PT Pelabuhan Indonesia | 51,169,913,292 | -- | 0.87 | -- |
| PT Kurnia Realty Jaya | 50,842,352,767 | 50,842,352,767 | 0.86 | 1.10 |
| KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera | 37,939,272,727 | 44,697,272,727 | 0.64 | 0.97 |
| PT Patra Jasa | 11,538,377,610 | -- | 0.20 | -- |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 10,402,516,512 | 625,522,530 | 0.18 | 0.01 |
| KSO Wika - Cakra | 1,035,293,596 | -- | 0.02 | -- |
| PT Kereta Cepat Indonesia China | 54,647,684 | 42,089,560,338 | 0.00 | 0.91 |
| KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero) | -- | 33,259,001,256 | -- | 0.72 |
| PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) | -- | 12,430,141,873 | -- | 0.27 |
| PT Wika - Realty | -- | 5,086,264,307 | -- | 0.11 |
| Kementerian PUPR | -- | 3,655,155,194 | -- | 0.08 |
| Jumlah/ Total | 313,611,692,717 | 272,211,135,970 | 5.32 | 5.91 |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2018 Rp | 2017 Rp | Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities | |
|--|------------------------|------------------------|---|-------------|
| | | | 2018 % | 2017 % |
| Piutang Retensi/ Retention Receivables | | | | |
| PT Kereta Cepat Indonesia China | 14,973,889,438 | 8,060,632,617 | 0.25 | 0.17 |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 14,224,377,856 | 1,390,050,066 | 0.24 | 0.03 |
| KSO PT Wika Gedung - Mahoni | 12,085,089,048 | 9,504,198,132 | 0.21 | 0.21 |
| KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera | 8,270,113,159 | 7,876,963,159 | 0.14 | 0.17 |
| PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) | 5,136,186,764 | 2,095,656,066 | 0.09 | 0.05 |
| PT Patra Jasa | 4,532,920,892 | 438,591,761 | 0.08 | 0.01 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 4,146,362,727 | -- | 0.07 | -- |
| PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) | 3,600,713,882 | -- | 0.06 | -- |
| PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) | 3,195,010,377 | -- | 0.05 | -- |
| PT Biofarma | 2,742,566,240 | -- | 0.05 | -- |
| PT Kurnia Realty Jaya | 2,660,056,487 | 2,660,056,487 | 0.05 | 0.06 |
| PD Pasar Jaya | 1,635,350,000 | 582,850,000 | 0.03 | 0.01 |
| Markas Besar Kepolisian RI | -- | 11,590,476,819 | -- | 0.25 |
| PT Wika - Realty | -- | 4,708,299,647 | -- | 0.10 |
| KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero) | -- | 1,750,473,750 | -- | 0.04 |
| Jumlah/ Total | 77,202,636,870 | 50,658,248,504 | 1.31 | 1.10 |
| Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja/ Gross Amount Due From Customers | | | | |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 289,451,763,702 | 32,008,249,798 | 4.91 | 0.69 |
| KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero) | 180,646,599,013 | 25,327,463,403 | 3.07 | 0.55 |
| PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) | 115,493,065,559 | 593,335,743 | 1.96 | 0.01 |
| JO WIKA - TOKYU | 95,178,404,419 | 11,070,000,000 | 1.62 | 0.24 |
| PT Wika - Realty | 38,010,620,026 | 127,346,679 | 0.65 | 0.00 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 30,587,793,915 | -- | 0.52 | -- |
| PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) | 22,436,165,225 | -- | 0.38 | -- |
| PT Patra Jasa | 10,621,771,161 | 8,733,325,682 | 0.18 | 0.19 |
| KSO PT Wika Gedung - Mahoni | 10,287,042,525 | 19,754,915,548 | 0.17 | 0.43 |
| PT Kurnia Realty Jaya | 8,914,000,000 | -- | 0.15 | -- |
| KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera | 3,975,181,926 | 5,564,597,518 | 0.07 | 0.12 |
| PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) | 1,298,782,282 | 11,765,604,145 | 0.02 | 0.26 |
| PD Pasar Jaya | 630,750,000 | 4,354,803,253 | 0.01 | 0.09 |
| Wika - Chakra KSO | 254,881,343 | 3,378,604,280 | 0.00 | 0.07 |
| PT Kereta Cepat Indonesia China | -- | 72,089,865,527 | -- | 1.56 |
| Kementerian PUPR | -- | 306,744,937 | -- | 0.01 |
| Markas Besar Kepolisian RI | -- | 64,756,408 | -- | 0.00 |
| Jumlah/ Total | 807,786,821,096 | 195,139,612,921 | 13.71 | 4.24 |
| Piutang Lain-lain/ Other Receivables | | | | |
| Kementerian PUPR | 3,303,680,215 | 697,593,000 | 0.06 | 0.02 |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 985,335,599 | 7,359,293,251 | 0.02 | 0.16 |
| Tamansari Tera | 6,000,000 | 788,292,125 | 0.00 | 0.02 |
| Tamansari Urbano | 143,835,222 | 143,835,222 | 0.00 | 0.00 |
| Jumlah/ Total | 4,438,851,036 | 8,989,013,598 | 0.08 | 0.20 |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2018 Rp | 2017 Rp | Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities | |
|---|------------------------|------------------------|---|--------------|
| | | | 2018 % | 2017 % |
| LIABILITAS/ LIABILITIES | | | | |
| Utang Bank Jangka Pendek/ Short Term Bank Loans | | | | |
| Rupiah | | | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Cash Loan | -- | 122,619,267,142 | -- | 4.25 |
| Non Cash Loan | -- | 76,699,004,359 | -- | 2.66 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Non Cash Loan | -- | 269,663,033,354 | -- | 9.35 |
| PT Bank BNI (Persero) Tbk Non Cash Loan | -- | 95,581,661,113 | -- | 3.31 |
| Jumlah/ Total | -- | 564,562,965,968 | -- | 19.58 |
| Utang Usaha/ Trade Payables | | | | |
| Pemasok Subkontraktor dan Mandor/ Supplier Subcontractor and Foreman | | | | |
| PT Wijaya Karya Beton Tbk | 29,710,214,989 | 11,513,900,959 | 0.79 | 0.40 |
| Kokar Wika | 11,108,445,827 | 9,241,450,901 | 0.30 | 0.32 |
| PT Wika Industri Energi | 9,570,986,147 | -- | 0.25 | -- |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 121,455,000 | 51,052,967 | 0.00 | 0.00 |
| Sub Jumlah/ Sub Total | 50,511,101,963 | 20,806,404,827 | 1.35 | 0.72 |
| Utang Mitral/ Partners Payables | | | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Non Cash Loan | 122,468,025,661 | -- | 3.26 | -- |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Non Cash Loan | 155,540,591,328 | -- | 4.14 | -- |
| PT Bank BNI (Persero) Tbk Non Cash Loan | 20,692,613,062 | -- | 0.55 | -- |
| PT Bank BTN (Persero) Tbk Non Cash Loan | 954,327,485 | -- | 0.03 | -- |
| Sub Jumlah/ Sub Total | 299,655,557,536 | -- | 7.98 | -- |
| Jumlah/ Total | 350,166,659,499 | 20,806,404,827 | 9.33 | 0.72 |
| Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen/ Advances From Projects and Consumers | | | | |
| Pelindo III Surabaya | 73,333,944,472 | -- | 1.95 | -- |
| LRT Kelapa Gading | 70,341,397,875 | 118,025,399,735 | 1.87 | 4.09 |
| Tamansari Emerald | 54,150,000,000 | -- | 1.44 | -- |
| Bio Farma | 18,401,261,039 | -- | 0.49 | -- |
| MRT Lebak Bulus-Cipete | 17,273,678,648 | 22,500,000,000 | 0.46 | 0.78 |
| Menara Mandiri Medan | 17,232,730,909 | -- | 0.46 | -- |
| Pelabuhan Cabang Benoa | 11,336,000,000 | -- | 0.30 | -- |
| Tamansari Prospero | 1,909,603,828 | 2,666,000,000 | 0.05 | 0.09 |
| Hotel Patra Jasa Cirebon | 911,412,764 | 6,918,271,023 | 0.02 | 0.24 |
| Tamansari Mahogany | 133,106,105 | 1,201,335,090 | 0.00 | 0.04 |
| Mabes Polri | -- | 46,008,205,907 | -- | 1.60 |
| Relokasi AU Halim | -- | 11,128,734,763 | -- | 0.39 |
| Masjid Aceh | -- | 7,655,863,636 | -- | 0.27 |
| Jumlah/ Total | 265,023,135,640 | 216,103,810,154 | 7.06 | 7.49 |
| Utang Lain-lain/ Other Payables | | | | |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 1,442,444,582 | -- | 0.04 | -- |
| Jumlah/ Total | 1,442,444,582 | -- | 0.04 | -- |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2018 Rp | 2017 Rp | Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities | |
|--|--------------------------|------------------------|---|--------------|
| | | | 2018 % | 2017 % |
| Penjualan/ Sales | | | | |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 382,030,047,121 | 59,809,251,120 | 6.56 | 1.53 |
| Markas Besar Kepolisian RI | 346,091,290,867 | 220,890,300,043 | 5.94 | 5.66 |
| PT Pelabuhan Indonesia | 231,146,313,991 | 593,335,743 | 3.97 | 0.02 |
| Kementerian PUPR | 223,574,066,655 | 113,297,491,556 | 3.84 | 2.91 |
| KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero) | 123,257,506,173 | 57,313,392,840 | 2.12 | 1.47 |
| JO WIKA - TOKYU | 120,135,000,000 | 11,070,000,000 | 2.06 | 0.28 |
| PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) | 109,870,557,091 | 54,979,638,969 | 1.89 | 1.41 |
| Bank Mandiri | 108,388,105,848 | -- | 1.86 | -- |
| PT Patra Jasa | 77,968,137,227 | 17,505,160,909 | 1.34 | 0.45 |
| PT Kereta Cepat Indonesia China | 66,175,270,891 | 233,302,517,867 | 1.14 | 5.98 |
| PT Bio Farma | 54,851,324,805 | -- | 0.94 | -- |
| Kementerian BUMN | 42,770,909,091 | -- | 0.73 | -- |
| KSO Wika Gedung - Mahoni | 42,620,908,530 | 77,655,194,450 | 0.73 | 1.99 |
| PT Wika Realty | 37,883,273,347 | -- | 0.65 | -- |
| PT Kurnia Realty Jaya | 8,914,000,000 | -- | 0.15 | -- |
| KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur S | 5,780,150,463 | 38,788,239,545 | 0.10 | 0.99 |
| PT KBN (Persero) | 3,901,145,130 | 62,898,818,183 | 0.07 | 1.61 |
| KSO WIKA-PEN | -- | 2,106,320,175 | -- | 0.05 |
| Jumlah/ Total | 1,985,358,007,230 | 950,209,661,400 | 34.10 | 24.37 |

**36. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018:

**36. Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities**

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2018:

| | Saldo Awal/ Beginning Balance Rp | Arus Kas/ Cash flows | | Transaction Non Kas/ Non Cash Transaction | | Saldo Akhir/ Ending Balance Rp |
|--|--|------------------------------|------------------------------|--|---|--------------------------------------|
| | | Penerimaan/ Receive Rp | Pembayaran/ Payment Rp | Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate Rp | Biaya Transaksi (belum) sudah amortisasi/ Transactions Cost (Unamortized) Amortization Rp | |
| 31 Desember 2018 | | | | | | |
| Utang Bank | 613,423,524,679 | -- | (613,423,524,679) | -- | -- | -- |
| Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan | 613,423,524,679 | -- | (613,423,524,679) | -- | -- | -- |

December 31, 2018
Bank Loan
Total Liabilities from
Financing Activities

37. Informasi Segmen

a. Segmen Operasi

Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/ produk yang dihasilkan.

37. Information Segment

a. Operation Segment

The Company' operating segments are classified based on type of business/products.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/
produk adalah sebagai berikut:

Segment information based on type of business/
product are as follows:

| | 2018 | | | | | |
|-----------------------------------|----------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|---------------------------------|------------------------|------------------------------------|
| | Pracetak/ Precast Rp | Konstruksi/ Construction Rp | Properti/ Property Rp | Eliminasi/ Elimination Rp | Jumlah/ Total Rp | |
| Pendapatan Bersih | 116,584,737,274 | 5,384,268,688,496 | 368,444,409,434 | (46,792,906,814) | 5,822,504,928,390 | Revenue |
| Beban pokok penjualan | (109,058,439,612) | (4,884,476,610,300) | (279,006,193,686) | 46,792,906,814 | (5,225,748,336,784) | Cost Of Revenue |
| Laba Kotor | 7,526,297,662 | 499,792,078,196 | 89,438,215,748 | -- | 596,756,591,606 | Gross Profit |
| Beban Usaha | 4,411,083,679 | 57,523,089,059 | 9,787,709,158 | -- | 71,721,881,896 | Operating Expenses |
| LABA USAHA | 3,115,213,983 | 442,268,989,137 | 79,650,506,590 | | 525,034,709,710 | OPERATING INCOME |
| Beban Pajak Penghasilan | (2,847,000,413) | (161,007,567,568) | (8,447,722,123) | -- | (172,302,290,104) | Final tax expenses |
| Bagian Laba Ventra Bersa | -- | 45,887,109,081 | 5,547,268,959 | -- | 51,434,378,040 | Profit from joint venture |
| Pendapatan (Beban) | | | | | | Other (expense) |
| lain-lain | 502,810,595 | 40,037,804,616 | 73,346,345 | -- | 40,613,961,556 | income |
| Laba sebelum pajak | | | | | | Profit before income |
| Penghasilan | 771,024,165 | 367,186,335,266 | 76,823,399,771 | | 444,780,759,202 | tax |
| Pajak Penghasilan | (281,966,499) | -- | -- | -- | (281,966,499) | Income tax |
| Laba Tahun Berjalan | | | | | | Profit after income |
| Bersih | 489,057,666 | 367,186,335,266 | 76,823,399,771 | | 444,498,792,703 | tax |
| Kepentingan Non Pengendali | | | | | | Non Controlling interest of |
| atas Laba (Rugi) Bersih | | | | | | net profit or loss |
| Entitas Anak | -- | -- | -- | (249,419,410) | (249,419,410) | subsidiary |
| Laba Bersih | 489,057,666 | 367,186,335,266 | 76,823,399,771 | 249,419,410 | 444,748,212,113 | Net Income |
| Aset segmen | 94,674,019,585 | 5,522,796,586,556 | 331,697,694,118 | (58,868,339,697) | 5,890,299,960,562 | Asset Segment |
| Liabilitas segmen | 42,150,534,138 | 3,571,421,200,630 | 173,268,109,787 | (33,368,339,697) | 3,753,471,504,858 | Liability Segment |
| | 2017 | | | | | |
| | Pracetak/ Precast Rp | Konstruksi/ Construction Rp | Properti/ Property Rp | Eliminasi/ Elimination Rp | Jumlah/ Total Rp | |
| Pendapatan Bersih | 89,970,770,319 | 3,654,923,550,298 | 226,171,245,912 | (71,779,153,144) | 3,899,286,413,385 | Revenue |
| Beban pokok penjualan | (82,955,080,726) | (3,272,058,521,986) | (152,281,349,340) | 71,779,153,144 | (3,435,515,798,908) | Cost Of Revenue |
| Laba Kotor | 7,015,689,593 | 382,865,028,312 | 73,889,896,572 | -- | 463,770,614,477 | Gross Profit |
| Beban Usaha | 3,895,044,794 | 49,459,008,602 | 3,018,953,052 | -- | 56,373,006,448 | Operating Expenses |
| LABA USAHA | 3,120,644,799 | 333,406,019,711 | 70,870,943,520 | | 407,397,608,030 | OPERATING INCOME |
| | 7,015,689,593 | 382,865,028,313 | 73,889,896,572 | -- | 463,770,614,478 | |
| Beban Pajak Penghasilan | (2,635,933,506) | (109,647,706,509) | (5,823,081,378) | -- | (118,106,721,393) | Final tax expenses |
| Bagian Laba Ventra Bersa | -- | 6,981,098,368 | 14,483,766,984 | -- | 21,464,865,352 | Profit from joint venture |
| Pendapatan (Beban) | | | | | | Other (expense) |
| lain-lain | 1,234,619,005 | (18,264,647,789) | 235,662,608 | -- | (16,794,366,176) | income |
| Laba sebelum pajak | | | | | | Profit before income |
| Penghasilan | 1,719,330,298 | 212,474,763,781 | 79,767,291,734 | 1,719,330,298 | 295,680,716,111 | tax |
| Pajak Penghasilan | 65,083,929 | -- | -- | -- | 65,083,929 | Income tax |
| Laba Tahun Berjalan | | | | | | Profit after income |
| Bersih | 1,784,414,227 | 212,474,763,781 | 79,767,291,734 | 1,784,414,227 | 295,745,800,040 | tax |
| Kepentingan Non Pengendali | | | | | | Non Controlling interest of |
| atas Laba (Rugi) Bersih | | | | | | net profit or loss |
| Entitas Anak | -- | -- | -- | 874,362,971 | 874,362,971 | subsidiary |
| Laba Bersih | 1,784,414,227 | 212,474,763,781 | 79,767,291,734 | 910,051,256 | 294,871,437,069 | Net Income |
| Aset segmen | 89,769,340,418 | 4,280,270,623,745 | 398,436,952,033 | (141,779,055,162) | 4,626,697,861,034 | Asset Segment |
| Liabilitas segmen | 37,984,926,191 | 2,663,692,086,721 | 318,669,660,299 | (117,387,977,084) | 2,902,958,696,127 | Liability Segment |

b. Segmen Geografis

Informasi segmen geografis Perusahaan dikelompokkan berdasarkan daerah geografis, yaitu berdasarkan wilayah kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

b. Geographical Segment

The Company geographical segments are classified on the basis of geographical locations:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2018 Rp | 2017 Rp |
|----------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Aset/ Asset | | |
| DKI Jakarta | 1,535,224,867,592 | 1,513,225,847,530 |
| Jawa | 3,816,575,426,158 | 2,658,884,498,594 |
| Aceh | 162,340,485,778 | 31,184,820,125 |
| Bali | 48,502,860,983 | -- |
| Sulawesi | 75,118,013,398 | 2,025,371,685 |
| Nusa Tenggara Barat | 173,646,781,505 | 392,822,778,837 |
| Nusa Tenggara Timur | 78,891,525,148 | -- |
| Kalimantan | -- | 9,584,866,042 |
| Jumlah/ Total | 5,890,299,960,562 | 4,607,728,182,813 |
| Pendapatan/ Revenue | | |
| DKI Jakarta | 1,384,106,700,830 | 1,266,308,334,855 |
| Jawa | 3,952,905,181,582 | 2,272,954,512,255 |
| Aceh | 146,360,679,093 | 25,773,210,391 |
| Bali | 43,728,535,352 | -- |
| Sulawesi | 67,723,854,591 | 1,673,901,929 |
| Nusa Tenggara Barat | 156,554,052,069 | 324,654,882,880 |
| Nusa Tenggara Timur | 71,125,924,873 | -- |
| Kalimantan | -- | 7,921,571,075 |
| Jumlah/ Total | 5,822,504,928,390 | 3,899,286,413,385 |

38. Perjanjian dan Komitmen

Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

38. Agreements and Commitments

The Company has commitments to carry out the following construction works:

| Nama Proyek/ Project Name | Nilai Kontrak/ Contract Value | Pemberi Kerja/ Owner | Tanggal Waktu/ Period Mulai/start | Selesai/End |
|---|----------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|------------------|
| Cbd Surabaya | 1,032,564,136,364 | PT Surya Bumimegah Sejahtera | 29 September 2015 | 28 Februari 2020 |
| Puncak Merr | 475,163,136,364 | PT. Surya Bumimegah Sejahtera | 01 Maret 2017 | 30 Juni 2019 |
| Velodrome | 241,485,454,545 | PT. Jakarta Propertindo | 23 Mei 2016 | 24 Juni 2018 |
| Metro Galaxy | 268,727,272,728 | PT. Anugrah Duta Sejati | 03 Juni 2016 | 30 April 2018 |
| Podomoro | 745,454,545,455 | PT. Graha Tunas Selaras | 22 Agustus 2016 | 31 Desember 2018 |
| Apartemen Gresik | 250,000,000,000 | PT Raya Bumi Nusantara Permai | 10 November 2016 | 31 Desember 2019 |
| Transmart Kupang | 244,322,324,874 | PT. Trans Ritel Properti | 23 Desember 2016 | 18 Februari 2018 |
| Jakarta International Equestrian Park Pulomas J | 260,913,636,364 | PT Pulo Mas Jaya | 22 Februari 2017 | 10 Juli 2018 |
| Trans Studio Cibubur | 736,363,636,364 | PT. Trans Cibubur Property | 17 Februari 2017 | 23 November 2018 |
| Mabes Polri | 538,530,909,091 | Markas Besar Kepolisian Negara R | 24 Maret 2017 | 31 Desember 2018 |
| Telkom Manyar | 252,000,000,000 | Telkom Property (PT. Graha Saran | 16 Januari 2018 | 07 November 2019 |
| Arandra | 412,000,000,000 | PT. Cempaka Sinergy Realty | 22 Mei 2017 | 24 Oktober 2019 |
| LRT | 617,928,155,318 | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (D&E | 05 Juni 2017 | 06 Mei 2018 |
| Pullman Hotel | 311,272,727,273 | PT Pengembangan Pariwisata Indc | 07 Desember 2017 | 27 November 2019 |
| Pelindo 3 | 424,514,000,000 | Pelindo 3 | 08 Desember 2017 | 31 Juli 2019 |
| Mesjid Raya Jabar | 464,545,454,545 | Pemprov Jabar | 21 Desember 2017 | 20 Desember 2018 |
| Apartment Cornell & Denver | 228,250,000,000 | PT Ciputra Development, Tbk | | |
| Pembangunan Infrastruktur Assesment Center S | 201,996,000,000 | Badan Siber Dan Sandi Negara | 24 Juli 2018 | 31 Desember 2018 |

Perjanjian kerjasama operasi

Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Guna, Serah (Build, Operate, and Tranfer/BOT) dengan PT Sarinah (Persero) tentang Pengembangan Property di Jalan Braga No. 10 Bandung - Jawa Barat. Pembangunan tersebut tertuang dalam

Coorporation agreements between operation

Companies have an agreement Bangun, Guna, Serah (Build, Operate, and Transfer / BOT) with PT Sarinah (Persero) about the development of Property at Jalan Braga No. 10 Bandung - West Java. The development is contained in Hak Guna

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

sertifikat Hak Guna Bangunan dengan Nomor :649
seluas 1.763 m2, sedangkan Perusahaan sebagai
Investornya.

Untuk melakukan kerjasama dengan Perusahaan,
PT Sarinah (Persero) telah memperoleh
persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara
seperti tertuang dalam Rapat Umum Pemegang
Saham No. s-89/MBU/01/2016 tertanggal 25
Januari 2016 tentang Persetujuan Pendayagunaan
Aset Milik PT Sarinah (Persero) di Jl. Braga no. 10,
Bandung Jawa barat. Sedangkan Perusahaan telah
memperoleh persetujuan dari para Pemegang
Saham yang tertuang dalam Keputusan Pemegang
Saham di luar Rapat PT Wijaya Karya Gedung Tbk
No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 tertanggal 13
Nopember 2015 tentang Keputusan Pemegang
Saham diluar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan
Gedung Tbk.

Perusahaan telah merencanakan jumlah investasi
yang akan ditanamkan untuk membangun Hotel dan
Fasilitas Penunjang dengan investasi awal sebesar
Rp81.192.000.000 dengan jangka waktu
Pengelolaan selama 25 Tahun. Sedangka PT
Sarinah (Persero) berhak atas pembayaran sewa
lahan sebesar 3,33% dari nilai NJOP tanah setiap
tahunnya sebagaimana tertera dalam Peraturan
Kementrian Keuangan No :33/PMK.06/2012. dan
berhak mendapatkan Ruang Komersial seluas 132
m2 selama masa berlakunya perjanjian kerjasama
tanpa dikenakan biaya sewa ruang dan service
Charge.

Perusahaan berkewajiban menyerahkan kembali
dan mengalihkan obyek BOT pada tanggal
pengalihan bangunan dan penyerahan kembali
tanah tanpa Kewajiban PT Sarinah (Persero) untuk
memberikan ganti rugi kepada Perusahaan sebagai
bentuk penyerahan dan atau transfer, yang timbul
dalam perjanjian kerjasama ini.

39. Transaksi Non Kas

Informasi pendukung laporan arus kas
konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang
tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai
berikut:

| | 2018 Rp | 2017 Rp |
|--|------------|----------------------|
| Penambahan Aset Tetap Tanah Melalui Utang lain-lain | -- | 4,452,000,000 |
| Jumlah | -- | 4,452,000,000 |

*Additional of Property, Plant and
Equipment Through Other Payables*

Total

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*Bangunan with No. 649 of 1.763 sqm, while the
Company as its investors.*

*To have a corporation with the Company, PT
Sarinah (Persero) had been approved by Minister
State-Owned as General Meeting of Shareholders
Set Forth in Letter No. S-89 / MBU/01 / 2016 dated
January 25, 2016 about Approval Utilization Assets
Owned by PT Sarinah (Persero) at Jl. Braga no. 10,
Bandung West Java. Whereas the Company had
been approved by shareholders, which contained in
the resolution shareholders outside meeting PT
Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No: MJ.01.00
/ PS.WG.037 / 2015 dated November 13, 2015
about decision shareholders out of meeting PT
Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.*

*The Company has been planning the number of
investments that will implanted to build hotel and
supporting facilities to the initial investment
amounted to Rp81,192,000,000, with the term of the
management for 25 years. Whereas PT Sarinah
(Persero) is entitled to upon payment land lease of
3,33 % of the value of NJOP land every year as
mentioned in regulation the ministry of finance No:
33 / PMK.06 / 2012. And eligible to receive
commercial space of 132 sqm during the period of
the cooperation agreements between without
charged rent space and service charge.*

*The Company, is obligated to cede back and divert
objects BOT on the diversion buildings and
submission of the land without obligation PT
Sarinah (Persero) to pay compensation to the
Company as a form of the submission and or
transfer; that arising in agreement this submission.*

39. Non Cash Transaction

*Supplementary information to the consolidated
statement of cash flows relating to non cash
activities as follows:*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

40. Kondisi Ekonomi

Kegiatan Perusahaan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa datang yang dapat berdampak pada ketidakstabilan nilai mata uang dan tingkat bunga, begitu juga dengan penurunan pertumbuhan ekonomi yang dapat mempengaruhi harga saham. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor lainnya yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kontrol perusahaan. Laporan keuangan ini mencakup dampak kondisi ekonomi sepanjang hal tersebut dapat ditentukan dan diperkirakan.

40. Economic Condition

The Company's activities are affected by the future economic condition in Indonesia that could lead to unstable value of currency and interest rate, and decrease of stock price. Economic Improvement and recovery depend on several factors such as monetary and fiscal policies of the government and other factors, which are beyond control of the Company. The financial statements encompass the effect of economic condition as long as it can be determined and estimated.

41. Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan memandang bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional usaha. Seiring bahwa keberhasilan usaha juga ditentukan oleh efektivitas pengelolaan risiko, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan manajemen Risiko melalui pendekatan yang proaktif

41. Financial Risk Management

The company perceives that risk is by nature an indivisible part of business operation. Realizing that business success is also determined on the effectivity of risk management, therefore the Company continually strive to improve its risk Management capability through proactive and systematic approach.

Perusahaan telah mengidentifikasi risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company identified the main financial risk facing the Company as follows:

Risiko Kredit

Keterlambatan pembayaran, tidak membayar sebagian atau seluruh hasil kerja proyek dari pemilik proyek akan dapat berpengaruh negatif terhadap perputaran modal kerja Perusahaan.

Credit Risk

Late payment, do not pay part or all of the work of the project the project owner will be able to negatively affect the Company's working capital turnover.

Hal ini menyebabkan perubahan alokasi pendanaan pada beberapa proyek yang sedang dan akan berjalan serta keterbatasan arus kas operasional untuk kebutuhan pembelanjaan modal dalam jangka pendek.

This causes changes in the allocation of funding to some projects that are being and will run as well as the limitations of operating cash flow for capital expenditure needs in the short term.

Berikut ini adalah ikhtisar umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetap tidak mengalami penurunan nilai:

The following is the summary of financial assets not due or no impairment in value and over due and at the end of the reporting period remain no impairment in value:

| | 2018 | | | |
|------------------------------|--|---|-------------------|--------------------------------|
| | Belum Jatuh Tempo/ Tidak mengalami Penurunan Nilai / Not Due/ No Impairment in Value | Jatuh Tempo, Tetapi Tidak mengalami Penurunan Nilai / Over Due/No Impairment in Value | Jumlah / Total | |
| Kas dan setara Kas | 1,765,908,779,931 | -- | 1,765,908,779,931 | Cash and cash equivalent |
| Piutang Usaha | -- | 979,306,748,352 | 979,306,748,352 | Trade Receivable |
| Piutang Retensi | -- | 485,489,218,907 | 485,489,218,907 | Retention Receivable |
| Piutang Lain-lain | -- | 25,103,923,325 | 25,103,923,325 | Other Receivable |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya | 13,843,672,162 | -- | 13,843,672,162 | Other Current Financial Assets |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2017 | | Jumlah / Total | |
|--------------------|--|---|-------------------|--------------------------|
| | Belum Jatuh Tempo/ Tidak mengalami Penurunan Nilai / Not Due/ No Impairment in Value | Jatuh Tempo, Tetapi Tidak mengalami Penurunan Nilai / Over Due/No Impairment in Value | | |
| Kas dan setara Kas | 1,698,695,955,837 | -- | 1,698,695,955,837 | Cash and cash equivalent |
| Piutang Usaha | 698,276,870,104 | 245.340.521.929 | 943,617,392,033 | Trade Receivable |
| Piutang Retensi | 370,416,406,152 | -- | 370,416,406,152 | Retention Receivable |
| Piutang Lain-lain | 12,684,183,975 | -- | 12,684,183,975 | Other Receivable |

Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar kewajiban dalam mata uang Rupiah, karena itu Perusahaan tidak terekspos secara signifikan.

Perusahaan menggunakan bahan baku dalam negeri serta mengerjakan dan akan terus mengembangkan proyek berlokasi di dalam negeri, sehingga Dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

Foreign exchange risk

Most of the liabilities are denominated in rupiah ,thus the Company is not exposed significantly.

The Company used local raw materials as well as work and continue to develop projects that are located in the country, thus the effect of changes in foreign exchange rates are not significant.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan tingkat suku bunga dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Interest rate risk

Interest rate risk of the cash flows is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuates due to changes in market interest rates. Current exposure mainly comes from bank loans which are used for working capital and investment. Policies taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically the interest rate with the change in relevant interest rates in the market. Management also conducted a survey in bank in to get an estimate of the relevant interest rates.

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|--------------------|------------|-----------------|--------------------|
| Pinjaman Cash Loan | -- | 122,619,267,142 | Pinjaman Cash Loan |

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap:

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant:

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|---------------|------------|-----------------|------------------|
| Naik 100 bps | -- | (2,684,935,785) | Increase 100 bps |
| Turun 100 bps | -- | 2,684,935,785 | Decrease 100 bps |

Risiko Kenaikan Harga Dan Ketersediaan Bahan Baku

Dalam pembuatan Rencana Anggaran Biaya untuk suatu proyek, estimasi biaya mengacu kepada informasi dari pemasok dan juga proyek sejenis yang pernah ditangani.

The Price Increase Risk And Availability of Materials

In the Budget Plan for the project, estimated costs refer to the information from suppliers as well as similar projects handled.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Hal ini tidak menjamin bahwa estimasi tersebut tepat. Risiko kenaikan harga bahan baku akan mempengaruhi peningkatan beban pokok penjualan yang jika tidak diimbangi efisiensi maka dapat berakibat secara negatif pada laba kotor Perusahaan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko Perusahaan tidak dapat memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Perusahaan memonitor secara ketat arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Berikut ini adalah ikhtisar umur liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

| | 2018 | | | |
|--------------------------------------|-------------------|-----------------|-------------------|--------------------------------|
| | <1 tahun/ year | >1 tahun/ year | Jumlah/ Total | |
| Utang Usaha | 1,978,137,849,694 | 54,279,810,780 | 2,032,417,660,474 | Trade Payables |
| Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen | 63,438,379,985 | 868,941,134,768 | 932,379,514,753 | Advance from Project Costumers |
| | | | | |
| | 2017 | | | |
| | <1 tahun/ year | >1 tahun/ year | Jumlah/ Total | |
| Utang Bank Jangka Pendek | 613,423,524,679 | -- | 613,423,524,679 | Short Term Bank Loans |
| Utang Usaha | 705,165,187,095 | 8,273,457,679 | 713,438,644,774 | Trade Payables |
| Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen | 386,247,823,858 | 700,997,391,859 | 1,087,245,215,717 | Advance from Project Costumers |

Risiko Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas, Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan

This does not guarantee that the estimate is correct. The risk of increase in prices of raw material will affect the increase in cost of revenue which if not offset with efficiency it could result negatively on the Company's gross profit.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Company is unable to meet liabilities as the they fall due.

The Company closely monitors cash inflows and outflows to ensure the availability of funds to meet the needs of a liability payments that are due.

The following is the summary of aging of financial liabilities based on undiscounted contractual payments:

Capital Management

The primary objective of the capital management of the Company is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company required under its respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities, In addition, the Company is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payments to shareholders, issue

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 and 2017.

new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2018 and 2017.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to owners of the parent. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The gearing ratios as of December 31, 2018 and 2017 are as follow :

| | 2018 | 2017 | |
|---------------------------|--------------------------|--------------------------|----------------------|
| | Rp | Rp | |
| Pinjaman <i>Cash Loan</i> | -- | 122,619,267,142 | <i>Cash Loan</i> |
| Jumlah Ekuitas | <u>2,111,091,947,836</u> | <u>1,698,364,801,936</u> | <i>Total Equity</i> |
| Rasio Gearing | 0.00% | 7.21% | Gearing Ratio |

42. Aset dan Liabilitas Keuangan

42. Financial Asset and Liabilities

Perusahaan memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan piutang lain-lain, kas dan setara kas. Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terdiri dari pinjaman, utang usaha dan lain-lain.

The company has various financial assets as trade receivable and other receivables, cash and cash equivalent. Basic financial liabilities company consisting of loans, account payable and others.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan:

The following table sets forth the carrying values and estimates fair value of The Company's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position:

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | | 31 Desember/ December 31, 2017 | | |
|--|--|------------------------------------|--|------------------------------------|---|
| | Nilai Tercatat/ Carrying Amount | Nilai Wajar/ Fair Value | Nilai Tercatat/ Carrying Amount | Nilai Wajar/ Fair Value | |
| Aset Keuangan Lancar | | | | | Current Financial Assets |
| Kas dan setara kas | 1,765,908,779,931 | 1,765,908,779,931 | 1,698,735,455,837 | 1,698,735,455,837 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Piutang usaha - neto | <u>979,306,748,352</u> | <u>979,306,748,352</u> | <u>943,617,392,033</u> | <u>943,617,392,033</u> | <i>Trade Receivable - net</i> |
| Jumlah aset keuangan lancar | 2,745,215,528,283 | 2,745,215,528,283 | 2,642,352,847,870 | 2,642,352,847,870 | Total Current Financial Assets |
| Aset Keuangan Tidak Lancar | | | | | |
| Piutang lain-lain - neto | <u>25,103,923,325</u> | <u>25,103,923,325</u> | <u>10,815,290,442</u> | <u>10,815,290,442</u> | <i>Other Receivable - net</i> |
| Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar | 25,103,923,325 | 25,103,923,325 | 10,815,290,442 | 10,815,290,442 | Total Non Current Financial Assets |
| Jumlah Aset Keuangan | <u>2,770,319,451,608</u> | <u>2,770,319,451,608</u> | <u>2,653,168,138,312</u> | <u>2,653,168,138,312</u> | Total Financial Assets |
| Liabilitas keuangan jangka pendek | | | | | Current Financial Liabilities |
| Pinjaman Jangka Pendek | -- | -- | 613,423,524,679 | 613,423,524,679 | <i>Short Term Loans</i> |
| Utang Usaha | 2,032,417,660,474 | 2,032,417,660,474 | 713,438,644,774 | 713,438,644,774 | <i>Trade Payable</i> |
| Utang Lain Lain | -- | -- | 4,847,961,257 | 4,847,961,257 | <i>Other Payable</i> |
| Jumlah Liabilitas Keuangan | <u>2,032,417,660,474</u> | <u>2,032,417,660,474</u> | <u>1,331,710,130,710</u> | <u>1,331,710,130,710</u> | Total Financial Liabilities |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (risk-free rates) dari instrumen yang serupa.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur pada biaya perolehan.

Kas dan setara kas, piutang retensi, piutang lain-lain dan aset lain-lain, seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain, seluruh kewajiban keuangan tersebut merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan dari kewajiban keuangan.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and banks, restricted cash, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.*

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- *Other long-term financial assets and liabilities (due to related parties, other non-current financial assets).*

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (investments in available for sale financial assets) are measured at cost.

Cash and cash equivalents, retention receivables, other receivables and other assets, all financial assets are short-term financial assets that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected in the fair value of financial assets.

Trade payables, accrued expenses and other payables, all noted that financial liability is a short-term obligations that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected from the financial obligations.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**43. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar
yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku
Efektif**

Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu :

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

44. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Tidak ada kejadian penting setelah periode pelaporan yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian.

**43. New Accounting Standard and Interpretation
of Standards which Has Issued but Not Yet
Effective**

Amendments and improvements to standards, and Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows :

- *PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"*
- *PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement"*
- *PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"*
- *PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"*
- *PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"*
- *ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"*

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows :

- *PSAK 71: "Financial Instrument"*
- *PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"*
- *PSAK 73: "Lease"*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"*
- *PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

44. Event After the Reporting Period

There is no subsequent event after reporting period that effect consolidated financial statement.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

**45. Penanggung Jawaban Manajemen atas
Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 22 Februari 2019.

**45. Management Responsibility For Financial
Statements**

Management responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements which are authorized for issuance on February 22, 2019.

Laporan Keuangan 2018 Financial Statements



PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

WIKA Tower 1, 8th-10th Floor,

JL. D.I. Panjaitan Kav.9, Jakarta 13340

Phone : 0221 85908862 / 85909003 (hunting)

Fax : 021 85904146

www.wikagedung.co.id